

# STRONGER TOGETHER



## **STRONGER TOGETHER** BERSAMA KITA KUAT

---

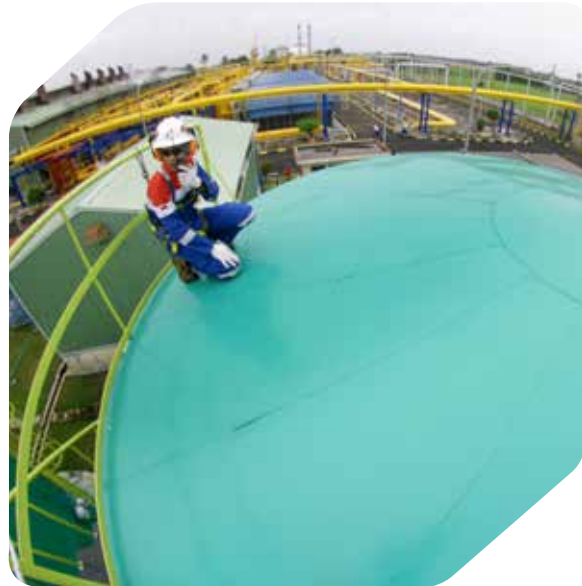
PT Pertamina Gas sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara mempunyai peranan sebagai agen pembangunan yang harus tetap konsisten menjaga terjaminnya ketersediaan Gas Nasional, serta senantiasa berupaya mewujudkan kedaulatan energi. Hal ini sebagai *trigger* untuk meningkatkan kinerja operasional, keuangan serta mensinergikan aliansi strategis industri gas baik dengan pihak swasta maupun dengan sinergi BUMN atau Anak Usaha BUMN lainnya. Pada 2018 Pemerintah mewujudkan keinginan tersebut dengan mendirikan *subholding* BUMN industri Gas seiring dengan upaya Perusahaan untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan terbaik industri gas di Indonesia. Untuk itu, Pertamina Gas telah menetapkan komitmen untuk tumbuh bersama dan memberikan manfaat sebanyak mungkin pada Bangsa dan Negara.

As part of State-Owned Enterprise, PT Pertamina Gas has a role as agent of development that shall remain consistent in securing National Gas supply, and always strives to establish energy resiliency. This becomes the trigger to improve operational and financial performance as well as to synergize strategic alliance in the gas industry both with private enterprise and under synergy of SOEs and other SOE's subsidiaries. In 2018, the Government has realized the aspiration by establishing a Gas Industry SOE Sub-Holding following the Company's initiative to strengthen the position as leading gas industry company in Indonesia. Therefore, Pertamina Gas has stipulated a commitment to grow altogether and brings greatest benefit for the Nation and Country.



## DAFTAR ISI

Table of Contents



### NAVIGASI

Navigation

02

- 2 [Daftar Isi](#)  
[Table of Contents](#)
- 6 [Referensi Penyusunan Annual Report](#)  
[Annual Report References](#)

### IKHTISAR 2018

2018 Highlights

24

- 26 [Kesinambungan Tema Annual Report](#)  
[Annual Report Theme Sustainability](#)
- 28 [Ikhtisar Kinerja Keuangan](#)  
[Financial Highlights](#)
- 30 [Ikhtisar Kinerja Operasional](#)  
[Operational Highlights](#)
- 33 [Informasi Harga Saham](#)  
[Information on Share Price](#)
- 33 [Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konviretabel](#)  
[Bond Information, Sukuk or Convertible Bonds](#)
- 34 [Kinerja Kesehatan Perusahaan](#)  
[Company Health Performance](#)
- 36 [Peristiwa Penting 2018](#)  
[2018 Event Highlights](#)



### LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

40

- 42 [Laporan Dewan Komisaris](#)  
[Board of Commissioners Report](#)
- 52 [Laporan Direksi](#)  
[Board of Directors Reports](#)
- 66 [Pernyataan Tanggungjawab Laporan Tahunan Buku 2018](#)  
[Statement of Liability for The 2018 Annual Report Book](#)



## PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

68

70	Identitas Perusahaan <a href="#">Corporate Identity</a>
72	Sejarah Singkat Perusahaan <a href="#">A Brief History of the Company</a>
76	Jejak Langkah Perusahaan <a href="#">Company Milestone</a>
78	Bidang Usaha <a href="#">Line of Business</a>
78	Struktur Organisasi Perusahaan <a href="#">Company Organizational Structure</a>
82	Profil Dewan Komisaris <a href="#">Board of Commissioners Profile</a>
89	Profil Direksi <a href="#">Board of Directors Profile</a>
94	Pejabat Eksekutif Perusahaan <a href="#">Company Executive Officer</a>
95	Komposisi Pemegang Saham <a href="#">Shareholder's Composition</a>
96	Wilayah Kerja Perusahaan <a href="#">Operational Area</a>
100	Visi dan Misi Perusahaan <a href="#">Company Vision and Mission</a>
102	Budaya Perusahaan <a href="#">Company Culture</a>
104	Kebijakan dan Dasar Penetapan Visi, Misi dan Nilai <a href="#">Policy and Basis for the Stipulation of Vision, Mission and Value</a>
105	Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi <a href="#">List of Subsidiaries and/or Associated</a>
116	Struktur Grup Perusahaan <a href="#">Company Group Structure</a>

117	Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan <a href="#">Company Support Profession Institution</a>
118	Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat Efek <a href="#">Securities Administration Bureau and Securities Rating Firm</a>
119	Nama dan Alamat Kantor Area dan/ atau Entitas Anak <a href="#">Names and Addresses of Area Office and/or Subsidiary Entities</a>
120	Penghargaan dan Sertifikasi <a href="#">Awards and Certification</a>
126	Sistem Manajemen Standar <a href="#">Standar Management System</a>
128	Situs Web Perusahaan <a href="#">Company Website</a>

## SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

130

132	Pengelolaan Sumber Daya Manusia <a href="#">Human Resource Management</a>
135	Profil Business Support <a href="#">Business Support Profile</a>
137	Demografi Pekerja PT Pertamina Gas <a href="#">PT Pertamina Gas Workers Demographic</a>
140	Pendidikan dan Pelatihan <a href="#">Education and Training</a>
142	Biaya Pengembangan Kompetensi <a href="#">Competency Development Cost</a>
144	Program kepemimpinan Pertamina Gas <a href="#">Pertamina Gas Leadership Program</a>
144	Kebijakan dan Strategi Sumber Daya Manusia <a href="#">Human Resource Policy and Strategy</a>
146	Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia <a href="#">Human Resource Management Program</a>



151	Rencana Pengelolaan SDM <a href="#">Human Resource Management Plan</a>
152	Prinsip Kesetaraan <a href="#">The Principle of Equality</a>
153	Kesempatan Kerja dan Tingkat Perputaran Pekerja <a href="#">Employment Opportunity and Workers Turnover Rate</a>
155	Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Serta Layanan Medis <a href="#">Safety, Occupational Health and The Environment and Medical Services</a>
155	Penilaian Kinerja <a href="#">Performance Assessment</a>
157	Remunerasi <a href="#">Remuneration</a>
160	Hubungan Industrial <a href="#">Industrial Relation</a>
161	Produktifitas Pekerja <a href="#">Workers Productivity</a>
162	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan <a href="#">Employment Issue Reporting Mechanism</a>
162	Tingkat Kepuasan Pekerja <a href="#">Worker Satisfaction Level</a>



## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN **166** [Management Discussion & Analysis](#)

169	<b>TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA</b> <a href="#">Performance Review per Business Segment</a>
170	Kondisi Bisnis 2018 <a href="#">Business Condition in 2018</a>
172	Tinjauan Bidang Usaha <a href="#">Review of Business Segment</a>
200	<b>TINJAUAN KINERJA KEUANGAN</b> <a href="#">Financial Performance Review</a>
202	Laporan Posisi Keuangan <a href="#">Statements of Financial Position</a>
214	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <a href="#">Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</a>
218	Beban Pokok Pendapatan <a href="#">Cost of Revenue</a>
224	Laporan Arus Kas Konsolidasian <a href="#">Consolidated Statement of Cash Flows</a>
229	Kemampuan Membayar Utang <a href="#">Solvency</a>

230	Tingkat Kolektibilitas Piutang <a href="#">Receivables Collectability</a>
231	Struktur Modal <a href="#">Capital Structure</a>
232	Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal <a href="#">Management Policy on Capital Structure</a>
232	Investasi Barang Modal <a href="#">Capital Goods Investment</a>
233	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <a href="#">Material Commitment for Capital Goods Investment</a>
234	Realisasi Pencapaian Target 2018 & Target 2019 <a href="#">Realized of 2018 Target and Target for 2019</a>
236	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <a href="#">Subsequent Material Information and Fact After Accountant Reporting Date</a>
237	Prospek Usaha <a href="#">Business Prospect</a>
2398	Aspek Pemasaran <a href="#">Marketing Aspect</a>
240	Kebijakan Dividen <a href="#">Dividend Policy</a>
241	Kontribusi Kepada Negara <a href="#">Contribution to Country</a>
242	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <a href="#">Realization of Public Offering Proceeds</a>
243	Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <a href="#">Material Transactions with Conflict Of Interest Or Transaction With Affiliated Parties</a>
250	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan <a href="#">Changes in Legislation with Significant Impact on the Company</a>



251	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir <a href="#">Changes in Accounting Policies applied by The Company in The Recent Fiscal Year</a>
254	Informasi Kelangsungan Usaha <a href="#">Information About Business Continuity</a>

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

# 258

260	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <a href="#">Good Corporate Governance</a>
272	Rapat Umum Pemegang Saham <a href="#">General Meeting of Shareholders</a>
278	Dewan Komisaris dan Komisaris Independen <a href="#">Board of Commissioners and Independent Commissioners</a>
311	Direksi <a href="#">Board of Directors</a>
338	Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <a href="#">Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors</a>
352	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama <a href="#">Affiliation Among The Board of Directors, Board of Commissioners members and Majority Shareholders</a>
354	Penghindaran Benturan Kepentingan <a href="#">Conflict Interest Prevention</a>
356	Organ Pendukung Dewan Komisaris <a href="#">Supporting Organs under The Board of Commissioners</a>
357	Sekretaris Dewan Komisaris <a href="#">Secretary to The Board of Commissioners</a>
361	Komite Audit <a href="#">Audit Committee</a>
373	Komite Manajemen Risiko <a href="#">Risk Management Committee</a>
382	Corporate Secretary <a href="#">Corporate Secretary</a>
392	Audit Eksternal <a href="#">External Audit</a>
394	Internal Audit <a href="#">Internal Audit</a>
405	Sistem Pengendalian Internal <a href="#">Internal Control System</a>
410	Pengelolaan Risiko <a href="#">Risk Management</a>
429	Kepatuhan dan Perkara Hukum Yang Dihadapi <a href="#">Compliance and Legal Cases Confronted</a>



432	Keterbukaan Informasi dan Akses Data Perusahaan <a href="#">Corporate Information and Data Access Disclosure</a>
440	Kode Etik dan Pakta Integritas <a href="#">Ethics Code and Integrity Pact</a>
450	Sistem Pelaporan Pelanggaran <a href="#">Violation Reporting System</a>
456	Keberagaman Komposisi Dewan komisaris dan Direksi <a href="#">Heterogeneity of The Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors</a>

## TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

# 458

460	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <a href="#">Social and Environment Responsibility</a>
472	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Hak Asasi Manusia <a href="#">Social Responsibility on Human Rights</a>
476	Tanggung Jawab Sosial Aspek Operasi yang Adil <a href="#">Social Responsibility in Fair Operations Aspect</a>
480	Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup <a href="#">Social Responsibility Related to Environment</a>
504	Tanggung Jawab Sosial Kepada Pekerja <a href="#">Responsibility to the Workers</a>
516	Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan <a href="#">Social and Community Development</a>
530	Tanggung Jawab Terhadap Konsumen <a href="#">Responsibility to Consumers</a>

## LAPORAN KEUANGAN AUDIT

### Audited Financial Report

# 542



## REFERENSI PENYUSUNAN ANNUAL REPORT

### Annual Report Reference



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
<b>I. UMUM</b> GENERAL PROVISIONS			
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. <i>The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English.</i>			✓
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. <i>The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size</i>			✓
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. <i>The Annual Report shall present corporate identity obviously</i>			✓
4. Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman <i>Company's Name and Annual Report period shall be presented at:</i> 1. Front Cover; 2. Spine; 3. Back Cover; and 4. Every Page			✓
4. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. <i>The Annual Report shall be uploaded at the Company's Website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	<i>Including recent and 4 recent years Annual Report.</i>	✓





KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
<b>II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING</b> KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS			
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. <b>Catatan:</b> Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	The information includes: 1. Revenue/Sales; 2. Earning (loss): a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive Income for the year; a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share). <b>Notes:</b> if the Company does not have subsidiary, the Company shall present total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period.	28
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	The information includes: 1. Total investment with associations; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	28
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information covers 5 (five) common financial ratio that are relevant with the Company's industry.	29
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. <i>Shares Price Information in Table and Chart</i>	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	Information in the form of tables and graphs 1. Total Shares Outstanding 2. Information as table includes: a. Market capitalization based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest and closing shares prices based on price at the Stock Exchange where the shares are listed c. Shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.	33



KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
		<p>3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <p>a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</p> <p>b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</p> <p>Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p>	<p>3. Information in chart is at least including:</p> <p>a. Closing price based on price at the Stock Exchange where the shares are listed;</p> <p>b. Shares trading volume at Stock Exchange where shares trading is at the Stock Exchange where the Company's shares are listed.</p> <p>For every quarter in the last 2 years.</p>	
5.	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Information on issued Bonds, Sukuk or Converted Bonds within recent 2 (two) fiscal years</p>	<p>Informasi memuat:</p> <p>1. Jumlah obligasi /sukuk /obligasi konversi yang beredar (outstanding);</p> <p>2. Tingkat bunga/imbalan;</p> <p>3. Tanggal jatuh tempo; dan</p> <p>4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 &amp; 2016.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <p>1. Total bonds/ sukuk/ converted bonds outstanding;</p> <p>2. Interest/yield rate;</p> <p>3. Date of Maturity; and</p> <p>4. Bonds/Sukuk Rating in 2015 and 2016</p> <p><b>Notes:</b> if the Company did not have bonds/ sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.</p>	33



KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
<p>III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS &amp; DIREKSI REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS</p>				
1.	<p>Laporan Dewan Komisaris.</p> <p>Report from Board of Commissioners</p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</p> <p>2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</p> <p>3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</p> <p>4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	<p>Contains the followings:</p> <p>1. Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis;</p> <p>2. View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration;</p> <p>3. View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice;</p> <p>4. Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason.</p>	42
2.	<p>Laporan Direksi.</p> <p>Report from Board of Directors</p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:</p> <p>a. kebijakan strategis;</p> <p>b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</p> <p>c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;</p> <p>2. Analisis tentang prospek usaha;</p> <p>3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku;</p> <p>4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	<p>Contains the followings:</p> <p>1. Analysis on the Company's performance including:</p> <p>a. strategic policy;</p> <p>b. comparison between target and realization; and</p> <p>c. issues experienced by the Company and settlement plants;</p> <p>2. Business prospect analysis;</p> <p>3. Corporate governance practice; and</p> <p>4. Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).</p>	52



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Sign of approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	66



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
<b>IV PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE</b>		
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and Full Address of the Company	Informasi memuat antara lain: nama & alamat, kode pos, no.telp, no.fax, email, dan website.	70
2. Riwayat singkat perusahaan. Brief History of the Company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.  <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	72
3. Bidang usaha. Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	78
4. Struktur organisasi. Organization Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	80
5. Visi dan Misi Perusahaan. Vision and Mission	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direvisi dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	100



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. <a href="#">Identity and Brief Profile of Board of Commissioners Members</a>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution & Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.	82
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. <a href="#">Identity and Brief Profile of Board of Directors Members</a>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment.	89
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi <a href="#">Employee Demography (2 years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)</a>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	The information includes: 1. Employee demography by organization level; 2. Employee demography by education level; 3. Employee demography by employment status; 4. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and 5. Realization of employee competency development budget.	137
9. Komposisi pemegang saham. <a href="#">Shareholders Composition</a>	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.  <b>Catatan:</b> apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Contains the followings: 1. List of Top 20 Shareholders Name and Ownership Percentage; 2. Name of Shareholders and ownership percentage, including: a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage. 3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership;  <b>Notes:</b> If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.	95
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. <a href="#">List of subsidiary and/or association</a>	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	The information in tables includes: 1. Subsidiary and Association; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and 4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated)	105



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
11. Struktur Grup Perusahaan. <i>Company Group Structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>Special Purpose Vehicle</i> (SPV).	116
12. Kronologis pencatatan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Shares Listing Chronology (including private placement) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ); dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan.  <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action. 2. Total shares listed after each corporate action; and 3. Name of the stock exchange where the shares are listed.  <b>Notes:</b> If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.
13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek.  <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities; 2. Other securities offering price; 3. Name of stock exchange where other securities are listed; and 4. Securities rating.  <b>Notes:</b> if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang <i>Name and address of stock market supporting institution and/or profession</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	117
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional <i>National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	120
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). <i>Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)</i>	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.  <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	119
17. Informasi pada Website Perusahaan. <i>Information at Official Website</i>	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);	128



KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
		5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit	
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Education and/or training program participated by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit</i>	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku.  <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	Includes the information, at least, as follows (type and person who is relevant to participate in): 1. Education and/or training program for Board of Commissioners; 2. Education and/or training program for Board of Directors; 3. Education and/or training program for Audit Committee; 4. Education and/or training program for Remuneration and Nomination Committee; 5. Education and/or training program for Other Committees; 6. Education and/or training program for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training program for Internal Audit Unit.  <b>Notes:</b> if there is no education and/or training program done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.	300 331 369 - - 390 397



KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
<b>V. ANALISA &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN</b> <b>MANAGEMENT'S DISCUSSION &amp; ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE</b>				
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha. <i>Operational Review by Business Segment</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	The information contains, as follows: 1. Explanation about each business segment. 2. Performance by business segment, including: a. Production; b. Increasing/decreasing production capacity; c. Sales/Revenue; and d. Profitability.	172
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. <i>Description on Financial Performance</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain & penghasilan komprehensif periode berjalan; 5. Arus kas.	Financial performance analysis including comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes the information, as follows: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income & total comprehensive income (loss); and 5. Cash flows.	201



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. <a href="#">Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry</a>	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	229
4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). <a href="#">Discussion on capital structure and capital structure policy</a>	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	231
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir. <a href="#">Discussion on material commitment for capital expenditure</a>	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.  <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	233
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. <a href="#">Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year</a>	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	232
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. <a href="#">Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.</a>	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	234
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. <a href="#">Subsequent material information and fact after accountant reporting date</a>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.  <b>Catatan:</b> apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	236
9. Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan. <a href="#">Description on business prospect</a>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	237



KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. <i>Description on marketing aspect</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy and market share.	239
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Description on dividen policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.  <b>Catatan:</b> apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	The information includes: 1. Dividend policy; 2. Total dividend paid; 3. Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Cash dividend announcement and payment date in each year.  <b>Notes:</b> If no dividend payment, the reason shall be disclosed.	240
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). <i>Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; 4. Harga exercise.  <b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization; 2. Maturity; 3. Requirement for eligible employee and/or management; 4. Exercise price.  <b>Notes:</b> If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.	-
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). <i>Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization)</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).  <b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total proceeds; 2. Proceeds realization plan; 3. Detail of proceeds realization; 4. Outstanding; and 5. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any).  <b>Notes:</b> if the public offering proceeds realization information is not available, the condition shall be disclosed.	242
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi <i>Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.  <b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation; 2. Explanation about the transaction fairness; 3. Reason of the transaction; 4. Realization of the transaction during the recent fiscal year period; 5. Company policy related with transaction review mechanism; 6. Compliance with related Law and regulation.  <b>Notes:</b> if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.	243
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Description on change in regulation in recent fiscal year.</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.  <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan peraturan	The information contains information, as follows: 1. Name of changing regulation; 2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material.  <b>Notes:</b> if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.	250





KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. <i>Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.  <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Description includes: 1. Change in accounting policy; 2. Reason of the change to the accounting policy; and 3. Quantitative impact on the financial statements  <b>Notes:</b> If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.	251
17. Informasi kelangsungan usaha <i>Information on Business Sustainability</i>	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i> .	Disclosure of information, as follows: 1. Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year. 2. Assessment form the management on issues explained at point 1; and 3. Assumption used by the Management in the assessment.	254



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>			
1. Uraian Dewan Komisaris <i>Description on Board of Commissioners</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Komisaris dan dasar penilaiannya 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris) 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan;	Description includes: 1. Description of the responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Evaluation of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of the assessment 3. Disclosure of Board Charter (Board of Commissioners guidelines and rules) 4. Frequency of meetings and the level of attendance of the Board of Commissioners in meetings;	278
2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) <i>Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)</i>	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Includes the information, as follows: 1. Independent Commissioner appointment criteria; and 2. Statement of Independency for every Independent Commissioner.	301
3. Uraian Direksi. <i>Description of Board of Directors</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	The information includes: 1. Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member; 2. Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure).	311



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
<p>4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Assessment for Fiscal Year 2015 including, at least, Board of Commissioners and Board of Directors aspects</p>	<p>Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes: 1. Assessment criteria; 2. Name of the Assessor; 3. Score for each criteria; 4. Assessment recommendation; and 5. Reason for recommendation that is not/ not yet implemented.</p> <p><b>Notes:</b> If there is no GCG Assessment in 2015, the condition shall be disclosed.</p>	338
<p>5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors</p>	<p>Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes: 1. Disclosure of Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure; 2. Disclosure of Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure; 3. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member; 4. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Directors member; 5. Disclosure of Board of Directors remuneration indicator; and 6. Disclosure of performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member (if any).</p> <p><b>Notes:</b> If the performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.</p>	344
<p>6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Meeting frequency &amp; attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)</p>	<p>Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat.</p> <p>Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>The information includes: 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda.</p> <p>For every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting</p>	290 326
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information about ultimate and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.</p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p><b>Catatan:</b> yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>Presented as scheme or chart, with separation between ultimate and controlling shareholders.</p> <p><b>Notes:</b> Ultimate shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.</p>	351



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. <a href="#">Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders</a></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya;</li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affiliation among the Board of Directors members;</li> <li>2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members;</li> <li>3. Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders;</li> <li>4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and</li> <li>5. Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Controlling Shareholders.</li> </ol> <p><b>Notes:</b> If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.</p>	352
<p>9. Komite Audit. <a href="#">Audit Committee</a></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;</li> <li>2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</li> <li>3. Independensi anggota komite audit;</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku;</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and position of Audit Committee members;</li> <li>2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Institution, and tenure) of the Audit Committee members;</li> <li>3. Independency of Audit Committee members;</li> <li>4. Description of duty and responsibility;</li> <li>5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year;</li> <li>6. Audit Committee meeting frequency and attendance level.</li> </ol>	361
<p>10. Komite Nominasi dan Remunerasi <a href="#">Nomination and/or Remuneration Committee</a></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members;</li> <li>2. Independency of nomination and/or remuneration committee members;</li> <li>3. Description of duty and responsibility;</li> <li>4. Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and</li> <li>5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level;</li> <li>6. Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and</li> <li>7. Board of Directors succession policy.</li> </ol>	381
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. <a href="#">Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company</a></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>2. Independensi komite lain;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, position, and brief profile of the other committee's members;</li> <li>2. Independency of other committee's members;</li> <li>3. Description of duty and responsibility;</li> <li>4. Description of working report by the other committees; and</li> <li>5. Other committees meeting frequency and attendance level.</li> </ol>	373
<p>12. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. <a href="#">Description of Corporate Secretary Duty and Function</a></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>2. Domisili;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan</li> <li>4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and brief profile of Corporate Secretary;</li> <li>2. Domicile;</li> <li>3. Description of duty and responsibility;</li> <li>4. Corporate secretary working report in the fiscal year.</li> </ol>	382
<p>13. Uraian mengenai unit audit internal <a href="#">Description on Internal Audit Unit</a></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama ketua unit audit internal;</li> <li>2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</li> <li>3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</li> <li>4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of Internal Audit Unit Chief;</li> <li>2. Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit;</li> <li>3. Certification as internal audit profession;</li> <li>4. Position of internal audit unit in the organization structure;</li> </ol>	394



KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
		5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	5. Description of internal audit unit working report; and 6. Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.	
14.	Akuntan Publik Public Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <b>Catatan:</b> apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name and period of public accountant auditing the annual financial statements for 5 recent years; 2. Name and period of Public Accountant Firm auditing annual financial statements for 5 recent years; 3. Amount of fee for each service provided by the public accountant in recent fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountant Firm besides annual financial statements audit service  <b>Notes:</b> If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.	392
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description on Risk Management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	The information includes: 1. Explanation on risk management system implemented by the Company 2. Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system; 3. Explanation on risks profile of the Company; and 4. Risk mitigation plan.	410
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - internal control framework); 3. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	The information includes: 1. Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling; 2. Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO - internal control framework); 3. Explanation on evaluation to the internal control system	405
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description on corporate social responsibility related with environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung	The information includes: 1. Information about commitment on social responsibility 2. Information on method and scope of due diligent to social, economic and environmental impacts from the Company's activity 3. Information about key stakeholders who are affected or influenced by impact from the Company's activity 4. Information about social economics and environmental key issues related to impact from the Company's activity 5. Information about scope of corporate social responsibility as obligations or beyond obligation 6. Information about strategy and working program in handling social, economics and environmental issues as stakeholders engagement initiatives and to increase value for the stakeholders and shareholders 7. Information about various programs exceeding the minimum corporate responsibility that is relevant with current business practice 8. Information about social responsibility financing and budget	-



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
<p>18. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan core subject hak asasi manusia <i>Description on corporate social responsibility related to Human Rights subject</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjek Hak Azasi Manusia</li> <li>2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjek Hak Azasi Manusia</li> <li>3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia</li> <li>4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia</li> <li>5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information about social responsibility commitment and policy on Human Rights core subject</li> <li>2. Information about corporate formulation on scope of social responsibility Human Rights core subject</li> <li>3. Information about corporate social responsibility planning on Human Rights aspect</li> <li>4. Information about implementation of CSR initiatives in Human Rights aspect</li> <li>5. Information about achievements and rewards for CSR initiatives in Human Rights aspect</li> </ol>
<p>19. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjek Operasi yang adil <i>Description on Social Responsibility related to Fair Operation Core Subject</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjek Operasi yang adil</li> <li>2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjek operasi yang adil</li> <li>3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil</li> <li>4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</li> <li>5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information about social responsibility commitment and policy on Fair Operation core subject</li> <li>2. Information about corporate formulation in scope of social responsibility in Fair Operation core subject</li> <li>3. Information about corporate social responsibility planning in Fair Operation aspect</li> <li>4. Information on implementation of CSR initiatives in fair operations aspect</li> <li>5. Information on achievements and rewards of CSR in fair operations aspect</li> </ol>
<p>20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup <i>Description on Corporate Social Responsibility related to Environment</i></p>	<p>Penyampaian Informasi Tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan</li> <li>2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan</li> <li>3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan</li> <li>5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup</li> <li>6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</li> <li>7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol>	<p>Disclosure of information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information about environmental commitment and policy</li> <li>2. Information about environmental impact and risk that are related directly or non-directly with the Company</li> <li>3. Information about activity target/plan for 2018 as stipulated by the management;</li> <li>4. Information about activities that are done and related to environmental program engaging with the Company's operational activity</li> <li>5. Information about implementation of CSR in environment</li> <li>6. Information about quantitative impact from the activities, and, the use of eco-friendly material and energy, and during the recycle process, the Company's waste management treatment, environmental issue reporting mechanism, considering environmental aspect in loans disbursement to the customers and others.</li> <li>7. Certification in environment aspect.</li> </ol>
<p>21. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>Description on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety.</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek ketenagakerjaan</li> <li>2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan</li> <li>3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate social responsibility policy and commitment in employment subject</li> <li>2. Information about social responsibility scope and formulation in employment aspect</li> <li>3. Information related to target/activity plan in 2018 as stipulated by the management; and</li> <li>4. Implemented activity and quantitative impact from the activity</li> </ol>



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
	5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	5. Information about occupational health, safety and employment such as gender equity and working opportunity, occupational health and equipment, employee turnover rate, accident rate, remuneration, employment issue reporting mechanism, and others.
22. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen <i>Description on corporate social responsibility related to responsibility to the customers</i>	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Including, among others: 1. Activity target/plan in 2018 as stipulated by the management; 2. Activities done and its impact 3. Related to product responsibility such as customer's health and safety, product information, facilities, amount and handling process upon the customer complaint, and others.
23. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat <i>Description on Corporate Social Responsibility related to social and community development</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek pengembangan sosial dan masyarakat 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	Including information about: 1. Corporate social responsibility policy and commitment in social and community development core subject 2. Information about social issues that are relevant with the Company 3. Information about social risks managed by the Company 4. Information about social responsibility scope and formulation in social and community development 5. Activity target/plan in 2018 as stipulated by the management; 6. Activity realization and impact from the activities; and 7. Related to social and community development, such as hiring local workers, community development in operational area, improvements of social infrastructures and facilities, other donations, communication about anti-corruption policy and procedure, anti-corruption training and others.
24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan <i>Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period</i>	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi)  <b>Catatan:</b> dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan	The information includes: 1. Case/lawsuit summary; 2. Case/lawsuit settlement status; 3. Risk encountered by the Company and value of the litigation/lawsuit; 4. Administrative sanction charged to the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members by the authorized regulator (stock market, banking and other authorities) in recent fiscal year (or statements of free from any administrative sanction).  <b>Notes:</b> In the course of the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members do not encounter any litigation, the condition shall be disclosed.
25. Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik <i>Access to company information and data: A description of the availability of access to company information and data to the public</i>	Misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	Description on the availability of corporate information and data access publicly, i.e via website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting and others



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
26. Bahasan mengenai kode etik Description on Code of Conducts	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.  <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	The information includes: 1. Code of Conducts provisions; 2. Disclosure that Code of Conducts prevail for entire organization level; 3. Code of Conducts dissemination; 4. Punishment for every violation as stipulated in the Code of Conducts (normative); 5. Number of Code of Conducts violation, punishment administered in recent fiscal year  <b>Notes:</b> If Code of Conducts violation is unavailable in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	440
27. Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosure on Whistle Blowing System	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.  <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	The information includes Whistle Blowing System mechanism, as follows: 1. Fraud report submission; 2. Protection to the Whistle Blower; 3. Report handling; 4. Report Manager authority; and 5. Total report received and processed in recent fiscal year; and 6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year.  <b>Notes:</b> If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	450
28. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.  <b>Catatan:</b> apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender.  <b>Notes:</b> if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.	456



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
VII. INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION			
1. Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan. Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsibility	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility	LK



KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent Auditor Opinion on the Financial Statements			LK
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Description of Independent Auditor in the Opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	Description includes, as follows: 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP and Public Accountant Registries.	LK
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Complete Financial Statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Laporan komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Full disclosure of financial statements parts, as follows: 1. Statements of financial position (balance sheet); 2. Statements of profit or loss; 3. Statements of equity change; 4. Statements of cash flows; 5. Note son the financial statements; 6. Comparative statements on earlier period; 7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)	LK
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Comparative profit (loss) for the year and earlier year	LK
6.	Laporan Arus Kas. Statements of Cash Flows	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	The information includes: 1. Classification of three activity categories: operating, investing and financing; 2. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities; 4. Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.	LK
7.	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Summary of Accounting Policy	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	The information, at least, includes: 1. Statement of compliance with the FAS; 2. Basis of Financial Statements measurement and preparation; 3. Recognition of income and expenses; 4. Employment benefits; and 5. Financial Instruments.	LK
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of related party transaction	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	The disclosure includes: 1. Name of related parties; and nature and relation with the related parties; 2. Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and 3. Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.	LK
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of taxation-related information	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	The disclosure shall present information as follows: 1. Fiscal reconciliation and current tax calculation; 2. Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income. 3. Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission;	LK





KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
	<p>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan;</p> <p>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</p>	<p>4. Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and</p> <p>5. Disclosure of any tax dispute event</p>
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. <a href="#">Disclosure related with fixed assets</a></p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam meng-estimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya);</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ol>	<p>The disclosure shall present information as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depreciation method applied;</li> <li>2. Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model;</li> <li>3. Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and</li> <li>4. Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.</li> </ol> <p>LK</p>
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. <a href="#">Disclosure related with operation segment</a></p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi umum meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol>	<p>The disclosure shall present information as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. General information including factors applied to identify the reported segment;</li> <li>2. Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment;</li> <li>3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and</li> <li>4. Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.</li> </ol> <p>LK</p>
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. <a href="#">Disclosure related with Financial Instruments</a></p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li> <li>2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>3. Kebijakan manajemen risiko;</li> <li>4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan</li> <li>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ol>	<p>The disclosure shall present information:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Detail information of owned financial instruments by classification;</li> <li>2. Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group;</li> <li>3. Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk;</li> <li>4. Risk management policy; and</li> <li>5. Quantitative risk analysis related with financial instrument.</li> </ol> <p>LK</p>
<p>13. Penerbitan Laporan Keuangan. <a href="#">Financial Staements Publication</a></p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ol>	<p>The disclosure shall present information:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Date of authorization for the financial statements publication; and</li> <li>2. Authorized party of the financial statements.</li> </ol> <p>LK</p>

# IKHTISAR 2018 2018 Highlights







## KESINAMBUNGAN TEMA ANNUAL REPORT

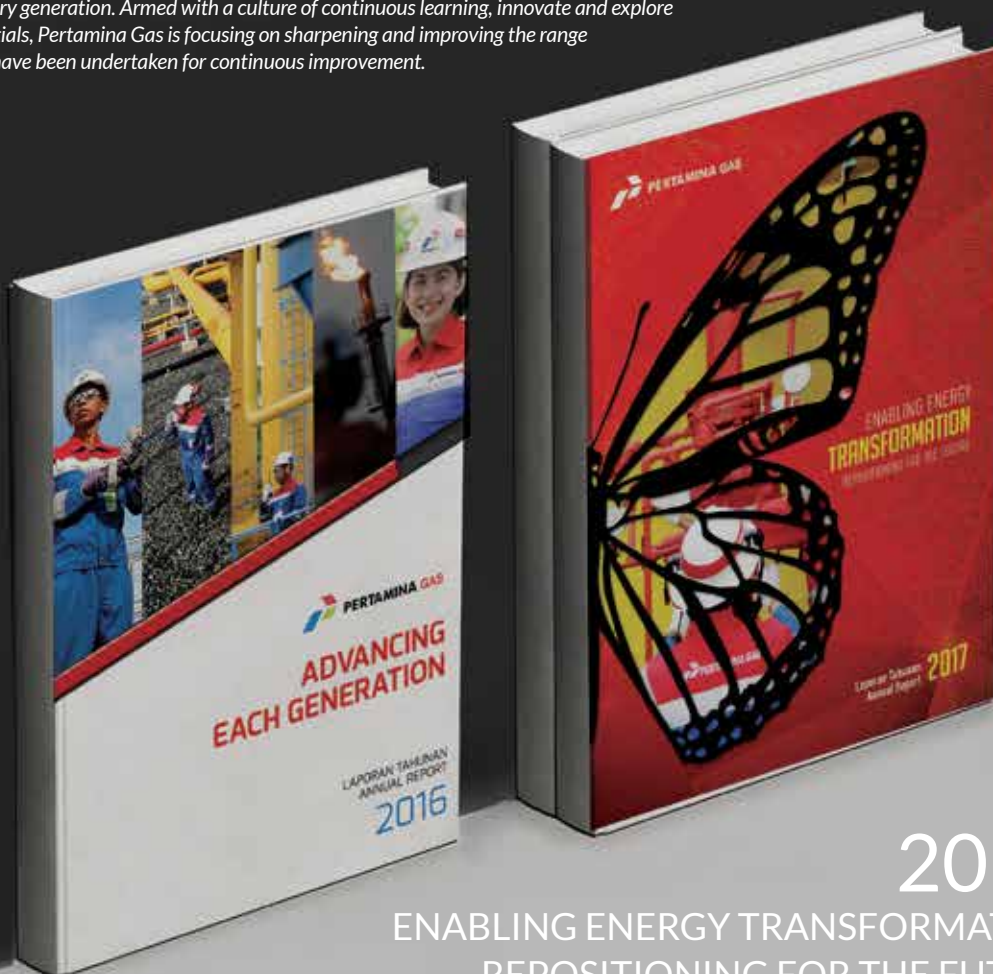
### Annual Report Theme Sustainability

# 2016

## ADVANCING EACH GENERATION

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri migas, kami optimis mampu membuka pandangan masyarakat terkait kegiatan industri migas yang pada prinsipnya berkegiatan untuk mewujudkan manfaat berkelanjutan bagi setiap generasi. Berbekal budaya untuk terus belajar, berinovasi dan menggali potensi positif, Pertamina Gas memfokuskan diri untuk mengasah dan memperbaiki sederet upaya yang telah dilalui demi perbaikan yang berkelanjutan.

*As a company engaged in the oil and gas industry, we are optimistic in our capability to open the viewpoint of the community related to oil and gas industry activities which in principle engage in realizing sustainable benefits for every generation. Armed with a culture of continuous learning, innovate and explore positive potentials, Pertamina Gas is focusing on sharpening and improving the range of efforts that have been undertaken for continuous improvement.*

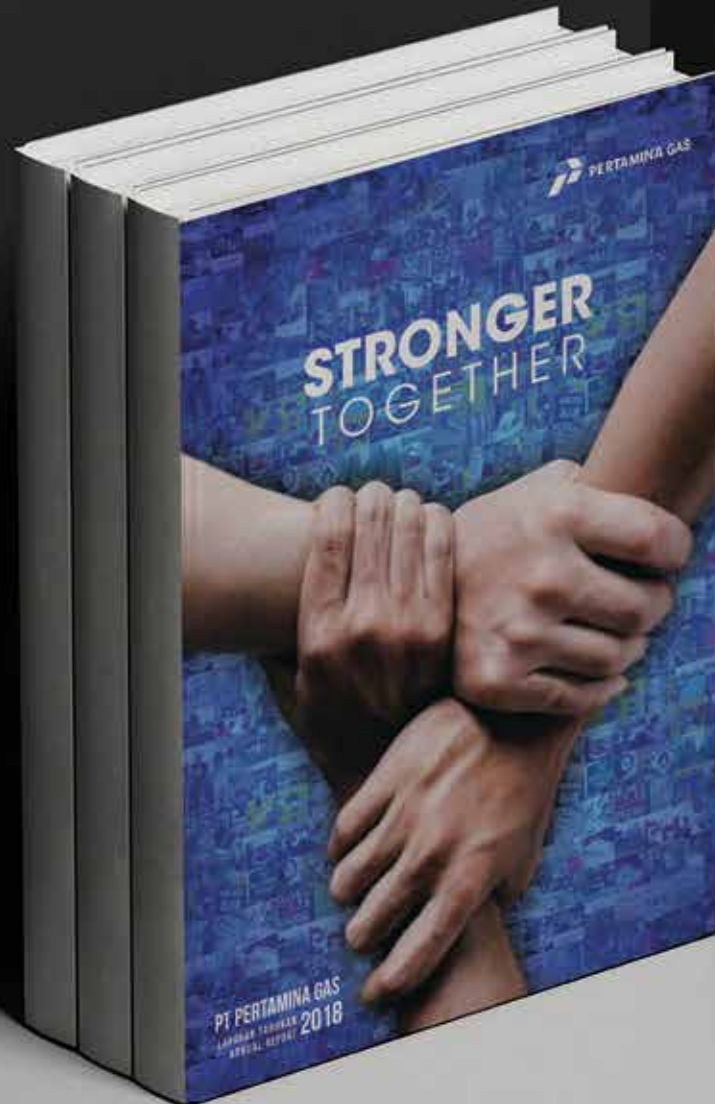


# 2017

## ENABLING ENERGY TRANSFORMATION REPOSITIONING FOR THE FUTURE

Pertamina Gas meyakini bahwa transformasi merupakan langkah awal dari pertumbuhan berkesinambungan. Lewat transformasi, Perusahaan mampu menyempurnakan strategi bisnis demi memperkuat posisi Pertamina Gas di industri gas nasional. Semangat perubahan ini juga turut mendorong Perusahaan untuk terus melakukan penyempurnaan baik dari segi proses bisnis, strategi, organisasi, mau pun tata kelola perusahaan. Bersama generasi terbaik negeri ini, Pertamina Gas senantiasa bahu-membahu membangun Indonesia yang lebih baik lewat pemanfaatan energi gas yang berkelanjutan.

*Pertamina Gas believes that transformation is the first step towards sustainable growth. Through the transformation, the Company was able to improve its business strategy to strengthen Pertamina Gas's position in the national gas industry. This spirit of change also encourages the Company to continue to improve both in terms of business processes, strategies, organizations, and corporate governance. Together with the country's best generation, Pertamina Gas is always hand in hand to build a better Indonesia through sustainable gas energy utilization.*



# 2018 STRONGER TOGETHER

PT Pertamina Gas sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara mempunyai peranan sebagai agen pembangunan yang harus tetap konsisten menjaga terjaminnya ketersediaan Gas Nasional, serta senantiasa berupaya mewujudkan kedaulatan energi. Hal ini sebagai trigger untuk meningkatkan kinerja operasional, keuangan serta mensinergikan aliansi strategis industri gas baik dengan pihak swasta maupun dengan sinergi BUMN atau Anak Usaha BUMN lainnya. Pada 2018 Pemerintah mewujudkan keinginan tersebut dengan mendirikan subholding BUMN industri Gas seiring dengan upaya Perusahaan untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan terbaik industri gas di Indonesia. Untuk itu, Pertamina Gas telah menetapkan komitmen untuk tumbuh bersama dan memberikan manfaat sebanyak mungkin pada Bangsa dan Negara.

*As part of State-Owned Enterprise, PT Pertamina Gas has a role as agent of development that shall remain consistent in securing National Gas supply, and always strives to establish energy resiliency. This becomes the trigger to improve operational and financial performance as well as to synergize strategic alliance in the gas industry both with private enterprise and under synergy of SOEs and other SOE's subsidiaries. In 2018, the Government has realized the aspiration by establishing a Gas Industry SOE Sub-Holding following the Company's initiative to strengthen the position as leading gas industry company in Indonesia. Therefore, Pertamina Gas has stipulated a commitment to grow altogether and brings greatest benefit for the Nation and Country.*



# IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

## Financial Highlights

(dalam ribu USD, kecuali dinyatakan lain)

(In thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

DESKRIPSI	2018	2017	2016	2015	2014	DESCRIPTION
<b>LAPORAN LABA RUGI (AUDITED)</b>			<b>PROFIT AND LOSS STATEMENT (AUDITED)</b>			
Pendapatan	628.441	624.585	668.680	623.867	579.809	Income
Beban Pokok Pendapatan	408.451	413.562	412.535	362.695	373.753	Cost of Revenue
Laba Bruto	219.990	211.023	256.146	261.172	206.056	Gross Profit
Beban Umum & Administrasi	45.535	43.108	45.428	35.490	37.335	General & Administrative Expenses
Laba Usaha	171.455	167.915	210.718	209.014	168.721	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	17.348	21.704	3.837	6.816	16.931	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Beban Pajak	191.803	189.619	214.555	203.522	228.731	Profit Before Tax Expense
Beban Pajak	45.387	48.286	55.489	52.441	48.420	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	146.416	141.333	159.066	151.081	180.311	Current Year Profit
Laba Komprehensif	148.171	142.780	159.170	151.147	182.967	Comprehensive Income
Total Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	146.385	141.238	158.942	150.965	180.201	Total Profit Attributable to Parent
Kepentingan Non Pengendali	31	95	124	116	110	Non-controlling Interests
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	148.140	142.685	159.046	151.031	182.857	Total Comprehensive income attributable to owners of the parent
Kepentingan Non Pengendali	31	95	124	116	110	Non-controlling Interests
EBITDA	278.989	273.739	283.386	278.718	296.619	EBITDA
Laba Bersih per Saham Dasar	28,82	27,18	30,59	29,05	34,67	Basic Earnings per Share
<b>LAPORAN NERACA</b>			<b>BALANCE SHEET STATEMENT</b>			
Modal Kerja Bersih	65.349	52.184	76.215	18.907	137.312	Net Working Capital
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi /Joint Venture	93.710	92.856	80.786	78.676	87.896	Amount Investments in Associated Entities/Joint Venture
Jumlah Aset	2.047.756	1.926.759	1.877.885	1.840.057	1.727.625	Total assets
Jumlah Liabilitas	694.470	721.708	816.695	922.938	849.563	Amount of Liabilities
Kepentingan Non Pengendali	398	437	432	234	230	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	1.353.286	1.205.051	1.061.190	917.119	878.062	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	2.047.756	1.926.759	1.877.885	1.840.057	1.727.625	Total Liabilities & Equity
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>			<b>CASH FLOW STATEMENT</b>			
Arus Kas Aktivitas Operasi	160.697	149.121	146.753	164.807	194.147	Cash Flow Operating Activities
Arus Kas Aktivitas Investasi	(109.711)	(127.814)	(149.725)	(271.489)	(490.635)	Cash Flows of Investment Activities
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	(25.625)	(51.641)	3.928	73.278	369.704	Cash Flow Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas	25.361	(30.334)	956	(33.404)	73.216	Net Cash Increase
Saldo Kas Akhir Tahun	138.602	114.098	144.573	144.046	210.950	Year End Cash Balance
<b>RASIO KEUANGAN (%)</b>			<b>FINANCIAL RATIOS (%)</b>			
Imbalan Kepada Pemegang Saham	12,75	19,55	17,63	18,01	25,66	Reward to Shareholders
Imbalan Investasi	20,24	17,26	19,88	17,82	27,26	Return on Investment
Operating Profit Margin	27,20	26,88	31,08	33,09	32,99	Operating Profit Margin
Net Profit Margin	23,30	22,63	23,79	21,89	25,88	Net Profit Margin

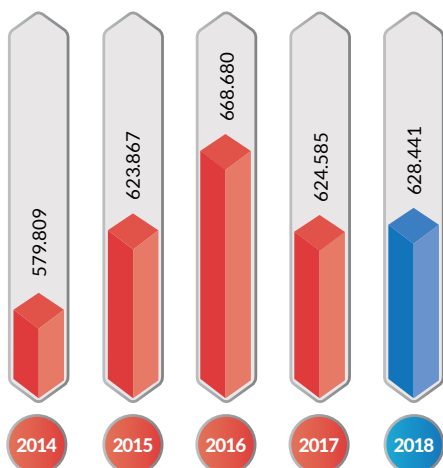


(dalam ribu USD, kecuali dinyatakan lain)

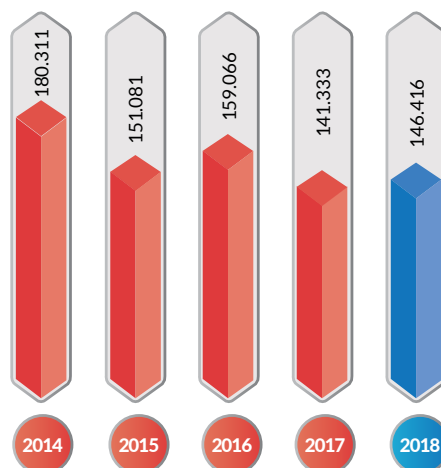
(In thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

DESKRIPSI	2018	2017	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Cash Ratio	42,19	30,27	41,65	35,00	55,43	Cash Ratio
Current Ratio	136,16	113,84	132,00	114,40	135,25	Current Ratio
Collection Periods	36,15	51,01	87,92	104,90	101,15	Collection Periods
Inventory Turn Over	6,30	7,81	0,16	9,20	0,70	Inventory Turn Over
Total Asset Turn Over	48,71	42,27	48,72	42,27	68,67	Total Asset Turn Over
Equity To Total Asset	66,09	62,54	56,44	49,53	50,68	Equity To Total Asset
Time Interest Earned Ratio	13,41	12,35	22,77	-	-	Time Interest Earned Ratio

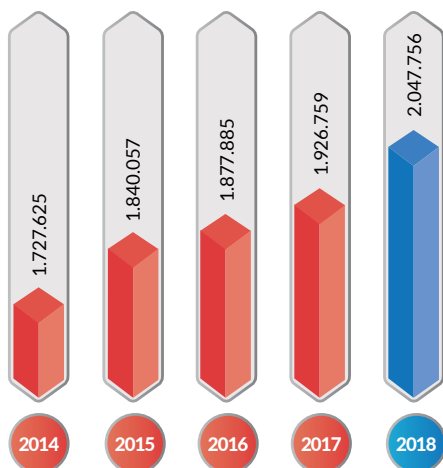
### PENDAPATAN INCOME



### LABA TAHUN BERJALAN CURRENT YEAR PROFIT



### JUMLAH ASET TOTAL ASSETS





## IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

### Operational Highlights

(dalam ribu USD, kecuali dinyatakan lain)

(In thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

KETERANGAN	UNIT	2018 (1)	2017 (2)	2016 (3)	2015 (4)	2014 (5)	% (1:2)	% (2:3)	INFORMATION
<b>TRANSPORTASI GAS</b>									
Northern Sumatera Area		54.751	50.282	48.132	44.878	18.593	109%	104,47%	Northern Sumatera Area
Southern Sumatera Area		109.966	115.584	118.882	118.780	119.566	95%	97,23%	Southern Sumatera Area
Western Java Area	MMSCF	104.219	105.335	102.925	107.037	118.007	99%	102,34%	Western Java Area
East Java Area		96.346	93.294	102.920	109.235	119.708	103%	90,65%	East Java Area
Kalimantan Area		146.989	137.548	141.355	152.513	132.744	107%	97,31%	Kalimantan Area
Jumlah Transportasi Gas		512.271	502.043	514.214	532.442	508.618	102%	97,63%	Total Gas transportation
<b>NIAGA GAS</b>									
Pertamina Gas		18.364	17.960	13.266	13.996	7.179	102%	135,38%	Pertamina Gas
Pertagas Niaga	BBTU	26.902	28.720	38.582	32.429	33.800	94%	74,44%	Pertagas Niaga
Jumlah Niaga Gas		45.266	46.680	51.849	46.425	40.979	97%	90,03%	Jumlah Niaga Gas
<b>TRANSPORTASI MINYAK</b>									
PT Pertamina EP (UBEP Jambi)		1.149.868	1.169.441	1.124.616	1.312.035	1.377.852	98%	103,99%	PT Pertamina EP (UBEP Jambi)
TAC. EMP Gelam		-	44.069	136.428	168.837	243.102	-	32,30%	TAC. EMP Gelam
TAC. Akar Golindo		-	-	-	5.256	27.638	-	-	TAC. Akar Golindo
TAC. PBMS		379.838	322.032	222.845	224.781	142.174	118%	144,51%	TAC. PBMS
MontD'Or Oil Tungkal Ltd.		480.297	330.803	485.109	499.147	168.694	145%	68,19%	MontD'Or Oil Tungkal Ltd.
PT Pertamina EP (UBEP Ramba)		915.558	749.233	973.798	1.200.126	1.264.853	122%	76,94%	PT Pertamina EP (UBEP Ramba)
PT. Geo Minergi KSO	BARREL	-	10.947	85.666	90.214	108.172	-	12,78%	PT. Geo Minergi KSO
PT Samudra Energy BWP Meruap		505.028	511.692	588.212	771.874	1.026.801	99%	86,99%	PT Samudra Energy BWP Meruap
Tately		31.425	148.215	211.565	339.010	343.137	21%	70,06%	Tately
PSC Odira Energy Karang Agung		49.946	44.733	-	-	-	112%	-	PSC Odira Energy Karang Agung
Hexindo Gemilang Jaya		201.155	46.221	4.434	-	-	435%	1042,52%	Hexindo Gemilang Jaya
Jumlah Transportasi Minyak		3.713.115	3.377.386	3.832.672	4.611.281	4.702.423	110%	88,12%	Total oil Transportation
<b>PEMROSESAN GAS</b>									
LPG Plant Pondok Tengah		5.754	12.332	9043	16747	15781	-	136,37%	LPG Plant Pondok Tengah
LPT Plant PT PertaSamtan Gas	TON	132.867	128.702	113.721	119833	124905	-	113,17%	LPT Plant PT PertaSamtan Gas
LPG Plant MKS		77.873	65.375	-	-	-	-	-	LPG Plant Mundu
Jumlah Pemrosesan Gas		214.466	206.409	122.764	136.579	140.686	-	168,13%	Total Gas Processing



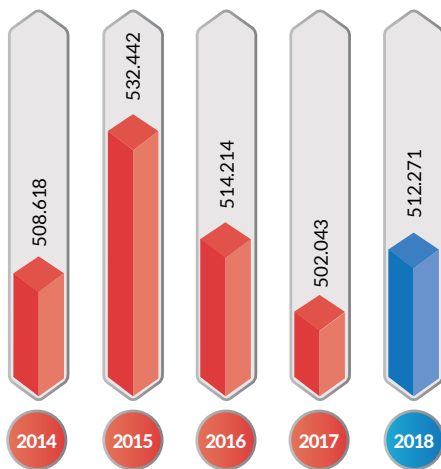


(dalam ribu USD, kecuali dinyatakan lain)

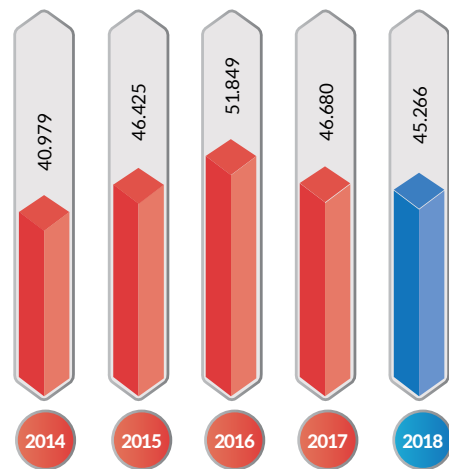
(In thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

KETERANGAN	UNIT	2018 (1)	2017 (2)	2016 (3)	2015 (4)	2014 (5)	% (1:2)	% (2:3)	INFORMATION
<b>REGASIFIKASI LNG</b>									
Perta Arun Gas - Regasifikasi PLN		45.836	41.785	42.717	26.925	-	110%	97,82%	Perta Arun Gas - Regasifikasi PLN
Perta Arun Gas - Regasifikasi Pertagas Niaga	BBTU	-	375	1.098	552	-	-	34,16%	Perta Arun Gas - Regasifikasi Pertagas Niaga
Jumlah Regasifikasi LNG		45.836	42.132	43.815	27.477	-	109%	96,22%	Number of LNG Regasification
<b>KOMPRESI GAS</b>									
CNG Plant Tambak Lorok	BBTU	2.531	1.791	2.855	273	-	-	96,50%	CNG Plant Tambak Lorok
Jumlah Kompresi Gas		2.531	1.791	2.855	273	-	-	96,50%	Total Gas Compression

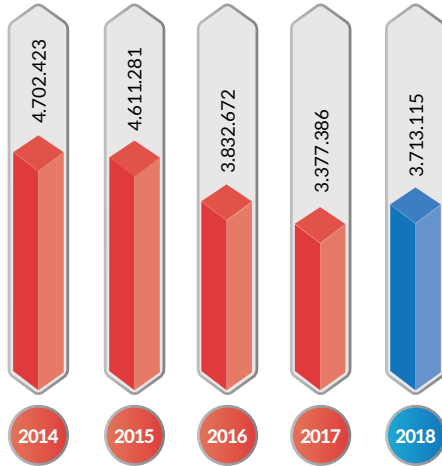
### TRANSPORTASI GAS GAS TRANSPORTATION



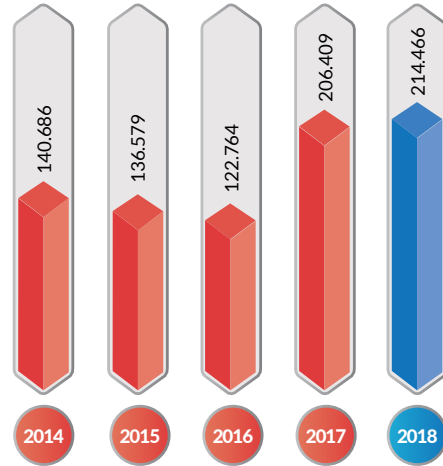
### NIAGA GAS GAS TRANSPORTATION



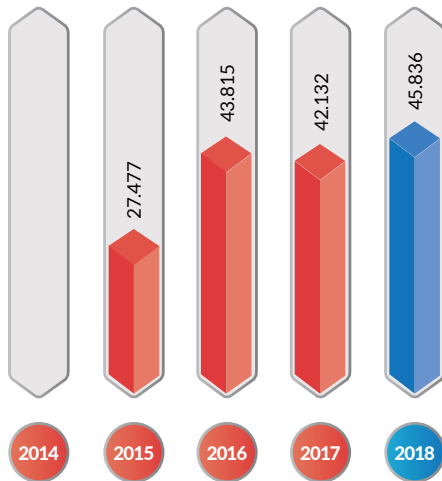
### TRANSPORTASI MINYAK OIL TRANSPORTATION



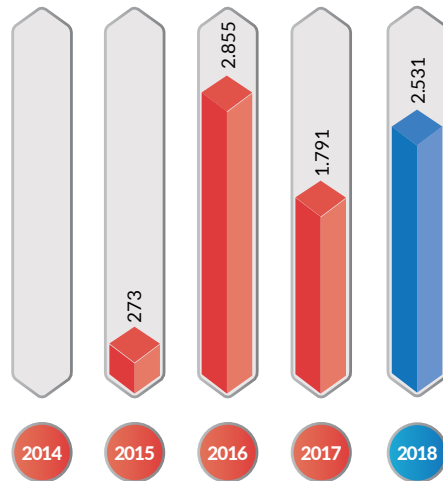
### PEMROSESAN GAS GAS PROCESSING



### REGASIFIKASI LNG\* LNG REGASIFICATION



### KOMPRESI GAS\* GAS COMPRESSION



\* Bisnis Regasifikasi LNG dimulai pada tahun 2015  
\* The LNG Regasification Business began in 2015

\* Bisnis Kompresi Gas dimulai pada tahun 2015  
\* The Gas Compression Business began in 2015



## INFORMASI HARGA SAHAM

### Share Value Information

PT Pertamina Gas merupakan Perseroan Terbatas tertutup, dan sampai dengan akhir tahun 2018 tidak melakukan perdagangan saham. dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

PT Pertamina Gas is a closed Limited Liability Company, and until the end of 2018 does not conduct stock trading. Thus the Report does not provide information on the number of shares outstanding, market capitalization, the highest share price, the lowest share price and the closing stock price and the volume of shares traded.

## INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERTIBEL

### Share Value Information

Hingga akhir tahun 2018 PT Pertamina Gas tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi. dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk.

Until the end of 2018 PT Pertamina Gas does not issue bonds, sukuk and convertible bonds. Thus this Report does not provide quantity related information related to the number of bonds/ sukuk/ convertible bonds outstanding, interest/reward rate, due date and bond rating/sukuk



## KINERJA KESEHATAN PERUSAHAAN

### Company Health Performance



KINERJA Performance	2018		2017		2016	
	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification
Keuangan Finance	62,50	SEHAT Healthy	62,50	Sehat Healthy	62,50	Sehat Healthy
Pertumbuhan Growth	3,00	KURANG TUMBUH Less grow	0,00	Tidak Tumbuh None	7,00	Tumbuh Sedang Average
Administrasi Administration	10,00	TERTIB Orderly	10,00	Tertib Orderly	8,00	Tertib Orderly
Jumlah Total	75,50	SEHAT (A) Healthy	72,50	Sehat (A) Healthy (A)	77,50	Sehat (A) Healthy (A)



KINERJA <i>Performance</i>	2015		2014		2013	
	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	KLASIFIKASI <i>Classification</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	KLASIFIKASI <i>Classification</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	KLASIFIKASI <i>Classification</i>
Keuangan <i>Finance</i>	60,50	Sehat <i>Healthy</i>	66,50	Sehat <i>Healthy</i>	65,00	Sehat <i>Healthy</i>
Pertumbuhan <i>Growth</i>	2,50	Kurang Tumbuh <i>Less than Average</i>	6,50	Tumbuh Sedang <i>Average</i>	10,00	Tumbuh Sedang <i>Average</i>
Administrasi <i>Administration</i>	10,00	Tertib <i>Orderly</i>	10,00	Tertib <i>Orderly</i>	8,83	Tertib <i>Orderly</i>
Jumlah <i>Total</i>	73,00	Sehat (A) <i>Healthy (A)</i>	82,00	Sehat (AA) <i>Healthy (AA)</i>	82,83	Sehat (AA) <i>Healthy (AA)</i>



## PERISTIWA PENTING 2018

### 2018 Events Highlights



#### 26 JANUARI / JANUARY 26

Commissioning proyek pembangunan pipa gas Looping Petrokimia Gresik. Ruas pipa gas baru ini nantinya akan menyalurkan gas untuk kebutuhan energi pabrik Petrokimia Gresik sehingga dapat memaksimalkan produksi pupuk.

Commissioning of Petrokimia Gresik looping gas pipeline construction project. This new gas pipeline is planned to transmit gas for energy demands at plants of Petrokimia Gresik to optimize fertilizer production.



#### 9 FEBRUARI / FEBRUARY 9

Peresmian Jaringan Gas Rumah Tangga Kabupaten Mojokerto oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Jaringan gas rumah tangga merupakan program pemerintah untuk memberikan alternatif energi yang lebih hemat dan ramah lingkungan bagi masyarakat.

Inauguration of Household Gas Network in Mojokerto Regency by the Minister of Energy and Mineral Resources. The household gas network is a Government's program to provide more efficient and eco-friendly energy alternative for the society.



#### 5 APRIL / APRIL 5

Pertamina Gas melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Gas Tahun Buku 2017 sebagai bentuk laporan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham sepanjang tahun buku 2017.

Pertamina Gas implemented PT Pertamina Gas Annual General Meetings of Shareholders for Fiscal Year = 2017 as embodiment of Board of Commissioners and Board of Directors performance report to the Shareholders throughout fiscal year 2017.



#### 7 APRIL / APRIL 7

Pertamina Gas menyelenggarakan Fun Cross Country 2018 di jalur inspeksi pipa gas di BSD. Kegiatan ini diselenggarakan berkerjasama dengan Bapor Sepeda Pertamina Gas dan komunitas sepeda di wilayah Serpong.

Pertamina Gas held Fun Cross Country 2018 event and gas pipeline inspection route, BSD. This activity was held in collaboration with Bapor Sepeda Pertamina Gas and bicycle community in Serpong area.



## 24 FEBRUARI / FEBRUARY 24

Dalam rangka memperingati HUT ke 11 Pertamina Gas menyelenggarakan Family Gathering yang bertempat di ICE BSD. Kegiatan ini dimeriahkan dengan penampilan dari masing-masing fungsi dan Anak Perusahaan Pertamina Gas.

In order to celebrate 11th Anniversary, Pertamina Gas held Family Gathering at ICE BSD. This event presented performance from each function and Subsidiary of Pertamina Gas.



## 14 MARET / MARCH 14

Pada ajang forum presentasi mutu yang diadakan oleh PT Pertamina (Persero) yaitu Annual Pertamina Quality Award (APQ) 2018 Pertamina Gas memborong penghargaan di kategori tertinggi yaitu 2 Platinum dan 2 Gold.

In the quality presentation forum held by PT Pertamina (Persero), the Annual Pertamina Quality Award (APQ) 2018, Pertamina Gas received awards in the highest category, such as 2 Platinum and 2 Gold.



## 15 MEI / MAY 15

Grand Opening Kampung Kreasi Lukis di Desa Citangkil Kota Cilegon, Banten. Kampung Kreasi Lukis adalah salah satu program CSR Pertamina Gas yang fokus kepada pengembangan potensi kreatif masyarakat dalam bentuk penataan lingkungan.

Grand Opening of Painting Creation Village, at Citangkil Village, Cilegon City, Banten. Kampung Kreasi Lukis is a CSR program of Pertamina Gas focusing on public creativity potential development in form of environmental arrangement.



## 4 JUNI / JUNE 4

Serempak dengan PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan Pertamina lainnya Pertamina Gas mengadakan buka puasa bersama anak yatim dengan mengundang 200 anak yatim di sekitar wilayah Jabodetabek.

In line with PT Pertamina (Persero) and other Pertamina Subsidiaries, Pertamina Gas held Fasting Break event with orphans by inviting 200 orphans in Jabodetabek area.



## 5 JUNI / JUNE 5

Sepanjang bulan suci Ramadhan Direksi dan jajaran manajemen melaksanakan safari Ramadhan dan management walkthrough ke seluruh area operasi Pertamina Gas. Di setiap lokasi Direksi menyempatkan diri mengikuti buka puasa bersama pekerja di area operasi.

Along the Ramadhan month, the Board of Directors and Management conducted Safari Ramadhan and management walkthrough to all Pertamina Gas operational area. In every location, the Board of Directors attended the fasting break event with workers in the operational area.



## 21 AGUSTUS / AUGUST 21

Setelah vacant selama 3 bulan, kini posisi President Director Pertamina Gas dijabat oleh Wiko Migantoro setelah ditunjuk melalui RUPS Sirkuler tanggal 21 Agustus 2019

After vacant for 3 months, Pertamina Gas President Director position is served by Wiko Migantoro after appointed through Circular GMS dated August 21, 2019



## 14-16 NOVEMBER / NOVEMBER 14-16

Ajang Forum Presentasi Continuous Improvement Program (CIP) 2018 diselenggarakan di Hotel East Park Jogjakarta. Sebanyak 29 tim bertanding dalam ajang ini. Forum ini dilakukan setiap tahun sebagai wadah karyawan mengembangkan potensi diri dalam hal kendali dan kualitas mutu.

Continuous Improvement Program (CIP) 2018 Presentation Forum held at Hotel East Park Jogjakarta. There were 29 team competed in this event. This forum is done very year as employee's mechanism for self-development and in terms of control and quality aspects.



## 2 DESEMBER / DECEMBER 2

Eastern Java Area (EJA) berkesempatan memperkenalkan program CSR unggulannya yaitu Kampung Asap dan Desa Rumput Laut kepada Dewan PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kegiatan ini adalah rangkaian penilaian PROPER tahun 2018.

Eastern Java Area (EJA) had the opportunity to introduce featured CSR program, Kampung Asap and Seaweed to the Villages for PROPER Board of Department of Environment and Forestry. This activity is part of PROPER assessment in 2018.





## 18 SEPTEMBER / SEPTEMBER 18

Vendor Day merupakan kegiatan ajang pembinaan kepada penyedia barang dan jasa, dengan melakukan pembinaan pada melalui topik edukasi pengadaan, keuangan dan safety. Kegiatan Vendor Day ini diikuti sebanyak 46 Rekanan baik supplier maupun kontraktor

Vendor Day, a development activity for goods and services suppliers, through the development on several topics such as Procurement, financial and safety education topics. The Vendor Day event was participated by 46 vendors both suppliers and contractors.



## 4 OKTOBER / OCTOBER 4

Pertamina Gas kembali Berjaya di ajang TOP CSR yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for Community Development dan berhasil membawa pulang sejumlah penghargaan yakni tiga kategori Gold dan dua kategori Silver untuk pelaksanaan CSR di area operasi perusahaan.

Pertamina Gas Received another Award in OP CSR held by Corporate Forum for Community Development and successfully received awards, such as three Gold category and two Silver category for CSR implementation in the Company's operational area.



## 10 DESEMBER / DECEMBER 10

Pertamina Gas berhasil membawa pulang dua penghargaan di ajang Annual Pertamina Subsidiary (APSA) 2018 yaitu Juara Kedua Kategori Best Annual Report dan Special Award Kategori Enterprise Risk Management.

Pertamina Gas successfully received two awards in Annual Pertamina Subsidiary (APSA) 2018 such as Best Annual Report category and Special Award for Enterprise Risk Management category.



## 28 DESEMBER / DECEMBER 28

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Pertamina Gas antara PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) yang menandakan resminya PGN menjadi pemegang saham utama Pertamina Gas. Sinergi ini adalah proses Holding Migas BUMN yang diamanatkan oleh pemerintah.

Signing of Shares Trading Agreement between Pertamina Gas and PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) marked official change of PGN entered as majority shareholders of Pertamina Gas. This synergy becomes SOE Oil and Gas Holding as mandated by the Government.

# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Highlights







## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners



### **GIGIH PRAKOSO**

Komisaris Utama  
President Commissioners



PEMEGANG SAHAM DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, IZINKAN KAMI MENGAWALI LAPORAN INI DENGAN MENGUCAPKAN SYUKUR KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, PT PERTAMINA GAS DAPAT MELEWATI TAHUN YANG DINAMIS INI DAN MENCATAT KINERJA YANG CUKUP BAIK BILA MENINGAT BERBAGAI TANTANGAN YANG MEWARNAI PERJALANAN USAHA PERUSAHAAN DI SEPANJANG TAHUN 2018.

Our Shareholders and Stakeholders, Allow us to start this report by Praising the Almighty God, PT Pertamina Gas successfully closed this dynamic year and recording a satisfying performance considering couple of challenges that affected the Company's business journey throughout 2018.

Selanjutnya, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perusahaan pada tahun buku 2018 yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Pengawasan dan Pemberian Nasehat kepada Direksi berdasarkan Pasal 108 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan Pasal 31 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris sangat menyadari, tantangan yang dihadapi Perusahaan sepanjang 2018 tidaklah ringan. Meskipun demikian, Pertamina Gas masih dapat membukukan kinerja operasional dan keuangan

Next, allow me as the Board of Commissioners to present main points of our Supervisory Board over the Company's operations in fiscal year 2018 as part of Supervisory and Advisory duty and responsibility to the Board of Directors according to Article 108 Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, and Article 31 Law of Republic of Indonesia Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprise (SOE).

## EVALUATION ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners is very aware that the challenges experienced by the Company throughout 2018 were uneasy. However, Pertamina Gas managed to book satisfying operational and financial performances.



yang cukup baik. Penyelesaian proyek-proyek yang dijalankan Perusahaan telah menunjukkan kemajuan yang sangat berarti sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Dewan Komisaris memandang bahwa penyelesaian proyek-proyek tersebut merupakan bagian penting dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan mengingat kebutuhan energi gas akan terus mengalami peningkatan pada tahun-tahun mendatang.

Disamping itu, kinerja keuangan Pertamina Gas tahun 2018 juga menunjukkan peningkatan yang sangat baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 Pertamina Gas berhasil membukukan Laba Bersih sebesar USD146,39 juta, mengalami peningkatan sebesar 3,64% dibandingkan Laba Bersih tahun sebelumnya.

Fundamental Perusahaan tahun 2018 juga menunjukkan grafik yang meningkat. Hal ini ditandai dengan peningkatan Jumlah Aset Perusahaan yang pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 6.28% menjadi USD2.05 miliar, dengan jumlah Liabilitas pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar USD 694.47 juta sedangkan jumlah Ekuitas pada akhir tahun 2018 sebesar USD 1,35 miliar

Sementara itu, tingkat kesehatan Pertamina Gas mendapat nilai 75,50 katagori perusahaan A (Sehat). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, skor Tingkat Kesehatan Perusahaan yang diukur berdasarkan KEP BUMN Nomor 100/MBU/2002 ini memang mengalami peningkatan dimana pada tahun 2017 Pertamina Gas berhasil meraih skor 72,50 kategori A (Sehat).

Atas kinerja operasional dan keuangan Perusahaan yang baik sepanjang 2018, Dewan Komisaris memberikan

Completion of the projects implemented by the Company has shown significant progress based on the Company's Long-Term Plan.

The Board of Commissioners views that completion of those projects are important part in the Company's Long-Term plan considering the gas energy demand will continuously increase in the upcoming years.

On the other hand, financial performance of Pertamina Gas in 2018 also indicated a positive growth compared to previous year. In 2018, Pertamina Gas successfully booked Net Income of USD146.39 million, increased by 3.64% compared to Net Income booked in previous year.

The Company's fundamental also indicated an upward trend in 2018. This is indicated from increasing Total Assets by 6.28% to USD2.05 billion in 2018, with total Liabilities reached USD694.47 million and total Equity of USD1.35 billion by the end of 2018.

Furthermore, Pertamina Gas achieved soundness level at 75,50 category in AA (HEALTHY) classification compared to previous year, the Company's Soundness Level Score that is assessed according to Minister of SOE Decree Number 100/MBU/2002 is decreasing, where in 2017s Pertamina Gas achieved 72,50 category in A (HEALTHY).

Consiering the positive operational and financial performance achieved by the Company in 2018,



apresiasi yang tinggi atas kinerja Direksi dan jajarannya dalam mengelola Perusahaan pada tahun buku 2018.

## PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan dengan memantau kinerja dan pencapaian Perusahaan sepanjang 2018.

Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait progres dari rencana anggaran, kendala yang dihadapi Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara langsung dengan meninjau unit-unit usaha yang dimiliki Perusahaan.

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi usaha yang tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana Perusahaan.

## NASIHAT DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Pertamina Gas memberikan arahan strategis guna mendorong pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan KPI Tahun 2018. Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan terkait dengan implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan untuk tahun 2018 sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2018. Arahan tersebut disampaikan melalui pembahasan baik secara internal maupun bersama dengan Direksi.

the Board of Commissioners expressed the highest appreciation on the Board of Directors and management performance in managing the Company throughout fiscal year 2018.

## SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners performs active monitoring on implementation of strategy as stipulated by the Board of Directors. The supervision done by the Board of Commissioners is carried out by monitoring the Company's performance and achievement throughout 2018.

In every joint meeting opportunity, the Board of Commissioners always requests explanation from the Board of Directors related to progress of the budget plan, issues faced by the Board of Directors and initiatives taken to overcome the issues. In addition, the Board of Commissioners also has conducted direct monitoring by visiting business units of the Company.

Throughout 2018, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors has applied effective business strategy and according to the corporate plan.

## ADVISE AND RECOMMENDATION FROM BOARD OF COMMISSIONERS

Board of commissioners of Pertamina Gas has provided strategic direction to encourage the Company's performance achievement based on KPI for 2018. The Board of Commissioners has also provided the direction related to implementation of the Company's plan and policy for 2018 as mentioned in the Board of Commissioners Work and Budget Plan (RKA) in 2018. The directions were presented in several discussions both internally and altogether with the Board of Directors.



## PENINGKATAN PERTUMBUHAN EKONOMI AKAN BERDAMPAK PADA MENINGKATNYA DAYA BELI MASYARAKAT DAN PERTUMBUHAN INDUSTRI, YANG BERARTI PELUANG BAGI PERUSAHAAN UNTUK SEMAKIN MENGEMBANGKAN BISNISNYA.

The increasing economic growth will affect on higher public purchasing power and industry growth, which will bring opportunity for the Company to develop its business.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Laju pertumbuhan ekonomi nasional telah menunjukkan kecenderungan yang membaik pada tahun 2018. Upaya yang konsisten yang ditunjukan Pemerintah untuk terus mendorong sektor infrastruktur dan maritim sebagai penggerak roda perekonomian nasional akan semakin memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Dewan Komisaris sangat optimis bahwa perekonomian Indonesia tahun 2019 akan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018. Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat dan pertumbuhan industri, yang berarti peluang bagi Perusahaan untuk semakin mengembangkan bisnisnya.

### VIEW ON BUSINESS PROSPECT

The pace of national economic growth is recovering throughout 2018. The Government has shown consistent efforts to continuously drive infrastructure and maritime sectors as engine of nationale conomic growth that will generate positive impact on the national economic growth.

The Board of Commissioners is very optimistic that Indonesian economy in 2019 will grow higher than 2019. The increasing economic growth will affect on higher public purchasing power and industry growth, which will bring opportunity for the Company to develop its business.





## PENILAIAN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris memandang penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) di lingkungan Perusahaan telah mencapai sejumlah kemajuan yang berarti. Direksi telah menjalankan strategi pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan berlandaskan pada prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan dan kesetaraan.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite yang berada di bawah pengawasannya yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Pada 2018, Dewan Komisaris

## ASSESSMENT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Board of Commissioners views Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company has achieved significant progress. The Board of Directors has implemented business development strategy by promoting prudent principle and based on GCG principles such as transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality.

## EVALUATION ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the function, duty and responsibility, the Board of Commissioners is assisted by Committees under its supervision, such as Audit Committee and Risk Management Committee. In 2018, the Board of



menilai komite-komite yang dipimpin oleh Komisaris independen tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dengan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggungjawabnya.

Sepanjang 2018, Komite audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi atas kantor akuntan publik yang telah mengaudit buku Perusahaan tahun buku 2017 dan rekomendasi atas Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perusahaan yang akan mengaudit buku Perusahaan tahun buku 2018. Selain itu, Komite audit juga telah memberi masukan dan rekomendasi terkait temuan-temuan audit yang dilakukan oleh internal audit Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko juga telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi terkait analisa risiko korporat dan profil risiko korporat yang dihadapi Perusahaan.

Penilaian kinerja yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite untuk periode jabatan berikutnya.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2018, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris mengalami beberapa kali perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Sirkuler yang dilakukan Pemegang Saham. Komposisi Dewan Komisaris pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Commissioners assessed that the Committees led by Independent Commissioners had implemented their duties and responsibilities appropriately by providing recommendation to the Board of Commissioners related to their scope of responsibilities.

Throughout 2018, Audit Committee had provided recommendations to the Board of Commissioners related to evaluation on public accountant firm to audit the Company's books for fiscal year 2017 and recommendation on Public Accountant Firm to audit Company's books for 2017 and recommendation on Public Accountant Firm who will audit the Company's books in fiscal year 2018. In addition, the Audit Committee also had provided advise and recommendation related to audit internal findings done by Internal Audit in the Company.

The Risk Management Committee also has supported the board of Commissioners in providing recommendation related to corporate risk and corporate risk profile.

The performance assessment that is carried out by the Board of Commissioners is done based on realization and completion of working program disclosed in the Committee Work and Budget Plan. Result of the assessment will become consideration for the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss the Committee members for next terms of office.

## CHANGE IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2018, the Board of Commissioners number and composition was changed several times according to Circular GMS resolutions by the Shareholders. As of December 31, 2018, the Board of Commissioners composition is as follows:



Gigih Prakoso : Komisaris Utama  
 Surat Indrijarso : Komisaris Independen  
 Rini Widyastuti : Komisaris Independen  
 Hadi M. Djuraid : Komisaris Independen  
 Ernie D. Ginting : Komisaris

Gigih Prakoso : President Commissioner  
 Surat Indrijarso : Independent Commissioner  
 Rini Widyastuti : Independent Commissioner  
 Hadi M. Djuraid : Independent Commissioner  
 Ernie D. Ginting : Commissioner

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Yenni Andayani, Djohardi Angga Kusumah, Ricardo Perdana Yudiantoro dan Andri Kumala atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

On behalf of Board of Commissioners, We would thank and appreciate Yenni Andayani, Djohardi Angga Kusumah, Ricardo Perdana Yudiantoro and Andri Kumala for their dedicaitons and contributions during their terms as Board of Commissioners in the Company.

## APRESIASI

Kinerja yang baik sepanjang tahun 2018 tidak akan tercapai tanpa kerja keras, dedikasi, komitmen dan kontribusi yang telah dicurahkan Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan, serta tentunya berkat kepercayaan dan dukungan penuh seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Karenanya, pada kesempatan ini atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pihak.

## APPRECIATION

The satisfying performance throughout 2018 will not be achieved without perseverance, ddicaiton, commitment and contribution from the Board of Directors, Management and all employees, as well as encouraged by full trusts and supports from all shareholders and other stakeholders. Therefore, in this opportunity, representing the Board of Commissioners, we would express the utmost gratitude and appreciatio to everyone.

Akhir kata, semoga prestasi yang telah ditorehkan di tahun ini semakin mendorong kita untuk berusaha lebih keras pada tahun 2019 dan semoga Perusahaan dapat melalui tantangan demi tantangan usaha yang dihadapi Perusahaan.

Finally, may the achievement in this year will motivate us to work harder in 2019 and may the Company will always pass every business challenge.

Jakarta, April 2019  
 Atas Nama Dewan Komisaris  
 On behalf of The Board of Commissioners

**GIGIH PRAKOSO**  
 Komisaris Utama  
 President Commissioners



## DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners





**GIGIH PRAKOSO**  
Komisaris Utama  
Chief of Commissioner



**SURAT INDRIJARSO**  
Komisaris  
Commissioner



**RINI WIDYASTUTI**  
Komisaris  
Commissioner



**HADI M. DJURAIID**  
Komisaris  
Commissioner



**ERNIE D. GINTING**  
Komisaris  
Commissioner



**YENNI ANDAYANI**  
Komisaris Utama  
23 Maret 2015 - 23 Maret 2018  
Chief of Commissioner  
March 23, 2015 - March 23, 2018



**DJOHARDI ANGGA  
KUSUMAH**  
Komisaris  
23 Maret 2015 - 5 Februari 2018  
Commissioner  
March 23, 2015 - February 5, 2018



**RICARDO PERDANA  
YUDANTORO**  
Komisaris  
5 Februari - 31 Agustus 2018  
Commissioner  
February 5 - August 31, 2018



**ANDRI KUMALA**  
Komisaris  
31 Agustus - 22 November 2018  
Commissioner  
August 31 - November 22, 2018



## LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



### WIKO MIGANTORO

Direktur Utama

President Directors



PEMEGANG SAHAM DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, ATAS NAMA DIREKSI PT PERTAMINA GAS, IZINKAN KAMI TERLEBIH DAHULU MEMANJATKAN PUJI DAN SYUKUR KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA ATAS LIMPAHAN NIKMAT DAN KARUNIA-NYA KEPADA KITA SEMUA.

Dear Honored Shareholders and Stakeholders,  
On behalf of PT Pertamina Gas Board of Directors, allow us to first Praise the Almighty God for bestowing us with His blessings.

Selanjutnya, kami sampaikan laporan pertanggung jawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan ini juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah menjadi ruh di Perseroan.

### KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2018

Pemerintah melalui Kementerian BUMN pada tahun 2018 telah membentuk *Subholding* Gas dengan disahkannya PP No 6 tahun 2018 dimana Pemerintah mengalihkan seluruh saham seri B milik Negara di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, (PGN) kepada PT Pertamina (Persero) pada 28 Februari 2018 dan ditandatangani Sales Purchase Agreement (SPA) antara Pertamina dan PGN terkait penjualan saham milik Pertamina di beserta Anak Perusahaan / *Joint Venture* (AP/JV) kepada PGN pada 28 Desember 2018.

Next, we would present the Board of Directors accountability report on the Company's managerial activity for fiscal year ended on December 31, 2018 altogether with Consolidated Financial Statements Audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and acquired unqualified opinion in all material aspects. This report also becomes a manifestation of Good Corporate Governance principle implementation as spirit of the Company.

### STRATEGIC POLICY IN 2018

Through the Ministry of SOE, in 2018, the Government has established Gas Subholding after the ratification of PP No. 6 of 2018 where the Government transferred the entire series B shares owned by the Government at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN) to PT Pertamina (Persero) on February 28, 2018 followed by the signing of Sales Purchase Agreement (SPA) between Pertamina and PGN related to the release of Pertamina's shares at Subsidiaries/Joint Venture (AP/JV) to PGN on December 28, 2018.



Dengan terintegrasinya Pertamina Gas ke dalam *subholding* tersebut, akan membawa dampak signifikan baik bagi kinerja operasional maupun keuangan Perusahaan. Beberapa dampak dapat dicatatkan antara lain terdapat potensi penghematan biaya operasional dan belanja modal karena hilangnya tumpang tindih dalam pengembangan infrastruktur. Selain itu akan dapat menciptakan infrastruktur gas yang terintegrasi, kemudian menciptakan kinerja keuangan konsolidasi yang sehat dan memperkuat struktur permodalan sehingga membuka ruang untuk pengembangan investasi bisnis gas, serta meningkatkan setoran dividen dan pajak kepada negara, meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan distribusi gas dan meningkatkan pasokan gas domestik.

## KINERJA OPERASIONAL

Untuk kinerja operasional dari seluruh segmen bisnis Perusahaan pada tahun 2018 dapat dicatatkan sebagai berikut :

- Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan telah memiliki 52 ruas pipa transmisi gas dengan total panjang 2.399 kilometer yang tersebar dari Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur dan Kalimantan Timur. Dan hingga akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memiliki beberapa jaringan pipa transmisi eksisting, yang kini digunakan untuk mengalirkan gas kepada para pelanggan.
- Dari sisi realisasi volume niaga gas pada tahun 2018 mencapai 45.266 atau 96,97% dari realisasi tahun 2017 sebesar 46.680 BBTU
- Untuk segmen bisnis pemrosesan gas, terealisasi sepanjang tahun 2018 mencapai 214.466 ton atau naik 3,9% dari volume pemrosesan tahun 2017 yaitu 206.409 ton. Kenaikan volume produksi LPG tersebut disebabkan oleh peningkatan *lifting* LPG

After the integration of Pertamina Gas into the subholding, this is expected to encourage significant impact both for operational and financial performance of the Company. Some consequences that are noted by the Company include operational cost and capital expenditure efficiency as the elimination of redundancy in the infrastructure development. In addition, to establish an integrated gas infrastructure, and to create sound consolidated financial performance and to strengthen capital structure to create space for gas business investment development, and to increase dividend and tax payments to the country, to improve effectiveness and sustainability of gas distribution and to increase domestic gas supply.

## OPERATIONAL PERFORMANCE

In terms of operational performance from all business segments in the Company throughout 2018, the realization is as follows:

- By the end of 2018, the Company has 52 gas transmission pipelines with total length of 2,399 kilometer spread across Aceh, North Sumatera, South Sumatera, West Java, East Java and East Kalimantan, and by end of the reporting period, the Company has existing transmission pipelines that are now used to transmit gas to the customers.
- The gas commerce volume realization throughout 2018 reached 45,266 or 96.97% from 46,680 BBTU realization in 2017.
- For gas processing business segment, the realization throughout 2018 achieved 214,466 ton or increased by 3.9% from processing volume in 2017 that was 206,409 ton. The increasing LPG production volume was affected by increasing LPG lifting of PT Perta Samtan Gas due to higher feed gas from PEP.





PT Perta Samtan Gas karena peningkatan *feed gas* dari PEP.

- Segmen bisnis transportasi minyak pada tahun 2018 terealisasi mencapai 3.713.115 barrel. Volume tersebut naik sebesar 9,9% dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar 3.377.386 barrel. Namun pendapatan transportasi minyak naik cukup signifikan sebesar 16% dari USD 21,2 juta pada 2017 menjadi USD 24,7 juta pada 2018. Hal ini disebabkan oleh realisasi ICP tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan realisasi 2017 yang berdampak pada peningkatan toll fee.
- Sepanjang tahun 2018, realisasi regasifikasi gas sebesar 45.836 BBTU atau baru mencapai 30,86% dari total kapasitas regasifikasi.
- Realisasi kompresi gas di CNG Plant Tambak Lorok sepanjang tahun 2018 mencapai 50,81 % dari total kapasitas kilang. Realisasi volume kompresi gas (65% share) yang disalurkan ke Indonesia Power pada tahun 2018 mencapai 2531 BBTU atau naik 41,35% dari realisasi tahun 2017 yaitu 1.791 BBTU. Kenaikan volume serapan CNG untuk plant IP Tambak Lorok sangat tergantung dari konfigurasi *supply-demand* listrik untuk PJB Jawa-Bali yang diatur oleh PLN.

## KINERJA KEUANGAN

Hingga akhir tahun 2018, Pertamina Gas berhasil membukukan peningkatan Pendapatan Usaha sebesar 0.62%, menjadi USD 628,44 juta dari tahun sebelumnya sebesar USD624,59 juta. Peningkatan pendapatan usaha ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan segmen gas terproses, transportasi minyak dan jasa pemasaran.

Peningkatan Pendapatan Usaha yang terjadi pada tahun 2018 merupakan faktor utama yang mendorong meningkatnya Laba Bersih Perseroan hingga 3,64%

- Oil transportation business segment realization in 2018 achieved 3,713,115 barrels. The volume increased by 9.9% compared to 3,377,385 barrels realization in 2017. However, the oil transportation revenue increased significantly by 16% from USD21.2 million in 2017 to USD24.7 million in 2018. This was contributed from ICP realization in 2018 that was higher than ICP realization in 2017 that also affected on increasing toll fee.
- Throughout 2018, realization of gas regasification achieved 45,836 BBTU or 30.86% from total regasification capacity.
- Realization of gas compression at CNG Plant Tambak Lorok achieved 50.81% throughout 2018 from total refinery capacity. The gas compression volume realization (65%) shares transmitted to Indonesia Power in 2018 achieved 2,531 BBTU or increased 41.35% from 1,791 BBTU realization in 2017. The increasing CNG absorption for IP Tambak Lorok plant was very depended on electricity supply-demand configuration for PJB Jawa-Bali that is arranged by PLN.

## FINANCIAL PERFORMANCE

By the end of 2018, Pertamina Gas successfully booked Revenue growth by 0.62% to USD628.44 million from USD624.59 million booked in previous year. The revenue growth was mainly driven by increasing revenue from processed gas, oil transportation and marketing fee segments.

The increasing revenue in 2018 becomes the main factor that encourages the Company' Net Income growth up to 3.64%, from USD141.24 million in 2017



## KOMBINASI ASET YANG MENJADIKAN JARINGAN PIPA GAS AKAN MENJADI YANG TERBESAR DI ASIA TENGGARA DENGAN LEBIH DARI 9.600 KILOMETER JARINGAN PIPA BERSAMA.

Assets combination that will develop the largest gas pipeline in Southeast Asia with more than 9,600 kilometer of joint Gas pipeline



yaitu dari USD141,24 juta pada tahun 2017 menjadi USD146,39 juta tahun 2018. Peningkatan Laba Bersih tersebut juga dipengaruhi oleh peningkatan Beban Usaha yang jauh di bawah peningkatan Pendapatan Usaha. Tahun 2018, Beban Usaha Pertamina Gas hanya mengalami penurunan USD5,11 juta atau -1,24% menjadi USD408,45 juta dari tahun sebelumnya sebesar USD413,56 juta. Pertamina Gas juga berhasil mencatat pertumbuhan Total Aset sebesar 6,28% menjadi USD2,05 miliar dari tahun sebelumnya sebesar USD1,93 miliar.

### PROSPEK USAHA

Terintegrasinya bisnis Gas dalam satu *subholding* akan memberikan dampak pada pencapaian bisnis Pertamina Gas pada tahun 2019, Salah satunya kombinasi aset yang menjadikan jaringan pipa gas akan menjadi yang terbesar di Asia Tenggara dengan lebih dari 9.600

to USD146.39 million in 2018. The increasing Net Income was mainly due to the increase of Operating Expense that was below the Revenue growth. In 2018, Pertamina Gas booked a decrease of USD5.11 million or -1.24% in Operating Expense to USD408.45 million from previously USD413.56 million in previous year. Pertamina Gas also successfully recorded Total Assets growth of 6.28% to USD2.05 billion from USD1.93 billion in previous year.

### BUSINESS PROSPECT

The integration of Gas business under one subholding will affect on Pertamina Gas business achievement in 2019, namely in terms of assets combination that will develop the largest gas pipeline in Southeast Asia with more than 9,600 kilometer of joint Gas pipeline network.



kilometer jaringan pipa Bersama. Kemudian dari sisi pertumbuhan penyaluran gas, diperkirakan akan ada tambahan 40.000 pelanggan rumah tangga pada 2019.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pertamina Gas meyakini bahwa perusahaan dapat tumbuh besar karena adanya kepercayaan yang tinggi dari seluruh stakeholder. Oleh karena itu, Pertamina Gas selalu berkomitmen untuk terus memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan perusahaan secara baik, menjalankan kegiatan usaha dengan cara yang dapat dipertanggung-jawabkan yang mencerminkan perhatian kepada seluruh *Stakeholders*.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan perlu untuk merumuskan dan menerapkan prinsip-prinsip

Next, in terms of gas transmission growth, additional of 40,000 household customers are expected to be booked in 2019.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Pertamina Gas realizes that the Company will grow supported by high trust from all stakeholders. Therefore, Pertamina Gas is always be committed to continuously improve and enhance the Company's management appropriately, operating business activity in accountable ways that reflect concern to all Stakeholders.

In order to support this purpose, the Company needs to formulate and implement Good Corporate Governance



pengelolaan perusahaan yang baik (Prinsip GCG). Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan, agar Perseroan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Pada tahun 2018, fokus penerapan GCG di Pertamina Gas disesuaikan dengan fase Membangun budaya GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan *roadmap* GCG yang telah ditetapkan. Pada fase ini, Pertamina Gas melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- Memutakhirkan dan menyempurnakan dokumen GCG yakni *Board Manual*, *Code of Corporate Governance* (CoCG), *Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku* (*Code of Conduct*), *Gratifikasi*, *Conflict of Interest* (COI)
- Melaksanakan sosialisasi dan diseminasi GCG, terkait *Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku* (*Code of Conduct*), *Conflict of Interest* (COI) pelaporan *Gratifikasi Online* dan *Anti-Korupsi* secara konsisten kepada seluruh pekerja baik di kantor pusat dan area operasi.
- Menjadikan aspek penerapan GCG sebagai *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan.
- Mengimplementasikan sistem GCG berbasis IT dengan membuat Aplikasi *Compliance Online* untuk Pekerja Pertagas

Selama tahun 2018, Pertamina Gas melakukan implementasi GCG dengan berbagai bentuk program, antara lain :

1. Perusahaan melakukan program sosialisasi dan internalisasi GCG kepada keseluruhan pekerja, dengan materi *Code of conduct*, *Conflik of Interest*, *Gratifikasi*, *WBS* dengan fokus pada penanggulangan *fraud* serta LHKPN. Program penguatan pemahaman GCG ini bertujuan

(GCG) principles. Implementation of GCG principles is required to ensure the Company will survive and resilient in dealing with tighter competition.

In 2018, focus of GCG implementation at Pertamina Gas is aligned with GCG culture Development phase in every business activity of the Company based on the stipulated GCG roadmap. In this phase, Pertamina Gas has implemented the stages, as follows:

- Update and enhance GCG documents, such as *Board Manual*, *Code of Corporate Governance* (CoCG), *Code of Conducts*, *Gratification*, *Conflict of Interest* (COI).
- Implementation of GCG socialization and dissemination, related to the *Code of Conducts*, *Conflict of interest* (COI), *Online Gratification* and *Anti-Corruption* reports consistently to all employees both at head office and operational area.
- Treat GCG implementation aspect as *Key Performance Indicators* (KPI) in the Company.
- Implementation of IT-based GCG system by developing *Online Compliance Application* for *Pertagas' workers*.

In 2018, Pertamina Gas has conducted GCG implementation in various programs, as follows:

1. The Company performs GCG socialization and internalization programs to all workers with materials including *Code of Conduct*, *Conflict of interest*, *Gratification*, *WBS* by focusing on *fraud prevention* and *LHKPN*. The GCG understanding enforcement program aims to provide thorough



memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi GCG di Pertamina Gas dengan penekanan pada pengelolaan keterbukaan dan kerahasiaan informasi.

- Menempatkan GCG *Champion* di masing-masing fungsi untuk menampung setiap pertanyaan dari seluruh Insan Pertamina Gas terkait penerapan GCG. GCG *Champion* adalah perwakilan dari setiap fungsi yang merupakan kepanjangan tangan dari *Chief of Compliance Officer (Corporate Secretary)*. Pada tahun 2018, program GCG *Champion* terus dikembangkan oleh Perusahaan di mana salah satunya dengan melakukan sosialisasi GCG oleh GCG *Champion* kepada Anak Perusahaan.

## PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

Pertamina Gas sangat menyadari, tantangan usaha yang dihadapi perusahaan akan terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Demikian juga dengan eksposur risiko yang dihadapi. Untuk itu perusahaan membutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan.

Upaya peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko tidak hanya ditujukan bagi kepentingan Perusahaan tetapi juga bagi kepentingan pelanggan. Salah satu aspek penting dalam melindungi kepentingan pelanggan dan dalam rangka pengendalian risiko adalah transparansi informasi terkait aktivitas Perusahaan. Selain itu peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko diharapkan akan mendukung efektivitas kerangka pengawasan perusahaan berbasis risiko.

Pada tahun 2018, Pertamina Gas telah mengidentifikasi risiko, yang kemudian menghasilkan profil risiko

understanding on GCG implementation at Pertamina Gas by emphasizing on information disclosure and confidentiality management.

- Assigning GCG *Champion* in every function to accommodate every inquiry from all of Pertamina Gas People regarding GCG implementation. GCG *Champion* is representative of every function as extension of *Chief of Compliance Officer (Corporate Secretary)*. In 2018, GCG *Champion* program is continuously developed by the Company namely through GCG socialization and GCG *Champion* to the Subsidiaries.

## RISK MANAGEMENT

Pertamina Gas is very aware, business challenge that is experienced by the Company will be changing over times. Similarly with the risk exposure. Therefore, the Company requires an effective and integrated risk management with capability to support performance achievement and growth in sustainable manner as well as to increase the Company's competitiveness.

Risk management implementation quality improvement initiative is not only dedicated for interest of the Company but also the customers. One of important aspects in protecting the customer's interest and as part of risk management is transparency on information related to the Company's activity. In addition, risk management implementation quality improvement is also expected to support effectiveness of risk-based monitoring framework in the Company.

In 2018, Pertamina Gas has identified risk and published corporate risk profile. There are 10 Corporate Risk from



## PERTAMINA GAS MENYIAPKAN ANGGARAN YANG DIALOKASIKAN KHUSUS UNTUK KEGIATAN CSR. DANA YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERTAMINA GAS BERASAL DARI RKAP PERUSAHAAN DAN PENYISIHAN LABA PADA TAHUN 2018.

Pertamina Gas prepares budget that is especially allocated for CSR activity. The budget spent by Pertamina Gas is allocated from the Company's RKAP and retained earnings.

korporat. Tercatat ada 10 Risiko Korporat dari Risk Register yang perlu mendapat perhatian Perseroan.

### PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan sangat menyadari bahwa keberadaan dan keberhasilan usaha tidak bisa lepas dari peran masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Perseroan meyakini bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan lingkungan (*planet*). Berlandaskan pada kesadaran tersebut, Pertamina Gas menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Selain itu, untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development*, Pertamina Gas menggunakan pendekatan 5P bagi terwujudnya

the Risk Register that should be concerned.

### IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The Company is very aware that existence and success of the Company's business are related to contribution from the surrounding society and environment. The Company believes that the business will be sustainable if giving balance concern among profit, people and planet aspects. Based on this awareness, Pertamina Gas has implemented Corporate Social Responsibility (CSR) program.

In addition, to perform Sustainable Development concept, Pertamina Gas applies 5P approach to establish balance among the people, planet, prosperity, through



keseimbangan manusia (*people*), bumi (*planet*), kesejahteraan (*prosperity*), melalui kerja sama yang kuat (*partnership*) untuk menciptakan kedamaian (*peace*). Konsep 5P ini mendukung capaian pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals/SDGs*). Dengan demikian, diharapkan keberadaan Pertamina Gas tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu pekerja, konsumen, pemasok, masyarakat sekitar serta negara.

Pertamina Gas menyiapkan anggaran yang dialokasikan khusus untuk kegiatan CSR. Dana yang telah dikeluarkan oleh Pertamina Gas berasal dari RKAP Perusahaan dan penyisihan laba. Pada tahun 2018, Perusahaan telah menempatkan dana pembiayaan program/kegiatan CSR, sebesar Rp11.547.826.846,-. Jumlah tersebut naik 45.15% dibanding tahun 2017 Rp7.955.928.627,-. Penggunaan dana tersebut adalah untuk kegiatan

*firm partnership to create peace. The 5P concept supports achievement of sustainable development (SDGs) goals. Therefore, existence of Pertamina Gas is expected not only to bring advantage for the shareholders but also broader stakeholders including our workers, customers, suppliers, surrounding society and the Nation.*

*Pertamina Gas prepares budget that is especially allocated for CSR activity. The budget spent by Pertamina Gas is allocated from the Company's RKAP and retained earnings. In 2018, the Company had allocated budget to finance CSR program/activity of Rp11,547,826,846. The amount increased 45.15% compared to Rp7,995,928,627 in 2017.*

*The budget was disbursed for Corporate Social*



CSR di Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Lingkungan, Bidang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Bidang Infrastruktur dan Donasi.

Selain itu, Pertamina Gas juga berkomitmen untuk senantiasa menjaga pekerja yang merupakan aset perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional pekerjaannya. Hal ini dilakukan dalam menjaga lingkungan kerja untuk menghindari kecelakaan kerja secara fisik.

Pertamina Gas memberikan perlindungan terhadap karyawan dari risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada waktu melakukan pekerjaan di tempat kerja. Dengan dilaksanakannya perlindungan SMK3, diharapkan akan tercipta tempat kerja yang aman, nyaman, sehat dan tenaga kerja yang produktif, sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja dan produktivitas perusahaan. Dengan demikian SMK3 sangat besar perannya dalam upaya meningkatkan produktivitas perusahaan, terutama dapat mencegah korban manusia.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2018, komposisi Direksi Pertamina mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Pemegang Saham melalui RUPS Sirkuler. Yaitu pergantian Direktur Utama dari Sdr Suko Hartono kepada Wiko Migantoro. Komposisi Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Wiko Migantoro	: President Director
Achmad Herry Syarifuddin	: Operation Director
Indra Setyawati	: Commercial & Business Development Director
Tenny R. A. Rusdy	: Finance & Business Support Director

Responsibility Activity in Education Care, Health Care, Environmental Care, Community Economic Empowerment, Infrastructure and Donations.

Furthermore, Pertamina Gas is also committed to always protect the workers as assets of the Company in running their working operational activity. This is done to maintain working environment to avoid physical working accident.

Pertamina Gas provides protection to employees from working accident risk that may occur when performing the duties at the workplace. Within the OHSE protection, a safety, convenience, healthy workplace as well as productive workers are expected to be achieved to increase working and company's productivity. Therefore, the OHSE has a major role in increasing the Company's productivity, especially to prevent human casualties.

## CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS

In 2018, composition of Pertamina Gas' Board of Directors was amended according to Shareholders Resolutions through Circular GMS as the succession of President Director from Mr. Suko Hartono to Wigo Migantoro. The Board of Directors composition as of December 31, 2018 is as follows:

Wigo Migantoro	: President Director
Achmad Herry Syarifuddin	: Operation Director
Indra Setyawati	: Commercial & Business Development Director
Tenny R.A. Rusdy	: Finance & Business Support Director





Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Sdr. Suko Hartono atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai President Director Perusahaan. Semoga beliau meraih kesuksesan di tempat penugasan barunya.

## APRESIASI

Pertamina Gas telah berhasil melalui tahun 2018 dengan membukukan kinerja yang cukup membanggakan. Atas nama Direksi kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada Pemegang Saham, pelanggan, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah terjalin.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.

On behalf of the Board of Directors, we would thank and appreciate Mr. Suko Hartono for his dedication and contribution during his terms as President Director. May he achieve success in his new journey.

## APPRECIATION

Pertamina Gas has successfully closed 2018 by booking a proud performance achievement. On behalf of the Board of Directors, we would express utmost gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for every recommendation given to the Board of Directors. Our appreciation is also addressed to the Shareholders, customers and business partners for their supports, trusts and cooperations.

The Board of Directors would also thank and appreciate all employees who have worked with full of dedication and devotion in carrying out their duty and responsibility to support our efforts in achieving vision, mission and target of the Company to bring the Company towards a robust and sustainable growth.

Jakarta, April 2019  
Atas Nama Direksi  
On Behalf of The Board of Directors

**WIKO MIGANTORO**  
Direktur Utama  
President Directors



## DIREKSI

Board of Directors





**WIKO MIGANTORO**  
President Director



**ACHMAD HERRY  
SYARIFUDDIN**  
Operation Director



**INDRA SETYAWATI**  
Commercial & Business  
Development Director



**TENNY R. A. RUSDY**  
Finance & Business Support  
Director



**SUKO HARTONO**  
President Director  
17 Juli 2017 - 16 Mei 2018  
[July 17, 2017 - May 16, 2018](#)



## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2018

Statement of Responsibility From Board of Commissioners for 2018 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Jakarta, April 2019

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2018 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, April 2019

### DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

**GIGIH PRAKOSO**  
Komisaris Utama / Chief of Commissioners  
31 Agustus 2018 - 31 Desember 2018  
August 31, 2018 - December 31, 2018

**HADI M. DJURAI**  
Komisaris / Commissioner  
7 Maret 2017 - 31 Desember 2018  
March 7, 2017 - December 31, 2018

**RINI WIDYASTUTI**  
Komisaris / Commissioner  
1 Juli 2016 - 31 Desember 2018  
July 1, 2016 - December 31, 2018

**SURAT INDIRIJARSO**  
Komisaris / Commissioner  
11 Juni 2014 - 31 Desember 2018  
June 11, 2014 - December 31, 2018

**ERNIE D. GINTING**  
Komisaris / Commissioner  
22 Nopember 2018 - 31 Desember 2018  
November 22, 2018 - December 31, 2018

**YENNI ANDAYANI**  
Komisaris Utama / Chief of Commissioners  
23 Maret 2015 - 22 Maret 2018  
March 23, 2015 - March 22, 2018

**DJOHARDI ANGGA KUSUMAH**  
Komisaris / Commissioner  
23 Maret 2015 - 5 Februari 2018  
March 23, 2015 - February 5, 2018

**RICARDO PERDANA YUDANTORO**  
Komisaris / Commissioner  
5 Februari 2018 - 31 Agustus 2018  
February 5, 2018 - August 31, 2018

**ANDRI KUMALA**  
Komisaris / Commissioner  
31 Agustus 2018 - 22 Nopember 2018  
August 31, 2018 - November 22, 2018

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2018

Statement of Responsibility From Board of Directors for 2018 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2018 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, April 2019

Jakarta, April 2019

### DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

**WIKO MIGANTORO**  
President Director

21 Agustus 2018 - 31 Desember 2018  
August 21, 2018 - December 31, 2018

**ACHMAD HERRY SYARIFUDDIN**  
Operation Director

1 Maret 2017 - 31 Desember 2018  
March 1, 2017 - December 31, 2018

**TENNY R. A. RUSDY**  
Finance & Business Development Director

10 Agustus 2017 - 31 Desember 2018  
August 10, 2017 - December 31, 2018

**INDRA SETYAWATI**  
Commercial & Business Development Director

25 Februari 2016 - 31 Desember 2018  
February 25, 2016 - December 31, 2018

**SUKO HARTONO**  
President Director

17 Juli 2017 - 16 Mei 2018  
July 17, 2017 - May 16, 2018

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile







## IDENTITAS PERUSAHAAN

### Company Identity

Nama / Name	PT PERTAMINA GAS	
Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	Kantor Pusat Gedung Oil Centre Lantai 1-4 Jl. MH. Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Head Office Gedung Oil Centre Lantai 1-4 Jl. MH. Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Telp / Phone	(021) 3190 6825	(021) 3190 6825
Fax	(021) 3190 6831	(021) 3190 6831
Email	arif.widodo@pertamina.com	arif.widodo@pertamina.com
Website	www.pertagas.pertamina.com	www.pertagas.pertamina.com
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	23 Februari 2007	February 23, 2007
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transportasi gas dan minyak bumi melalui pipa</li> <li>2. Niaga gas bumi dan produk turunannya</li> <li>3. Pemrosesan (LPG) dan CNG</li> <li>4. Terminal penerimaan LNG</li> <li>5. Kelistrikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gas and petroleum transport through pipeline.</li> <li>2. Commercial gas and its derivative products.</li> <li>3. Processing (LPG) and CNG.</li> <li>4. LNG receiving terminal.</li> <li>5. Electricity.</li> </ol>
Kegiatan Usaha Utama sesuai Anggaran Dasar Terakhir <i>Main Business Activities Under the Latest Articles of Association</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjalankan usaha dalam bidang niaga gas bumi dan turunannya, transportasi / transmisi, pemrosesan, penyimpanan dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) serta terminal penerimaan Liquefied Natural Gas (LNG), LPG dan CNG.</li> <li>b. Menjalankan bidang perdagangan umum termasuk impor/ekspor gas bumi serta menjadi distributor dan keagenan/perwakilan perusahaan-perusahaan di dalam maupun luar negeri.</li> <li>c. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kapal, kendaraan darat, dan penyimpanan.</li> <li>d. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan, dan pemrosesan gas bumi.</li> <li>e. Menjalankan usaha dalam bidang ketenagalistrikan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Conducting business in the field of natural gas and its derivatives, transportation / transmission, processing, storage and other business includes gas distribution, Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) and Liquefied Natural Gas (LNG), LPG and CNG</li> <li>b. Conducting general trading field including import / export of natural gas as well as becomes a distributor and agency / representative of companies at domestic and abroad.</li> <li>c. Conducting business in the field of oil transportation through pipeline and natural gas through pipeline, ship, land vehicle and storage.</li> <li>d. Conducting business in the field of laboratory inspection services, operation and maintenance of production equipment, transportation, storage and processing of natural gas.</li> <li>e. Conducting business in the field of electricity.</li> </ol>





<b>Akta Pendirian</b> <i>Akta Pendirian</i>	Akta Pendirian No. 12 tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH.	Deed of Establishment no. 12 of 2007 has been made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH.
<b>Peraturan Perundangan</b> <i>Regulations</i>	Peraturan perundangan yang terkait dengan lingkup usaha Pertamina Gas meliputi:	Regulations related to Pertamina Gas's business scope include:
	<p><b>PERATURAN UMUM:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas</li> <li>2. UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan</li> <li>3. UU No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Monopoli dan Persaingan Tidak Sehat</li> <li>4. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja</li> <li>5. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan</li> </ol> <p><b>PERATURAN KHUSUS:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU No. 22 tahun 2001 tentang Migas</li> <li>2. UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>3. Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi Melalui Pipa</li> <li>4. Anggaran Dasar PT Pertamina (Persero)</li> <li>5. Anggaran Dasar PT Pertamina Gas</li> </ol>	<p><b>GENERAL REGULATIONS:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Law no. 40 of 2007 Regarding Limited Liability Company</li> <li>2. Law no. 13 of 2003, Regarding Manpower</li> <li>3. Law no. 5 of 1999, Regarding the Prohibition of Monopoly and Unfair Competition</li> <li>4. Law no. 1 of 1970, Regarding Safety</li> <li>5. Guidelines on Financial Accounting Standards</li> </ol> <p><b>SPECIAL REGULATIONS:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Law no. 22 of 2001 Regarding Oil and Gas</li> <li>2. Law no. 32 of 2009, Regarding the Protection and Management of the Environment</li> <li>3. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 19 of 2009, Regarding Gas Business Activities through Pipes</li> <li>4. Articles of Association of PT Pertamina (Persero)</li> <li>5. Articles of Association of PT Pertamina Gas</li> </ol>
<b>Kepemilikan</b> <i>Ownership</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Perusahaan Gas Negara Tbk. 51%</li> <li>2. PT Pertamina (Persero) 48,99%</li> <li>3. PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,01%</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Perusahaan Gas Negara Tbk. 51%</li> <li>2. PT Pertamina (Persero) 48,99%</li> <li>3. PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,01%</li> </ol>
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	Rp 200.000.000.000,-	Rp 200.000.000.000,-
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp 5.080.585.000.000,-	Rp 5.080.585.000.000,-



## SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

### Company Brief History

PT PERTAMINA GAS DIDIRIKAN PADA 23 FEBRUARI 2007, BERDASARKAN AKTA PENDIRIAN NO. 12 YANG DIBUAT DI HADAPAN NOTARIS MARIANNE VINCENTIA HAMDANI, SH DENGAN NAMA PT PERTAGAS. SETAHUN KEMUDIAN, PT PERTAGAS MENGUBAH NAMANYA MENJADI PT PERTAMINA GAS.

PT Pertamina Gas was established on February 23, 2007, under the Deed of Establishment No.12 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH with the name of PT Pertagas. A year later, PT Pertagas changed its name to PT Pertamina Gas.

Pendirian Perusahaan merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. Sebagai pelaksanaan undang-undang tersebut, maka pada 23 November 2001 status PT Pertamina (Persero) mengalami perubahan, dari semula sebagai pelaku usaha sekaligus regulator, menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Undang-undang tersebut juga mengharuskan pemisahan kegiatan usaha migas di bidang hulu dan hilir. Untuk selanjutnya, PT Pertamina (Persero) mengubah pola kegiatan usaha gas yang selama ini dijalankan direktorat hulu melalui divisi utilisasi gas, ke dalam satu kegiatan yang dilakukan entitas bisnis terpisah yaitu PT Pertamina Gas.

Berdasarkan memorandum dari Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007-S1 tertanggal 21 Mei 2007, Perusahaan mendapatkan

The establishment of the Company is the implementation of Law no.22 of 2001 regarding Oil and Gas. As the implementation of the Law, then November 23, 2001 the status of PT Pertamina (Persero) has changed, from the original as a business actor as well as regulator, into State-Owned Enterprises (SOEs). The law also requires separation of oil and gas business activities in the upstream and downstream sectors. Furthermore, PT Pertamina (Persero) changed the pattern of gas business activities that have been run by the upstream directorate through the gas utilization division, into an activity undertaken by a separate business entity, PT Pertamina Gas.

Based on a memorandum from Upstream Director of PT Pertamina (Persero) No.39D / d00000 / 2007-S1 dated May 21, 2007, the Company obtained approval



persetujuan pengalihan pengelolaan aset dan aktivitas bisnis gas dari PT Pertamina (Persero). Atas dasar tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha migas dalam hal niaga gas, transportasi gas, pemrosesan gas, dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya.

Selanjutnya, Perusahaan juga diberi kuasa oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan, dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero). Hal ini sesuai dengan Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.540/C00000/2008-S0.

for the transfer of asset management and gas business activities from PT Pertamina (Persero). On the basis of this, the Company carries on oil and gas business activities in the case of gas commercial, gas transportation, gas processing, and other business related to natural gas and its derivative products.

Further, the Company is also authorized by PT Pertamina (Persero) to manage, operate and maintain all of PT Pertamina's (Persero) gas assets. This is in accordance with Letter of Authorization of President Director of PT Pertamina (Persero) No.540 / C00000 / 2008-S0.

### PERUBAHAN STATUS PERUSAHAAN *Change of Company Status*

TAHUN <i>Year</i>	STATUS <i>Status</i>	DASAR HUKUM <i>Legal Basis</i>		
2007	Pendirian Pertagas	Establishment of Pertagas	Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas.	Law no. 22 of 2001 regarding Oil and Gas.
2008	Perubahan nama menjadi Pertamina Gas	Change of name to Pertamina Gas	Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero)	Power of Attorney from PT Pertamina (Persero)
2015	Pertamina Gas	Pertamina Gas	Akta No. 30 Pertamina Gas menambahkan usaha baru yakni Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan.	Deed No. 30 Pertamina Gas adds new business namely Electricity Business Activity in the Company's Articles of Association.
2017	Perubahan Pemegang Saham	Change in Shareholders	RUPS tanggal 13 Desember 2017 tentang Persetujuan Pengalihan Saham dari PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia	GMS dated December 13, 2017 regarding the Approval of Transfer of Shares from PT Pertamina Retail to PT Pertamina Pedeve Indonesia
2018	Perubahan Pemegang Saham	Change in Shareholders	Akta No. 111 dan No. 112 tanggal 28 Desember 2018 PT Perusahaan Gas Negara Tbk. resmi mengambilalih (akuisisi) saham Pertamina sebesar 51%	Deed No. 111 and No. 112 dated 28 December 2018 PT Perusahaan Gas Negara Tbk. officially took over 51% of Pertamina's shares



**Sejalan dengan amanah dari Pemerintah untuk menyatukan kegiatan usaha gas bumi dalam satu badan BUMN Energi maka di tahun 2018 *Subholding Gas* dibentuk melalui Peraturan Pemerintah PP No 6 tahun 2018 dimana Pemerintah mengalihkan seluruh saham seri B milik Negara di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk (PGN) kepada Pertamina pada 28 Februari 2018.**

In line with mandate from the Government to merge natural gas business activity under an Energy SOE holding, in 2018, Gas Subholding is established through Government Regulation (PP) No. 6 of 2018 where the Government transferred the entire Series B shares owned by the Government at PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) to Pertamina on February 28, 2018.

Pada 6 Oktober 2008, PT Pertamina Gas mendapatkan izin usaha dalam bisnis niaga dan transportasi gas dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Untuk selanjutnya, Perusahaan fokus dalam pengembangan usaha pada lini bisnis transportasi dan pemrosesan gas.

On October 6, 2008, PT Pertamina Gas obtained a business license in the commercial and gas transportation business of the Ministry of Energy and Mineral Resources. The company further focuses on expanding the business on transportation and gas processing lines.

Sejalan dengan visi misi PT Pertamina (Persero) untuk menjadi perusahaan energi di Indonesia, PT Pertamina Gas mengembangkan cakupan kegiatannya guna mendukung tujuan tersebut. Pada 22 April 2015, berdasarkan Akta No. 30 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH, Pertamina Gas menambahkan usaha baru yakni Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan.

In line with the vision of PT Pertamina (Persero) mission to become an energy company in Indonesia, PT Pertamina Gas has expanded its business activities to support the objectives. On April 22, 2015, based on Deed No. 30 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH, Pertamina Gas added a new business, namely Electricity Business Activity in the Company's Articles of Association. Since its establishment, the Company has undertaken business development.



Sesuai dengan amanah dari Pemerintah untuk menyatukan kegiatan usaha gas bumi dalam satu badan BUMN Energi maka di tahun 2018 *Subholding* Gas dibentuk melalui Peraturan Pemerintah PP No 6 tahun 2018 dimana Pemerintah mengalihkan seluruh saham seri B milik Negara di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk (PGN) kepada Pertamina pada 28 Februari 2018. Aksi korporasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan ditandatanganinya *Sales Purchase Agreement* (SPA) antara Pertamina dan PGN terkait penjualan saham milik Pertamina di Pertamina Gas beserta Anak Perusahaan / Joint Venture (AP/JV) kepada PGN pada 28 Desember 2018. Dengan demikian sejak 28 Desember 2018 PGN telah resmi sebagai pemegang saham utama Pertamina Gas. Pembentukan *Subholding* Gas ini merupakan langkah awal integrasi bisnis gas untuk dapat memastikan ketersediaan energi yang terjamin dan berkelanjutan.

In line with mandate from the Government to merge natural gas business activity under an Energy SOE holding, in 2018, Gas Subholding is established through Government Regulation (PP) No. 6 of 2018 where the Government transferred the entire Series B shares owned by the Government at PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) to Pertamina on February 28, 2018. The corporate action was later followed by the signing of Sales Purchase Agreement (SPA) between Pertamina and PGN related to the release of shares owned by Pertamina at Pertagas and Subsidiaries/ Joint Venture (AP/JV) to PGN on December 28, 2018. Therefore, since December 28, 2018, PGN officially acts as majority shareholders of Pertamina Gas. Establishment of Gas Subholding becomes the initial step of gas business integration to ensure a guaranteed and sustainable energy supply.



## JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

### Company Milestone

**APRIL 2008**

Pemberian kuasa dari PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero); ref. Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero)

**APRIL 2008**

Granting of authority from PT Pertamina (Persero) to manage, operate and maintain the entire gas assets of PT Pertamina (Persero); ref. Power of Attorney of President Director of PT Pertamina (Persero).

**MARET 2010**

Pendirian  
PT Pertagas Niaga

**MARCH 2010**

Establishment of PT  
Pertagas Niaga

**JANUARI 2011**

Perubahan nama  
PT E1- Pertagas  
menjadi PT Perta  
Samtan Gas

**JANUARY 2011**

Change of name from  
PT E1-Pertagas to  
PT Perta Samtan Gas

**AGUSTUS 2013**

Dimulainya proyek pipa  
Arun-Belawan

**AUGUST 2013**

Initiation of Arun-  
Belawan piping project

2007

2008

2009

2010

2010

2011

2012

2013

**FEBRUARI 2007**

Pendirian  
PT Pertamina Gas  
sebagai implementasi UU  
No. 22 Tahun 2001

**FEBRUARY 2007**

Establishment of  
PT Pertamina Gas as  
the implementation of  
Act No. 22 of 2001.

**JANUARI 2009**

Kementerian ESDM  
menerbitkan Izin  
Usaha PT Pertamina  
Gas dalam Bisnis Niaga  
dan Transportasi Gas;  
No.0023.K/10/MEM/2009

**JANUARY 2009**

The Ministry of Energy  
and Mineral Resources  
publishes Business Permit  
of PT Pertamina Gas in Gas  
Trading and Transportation  
Business, No. 0023.K/10/  
MEM/2009

**JUNI 2010**

Inbrog asset  
PT Pertamina (Persero)  
ke Pertamina Gas melalui  
Akta No. 24 & No. 25

**JUNE 2010**

Asset investment of  
PT Pertamina (Persero)  
to Pertamina Gas by  
Deeds No. 24 & 25.

**MARET 2012**

Pendirian  
PT Perta Arun Gas

**MARCH 2012**

Establishment of  
PT Perta Arun Gas

**APRIL 2012**

Pendirian  
PT Perta Daya Gas

**APRIL 2012**

Establishment of  
PT Perta Daya Gas



**MARET 2015**

Peresmian Terminal  
Penerimaan & Regasifikasi  
LNG Arun

**MARCH 2015**

Inauguration of Reception  
& Regasification Terminal of  
LNG Arun

**APRIL 2015**

Penambahana Kegiatan  
Usaha Bidang Kelistrikan  
pada Anggaran Dasar  
Perusahaan

**APRIL 2015**

Addition of Business  
Activity in Electricity into  
the Company's Articles of  
Association

**AGUSTUS 2017**

Groundbreaking  
menandai dimulainya  
proyek pembangunan  
Pipa Gas Grissik-PUSRI

**AUGUST 2017**

Groundbreaking to mark  
the initiation of Grissik  
- PUSRI Gas Piping  
construction project

**DESEMBER 2017**

- Gas in proyek  
pembangunan Pipa Gas  
Semare
- Pengalihan saham  
PT Pertamina Retail  
kepada PT Pertamina  
Pedeve Indonesia

**DECEMBER 2017**

- Gas-in of Semare Gas  
Piping construction project
- Transfer of shares of  
PT Pertamina Retail to  
PT Pertamina Pedeve  
Indonesia

**JANUARI 2018**

- Gas in Proyek Pembangunan  
Pipa Gas PKG Looping
- Gas in Proyek Pembangunan  
Pipa Gas Porong - Grati

**JANUARY 2018**

- *Gas in the PKG Looping Gas  
Pipeline Development Project*
- *Gas in the Porong Gas  
Pipeline Development Project  
- Grati*

2015

2017

2017

2018

2014

2016

2017

**DESEMBER 2014**

Uji coba pengaliran  
gas untuk proyek  
pengembangan pipa gas  
Arun - Belawan

**DECEMBER 2014**

Trial of gas flowing for  
Arun - Belawan gas  
piping development  
project

**DESEMBER 2016**

Uji coba pengaliran  
gas untuk proyek  
pengembangan pipa  
gas Muara Karang -  
Muara Tawar dan Porong  
- Grati

**DECEMBER 2016**

Trial of gas flowing for  
Muara Karang - Muara  
Tawar and Porong - Grati  
gas piping development  
projects

**NOVEMBER 2017**

Groundbreaking menandai  
dimulainya proyek  
pembangunan Pipa Gas  
Duri-Dumai bekerjasama  
dengan PGN

**NOVEMBER 2017**

Groundbreaking to  
mark the initiation of  
Duri - Dumai Gas Piping  
construction project in  
cooperation with PGN

**DESEMBER 2018**

- Commissioning Proyek  
Pembangunan Pipa Gas  
Grissik-PUSRI
- Perubahan Pemegang Saham  
PT Pertamina (Persero)  
kepada PT Perusahaan Gas  
Negara Tbk.

**DECEMBER 2018**

- *Commissioning of the  
Grissik-PUSRI Gas Pipeline  
Development Project*
- *Changes in the Shareholders  
of PT Pertamina (Persero) to  
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.*



## BIDANG USAHA

Line of Business

Tujuan pendirian PT Pertamina Gas sesuai tercantum dalam Akta No. 12 tanggal 23 Februari 2007 tentang Pendirian Pertamina Gas yang kemudian direvisi pada Akta No. 30 tanggal 22 April 2015 adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan, dan jasa serta kegiatan lain yang berkaitan dan/atau menunjang kegiatan tersebut, serta memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan secara efektif dan efisien.

The purpose of establishment of PT Pertamina Gas as stated in Deed No. 12 dated February 23, 2007 regarding the Establishment of Pertamina Gas which was subsequently revised in the Deed No. 30 dated April 22, 2015 is to conduct business in the field of trade, transportation, and other related services and activities and / or support the activities, and to obtain benefits based on the principles of the Company's management effectively and efficiently.



PT Pertamina Gas melaksanakan kegiatan usaha penyediaan jasa:

**1. Usaha niaga Gas Bumi dan Turunannya**

Transportasi, pemrosesan, penyimpanan dan usaha lainnya serta distribusi gas, NGL, LPG, CNG, terminal penerimaan untuk LNG, LPG dan CNG.

**2. Perdagangan Umum**

Impor-ekspor gas bumi, menjadi distributor, perwakilan dari perusahaan dalam dan luar negeri.

**3. Pengangkutan minyak**

Mengangkut minyak melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan.

**4. Pelayanan**

Pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi.

PT Pertamina Gas carries out business activities of providing services:

**1. Natural Gas Comercial and Derivative Business**

Transport, processing, storage and other business and gas distribution, NGL, LPG, CNG, receiving terminal for LNG, LPG and CNG.

**2. General Trading**

Natural gas exports, becoming distributors, representatives of domestic and foreign companies.

**3. Oil Transportation**

Transporting oil through pipes, ships, land vehicles and storage.

**4. Service**

Laboratory inspection, operation and maintenance of production equipment.





## 5. Kelistrikan

Menjalankan usaha dalam bidang ketenagalistrikan.

Landasan kebijakan yang digunakan oleh PT Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan usaha bidang gas dilakukan oleh anak perusahaan gas yang berbentuk badan hukum tersendiri sesuai peraturan perundangan yang berlaku akan tetapi dikelola secara terkoordinasi sebagai suatu korporasi PT Pertamina (Persero).
2. PGN sebagai *Subholding* Gas dan pemegang saham utama di Pertamina Gas merupakan penanggung jawab dan pengawas usaha/kegiatan yang mewakili Direksi PT Pertamina (Persero)

## 5. Electricity

Conducting business in the field of electricity

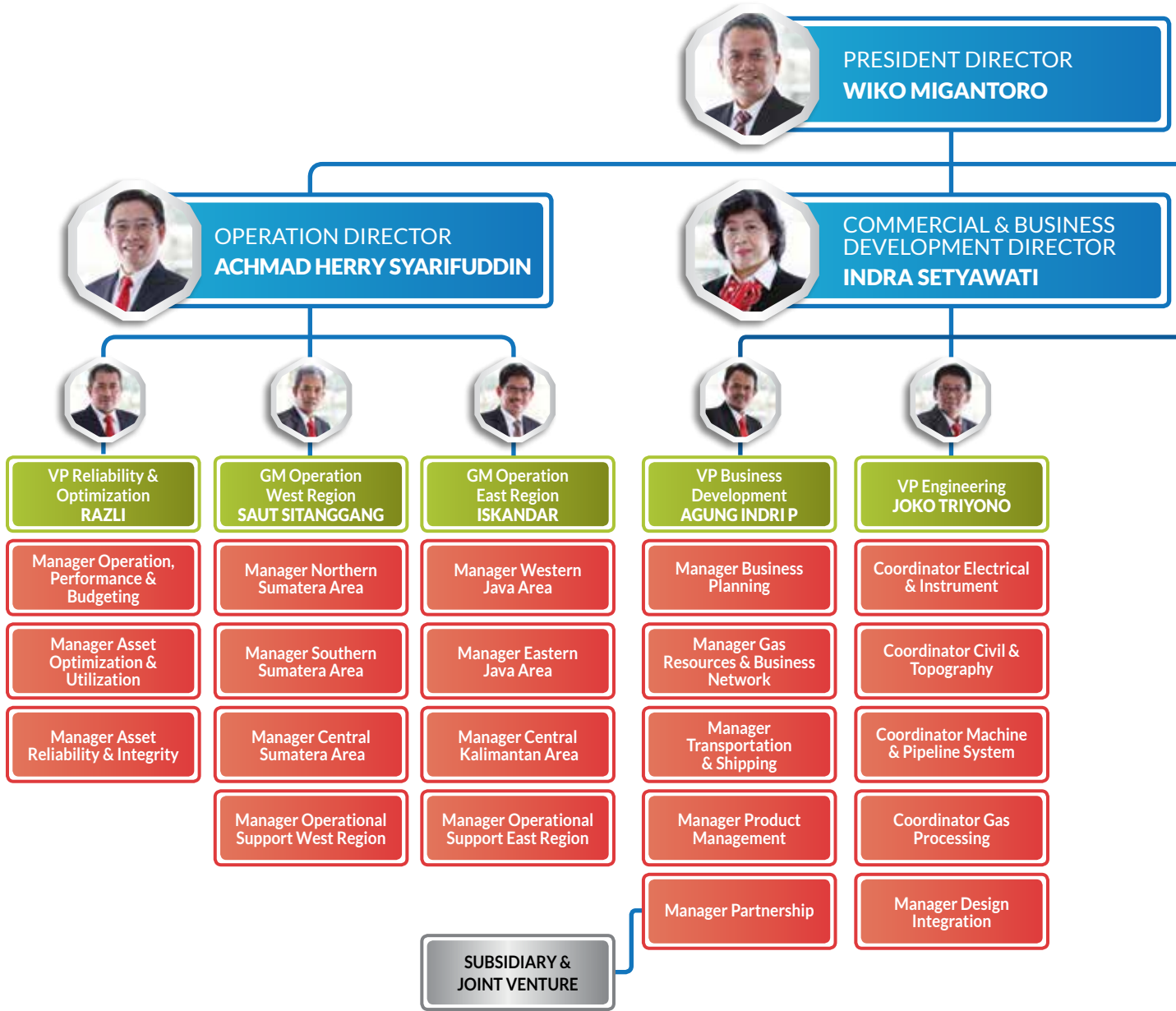
The policy basis used by PT Pertamina Gas is as follows:

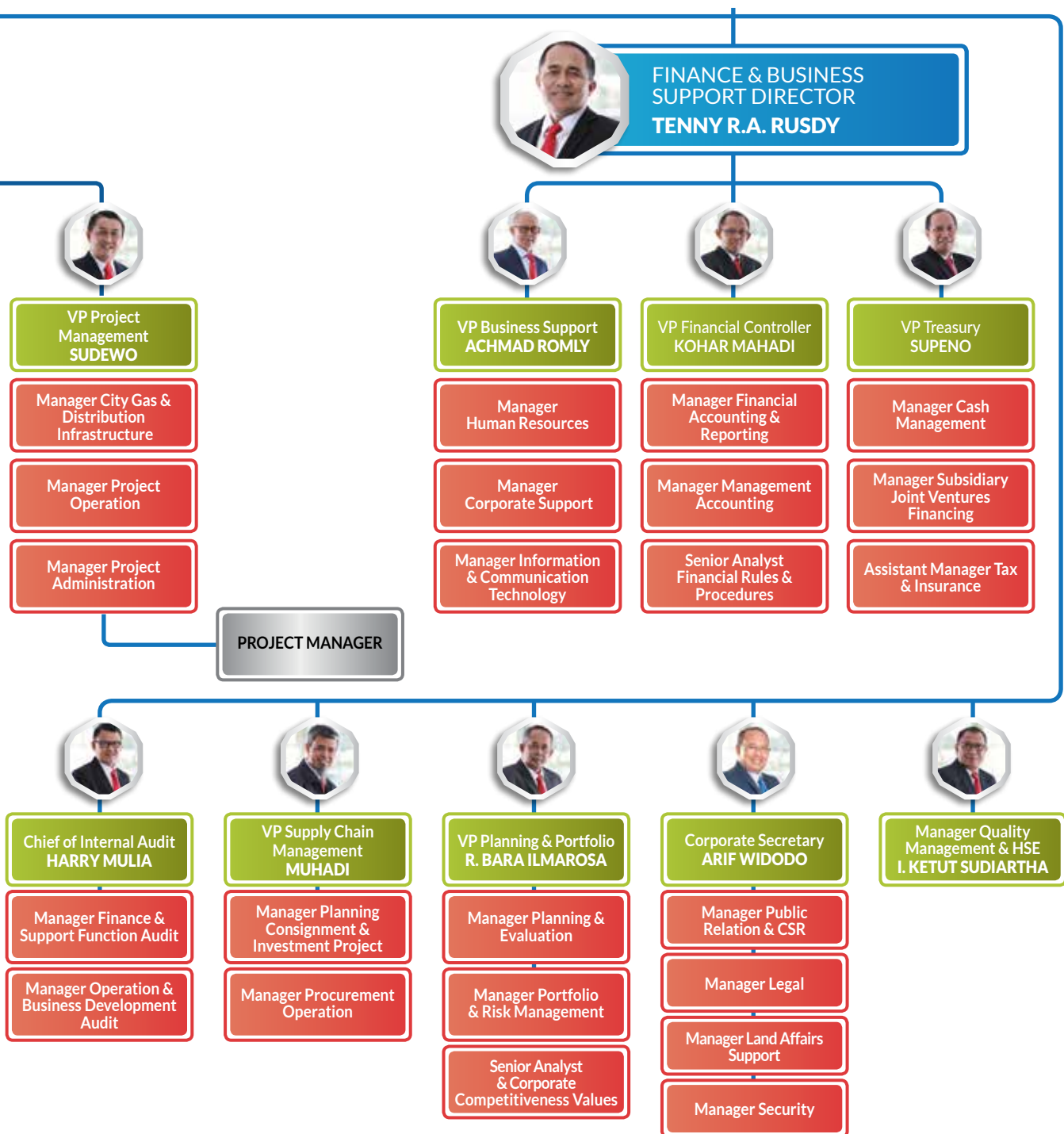
1. The gas field operations is carried out by a gas subsidiary in the form of a separate legal entity in accordance with prevailing laws and regulations but managed in a coordinated manner as a corporation of PT Pertamina (Persero).
2. As the Gas Subholding and majority shareholder of Pertamina Gas, PGN is the business/activity supervisor as representative of Board of Directors of PT Pertamina (Persero).



# STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Company Organizational Structure







## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Profile



#### GIGIH PRAKOSO

Komisaris Utama  
Chief of Commissioners

**Masa Jabatan:** 31 Agustus 2018 – 31 Desember 2018

Resmi menjadi Komisaris Utama PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 31 Agustus 2018.

Dilahirkan di kota Kalianget (Sumenep) tanggal 30 Juli 1964. Mendapat gelar Sarjana dari IPB Bogor, dan gelar Master of Business Administration dari Saint Louis University USA. Selanjutnya Gelar Doktor didapat dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Karier di PT Pertamina (Persero), pada tahun 1999 menduduki jabatan VP Corporate Strategic Planning Direktorat Investment Plan & Risk Management, juga sebagai Vice President Keuangan Hilir Direktorat Keuangan. Pada bulan Mei 2017 sampai Agustus 2017 diangkat sebagai Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis di Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). Setelah itu kembali lagi ke PT Pertamina (Persero) sebagai Direktur PIMR pada Agustus tahun 2017.

Terkait dengan perkembangan Holding Migas, berdasarkan RUPSLB yang diselenggarakan PGN pada tanggal 10 September 2018, diangkat menjadi Direktur Utama PGN menggantikan Bapak Jobi Trianda Hasjim sejak September 2018 sampai sekarang.

**Term of Office:** August 31, 2018 – December 31, 2018

Officially appointed as the President Commissioner of PT Pertamina Gas pursuant to the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated August 31, 2018.

Born in Kalianget (Sumenep) on July 30, 1964. He earned Bachelor Degree from IPB Bogor, and Master of Business Administration Degree from Saint Louis University USA. Next, he earned Ph.D Degree from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

His career at PT Pertamina (Persero), in 1999 he served as VP of the Corporate Strategic Planning Directorate of Investment Plan & Risk Management, as well as the Vice President of Downstream Finance of the Finance Directorate. From May 2017 to August 2017 he was appointed as Director of Strategy and Business Development at Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) before returned to PT Pertamina (Persero) as Director of PIMR in August 2017.

Related to Oil and Gas Holding progress, pursuant to EGMS held by PGN on September 10, 2018, he was appointed as the President Director of PGN to replace Mr. Jobi Trianda Hasjim from September 2018 until now.

**SURAT INDRIJARSO**Komisaris  
Commissioners**Masa Jabatan:** 11 Juni 2014 – 31 Desember 2018

Ditetapkan sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 11 Juni 2014 dan telah diperpanjang untuk periode berikutnya sejak 12 Juni 2017. Lahir di Surakarta, Jawa Tengah pada 25 Mei 1959. Mendapatkan gelar Doktor Teknik Petroleum dari Universitas Salford, Inggris pada tahun 1994, setelah sebelumnya mendapatkan gelar Magister Teknik Gas dari universitas yang sama.

Sejak tahun 2015 menjabat sebagai Deputy Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan pada Sekretaris Kabinet Republik Indonesia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Ahli Tata Ruang dan Wilayah Perbatasan Sekretaris Kabinet (2011 - 2014).

**Term of Office:** June 11, 2014 – December 31, 2018

Appointed as Commissioner of PT Pertamina Gas pursuant to Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated June, 2014 and has been extended for the next period since June 12, 2017. Born in Surakarta, Central Java on May 25, 1959. Earned Ph.D Degree in Petroleum Engineering from Salford University, England in 1994, having previously obtained Gas engineering master's degree from the same university.

Since 2015 he is appointed as the Deputy in Human Empowerment and Culture at the Secretary of Cabinet of the Republic of Indonesia. Previously, He served as Expert Staff in Spatial Planning and Border region of the Secretary of Cabinet (2011 – 2014).

**RINI WIDYASTUTI**Komisaris  
Commissioners**Masa Jabatan:** 1 Juli 2016 – 31 Desember 2018

Ditetapkan sebagai Komisaris PT Pertamina Gas melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 1 Juli 2016. Lahir di Sleman, Yogyakarta pada 23 Januari 1975. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Islam Indonesia pada tahun 1996. Adapun gelar Magister Hukumnya didapat dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2007.

Mengawali karir sebagai Pegawai Negeri Sipil di Kementerian BUMN. Beberapa pos telah dilalui, mulai dari Kepala Sub Bagian Peraturan Perundang-Undangan II Kementerian BUMN (2010 - 2011), Kepala Bagian Bantuan dan Pelayanan Hukum II Kementerian BUMN (2011 - 2014) dan Kepala Bagian Pelayanan Hukum I di Kementerian BUMN (2014 - 2015). Sejak 2015 ditugaskan sebagai Kepala Bidang Layanan Hukum BUMN I di Kementerian BUMN.

**Term of Office:** July 1, 2016 – December 31, 2018

Appointed as the Commissioner of PT Pertamina Gas pursuant to Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 1, 2016. Born in Sleman, Yogyakarta, on January 23, 1975. Earned Bachelor Degree of Law from Universitas Islam Indonesia in 1996. Her Master Degree of Law is obtained from the faculty of Law, Universitas Indonesia in 2007

Starting her career as Civil Servant in the Ministry of State-owned enterprise. She previously served in various positions have, starting from the Head of Statutory Regulation II Subdivision of the Ministry of State-owned Enterprise (2010 - 2011), Head of Legal Assistance and Service II Division in the Ministry of State-owned Enterprise (2011 - 2014) and the Head of Legal Service I Division in the Ministry of State-owned Enterprise (2014 - 2015). Since 2015 she has been appointed as the Head of Legal Service Division of State-owned Enterprise I in the Ministry of State-owned Enterprise

**HADI M. DJURAIID**Komisaris  
Commissioners**Masa Jabatan:** 7 Maret 2017 – 31 Desember 2018)

Ditetapkan sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 7 Maret 2017. Lahir di Surabaya, Jawa Timur pada 19 Desember 1964. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Negeri Malang pada tahun 1990.

Sejak Oktober 2016, menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bidang Komunikasi. Sebelumnya menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Perhubungan Bidang Komunikasi Publik (2014 – 2016), Dewan Pengawas Kantor Berita ANTARA (2012 – 2013), Staf Media dan Komunikasi Menteri BUMN (2005 – 2007) dan pernah menjadi wartawan di berbagai media nasional.

**Term of Office:** March 7, 2017 – December 31, 2018

Appointed as Commissioner of Pertamina Gas pursuant to Circular General Meetings of Shareholders (GMS) dated March 7, 2017. Born in Surabaya, East Java on December 19, 1964. Graduated Bachelor Degree from Faculty of Language Literature and Art, Universitas negeri malang in 1990.

Since October 2016, he is appointed as Special Staff for Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) in Communication. Previously, he served as Special Staff for Minsiter of Transportation in Public Communication (2014 – 2016), Supervisory Board for Antara News Agency (2012 – 2013), Media and Communicatio Staff under Minister of SOE (2005 – 2007) and once worked as journalists in various national media.

**ERNIE D. GINTING**Komisaris  
Commissioners**Masa Jabatan:** 22 Nopember 2018 – 31 Desember 2018

Resmi menjadi Komisaris Utama PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 22 Nopember 2018.

Lahir di Bandung, 29 Mei 1967, menyelesaikan pendidikan sarjana di Jurusan Teknik Industri ITB tahun 1990 dan Master of Business & Technology dari University of New South Wales (UNSW) Australia tahun 2001. Sejak Februari 2018 menjabat sebagai VP Corporate Strategy & Planning – Dit PIMR PT Pertamina (Persero). Sebelumnya, pernah berkarir di berbagai fungsi di PT Pertamina (Persero) antara lain Corporate Performance & Initiatives Management – PIMR (2014 - 2017), Culture Change – Dit. SDM (2010 - 2014), Organisasi, Sistem & Manajemen Mutu – Dit. Umum (2002 - 2006), dan fungsi IT (1992 - 2001). Terlibat secara penuh di Tim Transformasi Pertamina antara tahun 2006 - 2009.

**Term of Office:** November 22, 2018 - December 31, 2018

Officially appointed as the President Commissioner of PT Pertamina Gas pursuant to Circular General Meeting of Shareholders (GMS) on November 22, 2018.

Born in Bandung, May 29, 1967, completed his undergraduate education in the 1990 ITB Industrial Engineering Department and Australian Master of Business & Technology from the University of New South Wales (UNSW) in 2001. Since February 2018 he has served as VP of Corporate Strategy & Planning - Dit PIMR PT Pertamina (Persero). Previously, having worked in various functions at PT Pertamina (Persero) included Corporate Performance & Initiatives Management - PIMR (2014 - 2017), Culture Change - Dit. SDM (2010 - 2014), Organization, System & Quality Management - Dit. General (2002 - 2006), and IT functions (1992 - 2001). Fully involved in the Pertamina Transformation Team between 2006 - 2009.



**YENNI ANDAYANI**

Presiden Komisaris  
Chief of Commissioners

**Masa Jabatan:** 23 Maret 2015 – 23 Maret 2018

Resmi menjadi Komisaris Utama PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 23 Maret 2015. Lahir di Tanjung Karang, Lampung pada 24 Maret 1965. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Hukum Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, Jawa Barat pada tahun 1988. Mulai bergabung dengan PT Pertamina (Persero) pada tahun 1991.

**Terms of Office:** March 23, 2015 - March 23, 2018

Officially appointed as President Commissioner of PT Pertamina Gas pursuant to Circular General Meetings of Shareholders (GMS) on March 23, 2015. Born in Tanjung Karang, Lampung on March 24, 1965. Graduated Bachelor Degree from Faculty of Law, Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, West Java in 1988. Joined with PT Pertamina (Persero) in 1991.

**DJOHARDI ANGGA KUSUMAH**

Komisaris  
Commissioner

**Masa Jabatan:** 23 Maret 2015 - 5 Februari 2018

Ditetapkan sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 23 Maret 2015. Lahir di Bandung, Jawa Barat pada 19 Desember 1961. Menyelesaikan gelar Magister Management dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1999. Adapun gelar Sarjana Ekonomi diraih dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1986.

**Terms of Office:** March 23, 2015 - February 5, 2018

Appointed as Commissioner of PT Pertamina Gas pursuant to Circular General Meetings of Shareholders (GMS) on March 23, 2015. Born in Bandung, West Java on December 19, 1961. Graduated Master Degree of Management from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1999. His Bachelor Degree is earned from Universitas Padjajaran Bandung in 1986.

**RICARDO PERDANA YUDANTORO**

Komisaris  
Commissioner

**Masa Jabatan: 5 Februari 2018 – 31 Agustus 2018**

Resmi menjadi Komisaris Utama PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 5 Pebruari 2018. Menyelesaikan tugas sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Gas sejak 31 Agustus 2018. Lahir di Yogyakarta pada 25 Nopember 1963. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi dari Fakultas Teknik Universitas Gadjahmada pada tahun 1988.

**Terms of Office: February 5, 2018 - August 31, 2018**

Officially appointed as President Commissioner of PT Pertamina Gas pursuant to Circular General Meetings of Shareholders (GMS) on February 5, 2018. Completed his terms as President Commissioner of PT Pertamina Gas since August 31, 2018. Born in Yogyakarta on November 25, 1963. earned Bachelor Degree of Geological Engineering from Faculty of Engineering, Universitas Gadjah Mada in 1988.

**ANDRI KUMALA**

Komisaris  
Commissioner

**Masa Jabatan: 31 Agustus 2018 – 22 Nopember 2018**

Resmi menjadi Komisaris Utama PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 31 Agustus 2018. Menyelesaikan tugas sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Gas sejak 22 Nopember 2018. Lahir di Malang pada tanggal 3 Desember 1966, memperoleh gelar Sarjana Teknik Perminyakan dari Fakultas Teknik Minyak Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1990.

**Terms of Office: August 31, 2018 - November 22, 2018**

Officially appointed as President Commissioner of PT Pertamina Gas pursuant to Circular General Meetings of Shareholders on August 31, 2018. Completed his terms as President Commissioner of PT Pertamina Gas since November 22, 2018. Born in Malang on December 3, 1966, earned Bachelor Degree of Petroleum Engineering from Faculty of Engineering, Universitas Trisakti, Jakarta in 1990.



## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors Profile



**WIKO MIGANTORO**

President Director

**Masa Jabatan:** 21 Agustus 2018 – 31 Desember 2018

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 21 Agustus 2018. Lahir di Madiun, Jawa Timur pada 26 Februari 1968. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin Universitas Brawijaya pada tahun 1992.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) pada tahun 1993. Sepanjang karirnya di Pertamina beliau telah menjabat beberapa posisi strategis yaitu *Field Manager Tarakan Pertamina EP (2009-2012)*, *Field Manager Jambi Pertamina EP (2012-2013)*, *VP Gas Sourcing (2013-2015)*, *Vice President Natural Gas (2015-2017)*, *VP LNG (2017-2018)*.

**Term of Office:** August 21, 2018 - December 31, 2018

Appointed as President Director of PT Pertamina Gas pursuant to Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated August 21, 2018. Born in Madiun, East Java on February 26, 1968. He earned Bachelor Degree of Mechanical Engineering, Universitas Brawijaya in 1992

Started his career at PT Pertamina (Persero) in 1993. Throughout his career at Pertamina he has appointed in several strategic positions such as *Tarakan Field Manager Pertamina EP (2009-2012)*, *Jambi Field Manager Pertamina EP (2012-2013)*, *VP Gas Sourcing (2013 -2015)*, *Vice President Natural Gas (2015-2017)*, *VP LNG (2017-2018)*.



**ACHMAD HERRY  
SYARIFUDDIN**  
Operation Director

**Masa Jabatan:** 1 Maret 2017 - 31 Desember 2018

Menjabat sebagai Direktur Operasi PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 1 Maret 2017. Lahir di Palembang, Sumatera Selatan pada 11 Mei 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sriwijaya, Palembang pada tahun 1989.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai Staf *Operation* di Kilang Balikpapan pada tahun 1990. Berbagai jabatan pernah diembannya mulai dari *Vice President Investor Relation* (2012 - 2015), *Vice President Stakeholder Relation* (2015 - 2016) hingga *Vice President Engineering & Project Management* Direktorat Gas (2016 - 2017).

**Term of Office:** March 1, 2017 - December 31, 2018

Appointed as Operation Director of PT Pertamina Gas pursuant to the the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions dated March 1, 2017. Born in Palembang, South Sumatera on May 11, 1965. Earned his Bachelor Degree of Chemical Engineering from Universitas Sriwijaya, Palembang, in 1989

Starting his career at PT Pertamina (Persero) as Operation Staff in Balikpapan Refinery in 1990, he has appointed in several positions from the Vice President of Investor Relation (2012 - 2015), Vice President of Stakeholder Relation (2015 - 2016) until appointd as Vice President of Engineering & Project Management of the Gas Directorate (2016 - 2017).

**INDRA SETYAWATI**Commercial & Business  
Development Director**Masa Jabatan:** 25 Februari 2016 – 31 Desember 2018

Menjabat sebagai Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 25 Februari 2015. Lahir di Malang, Jawa Timur pada 8 Agustus 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya pada tahun 1989.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai *production engineer* pada tahun 1991. Bergabung ke PT Pertamina Gas sejak tahun 2007 sebagai Manajer Perencanaan dan *Budgeting*. Selanjutnya di PT Pertamina Gas berturut-turut menjabat sebagai *Vice President* Perencanaan dan Portofolio (2011 – 2012) serta *Vice President Business Development* (2012 – 2015).

**Term of Office:** February 25, 2016 – December 31, 2017

Appointed as Commercial & Business Development Director of PT Pertamina Gas pursuant to the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions dated February 25, 2015. Born in Malang, East Java on August 8, 1965. Earned her Bachelor Degree from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya in 1989

Starting her career at PT Pertamina (Persero) as Production Engineer in 1991. She joined PT Pertamina Gas since 2007 as Planning and Budgeting Manager. Furthermore, she consecutively served as the Vice President of Planning and Portfolio (2011 – 2012) and Vice President of Business Development (2012 – 2015) at PT Pertamina Gas, consecutively.

**TENNY R. A. RUSDY**Finance & Business  
Development Director**Masa Jabatan:** 10 Agustus 2017 – 31 Desember 2018

Menjabat sebagai *Finance & Business Development Director* PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 10 Agustus 2017. Lahir di Bandung, Jawa Barat pada 18 April 1964. Gelar Sarjana Akuntansi diperolehnya dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1988. Adapun gelar Magister Manajemen didapatnya dari Universitas Indonesia pada tahun 1997.

Ia memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai Staf Keuangan di Unit Pembekalan dan Pemasaran Dalam Negeri - Ujung Pandang pada tahun 1990. Sebelum bergabung ke Pertamina Gas beliau telah menjabat beberapa posisi, yakni *Finance & General Affairs Director* PT Pertamina Retail (2010-2013), *Finance & HR Director* PT Pertamina Trans Kontinental (2013-2015) dan *VP Finance & Business Support* Direktorat Keuangan Pertamina (2015-2017).

**Term of Office:** August 10, 2017 – December 31, 2018

Appointed as *Finance & Business Development Director* of PT Pertamina Gas pursuant to the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution dated August 10, 2017. Born in Bandung, West Java on April 18, 1964. Earned his Bachelor of Degree of Accounting from Universitas Padjadjaran, Bandung in 1988. He earned Master Degree of Management from Universitas Indonesia in 1997.

He started his career in PT Pertamina (Persero) as Finance Staff in the Domestic Provisioning and Marketing Unit – Ujung Pandang in 1990. Before joining Pertamina Gas he served in various positions, such as *Finance & General Affairs Director* of PT Pertamina retail (2010 – 2013), *Finance & HR Director* of PT Pertamina Trans Kontinental (2013– 2015) and *VP of Finance & Business Support* of Directorate of Finance at Pertamina (2015 – 2017).



**SUKO HARTONO**  
President Director

**Masa Jabatan: 17 Juli 2017 - 16 Mei 2018**

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 17 Juli 2017. Lahir di Madiun, Jawa Timur pada 18 November 1968. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1993.

Memulai karir di PT Perusahaan Gas Negara/ PGN (Persero) Tbk. sejak tahun 1997. Berbagai jabatan di PT PGN pernah diembannya seperti Direktur Utama PT Gagah Energi Indonesia (anak perusahaan PT PGN) (2011 - 2013), General Manager SBU Distribusi 1 (2013 - 2015) serta Kepala Divisi Pengembangan Bisnis, Produk dan Teknologi (2015 - 2016), serta *Vice President Senior Expert Residential* (2016 - 2017).

**Term of Office: July 17, 2017 - May 16, 2018**

Serving as President Director of PT Pertamina Gas pursuant to the resolution of the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 17th 2017. Born in Madiun, East Java on November 18th 1968. Obtaining his Chemical Engineering Bachelor's degree from the Bandung Institute of Technology in 1993.

Starting his career in PT Perusahaan Gas Negara/PGN (Persero) Tbk since 1997, he has served a number of positions in PT PGN such as the President Director of PT Gagah Energi Indonesia (subsidiary company of PT PGN) (2011 - 2013), General Manager of SBU Distribution 1 (2013 - 2015) and Head of Business, Product and Technology Development Division (2015 - 2016), and Vice President of Senior Expert Residential (2016 - 2017).



## PEJABAT EKSEKUTIF PERUSAHAAN

Company Executive Officer

PEJABAT EKSEKUTIF PERUSAHAAN Company Executive Officer		
JABATAN Position		NAMA Name
<b>DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners</b>		
Komisaris Utama	Chief of Commissioners	Gigih Prakoso
Komisaris	Commissioner	Surat Indrijarso
Komisaris	Commissioner	Rini Widyastuti
Komisaris	Commissioner	Hadi M. Djuraid
Komisaris	Commissioner	Ernie D. Ginting
<b>DIREKSI Board of Directors</b>		
President Director		Wiko Migantoro
Operation Director		Achmad Herry Syarifuddin
Commercial & Business Development Director		Indra Setyawati
Finance & Business Support Director		Tenny R.A. Rusdy
<b>VP &amp; General Manager</b>		
VP Reliability & Optimization		Razli
GM Operation West Region		Saut Sitanggang
GM Operation East Region		Iskandar
VP Business Development		Agung Indri P
VP Engineering		Joko Triyono
VP Project Management		Sudewo
VP Business Support		Achmad Romly
VP Financial Controller		Kohar Mahadi
VP Treasury		Supeno
VP Supply Chain Management		Muhadi
VP Planning & Portfolio		R. Bara Ilmarosa
Manager Quality Management & HSE		I. Ketut Sudiarta
Secretary Of The Board Of Commissioners		Bambang Tugianto
Corporate Secretary		Arif Widodo
Pjs. Corporate Secretary (31 Desember 2018)		Hatim Ilwan
Chief of Internal Audit		Harry Mulia



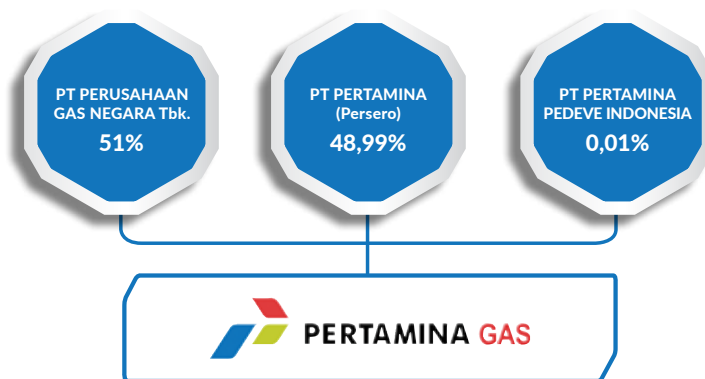


## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholders' Composition

Sesuai Akta No. 111 tentang Pengambilalihan (Akuisisi) tanggal 28 Desember 2018 dan No. 112 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pertamina Gas tanggal 28 Desember 2018 maka terhitung sejak tanggal 28 Desember 2018 PT Pertamina Gas resmi diakuisisi oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Dimana PT Perusahaan Gas Negara menjadi pemegang saham mayoritas di Pertamina Gas. Dengan perubahan tersebut maka perubahan komposisi pemegang saham di tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

According to Deed No. 111 concerning Acquisition dated December 28, 2018 and No. 112 regarding PT Pertamina Gas Shareholders Resolutions dated December 28, 2018, effective since December 28, 2018 PT Pertamina Gas was officially acquired by PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Where PT Perusahaan Gas Negara became the majority shareholder of Pertamina Gas. Within these changes, there was a change in shareholders composition in 2017 and 2018 as follows:



### MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR

*Issued and Paid Up Capitals*

PEMEGANG SAHAM <i>Shareholder</i>	JUMLAH SAHAM <i>Total Shares</i>	NOMINASI <i>Nominal (IDR)</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>
<b>2017</b>			
PT Pertamina (Persero)	5,080,085	5.080.085.000.000	99,99%
PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	0,01%
Jumlah/ Total	5,080,585	5.080.585.000.000	100%
<b>2018</b>			
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2.591.099	2.591.099.000.000	51%
PT Pertamina (Persero)	2.488.986	2.488.986.000.000	48,99%
PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	0,01%
Jumlah/ Total	5,080,585	5.080.585.000.000	100%

Pertamina Gas adalah sebuah perusahaan tertutup. Dengan demikian Dewan Komisaris, Direksi, dan kelompok masyarakat tidak memiliki saham PT Pertamina Gas.

Pertamina Gas is a closed company. Thus the Board of Commissioners, Board of Directors and public do not own shares of PT Pertamina Gas.



## WILAYAH KERJA PERUSAHAAN

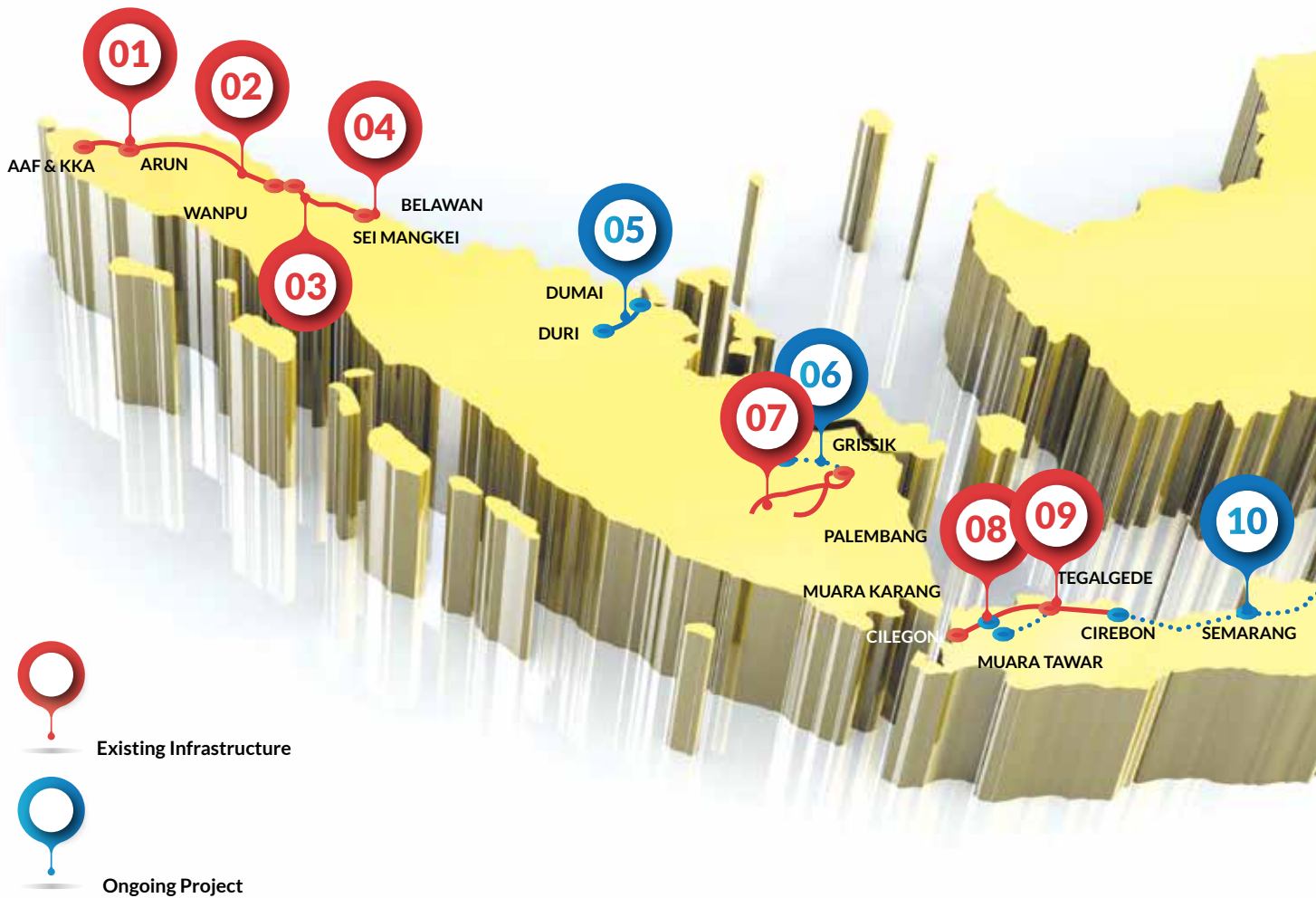
### Operational Area

Pertamina Gas memiliki wilayah kerja di Indonesia, meliputi pulau-pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Wilayah kerja Perusahaan terbagi dalam enam wilayah operasional, dengan lima daerah operasi menangani jaringan pipa gas, dan satu daerah operasi menangani jaringan pipa minyak.

Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani anak perusahaan: PT Pertagas Niaga. Hal ini merupakan bentuk pelaksanaan atas pemberlakuan Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No.19/2009.

Pertamina Gas has work region all over Indonesia, including the islands of Sumatera, Java and Kalimantan. The Company's work region is divided into six operation regions, with five of them handling gas pipeline network, and one operation region handling oil pipeline network.

Since January 2012, natural gas trading is being handled by subsidiary company: PT Pertagas Niaga. This is an implementation of the enactment of the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 19/2009.



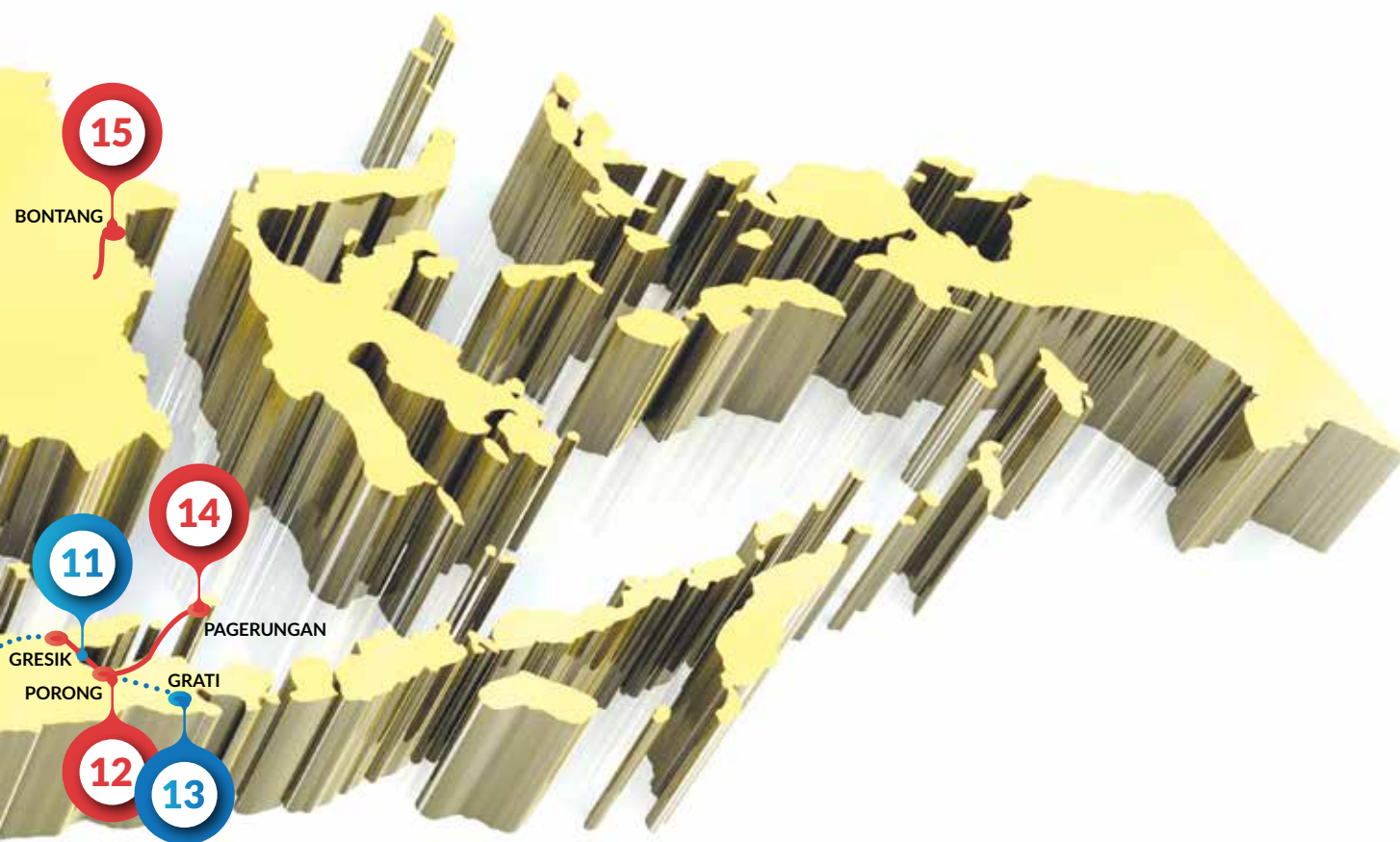


Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pemrosesan gas bumi melalui dua LPG Plant yakni LPG Plant Pondok Tengah yang bekerja sama dengan PT Yudistira Energy dan LPG Plant Sumatera Selatan yang dikelola oleh anak perusahaan: PT Perta-Samtan Gas.

Sedangkan kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan oleh anak perusahaan: PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh sejak awal 2015.

The Company also conducts natural gas processing through two LPG Plants namely Pondok Tengah LPG Plant which cooperates with PT Yudistira Energy and South Sumatera LPG Plant which is managed by subsidiary company: PT Perta-Samtan Gas.

Meanwhile LNG regasification business is conducted by subsidiary company: PT Perta Arun Gas through the operation of LNG Reception and Regasification Terminal in Arun Lhokseumawe, Aceh, since the beginning of 2015.





## KETERANGAN PETA WILAYAH KERJA

### Keterangan Peta Wilayah Kerja

**01**

#### Terminal Penerimaan & Regasifikasi LNG Arun

*Terminal Penerimaan & Regasifikasi LNG Arun***Kapasitas:**  
400 MMSCFD**Kapasitas:**  
400 MMSCFD**Berth:**  
1 berth (Berth3)**Berth:**  
1 berth (Berth3)**Onstream pada**  
Maret 2015.  
**Diresmikan oleh**  
Presiden Republik  
Indonesia**Onstream pada**  
Maret 2015.  
**diresmikan oleh**  
presiden Republik  
Indonesia**05**

#### Proyek Pipa Gas Duri - Dumai

*Proyek Pipa Gas Duri - Dumai***Dimensi:**  
24" x 70 KM**Dimensi:**  
24" x 70 KM**Kapasitas:**  
268 MMSCFD**Kapasitas:**  
268 MMSCFD**Konsumen:**  
RU Dumai  
Pertamina**Konsumen:**  
RU Dumai  
Pertamina**02**

#### Aceh & North Sumatera Gas Pipeline

**10 Segments****10 Segments**

614,7 KM

614,7 KM

1135 MMSCFD

1135 MMSCFD

**06**

#### Proyek Pipa Gas Grissik - PUSRI

*Proyek Pipa Gas Grissik - PUSRI***Dimensi:**  
20" x 176 KM**Dimensi:**  
20" x 176 KM**Kapasitas:**  
158 MMSCFD**Kapasitas:**  
158 MMSCFD**Konsumen:**  
Pupuk (PUSRI)**Konsumen:**  
Pupuk (PUSRI)**03**

#### Pipa Gas Ruas Arun - Belawan

*Pipa Gas Ruas Arun - Belawan***Dimensi:**  
24" x 350 KM**Dimensi:**  
24" x 350 KM**Kapasitas:**  
300 MMSCFD**Kapasitas:**  
300 MMSCFD**Konsumen:**  
Power Plant**Konsumen:**  
Power Plant**Commissioning:**  
Desember 2016**Commissioning:**  
Desember 2016**07**

#### South Sumatera Gas Pipeline

**16 Segments****16 Segments**

459,15 KM

459,15 KM

119 MMSCFD

119 MMSCFD

**04**

#### Proyek Pipa Gas Belawan - KIM - KEK

*Proyek Pipa Gas Belawan - KIM - KEK***Dimensi:**  
16" x 18,5 KM  
(Belawan - KIM)  
12" x 138 KM (KIM  
- KEK)**Dimensi:**  
16" x 18,5 KM  
(Belawan - KIM)  
12" x 138 KM (KIM  
- KEK)**Kapasitas:**  
89 MMSCFD  
(Belawan - KIM)  
40 MMSCFD (KIM  
- KEK)**Kapasitas:**  
89 MMSCFD  
(Belawan - KIM)  
40 MMSCFD (KIM  
- KEK)**Konsumen:**  
Industri & IPP**Konsumen:**  
Industri & IPP**Commissioning:**  
April 2016**Commissioning:**  
April 2016**08**

#### Proyek Pipa Gas Muara Karang - Muara Tawar - Tegalgede

*Proyek Pipa Gas Muara Karang - Muara Tawar - Tegalgede***Dimensi:**  
24" x 70 KM**Dimensi:**  
24" x 70 KM**Kapasitas:**  
270 MMSCFD**Kapasitas:**  
270 MMSCFD**Konsumen:**  
Pembangkit  
Listrik & Industri**Konsumen:**  
Pembangkit  
Listrik & Industri**Commissioning:**  
Desember 2016**Commissioning:**  
Desember 2016



West Java Gas Pipeline	
14 Segments	14 Segments
525 KM	525 KM
108,3 MMSCFD	108,3 MMSCFD



Proyek Pipa Gas Porti - ORF Semere <i>Proyek Pipa Gas Porti - ORF Semere</i>	
Dimensi: 16" x 8 KM	Dimensi: 16" x 8 KM
Kapasitas: 100 MMSCFD	Kapasitas: 100 MMSCFD
Konsumen: Pembangkit listrik & Industri	Konsumen: Pembangkit listrik & Industri



Proyek Pipa Gas Gresik - Semarang <i>Proyek Pipa Gas Gresik - Semarang</i>	
Dimensi: 28" x 167 KM	Dimensi: 28" x 167 KM
Kapasitas: 500 MMSCFD	Kapasitas: 500 MMSCFD
Konsumen: Pembangkit Listrik & Industri	Konsumen: Pembangkit Listrik & Industri



East Java Gas Pipeline	
5 Segments	5 Segments
494,21 KM	494,21 KM
120,9 MMSCFD	120,9 MMSCFD



Proyek Pipa Gas Gresik - PKG Looping <i>Proyek Pipa Gas Gresik - PKG Looping</i>	
Dimensi: 12" x 70 KM	Dimensi: 12" x 70 KM
Kapasitas: 85 MMSCFD	Kapasitas: 85 MMSCFD
Konsumen: Pupuk (PKG)	Konsumen: Pupuk (PKG)



Kalimantan Gas Pipeline	
3 Segments	3 Segments
65,7 KM	65,7 KM
143,9 MMSCFD	143,9 MMSCFD



Proyek Pipa Gas Porong - Grati <i>Proyek Pipa Gas Porong - Grati</i>	
Dimensi: 18" x 60 KM	Dimensi: 18" x 60 KM
Kapasitas: 120 MMSCFD	Kapasitas: 120 MMSCFD
Konsumen: Pembangkit Listrik	Konsumen: Pembangkit Listrik
Commissioning: Desember 2016	Commissioning: Desember 2016



## VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Company Vision and Mission

# Visi Vision

**Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para stakeholder**

The global leader in developing the gas supply chain and committed to delivery sustainable benefits for stakeholders.

# Misi Mission

- Memberikan insfratruktur gas terbaik di kelasnya
- Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan
- Menanamkan investasi dalam teknologi dan inovasi
- Merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat
- Providing the best gas insfratruktur in its class
- Running a safe and environmentally friendly operation
- Investing in technology and innovation
- Recruiting and developing talented workforce.



# Tema Strategis

## Strategic Theme

INFRASTRUKTUR - OPERASI YANG PRIMA -  
SOLUSI BARU - PERDAGANGAN - POWER

Infrastructure - Excellent operation - New solution - Trade - Power

Dasar penetapan visi dan misi telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2016 di tanggal 23 Februari, Pertamina Gas mengumumkan visi misi barunya kepada seluruh pekerja dan *stakeholders* Perusahaan. Visi dan misi berikut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku 2017.

The basis vision and mission stipulation has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2016 on february 23rd, Pertamina Gas announced its new vision and mission to all workers and stakeholders of the Company. The following vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the 2017 accounting year.



## BUDAYA PERUSAHAAN

### Company Culture

**Pertamina Gas memiliki budaya perusahaan yang mengadopsi tata nilai PT Pertamina (Persero) yaitu Tata nilai 6C**

Pertamina Gas has company's culture adopting the values of PT Pertamina (Persero), namely 6C Set of Values



#### CLEAN

Perusahaan dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak memberikan toleransi terhadap praktik suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, serta berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

#### CLEAN

The Company is managed professionally, avoiding conflict of interest, zero fraud tolerance, upholding trust and integrity as well as referring to good corporate governance principles.

#### COMPETITIVE

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

#### COMPETITIVE

Capability to compete regionally and internationally, encouraging growth through investment, developing cost-awareness culture and appreciating performance.

#### CONFIDENT

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

#### CONFIDENT

Contribute in national economic development, becoming pioneer in State-owned enterprise reform and developing the nation's pride.

#### CUSTOMER

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

#### CUSTOMER

Oriented towards customer's interest and is committed to give the best services to its customers.





# 6C

Clean  
Competitive  
Confident  
Customer  
Commercial  
Capable

## COMMERCIAL

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

## CAPABLE

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional serta memiliki talenta dan kemampuan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Dalam menjalankan operasional perusahaan, Pertamina Gas memahami bahwa HSE adalah poin utama, oleh karena itu Perusahaan turut menambahkan falsafah HSE dalam budaya Perusahaan yakni:

HSE Menggalakkan *health*, memastikan *safety*, dan menciptakan *environment* kerja yang positif.

## COMMERCIAL

Creating added value with commercial-oriented, taking decisions based on healthy business principles.

## CAPABLE

Managed by professional leaders and workers and having high talents and technical capability, is committed in developing the capability in research and development.

In running the company's operation, Pertamina Gas understands that hSe is the primary point, therefore the Company also adds the philosophy of hSe in the Company's culture, namely:

HSE promotes health, ensuring safety and creating positive work environment.



## KEBIJAKAN DAN DASAR PENETAPAN VISI, MISI DAN NILAI

Policy and Basis for the Stipulation of Vision, Mission and Value

Direksi Pertamina Gas menetapkan visi misi perusahaan berdasarkan visi misi PT Pertamina (Persero). Penetapan visi misi dilakukan melalui mekanisme rapat antara Direksi, Dewan Komisaris dan tim perumus visi misi.

Sosialisasi visi misi dilaksanakan dengan cara penanaman rutin oleh Manajemen kepada seluruh pekerja, maupun penyampaian langsung melalui kegiatan *town hall meeting* yang diadakan setiap tahun. Perusahaan menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan sosialisasi, di antaranya informasi cetak dan daring (online) seperti company profile, brosur dan website.

Untuk mengomunikasikan visi dan tata nilai Perusahaan kepada pemangku kepentingan, pimpinan perusahaan dan pimpinan area melakukan tatap muka. Melalui tatap muka, maka para pemangku kepentingan dapat menyelaraskan program kerja mereka dengan program kerja Perusahaan.

Untuk memegang komitmen terhadap tata nilai perusahaan, para Direksi dalam kegiatan sehari-hari berperan sebagai perintis, penyelaras, pemberdaya dan panutan bagi para pekerja.

The Board of Directors of Pertamina Gas stipulates the company's vision and mission based on the vision and mission of PT Pertamina (Persero). The stipulation of vision and mission is conducted through meetings between the Board of Directors, Board of Commissioners and the vision and mission steering committee.

Socialization of vision and mission is conducted by routine instillation to all workers by the Management and direct delivery through town hall meeting which is conducted every year. The Company uses various approaches in conducting socialization, such as printed and online information such as company profile, brochure and website.

In order to communicate the vision and set of values of the Company to stakeholders, company's management and area management conducts meetings. Through meetings the stakeholders shall be able to harmonize their work programs and the Company's work programs.

In order to hold the commitment towards the Company's set of values, the Board of Directors in its daily activities has the role as pioneer, aligner, enabler and exemplar to workers.



## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiaries and/or Associates



### PT PERTAMA-SAMTAN GAS

#### PROFIL PERUSAHAAN

Perta-Samtan Gas merupakan perusahaan patungan (*joint venture company*) antara PT Pertamina Gas dengan Samtan Co.Ltd dari Korea Selatan. Didirikan khusus untuk menangani pengembangan usaha pemrosesan gas melalui pembangunan NGL Plant Sumatera Selatan.

#### BIDANG USAHA

PT Perta-Samtan Gas bergerak pada bidang usaha pemrosesan gas (*gas processing*) dengan hasil produksi berupa LPG Mix (Propane dan Butane) dan Kondensat. Suplai gas didapatkan dari PT Pertamina Gas (PTG) yang bersumber dari lapangan milik PT Pertamina EP. Bertindak sebagai off-taker adalah PT Pertamina (Persero) yang diwakili oleh fungsi Integrated Supply Chain (ISC).

#### STATUS OPERASI

Beroperasi

#### KEPEMILIKAN SAHAM

PT Pertamina Gas 66%  
Samtan Co Ltd. 34%

#### ALAMAT PERUSAHAAN

Jl. No 8 Komplek Pertamina RU III  
Desa Sungai Gerong, Kec. Banyuasin I,  
Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30962  
Telp. : (0711) 574 0701  
Fax. : (0711) 574 0706

#### COMPANY PROFILE

Perta-Samtan Gas is a joint venture company between PT Pertamina Gas and Samtan Co. Ltd. from South Korea. It is specifically established to handle gas processing business development through the construction of South Sumatera NGL Plant.

#### BUSINESS SECTOR

PT Perta-Samtan Gas niaga is operated in gas processing business sector with its products LPG mix (Propane and Butane) and Condensates. Gas supply is retrieved from PT Pertamina Gas (PTG) sourced from field owned by PT Pertamina eP. acting as off- taker is PT Pertamina (Persero) which is represented by Integrated Supply Chain (ISC) function.

#### OPERATION STATUS

Operating

#### SHARES OWNERSHIP

PT Pertamina Gas 66%  
Samtan Co Ltd. 34%

#### COMPANY ADDRESS

Jl. No 8 Komplek Pertamina RU III  
Desa Sungai Gerong, Kec. Banyuasin I,  
Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30962  
Tel. : (0711) 574 0701  
Fax. : (0711) 574 0706



### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT PERTA-SAMTAN GAS

*PT Perta-Samtan Gas Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors*

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>		DIREKSI <i>Board of Directors</i>	
JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>
President Commissioner	Indra Setyawati	President Director	Baek Weon Son
Vice President Commissioner	Kim Ki Hyun	Vice President Director	Aris Marhendrawanto

### KINERJA PENCAPAIAN PT PERTA-SAMTAN GAS

*PT Perta-Samtan Gas Achievement Performance*

URAIAN <i>Description</i>	NILAI (USD) <i>Value (USD)</i>			
	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha <i>Business Revenue</i>	121.801.630	106.950.314	73.616.918	91.831.033
Realisasi Laba Usaha <i>Business Profit Realization</i>	46.773.432	37.158.755	8.590.427	27.078.845
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	33.137.571	26,719,753	7.035.585	20.921.837



## PT PERTAGAS NIAGA

### PROFIL PERUSAHAAN

PT Pertamina Gas Niaga didirikan tahun 2010 untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha niaga gas beserta beberapa produk/jasa terkait gas bumi. Pendirian Pertamina Gas Niaga juga dalam rangka memenuhi kebijakan Pemerintah untuk memisahkan Bisnis Transportasi Gas dengan Niaga Gas dalam bidang usaha Pertamina Gas.

### BIDANG USAHA

PT Pertamina Gas Niaga bergerak pada bidang usaha niaga gas, meliputi penyediaan pasokan gas dan pemasaran gas ke konsumen di seluruh Indonesia. Suplai gas didapatkan dari lapangan produksi hulu (gas pipa) serta sumber gas LNG dan sumber gas hasil proses regasifikasi (FSRU).

### STATUS OPERASI

Beroperasi

### KEPEMILIKAN SAHAM

PT Pertamina Gas 99%

PT Pertamina Hulu Energi 1%

### ALAMAT PERUSAHAAN

Gedung Patra Jasa Lt. 16

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34

Jakarta Selatan 12950

Telp. : (021) 520 3088

Fax. : (021) 520 1682

### COMPANY PROFILE

PT Pertamina Gas niaga was established in 2010 to conduct the entire trading business activities in gas and several products/services related with natural gas. The establishment of Pertamina Gas niaga is also in order to comply with the Government's policy to separate Gas Transportation Business and Gas Trading in Pertamina Gas business sector.

### BUSINESS SECTOR

PT Pertamina Gas niaga is operated in gas trading business sector, including provisioning of gas supply and gas marketing to customers within Indonesian territory. Gas supply is obtained from the upstream production field (pipeline gas) and LG gas source and regasification-processed gas source (FSRU).

### OPERATION STATUS

Operating

### SHARES OWNERSHIP

PT Pertamina Gas 99%

PT Pertamina Hulu Energi 1%

### COMPANY ADDRESS

Gedung Patra Jasa Lt. 16

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34

Jakarta Selatan 12950

Telp. : (021) 520 3088

Fax. : (021) 520 1682



### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT PERTAGAS NIAGA

*PT Pertagas Niaga Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors*

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>		DIREKSI <i>Board of Directors</i>	
JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>
Komisaris Utama (1 Januari - 20 Februari 2018) <i>President Commissioner</i> (1 January - 20 February 2018)	Wahyudi Satoto	President Director (1 Januari - 31 Desember 2018) (1 January - 31 December 2018)	Linda Sunarti
Komisaris Utama (20 Februari - 21 September 2018) <i>President Commissioner</i> (20 February-21 September 2018)	Suko Hartono	Finance & General Affairs Director (1 Januari - 13 Agustus 2018) (1 January - 13 August 2018)	Edwin Sjarif
Komisaris Utama (5 Desember - 31 Desember 2018) <i>President Commissioner</i> (5 December-31 December 2018)	Wiko Migantoro	Finance & General Affairs Director (13 Agustus - 31 Desember 2018) (13 August - 31 December 2018)	Aminuddin
Komisaris (20 Februari-31 Desember 2018) <i>Commissioner</i> (20 February-31 December 2018)	Ginanjari	Commercial & Operation Director (1 Januari - 13 Agustus 2018) (1 January - 13 August 2018)	Melanton Ganap
Komisaris (20 Februari-31 Desember 2018) <i>Commissioner</i> (20 February-31 December 2018)	Edwin Irwanto Widjaja		
Komisaris (1 Januari-21 September 2018) <i>Commissioner</i> (1 January-21 September 2018)	Umi Asngadah		
Komisaris (5 Desember-31 Desember 2018) <i>Commissioner</i> (5 December-31 December 2018)	Yuli Rachwati		

### KINERJA PENCAPAIAN PT PERTAGAS NIAGA

*PT Pertagas Niaga Achievement Performance*

URAIAN <i>Description</i>	NILAI (USD) <i>Value (USD)</i>			
	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha <i>Business Revenue</i>	224.754.087	229.844.943	278.184.206	231.792.319
Realisasi Laba Usaha <i>Business Profit Realization</i>	3.266.411	11.384.025	15.768.871	15.384.438
Lab Bersih <i>Net Profit</i>	3.004.488	9.591.709	12.462.645	11.676.212



## PT PERTAMA KALIMANTAN GAS

### PROFIL PERUSAHAAN

Merupakan perusahaan patungan (*joint venture company*) atau JVCo PT Pertamina Gas dengan PT Medco Gas Indonesia. Perusahaan ini khusus mengelola bisnis pembelian gas dari joint operation body (JOB) Pertamina-Medco Simenggaris. PT Perta Kalimantan Gas membangun dan mengelola pipa transportasi gas dari Simenggaris ke Bunyu dalam rangka untuk reaktivasi kilang metanol.

### BIDANG USAHA

PT Perta Kalimantan Gas bergerak pada bidang usaha niaga gas berfasilitas. PT Perta Kalimantan Gas membeli gas dari JOB Pertamina-Medco Simenggaris kemudian menjual gas kepada Kilang Methanol Bunyu dengan menggunakan pipa sebagai transportasinya. Karena terkendala perizinan maka sampai dengan saat ini PT Perta Kalimantan Gas masih bersifat Perusahaan Beku Operasi.

### STATUS OPERASI

Beku

### ALAMAT PERUSAHAAN

Gedung Oil Centre Lt. 2  
Jl. MH. Thamrin Kav. 55  
Jakarta Pusat 10350  
Telp. : (021) 3190 6825  
Fax. : (021) 3190 6831

### COMPANY PROFILE

A joint venture company of JVCo of PT Pertamina Gas and PT medco Gas Indonesia. this company is specifically managing gas purchasing business from joint operation body (JoB) Pertamina-medco Simenggaris. PT Perta Kalimantan Gas constructs and manages gas transportation pipeline from Simenggaris to Bunyu in order to reactivate methanol refinery.

### BUSINESS SECTOR

PT Perta Kalimantan Gas is active in facilitated gas trading business sector. PT Perta Kalimantan Gas purchases gas from JOB Pertamina-medco Simenggaris then sells the gas to Bunyu methanol refinery by pipelines as its transportation. Due to difficulties in permits, up to now PT Perta Kalimantan Gas is still a Suspension Company.

### OPERATION STATUS

Suspended

### COMPANY ADDRESS

Gedung Oil Centre Lt. 2  
Jl. MH. Thamrin Kav. 55  
Jakarta Pusat 10350  
Telp. : (021) 3190 6825  
Fax. : (021) 3190 6831



## SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT PERTAMA KALIMANTAN GAS

*PT Perta Kalimantan Gas Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors*

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>		DIREKSI <i>Board of Directors</i>	
JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Yunar Panigoro	Direktur Utama <i>President Director</i>	Wahyudi Satoto
Komisaris <i>Commissioner</i>	Ahmad Kudus	Direktur <i>Director</i>	Yasirin

### KINERJA DAN PENCAPAIAN

PT Perta Kalimantan Gas masih berstatus sebagai Perusahaan Beku Operasi, sehingga sepanjang tahun 2018 tidak menghasilkan pencapaian finansial.

### PERFORMANCE AND ACHIEVEMENT

Status of PT Perta Kalimantan Gas is currently Suspended Operation, therefore in 2018 it does not reach any financial achievements





## PT PERTAMA DAYA GAS

### PROFIL PERUSAHAAN

Merupakan perusahaan patungan (*joint ventures company*) atau JVCo antara PT Pertamina Gas dengan PT Indonesia Power. Perusahaan dibentuk untuk mengembangkan bisnis LNG di Kawasan Timur Indonesia, dengan memasok gas untuk kawasan tersebut melalui regasifikasi LNG yang dipasok dari LNG domestik.

### BIDANG USAHA

PT Perta Daya Gas bergerak pada bidang transportasi gas/LNG, regasifikasi, distribusi. Selain itu, Perusahaan juga bergerak pada bisnis pemrosesan gas (*gas processing*) dengan CNG *Plant* yang dimiliki saat ini. Bidang usaha transportasi dan regasifikasi LNG saat ini masih dalam tahap proyek, namun bisnis *gas processing* sudah dalam tahap komersial dengan *off-taker* PT Indonesia Power di Semarang.

### STATUS OPERASI

Beroperasi

### KEPEMILIKAN SAHAM

PT Pertamina Gas 65%  
PT Indonesia Power 35%

### ALAMAT PERUSAHAAN

Kompleks PLTGU Tambak Lorok  
Jl. Ronggowarsito No. 1, Pelabuhan Tanjung Mas  
Semarang – Jawa Tengah 50127  
Telp. : (024) 8657 0237

### COMPANY PROFILE

Is a joint venture company of JVCo between PT Pertamina Gas and PT Indonesia Power. This company is established to develop LnG business in eastern Indonesia region, by supplying gas for the region through LNG regasification which is supplied from domestic LNG.

### BUSINESS SECTOR

PT Perta Daya Gas is active in gas/LNG transportation, regasification, distribution. moreover, the Company is also active in gas processing business with CnG Plant it currently owns. LnG transportation and regasification business sector is still in project phase, but gas processing business is already in commercial phase with *off-taker* PT Indonesia Power in Semarang.

### OPERATION STATUS

Operating

### SHARES OWNERSHIP

PT Pertamina Gas 65%  
PT Indonesia Power 35%

### COMPANY ADDRESS

Kompleks PLTGU Tambak Lorok  
Jl. Ronggowarsito No. 1, Pelabuhan Tanjung Mas  
Semarang – Jawa Tengah 50127  
Telp. : (024) 8657 0237

**SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT PERTA DAYA GAS**  
*PT Perta Daya Gas Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors*

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>		DIREKSI <i>Board of Directors</i>	
JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Hot Martua Bakara	Direktur Utama <i>President Director</i>	Triono
Komisaris <i>Commissioner</i>	Razli	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Gembong Primadjaja

**KINERJA PENCAPAIAN PT PERTA DAYA GAS**  
*PT Perta Daya Gas Achievement Performance*

URAIAN <i>Description</i>	NILAI (USD) <i>Value (USD)</i>			
	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha <i>Business Revenue</i>	12.497.158	12.469.152	12.842.412	7.951.799
Realisasi Laba Usaha <i>Business Profit Realization</i>	5.841.125	4.193.637	4.317.098	2.281.613
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	3.113.412	643.794	156.508	-1.643.445



## PT PERTAMA ARUN GAS

### PROFIL PERUSAHAAN

Merupakan anak perusahaan PT Pertamina Gas yang dibentuk untuk mengembangkan bisnis gas terutama di Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatera Utara dengan memasok gas melalui regasifikasi LNG dan pipa Arun – Belawan. Pasokan LNG akan diperoleh dari LNG domestik.

### BIDANG USAHA

PT Perta Arun Gas bergerak pada bidang usaha pemrosesan gas (*gas processing*) yaitu regasifikasi mengubah LNG menjadi gas. Konsumen utama adalah PLN di Medan dan PT Pertagas Niaga.

### STATUS OPERASI

Beroperasi sejak 1 Oktober 2015

### KEPEMILIKAN SAHAM

PT Pertamina Gas 90%  
PT Pertagas Niaga 10%

### ALAMAT PERUSAHAAN

Gedung Patrajasa, Lantai 1  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.32-34  
Jakarta Selatan, 12950  
Telp. +62-21 5251005,  
Fax. +62-21 52900007

### COMPANY PROFILE

A subsidiary company of PT Pertamina Gas which is established to develop gas business, especially in Nanggroe Aceh Darussalam and North Sumatera by supplying gas through LNG regasification and Arun – Belawan pipeline. LNG supply shall be obtained from domestic LNG.

### BUSINESS SECTOR

PT Perta arun Gas is active in gas processing business sector, namely regasification in transforming LNG into gas. Its primary customer is PLN in medan and PT Pertagas niaga.

### OPERATION STATUS

Operating since october 1, 2015

### SHARE OWNERSHIP

PT Pertamina Gas 90%  
PT Pertagas Niaga 10%

### COMPANY ADDRESS

Gedung Patrajasa, Lantai 1  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.32-34  
Jakarta Selatan, 12950  
Telp. +62-21 5251005,  
Fax. +62-21 52900007

**SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT PERTA ARUN GAS**  
*PT Perta Arun Gas Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors*

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>		DIREKSI <i>Board of Directors</i>	
JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>
Komisaris Utama (1 Januari - 30 Mei 2018) <i>President Commissioners (1 January - 30 May 2018)</i>	Hendroyono	President Director (4 Juli - 31 Desember 2018) <i>(4 July - 31 December 2018)</i>	Arif Widodo
Komisaris Utama (30 Mei - 31 Desember 2018) <i>President Commissioners (30 May - 31 December 2018)</i>	Tenny R.A. Rusdy	Finance & General Support Director (1 Januari - 31 Desember 2018) <i>(1 January - 31 December 2018)</i>	Isro Mukhidin
Komisaris (30 Mei - 31 Desember 2018) <i>Commissioners (30 May - 31 December 2018)</i>	Achmad Herry Syarifuddin	Technical & Operation Director (1 Januari - 4 Juli 2018) <i>(1 January - 4 July 2018)</i>	Budiyana
Komisaris (1 Januari - 26 Juni 2018) <i>Commissioners (1 January - 26 June 2018)</i>	Setyorini Tri Hutami	Technical & Operation Director (4 Juli - 31 Desember 2018) <i>(4 July - 31 December 2018)</i>	Dody Noza
Komisaris (30 Mei - 31 Desember 2018) <i>Commissioners (30 May - 31 December 2018)</i>	Larasati Sedyaningsih		

**KINERJA PENCAPAIAN PT PERTA ARUN GAS**  
*PT Perta Arun Gas Achievement Performance*

URAIAN <i>Description</i>	NILAI (USD) <i>Value (USD)</i>			
	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha <i>Business Revenue</i>	79.730.751	77.666.342	76.176.652	45.968.481
Realisasi Laba Usaha <i>Business Profit Realization</i>	41.026.653	41.599.310	40.037.897	27.380.770
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	34.402.639	24.523.789	25.275.340	16.017.252



## SINERGI DENGAN ANAK PERUSAHAAN/ AFILIASI PT PERTAMINA

Synergy with Subsidiaries/ Affiliates of PT Pertamina

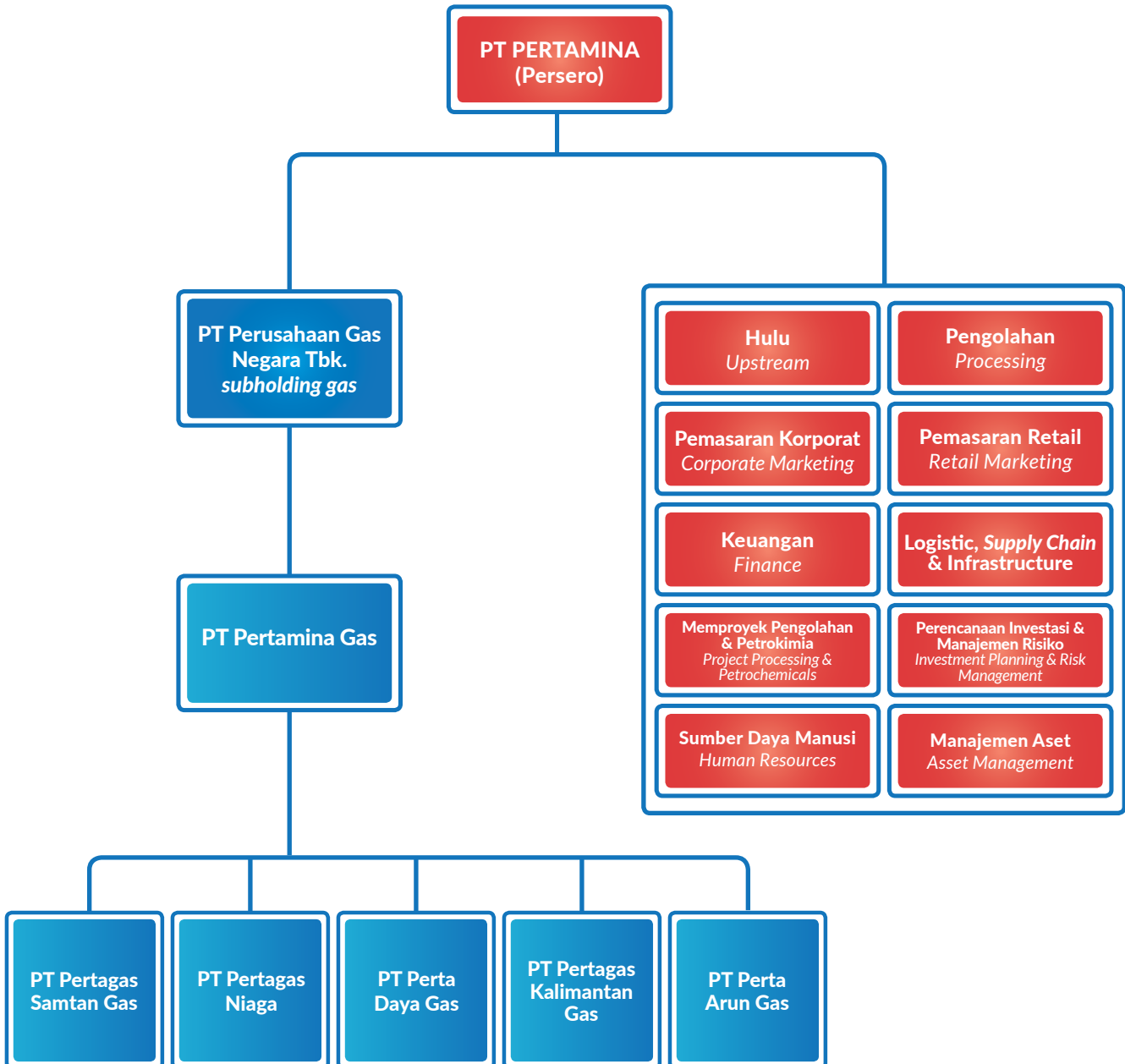
### SINERGI DENGAN ANAK PERUSAHAAN/AFILIASI PT PERTAMINA

Synergy with Subsidiaries/Affiliates of PT Pertamina

PERUSAHAAN Company	BENTUK KERJASAMA Form of Cooperation		ENTITAS PENGENDALI Controlling Entity
PT Pertamina Retail	Pembelian Bahan Bakar Kendaraan operasional (Pertamax)	Purchasing of operation Vehicle Fuel (Pertamax)	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	Shipper Gas dan Minyak Mentah	Gas and Crude Oil Shipper	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Elnusa, Tbk.	Operation & Maintenance Pipa Tempino - Plaju	Operation & Maintenance of Tempino - Plaju Pipeline	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Training & Consulting	Kontrak Tenaga Outsourcing dan Tenaga Ahli	Outsourcing Worker and Expert Worker Contract	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika	Layanan Kesehatan Pekerja (Manage Care)	Worker's Healthcare Service	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Patra Jasa	Akomodasi Hotel Kedinasan Pekerja	Worker's Occupational Hotel Accommodation	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	Pembayaran Polis Asuransi Aset	Payment of Asset Insurance Policy	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Patra Niaga	Pembelian BBM untuk Kendaraan, Alat Berat dan Genset di Area	Fuel Purchasing for Vehicles, Heavy Equipment and Generator Set in the Area	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Patra Badak Arun Solusi	Pekerjaan EPC	EPC Work	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Badak NGL	Kerja sama Pembangunan LNG for Vehicle	Cooperation of LNG Construction for Vehicle	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Patra Drilling Contractor	Pekerjaan EPC	EPC Work	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure





## LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Company Support Profession Institution

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN Company Support Profession Institution		
LEMBAGA Institution	NAMA Name	ALAMAT Address
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantor, Sungkoro & Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lt.7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T: 021-52895000   F: 021-52894100 ey.com/id
Konsultan Hukum Legal Consultant	Alfonso & Partners	The "H" Tower Lantai 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav.20 Kuningan Jakarta 12940 T : 021-29516875   F: 021-29516874 www.alfonsopartners.com
Notaris Notary	Marianne Vincentia Hamdani, SH	Jl. Sumagung ii / J-5/ 2 Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara T : 021-4523463   F: 021-45854285
Penjabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Conveyancer (PPAT)	Marti Asri Gandini, SH., MKN.	Jl. Plamongan Indah Blok B. I-5 No. 25, Mranggen, Demak. T: 085325435330
	Imron Chumaidi, SPd., SH., MKN.	Jl. Raya Purwodadi Solo Km 05, Kav B3, Depok, Toroh, Grobogan. T: 0292-5140115
	Wahyu Widiastuti SH.	Jl. Pramuka / By Pass No. 16 , Cepu, Jawa Tengah
	Suyanto, SH., MKN.	Jl. Sunan Drajat. No. 108, Lamongan, Jawa Timur
	Yustikawati, S.H., M. KN.	Jl. Veteran , No. 118, Bojonegoro
	Nuke Sabilawati, S.H., M.KN	Jl. Raya Kedangean-Surabaya, Lamongan
	Farizal, S.H., M.KN	Jl. Palembang Betung-Simpang Kedondong, Pangkalan Balai Banyuasin
	Holilah, S.H., S.E., M.KN	Jl. MP Mangkunegara No. 3A (Lt 2) Ilir 8, Palembang

Sampai dengan akhir tahun 2018, PT Pertamina Gas belum pernah mencatatkan saham Perusahaan di Bursa Saham. Dengan demikian, tidak ada informasi terkait kronologi pencatatan, aksi korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, perubahan harga saham, maupun nama bursa.

As end of 2018, PT Pertamina Gas has not yet listed the Company's shares at the Stock exchange. Therefore, the information related with registration chronology, corporate action, modification of the number of shares, modification of share price, or exchange name are unavailable.



## BIRO ADMINISTRASI EFEK DAN PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

Securities Administration Bureau and Securities Rating Firm

PT Pertamina Gas adalah Perseroan Terbatas bersifat tertutup. Laporan ini tidak menyertakan informasi mengenai Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat Efek.

PT Pertamina Gas is a private Limited Liability Company. This report does not include information concerning Securities Administration Bureau and Securities Rating Company.

### KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

*Membership in Associations*

#### NAMA ORGANISASI

*Organization Name*

#### STATUS KEANGGOTAAN

*Membership Status*

Kamar Dagang Indonesia  
Indonesian Chamber of Commerce

Anggota / Member

Indonesian Gas Society

Anggota / Member





## NAMA DAN ALAMAT KANTOR AREA DAN/ATAU ENTITAS ANAK

Names and Addresses of Area Office and/or Subsidiary Entities

NAMA DAN ALAMAT KANTOR AREA DAN/ATAU ENTITAS ANAK <i>Names and Addresses of Area Office and/or Subsidiary Entities</i>	
AREA <i>Area</i>	ALAMAT <i>Address</i>
Nothern Sumatera Area	Jl. Dr. Wahidin No. 1 Pangkalan Brandan Sumatera Utara - 20857 T. +62-620 323442, F. +62-620 322933
Central Sumatera Area	Jl. AKBP cek Agus No. 10, Kenten, Palembang - 30114 Sumatera Selatan T. +62-711 5648507, F. +62-711 5648508
Southern Sumatera Area	Jl. AKBP cek Agus No. 10, Kenten, Palembang - 30114 Sumatera Selatan T. +62-711 5648511, F. +62-711 5648512
Western Java Area	Komplek Perumahan Dinas Distrik TGD Jl. Raya Industri Tegalgede Cikarang Selatan Bekasi - 17550, Jawa Barat T. +62-21 89833854, F. +62-21 89833904
Eastern Java Area	Jl. Darmo Kali No. 40-42 Surabaya 60241 Jawa Timur T. +62-31 5689901, 5689903, F. +62-31 5689905
Kalimantan Area	Jl. Jend. Sudirman No.66. Stall Kuda, Balikpapan T. +62-542 764043, 764044

NAMA DAN ALAMAT KANTOR AREA DAN/ATAU ENTITAS ANAK <i>Names and Addresses of Area Office and/or Subsidiary Entities</i>	
ENTITAS ANAK <i>Subsidiary Entity</i>	ALAMAT <i>Address</i>
PT Pertagas Niaga	Gedung Patra Jasa Lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan T. +62-21 5203088, F. +62-21 5201622 / 5201682
PT Perta Arun Gas	Gedung Patra Jasa Lantai 1 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan T. +62-21 5251005, F. +62-21 52900007
PT Perta Daya Gas	Gedung Patra Jasa Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan T. +62-21 52900881, F. +62-21 52900882
PT Perta-Samtan Gas	Jl. No 8 Komplek Pertamina RU III Desa Sungai Gerong, Kec. Banyuasin I, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30962 T.: (0711) 574 0701, F.: (0711) 574 0706
PT Perta Kalimantan Gas	Oil Centre Building 2nd - 3rd floor Jl. MH. Thamrin Kav. 55 Jakarta 10350 T. +62-21 31906825, F. +62-21 31906831



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### Awards and Certification



**NAMA PENGHARGAAN :**  
First Runner Up - Best Annual Report  
**PENERIMA PENGHARGAAN :**  
PT Pertamina Gas  
**PEMBERI PENGHARGAAN :**  
PT Pertamina (Persero)  
**ACARA:** Annual Pertamina Subsidiary  
Award 2018  
**TANGGAL :** 10 Desember 2018

**AWARD NAME:**  
First Runner Up - Best Annual Report  
**AWARD RECIPIENT**  
PT Pertamina Gas  
**AWARD GIVER**  
PT Pertamina (Persero)  
**EVENT :** Annual Pertamina Subsidiary  
Award 2018  
**DATE :** Desember 10, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**  
Special Award Best Improvement –  
Enterprise Risk Management  
**PENERIMA PENGHARGAAN :**  
PT Pertamina Gas  
**PEMBERI PENGHARGAAN :**  
PT Pertamina (Persero)  
**ACARA:** Annual Pertamina Subsidiary  
Award 2018  
**TANGGAL :** 10 Desember 2018

**AWARD NAME:**  
Special Award Best Improvement –  
Enterprise Risk Management  
**AWARD RECIPIENT**  
PT Pertamina Gas  
**APPRECIATOR**  
PT Pertamina (Persero)  
**EVENT :** Annual Pertamina Subsidiary  
Award 2018  
**DATE :** Desember 10, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**  
PROPER Hijau  
**PENERIMA PENGHARGAAN :**  
Western Java Area  
**PEMBERI PENGHARGAAN :**  
Kementerian Lingkungan Hidup dan  
Kehutanan  
**ACARA:** PROPER  
**TANGGAL :** 27 Desember 2018

**AWARD NAME:**  
PROPER Hijau  
**AWARD RECIPIENT**  
Western Java Area  
**APPRECIATOR**  
Ministry of Environment and Forestry  
**EVENT :** PROPER  
**DATE :** Desember 27, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**  
PROPER Hijau  
**PENERIMA PENGHARGAAN :**  
Southern Sumatera Area  
**PEMBERI PENGHARGAAN :**  
Kementerian Lingkungan Hidup dan  
Kehutanan  
**ACARA:** PROPER  
**TANGGAL :** 27 Desember 2018

**AWARD NAME:**  
PROPER Hijau  
**AWARD RECIPIENT**  
Southern Sumatera Area  
**APPRECIATOR**  
Ministry of Environment and Forestry  
**EVENT:** PROPER  
**DATE :** Desember 27, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**  
The Best Risk Maturity 2018  
**PENERIMA PENGHARGAAN :**  
PT Pertamina Gas  
**PEMBERI PENGHARGAAN :**  
PT Pertamina (Persero)  
**ACARA:** Enterprise Risk Management Award  
**TANGGAL:** 30 Desember 2018

**NAMA PENGHARGAAN :**  
The Best Risk Maturity 2018  
**AWARD RECIPIENT**  
PT Pertamina Gas  
**APPRECIATOR**  
PT Pertamina (Persero)  
**EVENT:** Enterprise Risk Management Award  
**DATE :** Desember 30, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**  
Platinum  
**PENERIMA PENGHARGAAN :**  
PC-Prove Jagabaring  
**PEMBERI PENGHARGAAN :**  
PT Pertamina (Persero)  
**ACARA:** Annual Pertamina Quality Awards 2018  
**TANGGAL :** 14 Maret 2018

**AWARD NAME**  
Platinum  
**AWARD RECIPIENT**  
PC-Prove Jagabaring  
**APPRECIATOR**  
PT Pertamina (Persero)  
**EVENT:** Annual Pertamina Quality Awards 2018  
**DATE:** Maret 14, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**  
Platinum  
**PENERIMA PENGHARGAAN :**  
FT-Prove Pindank  
**PEMBERI PENGHARGAAN :**  
PT Pertamina (Persero)  
**ACARA:** Annual Pertamina Quality Awards 2018  
**TANGGAL :** 14 Maret 2018

**AWARD NAME**  
Platinum  
**AWARD RECIPIENT**  
FT-Prove Pindank  
**APPRECIATOR**  
PT Pertamina (Persero)  
**EVENT:** Annual Pertamina Quality Awards 2018  
**DATE:** Maret 14, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**  
PROPER Hijau  
**PENERIMA PENGHARGAAN :**  
Eastern Java Area  
**PEMBERI PENGHARGAAN :**  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
**ACARA:** PROPER  
**TANGGAL :** 27 Desember 2018

**AWARD NAME**  
PROPER Hijau  
**AWARD RECIPIENT**  
Eastern Java Area  
**APPRECIATOR**  
Ministry of Environment and Forestry  
**EVENT:** PROPER  
**DATE:** Desember 27, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**  
3 Stars  
**PENERIMA PENGHARGAAN :** FT-Prove Pindank  
**PEMBERI PENGHARGAAN :** Abu Dhabi International Centre for Organisational Excellence (ADICOE) of Abu Dhabi Chamber of Commerce & Industries (ADCCI)  
**ACARA:** Asia Pacific Quality Organization  
**TANGGAL :** 13 Desember 2018

**AWARD NAME:**  
3 Stars  
**AWARD RECIPIENT**  
FT-Prove Pindank  
**APPRECIATOR:** Abu Dhabi International Centre for Organisational Excellence (ADICOE) of Abu Dhabi Chamber of Commerce & Industries (ADCCI)  
**EVENT:** Asia Pacific Quality Organization  
**DATE :** Desember 13, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**  
Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I  
**PENERIMA PENGHARGAAN :**  
Pertamina Gas Operasi Wilayah Timur  
**PEMBERI PENGHARGAAN :**  
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral  
**ACARA:** Forum Komunikasi Migas Tahun 2018  
**TANGGAL :** 22 November 2018

**AWARD NAME**  
Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I  
**AWARD RECIPIENT**  
Pertamina Gas Operasi Wilayah Timur  
**APPRECIATOR**  
Ministry of Environment and Forestry  
**EVENT :** 2018 Oil and Gas Communication Forum  
**DATE:** November 22, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**  
Patra Nirbhaya Karya Utama  
**PENERIMA PENGHARGAAN :**  
Pertamina Gas Operasi Wilayah Barat  
**PEMBERI PENGHARGAAN :**  
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral  
**ACARA:** Forum Komunikasi Migas Tahun 2018  
**TANGGAL :** 22 November 2018

**AWARD NAME:**  
Patra Nirbhaya Karya Utama  
**AWARD RECIPIENT**  
Pertamina Gas Operasi Wilayah Barat  
**APPRECIATOR**  
Ministry of Environment and Forestry  
**EVENT :** 2018 Oil and Gas Communication Forum  
**DATE:** November 22, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**  
Patra Nirbhaya Karya Utama  
**PENERIMA PENGHARGAAN :**  
Pertamina Gas Project Management  
**PEMBERI PENGHARGAAN :**  
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral  
**ACARA:** Forum Komunikasi Migas Tahun 2018  
**TANGGAL :** 22 November 2018

**AWARD NAME:**  
Patra Nirbhaya Karya Utama  
**AWARD RECIPIENT**  
Pertamina Gas Project Management  
**APPRECIATOR**  
Ministry of Environment and Forestry  
**EVENT :** 2018 Oil and Gas Communication Forum  
**DATE :** November 22, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**  
Gold SDGs 14 Ekosistem Lautan  
**PENERIMA PENGHARGAAN :**  
Desa Rumput Laut  
**PEMBERI PENGHARGAAN :**  
Corporate Forum for Community  
Development  
**ACARA:** Indonesian Sustainable  
Development Goals Award 2018  
**TANGGAL :** 4 Oktober 2018

**AWARD NAME**  
Gold SDGs 14 Ekosistem Lautan  
**AWARD RECIPIENT**  
Desa Rumput Laut  
**APPRECIATOR**  
Corporate Forum for Community  
Development  
**EVENT:** Indonesian Sustainable  
Development Goals Award 2018  
**DATE :** Oktober 4, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**  
Gold SDGs 5 Kestaraan Gender  
**PENERIMA PENGHARGAAN :**  
Kelompok Toga Mandiri Gunung Ibul  
**PEMBERI PENGHARGAAN :**  
Corporate Forum for Community  
Development  
**ACARA:** Indonesian Sustainable  
Development Goals Award 2018  
**TANGGAL :** 4 Oktober 2018

**AWARD NAME:**  
Gold SDGs 5 Kestaraan Gender  
**AWARD RECIPIENT**  
Kelompok Toga Mandiri Gunung Ibul  
**APPRECIATOR**  
Corporate Forum for Community  
Development  
**EVENT :** Indonesian Sustainable  
Development Goals Award 2018  
**DATE:** Oktober 4, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**  
Gold SDGs 2 Tanpa Kelaparan  
**PENERIMA PENGHARGAAN :**  
Pesantren Mandiri  
**PEMBERI PENGHARGAAN :**  
Corporate Forum for Community  
Development  
**ACARA:** Indonesian Sustainable  
Development Goals Award 2018  
**TANGGAL :** 4 Oktober 2018

**AWARD NAME:**  
Gold SDGs 2 Tanpa Kelaparan  
**AWARD RECIPIENT**  
Pesantren Mandiri  
**APPRECIATOR**  
Corporate Forum for Community  
Development  
**EVENT:** Indonesian Sustainable  
Development Goals Award 2018  
**DATE :** Oktober 4, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**

Silver SDGs 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak

**PENERIMA PENGHARGAAN :**

Program Sanitasi Pembangunan Sumber Air Bersih

**PEMBERI PENGHARGAAN :**

Corporate Forum for Community Development

**ACARA:** Indonesian Sustainable Development Goals Award 2018

**TANGGAL :** 4 Oktober 2018

**AWARD NAME:**

Silver SDGs 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak

**AWARD RECIPIENT**

Program Sanitasi Pembangunan Sumber Air Bersih

**APPRECIATOR**

Corporate Forum for Community Development

**EVENT :** Indonesian Sustainable Development Goals Award 2018

**DATE :** Oktober 4, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**

Silver SDGs 5 Kesetaraan Gender

**PENERIMA PENGHARGAAN :**

Pengembangan Kelompok Usaha Perempuan Mandiri

**PEMBERI PENGHARGAAN :**

Corporate Forum for Community Development

**ACARA:** Indonesian Sustainable Development Goals Award 2018

**TANGGAL :** 4 Oktober 2018

**AWARD NAME:**

Silver SDGs 5 Kesetaraan Gender

**AWARD RECIPIENT :**

Development of Independent Women's Business Groups

**APPRECIATOR**

Corporate Forum for Community Development

**EVENT :** Indonesian Sustainable Development Goals Award 2018

**DATE :** Oktober 4, 2018



**NAMA PENGHARGAAN :**

Gold

**PENERIMA PENGHARGAAN :** PC-

Prove Jagabaring

**PEMBERI PENGHARGAAN :** Singapore

Productivity Association

**ACARA:** International Conference on Quality Control Circle

**TANGGAL :** 25 Oktober 2018

**AWARD NAME:**

Gold

**AWARD RECIPIENT**

PC-Prove Jagabaring

**APPRECIATOR**

Singapore Productivity Association

**APPRECIATOR:** International Conference on Quality Control Circle

**DATE :** Oktober 25, 2018

**NAMA PENGHARGAAN :**

Gold

**PENERIMA PENGHARGAAN :**

FT-Prove Guntung Dinamik Perkasa

**PEMBERI PENGHARGAAN :**

PT Pertamina (Persero)

**ACARA:** Annual Pertamina Quality

Awards 2018

**TANGGAL :** 14 Maret 2018**AWARD NAME:**

Gold

**AWARD RECIPIENT**

FT-Prove Guntung Dinamik Perkasa

**APPRECIATOR**

PT Pertamina (Persero)

**EVENT :** Annual Pertamina Quality

Awards 2018

**DATE :** Maret 14, 2018**NAMA PENGHARGAAN :**

Gold

**PENERIMA PENGHARGAAN :**

FT-Prove Galaksi

**PEMBERI PENGHARGAAN :**

PT Pertamina (Persero)

**ACARA:** Annual Pertamina Quality

Awards 2018

**TANGGAL :** 14 Maret 2018**AWARD NAME:**

Gold

**AWARD RECIPIENT**

FT-Prove Galaksi

**APPRECIATOR**

PT Pertamina (Persero)

**EVENT :** Annual Pertamina Quality

Awards 2018

**DATE :** Maret 14, 2018**NAMA PENGHARGAAN :**

PROPER Biru

**PENERIMA PENGHARGAAN :**

Kalimantan Area

**PEMBERI PENGHARGAAN :**Kementerian Lingkungan Hidup dan  
Kehutanan**ACARA:** PROPER**TANGGAL :** 27 Desember 2018**AWARD NAME:**

PROPER Biru

**AWARD RECIPIENT**

Kalimantan Area

**APPRECIATOR**

Ministry of Environment and Forestry

**EVENT :** PROPER**DATE :** Desember 27, 2018



## SISTEM MANAJEMEN STANDAR

### Standard Management System

Area Operasi PT Pertamina Gas secara konsisten menjaga *Quality, Health, Safety, & Environment System* dengan pengembangan dan implementasi sistem manajemen terintegrasi yang disebut dengan Pertamina Gas *Sustainability System* disingkat menjadi Pegassus. Pegassus merupakan sistem manajemen QHSE yang terintegrasi. Untuk terus menjaga konsistensi, PT Pertamina Gas melakukan sertifikasi sistem manajemen ISO Series dan mengukur implementasinya dengan *International Sustainability Rating (ISRS) System Assesment*. Tabel Sertifikasi ISO Series dan hasil assessment ISRS 2018 tertera dalam tabel berikut.

Operational area of PT Pertamina Gas has consistently maintain the *Quality, Health, Safety & Environment System* through integrated management system development and implementation known as Pertamina Gas *Sustainability System* or Pegassus, its abbreviation. Pegassus is an integrated QHSE management system. To continuously maintain consistency, PT Pertamina Gas performs ISO Series management system certification and measures its implementation using *International Sustainability Rating (ISRS) System Assessment*. The ISO Series Certification table and result of ISRS 2018 assessment are presented in table below:

SERTIFIKASI PERTAMINA GAS <i>Pertamina Gas Certification</i>				
SERTIFIKAT <i>Certification</i>	TANGGAL TERBIT <i>Date of issue</i>	MASA BERLAKU <i>Validity period</i>	BADAN SERTIFIKASI <i>Certification Agency</i>	
<b>NORTHERN SUMATERA AREA</b>				
1	ISO 9001 : 2015	28 Desember 2017	28 Desember 2018	NQA
2	ISO 14001 : 2015	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
3	OHSAS 18001 : 2007	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
4	PAS 99 : 2012	9 Januari 2018	9 Januari 2019	NQA
5	ISRS 7 - Level 5	1 Januari 2019	-	Pertamina
<b>CENTRAL SUMATERA AREA</b>				
6	ISO 9001 : 2015	29 Juli 2015	28 Juli 2012	BSI
7	ISO 14001 : 2015	29 Juli 2015	28 Juli 2021	BSI
8	OHSAS 18001 : 2007	29 Juli 2015	11 Maret 2021	BSI
9	PAS 99 : 2012	29 Juli 2018	28 Juli 2021	BSI
10	ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
<b>SOUTHERN SUMATERA AREA</b>				
11	ISO 9001 : 2015	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
12	ISO 14001 : 2015	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
13	OHSAS 18001 : 2007	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
14	PAS 99 : 2012	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
15	ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina



**SERTIFIKASI PERTAMINA GAS**  
*Pertamina Gas Certification*

SERTIFIKAT <i>Certification</i>	TANGGAL TERBIT <i>Date of issue</i>	MASA BERLAKU <i>Validity period</i>	BADAN SERTIFIKASI <i>Certification Agency</i>	
<b>WESTERN JAVA AREA</b>				
16	ISO 9001 : 2015	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
17	ISO 14001 : 2015	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
18	OHSAS 18001 : 2007	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
19	ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
<b>EASTERN JAVA AREA</b>				
20	ISO 9001 : 2008	19 Agustus 2016	15 September 2019	SGS
21	ISO 14001 : 2015	19 Agustus 2016	19 Agustus 2019	SGS
22	OHSAS 18001 : 2007	27 Mei 2016	26 Mei 2019	SGS
23	ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
<b>KALIMANTAN AREA</b>				
24	ISO 9001 : 2015	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
25	ISO 14001 : 2015	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
26	OHSAS 18001 : 2007	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
27	ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina



## SITUS WEB PERUSAHAAN

Company Website



Pertamina Gas memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs resmi Perusahaan [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com). Situs resmi Pertamina Gas juga tercatat telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015.

Selain informasi wajib sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015, situs Pertamina Gas juga memuat informasi yang lebih spesifik, yaitu:

Pertamina Gas provides information access transparently and accurately to all shareholders and stakeholders through the Company's official website, [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com). Pertamina Gas' official website is also considered to have complied with all information obliged to be stated pursuant to the regulation of the financial Service authority no. 8/ PoJK.4/2015 dated June 25, 2015.

In addition to obligatory information pursuant to the regulation of the financial Service authority no. 8/ PoJK.4/2015, Pertamina Gas' site also states more specific information, namely



## Peta Situs : [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com)

### TENTANG KAMI ABOUT US

- ▶ PROFIL KAMI  
*Our Profile*
- ▶ NILAI PERUSAHAAN  
*Company's Value*
- ▶ DEWAN KOMISARIS  
*Board of Commissioners*
- ▶ DIREKSI  
*Board of Directors*
- ▶ TATA KELOLA PERUSAHAAN  
*Good Corporate Governance*
- ▶ HSE

### BISNIS BUSINESS

- ▶ TRANSPORTASI GAS  
*Gas Transportation*
- ▶ NIAGA GAS  
*Gas Trading*
- ▶ PEMROSESAN GAS  
*Gas Processing*
- ▶ REGASIFIKASI  
*Regasification*
- ▶ TRANSPORTASI MINYAK  
*Oil Transportation*
- ▶ AREA OPERASI  
*Operation Area*

### BERITA NEWS

- ▶ BERITA PERUSAHAAN  
*Company News*
- ▶ BERITA MIGAS  
*Oil and Gas News*

### PENGADAAN PROCUREMENT

- ▶ PENGUMUMAN LELANG  
*Auction Announcement*
- ▶ PENGADAAN ONLINE  
*Online Procurement*
- ▶ PEDOMAN PENGADAAN  
*Procurement Guidelines*
- ▶ SERTIFIKASI PENYEDIA BARANG & JASA  
*Goods & Service Provider Certification*

### KARIER CAREER

- ▶ LOWONGAN PEKERJAAN  
*Job Vacancy*
- ▶ CARA MELAMAR  
*How to Apply*
- ▶ FAQ

### INVESTOR INVESTOR

- ▶ LAPORAN TAHUNAN  
*Annual Report*
- ▶ LAPORAN KEBERLANJUTAN  
*Sustainable Report*

### HUBUNGI KAMI CONTACT US

- ▶ KANTOR PUSAT  
*Headquarter*
- ▶ KANTOR ANAK PERUSAHAAN  
*Subsidiary Company Office*
- ▶ KANTOR AREA  
*Area Office*

### WEBMAIL

- ▶ KONTAK LANGSUNG VIA SURAT ELEKTRONIK  
*Direct Contact via electronic mail*

# SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources







## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Management

### PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAPAT DIARTIKAN SEBAGAI PENDAYAGUNAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DALAM ORGANISASI.

Human Resources (HR) Management is defined as utilization of the human resources in the organization.

Pendayagunaan tersebut dilakukan melalui fungsi perencanaan, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karier, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, hubungan industrial dan/atau perawatan pekerja.

Di Pertamina Gas, peran pengelolaan sumber daya manusia menjadi tugas dan tanggung jawab Fungsi *Business Support* – Direktorat *Finance and Business Support*, di mana salah satu subordinatnya adalah Fungsi *Human Resources – Business Support*. Tugas dan tanggung jawab dimaksud dapat dibedakan sebagai berikut:

#### 1. STRATEGIS

Menetapkan strategi pengelolaan SDM untuk mendukung pencapaian Visi & Misi Perusahaan. Kegiatan strategis ini dapat dilihat dalam upaya

Human Resources (HR) Management is defined as utilization of the human resources in the organization. The utilization is done through planning, recruitment and selection, human resources development, career planning and development, compensation and welfare package, industrial relation and/or worker's retention functions.

In Pertamina Gas, the human resources management role becomes duty and responsibility of Business Support Function – Directorate of Finance and Business Support, where one of the subordinates is Human Resources Function – Business Support. The duty and responsibility are classified below:

#### 1. STRATEGIC

To stipulate HR management strategy to support achievement of the Company's Vision & Mission. This strategic activity can be seen in the policy



merumuskan kebijakan, strategi dan/atau implementasi pengelolaan SDM terkait dengan Visi dan Misi Perusahaan, Proses Bisnis, Sistem Kinerja Perusahaan dan/atau *Key Performance Indicator* (KPI).

## 2. ADVISOR

Berperan sebagai pemberi saran kepada BOD, Manajer SDM Lini, Pekerja dan/atau *stakeholder* (Instansi Pemerintah, Lembaga Pendidikan, LSM dan/atau masyarakat) dalam kaitan implementasi pengelolaan SDM Perusahaan.

## 3. LAYANAN/JASA (SERVICES), antara lain:

A. *Organization Management* (Job Analysis, Organization Design, Job Description, Job Evaluation, nomenclature dan/atau Sistem dan Tata Kerja pengelolaan SDM);

formulation, strategy and/or implementation of HR management initiatives related to the Company's Vision and Mission, Business Process, Corporate Performance System and/or Key Performance Indicator (KPI).

## 2. ADVISOR

In charge as advisor for the BOD, HR Manager for the structures, Workers and/or Stakeholders (Government Agencies, Educational Agencies, NGO and/or Public) in relation with HR management implementation in the Company.

## 3. SERVICES, AMONG OTHERS:

A. *Organization Management* (Job Analysis, Organization Design, Job Description, Job Evaluation, nomenclature and/or HR management System and Mechanism);



- B. Perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, dan penempatan pekerja;
- C. *Reward Management (Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance);*
- D. *Talent Management (Placement & Transfer, Performance Management System, Learning, Succession Planning, Competency Management, Career Path)*
- E. *Industrial Relation (Norma dan Syarat-Syarat Kerja, Industrial Peace, Non Litigasi, Comparative Labor Standard);*
- F. *HR Service Management (administration service, information HR management).*

#### 4. PENGAWAS/PENGENDALI

Memonitoring/audit praktik pengelolaan SDM guna memastikan keselarasan dengan kebijakan dan/atau strategi Perusahaan. Selain itu, perlu dilakukan survei layanan untuk memastikan tugas dan tanggung jawab pengelolaan SDM telah memenuhi harapan *stakeholder*, khususnya pekerja.

- B. Man Power Planning, workers recruitment, and assignment;
- C. Reward Management (Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance);
- D. Talent Management (Placement & Transfer, Performance Management System, Learning, Succession Planning, Competency Management, Career Path)
- E. Industrial Relation (Working Norms and Requirements, Industrial Peace, Non-Litigation, Comparative Labor Standard);
- F. HR Service Management (administration service, information HR management).

#### 4. SUPERVISOR/CONTROLLER

Monitoring/auditing HR management practice to ensure alignment with the Company's policy and/or strategy. In addition, a service survey to ensure HR management duty and responsibility have fulfilled expectation of the stakeholders, especially the workers.





## PROFIL BUSINESS SUPPORT

### Business Support Profile

Fungsi *Business Support* dipimpin oleh seorang *Vice President* dan membawahi 3 (tiga) fungsi yaitu *Human Resources (HR)*, *Information, Communication and Technology (ICT)* dan *Corporate Support (CS)*.

*Business Support Function* is led by a *Vice President* and supervises 3 (three) functions such as *Human Resources (HR)*, *Information, Communication and Technology (ICT)* and *Corporate Support (CS)*.



**ACHMAD ROMLY**  
VP Business Support

Lahir di Garut tanggal 17 Juli 1963, Achmad Romly mengenyam pendidikan sarjana di Universitas Padjajaran, Bandung, jurusan Hubungan Internasional dan S2 di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jurusan Administrasi Bisnis.

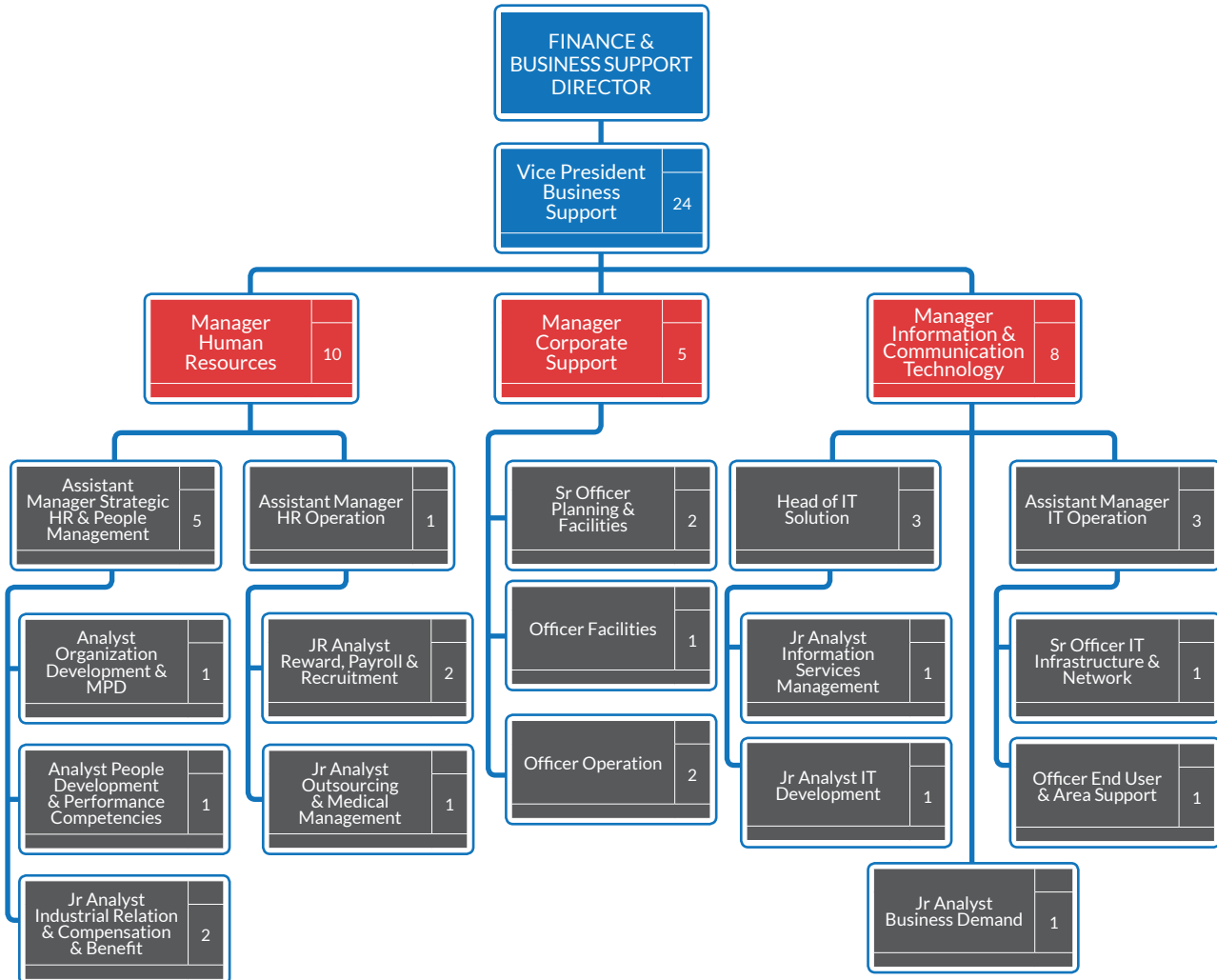
Born in Garut on July 17, 1963, Achmad Romly graduated Bachelor Degree from Universitas Padjajaran, Bandung majoring International Relation and Master Degree from Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto majoring Business Administration.

Bergabung di Pertamina sejak 20 November 1991, sepanjang kariernya Achmad Romly pernah menduduki berbagai posisi penting pada Fungsi Sumber Daya Manusia, baik di Kantor pusat Pertamina, Marketing & Trading, serta di Anak Perusahaan Pertamina. Terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017, Achmad Romly bergabung di Pertamina Gas sebagai *VP Business Support*.

Joined with Pertamina since November 20, 1991, during his career, Achmad Romly has been appointed to serve in various important positions at Human Resources Function, either at Pertamina Head Office, Marketing & Trading, and Subsidiaries of Pertamina. Effective since August 1, 2017, Achmad Romly joins Pertamina Gas as *VP Business Support*.

Struktur Organisasi Fungsi *Business Support* dapat dilihat pada diagram berikut:

Organization structure of *Business Support Function* is illustrated in chart below:



## DEMOGRAFI PEKERJA PT PERTAMINA GAS

### Pt Pertamina Gas Workers Demography

Pekerja PT Pertamina Gas terdiri dari:

1. Pekerja *Direct Hire* Pertamina Gas
  - a. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Pertamina Gas
  - b. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke anak perusahaan Pertamina Gas
  - c. Pekerja Waktu Tertentu (PWT)
2. Pekerja Perbantuan Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pertamina Gas

Berikut disajikan demografi pekerja berdasarkan status kepegawaian, usia, jenis kelamin dan pendidikan.

Workers of PT Pertamina Gas consist of:

1. Pertamina Gas *Direct Hire* Workers:
  - a. Non- Specific Time Workers (PWTT) work in Pertamina Gas
  - b. Non- Specific Time Workers (PWTT) assigned to subsidiaries of Pertamina Gas
  - c. Specific Time Workers (PWT)
2. Assigned Workers from PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries of PT Pertamina Gas

Workers demography by employment status, age, gender and education are as follow.

### JUMLAH PEKERJA PT PERTAMINA GAS

Number of Workers PT Pertamina Gas

JENIS PEKERJA Job Type		2018		2017	
		PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female
Pekerja Waktu Tidak Tertentu	Non- Specific Time Workers	325	67	311	60
Pekerja Waktu Tertentu	Specific Time Workers	2	6	2	6
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>327</b>	<b>73</b>	<b>313</b>	<b>66</b>

### PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) BERDASARKAN LOKASI PENEMPATAN KERJA

Uncertain Time Workers (PWTT) by Location of Work Placement

LOKASI Location		2018		2017	
		PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female
Kantor Pusat	Head Office	121	39	124	42
Operation West Region	Operation West Region	104	6	97	8
Operation East Region	Operation East Region	86	19	92	16
Perbantuan ke Perusahaan Lain (PT Pertamina (Persero), PT Pertagas Niaga, PT Perta Arun Gas, PT Perta Daya Gas, PT Perta-Samtan Gas, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Hulu Indonesia)	Assignment to Other Companies (PT Pertamina (Persero), PT Pertagas Niaga, PT Perta Arun Gas, PT Perta Daya Gas, PT Perta-Samtan Gas, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Hulu Indonesia)	16	9	13	7
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>327</b>	<b>73</b>	<b>313</b>	<b>66</b>



**PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) BERDASARKAN STRUKTUR JABATAN**  
*Uncertain Time Workers (PWTT) Based on Position Structure*

JABATAN <i>Position</i>		2018		2017	
		PRIA <i>Male</i>	WANITA <i>Female</i>	PRIA <i>Male</i>	WANITA <i>Female</i>
Direksi	Board of Directors	3	1	3	1
Vice President / General Manager	Vice President/General Manager	13	0	12	1
Manager/setara	Manager/General Manager	37	3	37	1
Assistant Manager/ setara	Assistant Manager/ General Manager	57	11	46	8
Supervisor/Officer/ Analyst/setara	Supervisor/Officer/ Analyst/ General Manager	164	50	157	45
Operator/setara	Operator/General Manager	53	8	59	10
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>327</b>	<b>73</b>	<b>313</b>	<b>66</b>

**PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) YANG DIPERBANTUKAN KE ANAK PERUSAHAAN PERTAMINA GAS**

*Non-Specific Time Workers (PWTT) Assigned to Subsidiaries of Pertamina Gas*

NAMA <i>Name</i>	2017		2016	
	PRIA <i>Male</i>	WANITA <i>Female</i>	PRIA <i>Male</i>	WANITA <i>Female</i>
PT Pertagas Niaga	10	4	12	5
PT Perta Arun Gas	3	3	1	2
PT Perta Daya Gas	1	0	0	0
PT Perta Samtan Gas	1	0	0	0
PT Pertamina (Persero)	0	1	0	0
PT Pertamina Hulu Energi	1	0	0	0
PT Pertamina Hulu Indonesia	0	1	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>7</b>

**DEMOGRAFI PEKERJA PT PERTAMINA GAS TAHUN 2018 BERDASARKAN USIA***Pertamina Gas Employee Demography By Age*

PEKERJA <i>Employee</i>		20-24	25-29	30-39	35-39	40-44	45-49	≥ 50	TOTAL
Pekerja Waktu Tidak Tertentu	Uncertain Time Worker	7	72	134	67	29	24	59	392
Pekerja Waktu Tertentu	Workers of Certain Time	0	2	3	3	0	0	0	8
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>74</b>	<b>137</b>	<b>70</b>	<b>29</b>	<b>24</b>	<b>59</b>	<b>400</b>

**DEMOGRAFI PEKERJA PERTAMINA GAS TAHUN 2018 BERDASARKAN PENDIDIKAN***Pertamina Gas Employee Demography By Education*

PEKERJA <i>Employee</i>		SMA	D1-D2	D3	D4	S1	S2	TOTAL
Pekerja Waktu Tidak Tertentu	Non-Specific Time Workers	30	3	79	2	206	72	392
Pekerja Waktu Tertentu	Specific Time Workers	0	0	1	0	6	1	8
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>3</b>	<b>80</b>	<b>2</b>	<b>212</b>	<b>73</b>	<b>400</b>



## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

### Education and Training

Pertamina Gas secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi (*knowledge, skill dan attitude*) pekerja untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Pada tahun 2018, Pertamina Gas telah menyelesaikan rencana pengembangan strategis yang meliputi pendidikan dan pelatihan.

Secara teknis, pelaksanaan program pengembangan mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para pekerja sesuai bidang kerja masing-masing dan berpedoman pada program pengelolaan SDM Pertamina Gas.

Untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme pekerja, maka Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerja untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat). Selama tahun 2018, Pertamina Gas telah menyelenggarakan 114 judul pelatihan dengan total 20.824 jam pembelajaran pekerja.

### PEMETAAN KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang diadakan tahun 2018 untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang semakin meningkat. Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, Perseroan mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi karyawan secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan workshop baik secara internal maupun secara eksternal bekerjasama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan

Pertamina Gas continuously develops competencies (*knowledge, skill and attitude*) of the workers to enhance the Company's overall achievement and productivity. In 2018, Pertamina Gas has completed strategic development plan that includes education and training.

Technically, implementation of the development program refers to competency fulfillment initiative for the workers according to each working field and refers to Pertamina Gas HR management program.

In order to improve quality and professionalism of the workers, the Company provides equal opportunity to all works to participate in education and training (diklat). Throughout 2018, Pertamina Gas held 114 training titles with total 20,824 learning hours of the workers.

### EDUCATION AND TRAINING NEED ANALYSIS

Human Resources development through education and training held in 2018 aims to increase business growth and development. To achieve the targeted performance growth, the Company has a commitment to continuously develop potential of the employees consistently and continuously through learning process, such as implementation of various educations, trainings and workshops both internally and externally in cooperation with the educational agencies. The education and training is expected to develop employee knowledge and skill in improving work productivity, risk



dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas. Berikut merupakan pemetaan kebutuhan Pendidikan dan pelatihan pekerja untuk tahun 2018.

management, corporate culture and professionalism. The education and training needs analysis for the workers in 2018 is explained below:

### KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BERDASARKAN JABATAN

*Educational Needs and Training based on Position*

JABATAN <i>Position</i>		KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN <i>Education and Training Requirements</i>	
		RENCANA <i>Plan</i>	REALISASI <i>Realization</i>
Direksi	Directors	5	5
Vice President / General Manager	Vice President / General Manager	4	7
Manager/setara	Manager / General Manager	20	28
Assistant Manager/setara	Assistant Manager / General Manager	66	65
Supervisor/Officer/ Analyst/ setara	Supervisor / Officer / Analyst / General Manager	145	184
Operator/setara	Operator / General Manager	21	19
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>261</b>	<b>308</b>



## BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### Competency Development Cost

Untuk merealisasikan 114 program pelatihan pekerja, Perseroan mengeluarkan total biaya sebesar Rp4.351.088.084 (empat miliar tiga ratus lima puluh satu juta delapan puluh delapan ribu delapan puluh empat rupiah) meningkat sekitar 15,30% dari nilai belanja pendidikan dan pelatihan tahun sebelumnya (2017) sebesar Rp3.773.630.577 (tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus tiga puluh ribu lima ratus tujuh puluh tujuh rupiah)

Peningkatan tersebut terjadi akibat peningkatan jumlah peserta pelatihan dan program sertifikasi, baik yang bersifat manajerial maupun pelatihan teknis.

To realize 114 training programs for workers, the Company has allocated total budget of Rp4,351,088,084 (four billion three hundred and fifty one million eighty eight thousand eighty four rupiah), increased around 15.30% from total educational and training budget in previous year (2017) of Rp3,773,630,577 (three billion seven hundred and seventy three millions six hundred and thirty thousand five hundred and seventy seven rupiah).

The increment was driven by increasing number of training and certification program participants, both managerial and technical trainings.

#### PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2018

*Education and Training Year 2018*

TIPE <i>Type</i>	MODUL <i>Module</i>	PESERTA (ORANG) <i>Participants</i>
Manajerial	5	56
Teknis	79	518
Seminar	30	316

#### PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEKERJA PERTAMINA GAS TAHUN 2018

*Pertamina Gas Workers Education and Training Program of 2018*

NAMA PENDIDIKAN <i>Training Name</i>	PESERTA <i>Participant</i>
Beasiswa Tugas Belajar Dalam Negeri bekerja sama dengan STEM Akamigas Cepu <i>Domestic Study Duty Scholarship in cooperation with STEM Akamigas Cepu</i>	5
Beasiswa Tugas Belajar Dalam Negeri program Energy MBA (ENEMBA) ITB <i>Domestic Study Duty Scholarship in Energy MBA (ENEMBA) program ITB</i>	3



**PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEKERJA PERTAMINA GAS TAHUN 2017***Pertamina Gas Workers Education and Training Program of 2017*

NAMA PELATIHAN <i>Training Name</i>	MULAI <i>Start</i>	SELESAI <i>Completed</i>	PESERTA <i>Participant</i>
Awerness and Internal Auditor Integrated ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015 based on ISO 19011 <a href="#">Awerness and Internal Auditor Integrated ISO 9001:2015 &amp; ISO 14001:2015 based on ISO 19011</a>	12.03.2018	13.03.2018	11
Bimtek Kualifikasi & Kompetensi Tenaga Ahli Inspeksi Pipa Penyalur <a href="#">Transmission Pipeline Inspection Expert Qualifcaiton &amp; Competency Technical Guidance</a>	16.07.2018	19.07.2018	12
Auditor Energi <a href="#">Energy Auditor</a>	30.07.2018	04.08.2018	9
Effective Communication Negotiation & Lobbyinga	27.08.2018	29.08.2018	6
Basic HSE Mandatory Training	17.09.2018	21.09.2018	37
Cathodic Protection	22.10.2018	24.10.2018	16
Community Development for Corporate Social Responsibility	13.11.2018	15.11.2018	5
Certified Risk Professional	29.10.2018	02.11.2018	16
Certified Professional Management Accountant (CPMA) Review	12.09.2018	14.11.2018	6
Chartered Financial Analyst (CFA) Level 1	28.07.2018	24.11.2018	18



## PROGRAM KEPEMIMPINAN PERTAMINA GAS

### Pertamina Gas Leadership Program

Untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan, Pertamina Gas merealisasikan beberapa program dalam bentuk:

- (1) Pelatihan, yaitu *Top Talent Development Program (TTDP) - CFO Academy, Junior Management Development Program (JMDP), Senior Management Development Program (SMDP), dan Managerial & Leadership Development Program (MLDP)*;
- (2) *Assessment* kompetensi kepemimpinan pekerja.

To develop leadership spirit, Pertamina Gas has implemented programs, such as:

- (1) Training, including *Top Talent Development Program (TTDP) - CFO Academy, Junior Management Development Program (JMDP), Senior Management Development Program (SMDP), and Managerial & Leadership Development Program (MLDP)*;
- (2) Leadership competency assessment for the workers.

## KEBIJAKAN DAN STRATEGI SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resource Policy and Strategy

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi gas, Pertamina Gas mempunyai visi menjadi pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Visi tersebut, diwujudkan melalui misi: (1) Mengembangkan infrastruktur gas terbaik di kelasnya, (2) Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan, (3) Menanamkan dalam investasi teknologi dan inovasi, (4) Merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat.

Memperhatikan visi dan misi Perusahaan tersebut dan status Perusahaan sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), maka kebijakan dan strategi pengelolaan SDM di dalam Perusahaan disusun untuk mendukung pencapaian dan perwujudan visi misi tersebut dalam kerangka kerja yang selaras dengan kebijakan *HR Corporation Management* PT Pertamina (Persero).

As a Company engages in gas transportation sector, Pertamina Gas has a vision to become global leader in developing gas supply chain and is committed to give continuous benefit for the stakeholders. The vision is manifested through the mission: (1) To develop gas infrastructure best in its class, (2) To run safety and eco-friendly gas infrastructure, (3) To invest in technology and innovation investments, (4) To recruit and develop talented personnel.

Considering the Company's vision and mission and with the Company's status as Subsidiary of PT Pertamina (Persero), HR management policy and strategy in the Company is prepared to support achievement and realization of the vision and mission in a framework that is in line with PT Pertamina (Persero) *HR Corporation Management* policy.



Sejalan dengan arahan strategis tersebut, misi pengelolaan SDM adalah:

- a. Organisasi yang efektif dalam mendukung tujuan perusahaan;
- b. Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara optimal;
- c. Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai aset penting perusahaan;
- d. Perusahaan yang atraktif dan memotivasi pekerja untuk mengembangkan diri;
- e. Berbasis Kinerja (Performance), nilai 6C (*Clean, Competitive, Confident, Customer Focused, Commercial and Capable*) dan *Health, Safety and Enviromental (HSE)*.

Misi tersebut di atas, diyakini sanggup mengantarkan Pertamina Gas untuk mencapai visi dan misinya. Kebijakan dan strategi pengelolaan SDM berdasarkan target pencapaiannya dapat dibedakan atas program jangka panjang dan jangka pendek (*annually*). Khusus untuk program jangka pendek tertuang di dalam *Key Performance Indicator (KPI)*.

In line with the strategic direction, missions of HR management are:

- a. Effective organization in supporting the Company's goals;
- b. Fulfillment of manpower needs optimally;
- c. Professional Human Resources as vital assets of the Company;
- d. Attractive company and motivate the workers for self-development;
- e. Based on Performance, 6C values (*Clean, Competitive, Confident, Customer Focused, Commercial and Capable*) and *Health, Safety and Environmental (HSE)*.

The missions mentioned above are believed will bring Pertamina Gas achieving its vision and mission. HR management policy and strategy based on achievement target is classified into long-term and short-term (*annually*) program. Specifically for long-term program, it has been disclosed in the *Key Performance Indicators (KPI)*.



## PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resource Management Program

Sepanjang tahun 2018, Pertamina Gas telah melakukan berbagai program pengelolaan SDM demi meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan pekerja. Program pengelolaan yang telah diterapkan pada tahun ini adalah sebagai berikut:

#### A. Organization Management

Melakukan *review* terhadap organisasi eksisting, kajian *Work load analysis* di SSA dan OSWR, serta penyiapan organisasi area baru dari proyek pipa gas Duri Dumai dan distrik baru dari proyek pipa Grissik Pusri

#### B. Rekrutmen

REKRUTMEN Recruitment		JUMLAH (ORANG) Total (person)
PROGRAM REKRUTASI Recruitments Program		
Experience Hire	Experience Hire	-
Bimbingan Profesi Sarjana (BPS)	Bachelor Degree Professional Guidance	-
Tenaga Operator		20
Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Specific Time Workers (PWT)		-
Total	Total	20

#### C. Reward Management (Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance)

1. Penyesuaian Upah berdasarkan *Salary Increase* Tahun 2018 kepada seluruh pekerja berdasarkan Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas No.Kpts-025/PG0000/2018-S8 tanggal 14 Mei 2018
2. Melakukan promosi Upah dan PRL Individu Pekerja berdasarkan Hasil Keputusan Dewan Pertimbangan Karir Pekerja (DPKP) berdasarkan Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas No.Kpts-022/

#### Human Resources Management Program

Throughout 2018, Pertamina Gas has implemented various HR management program to increase welfare and competencies of the workers. The management program implemented in this year are as follows:

#### A. Organization Management

Review existing organization, Work Load Analysis review at SSA and OSWR, and preparation of new area organization from Duri Dumai gas pipeline project and new district of Grissik Pusri pipeline project.

#### B. Recruitment

#### C. Reward Management (Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance)

1. Adjustments based on *Salary Increase Wages* Year 2017 to all workers according to PT Pertamina Gas President Director Decree No. Kpts-025/PG0000/2018-S8 dated May 14, 2018.
2. Promoting Individual Worker Wages and PRL by Decision of Labor Careers Advisory Council (DPKP) according to PT Pertamina Gas President Director Decree No.Kpts-022/PG0000/2018 - S8 dated



- PG0000/2018-S8 tanggal 14 Mei 2018
3. Penyesuaian ketentuan promosi upah dan pengupahan *Assistant Manager/ setara keatas* berdasarkan Surat Keputusan *President Director* PT Pertamina Gas No.Kpts-23/PG0000/2018-S8 tanggal 14 Mei 2018
  4. Penyesuaian Pertamina *Reference Level* (PRL) *Basic Salary* Pekerja PT Pertamina Gas yang Diperbantukan di Anak Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan *President Director* PT Pertamina Gas No.Kpts-024/PG0000/2018-S8 tanggal 14 Mei 2018
  5. Pengaturan kebijakan terkait pengupahan terhadap Pekerja Delta Minus (PRL Individu lebih besar dibandingkan PRL Jabatan) melalui Surat Keputusan *President Director* PT Pertamina Gas No.Kpts-09/PG0000/2018-S8 tanggal 26 Februari 2018
  6. Proses perhitungan dan pencatatan laporan aktuaria sesuai PSAK-24 atas imbalan kerja Pekerja *Direct Hired* maupun Pekerja Perbantuan melalui lembaga aktuaria independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan Nomor 0127/ST-MR-PSAK24-PTG/I/2018
  7. Program layanan kesehatan berbasis *Managed Care* untuk seluruh Pekerja dan anggota keluarganya seperti yang di atur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja
  8. Penyelenggaraan Pekerja Berprestasi tahun 2018
  9. Pengalihan Setoran PKPP Pekerja dari PDV ke Bank BRI terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017
  10. Pengalihan Setoran *Saving Plan/Tabungan* Pekerja dari PDV ke Tugu Mandiri tmt 1 Januari 2017
- May 14, 2018.
3. Adjustment of salary and wage promotion regulation for *Assistant Manager/equal higher levels* according to PT Pertamina Gas *President Director Decree No. Kpts-23/PG0000/2018-S8* dated May 14, 2018.
  4. Adjustment Pertamina *Reference Level* (PRL) *Basic Salary* for PT Pertamina Gas Workers who are assigned in Subsidiaries according to PT Pertamina Gas *President Director Decree No. Kpts-024/PG0000/2018-S8* dated May 14, 2018.
  5. Policy related to Minus Delta Workers Payroll (Individual PRL is Higher Than Position PRL) through PT Pertamina Gas *President Director Decree No. Kpts-09/PG0000/2018-S8* dated February 26, 2018.
  6. Actuarial calculation and report administration according to PSAK-24 on *Direct Hired and Assigned Workers Employment Benefit* through Independent Actuary Agency (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) with number 0127/ST-MR-PSAK24/PTG/I/2018.
  7. Health service based on *Manager Care* program for all Workers and their families as regulated in the *Collective Labor Agreement (CLA)* between the Company and Workers Union.
  8. Implementation of *Excellent Workers* in 2018.
  9. Transfer of Worker's PKPP Deposit from PDV to Bank BRI effective since January 1, 2017.
  10. Transfer of *Saving Plan/Worker's Savings Deposit* from PDV to Tugu Mandiri effective since January 1, 2017.



11. Pengalihan Kepesertaan DPLK BringinLife ke DPLK BRI tmt 1 Maret 2017
12. Perubahan dasar perhitungan luran BPJS Ketenagakerjaan menggunakan *Basic Salary* terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017
13. Pembayaran Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2017
14. Pendaftaran kepesertaan BPJS Kesehatan terhitung mulai tanggal 1 September 2017

11. Transfer of DPLK BringinLife DPLK to BRI DPLK effective since March 1, 2017.
12. Change in BPJS Ketenagakerjaan Contribution basic calculation using Basic Salary effective since January 1, 2017.
13. BPJS Ketenagakerjaan Pension Insurance Payment effective since July 1, 2017.
14. BPJS Kesehatan participation registration effective since September 1, 2017.

**D. Talent Management (Placement & Transfer, Performance Management System, Learning Management, Succession Planning):**

**D. Talent Management (Placement & Transfer, Performance Management System, Learning Management, Succession Planning):**

1. Data Transfer/mutasi sebagai berikut:

1. Transfer/Mutation Data are as follows:

DATA TRANSFER/MUTASI <i>Data Transfer / Mutation</i>		
TRANSFER/MUTASI <i>Transfer / mutation</i>		JUMLAH (ORANG) <i>Total (person)</i>
Mutasi Lateral/Rotasi	Lateral Movement/Rotation	57
Mutasi Promosi (Pindah ke jabatan yg lebih tinggi dari PRL BS)	Movement Mutations (Moving to a higher position from PRL BS)	128
Mutasi Demosi	Mutation Demosi	-
Mutasi Keluar dari Perusahaan	Mutation Exit from Company	2
Mutasi Masuk ke Perusahaan	Entry Entry into Company	17

2. Konsolidasi *Man Power Planning* Tahun 2018 bersama AP/JV Pertamina Gas dan Direktorat Gas PT Pertamina (Persero) sebagai acuan dalam pelaksanaan rekrutmen dan pengisian jabatan di Perusahaan;
3. Program pengembangan kompetensi pekerja dalam bentuk pelatihan, untuk 339 pekerja dari total 371 Pekerja (91,37%);
4. Program Tugas Belajar Dalam Negeri (TBDN) melalui Pendidikan D-IV, STEM AKAMIGAS

2. Man Power Planning Consolidation in 2018 with AP/JV of Pertamina Gas and Gas Directorate of PT Pertamina (Persero) as reference in recruitment implementation and position assignment in the Company;
3. Worker's competency development program in form of training for 339 workers from total 371 workers (91.37%);
4. Domestic Study Duty (TBDN) Program through D-IV, STEM AKAMIGAS CEPU Educaitonf or 5



- CEPU untuk 5 (lima) pekerja terpilih;
5. Pelaksanaan *Assesement* Kompetensi Kepemimpinan untuk 68 pekerja di jabatan *Assistant Manager*/setara dan *Manager*/ setara;
  6. *Mid-Level Talent Development Acceleration* (TDA) Program untuk pekerja yang termasuk ke dalam talent pool Perusahaan pada jabatan *Assistant Manager*/setara;
  7. Penyiapan sistem *Succession Planning* untuk level jabatan *Manager*/setara dan *Vice President*/setara;
  8. Implementasi program-program internalisasi budaya dan tata nilai perusahaan dalam bentuk *Value Days* dan *Continuing Values & Culture Sharing* di PT Pertamina Gas;
  9. Penyiapan *Training of Trainer* (TOT) *Basic HSSE Mandatory* berbasis *Mobile Learning*.

#### E. Industrial Relation

(Norma dan Syarat-syarat Kerja, *Industrial Peace*, *Non-litigasi*, *Comparative Labor Standard*):

- 1) Penyesuaian aturan pengelolaan penyerahan sebagian pekerjaan kepada perusahaan lain;
- 2) Penetapan standardisasi Upah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) sebagai *Owner Estimate* perusahaan;
- 3) Pembentukan dan penyelenggaraan rapat LKS Bipartit;
- 4) Implementasi Program Asuransi Pesangon untuk Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) dalam program Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS) yang diselenggarakan oleh Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM);
- 5) Implementasi *Secondee Agreement* / Perjanjian Kerjasama (PKS) Perbantuan Pekerja dengan Perusahaan lain (PT Pertamina (Persero), PT PGN (Persero) Tbk, PT Perta Daya Gas dan PT Pertagas Niaga)

(five) selected workers;

5. Implementation of Leadership Competency Assessment for 68 workers in Assistant Manager/equal and Manager/equal levels.
6. Mid-Level Talent Development Acceleration (TDA) Program for workers included in the Company's talent pool in Assistant Manager/equal levels.
7. Preparation of Succession Planning system for Manager/equal levels and Vice President/equal levels.
8. Implementation of corporate culture and values internalization program in form of Value Days and Continuing Values & Culture Sharing in PT Pertamina Gas;
9. Preparation of Training for Trainer (TOT) for Basic HSSE Mandatory based on Mobile Learning.

#### E. Industrial Relation

(Working Norms and Requirements, Industrial Peace, Non-Litigation, Comparative Labor Standard):

- 1) Adjustment of outsourcing management regulation to other companies;
- 2) Stipulation of Supporting Service Worker Salary (TKJP) Standardization as Owner Estimate of the company;
- 3) Establishment and implementation of Bipartite LKS meetings;
- 4) Implementation of Severance Insurance Program for Manpower Supporting Services (TKJP) in the Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera Mandiri (MAPS) program organized by Tugu Mandiri Life Insurance (AJTM);
- 5) Implementation of *Secondee Agreement/ Cooperation Agreement* (PKS) of Work Assigment with other companies (PT Pertamina (Persero), PT PGN (Persero) Tbk, PT Perta Daya Gas and PT Pertagas Niaga)



## F. HR Service

(Administration Service, Information HR Management):

- 1) Penyiapan & ketepatan eksekusi payroll setiap bulan;
- 2) Penyiapan laporan bulanan;
- 3) Melakukan kerja sama jasa layanan kesehatan dengan PT Pertamina Bina Medika dan PT Pertamina Lubricants dalam penyediaan fasilitas klinik kesehatan di Kantor Pusat PT Pertamina Gas;
- 4) Melakukan perjanjian kerja sama jasa layanan kesehatan berbasis *managed care* dengan PT Pertamina Bina Medika menggunakan system ASO (*Administrative Services Only*);
- 5) Menjalani kerja sama dengan lembaga dana pensiun untuk Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui lembaga DPLK (BNI, BRI).
- 6) Menjalani kerjasama dengan Koperasi Karyawan PT Pertamina Gas dalam hal pinjaman multiguna

## F. HR Services

(Administration Service, Information HR Management):

- 1) Preparation & accurate execution of payroll every month;
- 2) Preparation of monthly reports;
- 3) Conducting health services cooperation with PT Pertamina Bina Medika and PT Pertamina Lubricants in the provision of health clinic facilities at PT Pertamina Gas Head Office;
- 4) Conduct health services based on managed care cooperation agreement with PT Pertamina Bina Medika using ASO (*Administrative Services Only*) system.
- 5) Establish cooperation with pension fund for Defined Contribution Pension Program (PPIP) through DPLK institution (BNI, BRI).
- 6) Establish cooperation with PT Pertamina Gas Employee Cooperatives for multipurpose loans.





## RENCANA PENGELOLAAN SDM

### Human Resource Management Plan

Rencana Pengelolaan SDM untuk tahun 2019 antara lain:

- a. Penyusunan organisasi baru, kelengkapannya, dan staffing;
- b. Pembaruan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2018 - 2019 PT Pertamina Gas;
- c. Penyusunan Matriks Training;
- d. Reviu pelaksanaan kebijakan dan penyelarasan implementasi Restrukturisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan PT Pertamina (Persero);
- e. Penyiapan *successor* jabatan VP/GM/Manager;
- f. Pelaksanaan program akselerasi dan *upskilling* kompetensi pekerja;
- g. Pelaksanaan program Internalisasi Nilai-nilai dan Budaya Kerja;
- h. Peningkatan Layanan *Human Resources*;
- i. Reviu dan revisi kebijakan terkait pengelolaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP);
- j. Penyiapan *Change Culture Agent* (CCA) dengan platform CCA Pertamina

HR Development Plan for 2019 are among others:

- a. Preparation of new organization, structures, and staffing;
- b. Renewal of PT Pertamina Gas Collective Labor Agreement (CLA) for 2018 - 2019 period;
- c. Preparation of Training Matrix;
- d. Review of policy implementation and alignment of implementation of Restructuring of Human Resource Management with PT Pertamina (Persero);
- e. Preparation of VP/GM/Manager job successor;
- f. Implementation of acceleration program and upskilling workers' competence;
- g. Implementation of Corporate Values and Culture Internalization program;
- h. Human Resources Services Improvement;
- i. Review and revision of policies related to the management of Manpower Support Services (TKJP);
- j. Preparation of Change Culture Agent (CCA) with CCA Pertamina Platform.



## PRINSIP KESETARAAN

The Principle of Equality



Dengan latar belakang pekerja yang beragam, maka Perusahaan menerapkan prinsip non-diskriminasi secara konsisten dalam pengelolaan SDM. Pertamina Gas memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, dan pengembangan karier tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Kebijakan non-diskriminasi menjamin setiap insan Pertamina Gas memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan. Kebijakan ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama periode 01 Februari 2018 s/d 31 Januari 2020.

Komposisi pekerja Pertamina Gas berdasarkan gender menunjukkan total 81,75% jumlah pekerja laki-laki, yang dikarenakan pelamar pekerjaan dan sifat kegiatan Perusahaan yang lebih diminati kaum laki-laki dibandingkan perempuan.

With diverse employee backgrounds, the Company applies the principles of non-discrimination consistently in HR management. Pertamina Gas has policies for acceptance, performance appraisal, remuneration, and career development without distinction of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

The non-discrimination policy guarantees that all of Pertamina Gas personnel have fair and equal opportunity in the implementation of Company policy. This policy is governed by the Collective Labor Agreement for February 1, 2018 - December 31, 2020 period.

Composition of Pertamina Gas workers by gender indicated a total of 82% from the total male workers, due to the job applicants related to nature of the Company's activity is more favorable to male than female workers.



## KESEMPATAN KERJA DAN TINGKAT PERPUTARAN PEKERJA

### Employment Opportunity and Workers Turnover Rate

Sebagai industri yang berbasis sumber daya alam, Pertamina Gas membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang spesifik, berbeda dengan industri gas pada umumnya. Namun demikian, proses rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Untuk jenis jabatan tertentu, Pertamina Gas memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Tenaga kerja lokal tersebut berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan. Kebijakan ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan terkait pemberdayaan masyarakat setempat.

Di sisi lain, regenerasi pekerja pada industri gas tidak secepat angkatan kerja pada umumnya, sehingga Pertamina Gas terus berupaya untuk menarik dan mempertahankan talenta demi mendukung pertumbuhan Perusahaan.

Selain itu, terjadinya *turnover* secara alami, juga mendorong Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pekerja secara berkesinambungan melalui rekrutmen yang berkualitas dan pengembangan kompetensi serta didukung dengan penghargaan dan remunerasi yang kompetitif.

As an industry based on natural resources, Pertamina Gas requires manpower with specific skills and knowledge, different with the gas industry generally. However, the recruitment process is conducted publicly according to their required needs and qualifications. For specific positions, Pertamina Gas has a policy to hire local workers with equal qualifications and competencies. The local worker is hired from the Company's operational area. This policy becomes manifestation of the Company's commitment related to local community empowerment.

On the other hand, the workers regeneration in the gas industry is not as fast as the labor force generally, therefore, Pertamina Gas attempts to attract and retain talent to support the Company's growth.

In addition, natural turnover also encourages the Company to continuously improve its capacity and capability through quality recruitment and competency development and is supported with competitive rewards and remuneration.



## KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN SERTA LAYANAN MEDIS

Safety, Occupational Health and Environment and Medical Service

Pertamina Gas telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap unit operasi. Program tersebut mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, serta pengawasan dan inspeksi secara rutin. Pada tahun 2018 Pertamina Gas berhasil mempertahankan jam kerja selamat hingga 44.562.777 jam kerja sejak tahun 2007 atau 4.578.928 sepanjang tahun 2018. Tingkat kecelakaan dengan rincian sebagai berikut: nihil *lost time injury*, nihil *restricted work case*, nihil *medical treatment*, dua *first aid*, sebelas *near miss* dan 3.351 laporan *unsafe act/condition*.

Dalam bidang kesehatan, kegiatan Perusahaan meliputi tindakan pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (rehabilitatif). Kegiatan pelatihan dan pelayanan kesehatan dilakukan Perusahaan di Kantor Pusat dan setiap wilayah operasi.

Perusahaan menjamin perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan alat-alat keselamatan kerja maupun mengikutkan pekerja dalam program perlindungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku terkait keselamatan kerja.

Seluruh pekerja tetap Perusahaan juga mendapatkan pelayanan kesehatan (managed care) dan pemeriksaan kesehatan berkala (medical check-up) setiap tahun demi menjaga derajat kesehatan pekerja. Jaminan kesehatan managed care telah mencakup seluruh upaya pengelolaan kesehatan pekerja dan keluarga pekerja, yang meliputi peningkatan kesehatan (promotif), sosialisasi pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) hingga perlindungan (protektif).

Pertamina Gas has established a work safety and health program that aims to achieve zero accidents in every operational unit. The program includes training, ongoing extension, provision of facilities and infrastructure for work safety, as well as regular supervision and inspection. However, In 2018, Pertamina Gas successfully maintained safety working hours reached 44,562,77 hours since 2007 or 4,578,928 throughout 2018. Total accident with detail explanation is as follows: zero lost time injury, zero restricted work case, zero medical treatment, two first aids, eleven near-miss and 3,351 unsafe acts/condition reports.

In the Health aspect, the Company's activities include preventive, treatment (curative), health maintenance (promotive) and health rehabilitation activities (rehabilitative). Training activities and health services are conducted by the Company at the Head Office and in each operating area.

The Company guarantees protection on occupational safety and health by providing safety equipment and participating the workers in protection programs according to the prevailing law and regulation on occupational safety.

All permanent employees of the Company also receives managed care and medical check-ups every year to maintain the health of workers. The managed care health insurance covers all health management efforts of workers and working families, including health promotion, preventive, treatment (curative), health rehabilitation (rehabilitative) and protection (protective).



## PENILAIAN KINERJA

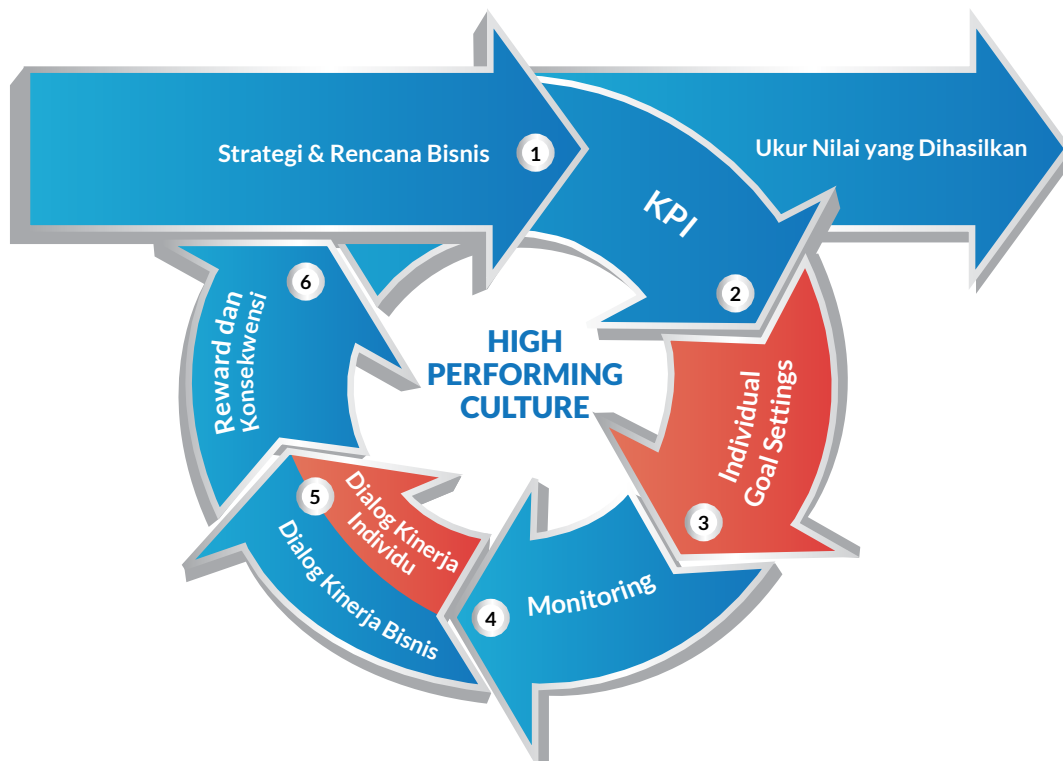
### Performance Assessment

Pertamina Gas mengidentifikasi target pencapaian masing-masing pekerja dalam berkinerja sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Penilaian kinerja pekerja dilakukan secara transparan dan akuntabel. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan sistem *People Review* yang berpedoman pada *Performance Management System* (PMS) PT Pertamina (Persero)

Pertamina Gas identifies target achievement of each worker in delivering performance according to individual role and responsibility. The worker's performance assessment is done transparently and with accountability. The performance assessment is done using *People Review* system that adapts *Performance Management System* (PMS) of PT Pertamina (Persero). Framework to ease *Performance Management System* (PMS) Implementation

## FRAME WORK UNTUK MEMPERMUDAH DALAM PELAKSANAAN PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM (PMS)

### Frame Work untuk mempermudah dalam pelaksanaan Performance Management System (PMS)





## SIKLUS PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM PMS

### Performance Management System (PMS) Cycle



Penilaian kinerja dilakukan setiap enam bulan pada masing-masing insan Pertamina Gas. Pada tahun 2018, Pertamina Gas telah melakukan penilaian kinerja terhadap 331 pekerja dan penilaian kompetensi dengan metode *assessment centre* terhadap 60 pekerja, diikuti proses promosi dan rotasi atas kinerja yang ditunjukkan.

The assessment is done every six months for every personnel of Pertamina Gas. In 2018, Pertamina Gas has conducted performance assessment for 331 workers and competency assessment through assessment centre method for 60 workers, followed by promotion and rotation process upon the presented performance.



## REMUNERASI

### Remuneration

Salah satu komitmen Pertamina Gas adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan Pertamina Gas dengan memberikan upah yang kompetitif di industri sejenis dan secara Pertamina Korporasi.

Sistem remunerasi Pekerja di atur dalam :

1. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-023/PG0000/2016-S0 tanggal 27 Juni 2016 tentang Penyesuaian Pengupahan Implementasi Pertamina *Reference Level* (PRL)
2. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-032/PG0000/2016-S0 tanggal 30 September 2016 tentang Pengupahan Implementasi Pertamina Reference Level (PRL)
3. Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas No.Kpts-09/PG0000/2018-S8 tanggal 26 Februari 2018 tentang Pengupahan terhadap Pekerja Delta Minus
4. Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas No.Kpts-23/PG0000/2018-S8 tanggal 14 Mei 2018 tentang Penyesuaian ketentuan promosi upah dan pengupahan assistant Manager/ setara keatas

Struktur remunerasi disusun berdasarkan level jabatan, sehingga dapat memotivasi kompetisi pekerja dalam meningkatkan produktivitas. Untuk menetapkan manfaat bagi pekerja, Pertamina Gas juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan perkembangan bisnis serta sinkronisasi proses penilaian kinerja. Struktur pengupahan di PT Pertamina Gas terdiri dari :

1. Upah Tetap (*Basic Salary*)
2. Tunjangan Tetap (*Fixed Allowance*) yaitu Tunjangan Daerah (*Location Allowance*)
3. Tunjangan Tidak Tetap (*Variable Allowance*) yaitu Tunjangan Posisi (*Position Allowance*) dan Tunjangan Manajemen (*Management Allowance*)
4. Tunjangan Lainnya

One of Pertamina Gas' commitment is to improve the welfare of all Insan Pertamina Gas and to improve the benefits for all stakeholders of the Company.

The worker's remuneration system is regulated in:

1. PT Pertamina Gas Board of Directors Decree No. Kpts-o23/PG0000/2016-S0 dated June 27, 2016 regarding Adjustment of Remuneration for the Implementation of Pertamina Reference Level (PRL).
2. PT Pertamina Gas Board of Directors Decree No. Kpts-oo32/PG0000/2016-S0 dated September 30, 2016 regarding Implementation of Pertamina Reference Level (PRL).
3. PT Pertamina Gas President Director Decree No. Kpts-23/PG0000/2018-S8 dated May 14, 2018 regarding Adjustment on Salary and Payroll Regulation for Assistant Manager/Equal Higher Level.
4. PT Pertamina Gas President Director Decree No. Kpts-23 / PG0000 / 2018-S8 dated May 14, 2018 regarding Adjustment of provisions for wage promotion and Salary for assistant Managers / equivalent to above

The remuneration structure is designed according to the level of position to motivate the workers' competition to increase productivity. To determine benefits for workers, Pertamina Gas also considers the Company's condition and business development and synchronizes the performance appraisal process. Remuneration structure in PT Pertamina Gas consists of:

1. Basic Salary
2. Fixed Allowance, that is Location Allowance
3. Variable Allowance, such as Position Allowance and Management Allowance.
4. Other Allowance.



Sebagai informasi tambahan, bahwa sistem pengupahan di PT Pertamina Gas sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Di bawah ini tabel perbandingan upah 5 (lima) tahun terakhir.

As additional information, payroll system in PT Pertamina Gas has complied with prevailing law and regulation. Table of comparative salary in recent 5 (five) years is below:

### PERBANDINGAN UPAH 5 TAHUN TERAKHIR DI PT PERTAMINA GAS

*Comparison of The First 5 Year Wage at Pertamina Gas*

PERBANDINGAN UPAH <i>Wage Comparison</i>	MIN (RP)	MID (RP)	MAX (RP)	KENAIKAN % <i>Increase %</i>
2014	5.295.000	20.345.876	104.050.000	11,55%
2015	6.392.803	22.684.142	123.900.000	9,72%
2016	4.202.000	22.738.658	123.900.000	8,12%
2017	4.319.557	23.914.766	172.100.000	8,15%
2018	4.443.186	24.744.594	172.100.000	6,97%

Catatan : Tahun 2016 s/d 2018 terdapat rekrutmen Pekerja lulusan SLTA

Notes: There was a High School graduates workers recruitment in 2016 until 2018.

### KOMPONEN IMBAL JASA PEKERJAAN UNTUK PEKERJA

*Component of Employee Benefit for Workers*

KOMPONEN <i>Components</i>	PEKERJA TETAP <i>Permanent Workers</i>	PEKERJA TIDAK TETAP <i>Non Permanent Workers</i>
Upah / <i>Wage</i>	Basic Salary, Tunjangan Daerah dan Tunjangan Posisi <i>Non-Permanent Salary (Monthly Incentives)</i>	Honorarium
<b>TUNJANGAN TIDAK TETAP (INSENTIF BULANAN)/ <i>Non-Permanent Salary (Monthly Incentives)</i></b>		
Tunjangan Transportasi / <i>Transportation allowance</i>	Ya / <i>Yes</i> (pada level VP, GM, dan Area Manager) (for the VP, GM and Area Manager levels)	Ya/ <i>Yes</i>
Lembur <i>Overtime Work</i>	Ya/ <i>Yes</i>	Ya/ <i>Yes</i>
Insentif <i>Incentive</i>	Ya / <i>Yes</i>	Ya/ <i>Yes</i>
Bonus <i>Bonus</i>	Ya/ <i>Yes</i>	Ya/ <i>Yes</i>
Tunjangan Shift <i>Shift Allowance</i>	Ya/ <i>Yes</i>	Ya/ <i>Yes</i>
Bantuan Istirahat Tahunan <i>Annual Leaves Allowance</i>	Ya/ <i>Yes</i>	Ya/ <i>Yes</i>





KOMPONEN IMBAL JASA PEKERJAAN UNTUK PEKERJA <i>Component of Employee Benefit for Workers</i>		
KOMPONEN <i>Components</i>	PEKERJA TETAP <i>Permanent Workers</i>	PEKERJA TIDAK TETAP <i>Non Permanent Workers</i>
Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Allowance</i>	Ya/ <i>Yes</i>	Ya/ <i>Yes</i>
<b>MANFAAT / <i>Benefit</i></b>		
Jaminan Kesehatan <i>Health insurance</i>	Ya/ <i>Yes</i>	Ya/ <i>Yes</i>
BPJS Kesehatan <i>BPJS Kesehatan</i>	Ya/ <i>Yes</i>	Ya/ <i>Yes</i>
BPJS Ketenagakerjaan <i>BPJS Ketenagakerjaan</i>	Ya/ <i>Yes</i>	Ya/ <i>Yes</i>
Dana Pensiun <i>Pension fund</i>	Ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
<b>KENAIKAN UPAH / <i>Wage Increase</i></b>		
Salary Increase <i>Salary Increase</i>	Ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
Promotional Increase <i>Promotional Increase</i>	Ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>



## HUBUNGAN INDUSTRIAL

### Industrial Relation

Perusahaan mengakui kebebasan bagi para pekerja untuk bergabung dengan serikat pekerja. Sebagian besar pekerja Perusahaan bergabung dalam Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG).

Kebebasan berserikat bagi pekerja merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan *International Labour Organization (ILO) Convention 87* yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

Perusahaan dan Serikat Pekerja melaksanakan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk menjamin terpenuhinya syarat kerja, hak, dan kewajiban pekerja Pertamina Gas. Saat ini, sebagian besar pekerja tetap Pertamina Gas telah menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya oleh PKB yang telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No KEP. 209/PHIJSK-PKKAD/PKB/XII/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Manajemen Pertamina Gas berpendapat bahwa selama ini telah memiliki hubungan yang produktif dengan serikat pekerja utama Pertamina Gas. Hubungan keduanya diuraikan sebagai berikut.

The Company recognizes freedom of workers to join the workers union. Most of the Company's workers joined the Pertamina Gas Workers Union (SPPG).

Freedom to unite for the workers reflects the Company's compliance with No. 21 of 2000 on Workers/Labor Unions and International Labor Organization (ILO) Convention 87 that guarantees freedom of all workers to join a professionally managed workers organizations as an intermediary between workers and the Company to create a harmonious and mutually beneficial industrial relations for everyone.

The Company and the Workers Union negotiate a Collective Labor Agreement (CLA) to ensure fulfillment of the working conditions, rights and obligations of Pertamina Gas workers. Currently, most permanent workers of Pertamina Gas are members of the workers union whose interests have been protected under the CLA and have been registered at the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia c.q. Decree of the Directorate General of Industrial Relations and Social Security for Manpower No. KEP. 209/PHIJSK-PKKAD/PKB/XII/2015 dated December 29, 2015.

Management of Pertamina Gas believes that a productive relationship with primary Pertamina Gas workers union has been established. Relationship of both parties is explained below.

**SINERGI PERTAMINA GAS & SERIKAT PEKERJA**  
*Synergy of Pertamina Gas & Unions***PERTEMUAN MANAJEMEN  
DENGAN SERIKAT KERJA**  
*Management Meetings with Trade  
Unions***KERJA SAMA  
SOSIALISASI**  
*Socialization Cooperation***PENYELESAIAN MASALAH  
KETENAGAKERJAAN**  
*Problem Solving Employment*Perundingan Pembuatan PKB  
CLA Preparation DiscussionSosialisasi PKB  
Socialization of PKBPenyelesaian permasalahan  
hubungan industrial dan  
keluhan pekerjaSettlement of industrial  
dispute and workers'  
complaintsLKS Bipartit - 3 bulanan  
LKS Bipartite - QuarterlyMembahas hal-hal yang  
terkait dengan kepekerjaan  
baik berupa pengembangan  
sistem, kesejahteraan dan  
hal-hal lainnyaDiscuss issues related  
to employment either  
system development,  
welfare and other  
issues.

Pelaksanaan hubungan industrial yang baik di Pertamina Gas dinilai telah menghasilkan suasana kerja yang kondusif selama tahun 2018. Hal ini ditandai dengan tidak adanya pemogokan kerja dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi selama periode pelaporan.

The implementation of good industrial relations in Pertamina Gas is considered to generate conducive working environment in 2018. This is indicated from no occurrence of strikes and incidents caused by discrimination during the reporting period.

**PRODUKTIVITAS PEKERJA**  
Workers Productivity

Dari sisi produktivitas, di tahun 2018 pendapatan usaha per pekerja tercatat sebesar US\$ 1.571.102, di mana total pendapatan tercatat sebesar US\$ 628.440.758 juta dengan total pekerja sebanyak 400 pekerja.

In terms of productivity, in 2018, operating revenues per worker reached US\$1,571,102, where total revenues booked US\$628,440,758 million with total 400 workers.



## MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

### Employment Issue Reporting Mechanism

Apabila terjadi keluhan kesah, maka pekerja Pertamina Gas berhak mengajukan keluhannya dengan cara :

- 1) Mengisi formulir keluhan kesah  
Penyampaian keluhan kesah di Pertamina Gas dilakukan secara berjenjang melalui atasan pekerja (Manager/setara), VP kemudian Direktur Fungsional. Jika dalam penyelesaian keluhan kesah sampai dengan tingkat Direksi tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian keluhan tersebut akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Menyampaikan langsung melalui serikat pekerja.  
Pekerjaan menyampaikan melalui serikat pekerja, kemudian serikat pekerja menelaah dengan pengurus harian dan menyampaikan secara formal ke fungsi *Human Resources*. Selanjutnya *Human Resources* membahas keluhan tersebut dengan perwakilan serikat pekerja melalui perjanjian bipartite. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka *Human Resources* akan membawa permasalahan tersebut melalui rapat Dewan Pembinaan Karir Pekerja/DPKP yang beranggotakan minimal 3 Direksi. Apabila upaya ini tidak membuahkan hasil langkah selanjutnya serikat pekerja akan membawa masalah tersebut ke pengadilan hubungan Industrial atau sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

In the event of any complaints, workers of Pertamina Gas is entitled to submit complaint through following mechanism:

- 1) Filling Complaint Form  
Complaint submission in Pertamina Gas done in stages through the employer's top (Manager/equivalent), VP then Director Functional. If the settlement of complaints up to the level of the Board of Directors does not reach agreement, then the settlement of the complaint will use the mechanism in accordance with prevailing law and regulations.
- 2) Direct Submission through Workers Union  
The workers may submit through workers union, and the workers union will review with daily management and forwards formally to the Human Resources Function. Next, the Human Resources will discuss the complaint with representatives of the workers union through bipartite agreement. If failed to achieve agreement, Human Resources will discuss the issue through Worker's Career Development Board/DPKP with minimum 3 Directors as members. If this effort failed to achieve resolutions, as further initiative, the workers union will file the case at the industrial court or according to prevailing law and regulation.

## TINGKAT KEPUASAN PEKERJA

### Workers Satisfaction Level

Untuk mengukur kinerja, maka Perusahaan menggunakan pencapaian KPI dan *satisfaction survey* sebagai indikator terhadap pelayanan fungsi *Business Support*. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan survei yang telah

In order to measure performance, the Company applies the achievement of KPI and satisfaction survey as indicators of Business Support function. Therefore, based on the surveys conducted in 2017 & 2018, the



dilakukan pada tahun 2017 & 2018, secara umum pekerja menilai Cukup Puas terhadap layanan fungsi HR (3,87 dan 3,84 dalam skala 5.00).

## KINERJA KESEHATAN KERJA

Aspek lain dalam penerapan praktik-praktik terbaik K3 yang menjadi perhatian Pertamina Gas adalah perihai kesehatan kerja. Selama tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan kerja, kesehatan pekerja dan kesehatan keluarga pekerja.

Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2018 mencapai Rp14.249.051.022. Jumlah tersebut mengalami Penurunan dibandingkan biaya yang dialokasikan pada tahun 2017 sebesar Rp15.946.568.933. Penurunan biaya kesehatan tersebut tidak mengurangi benefit layanan kesehatan yang telah diterima Pekerja dan keluarga yang diterima selama ini. Penurunan biaya kesehatan dipengaruhi beberapa faktor:

1. Meningkatnya kesadaran Pekerja dan pasangan untuk melakukan Pemeriksaan Kesehatan secara berkala (MCU)
2. Sistem ASO terjadi penurunan yang semula 15% menjadi 10% sehingga mengurangi beban biaya layanan kesehatan
3. Kampanye pola hidup sehat dan adanya employee award terkait kesehatan
4. Kegiatan *Healthy Talk* yang dilaksanakan rutin setiap tahun dengan mengambil tema yang relevan dengan kondisi saat ini

Sebagai informasi, perbandingan biaya layanan kesehatan dalam 4 (tahun) tahun terakhir

workers generally assessed Fairly Satisfied with the HR service function (3.87 and 3.84 from th scale of 5.00).

## OCCUPATIONAL HEALTH PERFORMANCE

Another aspect in the implementation of OSH best practices as concern of Pertamina Gas is occupational health. During 2018, the Company has implemented various programs and activities to support the health of the working environment, workers and their families.

Total cost allocated to support the occupational health implementation in 2018 reached Rp14,249,051,022. This amount decreased compared to the cost allocated in 2017 amounting to Rp15,946,568,033. The health costs reduction did not reduce health benefits received by the workers and their families. The decline in health costs was influenced by several factors, as follows:

1. Increasing awareness of the workers and their partners in the implementation of Medical Check Up (MCU) periodically
2. ASO system is decreasing from previously 15% to 10% and reduced healthcare expenses.
3. Healthy lifestyle campaign and employee award related to health aspect.
4. Healthy Talk event that is conducted regularly every year by adapting themes that are relevant with current condition.

As information, comparison of healthcare expenses in 4 (four) recent years is as follows:



### PERBANDINGAN BIAYA LAYANAN KESEHATAN DALAM 4 (TAHUN) TAHUN TERAKHIR

*Comparison of health care costs in the last 4 (years)*

TAHUN Year	BIAYA PER INDIVIDU (RP) Cost per Person	POPULASI (RP) Population	REALISASI (RP) Realization (Rp)
2015	9.908.929	1.016	10.067.472.141
2016	9.122.681	1.110	10.126.176.163
2017	8.796.275	1.185	10.423.585.984
2018	8.679.089	1.193	10.354.153.271

Pengelolaan kesehatan kerja tak hanya mencakup pada tempat kerja dan pekerja, tetapi juga keluarga pekerja. Pertamina Gas memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama tiga anak pekerja.

Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Pertamina Gas bekerjasama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit. Kerjasama diwujudkan melalui layanan kesehatan berbasis *Managed Care*.

Selain jaminan kesehatan, Pertamina Gas juga menyediakan jaminan kesehatan dalam sistem *reimbursement*. Jaminan kesehatan ini dapat dipilih pekerja saat klaim kacamata ataupun ketika pekerja berobat ke rumah sakit di luar provider yang difasilitasi Pertamedika.

Bentuk kerjasama dengan pihak Pertamedika sejak tahun 2015 berubah dari yang semula menggunakan pengiuran per kapitasi (per pekerja/anggota keluarga pekerja) menjadi system ASO (Administrative Services Only) yaitu sistem penagihan sesuai pelayanan yang diberikan dengan tambahan *prosentase management fee* sesuai kesepakatan. Perubahan tersebut merupakan hasil evaluasi dari peningkatan derajat kesehatan pekerja selama tiga tahun terakhir. Dengan pemilihan

Occupational health management covers not only the workplace and the workers but also their families. Pertamina Gas provides health insurance for workers and their families, including spouse and three children of the workers.

The provision of health insurance is carried out by Pertamina Gas in cooperation with Pertamedika, a subsidiary of PT Pertamina (Persero) in healthcare and hospitals services. The cooperation is carried out through health services based on *Managed Care*.

In addition to the health insurance, Pertamina Gas also provides health insurance in reimbursement system. The workers is entitled to choose the health insurance when claiming glasses or go to the hospitals for treatment that are facilitated Pertamedika.

Type of cooperation with the Pertamedika since has changed from previously applying contribution per capitation (per worker/family member of the worker) to the ASO (Administrative Services Only), a collection system based on the provided system with additional management fee percentage of as previously agreed. The change is result of evaluation of the increasing worker's health degree within the last three years. Selection of the ASO system will reduce cost of health services for



sistem ASO dapat menurunkan biaya pelayanan kesehatan Pekerja dan keluarga tanpa mengurangi benefit kesehatan yang diterima sebelumnya, terlihat dari biaya kesehatan per kepala semakin menurun.

the Workers and their families without reducing health benefits that is previously received, as indicated from the decreasing health expenses per person.

Jangkauan layanan kesehatan berbasis *managed care* dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan, yaitu:

Scope of health services based on managed care is divided into 5 (five) activity groups, as follows:

JANGKAUAN LAYANAN KESEHATAN BERBASIS MANAGED CARE <i>The range of health services based on managed care</i>		
KELOMPOK <i>Group</i>	BENTUK KEGIATAN <i>Form of Activity</i>	
Peningkatan Kesehatan (Promotif)	Healthy Talk dari Pertamina yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja	Healthy Talk by Pertamina that is done regularly once every 6 months for all Workers.
Pencegahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan Berkala <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan umum (Anamnesa, Pemeriksaan fisik, Pemeriksaan Gigi dan Mulut, Tes Penglihatan, Pemeriksaan Penunjang)</li> <li>Medical Check Up 1 kali setahun</li> </ul> </li> <li>Imunisasi dasar Nasional</li> <li>Konsultasi dan Pemeriksaan fisik serta Pelayanan Promotif Lainnya (pap smear, senam hamil, klinik laktasi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Periodic Check <ul style="list-style-type: none"> <li>General Check Up (Anamnesa, physical check, dental check and oral, Vision Test, Supporting Check)</li> <li>Medical Check Up 1 time a year</li> </ul> </li> <li>National immunization</li> <li>Consultation and physical checkup and other Promotive Services (pap smears, pregnancy gyn, lactation clinics)</li> </ol>
Pengobatan (Kuratif)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan dan pengobatan</li> <li>Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis</li> <li>Tindakan medis</li> <li>Kamar perawatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Checkup and treatment</li> <li>Diagnosis supporting checkup on medical indication</li> <li>Medical treatment</li> <li>Treatment room</li> </ul>
Pemulihan (Rehabilitatif)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan dan pengobatan</li> <li>Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis</li> <li>Tindakan medis</li> <li>Kamar perawatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Checkup and treatment</li> <li>Diagnosis supporting checkup on medical indication</li> <li>Medical treatment</li> <li>Treatment room</li> </ul>
Perlindungan	Keluarga Berencana	Family planning

## PENGELOLAAN KESEHATAN MASYARAKAT

Perhatian juga diberikan Pertamina Gas pada upaya pengelolaan kesehatan masyarakat. Informasi tentang hal ini, disajikan terpisah pada Bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.

## PUBLIC HEALTH MANAGEMENT

Pertamina Gas also concerns the public health management efforts. Information about this initiative is presented separately in the Social Responsibility and Environmental Related to Social and Social Development.

# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management  
Discussion & Analysis









# TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

Performance Review  
per Business Segment

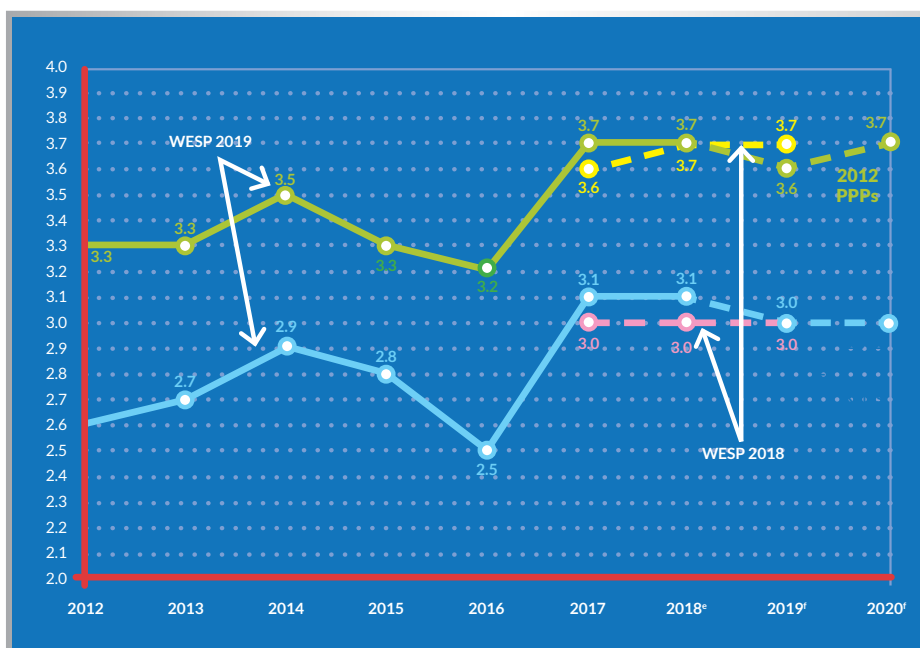


## KONDISI BISNIS 2018

### Business Condition in 2018

Berdasarkan laporan PBB, perekonomian dunia diperkirakan tumbuh sebesar 3% pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi negara-negara maju diperkirakan telah sesuai potensi target masing-masing. Diantara ekonomi berkembang, negara-negara Asia Timur dan Asia Selatan mengalami pertumbuhan yang paling baik.

According to UN report, global economy was projected to grow 3% in 2018. The economic growth in advanced countries was estimated relevant with potential of each target. Among the developing economy, East Asia and South Asia countries experienced the highest growth.



Sumber World Economic Situation and Prospects 2019

Source: World Economic Situation and Prospects 2019

Perekonomian Indonesia selama tahun 2018 tumbuh sebesar 5,17%. Angka ini lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam anggaran pendapatan belanja negara (APBN) 2018 yang sebesar 5,4%. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, pertumbuhan ekonomi yang sebesar 5,15% ini disebabkan beragam gejala perekonomian yang terjadi. pertumbuhan ekonomi yang masih stabil di tahun ini didukung oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, dan peningkatan investasi. Diharapkan pertumbuhan ekonomi akan stabil kedepannya yang diikuti pula oleh stabilnya pertumbuhan industri.

Indonesian economy grow 5.17% throughout 2018. The figure was below the 5.4% target as set forth in the State Budget (APBN) 2018. The Minister of Finance, Sri Mulyani, explained that the 5.15% economic growth was encouraged by various economic turbulences. The stable economic growth this year was supported by stable growth of the household consumption, government consumption and investment growth. The economic growth in the future is expected to be stable followed by stable industry growth.



Selain itu berdasarkan bauran Energy dalam PP no 79 tahun 2014, pada tahun 2025, sekitar 22% dari sumber energy berasal dari gas bumi dan pada tahun 2050 meningkat menjadi 24%. Hal ini menandakan peluang pertumbuhan industri gas bumi yang masih sangat terbuka.

## PEMBENTUKAN SUBHOLDING GAS

Pada tahun 2018 Subholding Gas telah terbentuk dengan disahkannya PP No 6 tahun 2018 dimana Pemerintah mengalihkan seluruh saham seri B milik Negara di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk (PGN) kepada Pertamina pada 28 Februari 2018 dan ditandatanganinya *Sales Purchase Agreement* (SPA) antara Pertamina dan PGN terkait penjualan saham milik Pertamina di Pertagas beserta Anak Perusahaan / *Joint Venture* (AP/JV) kepada PGN pada 28 Desember 2018.

Pembentukan Subholding Gas ini merupakan langkah awal integrasi bisnis gas untuk dapat memastikan ketersediaan energi yang terjamin dan berkelanjutan. Adapun beberapa manfaat dari *Subholding* Gas :

- Meningkatkan pasokan gas domestik
- Mengoptimalkan infrastruktur gas
- Meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan distribusi gas
- Meningkatkan Kapasitas berinvestasi,

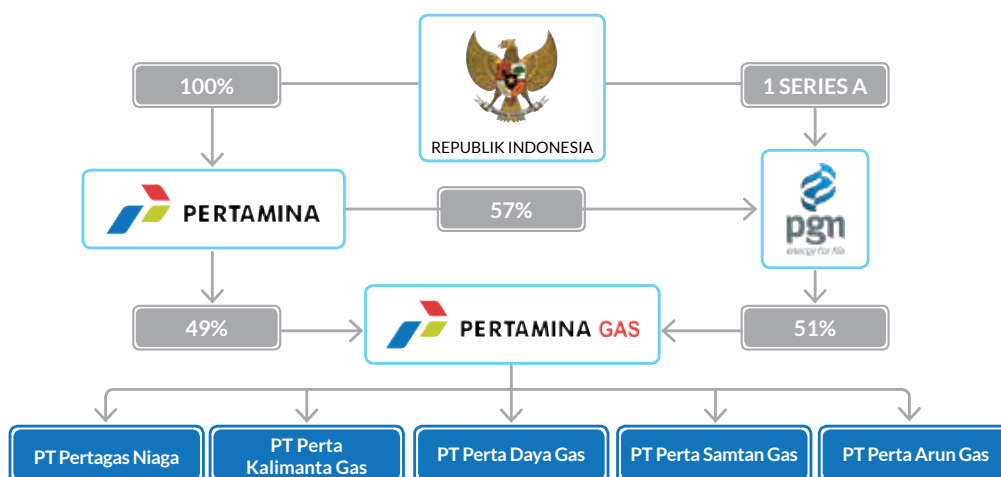
In addition, based on Energy diffusion in PP no. 79 of 2014, in 2025, almost 22% of the energy source will be derived from natural gas and will increase to 24% in 2050. This indicates a very promising opportunity of the natural gas industry.

## ESTABLISHMENT OF GAS SUBHOLDING

In 2018, Gas Subholding has been established after the ratification of PP No. 6 of 2018 where the Government has transferred the entire series B shares owned by the Government at PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) to Pertamina on February 28, 2018 and the signing of *Sales Purchase Agreement* (SPA) between Pertamina and PGN related to the offering of sales owned by Pertamina at Pertagas and Subsidiaries/*Joint Venture* (AP/JV) to PGN on December 28, 2018.

The Gas Subholding establishment is initial step of gas business integration to ensure more guaranteed and sustainable energy supply. Advantages of the Gas Subholding are as follows:

- To increase domestic gas supply
- To optimize gas infrastructure
- To improve effectiveness and sustainability of gas distribution
- To increase investment capacity.





## TINJAUAN BIDANG USAHA

Review on Business Segment

KEGIATAN USAHA PERTAGAS DAN ENTITAS ANAK TERDIRI ATAS 6 (ENAM) SEGMENT USAHA, YAKNI TRANSPORTASI GAS, NIAGA GAS, PEMROSESAN GAS, TRANSPORTASI MINYAK, REGASIFIKASI LNG, KOMPRESI GAS.

The operations of Pertagas and subsidiaries consist of 6 (six) business segments, namely Gas Transportation, Gas Commerce, Gas Processing, Oil Transportation, LNG Regasification, Gas Compression.



Laporan ini menampilkan informasi dan pencapaian Perusahaan selama tahun 2018, pada bidang usaha tersebut:

1. Transportasi Gas;
2. Niaga Gas;
3. Pemrosesan Gas; dan
4. Transportasi Minyak;
5. Regasifikasi LNG;
6. Kompresi Gas.

This report displays the Company's information and achievements during 2016, in the following areas:

1. Gas Transportation;
2. Gas Commerce;
3. Gas Processing; and
4. Oil Transportation;
5. LNG Regasification;
6. Gas Compression.


**KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA TAHUN 2018**
*Operational Performance Per Business Segment in 2018*

SEGMENT USAHA <i>Business Segment</i>	VOLUME				PENDAPATAN USAHA (RIBU USD) <i>Revenues (Thousand USD)</i>
	SATUAN <i>Unit</i>	TARGET <i>Target</i>	REALISASI <i>Realization</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	
Transportasi Gas <i>Gas Transportation</i>	MMSCF	516.543	512.271	99,2%	241.025
Niaga Gas <i>Gas Commerce</i>	BBTU	45.942	45.266	98,5%	228.424
Pemrosesan Gas (LPG) <i>Gas Processing (LPG)</i>	Ton	204.656	214.446	104,8%	127.776
Transportasi Minyak <i>Oil Transportation</i>	Juta barrel	3,48	3,71	116,7%	24.720
Regasifikasi LNG <i>LNG Regasification</i>	BBTU	45.836	45.624	99,5%	79.731
Kompresi Gas <i>Gas Compression</i>	BBTU	1.757	2.531	144,1%	8.123

Note: Pendapatan LPG termasuk pendapatan PSG USD ribu 80.389

Note: LPG Revenue includes revenue from PSG of USD80,389 thousand.



## TINJAUAN SEGMENT USAHA TRANSPORTASI GAS

### Review of Gas Transportation Business Segment

Salah satu bisnis usaha PT Pertamina Gas adalah kegiatan penyaluran gas dari hulu sampai hilir melalui pipa transmisi gas. Penyaluran gas yang dilakukan oleh Pertamina Gas dikarenakan adanya kebutuhan gas oleh konsumen seperti pembangkit listrik, pabrik pupuk, industri dan konsumen lain. Atas dasar perjanjian pengangkutan gas bumi antara para Shipper dengan transporter dan surat ijin usaha pengangkutan gas bumi melalui pipa dari Dijen Migas dan Hak Khusus yang ditetapkan oleh BPH Migas (Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas), maka Pertamina Gas sebagai transporter dapat menjalankan bisnis ini dengan aset pipa transmisi yang dimiliki. Hingga akhir tahun 2018, Pertamina Gas memiliki 52 ruas pipa transmisi gas dengan total panjang 2.399 kilometer yang tersebar dari Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur dan Kalimantan Timur.

Hingga akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memiliki beberapa jaringan pipa transmisi eksisting, yang kini digunakan untuk mengalirkan gas kepada para pelanggan.

- **Pipa Transmisi Gas NAD dan Sumatera Utara**  
Panjang pipa transmisi gas yang terbentang dari NAD sampai Sumatera Utara adalah 620 km, yang terdiri dari 9 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk dan pembangkit listrik.

One of PT Pertamina Gas's businesses is gas distribution from upstream to downstream through gas transmission pipeline. Gas distribution by Pertamina Gas is considering gas demand from the consumers such as power plants, fertilizer plants, industry and other consumers. Pursuant to the gas transportation agreement between the Shipper with the transporter and the Natural Gas Transportation via Pipeline Business Permit from the BPH Migas (Pertamina Gas and Oil Regulatory Agency), As transporter, Pertamina Gas is eligible to operate this business with its transmission pipeline assets. As end of 2018, Pertamina Gas has 52 gas transmission pipelines with a total length of 2,399 kilometers spread across Aceh, North Sumatra, South Sumatra, West Java, East Java and East Kalimantan.

As end of the reporting period, the Company already has existing transmission pipelines, which are now used to transmit the gas to the customers.

- **NAD and North Sumatra Gas Transmission Pipeline**  
The length of the gas transmission pipeline extending from NAD to North Sumatra is 620 km, consisting of 9 pipelines. The largest gas user sectors are fertilizer plants and power plants.





### PIPA TRANSMISI GAS NAD DAN SUMATERA UTARA NAD and North Sumatra Gas Transmission Pipelines

KETERANGAN Description		UNIT Unit	SATUAN Units
Ruas Pipa	Pipe Section	9	Ruas/ Segment
Panjang Pipa 24"	Pipe Length 24 "	344,1	Km
Panjang Pipa 18"	Pipe Length 18 "	51,6	
Panjang Pipa 16"	Pipe Length 16 "	12,5	
Panjang Pipa 14"	Pipe Length 14 "	14,5	
Panjang Pipa 12"	Pipe Length 12 "	177,3	
Panjang Pipa 8"	Pipe Length 8 "	20	
Lintasan Pipa	Pipe Trajectory	Aceh Utara, Lhokseumawe, Langsa, Aceh Timur, Aceh Tamiang, Langkat, Medan, Deli Serdang, Simalungun, Serdang Bedagai, Binjai	
Pasokan Gas	Gas Supply	PHE NSO NSB, PT Pertamina EP Asset 2, PAG (Regasifikasi Gas), MEDCO Blok A	PHE NSO NSB, PT Pertamina EP Asset 2, PAG (Regasifikasi Gas), MEDCO Blok A
Shipper	Shipper	PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)
		PT Pupuk Iskandar Muda	PT Pupuk Iskandar Muda
		PT Kertas Kraft Aceh	PT Kertas Kraft Aceh
		PT Pertamina EP Asset 2	PT Pertamina EP Asset 2
		PT PLN (Persero)	PT PLN (Persero)
		PT PGN Tbk.	PT PGN Tbk.
		PT Pertagas Niaga	PT Pertagas Niaga

- **Pipa Transmisi Gas Sumatera Selatan**

Panjang pipa transmisi gas di Sumatera Selatan adalah 685,49 km, yang terdiri dari 18 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk dan pembangkit listrik.

- **South Sumatra Gas Transmission Pipeline**

The length of the gas transmission line in South Sumatra is 685.49 km, consisting of 18 pipelines. The largest gas user sectors are fertilizer and power plants.



### PIPA TRANSMISI GAS NAD DAN SUMATERA SELATAN NAD and South Sumatera Gas Transmission Pipeline

KETERANGAN Description		UNIT Unit	SATUAN Units
Ruas Pipa	Pipe Section	18	Ruas / Segment
Panjang Pipa 24"	Pipe Length 24 "	28,71	
Panjang Pipa 22"	Pipe Length 22 "	17,05	
Panjang Pipa 20"	Pipe Length 20 "	370,92	
Panjang Pipa 16"	Pipe Length 16 "	20,2	Km
Panjang Pipa 14"	Pipe Length 14 "	170,91	
Panjang Pipa 12"	Pipe Length 12 "	47	
Panjang Pipa 10"	Pipe Length 10 "	27,5	
Panjang Pipa 8"	Pipe Length 8 "	3,2	
Lintasan Pipa	Pipe Trajectory	Muara Enim, Prabumulih, Ogan Ilir, Palembang, Musi Banyuasin, Banyuasin	Muara Enim, Prabumulih, Ogan Ilir, Palembang, Musi Banyuasin, Banyuasin
Sumber Gas	Gas Source	PT Pertamina EP Asset 2, MEDCO, COPI Grissik, JOB Jadestone	PT Pertamina EP Asset 2, MEDCO, COPI Grissik, JOB Jadestone
		PT Pertamina EP Asset 2	
		PT Medco E&P Indonesia untuk PLN Indralaya dan PLN Borang	
		PT Pupuk Sriwijaya	
Pemasok	Shipper	PT Mitra Energi Buana	
		PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya	
		PT Pertagas Niaga	
		PT Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (PDPDE)	

- **Pipa Transmisi Gas Jawa bagian Barat**

Panjang pipa transmisi gas di Jawa bagian Barat adalah 523,75 km, yang terdiri dari 15 ruas pipa dengan variasi diameter pipa antara 8 inch sampai dengan 32 inch yang melintasi wilayah Mundu sampai dengan Cilegon. Sektor pengguna gas terbesar di wilayah ini adalah pabrik pupuk, industri dan pembangkit listrik.

- **West Java Gas Transmission Pipeline**

The length of the gas transmission pipeline in West Java is 523.75 km, consisting of 15 pipelines with pipe diameter variation between 8 inch to 32 inch across the Mundu region up to Cilegon. The largest gas user sectors in the region are fertilizer, industry and power plants.



### PIPA TRANSMISI GAS JAWA BAGIAN BARAT

West Java Gas Transmission Pipeline

KETERANGAN Description		UNIT Unit	SATUAN Units
Ruas Pipa	Pipe Section	15	Ruas/ Segment
Panjang Pipa 32"	Pipe Length 32 "	45	
Panjang Pipa 24"	Pipe Length 24 "	248	
Panjang Pipa 18"	Pipe Length 18 "	87	
Panjang Pipa 14"	Pipe Length 14 "	93	Km
Panjang Pipa 12"	Pipe Length 12 "	18	
Panjang Pipa 10"	Pipe Length 10 "	0,75	
Panjang Pipa 8"	Pipe Length 8 "	32	
Lintasan Pipa	Pipe Line	Indramayu, Cirebon, Subang, Karawang, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Tangerang, Cilegon, Jakarta Utara	Indramayu, Cirebon, Subang, Karawang, Bekasi Regency, Bogor Regency, Tangerang Regency, Cilegon, North Jakarta
Sumber Gas	Gas Source	PT Pertamina EP Asset 3 (Cicauh, Citarik, Cilamaya Utara, L. Parigi, Sindang, NFG CMS - Line Jabar, Waled Utara), PHE ONWJ, Regasifikasi Gas NR	PT Pertamina EP Asset 3 (Cicauh, Citarik, Cilamaya Utara, L. Parigi, Sindang, NFG CMS - Line Jabar, Waled Utara), PHE ONWJ, NR Gas Regasification
Shipper	Shipper	PT Pertamina EP Asset 3	PT Pertamina EP Asset 3
		PT Bayu Buana Gemilang	PT Bayu Buana Gemilang
		PT Pupuk Kujang	PT Pupuk Kujang
		PT Pertagas Niaga	PT Pertagas Niaga
		PT PGN Tbk.	PT PGN Tbk.
		PT PLN (Persero)	PT PLN (Persero)
		PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)
		PT Sinergi Patriot Bekasi	PT Sinergi Patriot Bekasi
		PT Pertagas Niaga	PT Pertagas Niaga



- **Pipa Transmisi Gas Jawa bagian Timur**

Panjang pipa transmisi gas di Jawa Timur adalah 494,51 km, yang terdiri dari 6 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk dan pembangkit listrik.

- **East Java Gas Transmission Pipeline**

The length of the gas transmission line in East Java is 494.51 km, consisting of 6 pipelines. The largest gas user sectors are fertilizer and power plants.

PIPA TRANSMISI GAS JAWA BAGIAN TIMUR <i>East Java Gas Transmission Pipeline</i>			
KETERANGAN <i>Description</i>		UNIT <i>Unit</i>	SATUAN <i>Units</i>
Ruas Pipa	Pipe Section	6	Ruas / Segment
Panjang Pipa 28" Offshore	Pipe Length 28 "Offshore	369,7	Km
Panjang Pipa 28" Onshore	Pipe Length 28 "Onshore	52,64	
Panjang Pipa 24"	Pipe Length 24 "	3,42	
Panjang Pipa 18"	Pipe Length 18 "	56	
Panjang Pipa 16"	Pipe Length 16 "	8,1	
Panjang Pipa 10"	Pipe Length 10 "	4,65	
Lintasan Pipa	Pipe Trajectory	Kepulauan Sapekan, Kab. Sumenep, Kab. Sidoarjo, Kab. Pasuruan, Surabaya, dan Gresik	
Sumber Gas	Gas Source	OPHIR - Maleo, OPHIR - Peluang, KEIL, Lapindo Brantas, HCML-BD	KEIL, Santos-Maleo, Lapindo Brantas, Santos-Peluang, IAE-HCML
Shipper	Shipper	PT PGN Tbk.	PT PGN Tbk.
		KEIL	KEIL
		PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)
		PT Pertagas Niaga	PT Pertagas Niaga
		PT PLN (Persero)	PT PLN (Persero)
		PT Inti Alasindo Energi	PT Inti Alasindo Energi
		PT Pupuk Petrokimia Gresik	PT Pupuk Petrokimia Gresik
		PT Sarana Cepu Energy	PT Sarana Cepu Energy



- **Pipa Transmisi Gas Kalimantan Timur**

Panjang pipa transmisi gas di Kalimantan Timur adalah 68,90 km, yang terdiri dari 4 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk, industri dan pembangkit listrik.

- **East Kalimantan Gas Transmission Pipeline**

The length of gas transmission pipeline in East Kalimantan is 68.90 km, consisting of 4 pipelines. The largest gas user sectors are fertilizer, industry and power plants.

PIPA TRANSMISI GAS KALIMANTAN TIMUR <i>East Kalimantan Gas Transmission Pipeline</i>			
KETERANGAN <i>Description</i>		UNIT <i>Unit</i>	SATUAN <i>Units</i>
Ruas Pipa	Pipe Section	4	Ruas/ Segment
Panjang Pipa 20" KM.53 – SKG Bontang	Pipe Length 20 "KM.53 - SKG Bontang	13	Km
Panjang Pipa 16" Tj. Santan – SKG Bontang	Pipe Length 16 "Tj. Santan - SKG Bontang	13	
Panjang Pipa 16" Tj. Santan – KM. 29	Pipe Length 16 "Tj. Santan - KM. 29	39,7	
Panjang Pipa 16" Km 53 – SKG Bontang	Pipe Length 16 "Km 53 - SKG Bontang	3,2	
Lintasan Pipa	Pipe Trajectory	Kutai Kertanegara dan Kota Bontang	Kutai Kertanegara and Kota Bontang
Sumber Gas	Gas Source	PHM, PHSS, PHKT, CHEVRON, Muara Bakau, Mubadala Petroleum	PHM, PHSS, PHKT, CHEVRON, Muara Bakau, Mubadala Petroleum
Shipper	Shipper	PT Pupuk Kalimantan Timur	PT Pupuk Kalimantan Timur
		PT Kaltim Methanol Industri	PT Kaltim Methanol Industri
		PT Kaltim Parna Industri	PT Kaltim Parna Industri
		PT Bontang Migas Energi (BME)	PT Bontang Migas Energi (BME)
		PT Kaltim Parna Industri	PT Kaltim Parna Industri
		PT Bontang Migas & Energi	PT Bontang Migas & Energi
		PT PLN (Persero)	PT PLN (Persero)
		PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)

Sebagai transporter, Pertamina Gas memiliki *Access Arrangement (AA)* terkait pemakaian bersama ruas – ruas pipa transmisi gas oleh para Shipper, dimana AA ini diketahui dan disetujui oleh BPH Migas. *Access Arrangement* ini meliputi filosofi operasi, sistem manajemen gas, aturan yg terkait aspek teknis & aspek

As a transporter, Pertamina Gas has *Access Arrangement (AA)* related to shared utilization of gas transmission pipeline by the Shipper, where the AA is acknowledged and approved by BPH Migas. The *Access Arrangement* includes operational philosophy, gas management system, regulation related to technical & legal aspects,



legal, dimana semua ini harus dipahami dan dipenuhi oleh setiap Shipper agar bisa memanfaatkan jaringan pipa transmisi tersebut.

Sebagai transporter, disepanjang tahun 2018 Pertamina Gas selalu menjaga reliability & availability dari seluruh aset utama dan aset penunjang, dan juga selalu menjaga customer satisfaction dengan melakukan sebagai berikut:

- Melakukan *preventive & predictive maintenance* untuk menjaga kehandalan aset utama dan aset penunjang
- Melakukan perawatan dan inspeksi berbasis resiko dengan metode *Risk Based Inspection & Risk Assessment*
- Melakukan investasi penggantian aset dan/atau pengadaan baru terhadap aset – aset yang sudah obsolete atau habis masa/waktu pakainya.

## PENGEMBANGAN PIPA TRANSMISI BARU

Untuk mendukung dan meningkatkan bisnis transportasi gas, Perusahaan telah mengembangkan beberapa ruas pipa transmisi baru di seluruh Indonesia.

- **Pipa Transmisi Ruas Semarang – Gresik**  
Pipa transmisi Semarang, Jawa Tengah – Gresik, Jawa Timur memiliki bentang sepanjang 273 km dengan diameter 28". Proyek pembangunan pipa transmisi Semarang - Gresik menjadi bagian dari Rencana induk Jaringan Transmisi dan distribusi Gas umum Nasional Tahun 2005 – 2025. Pipa transmisi Semarang – Gresik diharapkan menjadi infrastruktur gas utama di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur yang nantinya akan terkoneksi dengan jaringan pipa

where all of these factors shall be understood and fulfilled by every Shipper to be eligible in using the transmission pipeline.

As transporter, throughout 2018, Pertamina Gas always maintains reliability & availability of all major assets and supporting assets, and also always maintains customer satisfaction by doing the following:

- Conducting preventive & predictive maintenance to maintain the reliability of major assets and supporting assets
- Conduct risk-based maintenance and inspection with Risk Based Inspection & Risk Assessment method
- Make asset replacement and / or new procurement of assets that have been obsolete or exhausted /time of life.

## DEVELOPMENT OF NEW TRANSMISSION PIPELINE

To support and improve the gas transportation business, the Company has developed several new transmission pipelines across Indonesia.

- **Semarang – Gresik Transmission Pipeline**  
Pipe transmission Semarang, Central Java - Gresik, East Java has a span of 273 km with a diameter of 28". The construction project of Semarang - Gresik transmission pipeline becomes part of the Master Plan of the National General Gas Transmission and Distribution Network for 2005 - 2025, and is expected to become main gas infrastructure in East Java and East Java area that will be connected with existing pipeline of Pertagas, including the



eksisting Pertagas, termasuk rencana pembangunan pipa distribusi di kota Semarang, Kendal, Demak, Kudus, dan Pati.

Peletakan batu pembangunan proyek pipa gas 28" ini dilaksanakan pada 8 Oktober 2014 dan direncanakan selesai pada triwulan kedua tahun 2019. Pasokan gas tahap awal yang dialirkan dapat berasal dari lapangan gas di Jawa Timur, misalnya wilayah kerja Brantas yang dikelola oleh Lapindo Brantas Inc, lapangan gas yang dikelola oleh Husky-CNOOC Madura Limited, atau lainnya. Selanjutnya pada tahun 2021 mendapatkan pasokan gas dari PT PEP Cepu Lapangan Tiung Biru dan Cendana sebesar 100 MMSCFD dan potensi gas lainnya dari PT PeP Cepu Lapangan Alas Tua sebesar 110 MMSCFD mulai tahun 2022 dan lapangan gas Lengo sebesar 60 MMSCFD mulai tahun 2021.

- **Pipa Transmisi Ruas Grissik – Pusri**

Berdasarkan permintaan dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP") pada tanggal 23 April 2014, PSP meminta agar PT Pertamina Gas dapat melakukan pembangunan pipa dari Grissik di Musi Banyuasin sampai ke pabrik pupuk Pusri di Palembang terkait dengan adanya pasokan gas tambahan dari ConocoPhillips ("CoPi") sebesar 126 MMSCFD. Pipa yang dibangun sepanjang 176 KM dengan diameter pipa sebesar 20". Pembangunan pipa tersebut telah selesai gas in pada 29 November 2018 untuk siap menyalurkan gas dalam mendukung pemenuhan kebutuhan produksi pupuk nasional. Pipa Grissik – Pusri juga diharapkan dapat mendukung kebutuhan pembangkit listrik dan pengembangan niaga gas di wilayah Palembang dan wilayah Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Api – Api.

distribution pipeline development plan in Semarang, Kendal, Demak, Kudus and Pati.

The groundbreaking construction of the 28" gas pipeline project will be implemented on October 8, 2014 and is due to be completed by June 2018. The initial gas supply will be transmitted from gas field in East Java, such as Brantas working area managed by Lapindo Brantas Inc, gas field managed by Husky-CNOOC Madura Limited, or others. In 2021, further, the Company will acquire gas supply from PT PEP Cepu Lapangan Tiung Biru and Cendana of 100 MMSCFD and other gas potentials from PT PEP Cepu Lapangan Alas Tua of 110 MMSCFD starting from 2022 and Lengo gas field of 60 MMSCFD starting from 2021.

- **Grissik – Pusri Transmission Pipeline**

Based on request from PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP") on April 23, 2014, PSP requested that PT Pertamina Gas to build pipeline from Grissik in Musi Banyuasin to Pusri fertilizer plant in Palembang in the event of additional gas supply from ConocoPhillips ("CoPi") of 126 MMSCFD. The built pipeline is 176 KM with 20" pipeline diameter. The pipeline construction has been completed gas in on November 29, 2018 and ready to transmit gas to support national fertilizer production demand fulfillment. The Grissik – Pusri pipeline is also expected to support power plant and gas commerce development needs in Palembang and Tanjung Api-Api Special Economy Zone area.



- **Pipa Transmisi Duri – Dumai**

Pembangunan pipa Duri – Dumai sepanjang 67 km dengan diameter 24” dibangun untuk mengangkut gas dari wilayah kerja Corridor, wilayah kerja Jambi Merang, dan wilayah kerja Bentu dalam memenuhi kebutuhan gas dari *Refinery* Unit II Dumai PT Pertamina (Persero) dan industri di Dumai. Dalam pelaksanaan pembangunannya, Perusahaan bekerja sama dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) sekaligus memenuhi Keputusan Menteri ESDM No. 5975 K/12/MEM/2016 tanggal 27 Juni 2016. Pembangunan pipa ini ditargetkan selesai untuk dapat *commissioning* hingga ke *Refinery* Unit II Dumai pada triwulan kesatu tahun 2019. Namun, proses gas-in tahap pertama hingga KP-62 dan pipa distribusi PGN telah dilakukan pada tanggal 28 November 2018. Pada akhir tahun 2018, Perusahaan dan PGN berencana mengalihkan porsi kepemilikan pipa Duri – Dumai dari PGN kepada Perusahaan, sehingga pipa Duri – Dumai dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan.

Berikut ini disampaikan realisasi pencapaian volume dan pendapatan transportasi gas dari tahun 2016 sampai tahun 2018 dari masing – masing area operasi

- **Duri - Dumai Transmission Pipeline**

The construction of the 67-km Dumai pipeline with a diameter of 24 "was built to transport gas from the Corridor Block, Jambi Merang Block and Bentu Block to meet the needs of Dumai Refinery Unit II PT Pertamina (Persero) and industry in Dumai. In its implementation, the Company cooperates with PT Perusahaan Gas Negara (PGN) as well as fulfilling the Ministerial Decree No. 5975 K/12/MEM/2016 dated June 27, 2016. This pipe is targeted for commissioning up to the Refinery Unit II Dumai by the first quarter of 2019. However, the first phase gas-in process up to KP-62 and PGN distribution pipeline has been completed on November 28, 2018. By the end of 2018, the Company and PGN plans to transfer ownership portion in Duri – Dumai pipeline from PGN to the Company, where the Duri – Dumai pipeline is fully owned by the Company.

Realization of gas transportation volume and revenues from 2016 until 2018 by each operation area are as follows:



**KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA TAHUN 2018***Realization of Gas Transportation Volume 2018*

AREA		SATUAN Units	2018	2017	2016	Perbandingan 2017-2018 (%)	Perbandingan 2016-2017 (%)
Northern Sumatera Area (NSA)	Northern Sumatera Area (NSA)	MMSCF	54.751	50.282	48.132	108,89%	104,47%
Southern Sumatera Area (SSA)	Southern Sumatera Area (SSA)		109.966	115.584	118.882	95,14%	97,23%
Western Java Area (WJA)	Western Java Area (WJA)		104.219	105.335	102.925	98,94%	102,34%
Eastern Java Area (EJA)	Eastern Java Area (EJA)		96.346	93.294	102.920	103,27%	90,65%
Kalimantan Area (KAL)	Kalimantan Area (KAL)		146.989	137.548	141.355	106,86%	97,31%
Total Realisasi Volume Transportasi Gas	Total Realisasi Volume Transportasi Gas		512.271	502.043	514.214	102,04%	97,63%

Pada segmen usaha transportasi gas, Pertamina Gas berhasil menyalurkan gas pada tahun 2018 sebesar 512.271 MMSCF, realisasi ini naik 2,04% dari tahun 2017 yaitu 502.043 MMSCF. Peningkatan ini disebabkan oleh

- Peningkatan serapan volume PLN di Sumatera Utara terutama untuk PLN Paya Pasir yang telah mengalir selama setahun peniuh untuk menjamin ketersediaan pasokan listrik.
- Rencana Turn Around Time di Pupuk Kalimantan Timur tahun 2018 dimundurkan pelaksanaannya ke tahun 2019.
- Untuk area Jawa Bagian Timur, terjadi peningkatan penyerapan gas untuk shipper Pertagas Niaga, Inti Alasindo Energi seiring dengan telah beroperasinya pipa Semare – Porti pada akhir 2017.

In gas transportation business segment, Pertamina Gas successfully transmitted gas of 512,271 MMSCF in 2018, this realization increased 2.04% from 502,043 MMSCF in 2017. The increase was driven by:

- Increasing absorption of PLN volume in North Sumatera, primarily for PLN Paya Pasir that has been transmitted along the year to guarantee availability of electricity supply.
- Implementation of Turn Around plan in Pupuk Kalimantan Timur in 2018 is delayed to 2019.
- For East Java area, there was an increasing gas absorption for shipper of Pertagas Niaga, Inti Alasindo Energi in line with the operation of Semare – Porti pipeline by the end of 2017.

**REALISASI PENDAPATAN TRANSPORTASI GAS***Realization Of Gas Transportation Revenues*

AREA	SATUAN Units	2018	2017	2016	Perbandingan Comparative 2017-2018 (%)	Perbandingan Comparative 2016-2017 (%)
Northern Sumatera Area (NSA)	Northern Sumatera Area (NSA)	62.290	71.382	83.401	87,26%	85,59%
Southern Sumatera Area (SSA)	Southern Sumatera Area (SSA)	52.318	55.560	83.330	94,17%	66,67%
Western Java Area (WJA)	Western Java Area (WJA)	53.836	50.202	56.435	107,24%	88,96%
Eastern Java Area (EJA)	Eastern Java Area (EJA)	70.944	68.753	83.330	103,19%	82,51%
Kalimantan Area (KAL)	Kalimantan Area (KAL)	11.546	9.894	10.179	116,69%	97,20%
Total Realisasi Pendapatan Transportasi Gas	Gas Transportation Total Revenues Realization	250.934	254.559*	316.675	98,58%	80,38%

Ribu  
USD  
Thousand

\* terdapat selisih sebesar USD1.231 ribu yang merupakan eliminasi dengan anak perusahaan

\* *there is a difference of USD1,231 thousand which is an elimination with a subsidiary*

- Walaupun terjadi peningkatan volume transportasi gas di tahun 2018, pendapatan dari segmen usaha transportasi gas tahun 2018 mengalami penurunan 1,42% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2017. Hal ini disebabkan karena adanya penyesuaian tarif *toll fee* untuk beberapa ruas pipa transmisi gas milik Pertamina Gas terutama di Sumatera bagian Utara.
- Despite increasing gas transportation volume in 2018, revenues from gas transportation segment in 2018 decreased by 1.42% if compared to revenues in 2017. This was due to adjustment of toll fee tariff for some gas transmission pipeline owned by Pertamina Gas, mainly in Northern Sumatera.

**REALISASI PROFITABILITAS TRANSPORTASI GAS***Realization Of Gas Transportation Profitability*

KETERANGAN Description	SATUAN Units	2018	2017	2016
Pendapatan	Income	241.025	248.497	280.588
Beban Segmen	Segment Loads	59.934	72.806	72.267
Laba Segmen	Segment Profit	181.090	175.691	208.321

Ribu  
USD  
Thousand



## TINJAUAN SEGMENT USAHA NIAGA GAS

### Review of Gas Commerce Business Segment

Kegiatan utama dalam segmen usaha niaga gas adalah penjualan gas (gas pipa, LNG & CNG) yang diperuntukkan kepada industri, rumah tangga dan komersial lainnya. Dari segmen usaha niaga gas Pertamina Gas mendapatkan pendapatan berupa margin penjualan.

Dalam mengembangkan kegiatan usaha niaga gas, Perusahaan juga menugaskan anak perusahaan, PT Pertagas Niaga sebagai perusahaan yang bergerak dalam kegiatan niaga gas. Hal ini dilakukan sebagai pelaksanaan Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Gas Bumi Melalui Pipa, yang mengatur pemisahan bisnis usaha transportasi gas dan bisnis usaha niaga gas.

- **Fasilitas Pengisian LNG Bontang**

Pembangunan fasilitas pengisian LNG ke isotank yang berlokasi di Bontang (area PT Badak NGL) dilakukan untuk memenuhi peningkatan permintaan LNG di wilayah Kalimantan Timur khususnya kebutuhan pembangkit listrik Sambera milik PT PLN (Persero) di Kabupaten Kutai Kartanegara. Kapasitas fasilitas sebesar 30 isotank per hari atau setara 11.4 MMSCFD. Fasilitas ini telah selesai dibangun pada akhir bulan Juli 2018. Fasilitas pengisian LNG tersebut sangat mendukung Perusahaan sebagai pioneer dalam pengembangan pasar LNG retail di Indonesia setelah sebelumnya juga telah dibangun fasilitas pengisian LNG di Arun. Pasar LNG retail dari Perusahaan telah masuk ke beberapa lokasi yakni, Bontang, Balikpapan, Samarinda, Kuala Tanjung, Dumai, Bandung, dan Bali.

The main activities in the gas trading business segment are the sales of gas (gas pipelines, LNG & CNG) for industries, households and other. In the gas commerce business segment, Pertamina Gas earned revenues in form of sales margin.

In developing the gas commerce business activity, the Company also assigned PT Pertagas Niaga, a subsidiary, as a Company operated in the gas commerce activity. This is done as the implementation of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation no. 19 Year 2009 on Gas Gas Activities Through Pipeline, which regulates the separation between gas transportation and gas commerce businesses.

- **Bontang LNG Filling Stations**

The construction of LNG filling station to isotank located in Bontang (PT Badak NGL area) is carried out to fulfill the LNG demand in East Kalimantan especially the demand of PT PLN (Persero) in Kutai Kartanegara Regency. Capacity of the station is 30 isotank per day or 11.4 MMSCFD equivalent. The station is targeted for commissioning in April 2018. Construction of this station has been completed by end of July 2018. The LNG filling stations is highly supported the Company as pioneer in retail LNG market development in Indonesia after the construction of LNG Filling Stations at Arun. The Company's retail LNG market has penetrated several locations such as Bontang, Balikpapan, Samarinda, Kuala Tanjung, Dumai, Bandung and Bali.



- **Fasilitas Distribusi Gas Jawa Barat**

Perusahaan melakukan pembangunan beberapa fasilitas distribusi gas di Jawa Barat yakni fasilitas metering Muara Tawar, pipa jumperline PDT(A) – PDT(I), jumperline dan fasilitas metering untuk PT Polytama. Pembangunan fasilitas tersebut di Jawa Barat untuk meningkatkan penyerapan niaga gas, baik yang bersumber dari sumur gas (wellhead) maupun hasil regasifikasi LNG domestik bagi kebutuhan industri di Jawa Barat. Fasilitas meter Muara Tawar telah diselesaikan pada 27 Agustus 2017. Fasilitas pipa jumperline PDT(A) – PDT(I) telah selesai dibangun pada Desember 2018. Fasilitas jumperline dan metering untuk PT Polytama telah selesai dibangun pada 25 Juli 2018.

- **Jaringan Gas Prabumulih dan Jambi**

Untuk mengembangkan pengelolaan jaringan gas distribusi ke rumah tangga dan pelanggan kecil, Perusahaan membangun jaringan gas (jargas) di dua kota yakni kota Prabumulih dan kota Jambi. Jaringan gas Prabumulih yang mencakup 8 sektor telah dilaksanakan gas in pada tanggal 29 Maret 2017 sedangkan jaringan gas Jambi yang mencakup 4 sektor telah dilaksanakan penyelesaian akhir pada akhir Februari 2018.

- **Fasilitas Distribusi Gas Sumatera dan Jawa**

Perusahaan berencana akan melakukan pembangunan fasilitas distribusi gas di beberapa wilayah yakni Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan dan Jawa untuk mendukung pengembangan kawasan industri pengguna gas dengan mempertimbangkan Rencana Induk Jaringan Transmisi & Distribusi Gas Bumi Nasional (RIJTDGBN) dan Neraca Gas Bumi Indonesia.

- **West Java Gas Distribution Facility**

The Company has built several gas distribution facilities in West Java such as Muara Tawar metering facility, jumperline pipe PDT(A) – PDT(I), jumperline and metering facility for PT Polytama. Construction of those facilities in West Java aims to increase gas commerce absorption, either from gas well (wellhead) source or domestic LNG regasification output for industry demands in West Java. The Muara Tawar meter facility has been completed on August 27, 2017. The PDT(A) – PDT(I) jumperline pipeline facility construction has been completed in December 2018. The jumperline and metering facility for PT Polytama construction has been completed on July 25, 2018.

- **Prabumulih and Jambi Gas Network**

To develop distribution gas network management covering the household and small customers, the Company built gas network (jargas) in two cities, Prabumulih and Jambi. Prabumulih gas network covers 8 sectors and has executed gas in on March 29, 2017, meanwhile, Jambi gas network covers 4 sectors and the final stage has been completed by end of February 2018.

- **Sumatera and Java Gas Distribution Facility**

The Company plans to build gas distribution facility in several area such as North Sumatera, Riau, South Sumatera and Java to support development of gas user industrial zone by considering National Natural Gas Transmission & Distribution Network Master Plan (RIJTDGBN) and Indonesia Natural Gas Balance Sheet.



Sejumlah strategi telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2018, dalam upaya mengembangkan niaga, meliputi:

1. Pemetaan (mapping) potensi pengembangan pasar niaga dan infrastruktur gas bersama PGN sebagai upaya untuk mendapatkan hak khusus pengelolaan Wilayah Jaringan Distribusi (WJD) dari pemerintah.
2. Melakukan PJBG dengan beberapa konsumen baru termasuk dengan upaya pemenuhan kebutuhan gas melalui moda CNG atau LNG retail.
3. Mencari alokasi gas dan potensi sumber-sumber gas baru yang berasal dari KKKS, sinergi anak perusahaan PT Pertamina (Persero), dan PGN untuk memenuhi permintaan gas domestik, misalnya lapangan gas Jambi Merang.
4. Investasi infrastruktur distribusi langsung ke end user.

## VOLUME NIAGA GAS

Realisasi volume niaga gas pada tahun 2018 mencapai 45.266 atau 96,97% dari realisasi tahun 2017 sebesar 46.680 BBTU. Penurunan ini disebabkan oleh:

Realisasi Niaga gas di Jawa Timur 74,4% dari realisasi tahun 2017, hal ini disebabkan berkurangnya alokasi gas dari KEIL.

Several of strategies have been implemented by the Company in 2018 with regards to the commerce development, including:

1. Mapping the potential of gas commerce market and infrastructure development with PGN as an initiative to obtain special permit of Distribution Network Area (WJD) management from the Government.
2. Conducted PJBG with new customers including with the initiative of gas supply fulfillment through retail CNG or LNG modes.
3. Explore new gas allocation and potential sources from KKKS, synergy of PT Pertamina (Persero) subsidiaries and PGN to fulfill domestic gas demand, for example Jambi Merang gas field.
4. Direct distribution infrastructure investment to end-user.

## GAS COMMERCE VOLUME

Realization of gas commerce volume in 2018 reached 45,266 or 96.97% from 46,680 BBTU realization in 2017. The decrease was caused by:

Gas commerce realization in East Java reached 74.4% from realization in 2017. This was due to decreasing gas allocation from KEIL.

**REALISASI VOLUME NIAGA GAS**  
*Commerce Gas Volume Realization*

KETERANGAN <i>Description</i>	SATUAN	2018	2017	2016	PERBANDINGAN 2017-2018 (%) <i>Comparative</i>	PERBANDINGAN 2016-2017 (%) <i>Comparative</i>	
<b>PERTAMINA GAS</b>							
Gas Pondok Tengah	Pondok Tengah Gas	2.852	3.181	2.091	89,66%	152,13%	
Gas Terproses	Processed Gas	BBTU	15.512	14.779	11.175	104,96%	132,25%
Total Pertamina Gas	Total Pertamina Gas	18.364	17.960	13.266	102,25%	135,38%	
<b>PERTAGAS NIAGA</b>							
Gas CNG Industri & MRU	CNG Industry & MRU Gas	1.730	1.297	416	133,38%	37,98%	
Gas PUSRI	PUSRI Gas	-	-	2.401	-	-	
Niaga Gas Jawa Timur	East Java Gas Commerce	16.141	21.165	25.773	76,26%	82,12%	
Niaga Gas Jawa Barat	West Java Gas Commerce	3.153	3.157	1.058	99,87%	298,39%	
Niaga Gas Sumatera Utara	North Sumatera Gas Commerce	4.049	2.237	1.119	181,00%	199,91%	
Niaga Gas Sumatera Selatan	South Sumatera Gas Commerce	BBTU	516	530	36	97,36%	266,67%
Jaringan Gas Rumah Tangga	Household Gas Network	415	278	152	149,28%	182,89%	
LNG	LNG	897	56	7.188	1.601,79%	0,78%	
Total Pertagas Niaga	Total Pertagas Niaga	26.902	28.720	38.582	93,67%	74,44%	
Total Niaga Gas	Total Gas Commerce	45.266	46.680	51.849	96,97%	90,03%	



## PELANGGAN NIAGA GAS

Dalam melakukan usaha niaga gas Pertamina Gas melayani beberapa tipe pelanggan yaitu:

- 1. Industri**  
Pelanggan industri mencakup pembangkit listrik dan manufaktur, yakni pupuk, keramik, logam, kertas, kayu, semen, makanan, tekstil dan industri manufaktur lainnya.
- 2. Komersial**  
Pelanggan komersial mencakup pusat perkantoran, SPBG, MRU, CNG, pusat perbelanjaan dan badan usaha komersial lainnya (trader).
- 3. Rumah Tangga**  
Mencakup lingkungan perumahan yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

## GAS COMMERCE CUSTOMERS

In operating gas trading business Pertamina Gas serves several types of customers, as follows:

- 1. Industry**  
Industrial customers include power plant and manufacturing, such as fertilizers, ceramics, metals, paper, wood, cement, food, textiles and other manufacturing industries.
- 2. Commercial**  
Commercial customers include office centers, SPBG, MRU, CNG, shopping centers and other commercial enterprises (traders).
- 3. Household**  
Includes residential neighborhoods in several cities across Indonesia.

REALISASI VOLUME NIAGA GAS <i>Actual Volume Gas Commerce</i>							
KETERANGAN <i>Description</i>		2018		2017		2016	
		VOLUME BBTU	KONTRIBUSI (%) Contribution	VOLUME BBTU	KONTRIBUSI (%) Contribution	VOLUME BBTU	KONTRIBUSI (%) Contribution
Industri	Industry	95,58%	43.266	97,67%	45.593	99,62%	51.652
Komersial	Commercial	3,51%	1.591	1,73%	809	0,24%	124
Rumah Tangga	Household	0,90%	409	0,60%	278	0,14%	73
Jumlah	Total	100,00%	45.266	100%	46.680	100%	51.849

**REALISASI PENDAPATAN NIAGA GAS**  
*Gas Commerce Revenues Realization*

AREA		SATUAN Units	2018	2017	2016	Perbandingan 2017-2018 Comparative (%)	Perbandingan 2016-2017 Comparative (%)
<b>PERTAMINA GAS</b>							
Gas Pondok Tengah	Pondok Tengah Gas	Ribu USD	22.585	24.835	19.890	90,94%	124,86%
Total Pertamina Gas	Total Pertamina Gas	Thousand	22.585	24.835	19.890	90,94%	124,86%
<b>PERTAGAS NIAGA</b>							
Gas CNG Industri & MRU	CNG Industry & MRU Gas		19.410	9.761	4.936	198,85%	197,75%
Gas PUSRI	PUSRI Gas		-	-	17.078	-	-
Gas Arwana	Arwana Gas		-	-	-	-	-
Gas KEIL	KEIL Gas		119.620	156.097	185.358	76,63%	84,21%
Niaga Gas Jawa Barat	West Java Gas Commerce		27.071	27.213	9.544	99,48%	285,13%
Niaga Gas Sumatera Utara	North Sumatera Gas Commerce	Ribu USD	38.550	29.105	13.254	132,45%	219,59%
Niaga Gas Sumatera Selatan	South Sumatera Gas Commerce	Thousand	4.894	5.048	4.721	96,95%	280,00%
Jaringan Gas Rumah Tangga	Household Gas Network		4.208	1.979	1.200	212,63%	164,92%
LNG	LNG		11.001	640	42.093	1.718,91%	1,52%
Total Pertagas Niaga	Total Pertagas Niaga		224.754	229.844	278.284	97,79%	82,59%
Total Niaga Gas	Total Gas commerce		247.339*	254.679	298.074	97,12%	85,44%

\* Terdapat eliminasi sebesar USD18.915 ribu untuk niaga gas Lapangan Pondok Tengah

\* An elimination of USD18,915 thousand for Pondok Tengah gas commerce field.

**REALISASI PROFITABILITAS NIAGA GAS**  
*Gas Commerce Profitability Realization*

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2018	2017	%
Pendapatan	Revenues		230.398	279.303	82,49%
Beban Segmen	Segment Loads	Ribu USD Thousand	203.846	249.963	81,55%
Laba Segmen	Segment Profit		26.552	29.340	90,50%





## TINJAUAN SEGMENT USAHA LPG

### Review on LPG Business Segment

Kegiatan pemrosesan gas meliputi produksi *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). Kegiatan pemrosesan gas berlangsung di fasilitas kilang yang dimiliki Pertamina Gas maupun anak perusahaan.

- Pemrosesan LPG berada di Pondok Tengah, Jawa Barat, untuk pemenuhan kebutuhan LPG PT Pertamina (Persero).
- Pemrosesan LPG dilakukan di pabrik milik anak perusahaan: PT Perta Samtan Gas di Prabumulih dan Palembang, Sumatera Selatan, untuk pemenuhan kebutuhan PT Pertamina (Persero).
- Pemrosesan LPG berada di Pabrik milik PT MKS di Jawa Timur, untuk pemenuhan kebutuhan LPG PT Pertamina (Persero).

Gas processing activity includes the production of *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). The gas processing activity is located at refinery facilities owned by Pertamina or subsidiaries.

- LPG processing is located in Pondok Tengah, West Java, to fulfill LPG demands of PT Pertamina (Persero).
- LPG processing is done at a subsidiary's plant: PT Perta Samtan Gas in Prabumulih and Palembang, South Sumatra, to fulfill the demands of PT Pertamina (Persero).
- LPG processing is located at PT MKS Factory in East Java, to fulfill LPG the demands of PT Pertamina (Persero).

KILANG LPG LPG Refinery				
KILANG Refinery	LOKASI & AREA KERJA Location and Work Area		PRODUK Product	VOLUME
Perta Samtan NGL	Prabumulih dan Palembang, Sumatera Selatan	Prabumulih and Palembang, South Sumatera	Feed Gas	250 MMSCFD
			LPG Mix	710 Ton/Day
			Kondensat	2,024 BBL/Day
LPG Plant Pondok Tengah	Bekasi, Jawa Barat Jawa Bagian Barat	Bekasi, West Java West Java	Feed Gas	15 MMSCFD
			LPG Mix	123 Ton/Day
			Kondensat	185 BBL/Day
LPG Plant MKS	Gresik, Jawa Timur	Gresik, East Java	Feed Gas	100 MMSCFD
			LPG Mix	350 Ton/Day
			Kondensat	880 BBL/Day

### VOLUME LPG

Secara umum realisasi pemrosesan gas sepanjang tahun 2018 mencapai 214.466 ton atau naik 3,9% dari volume

### LPG VOLUME

In general, gas processing realization throughout 2018 reached 214,466 tons or increased 3.9% from 206,409



pemrosesan tahun 2017 yaitu 206.409 ton. Kenaikan volume produksi LPG tersebut dipengaruhi oleh peningkatan lifting LPG PT Perta Samtan Gas karena peningkatan *feed* gas dari PEP.

tons processing volume in 2017. The increase was driven by higher LPG lifting of PT Perta Samtan Gas due to increasing feed gas from PEP.

### REALISASI VOLUME LPG LPG Volume Realization

AREA	SATUAN Units	2018	2017	2016	Perbandingan 2017-2018 (%) Comparative	Perbandingan 2016-2017 (%) Comparative
<b>PERTAMINA GAS</b>						
LPG Plant Pondok Tengah	LPG Plant Pondok Tengah	5.754	12.332	9.043	52,75%	136,37%
LPT Plant PT PertaSamtan Gas	LPT Plant PT PertaSamtan Gas	132.867	128.702	113.721	103,24%	113,17%
LPG Plant mks	LPG Plant mks	77.873	65.375	-	114,84%	-
Jumlah	Total	214.466	206.409	122.764	103,89%	168,13%

### REALISASI PENDAPATAN LPG LPG Revenues Realization

AREA	SATUAN Units	2018	2017	2016	Perbandingan 2017-2018 (%) Comparative	Perbandingan 2016-2017 (%) Comparative
<b>PEMROSESAN GAS/ GAS PROCESSING</b>						
LPG Plant Pondok Tengah	LPG Plant Pondok Tengah	3.924	9.565	5.074	41,03%	44,85%
LPT Plant PT Perta Samtan Gas (100%)	LPT Plant PT Perta Samtan Gas (100%)	121.802	106.950	73.616	113,89%	100,05%
LPG MKS	LPG MKS	43.462	31.868	-	136,38%	-
Jumlah	Total	169.188	148.383*	78.690	114,02%	92,69%

\* Terdapat selisih sebesar USD988 ribu yang merupakan pendapatan dari *handling fee*

\* A mismatch of USD988 thousand refers to revenues from handling fee

### REALISASI PROFITABILITAS LPG LPG Profitability Realization

KETERANGAN Description	SATUAN Units	2018	2017	%
Pendapatan	Revenues	169.188	147.395	114,78%
Beban Segmen	Segment Loads	119.861	109.360	109,60%
Laba Segmen	Segment Profit	47.327	38.035	124,43%



## TINJAUAN SEGMENT USAHA TRANSPORTASI MINYAK

### Review on Oil Transportation Business Segment

Kegiatan usaha transportasi minyak dilaksanakan Pertamina Gas dengan mengoperasikan pipa minyak ruas Tempino-Plaju. Saat ini Perusahaan sudah mengoperasikan pipa minyak baru, yang menggantikan pipa eksisting yang telah berumur lebih dari 70 tahun. Ruas pipa baru ini mengamankan pasokan minyak ke Kilang Refinery unit III Plaju yang dioperasikan PT Pertamina (Persero).

Oil transportation business activities is carried out by Pertamina Gas by operating the Tempino-Plaju oil pipeline. The Company is currently operating a new oil pipeline, which replaces existing pipes that have been more than 70 years old. This new pipeline secures the supply of oil to Refinery Unit III Plaju operated by PT Pertamina (Persero).

#### PIPA TRANSMISI MINYAK RUAS TEMPINO - PLAJU

*Tempino - Plaju Oil Transmission Pipeline*

KETERANGAN <i>Description</i>		UNIT <i>Unit</i>	SATUAN <i>Units</i>
Ruas Pipa	Pipe Section	1	Ruas
Diameter Pipa	Pipe Diameter	8	Inch
Panjang Pipa	Pipe Length	262	Km
Lintasan Pipa	Pipe Trajectory	Muaro Jambi Regency, Musi Banyu Asin Regency, Banyu Asin Regency & Palembang City	
Shipper & Sumber Minyak	Shipper & Oil Source	PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi	Kenali Asam, Bajubang, and Tempino
		PT Pertamina EP Asset 1 Field Ramba	Bentayan
		TAC P-EMP BWP Meruap	Bajubang
		TAC P-Prakarsa Betung M.S Jambi	Betung Muaro Senami
		PSC MontD'Or Oil Tungkal Ltd.	Mengoepeh & Pematang Lantik
		PSC Tately N.V	Budi
		PSC Odira Energy Karang Agung	Ridho
		PSC Mandala Energy Lemang	Akatara

### VOLUME TRANSPORTASI MINYAK

Realisasi volume transportasi minyak oleh Pertamina Gas pada tahun 2018 mencapai 3.713.115 barrel. Volume tersebut naik sebesar 9,9% dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar 3.377.386 barrel. Namun pendapatan transportasi minyak naik cukup signifikan sebesar 16% dari USD 21,2 juta pada 2017 menjadi USD

### OIL TRANSPORTATION VOLUME

The realization of oil transportation volume by Pertamina Gas in 2018 reached 3,713,115 barrels. The volume decreased 9,9% compared to 3,377,386 barrels realization in 2017. However, the oil transportation revenues increased significantly by 16% from USD21.2 million in 2017 to USD24.7 million in 2018. This was



24,7 juta pada 2018. Hal ini disebabkan oleh realisasi ICP tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan realisasi 2017 yang berdampak pada peningkatan *toll fee*.

driven by higher ICP realization in 2018 compared to realization in 2017 affecting on the increasing toll fee.

### REALISASI VOLUME TRANSPORTASI MINYAK

*Oil Transportation Volume Realization*

KETERANGAN <i>Description</i>		SATUAN <i>Unit</i>	2018	2017	2016	Perbandingan 2017-2018 (%) <i>Comparative</i>	Perbandingan 2016-2017 (%) <i>Comparative</i>
<b>PERTAMINA GAS</b>							
PT PEP Aset 1 - Field Jambi	PT PEP Aset 1 - Field Jambi		1.149.868	1.169.441	1.124.616	98,33%	103,99%
PT PEP Aset 1 - Field Ramba Lap. Bentayan	PT PEP Aset 1 - Field Ramba Lap. Bentayan	Barrel	915.558	746.118	760.616	122,71%	98,09%
PT PEP Aset 1 - Field Ramba Lap. Babat Kukui	PT PEP Aset 1 - Field Ramba Lap. Babat Kukui		-	3.115	213.182	0,00%	1,46%
TAC P - EMP Gelam	TAC P - EMP Gelam		-	44.069	136.428	0,00%	32,30%
TAC P - EMP BWP Meruap	TAC P - EMP BWP Meruap		505.028	511.692	588.212	98,70%	86,99%
TAC P - Prakarsa Betung MSJ	TAC P - Prakarsa Betung MSJ		379.838	322.032	222.845	117,95%	144,51%
TAC P-Akar Golindo	TAC P-Akar Golindo		-	-	-	-	-
KSOP - Geominergi Sungai Lilin	KSOP - Geominergi Sungai Lilin		-	10.947	85.666	0,00%	12,78%
PSC MontD'Or Oil Tungkai Ltd	PSC MontD'Or Oil Tungkai Ltd	Barrel	480.297	330.803	485.109	145,19%	68,19%
PSC Tately N.V	PSC Tately N.V		31.425	148.215	211.565	21,20%	70,06%
PSC Odira Energy Karang Agung	PSC Odira Energy Karang Agung		49.946	44.733	-	111,65%	-
PSC Hexindo Gemilang Jaya Mandala Energy Lemang (per Jun 2017)	PSC Hexindo Gemilang Jaya Mandala Energy Lemang (per Jun 2017)		201.155	46.221	4.434	435,20%	1.042,42%
Total Volume Transportasi Minyak	Total Volume of Oil Transportation	Barrel	3.713.115	3.377.386	3.832.673	109,94%	88,12%

### REALISASI PROFITABILITAS TRANSPORTASI MINYAK

*Realisasi Profitabilitas Transportasi Minyak*

KETERANGAN <i>Descriptions</i>		SATUAN <i>Units</i>	2018	2017	(%)
Pendapatan	Revenues	Ribu	24.720	21.295	116,11%
Beban Segmen	Segment Loads	Thousand USD	6.091	7.127	85,46%
Laba Segmen	Segment Profit		18.629	14.168	131,52%



## TINJAUAN SEGMENT USAHA REGASIFIKASI LNG

### Review on LNG Regasification Business Segment

Melalui anak perusahaannya yakni PT Perta Arun Gas, Perusahaan melakukan kegiatan regasifikasi LNG ke gas bumi dengan memanfaatkan Kilang Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe, Aceh.

Alokasi LNG untuk kilang tersebut diperoleh dari produksi dalam negeri yakni dari Lapangan Tangguh dan Lapangan Donggi Senoro. Kilang tersebut meregasifikasi LNG menjadi gas bumi untuk kemudian disalurkan ke pipa ruas Arun-Belawan guna memenuhi kebutuhan gas untuk pembangkit listrik milik PLN di Belawan, PLN di Lhokseumawe, dan kebutuhan industri di sepanjang Pipa Transmisi gas Arun-Belawan-KIM-KEK.

Through its subsidiary, PT Perta Arun Gas, the Company operates LNG to natural gas regasification activity by utilizing LNG Receiving and Regasification Refinery in Arun, Lhokseumawe, Aceh.

The LNG allocation for the refinery is acquired from domestic production from Tangguh and Donggi Senoro fields. The refinery regasifies LNG into natural gas to be transmitted to the Arun-Belawan pipeline to fulfill gas demand for PLN's power plant in Belawan, PLN in Lhokseumawe, and industry demands along the Arun-Belawan-KIM-KEK Gas Transmission pipeline.

#### REALISASI PROFITABILITAS TRANSPORTASI MINYAK

*Oil Transportation Profitability Realization*

PABRIK Plant	LOKASI DAN AREA KERJA Location And Work Area	KAPASITAS KILANG Refinery Capacity
Kilang Penerimaan dan Regasifikasi Arun	Arun Reception and Arun Regasification	405 MMSCFD

#### VOLUME REGASIFIKASI LNG

Secara umum realisasi regasifikasi LNG sepanjang tahun 2018 sebesar 45.836 BBTU atau baru mencapai 30,86% dari total kapasitas regasifikasi. Dalam 2 tahun ke depan volume regasifikasi diharapkan akan segera meningkat seiring dengan berkembangnya kawasan industri di Sei Mangkei & Kuala Tanjung Sumatera Utara dan mulai beroperasinya PLTMG Arun II. Realisasi volume regasifikasi LNG yang disalurkan ke ruas pipa Arun-Belawan pada tahun 2018 mencapai 36.610 BBTU. Volume tersebut meningkat 3,89% dibandingkan dengan volume tahun 2017 yaitu 35.236 BBTU. Hal

#### LNG REGASIFICATION VOLUME

In general, LNG regasification realization throughout 2018 reached 45,836 BBTU or 30.86% from total regasification capacity. In the next 2 years, the regasification volume is expected to soon increase along with the development of industrial zones in Sei Mangkei & Kuala Tanjung Sumatera Utara and the initial operation of PLTMG Arun II. The realization of regasification volume of LNG that is transmitted to the Arun-Belawan pipeline in 2018 reached 36,610 BBTU. The volume increased 3.89% compared to 35,326 BBTU volume in 2017. This was supported by full year operation of PLN



ini disebabkan PLN Paya Pasir telah beroperasi setahun penuh. Di tahun 2018 Gas Medco Blok A mulai masuk ke Jaringan Pipa Arun-Belawan ke PLN Belawan, hal ini berpotensi mengurangi serapan regasifikasi. Sebagai mitigasi PT Perta Arun Gas mengusulkan investasi pembangunan pipa gas ke PLTMG Arun II di tahun 2019, sehingga serapan Regasifikasi dapat dipertahankan.

Paya Pasir. In 2018, Gas Medco Blok A started to enter Arun - Belawan Pipeline network to PLN Belawan, this potentially reduced regasification absorption. As mitigation, PT Perta Arun Gas has suggested the gas pipeline construction investment to PLTMG Arun II in 2019 to maintain the Regasification absorption.

### REALISASI VOLUME REGASIFIKASI LNG

#### LNG Regasification Volume Realization

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2018	2017	(%)
PLN	PLN		45.836	41.758	109,26%
Industri Medan	Medan Industry	BBTU	0	375	0%
Jumlah	Total		45.836	42.132	108,29%

### PENDAPATAN REGASIFIKASI LNG

#### LNG Regasification Revenues

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2018	2017	(%)
PLN	PLN	Ribu	64.573	62.637	103,02%
Industri Medan	Medan Industry	Thousand USD	0	207	0%
Jumlah	Total		64.573	62.844	102,75%

\* Terdapat perbedaan USD 19.020 ribu dikarenakan nilai tersebut adalah pendapatan operation maintenance (PHE-NSO & Medco)

\* A mismatch of USD19,020 thousand refers to the value was booked form operation maintenance revenues (PHE-NSO & Medco).

### REALISASI PROFITABILITAS REGASIFIKASI LNG (EXCLUDE DEPRESIASI)

#### LNG Regasification Profitability Realization (Exclude Depreciation)

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2018	2017	(%)
PLN	PLN	Ribu	79.730	77.666	102,66%
Industri Medan	Medan Industry	Thousand USD	23.424	25.008	93,67%
Jumlah	Total		56.306	52.658	106,93%



## TINJAUAN SEGMENT USAHA KOMPRESI GAS

### Review on Gas Compression Business Segment

Melalui anak perusahaannya, yakni PT Perta Daya Gas, Perusahaan melakukan kegiatan kompresi gas bumi sejak tahun 2015 dengan menggunakan CNG Plant Tambak Lorok, Semarang. Kapasitas CNG Plant Tambak Lorok sebesar 21 BBTUD. CNG Plant Tambak lorok mengkompresi gas bumi untuk kemudian disalurkan ke PT Indonesia Power guna memenuhi kebutuhan gas untuk pembangkit listrik.

#### VOLUME KOMPRESI GAS

Realisasi kompresi gas di CNG Plant Tambak Lorok sepanjang tahun 2018 mencapai 50,81 % dari total kapasitas kilang. Realisasi volume kompresi gas (65% share) yang disalurkan ke Indonesia Power pada tahun 2018 mencapai 2531 BBTU atau naik 41,35% dari realisasi tahun 2017 yaitu 1.791 BBTU. Kenaikan volume serapan CNG untuk plant IP Tambak Lorok sangat tergantung dari konfigurasi *supply-demand* listrik untuk PJB Jawa-Bali yang diatur oleh PLN.

Through its subsidiary, PT Perta Daya Gas, the Company conducts natural gas compression activities since 2015 using CNG Plant Tambak Lorok, Semarang. Capacity of CNG Plant Tambak Lorok is 21 BBTUD. CNG Plant Pondok Lorok compresses natural gas to be transmitted to PT Indonesia Power to fulfill gas demands for power plants.

#### GAS COMPRESSION VOLUME

The realization of gas compression at CNG Plant Tambak Lorok in 2018 reached 50.81% of the total refinery capacity. The realization of gas compressed volume that is transmitted to Indonesia Power in 2018 reached 2,531 BBTU or increased 41.35% from 2016 1,791 BBTU realization in 2017. The increasing CNG absorption volume for IP tambang Lorok plant was highly depended on electricity supply-demand configuration for PJB Jawa-Bali arranged by PLN.

#### REALISASI VOLUME KOMPRESI GAS

##### Gas Compression Volume Realization

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2018	2017	(%)
CNG Plant Tambak Lorok	CNG Plant Tambak Lorok	BBTU	2.531	1.791	141,35%
Jumlah	Total		2.531	1.791	141,35%

**PENDAPATAN KOMPRESI GAS***Gas Compression Revenues*

KETERANGAN <i>Description</i>		SATUAN <i>Units</i>	2018	2017	(%)
CNG Plant Tambak Lorok	CNG Plant Tambak Lorok	Ribu	12.497	12.469	100,00%
		Thousand			
Jumlah	Total	USD	12.497	12.469	100,00%

**REALISASI PROFITABILITAS KOMPRESI GAS (INCLUDE DEPRA)***Gas Compression Profitability Realization (Include Depreciation)*

KETERANGAN <i>Description</i>		SATUAN <i>Units</i>	2018	2017	(%)
Pendapatan	Revenues	Ribu	12.497	12.469	100,00%
Beban Segmen	Segment Loads	Thousand	5.073	5.580	90,90%
		USD			
Laba Segmen	Segment Profit		7.425	6.889	107,78%





## TINJAUAN SEGMENT USAHA KELISTRIKAN

### Review on Electricity Business Segment

Sesuai Akta No. 30 tanggal 22 April 2015 tentang Penambahan Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perseroan, maka sejak tahun 2015 Pertamina Gas memiliki satu bidang usaha baru yakni Kelistrikan.

Penambahan bidang usaha kelistrikan ini dilatarbelakangi oleh komitmen PT Pertamina (Persero) melalui Direktorat Gas dalam mendukung program pemerintah yakni penyediaan 35.000 Megawatt listrik di Indonesia. Pertamina Gas telah ditunjuk oleh Direktorat Gas, Energi Baru & Terbarukan untuk berperan dalam program tersebut dalam bentuk pengembangan Independent Power Producer (IPP).

Pursuant to the Deed No. 30 dated April 22, 2015 regarding the Additional Electricity Business Activity in the Company's Articles of Association, since 2015 Pertamina Gas has operated Electricity as a new business line.

The additional electricity business line is driven by the commitment of PT Pertamina (Persero) through the Directorate of Gas to support the government program to provide 35,000 Megawatts of electricity in Indonesia. Pertamina Gas is appointed by the Directorate of Gas, New & Renewable Energy to participate in the program through the Independent Power Producer (IPP) development.





# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

## Financial Performance Review

Kinerja keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial performance to be described in this section refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2018 and 2017 presented in this Annual Report. The Consolidated Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and received a reasonable opinion, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Gas and subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017, as well as the results of operations, changes in equity and consolidated cash flows for the years ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### Statements of Financial Position

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2018 DAN 2017 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

Consolidated Statements of Financial Positions in 2018 and 2017 (in Thousand US Dollar)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Position Statement	2018	2017	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase / (Decrease)		
			SELISIH Difference	%	
<b>ASET/ ASSETS</b>					
Aset Lancar Current Asset	447.630	429.180	18.449	4,30%	
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	1.600.126	1.497.579	102.546	6,85%	
<b>JUMLAH ASET TOTAL ASSETS</b>	<b>2.047.756</b>	<b>1.926.759</b>	<b>120.995</b>	<b>6,28%</b>	
<b>LIABILITAS/ LIABILITIES</b>					
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liability	382.282	376.996	5.285	1,40%	
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liability	312.188	344.712	(32.524)	(9,44%)	
<b>JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITY</b>	<b>694.470</b>	<b>721.708</b>	<b>(27.238)</b>	<b>(3,77%)</b>	
<b>EKUITAS/ EQUITY</b>					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity Attributable To Parent Entity Owners	1.352.888	1.204.614	148.274	12,31%	
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interest	398	437	(39)	(8,99%)	
<b>JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY</b>	<b>1.353.286</b>	<b>1.205.051</b>	<b>148.234</b>	<b>12,30%</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITY AND EQUITY</b>	<b>2.047.756</b>	<b>1.926.759</b>	<b>120.995</b>	<b>6,28%</b>	

### ASET

Jumlah aset meningkat USD121 juta atau 6,28% menjadi USD2.05 miliar pada akhir tahun 2018 dari tahun 2017 sebesar USD1,93 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan saldo aset tetap, kas dan setara kas serta piutang pihak ketiga.

### ASSETS

Total assets increased by USD121 million or 6.28% to USD2.05 billion by the end of 2018 from USD1.93 billion in 2017. The increase was mainly driven by increasing fixed assets, cash and cash equivalents and receivables with third parties balance.

**TABEL ASET TAHUN 2018 DAN 2017 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)***Table of Asset in 2018 and 2017 (in thousands of US Dollar)*

ASET Assets		2018	2017	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase / (Decrease)	
				SELISIH Difference	%
<b>ASET LANCAR/ CURRENT ASSETS</b>					
Kas dan setara kas	Cash and Cash Equivalents	138.602	114.098	24.504	21,48%
Piutang usaha, neto	Accounts Receivable, net				
- Pihak yang berelasi	- Related party	109.637	112.325	(2.688)	(2,39%)
- Pihak ketiga	- Third Party	62.234	52.776	9.457	17,92%
Piutang lain-lain	Other Receivables	7.272	20.267	(12.994)	(64,12%)
Persediaan	Inventories	10.848	13.361	(2.514)	(18,82%)
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	Advances and Prepayment fees	4.775	8.491	(3.716)	(43,76%)
Pajak dibayar dimuka	Prepaid taxes	114.262	107.862	6.400	5,93%
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>Total current assets</b>	<b>447.630</b>	<b>429.180</b>	<b>18.449</b>	<b>4,30%</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR/ NON-CURRENT ASSETS</b>					
Aset pajak tangguhan, neto	Deferred tax assets, net	36.849	34.238	2.611	7,62%
Investasi	Investment	93.710	92.856	854	0,92%
Aset tetap, neto	Fixed Assets, net	1.393.361	1.292.419	100.942	7,81%
Aset tidak lancar lainnya	Other non-current assets	76.206	78.066	(1.861)	(2,38%)
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>Total non-current assets</b>	<b>1.600.126</b>	<b>1.497.579</b>	<b>102.546</b>	<b>6,85%</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>2.047.756</b>	<b>1.926.759</b>	<b>102.546</b>	<b>6,85%</b>

**ASET LANCAR**

Aset lancar Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, persediaan, uang muka dan biaya dibayar dimuka, serta pajak dibayar dimuka. Aset lancar pada akhir tahun 2018 meningkat USD 18,45 juta atau 4,30% dari USD 429,18 juta di tahun 2017 menjadi USD 447,63 juta. Peningkatan ini terutama karena peningkatan saldo Kas dan setara kas serta piutang pihak ketiga.

**CURRENT ASSETS**

The Company's current assets consists of cash and cash equivalents, accounts receivables, other receivables, inventories, advances and prepaid expenses, and prepaid taxes. As of December 31, 2018, current assets increased USD 18.45 million or 4.30% from USD 429.18 million in 2017 to USD 447.63 million. The increase was mainly attributable from increasing balance of cash and cash equivalents and receivables with third parties.



## KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 meningkat USD24,50 juta atau 21,48% dari USD114,10 juta di tahun 2017 menjadi USD138,60 juta. Kenaikan ini terutama karena peningkatan arus kas bersih dari aktivitas operasi perusahaan.

## PIUTANG USAHA

Piutang usaha, neto pihak yang berelasi pada akhir tahun 2018 menurun USD2,69 juta atau 2,39% dari USD112,33 juta di tahun 2017 menjadi USD109,64 juta. Penurunan ini terutama karena terselesaikannya piutang pihak berelasi pada akhir tahun 2018. Disisi lain, piutang usaha, neto pihak ketiga pada akhir tahun 2018 meningkat USD9,46 juta atau 17,92% dari USD52,78 juta di tahun 2017 menjadi USD62,23 juta. Peningkatan ini terutama karena belum terselesaikannya piutang pihak ketiga sampai dengan akhir tahun 2018.

## PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pada akhir tahun 2018 menurun USD13 juta atau 64,12% dari USD20,27 juta di tahun 2017 menjadi USD7,27 juta. Penurunan ini terutama karena penyelesaian pembayaran piutang diluar usaha dari pihak berelasi maupun pihak ketiga.

## PERSEDIAAN

Persediaan – bersih pada akhir tahun 2018 menurun USD2,51 juta atau 18,81% dari USD13,36 juta di tahun 2017 menjadi USD10,85 juta. Penurunan ini terutama karena peningkatan upaya penjualan yang dilakukan oleh PT Pertamina Niaga.

## UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Uang muka dan biaya dibayar dimuka pada akhir tahun 2018 menurun USD3,72 juta atau 43,76% dari USD8,49 juta di tahun 2017 menjadi USD 4,78 juta. Penurunan

## CASH AND CASH EQUIVALENTS

By the end of 2018, cash and cash equivalents increased by USD24.50 or 21.48% from USD114.10 million in 2017 to USD138.60 million. The increase was mainly contributed from increasing net cash flows from operating activity of the Company.

## TRADE RECEIVABLES

Trade receivables, net with related parties decreased by USD2.69 million or 2.39% by the end of 2018, from USD112.33 million in 2017 to USD109.64 million in 2017. The decrease was mainly due to repayment of trade receivables with related parties by the end of 2018. On the other hand, trade receivables, net with third parties increased by USD9.46 million or 17.92% by the end of 2018 from USD52.78 million in 2017 to USD62.23 million in 2017. The increase was mainly due to outstanding of trade receivables with third parties as end of 2018.

## OTHER RECEIVABLES

By the end of 2018, other receivables decreased by USD13 million or 64.12% from USD20.27 million in 2017 to USD7.27 million. The decrease was mainly due to repayment of non-business trade receivables with related parties and third parties.

## INVENTORIES

Inventories, net decreased by USD2.51 million or 18.81% by the end of 2018 from USD13.36 million in 2017 to USD10.85 million. The decrease was mainly driven by increasing sales by PT Pertamina Niaga.

## ADVANCES AND PREPAYMENTS

As end of 2018, advances and prepayments decreased by USD3.72 million or 43.76% from USD8.49 million in 2017 to USD4.78 million. The decrease was mainly due



ini terutama karena pembayaran sewa lahan untuk kepentingan proyek yang tidak terealisasi di tahun 2017.

#### **PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

Pajak dibayar dimuka – bagian lancar pada akhir tahun 2018 meningkat USD6,40 juta atau 5,93% dari USD107,86 juta di tahun 2017 menjadi USD114,26 juta. Peningkatan ini terutama karena bertambahnya jumlah pajak masukan di tahun 2018.

#### **ASET TIDAK LANCAR**

Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari aset pajak tangguhan, investasi, aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar pada akhir tahun 2018 meningkat USD 102,55 juta atau 6,85% dari USD1,50 miliar di tahun 2017 menjadi USD1,60 miliar. Peningkatan ini terutama karena peningkatan asset under construction/pekerjaan dalam pelaksanaan yang sedang dijalankan perusahaan.

#### **ASET PAJAK TANGGUHAN**

Aset pajak tangguhan, neto pada akhir tahun 2018 meningkat USD 2,61 juta atau 7,63% dari USD34,24 juta di tahun 2017 menjadi USD36,85 juta. Peningkatan ini terutama karena sudah dilakukannya kapitalisasi atas proyek yang telah selesai, sehingga nilai perbedaan temporer semakin bertambah.

#### **INVESTASI**

Investasi pada akhir tahun 2018 meningkat USD854 ribu atau 0,92% dari USD92,86 juta di tahun 2017 menjadi USD93,71 juta. Peningkatan ini terutama karena peningkatan laba Perta Daya Gas di tahun 2018 yang merupakan investasi bagi perusahaan.

to payment of land lease for project interest that was unrealized in 2017.

#### **PREPAID TAXES**

Prepaid taxes – current portion increased by USD6.40 million or 5.93% by the end of 2018 from USD107.86 million in 2017 to USD114.26 million. The increase was mainly due to increasing total incoming tax in 2018.

#### **NON-CURRENT ASSETS**

Non-current assets of the Company consists of deferred tax assets, investments, fixed assets, and other non-current assets. As end of 2018 non-current assets increased by USD102.55 million or 6.85% from USD1.50 billion in 2017 to USD1.60 billion. The increase was mainly due to increasing asset under construction of the Company.

#### **DEFERRED TAX ASSETS**

By the end of 2018, deferred tax assets, net increased by USD2.61 million or 7.62% from USD34.24 million in 2017 to USD36.85 million. The increase was due to the Company has implemented capitalization over the completed project that increased temporary mismatch value.

#### **INVESTMENT**

Investment increased by USD854 thousand or 0.92% by the end of 2018 from USD92.86 million in 2017 to USD93.71 million. The increase was mainly attributable from profit of Perta Daya Gas in 2018 as investment for the Company.



## ASET TETAP

Aset tetap, neto pada akhir tahun 2018 meningkat USD100,94 juta atau 7,81% dari USD1,29 miliar di tahun 2017 menjadi USD1,39 miliar. Peningkatan ini terutama karena telah dilakukannya kapitalisasi dengan melakukan reclass dari pekerjaan dalam pelaksanaan menjadi aset tetap atas proyek yang telah diselesaikan pada tahun 2018.

## ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya pada akhir tahun 2018 menurun USD1,86 juta atau 2,38% dari USD78,07 juta di tahun 2017 menjadi USD 76,21 juta. Penurunan ini terutama karena adanya pembayaran cicilan yang telah jatuh tempo dari *joint venture*.

## LIABILITAS

Jumlah liabilitas menurun USD 27,24 juta atau 3,77% menjadi USD694,47 juta pada akhir tahun 2018 dari tahun 2017 sebesar USD721,71 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka panjang perusahaan serta hutang pihak ketiga.

## FIXED ASSETS

As end of 2018, fixed assets, net increased by USD100,94 million or 7,81% from USD1.29 billion in 2017 to USD1.39 billion. The increase was mainly contributed from capitalization by doing reclass from project under construction to fixed assets upon the completed project in 2018.

## OTHER NON-CURRENT ASSETS

By the end of 2018, other non-current assets decreased by USD1.86 million or 2.38% from USD78.07 million in 2017 to USD76.21 million. The decrease was mainly due to payment of overdue installment from joint venture.

## LIABILITIES

Total liabilities decreased by USD27.24 million or 3.77% to USD694.47 million by the end of 2018 from USD721.71 million in 2017. The decrease was mainly driven by decreasing long-term liabilities of the Company and payables with third parties.

**TABEL LIABILITAS TAHUN 2018 DAN 2017 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)***Table of Liabilities in 2018 and 2017 (in thousands of US Dollar)*

LIABILITAS <i>Liabilities</i>	2018	2017	KENAIKAN/ (PENURUNAN) <i>Increase / (Decrease)</i>	
			SELISIH <i>Difference</i>	%
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK / SHORT-TERM LIABILITY</b>				
Utang usaha <i>Account Payables</i>				
- Pihak yang berelasi <i>- Related party</i>	40.314	49.960	(9.646)	(19,31%)
- Pihak ketiga <i>- Third Party</i>	31.799	56.596	(24.797)	(43,81%)
Utang lain-lain <i>Other Payables</i>	75.206	51.014	24.192	47,42%
Utang pajak <i>Tax Payable</i>	11.828	6.999	4.829	69,00%



**TABEL LIABILITAS TAHUN 2018 DAN 2017 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)***Table of Liabilities in 2018 and 2017 (in thousands of US Dollar)*

LIABILITAS <i>Liabilities</i>		2018	2017	KENAIKAN/ (PENURUNAN) <i>Increase / (Decrease)</i>	
				SELISIH <i>Difference</i>	%
Biaya yang masih harus dibayar	<i>Accrued Expense</i>	120.406	104.837	15.569	14,85%
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	<i>Current share of deferred income</i>	32.770	20.485	12.285	59,97%
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	<i>Current share of long-term loans</i>	53.772	76.887	(23.115)	(30,06%)
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	<i>Current portion of finance lease debt</i>	6.192	-	6.192	100,00%
Liabilitas jangka pendek lainnya	<i>Other short-term liabilities</i>	9.995	10.218	(223)	(2,18%)
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b><i>Total short-term liabilities</i></b>	<b>382.282</b>	<b>376.996</b>	<b>5.286</b>	<b>1,40%</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG/ LONG-TERM LIABILITIES</b>					
Provisi imbalan kerja karyawan	<i>Employee benefits provision</i>	4.932	6.385	(1.453)	(22,76%)
Pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	<i>Revenue deferred after deducted with the current share</i>	312	312	-	-
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<i>Long-term loan after deducted with share to be matured within one year</i>	280.733	338.004	(57.271)	(16,94%)
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	<i>Finance lease debt after deducting the current portion</i>	26.200	-	26.200	100,00%
Liabilitas jangka panjang lainnya	<i>Other long-term liabilities</i>	11	11	-	0,00%
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b><i>Total long-term liabilities</i></b>	<b>312.188</b>	<b>344.712</b>	<b>(32.524)</b>	<b>(9,44%)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><i>TOTAL LIABILITY</i></b>	<b>694.470</b>	<b>721.708</b>	<b>(27.238)</b>	<b>(3,77%)</b>



## LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang, bagian lancar atas utang sewa pembiayaan, dan liabilitas jangka pendek lainnya. Sampai dengan 31 Desember 2018, liabilitas jangka pendek meningkat USD5,29 juta atau 1,40% menjadi USD382 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD377 juta. Peningkatan ini terutama karena peningkatan liabilitas lancar lainnya.

### UTANG USAHA

Sampai dengan 31 Desember 2018, utang usaha pihak yang berelasi menurun USD 9,65 juta atau 19,31% menjadi USD40,31 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD49,96 juta. Selanjutnya, utang usaha pihak ketiga sampai dengan 31 Desember 2018 menurun USD24,80 juta atau 43,81% menjadi USD31,80 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD56,60 juta. Penurunan ini terutama karena upaya penyelesaian hutang yang dilakukan perusahaan kepada pihak berelasi serta pihak ketiga.

### UTANG LAIN-LAIN

Sampai dengan 31 Desember 2018, utang lain-lain meningkat USD24,19 juta atau 47,42% menjadi USD75,21 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD51,01 juta. Peningkatan ini terutama karena bertambahnya kewajiban pembayaran bunga pinjaman perusahaan.

### UTANG PAJAK

Sampai dengan 31 Desember 2018, utang pajak meningkat USD4,83 juta atau 69% menjadi USD 11,83 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD7 juta. Peningkatan ini terutama karena peningkatan hutang pajak atas PPh Pasal 29.

## SHORT-TERM LIABILITIES

The Company's short-term liabilities consists of trade payables, other payables, taxes payable, accrued expenses, current portion of deferred revenue, current share of long-term loans and other short-term liabilities. As end of 2018, short-term liabilities increased by USD5.29 million or 1.40% to USD382 million if compared to USD377 million in 2017. The increase was mainly driven by increasing other current liabilities.

### TRADE PAYABLES

As end of 2018, trade payables with related parties decreased by USD9.65 million or 19.31% to USD40.31 million compared to USD49.96 million in 2017. Further, the trade payables with third parties decreased by USD24.80 million or 43.81% as of December 31, 2018 to USD31.80 million compared to USD56.60 million in 2017. The decrease was mainly due to loan repayment initiative done by the Company to payables with related parties and third parties.

### OTHER PAYABLES

As of December 31, 2018, other payables increased by USD24.19 million or 47,42% to USD75.21 million compared to USD51.01 million in 2017. The increase was mainly due to increasing interest payment obligation from the Company's borrowings.

### TAX PAYABLES

As of December 31, 2018, tax payables increased by USD4.83 million or 69% to USD11.83 million compared to USD7 million in 2017. The increase was mainly driven by increasing tax payables on Income Tax Article 29.

### BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Sampai dengan 31 Desember 2018, biaya yang masih harus dibayar meningkat USD15,57 juta atau 14,85% menjadi USD120,41 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD104,84 juta. Peningkatan ini terutama karena meningkatnya nilai pengakuan atas biaya kontrak yang masih harus dibayar.

### BAGIAN LANCAR ATAS PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

Sampai dengan 31 Desember 2018, bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan meningkat USD12,29 juta atau 59,97% menjadi USD32,77 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD 20,49 juta. Peningkatan ini terutama karena bertambahnya jumlah gas *make up* yang dapat diambil selama 12 bulan kedepan.

### BAGIAN LANCAR ATAS PINJAMAN JANGKA PANJANG

Sampai dengan 31 Desember 2018, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang menurun USD23,12 juta atau 30,06% menjadi USD53,77 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD76,89 juta. Penurunan ini terutama karena perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang yang telah jatuh tempo.

### BAGIAN LANCAR ATAS UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Sampai dengan 31 Desember 2018, bagian lancar atas utang sewa pembiayaan meningkat 100% menjadi USD6,19 juta dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini terutama karena Pada tanggal 28 Desember 2018, PAG telah menandatangani "Perubahan Addendum dan Restated Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Berupa Kilang Arun" No. PRJ-119/LMAN/2017 dan 017/PAG0000/2017-S0 dengan Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN"), dengan masa sewa hingga 31 Desember 2032.

### ACCRUED EXPENSES

As of December 31, 2018, accrued expenses increased by USD15.57 million or 14.85% to USD120.41 million compared to USD104.84 million in 2017. The increase was mainly due to increasing value on accrued contract cost.

### CURRENT PORTION ON DEFERRED REVENUE

As of December 31, 2018, current portion on deferred revenue increased by USD12.29 million or 59.97% to USD32.77 million compared to USD20.49 million in 2017. The increase was mainly contributed from increasing available total gas make-up for the next 12 months.

### CURRENT PORTION ON LONG-TERM LOANS

As of December 31, 2018, current portion on long-term loans decreased by USD23.12 million or 30.06% to USD53.77 million compared to USD76.89 million in 2017. The decrease was primarily due to the Company has repaid overdue long-term loans.

### CURRENT PORTION ON FINANCE LEASE PAYABLES

As of December 31, 2018, current portion on finance lease payables increased 100% to USD6.19 million compared to 2017. The increment was mainly after on December 28, 2018 PAG signed "Change of Addendum and Restated on State Assets Lease of Arun Refinery" No. PRJ-119/LMAN/2017 and 017/PAG0000/2017-50 with State Assets Management Institution ("LMAN"), with lease period until December 31, 2032.



### LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Sampai dengan 31 Desember 2018, liabilitas jangka pendek lainnya meningkat USD223 ribu atau 2,18% menjadi USD10 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD10,22 juta. Peningkatan ini terutama karena bertambahnya jumlah *cash advance* yang diterima dari pelanggan.

### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang terdiri dari provisi imbalan kerja karyawan, pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar, pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun, utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar, dan liabilitas jangka panjang lainnya. Sampai dengan 31 Desember 2018, liabilitas jangka panjang menurun USD 32,52 juta atau 9,44% menjadi USD 312,19 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD344,71 juta. Penurunan ini terutama karena penurunan utang jangka panjang perusahaan.

### PROVISI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sampai dengan 31 Desember 2018, provisi imbalan kerja karyawan menurun USD 1,45 juta atau 22,76% menjadi USD 4,93 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD6,39 juta. Penurunan ini terutama karena perubahan taksiran imbalan kerja sesuai aktuaris.

### PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Sampai dengan 31 Desember 2018, pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar USD 312 ribu.

### PINJAMAN JANGKA PANJANG

Sampai dengan 31 Desember 2018, pinjaman jangka

### OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

As of December 31, 2018, other short-term liabilities increased by USD223 thousand or 2.18% to USD10 million compared to USD10.22 million in 2017. The increase was mainly driven by increasing total cash advance from customers.

### LONG-TERM LIABILITIES

Long-term liabilities consists of provision for employee benefits, deferred revenue net of current portion, long-term loan net of current portion, and other non-current liabilities. As of December 31, 2018, long-term liabilities decreased by USD32.52 million or 9.44% to USD312.19 million compared to USD344.71 million in 2017. The decrease was mainly due to decreasing long-term loans of the Company.

### PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2018, provision for employee benefits decreased by USD1.45 million or 22.76% to USD4.93 million compared to USD6.39 million in 2017. The decrease was mainly due to changing employment benefit appraisal based on the actuary.

### DEFERRED REVENUE

As of December 31, 2018, deferred revenue net of current portion remained stable from the previous year of USD312 thousand.

### LONG-TERM LOANS

As of December 31, 2018, long-term loans net of



panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun menurun USD57,27 juta atau 16,94% menjadi USD280,73 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD338 juta. Penurunan ini terutama karena pembayaran pinjaman jangka panjang yang telah jatuh tempo.

#### **UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Sampai dengan 31 Desember 2018, utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar meningkat 100% menjadi USD26,20 juta dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini terutama karena Pada tanggal 28 Desember 2018, PAG telah menandatangani "Perubahan Addendum dan Restated Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Berupa Kilang Arun" No. PRJ-119/LMAN/2017 dan 017/PAG0000/2017-50 dengan Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN"), dengan masa sewa hingga 31 Desember 2032.

#### **LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA**

Sampai dengan 31 Desember 2018, liabilitas jangka panjang lainnya tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar USD11 ribu.

current portion decreased by USD57.27 million or 16.94% to USD280.73 million compared to USD338 million in 2017. The decrease was mainly attributable from payment of overdue long-term loans.

#### **FINANCE LEASE PAYABLES**

As of December 31, 2018, finance lease payables net of current portion increased by 100% to USD26.20 million compared to 2017. The increment was mainly after on December 28, 2018 PAG signed "Change of Addendum and Restated on State Assets Lease of Arun Refinery" No. PRJ-119/LMAN/2017 and 017/PAG0000/2017-50 with State Assets Management Institution ("LMAN"), with lease period until December 31, 2032.

#### **OTHER NON-CURRENT LIABILITIES**

As of December 31, 2018, other non-current liabilities remained stable from previous year of USD11 thousand.



## EKUITAS

Jumlah ekuitas meningkat USD 148,24 juta atau 12,30% menjadi USD 1,35 miliar pada akhir tahun 2018 dari tahun 2017 sebesar USD1,21 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba yang diperoleh perusahaan.

## EQUITY

Total equity increased by USD148,24 million or 12.30% to USD1.35 billion by the end of 2018 from USD1.21 billion in 2017. The increase was mainly due to increasing retained earnings booked by the Company.

**TABEL EKUITAS TAHUN 2018 DAN 2017 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)**  
*Table of Equity in 2018 and 2017 (in thousands of US Dollar)*

EKUITAS Equity	2018	2017	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase / (Decrease)		
			SELISIH Difference	%	
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>Equity Attributable To Parent Entity Owners</b>				
Modal saham	Share Capital				
Modal dasar - 5.200.082 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham	Authorized Capital - 5.200.082 shares with nominal value Rp 1,000,000 (full value) per share				
Modal ditempatkan dan disetor - 5.080.585 saham	Issued and Paid-Up Capital - 5.080.585 shares	566.847	566.847	-	0,00%
Tambahan modal disetor	Additional paid-in capital	(261.515)	(261.515)	-	0,00%
Komponen ekuitas lainnya	Other equity components	3.987	2.238	1.749	78,15%
Saldo laba	Retained earnings	1.043.569	897.044	146.525	16,33%
		1.352.888	1.204.614	148.274	12,31%
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interest	398	437	(39)	(8,92%)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>	<b>1.353.286</b>	<b>1.205.051</b>	<b>148.235</b>	<b>12,30%</b>

### MODAL SAHAM

Pada akhir tahun 2018 dan 2017, modal saham tercatat sebesar Rp566,85 juta.

### SHARE CAPITAL

By the end of 2018 and 2017, share capital was recorded at Rp566.85 million.

### TAMBAHAN MODAL DISETOR

Sampai dengan akhir tahun 2018, tidak terdapat perubahan tambahan modal disetor.

### ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As end of 2018, there was no change in additional paid-in capital.



### KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Sampai dengan akhir tahun 2018, komponen ekuitas lainnya meningkat USD 1,75 juta atau 78,15% menjadi USD3,99 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD2,24 juta. Peningkatan ini terutama karena penghasilan komprehensif dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti.

### SALDO LABA

Sampai dengan akhir tahun 2018, saldo laba meningkat USD 146,53 juta atau 16.33% menjadi USD1,04 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar USD897,04 juta. Peningkatan ini terutama karena keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba di tahun 2017.

### OTHER EQUITY COMPONENTS

As end of 2018, other equity components increased by USD1.75 million or 78.15% to USD3.99 million compared to USD2.24 million in 2017. The increase was mainly contributed from comprehensive income from remeasurement of defined benefit liabilities.

### RETAINED EARNINGS

As end of 2018, retained earnings increased by USD146.53 million or 16.33% to USD1.04 billion compared to USD897.04 million in 2017. The increase was mainly driven by the Company's success in generating profit throughout 2017.



## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

### Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan untuk tahun 2018 sebesar USD146,42 juta dan pada tahun 2017 sebesar USD141,33 juta, serta menghasilkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2018 dan 2017 sebesar USD 148,17 juta dan USD142,78 juta. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan usaha yang diperoleh perusahaan pada segmen bisnis transportasi minyak, gas terproses dan marketing fee.

The Company booked profit for the year of USD146.42 million in 2018 and USD141.33 million in 2017, and earned total comprehensive income for the year of USD148.17 million and USD142.78 million, respectively, in 2018 and 2017. This was driven by increasing revenues acquired by the Company from oil transportation, processed gas and marketing fee business segment.

#### TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2018 DAN 2017 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2018 and 2017  
(in Thousand US Dollar)

KETERANGAN Description	2018	2017	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase / (Decrease)	
			SELISIH Difference	%
Pendapatan usaha Revenues	628.441	624.585	3.856	0,62%
Beban pokok pendapatan Cost of Revenue	(408.451)	(413.562)	(5.111)	(1,24%)
<b>LABA BRUTO</b> <b>GROSS PROFIT</b>	<b>219.990</b>	<b>211.023</b>	<b>8.967</b>	<b>4,25%</b>
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(45.535)	(43.108)	2.427	5,63%
Beban keuangan Financial costs	(20.799)	(22.166)	(1.367)	(6,17%)
Penghasilan keuangan Finance Income	1.357	4.972	(3.615)	(72,71%)
Penurunan nilai piutang Impairment of receivables	(3.542)	-	(3.542)	(100,00%)
Keuntungan/(rugi) selisih kurs Gain/(loss) on foreign exchange	(1.440)	(1.941)	501	(25,81%)
Keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama Gain from non-monetary capital contribution in a jointly controlled entity	23.954	25.270	(1.316)	(5,21%)
Penghasilan lain-lain, neto Other income, net	17.818	15.569	2.249	14,45%
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b> <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>	<b>191.803</b>	<b>189.619</b>	<b>2.184</b>	<b>1,15%</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b> <b>INCOME TAX EXPENSE</b>				
Kini Current	(48.581)	(41.935)	6.646	15,85%
Tangguhan Deferred	3.194	(6.351)	9.545	150,29%



**TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
TAHUN 2018 DAN 2017 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)***Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2018 and 2017  
(in Thousand US Dollar)*

KETERANGAN Description	2018	2017	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase / (Decrease)		
			SELISIH Difference	%	
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSE</b>	(45.387)	(48.286)	(2.899)	(6,00%)
LABA TAHUN BERJALAN	PROFIT FOR THE YEAR	146.416	141.333	5.083	3,60%
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA	OTHER COMPREHENSIVE GAIN/(LOSS)				
Selisih Penjabaran Kurs Laporan Keuangan	Difference in currency translation in Financial Statements	2	-	2	100,00%
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	Remeasurement of net defined benefit liability	1.753	1.447	306	21,15%
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>	<b>148.171</b>	<b>142.780</b>	<b>5.391</b>	<b>3,78%</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>	<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>				
Pemilik entitas induk	Owners of the parent	146.385	141.238	5.147	3,64%
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interest	31	95	(64)	(67,37%)
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>	<b>COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>				
Pemilik entitas induk	Owners of the parent	148.140	142.685	5.455	3,82%
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interest	31	95	(64)	(67,37%)

## PENDAPATAN USAHA

Pendapatan transportasi gas berkontribusi pada pendapatan usaha Perusahaan terbesar selama tahun 2018, yaitu 38,35%, dan diikuti dengan pendapatan niaga gas bumi sebesar 36,35%, pendapatan usaha gas terproses sebesar 20,23%, pendapatan jasa transportasi minyak sebesar 3,93%, dan pendapatan jasa pemasaran sebesar 1,14%.

## REVENUE

Gas transportation revenue shared the largest contribution on the Company's revenues in 2018, with 38.35% contribution followed by natural gas commerce revenues with 36.35% contribution, processed gas revenues with 20.23% contribution, oil transportation service revenue with 3.93% contribution and marketing fee with 1.14% contribution.

**TABEL PENDAPATAN USAHA TAHUN 2018 DAN 2017 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)**  
*Table of Revenue in 2018 and 2017 (in Thousand US Dollar)*

KETERANGAN Description		2018	2017	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase / (Decrease)	
				SELISIH Difference	%
Pendapatan transportasi gas	Gas transportation revenue	241.025	248.498	(7.473)	(3,01%)
Pendapatan niaga gas bumi	Natural gas sales revenue	228.424	230.398	(1.974)	(0,86%)
Pendapatan usaha gas terproses	Processed gas revenue	127.117	118.111	9.007	7,63%
Pendapatan jasa transportasi minyak	Oil transportation revenue	24.720	21.295	3.425	16,08%
Pendapatan jasa pemasaran	Marketing fee revenue	7.155	6.283	871	13,88%
Jumlah	Total	628.441	624.585	3.856	0,62%

Selama tahun 2018, pendapatan usaha mengalami peningkatan USD 3,86 juta atau 0,62%, dibandingkan tahun 2017. Pendapatan usaha pada tahun 2018 terealisasi sebesar USD 628,44 juta, sedangkan pendapatan usaha pada tahun 2017 sebesar USD624,59 juta. Peningkatan yang terjadi terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan segmen gas terproses, transportasi minyak dan jasa pemasaran. Berikut adalah analisa peningkatan pendapatan usaha untuk tahun buku 2018:

- **Pendapatan transportasi gas**  
Pendapatan transportasi gas pada tahun 2018 sebesar USD241,03 juta, menurun USD7,47 juta atau -3,01% dibanding tahun 2017 sebesar USD248,50 juta. Hal ini disebabkan oleh penetapan pemerintah terkait dengan penurunan tarif transportasi gas.

Throughout 2018, the revenue increased by USD3.86 million or 0.62% compared to 2017. The revenue realization in 2018 achieved USD628.44 million, meanwhile, the revenue in 2017 was USD624.59 million. The increase was mainly driven by increasing revenue from processed gas, oil transportation and marketing fee segments. Analysis on revenue growth for fiscal year 2018 is as follows:

- **Gas Transportation Revenue**  
In 2018, gas transportation revenue achieved USD241.03 million, decreased by USD7.47 million or -3.01% compared to USD248.50 million in 2017. This was due to the Government policy related to gas transportation tariff decrease.



- **Pendapatan niaga gas bumi**  
Pendapatan niaga gas bumi pada tahun 2018 sebesar USD228,42 juta, menurun USD1,97 juta atau 0,86% dibanding tahun 2017 sebesar USD230,40 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya volume niaga gas PT Pertagas Niaga.
- **Pendapatan usaha gas terproses**  
Pendapatan usaha gas terproses pada tahun 2018 sebesar USD127,12 juta, tumbuh sebesar USD9,01 juta atau 7,63% dibanding tahun 2017 sebesar USD118,11 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan kilang regasifikasi PT Perta Arun Gas.
- **Pendapatan jasa transportasi minyak**  
Pendapatan jasa transportasi minyak pada tahun 2018 sebesar USD24,72 juta, tumbuh sebesar USD3,43 juta atau 16,08% dibanding tahun 2017 sebesar USD21,30 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pengaliran minyak milik PT Pertamina EP (Ramba).
- **Pendapatan jasa pemasaran**  
Pendapatan jasa pemasaran pada tahun 2018 sebesar USD7,16 juta, tumbuh sebesar USD872 ribu atau 13,88% dibanding tahun 2017 sebesar USD6,28 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan gas di area Kalimantan.
- **Natural Gas Commerce Revenue**  
In 2018, natural gas commerce revenue reached USD228.42 million, decreased by USD1.97 million or 0.86% compared to USD230.40 million in 2017. This was due to decreasing volume of gas commerce from PT Pertagas Niaga.
- **Processed Gas Business Revenue**  
In 2018, processed gas business revenue reached USD127.12 million, grew by USD9.01 million or 7.63% compared to USD118.11 million in 2017. This was driven by increasing revenue from regasification refinery of PT Perta Arun Gas.
- **Oil Transportation Service Revenue**  
In 2018, oil transportation gas revenue reached USD24.72 million, decreased by USD3.43 million or 16.08% compared to USD21.30 million in 2017. This was driven by increasing stream of oil owned by PT Pertamina EP (Ramba).
- **Marketing Fee Revenue**  
In 2018, marketing fee revenue reached USD7.16 million, increased by USD872 million or 13.88% compared to USD6.28 million in 2017. This was contributed from increasing gas sales in Kalimantan area.



## BEBAN POKOK PENDAPATAN

### Cost of Revenue

**TABEL BEBAN POKOK PENDAPATAN TAHUN 2018 DAN 2017 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)***Table of Cost of Revenue in 2018 and 2017 (in Thousand US Dollar)*

BEBAN POKOK PENDAPATAN Cost Of Revenue	2018	2017	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase / (Decrease)	
			SELISIH Difference	%
Beban pembelian gas bumi Purchase of natural gas	198.738	200.518	(1.780)	(0,89%)
Beban penyusutan Depreciation expenses	66.305	64.985	1.320	2,03%
Beban angkut transportasi Transportation cost	47.041	53.886	(6.845)	(12,70%)
Beban pemrosesan gas Gas processing	48.021	32.539	15.482	47,58%
Beban jasa umum General services	17.440	29.679	(12.239)	(41,24%)
Beban peralatan dan material Tools and materials	14.018	16.088	(2.070)	(12,87%)
Beban karyawan Employee costs	7.590	6.986	604	8,65%
Beban pajak dan retribusi Tax and retributions	5.082	6.544	(1.462)	(22,34%)
Beban jasa teknis dan spesialis Technique and specialist services	4.216	2.337	1.879	80,40%
Jumlah Total	408.451	413.562	(5.111)	(1,24%)

Beban pokok pendapatan timbul dari beban pembelian gas bumi, beban penyusutan, beban pemrosesan gas, beban angkut transportasi, beban peralatan dan material, beban jasa umum, beban karyawan, beban jasa teknis dan spesialis, dan beban pajak dan retribusi.

Beban pokok pendapatan pada tahun 2018 sebesar USD408,45 juta dan pada tahun 2017 sebesar USD413,56 juta. Berbeda dengan pendapatan usaha, beban pokok pendapatan di tahun 2018 lebih rendah sebesar USD5,11 juta atau 1,24%. Penurunan yang terjadi terutama dipengaruhi oleh menurunnya beban jasa umum sehubungan dengan kebijakan efisiensi perusahaan di tahun 2018.

Cost of revenue is booked from purchase of natural gas, depreciation expenses, transportation expenses, gas processing expenses, general service expenses, tools and material expenses, employee costs, tax and retribution expenses, and technical and specialist services.

In 2018, cost of revenues amounted USD408.45 million and USD413.56 million, respectively in 2018 and 2017. Aside from the revenue, cost of revenue realization in 2018 was lower by USD5.11 million or 1.24%. The decrease was mainly driven by decreasing general services related to efficiency policy implemented by the Company in 2018.



## LABA BRUTO

Laba bruto merupakan selisih dari pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan Perusahaan. Dengan perhitungan tersebut, Perusahaan membukukan laba bruto tahun 2018 sebesar USD219,99 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar USD211,02 juta. Peningkatan sebesar USD8,97 juta atau 4,25% sejalan dengan meningkatnya pendapatan dan menurunnya beban pokok perusahaan di tahun 2018.

## BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi pada tahun 2018 sebesar USD45,54 juta dan pada tahun 2017 sebesar USD43,11 juta, mengalami peningkatan sebesar USD2,43 juta atau 5,63%. Peningkatan beban umum dan administrasi dipengaruhi terutama oleh pencadangan piutang yang dilakukan oleh PT Pertagas Niaga dan pencatatan atas sanksi perpajakan perusahaan.

## BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan pada tahun 2018 sebesar USD20,80 juta dan pada tahun 2017 sebesar USD22,17 juta, mengalami penurunan sebesar USD1,37 juta atau 6,17%. Penurunan beban keuangan terutama dipengaruhi oleh berkurangnya beban bunga pinjaman jangka panjang yang dibayar perusahaan.

## PENGHASILAN KEUANGAN

Selama tahun 2018, penghasilan keuangan mengalami penurunan USD3,62 juta atau 72,71%, dibandingkan tahun 2017. Penghasilan keuangan pada tahun 2018 terealisasi sebesar USD1,36 juta, sedangkan pada tahun 2017 sebesar USD4,97 juta. Penurunan yang terjadi dipengaruhi oleh pendapatan bunga yang berkurang.

## GROSS PROFIT

Gross profit represents the difference between the operating revenues and the expenses of revenue of the Company. With such calculation, the Company booked gross profit of USD219.99 million in 2018, was higher compared to USD211.02 million in 2017. An increase of USD8.97 million or 4.25% in line with increasing revenues and decreasing cost of revenues in 2018.

## GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

In 2018, general and administrative expenses amounted USD45.54 million in 2018 and USD43.11 million in 2017, increased by USD2.43 million or 5.63%. The increasing general and administrative expenses was mainly influenced by allowance of receivables done by PT Pertagas Niaga and administration of the Company's taxation penalty.

## FINANCE COSTS

In 2018, financial costs amounted USD20.80 million and USD22.17 million in 2017, decreased by USD1.37 million or 6.17%. The decreasing financial costs was mainly due to decreasing interest expense from long-term loans paid by the Company.

## FINANCIAL INCOME

Throughout 2018, financial income decreased by USD3.62 million or 72.71% compared to 2017. The financial income realization in 2018 reached USD1.36 million and amounted USD4.97 million in 2017. The decrease was driven by decreasing interest income.



## PENURUNAN NILAI PIUTANG

Selama tahun 2018, penurunan nilai piutang mengalami penurunan 100% menjadi USD3,54 juta dibandingkan tahun 2017.

## KERUGIAN SELISIH KURS

Kerugian selisih kurs pada tahun 2018 sebesar (USD1,44 juta) dan pada tahun 2017 sebesar (USD1,94 juta), mengalami penurunan sebesar USD501 ribu atau 25,81%. Penurunan yang terjadi dipengaruhi oleh perbedaan kurs transaksi dengan kurs pencatatan laporan keuangan.

## KEUNTUNGAN DARI KONTRIBUSI MODAL NON-MONETER PADA ENTITAS PENGATURAN BERSAMA

Selama tahun 2018, keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama mengalami penurunan USD1,32 juta atau 5,21%, dibandingkan tahun 2017. Keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama pada tahun 2018 terealisasi sebesar USD23,95 juta, sedangkan pada tahun 2017 sebesar USD25,27 juta. Penurunan yang terjadi dipengaruhi oleh berkurangnya laba tercatat PT Perta Samtan Gas dibanding tahun sebelumnya.

## PENGHASILAN LAIN-LAIN

Selama tahun 2018, penghasilan lain-lain, neto mengalami pertumbuhan USD2,25 juta atau 14,45%, dibandingkan tahun 2017. Penghasilan lain-lain pada tahun 2018 terealisasi sebesar USD17,82 juta, sedangkan pada tahun 2017 sebesar USD15,57 juta. Pertumbuhan yang terjadi dipengaruhi oleh peningkatan klaim kepada vendor PT Perta Arun Gas.

## IMPAIRMENT OF RECEIVABLES

Throughout 2018, the impairment of receivables decreased by USD3.54 compared to 2017. The decrease was mainly driven by 100%

## GAIN/(LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

In 2018, gain/(loss) on foreign exchange amounted (USD1.44 million) and the foreign exchange loss amounted (USD1.94 million) in 2017, decreased by USD501 thousand or 25.81%. The decrease was driven by different exchange rate between transaction and administration of financial statements.

## GAIN FROM NON-MONETARY CAPITAL CONTRIBUTION IN A JOINTLY CONTROLLED ENTITY

Throughout 2018, gain from non-monetary capital contribution in a jointly controlled entity decreased by USD1.32 million or 5.21% compared to 2017. The gain from non-monetary capital contribution in a jointly controlled entity realization in 2018 amounted USD23.95 million and USD25.27 million in 2017. The decrease was mainly due to decreasing booked profit of PT Perta Samtan Gas compared to previous year.

## OTHER INCOMES

Throughout 2018, other incomes, net grew USD2.25 million or 14.45% compared to 2017. Other income realization in 2018 USD17.82 million, while amounted USD15.57 million in 2017. The growth was driven by increasing claim to vendor of PT Perta Arun Gas.



## LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan merupakan laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan sebelum dikurangi beban pajak penghasilan. Dengan perhitungan tersebut, Perusahaan membukukan laba sebelum pajak penghasilan tahun 2018 sebesar USD191,80 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar USD189,62 juta. Pertumbuhan laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD2,18 juta atau 1,15% dipengaruhi oleh peningkatan penjualan dan menurunnya beban perusahaan dibanding tahun sebelumnya.

## BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini merupakan Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak. Pajak tangguhan merupakan perhitungan akibat pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Beban pajak penghasilan pada tahun 2018 sebesar USD45,39 juta dan pada tahun 2017 sebesar USD48,29 juta, mengalami penurunan sebesar USD2,90 juta atau 6%. Penurunan beban pajak penghasilan dipengaruhi oleh penyesuaian perhitungan fiskal pada tahun 2018.

## PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (SETELAH PAJAK)

Penyajian pendapatan komprehensif lainnya (setelah pajak) muncul setelah berlakunya PSAK No.1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan yang berlaku efektif per 1 Januari 2011. Pada tanggal 1 Januari 2016, berlaku PSAK No.1 (Revisi 2013) tentang

## PROFIT BEFORE INCOME TAX

Profit before income tax is the current year profit from continuing operation before deduction of income tax expense. With such calculation, the Company booked profit before income tax of USD191.80 million in 2018, higher than USD189.62 million in 2017. The growth of profit before income tax is USD2.18 million or 1.15% that was driven by increasing sales and decreasing expenses booked by the Company compared to previous year.

## INCOME TAX EXPENSE

Income tax expense is the aggregate amount of the current tax and deferred tax calculated in the determination of profit and loss over a period. Current tax is a reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the statements of income and other consolidated comprehensive income with taxable profit. Deferred tax is calculated as a result of the temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities according to the financial statements based on taxes of assets and liabilities.

Income tax expense/(benefit) amounted USD45.39 million in 2018 and USD48.29 million in 2017, was decreased by USD2.90 million or 6%. The decreasing income tax expense was due to adjustment of fiscal calculation in 2018.

## OTHER COMPREHENSIVE INCOME (NET OF TAX)

The presentation of other comprehensive income (after tax) arises after the issuance of SFAS no.1 (revised 2009) on Presentation of Financial Statements effective as of January 1, 2011. on January 1, 2016, PSaK no.1 (revised 2013) on Presentation of Financial Statements was



Penyajian Laporan Keuangan. PSAK revisi ini membagi penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya yang akan direklasifikasikan ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Pendapatan Komprehensif Lainnya (Setelah Pajak) terdiri dari:

- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing  
Pada tahun 2018, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing adalah sebesar USD2 ribu, lebih tinggi 100% dibanding tahun 2017.
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto  
Pada tahun 2018, pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto adalah sebesar USD1,75 juta, lebih tinggi USD306 ribu atau 21,15% dibanding tahun 2017 sebesar USD1,45 juta. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti.

## LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2018 sebesar USD146,39 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar USD141,24 juta. Peningkatan sebesar USD5,15 juta atau 3,64% dipengaruhi oleh meningkatnya laba perusahaan.

## LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali tahun 2018 sebesar USD31 ribu, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar USD95 ribu.

effective. This revised SFAS divided the presentation of groups of items into other Comprehensive Income to be reclassified into profit and loss presented separately from items to be not reclassified into profit or loss. other Comprehensive Income (after Tax) consists of:

- Foreign exchange statement translation differences in foreign currencies  
In 2018, the foreign exchange translation statement in foreign currencies is USD2 thousand, 100% higher than in 2017.
- The measurement of the net defined benefit liability  
In 2018, the re-measurement of the net defined benefit obligation liability was USD1.75 million, was USD306 million or 21.15% higher than USD1.45 million in 2017. This was due to the adjustment of re-measurements of the defined benefit obligation.

## PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

Profit for the year attributable to owners of the parent achieved USD146.39 million in 2018, was higher than USD141.24 million in 2017. The increase of USD5.15 million or 3.64% was driven by increasing profit booked by the Company.

## PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO NON-CONTROLLING INTEREST

Profit for the year attributable to non-controlling interest in 2018 achieved USD31 thousand, was lower than USD95 thousand booked in 2017.





## LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2018 sebesar USD148,14 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar USD142,69 juta. Peningkatan sebesar USD5,46 juta atau 3,82% dipengaruhi oleh meningkatnya laba perusahaan di tahun 2018.

## LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tahun 2018 sebesar USD31 ribu, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar USD95 ribu.

## COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT

Comprehensive income for the year attributable to owner of the parent amounted USD148.14 million in 2018, was higher than USD142.69 million in 2017. The decrease of USD5.46 million or 3.82% was driven by increasing profit booked by the Company in 2018.

## COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO NON-CONTROLLING INTEREST

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest amounted USD31 thousand in 2018, was USD95 thousand lower than 2017.



## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

### Consolidated Statement of Cash Flows

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 naik sebesar USD24,5 juta atau 21% dari USD114,10 juta di akhir tahun 2017 menjadi USD 138.60 juta. Saldo kas ini dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kas dari aktivitas operasi perusahaan.

By the end of 2018, cash and cash equivalents position increased by USD24.5 million or 21% from UDS114.10 million by the end of 2017 to USD138.60 million. The cash balance was driven by increasing cash receipts from operating activities of the Company.

**TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN 2018 DAN 2017 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)**  
*Statements of Consolidated Cash Flows in 2018 and 2017 (in Thousand US Dollar)*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>		2018	2017	KENAIKAN/ (PENURUNAN) <i>Increase / (Decrease)</i>	
				SELISIH <i>Difference</i>	%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>	<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	Cash receipts from customers	542.487	519.403	(25.338)	(4,88%)
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	Cash receipts from other operating activities	41.223	84.762	3.488	4,12%
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	Net cash from operating activities	583.710	604.165	(21.849)	(3,62%)
Pembayaran kas kepada pemasok	Cash payment to suppliers	(326.533)	(335.625)	49.627	(14,79%)
Pembayaran kas kepada pekerja	Cash payment to workers	(30.567)	(30.039)	(528)	1,76%
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	Cash payment for other operating activities	(15.207)	(12.648)	(53.334)	421,68%
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	Cash payment for income tax	(50.706)	(76.732)	26.026	(33,92%)
Jumlah kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	Total net cash from operating activities	160.697	149.121	(59)	(0,04%)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>	<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>				
Penambahan aset tetap	Additional fixed assets	(149.310)	(142.606)	(4.400)	3,09%
Penerimaan dari pendistribusian dividen ventura bersama	Receipt from joint venture dividend distribution	23.100	13.200	9.900	75,00%
Penerimaan dari pelepasan investasi	Receipt from disposal of investment	-	-	0	-
Penerimaan bunga dari investasi	Receipt from investment interest	16.499	1.592	(235)	(14,76%)
Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	Total net cash used for investment activity	(109.711)	(127.814)	(5.265)	(4,12%)

**TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN 2018 DAN 2017 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)**  
*Statements of Consolidated Cash Flows in 2018 and 2017 (in Thousand US Dollar)*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	2018	2017	KENAIKAN/ (PENURUNAN) <i>Increase / (Decrease)</i>	
			SELISIH <i>Difference</i>	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN: <i>CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES:</i>				
Pembayaran dividen <i>Dividend Payment</i>	-	(23.298)	23.298	(100,00%)
Penambahan pinjaman jangka panjang <i>Additional long-term loan</i>	19.045	16.389	2.656	16,21%
Pembayaran pinjaman jangka panjang <i>Long-term loan payment</i>	(44.670)	(44.732)	24.460	(54,68%)
Jumlah kas neto yang (digunakan untuk)/ dihasilkan dari aktivitas pendanaan <i>Total net cash (used for)/ from funding activity</i>	(25.625)	(51.641)	50.414	(97,62%)
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas <i>(Decrease)/Increase Cash Net and Cash Equivalents</i>	25.361	(30.334)	55.620	(183,36%)
Efek Perubahan Nilai Kurs Pada Kas dan Setara Kas <i>Effect of Exchange Rate Rating in Cash and Cash Equivalents</i>	(857)	(141)	(641)	454,61%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Balance of Cash and Cash Equivalents at The Begining of The Year</i>	114.098	144.573	(30.475)	(21,08%)
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Balance of Cash and Cash Equivalents at The End of The Year</i>	138.602	114.098	24.504	21,48%

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Peningkatan yang terjadi pada jumlah kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi di tahun 2018 sebesar USD11,58 juta atau 7,76% dari USD149,12 juta pada tahun 2017 menjadi USD 160,70 juta disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas operasi dari penjualan gas alam.

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Penurunan yang terjadi pada jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2018 sebesar USD18,10 juta atau 14,16% dari (USD127,81)

## CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

The decreasing total net cash paid for operating activities in 2018 amounted USD11.58 thousand or 7.76% from USD149.12 million in 2017 to USD160.70 million driven by decreasing operating cash receipts from natural gas sales.

## CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

The decreasing total net cash used in investing activities amounted USD18.10 million in 2018 or 14.16% from (USD127.81) million in 2017 to



juta pada tahun 2017 menjadi (USD109,71) juta disebabkan oleh adanya penambahan aset tetap.

(USD109,71) million due to additional fixed assets.

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Penurunan yang terjadi pada jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2018 sebesar (USD26,02) juta atau 50,38% dari (USD51,64) juta pada tahun 2017 menjadi (USD25,63) juta disebabkan oleh menurunnya pembayaran dividen.

## CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The decreasing total net cash used in financing activities amounted (USD26,02) million or 50,38% from (USD51,64) million in 2017 to (USD25,63) due to declining dividend payments.

### RASIO KINERJA KEUANGAN (%) Financial Performance Ratio (%)

RASIO KINERJA KEUANGAN Financial Ratio		2018	2017	2016
Imbalan Kepada Pemegang Saham	Return on Equity	14,61	19,55	17,63
Imbalan Investasi	Return on Investment	20,23	17,26	19,88
Operating Profit Margin	Operating Profit Margin	27,20	26,88	31,08
Net Profit Margin	Net Profit Margin	23,30	22,63	23,79
Cash Ratio	Cash Ratio	42,19	30,27	41,65
Current Ratio	Current Ratio	136,26	113,84	132,00
Collection Periods	Collection Periods	36,15	51,01	87,92
Inventory Turn Over	Inventory Turn Over	6,30	7,81	0,16
Total Asset Turn Over	Total Asset Turn Over	48,71	42,27	48,72
Equity to Total Asset	Equity to Total Asset	66,09	62,54	56,44
Time Interest Earned Ratio	Time Interest Earned Ratio	13,41	12,35	22,77

## IMBALAN INVESTASI RETURN ON INVESTMENT (ROI)

Merupakan kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROI tahun 2018 sebesar 20,23%, naik dari tahun 2017 sebesar 17,26%. Peningkatan ROI seiring dengan peningkatan *Net Profit Margin* Perusahaan.

## RETURN ON INVESTMENT (ROI)

The Company's capability with total investments in the assets used for the Company's operations in generating profit. In 2018, ROI stood at 20.23%, increased from 17.26% in 2017. The increasing ROI was in line with increasing *Net Profit Margin* booked by the Company.



## OPERATING PROFIT MARGIN (OPM)

Merupakan kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan. OPM tahun 2018 sebesar 27,20%, naik dari tahun 2017 sebesar 26,88%. Peningkatan OPM disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan usaha dan upaya efisiensi pengeluaran biaya yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2018.

## NET PROFIT MARGIN (NPM)

Merupakan besar persentase keuntungan bersih diperoleh perusahaan dari hasil penjualan. NPM tahun 2018 sebesar 23,30%, naik dari tahun 2017 sebesar 22,63%. Peningkatan NPM ini sejalan dengan peningkatan pada OPM Perusahaan.

## CASH RATIO

Merupakan kemampuan perusahaan untuk menutupi semua utang lancar atau liabilitas jangka pendek perusahaan. *Cash ratio* sebesar 42,19% menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang dimiliki meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar 30,27%. Peningkatan cash ratio disebabkan oleh peningkatan ketersediaan kas dan setara kas perusahaan karena perusahaan melakukan pembayaran dividen dan pelunasan utang jangka panjang.

## CURRENT RATIO

Merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Current ratio tahun 2018 sebesar 136,26% menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar 113,84%. Peningkatan current ratio disebabkan oleh meningkatnya aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

## OPERATING PROFIT MARGIN (OPM)

The Company's capability to control operational cost that is related to sales. In 2018, OPM stood at 27.20%, increased from 26.88% in 2017. The increasing OPM was driven by increasing revenue as well as cost efficiency initiative implemented by the Company throughout 2018.

## NET PROFIT MARGIN (NPM)

Percentage of net profit booked by the Company from sales proceeds. In 2018, NPM stood at 22.63%. The increasing NPM is in line with increasing OPM in the Company.

## CASH RATIO

The Company's capability to cover the entire current liabilities or short-term liabilities. The cash ratio of 42.19% indicates the Company's capability to settle its long-term liabilities using internal cash increased compared to 30.27% in 2017. The increasing cash ratio was driven by increasing availability of the Company's cash and cash equivalents as the Company paid dividends and repaid long-term loans.

## CURRENT RATIO

The Company's capability to pay short-term liabilities using its current assets. In 2018, current ratio stood at 136.26% indicates the Company's capability in repaying all of non-current liabilities using entire current assets was increasing compared to 113.84% in 2017. The increasing cash ratio was due to increasing current assets and short-term liabilities. The increasing current assets was due to higher retained earnings compared to previous year and decreasing amount of prepaid taxes,



Peningkatan aset lancar karena saldo kas yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya dan penurunan pada nilai pajak dibayar dimuka, sedangkan peningkatan liabilitas jangka pendek karena peningkatan liabilitas lancar lainnya.

## COLLECTION PERIODS

Tingkat kolektibilitas merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya, atau dengan kata lain adalah kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (*collecting periode*). Rasio yang digunakan adalah *Average Collection Period (ACP)*.

Semakin kecil nilai ACP, maka kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang adalah semakin baik. Pada tahun 2018, ACP adalah selama 36,15 hari yaitu turun dibandingkan tahun 2017 selama 51,01 hari. Hal tersebut terutama disebabkan oleh saldo piutang yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya.

## INVENTORY TURN OVER (ITO)

Menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory atau persediaan berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari persediaan. ITO tahun 2018 sebesar 6,30% menurun dibandingkan tahun 2017 sebesar 7,81%. Penurunan ITO disebabkan oleh penurunan persediaan yang lebih besar dibandingkan dengan pemakaian material harian dalam biaya penjualan.

## TOTAL ASSET TURN OVER (TATO)

Merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aset suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. TATO tahun 2018 sebesar 48,71%, naik dibandingkan tahun 2017 sebesar 42,27%. Peningkatan TATO seiring dengan peningkatan aset dan penurunan pendapatan usaha.

meanwhile, the increasing short-term liabilities is due to increasing other current liabilities.

## COLLECTION PERIODS

Collection period is level of possibility to receive the invested proceeds with marketable securities or other investments, or in other words, the Company's capability in collecting receivables (*collecting periods*). The applied ratio is *Average Collection Period (ACP)*.

The smaller ACP value means the better Company's capability in collecting receivables. In 2018, ACP is 36.15 days, or decreased from 51.01 days in 2017. This was mainly due to smaller receivables outstanding compared to previous year.

## INVENTORY TURN OVER (ITO)

Indicating capability of the funds invested with revolving inventory during specific period, or liquidity of the inventory. In 2018, ITO stood at 6.30% was decreasing compared to 7.81% in 2017. The decreasing ITO was due to higher decrease in inventory compared to use of daily material in the selling expenses.

## TOTAL ASSET TURN OVER (TATO)

Comparison between sales with total assets in a Company where this ratio illustrates speed of the total assets turn over during one specific period. In 2018, TATO stood at 48.71%, increased compared to 42.27% in 2017. The increasing TATO is in line with increasing assets and decreasing revenue.



## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG Solvency						
KETERANGAN Description	REALISASI 2018 2018 Realization	TARGET 2018 2018 Target	REALISASI 2017 2017 Realization	PENCAPAIAN Attainment	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/ Decrease	
					SELISIH Difference	%
Debt to equity ratio	20,74	27,00	28,14	38,66	-7,4	-26,30%
Cash ratio	42,19	28,62	30,27	28,66	11,93	39,41%

### DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau pemegang saham. DER pada tahun 2018 sebesar 20,74%. Nilai rasio tersebut turun dibanding tahun 2017 sebesar 28,14%. Hal ini terjadi karena menurunnya total hutang jangka panjang perusahaan seiring dengan pelunasan pinjaman jangka panjang perusahaan yang telah jatuh tempo.

### CASH RATIO

Merupakan kemampuan kas perusahaan untuk menutupi semua utang lancar atau liabilitas jangka pendek perusahaan. *Cash ratio* pada tahun 2018 sebesar 42,19% menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang dimiliki menurun dibandingkan tahun 2017 sebesar 30,27%. Penurunan *cash ratio* disebabkan oleh penurunan ketersediaan kas dan setara kas perusahaan karena perusahaan melakukan pembayaran dividen dan pelunasan utang jangka panjang.

### DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

This ratio is applied to measure amount of the Company's debt if compared to equity owned by the Company or shareholders. In 2018, DER stood at 20.74%. The ratio was decreasing compared to 28.14% in 2017. This was due to decreasing total past-due long-term liabilities of the Company.

### CASH RATIO

Capability of the Company's cash to cover the entire current debts or short-term liabilities. In 2018, cash ratio stood at 42.19% indicating the Company's capability in repaying short-term liabilities using internal cash was decreasing compared to 30.27% in 2017. The decreasing cash ratio was due to decreasing availability of the Company's cash and cash equivalents as the Company paid dividends and repaid the long-term loans.



## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### Receivables Collectability

#### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG (DALAM JUTA RUPIAH)

Receivables Collectability (in million Rupiah)

KETERANGAN Description		2018	2017	2016
Piutang Usaha	Trade Receivables	171.871	165.101	158.840
Penjualan dan Pendapatan Usaha	Sales and Revenue	628.441	624.585	668.680
Lama Penagihan Rata-rata (hari)	Average Collection Period (days)	36	51	88

Tingkat kolektibilitas merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya, atau dengan kata lain adalah kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (*collecting periode*). Rasio yang digunakan adalah Average Collection Period (ACP).

Semakin kecil nilai ACP, maka kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang adalah semakin baik. Pada tahun 2018, ACP adalah selama 36,15 hari yaitu turun dibandingkan tahun 2017 selama 51,01 hari. Hal tersebut terutama disebabkan oleh saldo piutang yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya.

Collectability ratio is level of possibility to receive funds invested in marketable securities or other investments, or in other words, refers to the Company's capability in collecting receivables (collecting period). The applied ratio is Average Collection Period (ACP).

The smaller ACP value means the better Company's capability in collecting receivables. In 2018, ACP is 36.15 days, or decreased from 51.01 days in 2017. This was mainly due to smaller receivables outstanding compared to previous year.





## STRUKTUR MODAL

### Capital Structure

STRUKTUR MODAL Capital Structure					
KETERANGAN Description		2018		2017	
		USD RIBU	%	USD RIBU	%
Liabilitas	Liabilities	694.470	33,91%	721.708	37,46%
Ekuitas	Equity	1.353.286	66,09%	1.205.051	62,54%
Aset	Assets	2.047.755	100,00%	1.926.759	100,00%

Struktur modal Perusahaan pada tahun 2018 terdiri atas 37,46% utang dan 62,54% sendiri, dengan rincian:

- Modal Dasar Perseroan: 5.200.082 lembar saham dengan nominal per lembar Rp1.000.000
- Modal Ditempatkan dan Disetor: 5.080.585

In 2017, the Company's capital structure consists of 37.46% liabilities and 62.54% equity, with detail as follows:

- Authorized Capital: 5,200,082 shares with par value of Rp1,000,000
- Issued and Fully Paid-in Capital: 5,080,585

## SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

### Shareholders Structure

KETERANGAN Description	SAHAM DITEMPATKAN & DISETOR Issued and Fully Paid-Up Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR Issued and Fully Paid-Up Capital
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2.591.099	51%	289.092
PT Pertamina (Persero)	2.488.986	48,99%	277.698
PT Pertamina Retail	500	0,01%	57
Total	5.080.585	100%	566.847



## KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditor, dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis yang berkelanjutan. Modal terdiri dari modal saham biasa, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali.

The policy of the Board of Directors is to maintain a strong capital base to maintain investor, creditor and market confidence, and to maintain sustainable business development. Capital consists of ordinary share capital, retained earnings, and non-controlling interests.

Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan. Direksi berusaha mempertahankan antara laba lebih tinggi yang mungkin tercapai dengan tingkat pinjaman yang lebih tinggi dan manfaat serta jaminan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

The Board of Directors monitors the return on equity and dividend payout ratio. The Board of Directors attempts to maintain between the higher profits to possibly achieve and higher lending rates and the benefits and guarantees afforded by a healthy capital position.

Target Pertamina Gas adalah untuk mencapai rasio utang terhadap ekuitas sebesar 27%. Realisasi rasio utang terhadap ekuitas untuk Laporan Keuangan pada 31 Desember 2018 adalah 20,74%.

Pertamina Gas's target is to achieve a debt to equity ratio of 27%. The realization of debt-to-equity ratio for the financial Statements as of December 31, 2018 stood at 20,74%.

## INVESTASI BARANG MODAL

### Capital Goods Investment

Investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan berupa aset tetap yaitu berupa bangunan, pipa dan instalasi, harta benda bergerak, dan aset dalam penyelesaian dirinci sebagai berikut:

Capital goods investments by the Company in the form of fixed assets such as buildings, pipes and installations, movable property, and assets in progress are as follows:

INVESTASI BARANG MODAL Capital Goods Investment		
INVESTASI Investment	TUJUAN Purpose	NILAI INVESTASI Investment Value
Bangunan Building	Pengembangan Bisnis Usaha Business Development	16.848
Pipa dan instalasi Pipes and installation		1.160.942
Harta benda bergerak Movable Property		8.643
Aset dalam penyelesaian Assets in progress		340.774
<b>Jumlah</b> Total		<b>1.527.207</b>

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan tahun 2018 dirinci sebagai berikut:

The material commitment for capital goods investments by the Company in 2018 are as follows:

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL <i>The Material Bond for Capital Goods Investments</i>				
INVESTASI <i>Investment</i>	TUJUAN <i>Objectives</i>	SUMBER DANA <i>Source of Funds</i>	NILAI INVESTASI <i>Investment Value</i>	LANGKAH-LANGKAH YANG DIRENCANAKAN PERUSAHAAN UNTUK MELINDUNGI RISIKO DARI POSISI MATA UANG ASING YANG TERKAIT <i>The Company's plans to protect risk from related foreign currency rate position (hedging)</i>
1 Proyek Pipa Gas Ruas Gresik - Semarang  Gas Pipe Project of Gresik - Semarang	Membangun infrastruktur gas yang menghubungkan wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah demi memastikan meratanya supply gas di wilayah tersebut  To establish a gas infrastructure connecting Jawa Timur area and Jawa Tengah area to ensure fair supply of gas in the region	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang saham  1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders	USD515 juta  US\$ 515 million	Menerapkan sebagian kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah  To apply some contracts using Rupiah currency
2 Proyek Pipa Gas Ruas Grissik - PUSRI  Gas Pipe Project of Grissik - PUSRI	Membangun infrastruktur jaringan pipa gas untuk mengamankan supply energy dan bahan baku PUSRI  To build gas pipeline network infrastructure to secure supply of energy and raw materials of PUSRI	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang saham  1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders	USD144 juta  USD144 million	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah  To apply some contracts using Rupiah currency
3 Pipa Looping Ruas Gresik - PKG  Pipe Looping of Gresik - PKG	Membangun infrastruktur jaringan pipa gas untuk mengamankan supply energy dan bahan baku Petro Kimia Gresik  To build gas pipeline network infrastructure to secure supply of energy and raw materials of Petro Kimia Gresik	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang saham  1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders	USD6,9 juta  USD6,9 million	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah  To apply some contracts using Rupiah currency
4 Jaringan Gas Kota Jambi  Gas Network in Jambi City	Membangun 4000 sambungan gas untuk rumah tangga  To build 4000 gas connections for households	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang  1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders	Rp29 miliar  Rp29 miliar	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah  To apply some contracts using Rupiah currency
5 Pipa Duri Dumai  Pipa Duri Dumai	Membangun pipa dari Duri ke Dumai untuk supply gas ke Kilang RU II Dumai dan niaga di wilayah Dumai  To construct pipes from Duri to Dumai for gas supply to Dumai RU II Refinery and sales in Dumai area	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang saham  1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders	Rp359 miliar  Rp359 miliar	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah  To apply some contracts using Rupiah currency



## REALISASI PENCAPAIAN TARGET 2018 DAN TARGET 2019

Realization of 2018 Target and Target for 2019

### REALISASI PENCAPAIAN TARGET 2018 DAN TARGET 2019

Realization of 2018 Target and Target for 2019

KEGIATAN OPERASI Operating Activities		SATUAN Unit	REALISASI 2018	TARGET 2018	PENCAPAIAN Achievement	TARGET 2019
Transportasi Gas	Gas Transportation	MMSCF	512.271	516.543	99,17%	555.295
Niaga Gas	Gas Commerce	BBTU	45.266	45.942	98,53%	32.494
Pemrosesan Gas LPG	LPG Gas Processing	Ton	214.466	204.656	104,79%	207.206
Transportasi Minyak	Oil Transportation	Barrel	3.713.115	3.477.307	106,78%	3.587.216
Regasifikasi LNG	LNG Re-gasification	BBTU	45.624	45.836	99,54%	47.466
Kompresi Gas	Compressed Gas	BBTU	2.531	1.756	144,10%	3.094

### REALISASI PENCAPAIAN TARGET 2018 DAN TARGET 2019

Realization of 2018 Target and Target for 2019

PENDAPATAN USAHA Operating Revenues		SATUAN Unit	REALISASI 2018	TARGET 2018	PENCAPAIAN Achievement	TARGET 2019
Pendapatan transportasi gas	Gas transportation revenue		241.025	248.301	97,07%	271.370
Pendapatan niaga gas	Natural gas sales revenue		228.424	201.572	113,32%	290.720
Pendapatan usaha gas terproses	Gas processing revenue	Ribu Thousand USD	127.117	123.661	102,80%	134.751
Pendapatan jasa transportasi minyak	Oil transportation revenue		24.720	24.682	100,15%	23.229
Pendapatan jasa pemasaran	Marketing service revenue		7.155	4.131	173,18%	6.450
Laba Tahun Berjalan	Current Year Profit		146.414	125.115	117,02%	128.203

Transportasi Gas pada tahun 2018 terealisasi sebesar 512.271 MMSCF, nilai tersebut lebih rendah dari target yakni 516.543 MMSCF. Hal tersebut dikarenakan penurunan pasokan gas dari produsen gas dan keterlambatan on-stream beberapa proyek pembangunan pipa baru di tahun 2018. Perusahaan menargetkan untuk tahun 2019 sebesar 555.295 MMSCF, lebih tinggi dibandingkan target tahun 2018 dikarenakan terdapat volume gas baru seperti MVPP di Sumatera bagian Utara dan penyelesaian proyek baru seperti pipa Duri-Dumai, Grissik - Pusri, dan BoB Siak.

In 2018, Gas Transportation realization achieved 512.271 MMSCF, the figure was lower from the target by 516.543 MMSCF. This was due to decreasing gas supply from the gas producers and on-stream delay in several new pipeline construction projects in 2018. The Company targets to reach 555,295 MMSCF in 2019, higher than targeted in 2018 due to new gas volume such as MVPP in Northern Sumatera and completion of new projects such as Duri - Dumai, Grissik - Pusri and BoB Siak pipelines.

Niaga Gas pada tahun 2018 terealisasi sebesar 45.266 BBTU atau sebesar 98,53% dari target tahun 2018, penurunan ini disebabkan oleh volume niaga ke Krakatau Steel yang belum terealisasi. Pada tahun

In 2018, gas commerce realization reached 45,266 BBTU or 98.53% from the target for 2018, the decrease was due to unrealized commerce volume to Krakatau Steel. In 2019, the Company has set the target of



2019, Perusahaan memiliki target sebesar 32.494 BBTU, penurunan target ini disebabkan oleh niaga gas Jawa Barat dan Jawa Timur yang tidak lagi dikelola oleh Pertamina Niaga sesuai kesepakatan pengaturan operasi-komersial subholding gas dengan PGN.

Pemrosesan Gas LPG pada tahun 2018 terealisasi sebesar 214.466 Ton, nilai tersebut sebesar 104,79% dari target tahun 2018 yaitu 204.656 Ton. Hal tersebut dikarenakan peningkatan realisasi dari plant Perta Samtan Gas sesuai dengan feed gas yang masih tinggi. Pada tahun 2019, Perusahaan memiliki target sebesar 207.206 ton yang disesuaikan dengan kondisi feed gas kilang serta jadwal turn around.

Transportasi Minyak pada tahun 2018 terealisasi sebesar 3.713.115 Barrel, nilai tersebut lebih tinggi dari target yang ditetapkan yakni 3.477.307 Barrel. Hal tersebut dipengaruhi oleh penambahan volume dari Shipper Pertamina EP Ramba. Pada tahun 2019, Perusahaan memiliki target sebesar 3.587.216 Ton, lebih tinggi dibandingkan target tahun 2018 dengan mempertimbangkan realisasi tahun 2018.

Regasifikasi LNG pada tahun 2018 terealisasi sebesar 45.624 BBTU atau sebesar 99,54% dari target tahun 2018. Nilai tersebut dikarenakan deviasi serapan gas oleh PLN. Pada tahun 2019, Perusahaan memiliki target sebesar 47.466 BBTU.

Kompresi Gas pada tahun 2018 terealisasi sebesar 2.531 BBTU, nilai tersebut lebih tinggi dari target 2018 yakni 1.756 BBTU. Pencapaian tersebut dikarenakan peningkatan volume CNG Plant yang dipengaruhi oleh penurunan supply gas dari Kepodang ke Plant Tambak Lorok, sehingga terjadi peningkatan volume supply dari Gundih. Pada tahun 2019, Perusahaan memiliki target sebesar 3.094 BBTU dengan mempertimbangkan realisasi tahun 2018.

32,494 BBTU, the decreasing target was due to the gas commerce in West Java and East Java is no longer managed under Pertamina Niaga based on subholding commercial operation arrangement agreement with PGN.

In 2018, LPG Gas Processing realization reached 214,466 Ton, the figure is 104.79% from 204.656 Ton targeted in 2018. This was due to increasing realization from plant Perta Samtan Gas according to high feed gas. In 2019, the Company has set the target of 207.206 ton that is adjusted with refinery feed gas condition and turn around schedule.

Gas transportation realization in 2018 reached 3,713,115 Barrels, the figure is higher than the stipulated target of 3,477,307 Barrels. This was influenced by additional volume from Pertamina EP Ramba Shipper. In 2019, the Company has set the target of 3,587,216 Ton, higher than 2018 target by considering the realization in 2018.

In 2018, LNG Regasification realization reached 45.624 BBTU or 99.54% from the target set for 2018. The figure was due to gas absorption deviation by PLN. In 2019, the Company has set the target of 47,466 BBTU.

In 2018, gas compression realization reached 2,531 BBTU, the figure is higher from 1,756 BBTU targeted in 2018. The achievement was due to increasing CNG Plant volume that was influenced by decreasing gas supply from Kepodang to Tambak Lorok Plant, that triggered increasing supply volume from Gundih. In 2019, the Company has set the target of 3,094 BBTU by considering realization in 2018.



## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Material Information and Fact After Accountant Reporting Date

Sampai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diterbitkan, Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak ada tanggal kejadian, jenis informasi atau fakta material, uraian informasi atau fakta material, dampak kejadian informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha emiten atau perusahaan publik

As of the Consolidated financial Statements for the years ended December 31, 2018 and 2017 were published, the Company has no material information and facts occurring after the date of the accountant's report, resulting in no date of incident, type of material information or facts, description of material information or facts, the impact of the material information or facts on the operational, legal, financial, or business continuity of the issuer or public company



## PROSPEK USAHA

### Business Prospect

### Pengembangan Usaha

Perusahaan telah mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk menangkap peluang bisnis dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Perusahaan tetap fokus pada sektor *midstream* yaitu infrastruktur dan distribusi gas namun sektor *downstream* juga tak luput dari perhatian.

### PIPA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI

Kedepannya, perusahaan akan tetap melakukan pembangunan pipa transmisi gas di daerah Sumatera dan Jawa sebagai *back-bone* infrastruktur transportasi gas. Hal ini akan mendukung kebijakan pemerintah untuk meningkatkan penggunaan gas sebagai bahan bakar. Selain itu pembangunan pipa distribusi yang menghubungkan antara pipa transmisi ke kawasan atau konsumen akhir juga diperlukan. Fokus pada jaringan distribusi diperlukan untuk mendukung program pemerintah terkait Wilayah Jaringan Distribusi & Wilayah Niaga Tertentu.

Selama tahun 2018, Pertagas telah menyelesaikan pembangunan pipa transmisi Grissik – Pusri sepanjang 176 km dan sedang menyelesaikan pembangunan pipa Duri-Dumai dan pipa Semarang-Gresik. Kedepannya, Pertagas berencana untuk melakukan pembangunan pipa transmisi di Jawa dan Kalimantan, juga pembangunan pipa distribusi terutama di area Jawa Tengah, Sumatera bagian Utara, Tengah, dan Selatan

### MINI LNG DAN CNG (COMPRESSED NATURAL GAS)

Saat ini demand gas memang masih terkonsentrasi di wilayah Jawa dan sebagian Sumatera sehingga

### Business Development

The Company has prepared strategic initiatives to seize business opportunity by concerning prevailing regulations. The Company keeps focusing on midstream sector such as infrastructure and gas distribution, however, the downstream sector is also included on the main concern.

### TRANSMISSION AND DISTRIBUTION PIPELINE

Going forward, the Company will continue gas transmission pipeline in Sumatera and Jawa area as gas transportation infrastructure backbone. This will support the Government's policy to increase gas use as fuels. In addition, the development of distribution pipeline that connects the transmission pipeline to end-zone or user will be also needed. Focus on the distribution network is required to support the Government's program related to Specific Distribution Network Area & Commercial Area.

Throughout 2018, Pertagas has completed Grissik – Pusri transmission pipeline construction of 176 km and currently completing Duri-Dumai and Semarang-Gresik pipelines construction. Next, Pertagas plans to develop transmission pipeline in Jawa and Kalimantan, also the development of distribution pipeline, primarily in Central Java, Northern, Central and Southern Sumatera area.

### MINI LNG AND CNG (COMPRESSED NATURAL GAS)

Gas demand is currently still concentrated in Jawa and part of Sumatera area that is still covered by pipeline



masih dapat tercukupi oleh infrastruktur pipa. Namun Indonesia adalah Negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17 ribu pulau, jika kedepannya permintaan gas tersebar di seluruh pelosok Indonesia, maka infrastruktur pipa akan tidak ekonomis. Pertamina juga melakukan pengembangan bisnis LNG untuk mencukupi kebutuhan di kawasan timur Indonesia. Hal ini juga mendukung program WJD/WNT yang dicanangkan oleh pemerintah.

Infrastruktur CNG disasar perusahaan melalui anak Perusahaan, Pertamina Niaga, untuk permintaan gas bumi dari area yang belum terjangkau oleh jaringan pipa. Saat ini niaga LNG telah dilakukan pada area seperti Sumatera bagian Utara, Sumatera bagian Tengah, Jawa bagian Barat, Kalimantan Timur, serta Maluku.

infrastructure. However, Indonesia is an archipelago country with more than 17 thousand islands, if the future gas supply is spread across the Indonesian region, the pipeline infrastructure will be no longer efficient. Pertamina also develops LNG business to fulfill the demands in Eastern Indonesia area. This is also supported WJD/WNT program initiated by the Government.

CNG Infrastructure is targeted by the Company through its subsidiaries, Pertamina Niaga, for the natural gas and area that are uncovered by pipeline network. Currently, the LNG commerce has been supplied for several area, such as Northern Sumatera, Central Sumatera, Western Java, East Kalimantan and Maluku.





## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspect

### Strategi Pemasaran

Pertamina Gas melakukan pemasaran pada bidang usaha transportasi gas dan niaga gas melalui fungsi *Commercial and Business Development*. Khusus untuk bidang usaha niaga gas, sesuai Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 Tentang Kegiatan Gas Bumi Melalui Pipa, Pertamina Gas menangani pemasaran niaga gas melalui PT Pertagas Niaga. Pada tahun 2017 beberapa strategi pemasaran yang dilaksanakan oleh Pertamina Gas untuk mempertahankan pasar eksisting atau meningkatkan penjualan yaitu:

- Mempertahankan dan meningkatkan *reliability* dan *availability* pipa gas untuk meningkatkan kepercayaan konsumen.
- Melalui subholding gas, bersama dengan PT PGN, melakukan pengelolaan terhadap WJD & WNT
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar negeri untuk merambah bisnis gas di luar negeri melalui LNG.

### Pangsa Pasar

Pertamina Gas menyalurkan dan menjual gas pelanggan berdasarkan perjanjian *business to business* (B to B), untuk transportasi gas pelanggan berkomitmen melalui *Gas Transportation Agreement* (GTA) sedangkan niaga gas pelanggan berkomitmen melalui *Gas Sales Agreement* (GSA). Pelanggan Pertamina Gas bervariasi dari berbagai bidang bisnis, yaitu pembangkit listrik, pabrik pupuk, pabrik baja, serta jenis industri lainnya. Selain ke pelanggan luar, Pertamina Gas secara berkelanjutan juga memasok gas untuk kebutuhan Pertamina dan afliasinya, seperti untuk kebutuhan kilang pengolahan dan anak perusahaan Pertamina lainnya.

### Marketing Strategy

Pertamina Gas commences its marketing on gas transportation business and gas commerce through the *Commercial and Business Development* function, especially for the field of commerce gas business, pursuant to regulation of minister of energy and mineral resources no. 19 Year 2009 on Gas activities Through Pipeline, Pertamina Gas handles the marketing of gas through PT Pertagas niaga. In 2017 some marketing strategies implemented by Pertamina Gas to maintain existing market and increase sales, as follows:

- Maintaining and increasing reliability and availability of the gas pipeline to increase trust of the customers.
- Through the gas subholding, altogether with PT PGN, performed management on WJD & WNT.
- Overseas partnership to seize international gas business through LNG.

### Market Share

Pertamina Gas distributes and sells customer gas based on business to business (B to B) agreements. for transporting gas, customers are committed through the *Gas Transportation agreement* (GTA) while the customer's gas business is committed through the *Gas Sales agreement* (GSA). Pertamina Gas's customers vary from various business fields, namely power plants, fertilizer plants, steel mills, and other types of industries. In addition to external customers, Pertamina Gas also continuously supplies gas for Pertamina's group needs, such as for the needs of refineries and other Pertamina subsidiaries.



Pada segmen transportasi gas, Pertamina Gas menguasai sekitar 65% pangsa pasar Indonesia yang diikuti oleh PGN 34%. Untuk segmen niaga gas, pangsa pasar mayoritas masih dikuasai PGN sebesar 74% dan Pertamina Gas menguasai sekitar 12%. Untuk kedepannya Pertamina Gas diharapkan untuk dapat lebih fokus ke arah pengembangan niaga yang juga didukung oleh pengembangan infrastruktur gas baru.

In the gas transportation segment, Pertamina Gas controls about 65% of Indonesia's market share followed by PGN 34%. for the gas trading segment, the majority market share is still controlled by PGN of 74% and Pertamina Gas controls about 12%. Going forward, Pertamina Gas is expected to be more focused on commercial development which is also supported by the development of new gas infrastructure.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Dividend Policy

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 5 April 2018, pemegang saham telah menyetujui bahwa tidak ada pembagian dividen kas untuk tahun 2017.

In the Company's annual General meeting of Shareholders on April 5, 2018, the shareholders agreed that there would be no cash dividend distribution for 2017.

		DIVIDEN Dividend				
DIVIDEN Dividend		TAHUN PEMBAGIAN DIVIDEN Dividend Payment Year				
		2018	2017	2016	2015	2014
Laba Bersih Kinerja Tahun Sebelumnya	Previous Year's Net Income	141.333	159.066	151.081	180.311	158.839
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar)	Distributed Cash Dividend (Rp billion)	-	-	15.096	114.236	15.872
Dividen per Lembar Saham (Rupiah penuh)	Dividend per Share (Full Rupiah)	-	-	2,90	21,97	1,13
Payout Ratio	Payout Ratio	-	-	10%	62%	36%
Tanggal Pengumuman	Announcement Date	5 April 2018	22 Mar 2017	6 Apr 2016	5 Nov 2015	2 Jun 2014
Tanggal Pembayaran	Payment Date	-	-	25 Okt 2017	5 Feb 2016 dan 5 Des 2016	21 Jul 2014



## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Contribution to Country

Komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi kepada Negara pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's commitment to contribute to the Country by 2018 was as follows:

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA (DALAM RIBUAN RUPIAH) Contribution to the Country (in Thousand Rupiah)						
KETERANGAN Description	2018	2017	2016	2015		
PPh Pasal 4 (2) Transaksi Sewa Tanah dan Bangunan & Konstruksi	Income Tax Article 4 (2) Land and Building & Construction Lease Transaction	57.311.759	40.639.722	65.483.690	115.119.104	
PPh Pasal 21 Gaji/ Upah	Income Tax Article 21 Salary/Wages	52.449.257	56.446.633	41.004.763	40.755.119	
PPh Pasal 21 Gaji/ Upah Final	Income Tax Article 21 Final Salary/ Wages	0	-	2.500.266	2.119.969	
PPh Pasal 23 Pembelian Jasa	Income Tax Article 23 Purchase of Service	27.233.581	80.709.700	76.313.506	34.099.058	
Prepaid PPh Pasal 22	Prepaid Income Tax Article 22	0	-	800.268	1.317.534	
Prepaid PPh Pasal 23	Prepaid Income Tax Article 23	0	24.037.979	82.782.636	6.886.892	
PPh Pasal 25 Angsuran PPh Badan	Income Tax Article 25 Entity Income Tax Installment	280.596.000	405.270.808	406.521.032	412.501.869	
PPh Pasal 29	Income Tax Article 29	-	885.017	52.597.800	79.669.614	
PPN Keluaran	Outcome Value- Added Tax	541.159.646	483.497.826	497.352.111	484.734.468	
PPN Masukan	Incoming Value- Added Tax Masukan	226.650.118	254.411.925	229.390.956	481.823.062	
PPN WAPU	WAPU Value-Added Tax	(503.697.404)	(397.702.571)	(337.743.816)	(362.015.078)	



## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Public Offering Proceeds

Hingga akhir tahun 2018, Pertamina Gas belum menjadi Perseroan Terbatas terbuka, dan belum pernah melakukan Penawaran umum di bursa saham. dengan demikian tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

By the end of 2018, Pertamina Gas had not become an open Limited Liability Company, and had never conducted a Public offering on the stock market. Therefore there is no information related to total fund-raising, fund usage plan, fund usage details, fund balance and date of GMS approval on the change of proceeds utilization.

## TRANSAKSI MATERIAL MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transaction with Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perusahaan dan anak perusahaannya melakukan transaksi tertentu dengan beberapa pihak yang berelasi, antara lain:
1. Name of party in the transaction and nature of affiliated relationship in the business activity implementation at the Company and subsidiaries to conduct specific transaction with related parties, among others:

NAMA PIHAK YANG BERTRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN TRANSAKSI <i>Name of Party in The Transaction and Nature of Affiliated Transaction</i>		
PIHAK YANG BERELASI <i>Related parties</i>	HUBUNGAN DENGAN PIHAK YANG BERELASI <i>Relationship with the related parties</i>	TRANSAKSI <i>Transaction</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saha <i>Shareholder</i>	Pinjaman dana operasional, pendapatan usaha, alokasi biaya bunga, pembayaran dividen <i>Operational advances, revenue, allocation of finance costs, dividend payment</i>
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Pembayaran dividen <i>Dividend payment</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Pembayaran dividen, pendapatan usaha <i>Dividend payment, revenue</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Akun bank, deposito <i>Bank accounts, deposits on call</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Akun bank <i>Bank accounts</i>
PT Bank BRI Agroniaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Deposito berjangka <i>Time deposit</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Akun bank <i>Bank accounts</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Akun bank, deposito <i>Bank accounts, deposits on call</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Akun bank <i>Bank accounts</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan-Bangka Belitung	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Akun bank <i>Bank accounts</i>
PT Bank Mandiri Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Akun bank <i>Bank accounts</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Akun bank <i>Bank accounts</i>
PT Pertamina EP	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pendapatan usaha, pembelian gas bumi <i>Revenue, purchases of natural gas</i>



### NAMA PIHAK YANG BERTRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN TRANSAKSI

*Name of Party in The Transaction and Nature of Affiliated Transaction*

PIHAK YANG BERELASI <i>Related parties</i>	HUBUNGAN DENGAN PIHAK YANG BERELASI <i>Relationship with the related parties</i>	TRANSAKSI <i>Transaction</i>
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembelian gas bumi/ <i>Purchases of natural gas</i>
PT Perta Daya Gas	Entitas ventura bersama <i>Jointly controlled entity</i>	Pinjaman dana operasional <i>Operational advances</i>
PT Perta-Samtan Gas	Entitas ventura bersama <i>Jointly controlled entity</i>	Pinjaman dana operasional & pendapatan manajemen <i>Operational advances &amp; management fee advances &amp; management fee</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pendapatan usaha <i>Revenue</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Jasa konstruksi <i>Construction services</i>
PT Pertamina Lubricants	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembelian pelumas <i>Lubricant supplies</i>
PT Pertamina Retail	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan bakar <i>Fuel supplies</i>
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entities</i>	Pendapatan usaha <i>Revenue</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entities</i>	Pendapatan usaha <i>Revenue</i>
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entities</i>	Kerjasama Pembangunan & Pengelolaan Kilang LPG <i>Cooperation to build &amp; operate LPG refinery</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entities</i>	Pendapatan usaha <i>Revenue</i>

#### Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

#### Key Management Compensation

Compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors is as follows:

### KOMPENSASI DAN IMBALAN KEPADA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Compensation and Other Benefits Provided to The Board of Commissioners and Directors*

KETERANGAN <i>Description</i>		2018	2017
Imbalan Jangka Pendek	Short-Term Benefit	837	890
Imbalan Pasca Kerja	Post-Employment Benefit	153	156
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	Other Long-Term Benefits	41	52
Jumlah	Total	1.031	1.098



## 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi

Transaksi-transaksi dengan perusahaan afiliasi dilakukan dalam batas kewajaran melalui tender terbuka yang diikuti juga oleh perusahaan-perusahaan asuransi lainnya sehingga tidak ada benturan kepentingan.

## 3. Alasan dilakukannya transaksi

Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip saling membutuhkan (*reciprocal bussines*) dan profesional yang menguntungkan kedua belah pihak.

## 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir.

Pada tahun 2018, besaran realisasi transaksi adalah:

## 2. Explanation on transaction fairness

Transactions with affiliated parties under the fairness limit through open tender that is also participated by other companies to prevent conflict of interests.

## 3. Reason of The Transactions

Affiliated party transactions is done based on reciprocal business and professional principles with benefit for both parties.

## 4. Realization of the transactions for the current

fiscal year period. In 2018, amount of transaction realization is as follows:

REALISASI TRANSAKSI PADA PERIODE TAHUN BUKU 2018 <i>Realization of The Transaction for 2018 Fiscal Year</i>		
KETERANGAN <i>Description</i>	2018	2017
Kas pada bank / <i>Cash on Banks</i>		
Bank milik Pemerintah:/ <i>Government Banks</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	77.281	47.382
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	20.485	8.991
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	16.124	11.791
PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")	765	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan-Bangka Belitung	517	670
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	485	508
PT Bank Syariah Mandiri	346	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	114	205
Jumlah / <i>Total</i>	116.117	69.547
Deposito berjangka:/ <i>Time Deposit</i>		
Entitas berelasi dengan Pemerintah:/ <i>Related Entity with Government</i>		
BNI Syariah	13.000	13.000
BTN	7.036	-
PT Bank BRI Agroniaga ("BRI Agroniaga")	2.381	-
Bank Mandiri	-	23.033
BRI	-	8.488
Jumlah/ <i>Total</i>	22.417	44.521
Piutang usaha dan piutang lain-lain / <i>Trade Receivables and other receivables</i>		
Pihak yang berelasi:/ <i>Related parties</i>		
PEP	28.899	46.326
Pertamina	26.660	19.051

**REALISASI TRANSAKSI PADA PERIODE TAHUN BUKU 2018***Realization of The Transaction for 2018 Fiscal Year*

KETERANGAN <i>Description</i>	2018	2017
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	3.838	12.091
PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK")	1.748	218
PT Perusahaan Gas Negara ("PGN")	1.600	-
PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")	1098	48
Lain-lain (dibawah AS\$1.000) / <i>Others (below US\$1,000)</i>	793	86
Jumlah / <i>Total</i>	64.636	77.820

Piutang usaha dari PEP merupakan pendapatan jasa transportasi gas sehubungan dengan kegiatan penyaluran gas PEP kepada konsumennya PEP di area Sumatera Bagian Utara, Sumatera Bagian Selatan, dan Jawa Bagian Barat.

The trade receivable from PEP represents gas transportation fees in relation to gas to its customers in North Sumatera, South Sumatera, and West Java areas.

Piutang usaha dari Pertamina terdiri dari pendapatan penjualan LPG dari kilang LPG milik Grup, pendapatan jasa pemasaran dan pendapatan jasa transportasi gas sehubungan dengan kegiatan penyaluran gas Pertamina kepada para konsumen Pertamina di area Jawa Bagian Barat.

Represents sales of LPG from LPG plants owned by the Group, marketing fees and gas transportation fees in relation to transportation of Pertamina's gas to Pertamina's customers in the West Java area.

Piutang usaha dari PHE merupakan pendapatan atas penyediaan jasa operasional dan perawatan untuk fasilitas pemrosesan gas yang terdiri dari *treating* unit dan sulfur *recovery* unit.

The trade receivable of PHE represents revenue from providing operational and maintenance services for gas processing facilities involving a gas treating unit, condensate recovery unit and a sulfur recovery unit.

**UTANG USAHA***Trade Payables*

KETERANGAN <i>Description</i>	2018	2017
Pihak yang berelasi: <i>Related Parties</i>		
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	6.958	3.370
Pertamina	6.512	2.977
PEP	5.213	16.948
PHE	4.081	4.101
PT Pertamina Training & Consulting	2.928	4.414





UTANG USAHA <i>Trade Payables</i>			
KETERANGAN <i>Description</i>		2018	2017
PTK	PTK	2.050	3.788
Patra Niaga	Patra Niaga	1.245	688
Lain-lain (dibawah AS\$1.000)	Others (below US\$1,000)	2.282	360
Jumlah	Total	31.269	36.646

Utang usaha kepada PDSI adalah terkait dengan pembangunan pipa transmisi gas di entitas induk, sedangkan utang usaha kepada Pertamina adalah terkait dan pembelian gas alam CNG di entitas anak.

Trade payables to PDSI is related to the construction of gas transportation pipeline in the Parent Company, while trade payables to Pertamina is related to the purchase of CNG natural gas in its subsidiaries.

Utang usaha kepada PEP dan PHE berasal dari pembelian gas bumi.

Trade payables to PEP and PHE involve gas purchases.

UTANG LAIN-LAIN <i>Other Payables</i>			
KETERANGAN <i>Description</i>		2018	2017
Utang bunga pinjaman	Interest Loan Payable	75.206	51.014
Jumlah	Total	75.206	51.014

BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR <i>Accrued Expenses</i>			
KETERANGAN <i>Description</i>		2018	2017
PGN	PGN	1.876	-
Pertamina	Pertamina	-	3.222
PT PHE NSO dan PT PHE NSB	PT PHE NSO dan PT PHE NSB	-	31
Jumlah	Total	1.876	3.253

PINJAMAN JANGKA PANJANG <i>Long-Term Loan</i>			
KETERANGAN <i>Description</i>		2018	2017
Bagian jangka pendek	Current Portion	53.772	76.887
Bagian jangka panjang	Non-Current Portion	280.733	338.004
Jumlah	Total	334.505	414.891



Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal Perusahaan. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana.

Pembebanan bunga kepada Perusahaan oleh Pertamina dihitung setiap bulan berdasarkan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

On September 28, 2012, the Company and Pertamina entered into a loan agreement for financing of the Company's capital expenditures. The loan agreement was effective as on January 1, 2012. Additional drawdowns of the loan are performed through a cash calls mechanism.

Interest charged to the Company by Pertamina is calculated on a monthly basis based on market rates.

PENDAPATAN USAHA Revenue			
KETERANGAN Description		2018	2017
Pihak yang berelasi:	Related parties:		
PEP	PEP	108.500	113.376
Pertamina	Pertamina	44.342	44.009
PGN	PGN	27.365	-
Pertamina Lubricants	Pertamina Lubricants	16.262	18.605
PTK	PTK	403	293
Jumlah	Total	196.872	176.283

PENDAPATAN LAIN-LAIN Other revenues			
KETERANGAN Description		2018	2017
Pihak yang berelasi:	Related parties		
PEP	PEP	3.701	1.052
PTK	PTK	1.869	1.170
Jumlah	Total	5.570	2.222

Pendapatan usaha dari entitas berelasi dengan Pemerintah terdiri dari penjualan gas bumi dan jasa transportasi gas bumi. Tarif jasa transportasi gas bumi diatur oleh BPH Migas.

Pendapatan usaha untuk jasa pemasaran diatur oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya

Consists of sales of natural gas and natural gas transportation fees. Natural gas transportation fees are regulated by BPH Migas.

The revenue for marketing services is regulated by the Ministry of Energy and Mineral Resources.



Mineral. Pendapatan dari penjualan LPG dan jasa transportasi minyak bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

Revenue from LPG sales and crude oil transportation fees are based on contractual prices.

PEMBELIAN GAS BUMI DAN BAHAN BAKAR MINYAK Natural gas and fuel Purchases			
KETERANGAN Description		2018	2017
Pihak yang berelasi:	Related parties		
PEP	PEP	56.747	58.435
PHE	PHE	43.444	33.375
Patra Niaga	Patra Niaga	1.182	118
Pertamina	Pertamina	653	380
PT Pertamina Lubricants	PT Pertamina Lubricants	274	304
PT Pertamina Retail	PT Pertamina Retail	109	352
Jumlah	Total	102.409	92.964

Beban pembelian gas bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

The price for natural gas purchases is based on the contractual prices.

5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi

Dalam melakukan transaksi dengan perusahaan afiliasi, perusahaan selalu melakukan kajian dan analisa atas setiap transaksi-transaksi yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten seperti komite investasi, komite audit, Tim Pengadaan Barang dan/atau Jasa, dan pihak terkait lainnya.

5. Company's Policy related to review mechanism on the transaction

In conducting transaction with affiliated parties, the Company always performs reviews and analysis on the transactions comprehensively and continuously by involving competent parties such as investment committee, audit committee, Procurement Team and other related parties.

6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait

Setiap transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator maupun perusahaan.

6. Compliance with related law and regulation

Every transaction has complied with regulation and provisions as set fort by the regulator or the Company.



## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Legislation with Significant Impact on the Company

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Legislation with Significant Impact on the Company

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Legislations	URAIAN Description
<p>Peraturan Menteri ESDM No. 4 tentang Pengusahaan Gas Bumi pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi</p> <p>Minsiter of ESDM Regulation No. 4 regarding Natural Gas Business in Natural Fuel and Gas Downstream Business</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar Belakang/Tujuan Menata kembali ketentuan kegiatan usaha gas bumi pada kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi dalam rangka mendorong pembangunan infrastruktur gas bumi melalui pipa dan guna meningkatkan pemanfaatan gas bumi, serta mengakomodasi perkembangan moda penyaluran gas bumi selain pipa pada kegiatan usaha gas bumi</li> <li>1. Background/Purpose To re-arrange natural gas business regulation in the natural fuel and gas downstream business to encourage development of natural gas infrastructure via pipeline and to increase utilization of the natural gas and to accommodate growth of non-pipeline natural gas transmission modes in the natural gas business field.</li> <li>2. Hal-hal Yang Diatur Penetapan Ruas Transmisi, Penetapan Wilayah Jaringan Distribusi, Kegiatan Usaha Gas Bumi melalui Pipa pada Ruas Transmisi dan pengembangan pembangunannya, Izin Usaha, Pemisahan Kegiatan Usaha Niaga dan Pengangkutan, Pasokan Gas Bumi</li> <li>2. Provisions Stipulation of Transmission Segment, Stipulation of Distribution Network Area, Natural Gas Business via Pipeline in Transmission Segment and its developments, Business Permit, Unbundling of Commerce and Transportation Business, Natural Gas Supply.</li> <li>3. Implikasi bagi Perseroan Diterapkannya prinsip pemisahan (unbundling) minimal pemisahan pencatatan akuntansi (accounting unbundling) antara kegiatan usaha pengangkutan dan gas bumi melalui pipa dengan usaha niaga gas bumi melalui pipa pada pipa distribusi.</li> <li>3. Implication for the Company Implementation of minimum unbundling principle on accounting administration (accounting unbundling) between transportation and natural gas via pipeline business with natural gas commerce via pipeline business on the distribution pipelines.</li> </ol>



## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes in Accounting Policy Applied by The Company in Recent Fiscal Year

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan.

- i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 atau periode setelahnya. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Grup saat ini.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Penyesuaian PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Penyesuaian PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini merevisi persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan akuntansi lindung nilai secara umum yang baru.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

- i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Group's financial year beginning on January 1, 2018 or later periods. The Group has adopted them but they have no impact since they are not currently relevant to the Group's business.

- Amendment to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative
- Improvement to SFAS 15: Investment in associate and joint venture
- Amendment to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- Improvement to SFAS 67: Disclosure of Interest in Other Entities
- SFAS 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This SFAS revised the requirements related to the classification and measurement of financial instruments, including the expectation credit loss model for calculation of impairment of financial assets, and new general hedging accounting requirements.



ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan kerja. Amandemen, kurtailmen atau penyelesaian program. Berlaku efektif 1 Januari 2019.
- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Penerapan dini amandemen ini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020, yang merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.
- PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan seberapa besar suatu pendapatan dapat diakui. PSAK 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK 23: Pendapatan, PSAK 34: Kontrak Konstruksi dan ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan.
- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan

ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

- Amendment to SFAS 24: employee benefits. Plan amendment, curtailment or settlement. Effective January 1, 2019.
- Amendment of SFAS 15: Long-term Interest in Associates and Joint Ventures which regulates that the entity also implement SFAS 71 on financial instruments at associates and joint ventures when equity method is not applicable. This includes long-term interest which form net investment in associates and joint ventures substantially. Early application of this amendment is permitted.- Program Loyalitas Pelanggan.
- Amendment of SFAS 62: Insurance Contract, effective January 1, 2020 which is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implement SFAS 71.
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers which sets out a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue can be recognised. SFAS 72 supersedes some current revenue accounting standards, including SFAS 23: Revenue, SFAS 34: Construction Contracts and IFAS 10: Customer Loyalty Programs.
- SFAS 73: Lease, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted only for entities that apply SFAS 72 which establishes



PSAK 72 yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi *negative* yang mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga. Penerapan dini amandemen ini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases by introducing a single accounting model specifically for lessee. Lessee are required to recognize right-of-use assets and lease liabilities.

- Amendment of SFAS 71: Financial Instruments regarding prepayment features with negative compensation which regulates that financial assets with prepayment features that can result negative compensation to meet qualification as contractual cashflows that are solely payments of principal and interest. Early application of this ammendment is permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.



## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information About Business Continuity

### HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Dalam menjaga kelangsungan usaha, Pertamina Gas senantiasa mencermati aktivitas ekonomi maupun dinamika industri Migas untuk meraih peluang usaha, memitigasi risiko serta mengembangkan kapabilitas jangka panjang. Perkembangan Perekonomian Nasional dan Kebijakan Pemerintah sebagai regulator menjadi salah satu prioritas bagi Pertamina Gas.

Selama tahun 2018, Pertamina Gas mengalami beberapa hal yang berpengaruh cukup signifikan terhadap performa perusahaan, yaitu:

1. Penurunan volume niaga gas seiring dengan penerapan Permen ESDM 06/2016 dimana gas hanya dapat dijual pada pengguna akhir serta terdapat beberapa industry seperti pupuk yang mendapatkan prioritas alokasi gas.
2. Pemerintah melalui Kementerian ESDM mengeluarkan peraturan No 4 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Gas Bumi pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi yang juga mengatur mengenai Wilayah Jaringan Distribusi (WJD) dan Wilayah Niaga Tertentu (WNT). Hal ini dapat merupakan hal yang sangat positif jika Pertagas dapat memperoleh pengelolaan WJD/WNT.
3. Integrasi antara Pertagas dengan PGN bertujuan untuk membuat sinergi antara kedua badan usaha sehingga terhindar dari investasi ganda dan adanya pengaturan bisnis.

### ISSUES THAT HAVE POTENTIAL AND SIGNIFICANT INFLUENCE ON BUSINESS CONTINUITY

In maintaining business continuity, Pertamina Gas always examines at the economic activities and dynamics of the oil and gas industry to seize business opportunities, mitigate risks and develop long-term capabilities. The development of the national economy and Government Policy as a regulator becomes one of the priorities for Pertamina Gas.

During 2018, Pertamina Gas experienced several things that significantly affect the company's performance, namely:

1. The decreasing gas commerce volume in line with implementation of Minister of SDM Regulation 06/2016 where the gas is only eligible to be sold to end-user and some industries such as fertilizer, which receives gas allocation priority.
2. Through the Ministry of ESDM, the Government issued Regulation No. 4 of 2018 regarding Natural Gas commerce in Oil and Natural Gas Upstream Business Activity that also regulates Distribution Network Area (WJD) and Specific Commercial Area (WNT). This becomes a very positive initiative if Pertagas can obtain the WJD/WNT management.
3. Integration between Pertagas and PGN aims to build synergy between two enterprises to avoid double investment and to have business arrangement.





## ASESMEN MANAJEMEN ATAS PENGARUH TERSEBUT

Atas beberapa hal tersebut yang mempengaruhi kelangsungan usaha Pertamina Gas, manajemen telah melakukan *assessment* risiko atas hal-hal yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Pertamina Gas. Dengan diterapkannya peraturan tersebut maka penurunan pendapatan di bidang usaha transportasi gas dan niaga gas menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan, namun dari hasil assesmen yang telah dilakukan manajemen Pertamina Gas melakukan beberapa langkah untuk mempertahankan performa perusahaan, diantaranya:

1. Perusahaan melakukan efisiensi pada anggaran biaya operasi perusahaan sepanjang tahun 2018, namun kebijakan efisiensi tersebut tetap mengutamakan *operation excellence* demi memastikan keamanan dan kestabilan penyaluran gas ke seluruh konsumen Pertamina Gas
2. Mempercepat penyelesaian pembangunan ruas pipa baru. Dengan menurunnya pendapatan di beberapa ruas eksisting, Pertamina Gas berusaha untuk mempercepat pembangunan pipa baru sehingga dapat memperoleh pendapatan dari ruas baru tersebut. Pada tahun 2018 Pertamina Gas telah menyelesaikan pembangunan ruas Grissik - Pusri.
3. Mengoptimalkan utilisasi ruas pipa eksisting dengan menambah pelanggan baru serta mencari pelanggan di wilayah baru untuk pengembangan bisnis perusahaan.
4. Melakukan sinergi antar anak perusahaan/ *joint venture* yang ada dibawah pengelolaan Pertamina Gas seperti bisnis LNG Filling Station di Arun yang merupakan hasil sinergi Perta Arun Gas dengan Pertamina Niaga.

## MANAGEMENT ASSESSMENT OF THE IMPACT

In response to these issues affecting Pertamina Gas business continuity, the management has conducted risk assessment on matters that have the potential to have a significant impact on Pertamina Gas business continuity. With the implementation of the regulation, the decrease of revenues in the transportation and gas trade becomes inevitable, but from the assessment conducted by the management, Pertamina Gas has taken several steps to maintain the company's performance, including:

1. The company implemented efficiency on the operating cost budget throughout 2018, however, the efficiency policy still prioritizes operation excellence to ensure the safety and stability of gas distribution to all consumers of Pertamina Gas.
2. Accelerate the completion of new pipeline construction. With declining revenues in some existing segments, Pertamina Gas has boosted the completion of a new gas pipeline network project under construction. Thus the company gets a revenue injection of the new segment. In 2018, Pertamina Gas has completed Grissik - Pusri pipeline development.
3. Optimizing existing pipeline utilization by adding new customers and finding customers in new areas for enterprise business development.
4. Build synergy among existing subsidiaries/joint venture under management of Pertamina Gas such as LNG Filling Station at Arun as result of synergy between Perta Arun Gas and Pertamina Niaga.



## ASUMSI DASAR KELANGSUNGAN USAHA

Untuk mengelola potensi yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha, terutama yang bersifat operasional dan finansial. Pertamina Gas menggunakan asumsi yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Sedangkan assesmen yang digunakan sebagai asumsi dasar kelangsungan usaha dilakukan berdasarkan analisis SWOT Pertamina Gas yang terdapat dalam RJPP perusahaan. Dimana Pertamina Gas memiliki beberapa keunggulan yang dapat memastikan kelangsungan bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik yaitu:

1. Pertamina Gas memiliki dukungan penuh dari Pertamina dan Anak Perusahaannya dalam pasokan gas, niaga gas, transportasi gas, dan pemrosesan gas.
2. Memiliki jaringan pipa sepanjang lebih dari 2.200 km mulai dari Aceh, Sumut, Sumsel, Jabar, Jatim, dan Kaltim.
3. Kapasitas pipa eksisting masih dapat dimanfaatkan, utilisasi pipa eksisting saat ini rata-rata 45%.
4. Program pemerintah yang menggalakan konversi energi dari bahan bakar minyak ke bahan bakar gas.
5. Program pemerintah untuk membangun pembangkit dengan total 35.000 MW berpotensi menambah volume transportasi gas.

## BASIC ASSUMPTION OF BUSINESS CONTINUITY

To manage the potentially significant impact on business sustainability, particularly those that are operational and financial, Pertamina Gas uses the assumptions adjusted to the Company's internal and external conditions.

While the assessment used as the basic assumption of business continuity is done based on SWoT analysis of Pertamina Gas which is in the company's RJPP. Pertamina Gas has several advantages that can ensure the business continuity of the company to be smoothly operated, as follows:

1. Pertamina Gas has full support from Pertamina and its Subsidiaries in gas supply, gas trade, gas transportation and gas processing.
2. Existing pipeline network with length over 2,200 km from Aceh, North Sumatera, South Sumatera, West Java, East Java and East Java.
3. Capacity of existing pipeline still can be utilized, the existing pipeline utilization is averagely 45%.
4. Government program to promote the conversion of energy from fuel oil to gas fuel.
5. Government program to build power plant with total 35,000 MW capacity will potentially increase gas transportation volume.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate  
Governance







## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) merupakan pola pikir dan pola kerja di jajaran Pertamina Gas. Penerapan GCG bertujuan untuk menciptakan sistem kerja efisien dan efektif dalam pengelolaan sumber daya serta meningkatkan tanggung jawab manajemen pada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Ketentuan-ketentuan yang menjadi acuan penerapan GCG, yakni:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2008 tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara, dengan perubahan terakhirnya yaitu No.PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.

Good Corporate Governance or GCG is the mindset and work pattern among those in Pertamina Gas. The implementation of GCG is aimed to create efficient and effective work system in resource management and to improve management responsibility to shareholders and other stakeholders.

The provisions becoming the reference of GCG implementation are:

1. Act of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
2. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-05/MBU/2006 on Audit Committee for State-Owned Enterprise
3. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-05/MBU/2008 on Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprise, lastly amended by No. PER-15/MBU/2012 dated September 25th 2012.
4. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-02/MBU/2015 on the Requirements and Procedures of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners in State-Owned Enterprise
5. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Board of Supervisors in State-Owned Enterprise
6. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-02/MBU/2015 on the Requirements and Procedures of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners in State-Owned Enterprise



- |  |   |
|--|---|
| <p>7. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.</p> <p>8. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhirnya yaitu Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.</p> <p>9. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.</p> | <p>7. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-03/MBU/2015 on the Requirements and Procedures of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprise</p> <p>8. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise, lastly amended by Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-09/MBU/2012 on the Amendment of the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise</p> <p>9. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for the Stipulation of Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors of the State-Owned Enterprise</p> |
|--|---|

Ketentuan lain yang menjadi acuan kepatuhan praktik-praktik terbaik GCG:

Other provisions becoming the reference for the compliance of GCG best practices:

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketentuan umum dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)</li> <li>2. <i>Principles of Corporate Governance</i> oleh <i>Organization for Economic Co-Operation and Development</i> (OECD).</li> <li>3. Anggaran Dasar Pertamina Gas.</li> <li>4. <i>Board Manual</i></li> <li>5. <i>Code of Corporate Governance</i> (CoCG) PT Pertamina (Persero)</li> <li>6. Buku Pedoman ECBC (<i>Code of Conduct</i>)</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. General provisions from the National Committee for Governance Policy (KNKG)</li> <li>2. Principles of Corporate Governance by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)</li> <li>3. Articles of Association of Pertamina Gas</li> <li>4. Board Manual</li> <li>5. Code of Corporate Governance (CoCG) of PT Pertamina (Persero)</li> <li>6. ECBC Guidelines (Code of Conduct)</li> </ol> |
|--|---|



## TUJUAN PENERAPAN GCG

### GCG Application Objectives

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan</li> <li>b. Terlaksananya pengelolaan perusahaan secara profesional dan mandiri</li> <li>c. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku</li> <li>d. Terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan</li> <li>e. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif khususnya di industri gas.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. To maximize the company's values by improving the implementation of the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and arms' length in the implementation of the company's activities.</li> <li>b. To implement professional and independent company management</li> <li>c. To create decision making by all company's organs which is based on high moral values and compliance towards the applicable statutory regulations</li> <li>d. To implement corporate social responsibility towards stakeholders</li> <li>e. To improve conducive national investment climate especially in gas industry</li> </ul> |
|--|--|



## RUANG LINGKUP KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Scope of Corporate Governance Policy

Ruang lingkup kebijakan ini adalah untuk memberikan arahan kepada segenap jajaran Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis Perusahaan. Beberapa hal yang diatur dalam kebijakan ini meliputi:

1. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
2. Fungsi serta peran Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan seperti pekerja, pemasok serta masyarakat; dan
4. Prinsip-prinsip mengenai kebijakan Perusahaan seperti kebijakan Pengawasan dan Pengendalian

The scope of this policy is to direct the entire Company's staff in conducting the Company's business activities. The matters regulated in this policy include:

1. Relation between Company and Shareholders;
2. Functions and roles of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Relation between Company and Stakeholders such as workers, suppliers and the community; and
4. Principles concerning Company's policies such as Internal Supervision and Control policy, Risk





Internal, Manajemen Risiko, Manajemen Strategis Perusahaan, serta prinsip-prinsip kebijakan Perusahaan lainnya.

Management, Company Strategic Management and other policy principles of the Company.



## STRUKTUR TATA KELOLA

### Corporate Governance Structure

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pertamina Gas telah memiliki Struktur Tata Kelola yang lengkap khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam pelaksanaannya, Pertamina Gas memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan soft structure GCG. Tujuan membangun soft structure GCG, antara lain sebagai berikut:

Pursuant to Act No. 40 of 2007 Chapter I on the General Provision Article 1, the Company's Organ consists of the General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners.

1. General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's Organ having the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners in the limits stipulated in the Act and/or Articles of Association.
2. Board of Directors is the Company's Organ having the authority and full responsibility on the management of the Company for the interest of the Company, pursuant to the aim and objective of the Company and to represent the Company, within and outside the court pursuant to the provision of the Articles of Association.
3. Board of Commissioners is the Company's Organ having the duty to conduct general and/or specific supervision pursuant to the Articles of Association and to give advice to the Board of Directors.

Pertamina Gas has owned comprehensive Structure of Governance, specifically in the implementation of GCG principles. In the implementation, Pertamina Gas has various policies/guidelines in performing its functions and duties which is called the GCG soft structure. The objective in developing GCG soft structure is as follows:



1. Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG
2. Menjadi pedoman bagi Pertamina Gas dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (corporate culture) yang diharapkan
3. Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Pertamina Gas dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Soft structure GCG yang telah dimiliki oleh Pertamina Gas antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Kode Etik
3. Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)
4. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Komite Remunerasi
7. Pedoman Perusahaan terkait Prosedur Pengadaan
8. Pedoman Manajemen Risiko
9. Kebijakan Whistleblowing System
10. Pedoman aktivitas pemantauan GCG dan Laporan Penilaian Sendiri
11. Pedoman Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan
12. Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
13. Pedoman Pengelolaan Kebijakan Akuntansi
14. Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Joint Venture Pertamina Gas
15. Pedoman Kepegawaian tentang Penilaian Kinerja
16. Pedoman Kepegawaian tentang Tata Tertib Pegawai

1. To complete supporting policy in the implementation of GCG
2. To become the guidelines for Pertamina Gas in implementing its daily activities pursuant to the expected corporate culture
3. Isawrittencommitmenttoallstaffandorganizational levels of Pertamina Gas in improving the discipline and responsibility of the company's organs in order to maintain the interest of stakeholders pursuant to each responsibility

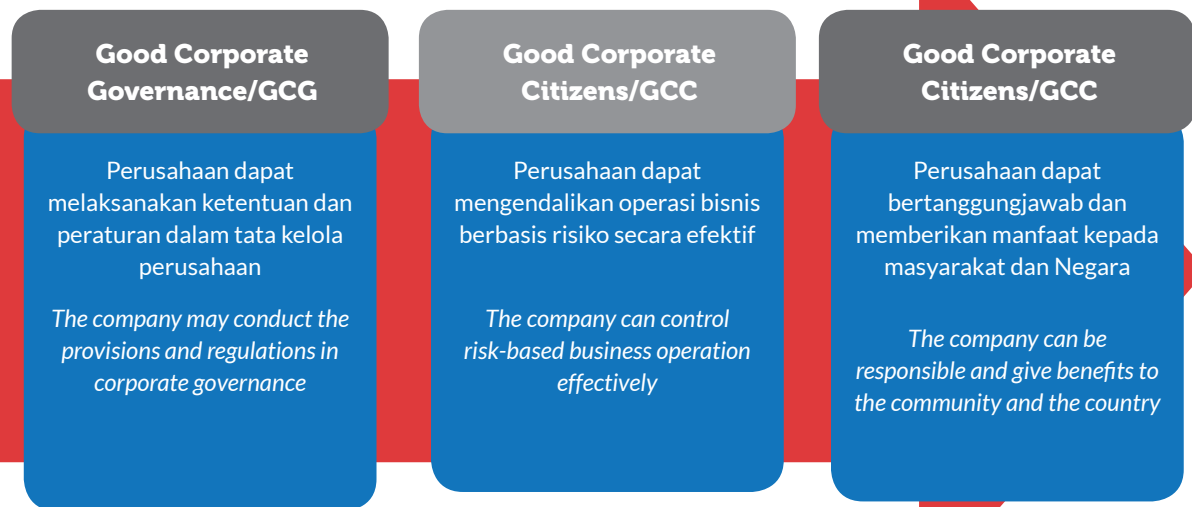
The GCG soft structure owned by Pertamina Gas is as follows:

1. Company's Articles of Association
2. Code of Conduct
3. Procedural Work Guidelines of the Board of Commissioners (Board Manual)
4. Procedural Work Guidelines of the Board of Directors
5. Audit Committee Certificate
6. Remuneration Committee Certificate
7. Company's Guidelines related with Procurement Procedures
8. Risk Management Guidelines
9. Whistleblowing System Policy
10. GCG monitoring activity guidelines and Self-Assessment Report
11. Company's Long Term Plan Compilation Guidelines
12. Company's Work Plan and Budget Compilation Guidelines
13. Accounting Policy Management Guidelines
14. Pertamina Gas' Subsidiary Company and Joint Venture Management Guidelines
15. Personnel Guidelines on Performance Assessment
16. Personnel Guidelines on Personnel Regulations



## ROADMAP PENERAPAN DAN INTERNALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Roadmap for Implementation and Internalization of Corporate Governance



### PENINGKATAN PENERAPAN GCG

*Increased GCG Implementation*

	2012-2014	2015-2017	2018-2020
<b>Sasaran Target</b>	Tahap perencanaan dan pembangunan sistem GCG Planning and development phases of GCG system	Tahap implementasi dan evaluasi sistem GCG Implementation and evaluation phases of GCG system	Membangun budaya GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan Building GCG culture in each business activity of the Company
<b>Kegiatan Activity</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun struktur organisasi GCG</li> <li>• Pemetaan praktik GCG</li> <li>• Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris untuk pengelolaan GCG</li> <li>• Menyusun dokumen pedoman-pedoman GCG</li> <li>• Establishing GCG organization structure</li> <li>• Mapping GCG practices</li> <li>• Commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners on the GCG management</li> <li>• Preparing GCG guideline documents</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun GCG Champion</li> <li>• Pemutakhiran pedoman-pedoman GCG</li> <li>• Melaksanakan sosialisasi, diseminasi, dan pelatihan mengenai GCG Perusahaan</li> <li>• Encouraging GCG Champions</li> <li>• Updating GCG guidelines</li> <li>• Conducting GCG socialization, dissemination and trainings concerning in the Company's GCG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan sistem kerja yang mengacu pada praktik GCG</li> <li>• Mengimplementasikan sistem GCG berbasis IT</li> <li>• Implementing working system referring to GCG practices</li> <li>• Implementing IT-based GCG system</li> </ul>



## SOSIALISASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance Policy Socialization

Sosialisasi atas komitmen penerapan GCG dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, di antaranya pemasangan poster di setiap area bisnis dan penyiaran pesan bersama ke setiap pekerja. Setiap pekerja baru mendapatkan pengenalan serta sosialisasi atas kebijakan etika usaha dan Tata Perilaku (CoC) dan kebijakan-kebijakan pendukung lainnya. Berikut pada program sosialisasi tahun 2018 :

1. Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan melakukan program sosialisasi dan internalisasi GCG kepada keseluruhan pekerja, dengan materi *Code of conduct*, *Conflict of Interest*, *Gratifikasi*, *WBS* dengan fokus pada penanggulangan fraud serta LHKPN. Program penguatan pemahaman GCG ini bertujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi GCG di Pertamina Gas dengan penekanan pada pengelolaan keterbukaan dan kerahasiaan informasi.
2. Perusahaan melakukan Sosialisasi ke seluruh pekerja dengan narasumber dari PT Pertamina (Persero) baik yang ada di kantor pusat maupun area, untuk sosialisasi bagi pekerja di area di lakukan dengan relay *Video Conference*.
3. Selain itu, Pertamina Gas juga menempatkan GCG *Champion* di masing-masing fungsi untuk menampung setiap pertanyaan dari seluruh Insan Pertamina Gas terkait penerapan GCG. GCG *Champion* adalah perwakilan dari setiap fungsi yang merupakan kepanjangan tangan dari *Chief of Compliance Officer* (Corporate Secretary). Pekerja dapat bertanya kepada GCG *Champion* terkait

Socialization on GCG implementation commitment is carried out in several activities, such as placing posters in every business area and sending broadcast message to every employee. Every new employee has received orientation and socialization program on business ethics policy and Code of Conducts (CoC) and other supporting policies. The socialization programs in 2018 are as follows:

1. On July 6, 2018, the Company has implemented GCG socialization and internalization program to all employees with materials including Code of Conducts, Conflict of Interest, Gratification, WBS and focus on fraud handling and LHKPN. The GCG understanding enhancement program aims to provide deep understanding on GCG implementation at Pertamina Gas focusing on information transparency and confidentiality.
2. The Company has performed Socialization to all employees with trainers from PT Pertamina (Persero) both in Head Office and Area, for the socialization program in the Area has been done via Video Conference relay.
3. In addition, Pertamina Gas also assigns GCG *Champion* in each function to accommodate every inquiry from all People of Pertamina Gas related to GCG implementation. GCG *Champion* is representative of every function as extension of Chief of Compliance Officer (Corporate Secretary). The employees are allowed to ask to the related GCG *Champion* or Corporate Secretary Division



atau kepada Divisi *Corporate Secretary* sebagai penanggung jawab implementasi GCG di Pertamina Gas. Pada tahun 2018, program GCG Champion terus dikembangkan oleh Perusahaan di mana salah satu nya dengan melakukan sosialisasi GCG oleh GCG Champion kepada Anak Perusahaan.

as person-in-charge of GCG implementation in Pertamina Gas. In 2018, the GCG Champion Program is continuously developed by the Company namely through GCG socialization by GCG Champion to the subsidiaries.



## PENERAPAN GCG

### GCG Implementation

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG mengacu kepada *Code of Corporate Governance* (CoCG) PT Pertamina (Persero). CoCG ditandatangani Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) pada tanggal 7 April 2006.

Implementation of GCG best practices shall refer to the *Code of Corporate Governance* (CoCG) of PT Pertamina (Persero). CoCG is signed by the President Commissioner and President Director of PT Pertamina (Persero) on April 7, 2006.

Pertamina Gas juga telah memiliki pedoman perilaku yang disebut Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC). Pedoman tersebut menjadi acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi, dan pekerja sebagai Insan Pertamina Gas dalam mengelola Perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Pertamina Gas also has code of conduct known as *Business Ethics and Code of Conduct Guidelines* (CoC). The Code becomes the reference of conduct for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees as *People of Pertamina Gas* in managing the Company in order to achieve vision, mission and objective of the Company.

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG pada tahun 2018 telah memasuki tahap implementasi dan evaluasi, dengan hasil sebagai berikut:

The implementation of GCG best practices in 2018 has entered implementation and evaluation phase, with the results as follows:

- Memutakhirkan dan menyempurnakan dokumen GCG yakni *Board Manual*, *Code of Corporate Governance* (CoCG), Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*), Gratifikasi, *Conflict of Interest* (COI)
- Melaksanakan sosialisasi dan diseminasi GCG, terkait Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku
- Updating and enhancing GCG documents, such as *Board Manual*, *Code of Corporate Governance* (CoCG), *Business Ethics and Code of Conduct Guidelines* (CoC).
- Conducting GCG socialization and dissemination, related with the *Business Ethics and Code of*



(Code of Conduct), *Conflict of Interest* (COI) pelaporan Gratifikasi Online dan Anti-Korupsi secara konsisten kepada seluruh pekerja baik di kantor pusat dan area operasi.

- Menjadikan aspek penerapan GCG sebagai Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan.
- Mengimplementasikan sistem GCG berbasis IT dengan membuat Aplikasi *Compliance Online* untuk Pekerja Pertagas

Conduct Guidelines (CoC), Conflict of Interest (COI) of Online Gratification and Anti-Corruption Reporting consistently to all workers in the Head Office and in operation areas.

- Including GCG implementation aspects as the Company's Key Performance Indicators (KPI).
- Implementation of IT-based GCG system by developing Online Compliance Application for Pertagas' employees.



## DISCLOSURE

### Disclosure

Perusahaan senantiasa berupaya untuk bersikap terbuka dalam menjalankan perusahaan. Semua program atau kebijakan baru disampaikan kepada karyawan dan publik sesuai dengan aturan pengelolaan informasi dalam Surat Edaran yang di keluarkan oleh PT Pertamina (Persero) No. E-01/C00000/2017-S0 Tentang Larangan Pembocoran Informasi dan Dokumen Perusahaan.

The Company attempts to be transparent in running the Company. All of the new programs or policies are disseminated to the employees and public according to information management regulation in Circular Letter issued by PT Pertamina (Persero) No. E-01/C00000/2017 - SO regarding Prohibition of Corporate Information and Data Expose.



## PENINGKATAN PENERAPAN GCG

### Increased GCG Implementation

#### PENILAIAN GCG

Secara berkala Pertamina Gas melakukan pengukuran kinerja (assessment) penerapan GCG yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di Perusahaan melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG secara berkala setiap 2 (dua) tahun. *Assessment* terakhir Pertamina Gas dilakukan pada tahun 2017 oleh PT

#### GCG ASSESSMENT

Pertamina Gas conducts assessment on GCG implementation periodically, which is the program to identify GCG implementation in the Company through GCG implementation evaluation and assessment periodically in every 2 (two) years. The last assessment of Pertamina Gas was conducted in 2017 by PT Sinergi



Sinergi Daya Prima selaku pihak independen pelaksana dengan lingkup penilaian terkait implementasi GCG di Perusahaan.

Penilaian GCG mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tertanggal 6 Juni 2012. Penilaian mencakup enam aspek pokok, 43 indikator, dan 153 parameter. Keenam aspek pokok dimaksud adalah:

- Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Pemegang Saham dan RUPS
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Pengungkapan Informasi
- Aspek Lain

Total nilai yang diperoleh oleh Pertamina Gas pada pelaksanaan *assessment* tahun 2017 adalah sebesar 83,08 dari total nilai maksimal 100. Pencapaian tersebut setara dengan 83,08% pemenuhan atau mencapai kualifikasi "Baik". *Assessment* selanjutnya akan dilaksanakan pada tahun 2019.

Daya Prima as independent assessor with scope of assessment is covering GCG implementation in the Company.

GCG assessment refers to the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprise Decree Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The assessment includes six main aspects, 43 indicators and 153 parameters:

- Commitment on Good Corporate Governance Implementation
- Shareholders and GMS
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Information Disclosure and Transparency
- Other Aspects

Pertamina Gas achieved total score of 83.08 from maximum score of 100 in the assessment implementation in 2017. The achievement is equal to 83,08% fulfillment or reaching the "Good" qualification. The next assessment shall be conducted in 2019.

### HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG GCG Implementation Assessment Results

ASPEK PENILAIAN Aspect of Assessments		NILAI MAKSIMAL Maximum Score	2017 (%)	2015 (%)
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan	Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7	6,26	5,78
Pemegang Saham dan RUPS	Shareholders and GMS	9	8,32	7,99
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	35	25,18	24,83
Direksi	Board of Directors	35	31,14	30,83
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	Information Disclosure and Transparency	9	7,18	7,50
Aspek Lainnya	Other Aspects	5	5,00	4,11
Jumlah	Total	100	83,08	81,03



## KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Commitment Towards The Implementation of Sustainable Governance

Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan memperoleh nilai sebesar 6,26 dari nilai maksimal sebesar 7 (89,40%), nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yaitu dengan capaian nilai sebesar 5,78 dari nilai maksimal sebesar 7 (82,52%).

### PEMEGANG SAHAM DAN RUPS

Pemegang Saham dan RUPS mendapatkan nilai sebesar 8,32 dari nilai maksimal sebesar 9 (92,48%) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yaitu dengan capaian nilai sebesar 7,99 dari nilai maksimal sebesar 9 (88,73%).

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mendapatkan nilai sebesar 25,18 dari nilai maksimal sebesar 35 (71,95%), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yaitu dengan capaian nilai sebesar 24,83 dari nilai maksimal sebesar 35 (70,93%).

### DIREKSI

Direksi mendapatkan nilai sebesar 31,14 dari nilai maksimal sebesar 35 (88,97%), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yaitu dengan capaian nilai sebesar 30,83 dari nilai maksimal sebesar 35 (88,09%).

### PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI

Pengungkapan informasi dan transparansi mendapatkan nilai sebesar 7,18 dari nilai maksimal sebesar 9 (79,76%), mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 yaitu

Commitment on the sustainable governance implementation achieved 6.26 of maximum score 7 (89.40%). The score is improving compared to that 2015 with 5.78 achievement of maximum score of 7 (82.52%).

### SHAREHOLDERS AND GMS

Shareholders and GMS achieved 8.32 of the maximum score 9 (92.48%). The score is improving compared to that of 2015 with the 7.99 achievement of maximum score 9 (88.73%).

### BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners achieved 25.18 of the maximum score 35 (71.95%). The score is improving compared to 2015 with 24.83 achievement of maximum score 35 (70.93%).

### BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors achieved 31.14 of the maximum score 35 (88.97%). The score is improving compared to 2015 with the 30.83 achievement of maximum score 35 (88.09%).

### INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY

Information disclosure and transparency achieved 7.18 of the maximum score 9 (79.76%). The score is decreasing compared to 2015 with the 7.50 achievement





dengan capaian nilai sebesar 7,50 dari nilai maksimal sebesar 9 (83,28%).

### ASPEK LAINNYA

Aspek lainnya memperoleh nilai sebesar 5,00 dari nilai maksimal 5 (100,00%), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yaitu dengan capaian nilai sebesar 4,11 dari nilai maksimal sebesar 5 (82,14%).

of maximum score 9 (83.28%).

### OTHER ASPECTS

Other aspects achieved 5.00 of the maximum score 5 (100%). The score is improving compared to 2015 with the 4.11 achievement of maximum score 5 (82.14%).



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola perusahaan dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para pemangku kepentingan serta hak-hak Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

### HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis Perusahaan, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS), whether Annual GMS or Extraordinary GMS, is the highest institution in corporate governance and has the authority which is neither granted to the Board of Commissioners or Board of Directors in the limits as stipulated in the Articles of Association and the applicable statutory regulations. The authority includes request of liability of the Board of Commissioners and Board of Directors related with Corporate governance, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and others. GMS also becomes the forum for shareholders to use their rights and authorities towards the Company's management.

In exercising its authority, GMS considers the interest of development and soundness of the Company, the interest of stakeholders as well as rights of the Company.

GMS implementation shall be as follows:

- Annual General Meeting of Shareholders, which is convened every fiscal year in the latest 6 (six) months after end of the Company's fiscal year.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders, refers to General Meeting of Shareholders, which is convened incidentally based on requirements.

### RIGHTS AND RESPONSIBILITY OF SHAREHOLDERS AND GMS

In the GMS, Shareholders shall be entitled to receive equal treatment in addressing their opinions and contribute in important and strategic decision making of the Company, related with the following matters:



- Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi
- Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi
- Penilaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan
- Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan, termasuk di antaranya terkait dividen
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
- Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perusahaan
- Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Determination of the amount of remuneration and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors
- Assessment on the Company's performance for the current fiscal year
- Approval on the utilization of Company's net profit, including related with dividend
- Amendment on the Company's Articles of Association
- Every corporate action that requires GMS resolution as stated in the Company's Articles of Association

RUPS Tahunan berwenang untuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali wajib memperhatikan tanggung jawabnya dalam menggunakan haknya, baik saat menggunakan hak suara maupun dalam hal lain.

Dalam RUPS Tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi memaparkan Laporan Tahunan, rekomendasi penggunaan laba bersih, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Sebagai anak usaha BUMN, Pertamina Gas tunduk pada Undang-undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk melaporkan kinerjanya kepada Pemegang Saham yang dituangkan dalam Laporan Tahunan untuk mendapatkan pengesahan RUPS, paling lambat lima bulan setelah akhir tahun buku.

Annual GMS holds the authority to validate the Financial Statements and Annual Report. As Controlling Shareholder, PT Pertamina (Persero) shall consider its responsibility in addressing its rights, either in the voting and mechanisms.

In the Annual GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors present Annual Report, recommendation on the utilization of net profit and other issues, which require approval from the shareholders in the GMS.

As a subsidiary of State-Owned Enterprise, Pertamina Gas shall comply to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprise and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company that govern the Company to report its performance to the Shareholders as stated in the Annual Report to be validated in the GMS, the latest five months after end of fiscal year.



## PENYELENGGARAAN RUPS

Di Pertamina Gas, penyelenggaraan RUPS dilakukan dalam dua bentuk yakni RUPS Fisik dan RUPS Sirkuler.

### RUPS FISIK (RUPS TAHUNAN) TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Pertamina Gas menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Fisik sebagai berikut:

## GMS IMPLEMENTATION

The GMS implementation at Pertamina Gas is held in two forms, which are Physical GMS and Circular GMS.

### PHYSICAL GMS (ANNUAL GMS) IN 2018

Throughout 2018, Pertamina Gas held 1 (one) Physical GMS, as follows:

RUPS FISIK TAHUN 2018 <i>Physical GMS in 2018</i>				
TANGGAL <i>Date</i>	JUDUL <i>Title</i>	KEPUTUSAN <i>Resolutions</i>		REALISASI <i>Realization</i>
Kamis, 5 April 2018 Kamis, 5 April 2018	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 Annual GMS Fiscal Year 2017	1. Persetujuan Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Audited 2017 serta Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan	1. Approval on Audited Operations and Financial Performance Report 2017 and Full Responsibility Discharge for the Board of Directors and Board of Commissioners	Sudah terealisasi Has been executed
		2. Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017	2. Approval on Board of Commissioners Supervisory Report Fiscal Year 2017	
		3. Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2017	3. Stipulation of Use of Profit in Fiscal Year 2017	
		4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018	4. Appointment of Public Accountant Firm to Audit the Company's Financial Statements Fiscal Year 2018	
		5. Usulan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun Buku 2017	5. Recommendation for Incentives Reward Stipulation or Fiscal Year 2017	
		6. Usulan Perubahan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018	6. Recommendation on Change in Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2018	

### RUPS FISIK TAHUN 2017 (SEBELUMNYA)

Pertamina Gas juga telah menyelenggarakan RUPS Fisik di tahun 2017 sebanyak 2 (dua) kali, dengan uraian sebagai berikut:

### PHYSICAL GMS IN 2017 (PREVIOUS YEAR)

Pertamina Gas has also implemented 2 (two) physical GMS in 2017, with description, as follows:

**RUPS FISIK TAHUN 2017**  
*Physical GMS in 2017*

TANGGAL Date	JUDUL Title	KEPUTUSAN Resolutions		REALISASI Realization
22 Maret 2017 March 22, 2017	RUPS Luar Biasa RKAP Anggaran Biaya Investasi Tahun 2016 - Revisi Extraordinary GMS on RKAP Investment Budget for 2016 - Revision	Persetujuan dan Pengesahan atas RKAP Anggaran Biaya Investasi Tahun 2016 - Revisi.	Approval and Ratification on RKAP Investment Budget for 2016 - Revision	Sudah teralisasi Has been executed
22 Maret 2017 March 22, 2017	RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 Annual GMS Fiscal Year 2016	1. Persetujuan Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Audited 2016	1. Approval on Audited Operations and Financial Performance Report 2016	Ketujuh poin keputusan telah teralisasi The seven points of resolutions has been executed
	2. Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016	2. Approval on Board of Commissioners Supervi- sory Report Fiscal Year 2016		
	3. Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya ke- pada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan	3. Full Responsibility Dis- charge for the Board of Directors and Board of Commissioners		
	4. Usulan Penetapan Peng- gunaan Laba Tahun Buku 2016	4. Stipulation of Use of Profit in Fiscal Year 2016		
	5. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017	5. Appointment of Public Accountant Firm to Audit the Company's Fi- nancial Statements Fiscal Year 2017		
	6. Usulan Penetapan Peng- hargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun Buku 2016	6. Recommendation for Incentives Reward Stipulation or Fiscal Year 2016		
	7. Usulan Perubahan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017	7. Recommendation on Change in Remuneration for Board of Commis- sioners and Board of Directors in 2017		

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 81, 82, dan 83.

The Annual GMS implementation has undergone the preparation and implementation process according to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company Articles 81, 82 and 83.

**RUPS SIRKULER**

Pada tahun 2018 Perusahaan juga telah melaksanakan RUPS Sirkuler sebanyak 24kali, dengan rincian sebagai berikut:

**CIRCULAR GMS**

In 2018, the Company also held 24 Circular GMS with detail as follows:

RUPS FISIK TAHUN 2018 2018 Circular GMS			
TANGGAL Date	KEPUTUSAN Description	REALISASI Realization	
31 Januari 2018	1. Pencalonan Wakil PT Pertamina gas untuk di tempatkan sebagai Komisaris Utama pada PT Perta Gas Niaga	1. Nomination of Representative from PT Pertamina Gas to be assigned as President Commissioner at PT Perta Gas Niaga	Sudah terealisasi Has been executed
31 Januari 2018	2. Penetapan Pejabat Defenitif Direktur Utama	2. Stipulation of Definitive President Director	Sudah terealisasi Has been executed
5 Februari 2018	3. Pergantian Anggota Dewan Komisaris	3. Change in Board of Commissioners Members	Sudah terealisasi Has been executed
9 Februari 2018	4. Pencalonan Wakil PT Pertamina gas untuk di tempatkan sebagai Komisaris pada PT Perta Gas Niaga	4. Nomination of Representative from PT Pertamina Gas to be assigned as Commissioner at PT Perta Gas Niaga	Sudah terealisasi Has been executed
9 Februari 2018	5. Penetapan Pejabat Defenitif Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis dan Direktur Operasi	5. Stipulation of Definitive Commercial and Business Development Director and Operations Director	Sudah terealisasi Has been executed
27 Februari	6. Pemberlakuan STK pengelolaan Investasi dan STK ESA & MESOP	6. Implementation of STK investment management and STK ESA & MESOP	Sudah terealisasi Has been executed
4 April 2018	7. Revisi RKAP 2017 dan Revisi KPI /Kesepakatan Kinerja 2017	7. Revision on RKAP 2017 and Revision on KPI/Performance Agreement 2017	Sudah terealisasi Has been executed
6 April 2018	8. Pembayaran selisih Pesangon /selisih Severance Payment Pekerja	8. Payment of Employees Severance Payment Mismatch	Sudah terealisasi Has been executed
6 April 2018	9. Perubahan Anggaran Dasar terkait Perubahan Nama Pemegang Saham Perseroan	9. Revision on Articles of Association related to The Company's shareholders name alteration	Sudah terealisasi Has been executed
28 Mei 2018	10. Kewajiban Penyampaian LHKPN	10. LHKPN Submission Obligation	Sudah terealisasi Has been executed
16 Mei 2018	11. Pemberhentian Direktur Utama	11. President Director dismissal	Sudah terealisasi Has been executed

**RUPS FISIK TAHUN 2018**  
2018 Circular GMS

TANGGAL Date	KEPUTUSAN Description	REALISASI Realization	
28 Mei 2018	12. Pencalonan Wakil PT Pertamina gas untuk di tempatkan sebagai Komisaris pada PT Perta Arun Gas	12. Nomination of Representative from PT Pertamina Gas to be assigned as Commissioner at PT Perta Arun Gas	Sudah terealisasi Has been executed
28 Juni 2018	13. Pencalonan Wakil PT Pertamina gas untuk di tempatkan sebagai Direksi pada PT Perta Arun Gas	13. Nomination of Representative from PT Pertamina Gas to be assigned as Board of Directors Member at PT Perta Arun Gas	Sudah terealisasi Has been executed
28 Juni 2018	14. RKAP tahun 2018	14. RKAP for 2018	Sudah terealisasi Has been executed
28 Juni 2018	15. Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2017	15. Stipulation of Annual Performance Reward (Incentives) for the Board of Commissioners in Fiscal Year 2017	Sudah terealisasi Has been executed
9 Juli 2018	16. KPI/Kesepakatan Tahun 2018	16. KPI/Performance Agreement 2018	Sudah terealisasi Has been executed
6 Agustus 2018	17. Pencalonan Wakil PT Pertamina gas untuk di tempatkan sebagai Anggota Direksi pada PT Perta Gas Niaga	17. Nomination of Representative from PT Pertamina Gas to be assigned as Board of Directors Member at PT Perta Gas Niaga	Sudah terealisasi Has been executed
21 Agustus 2018	18. Pengangkatan Direktur Utama	18. President Director Appointment	Sudah terealisasi Has been executed
31 Agustus 2018	19. Pergantian Anggota Dewan Komisaris	19. Change in Board of Commissioners Members	Sudah terealisasi Has been executed
21 September 2018	20. Pencalonan Wakil PT Pertamina gas untuk di tempatkan sebagai Anggota Direksi pada PT Perta Daya Gas	20. Nomination of Representative from PT Pertamina Gas to be assigned as Board of Directors Member at PT Perta Daya Gas	Sudah terealisasi Has been executed
15 Oktober 2018	21. Jangak Waktu Pemanfaatan Lahan untuk Proyek IPP Jawa-1	21. Land Use Period for IPP Jawa-1 Project	Sudah terealisasi Has been executed
22 November 2018	22. Pergantian Anggota Dewan Komisaris	22. Change in Board of Commissioners Members	Sudah terealisasi Has been executed
12 Desember 2018	23. RJPP tahun 2018 - 2023	23. RJPP for 2018 - 2023	Sudah terealisasi Has been executed
28 Desember 2018	24. Persetujuan Pengalihan 51% Saham Milik Pertamina (Persero) di Pertagas kepada PGN	24. Approval on Transfer of 51% Shares of PT Pertamina (Persero) at Pertagas to PGN	Sudah terealisasi Has been executed



## DEWAN KOMISARIS DAN KOMISARIS INDEPENDEN

### Board of Commissioners and Independent Commissioner

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris, serta membentuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

### REFERENSI PERATURAN TERKAIT TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas proses penerapan kebijakan, jalannya operasi Perusahaan, serta pemberian nasihat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris juga ikut bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan salah atau lalai menjalankan tugasnya.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG dan memberikan saran-saran perbaikan sistem dan penerapan GCG. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada beberapa ketentuan, yakni:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), jo. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah

Board of Commissioners is the Company's organ who is in charge to conduct general and/or specific supervision pursuant to the Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors. In implementing these duties, the Board of Commissioners holds the authority to appoint and dismiss a Secretary to the Board of Commissioners, and to establish Audit Committee, Remuneration Committee and other committees if deemed necessary by considering the Company's capability

### REGULATORY FRAMEWORK RELATED TO BOARD OF COMMISSIONERS' DUTY AND RESPONSIBILITY

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds the duty to supervise the policy implementation process, the administration of Company's operation and to provide advice to the Board of Directors. Every Board of Commissioners member shall also be responsible collectively upon the Company's loss if the respective Board member is failed or negligent in performing the duties.

Moreover, the Board of Commissioners is also responsible to monitor effectiveness of GCG practices and to provide advices on GCG system and implementation improvement. In performing its responsibilities, the Board of Commissioners refers to several of provisions, as follows:

- Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company
- Law Number 5 of 1999 on the Prohibition of Monopoly Practices and Unfair Business Competition
- Government Regulation Number 12 of 1998 on Liability Companies (Persero), in conjunction with Government Regulation Number 45 of 2001 as Amendment of Government Regulation Number 12





- Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero).
- d. Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN
  - e. Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-OI/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN,
  - jo. Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-OI/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN
  - f. Pedoman Umum GCG Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006
  - g. Pedoman Komisaris Independen, Komite Nasional Kebijakan Governance, 2004
  - h. Anggaran Dasar Pertamina Gas

## PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Pertamina Gas diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.KPTS-075/DK-PG/2017-SO tanggal 29 Desember 2017.

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, serta menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

- of 1998 on Limited Liability Companies (Persero)
- d. Minister of State-Owned Enterprise Regulation of Number Per-12/MBU/2012 regarding the Supporting Organs under the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprise
  - e. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise, in conjunction with the Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number Per-09/MBU/2012 as Amendment of the Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number Per-01/MBU/2011 on the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise
  - f. Indonesia General Code of GCG, National Committee of Governance Policy, 2006
  - g. Guidelines of Independent Commissioner, National Committee of Governance Policy, 2004
  - h. Articles of Association of Pertamina Gas

## BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

Pertamina Gas Board of Commissioners of Work Manual is regulated under the Board of Commissioners Decree No. Kpts-075/DK-PG/2017-SO dated December 29, 2017.

The Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners and Board of Directors Working Manual (*Board Manual*). The Board Manual contains direction of work mechanism of the Board of Commissioners and Board of Directors and explains the activity stages structurally, systematically, understandable and can be applied consistently, and becomes the reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in performing each duties to attain the Company's Vision and Mission, that it is expected to reach work standard in compliance with the GCG principles.



Penyusunan *Board Manual* merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perusahaan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

*Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan induk perusahaan serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) Good Corporate Governance.

Pengaturan dari *Board Manual* terkait Dewan Komisaris mengatur sebagai berikut:

1. Prinsip Dasar,
2. Persyaratan Dewan Komisaris,
3. Keanggotaan Dewan Komisaris,
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas,
5. Komisaris Independen,
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris
7. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
8. Hak dan Wewenang Dewan Komisari
9. Rapat Dewan Komisaris
10. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
11. Organ Pendukung Dewan Komisaris
  - a. Komite Dewan Komisaris
  - b. Sekretaris Dewan Komisaris
12. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

## TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu beberapa ketentuan, yakni:

The compiling of Board Manual is one of the realizations of the Company's commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently in managing the Company to administer the mission and to attain the stipulated vision.

The Board Manual is prepared based on the corporation law principles, the provision in the Articles of Association, the prevailing law and regulation, the company's Master Plan and Good Corporate Governance best practices.

The regulation of Board Manual related to the Board of Commissioners regulates the following:

1. Basic Principles,
2. Board of Commissioners Requirements,
3. Board of Commissioners Membership,
4. Orientation Program and Capability Improvement,
5. Independent Commissioner,
6. Board of Commissioners Position Ethics,
7. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners,
8. Rights and Authorities of the Board of Commissioners
9. Board of Commissioners Meeting
10. Board of Commissioners Performance Evaluation
11. Supporting Organs under the Board of Commissioners
  - a. Committees under the Board of Commissioners
  - b. Secretary to the Board of Commissioners
12. Board of Commissioners Accountability Report

## RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its responsibility, the Board of Commissioners refers to several provisions, namely:



- a. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
- b. UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN
- c. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PeR-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
- d. Anggaran Dasar Perusahaan.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan/atau kewajiban untuk:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- Tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada Perusahaan yang diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk

- a. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
- b. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprise
- c. Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise, as amended through the Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PeR-09/MBU/2012 dated July 6, 2012
- d. Articles of Association of the Company

## DUTY AND RESPONSIBILITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Related with the implementation of supervisory and advisory functions upon the Board of Directors, the Board of Commissioners holds the duties and/or responsibilities to:

- Perform supervision towards the managerial policy, general managerial practice whether concerning the Company or its business that is conducted by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors including supervision towards the implementation of Long Term Plan of the Company (RJPP), Work Plan and Budget of the Company (RKAP), the provision of Articles of Association and GMS Resolution and the applicable law and regulations, for the interest of the Company and according to the purpose and objective of the Company.
- Comply with the provisions of the Company's Articles of Association, GMS resolution and the applicable law regulations as well as the professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness principles.
- Have good intention, careful and responsibility towards the Company which is represented by the GMS in performing the supervisory and advisory duties upon the Board of Directors for the interest



kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perusahaan.
- Memberikan arahan terkait dengan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh Perusahaan, dan kebijakan-kebijakan Perusahaan dalam hal pengembangan karier, pengadaan barang/jasa, mutu dan pelayanan, akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan (sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia/SAK), serta pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan tersebut.
- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris untuk dilaporkan kepada pemegang saham.
- Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan melaporkannya kepada pemegang saham.
- Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku serta penilaian kinerja Direksi.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- Membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang

of the Company and in compliance with the purpose and objective of the Company.

- Provide opinion and advice to the Board of Directors and the management related to the Company's management.
- Provide direction related with information technology system applied in the Company, and corporate policies in terms of career development, goods/services procurement, quality and services, accounting and preparation of Financial Statements (according to the accounting standard that is generally applied in Indonesia/SAK) and the implementation of those policies.
- Prepare the Board of Commissioners Work Plan and Budget (RKA) to be reported to the shareholders.
- Conduct assessment upon the Board of Directors' performance and report to the shareholders.
- Suggest remuneration of the Board of Directors according to the applicable regulations and the Board of Directors' performance assessment.
- Provide opinion and suggestion to the GMS concerning RJPP and RKAP proposed by the Board of Directors.
- Follow the Company's activity development, give opinion and suggestion to the GMS concerning each issue considered important to the Company's management.
- Immediately report the GMS in the case of any decreasing symptoms on the Company's performance.
- Examine and review periodic report and annual report as prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
- Establish Audit Committee and other committees according to the Company's requirements and the applicable law and regulations.
- Conduct other obligations in the context of supervisory and advisory duties as long not violating



tidak bertentangan dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

- Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk perusahaan Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.
- Memantau efektivitas praktik GCG.
- Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite-Komite yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.
- Menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mempunyai hak dan wewenang untuk:

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
- Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris.

to the laws, Articles of Association and/or GMS Resolutions.

- Comply with other applicable regulation in the Company's holding company and declared effectively applied to the Company and/or other provisions as stipulated and approved by GMS.
- Monitor the effectiveness of GCG practices.
- Assess and review reports from the Committees as supporting organs under the Board of Commissioners.
- Attend work meetings/coordination with the Board of Directors and th emanagement.
- Conduct the duty thatis specifically assigned according to the Articles of Association and/or based on resolution of GMS in the scope of the applicable law and regulations.

## RIGHTS AND AUTHORITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners shall have the rights and authorities to:

- Review books, letters and other documents, examine cash for verification and other securities as well as the Company's assets.
- Access the yard, building and office used by the Company,
- Request explanation from the Board of Directors and/or other Executives concerning any issues related with the Company's management,
- Acknowledge all policies and actions which have been and to be executed by the Board of Directors,
- Request the Board of Directors and/or other Executives under the Board of Directors with acknowledgement of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting.
- Appoint Secretary to the Board of Commissioners,



- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perusahaan dengan memberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu,
- Membentuk Komite-Komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan,
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu,
- Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini,
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan,
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS,
- Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.
- Temporary dismiss the Board of Directors members pursuant to the provision in the Limited Liability Law by notifying in writing to the respective Board member equipped with the reason of such action,
- Establish other Committees in addition to Audit Committee, if deemed considered as necessary by considering the Company's capability,
- Hire experts for specific duty and period, with Company's expense, if deemed necessary,
- Conduct Company's management in specific condition for period according to the provision of this Articles of Association,
- Attend the Board of Directors meeting and provide opinion upon the discussed matters discussed,
- Conduct other supervisory authorities as long not violating the law and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions,
- Every Board of Commissioners member is entitled to receive salary and allowance/facility with amount as stipulated by the GMS.

## PENDELEGASIAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif. Praktiknya, pada tahun 2018 terdapat beberapa kali pendelegasian wewenang seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa khusus. Dengan demikian, kuorum Rapat Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan dapat terpenuhi.

## BOARD OF COMMISSIONERS AUTHORITY DELEGATION

Authority delegation by one to another Board of Commissioners member may only be conducted through a special power of attorney for the concerned intention and the delegating of authority shall not waive the authority of the Board of Commissioners collectively. Practically, in 2018 there is a number of authority delegation by one to another Board of Commissioners member through a special power of attorney. Therefore, the quorum in the Board of Commissioners Meeting can be fulfilled for decision making purpose.



## KRITERIA DAN PENETAPAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan. Mereka yang dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Komisaris yang pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, pemahaman atas masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, pengetahuan yang memadai di bidang perusahaan tersebut, serta memiliki waktu untuk melaksanakan tugasnya.

Penetapan Dewan Komisaris dapat melalui dua cara:

- *Top Down*, yakni penunjukan secara langsung oleh PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham kemudian disampaikan kepada RUPS
- *Bottom Up*, yakni pengajuan dari Dewan Komisaris/Direksi, kemudian disampaikan kepada RUPS

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat dan ditetapkan wajib membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan di awal tahun pengangkatannya. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang independen, tanpa adanya benturan kepentingan.

## BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA AND STIPULATION

Board of Commissioners members appointment and stipulation shall be conducted by referring to the Company's Articles of Association. Those who may be appointed as Board of Commissioners shall be individuals with capability to conduct legal action and shall never be declared bankrupt or into bankruptcy Board of Directors or Commissioner or any individual that had been punished due to conducting criminal action with loss on the state's finance within the 5 (five) years period prior his/her appointment.

The Commissioner shall be appointed based on the consideration of integrity, dedication, understanding of company's management issues related with one of the management functions, adequate knowledge in the Company's sectors and having the time to perform his/her duties.

Stipulation of the Board of Commissioners may be conducted in two methods:

- *Top Down*, through direct appointment by PT Pertamina (Persero) as Shareholder which will be furthermore reported to the GMS
- *Bottom Up*, through nomination from the Board of Commissioners/Board of Directors to be furthermore reported to the GMS

All of the Board of Commissioners members who have been appointed and stipulated are required to prepare a free from conflict of interest declaration in the initial year of his/her appointment. Therefore, the Board of Commissioners members may take independent resolution without any conflict of interest.



Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 dan tertuang dalam *Board Manual*.

### PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris adalah:

- 1 Syarat formal meliputi:
  - a. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum,
  - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya,
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
- 2 Syarat materiil meliputi:
  - a. Memiliki integritas dan dedikasi,
  - b. Memahami masalah manajemen Perusahaan,
  - c. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan,
  - d. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
- 3 Syarat lain meliputi:
  - a. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya,
  - b. Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif,

The Board of Commissioners shall comply with formal, material requirements and other requirements as stipulated under the Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 and disclosed in the Board Manual, including:

### BOARD OF COMMISSIONERS REQUIREMENTS

The requirements that shall be complied by the Board of Commissioners member candidate are:

1. Formal requirements, which include:
  - a. Individual with capability to conduct legal action,
  - b. Never been declared bankrupt or becoming member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners which is proven guilty in causing a Company or Public Company to be declared bankrupt within the 5 (five) years period prior his/her appointment,
  - c. Never been punished due to conducting criminal action which cause loss the state's finance and/or which is related with financial sector within the 5 (five) years period prior his/her appointment.
2. Material requirements, which include:
  - a. Having integrity and dedication,
  - b. Understanding the Company's management issues,
  - c. Having adequate knowledge in the Company's business sector,
  - d. Providing adequate time to perform his/her duties.
3. Other requirements, such as:
  - a. Not having family affiliation up to third degree, vertically or horizontally, including in-laws (son/daughter-in-law or brother/sister-in-law) with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors,
  - b. Not being official of political party and/or legislative member,





- c. Tidak sedang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan atau jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Not serving in concurrent position as member of the Board of Directors in any Regional-Owned Enterprise, Private Enterprise or other positions pursuant to the provisions in the law and regulations or other positions which may cause direct or indirect conflict of interest to the Company pursuant to the applicable law and regulations.

## KOMPOSISI DAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, menjadi kewenangan Pemegang Saham yang kemudian ditetapkan dalam RUPS. Selama kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham telah mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Dewan Komisaris beranggotakan lima orang di mana dua orang di antaranya adalah perempuan. Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Utama.

## BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND MEMBERSHIP

Board of Commissioners members appointment and dismissal become authorities of the Shareholders to be further stipulated in the GMS. During the reporting period, the Shareholders have executed Board of Commissioners members appointment and dismissal.

As end of the reporting period, the Board of Commissioners consists of five members, where two members are female. The Board of Commissioners is chaired by the President Commissioners.

### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS SEPANJANG TAHUN 2018

*Board of Commissioners Composition in 2018*

KOMISARIS <i>Commissioners</i>	JABATAN <i>Position</i>	GENDER <i>Gender</i>	PERIODE <i>Period</i>
Gigih Prakoso	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	31 Agustus 2018 – 30 Agustus 2021
Yenni Andayani	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Perempuan <i>Female</i>	23 Maret 2015 – 22 Maret 2018
Surat Indrijarso	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	11 Juni 2014 – 10 Juni 2020
Djohardi Angga Kusumah	Komisaris <i>Commissioner</i>	Laki-laki <i>Male</i>	14 April 2015 – 13 April 2018
Rini Widyastuti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Perempuan <i>Female</i>	1 Juli 2016 – 30 Juni 2019
Hadi M. Djuraid	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Laki-laki <i>Male</i>	7 Maret 2017 – 6 Maret 2020

**KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS SEPANJANG TAHUN 2018**  
*Board of Commissioners Composition in 2018*

KOMISARIS Commissioners	JABATAN Position	GENDER Gender	PERIODE Period
Ricardo Perdana Yudiantoro	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	5 Februari 2018 – 30 Agustus 2018
Andri Kumala	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	31 Agustus 2018 – 22 Nopember 2018
Ernie D. Ginting	Komisaris Commissioner	Perempuan Female	22 Nopember 2018 – 21 Nopember 2021

**KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2018**  
*Board of Commissioners Composition as of December 31, 2018*

KOMISARIS Commissioners	JABATAN Position	GENDER Gender	PERIODE Period
Gigih Prakoso	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-Laki Male	31 Agustus 2018 – 30 Agustus 2021
Surat Indrijarso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-Laki Male	11 Juni 2014 – 10 Juni 2020
Rini Widyastuti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Perempuan Female	1 Juli 2016 – 30 Juni 2019
Hadi M. Djuraid	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	7 Maret 2017 – 6 Maret 2020
Ernie D. Ginting	Komisaris Commissioner	Perempuan Female	22 Nopember 2018 – 21 Nopember 2021

**PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts - 067/DK-PG/XII/2018-S0 tertanggal 17 Desember 2018 tentang Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris PT Pertamina Gas.

Pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan peran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite di bawah Dewan Komisaris. Pembagian tugas juga memperhatikan kemampuan, ilmu pengetahuan dan pengalaman.

**DIVISION OF DUTY FOR BOARD OF COMMISSIONERS**

Board of Commissioners ha stipulated division of duty according to Board of Commissioners Decree in Board of Commissioners Decree No. Kpts – 067/DK-PG/XII/2018-S0 dated December 17, 2018 regarding Division of Duty and Responsibility of Board of Commissioners at PT Pertamina Gas.

Division of duty among the Board of Commissioners is stipulated based on role of each Board of Commissioners members as Chairman and Vice Chairman of the Committees under the Board of Commissioners. The division of duty also concerns capability, knowledge and experience

**PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS**  
*Division of Duty for the Board of Commissioners*

KOMISARIS <i>Commissioners</i>	MASA JABATAN <i>Term of Office</i>	JABATAN DALAM KOMITE <i>Position in Committee</i>	KOMITE DAN BIDANG PENGAWASAN <i>Committee and Scope of Supervision</i>	
Gigih Prakoso	31 Agustus 2018 – 31 Desember 2018	Komisaris Utama/ Ketua Komite Manajemen Risiko Chief of Commissioner/Head of Risk Management Committee	Koordinator Dewan Komisaris/memberi masukan ke Dewan Komisaris terkait dengan Manajemen Risiko	Coordinator of the Board of Commissioners/ provide recommendation to the Board of Commissioners related to Risk Management
Surat Indrijarso	11 Juni 2014 – 31 Desember 2018	Komisaris/ Ketua Komite Audit Commissioner/ Head of Audit Committee	Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan Laporan SPI, Audit & Investasi Perusahaan	Provide recommendation to the Board of Commissioners related to Reports from SPI, Company's Audit & Investment
Rini Widyastuti	1 Juli 2016 – 31 Desember 2018	Komisaris/ Anggota Komite Manajemen Risiko Commissioner/ Member of Risk Management Committee	Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan remunerasi Direksi & Dewan Komisaris Perusahaan	Provide recommendation to the Board of Commissioners related to remuneration of the Board of Directors & Board of Commissioners in the Company
Hadi M. Djuraid	7 Maret 2017 – 31 Desember 2018	Komisaris/ Anggota Komite Manajemen Risiko Commissioner/ Member of Risk Management Committee	Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan & penerapan tata kelola perusahaan (GCG) Perusahaan	Provide recommendation to the Board of Commissioners related to Good Corporate Governance (GCG) implementation & practice in the Company
Ernie D. Ginting	22 Nopember 2018 – 31 De- seMBER 2018	Komisaris/ Anggota Komite Audit Commissioner/ Member of Audit Committee	Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan Laporan Investasi & Laporan Audit Perusahaan	Provide recommendation to the Board of Commissioners related to Investment Report & Audit Report of the Company.
Yenni Andayani	23 Maret 2015 – 22 Maret 2018	Komisaris Utama Chief of Commissioner	Koordinator Dewan Komisaris dan bertanggung jawab atas kegiatan/keputusan Dewan Komisaris	Coordinator of the Board of Commissioners and responsible upon the Board of Commissioners activity/decisions
Djohardi Angga Kusumah	14 April 2015 – 13 April 2018	Komisaris Commissioner	Mewakili Komisaris Utama bertanggung jawab atas kegiatan/ keputusan Dewan Komisaris	Represent the President Commissioner with responsibility upon the Board of Commissioners activity/decisions

**PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS**  
*Division of Duty for the Board of Commissioners*

KOMISARIS <i>Commissioners</i>	MASA JABATAN <i>Term of Office</i>	JABATAN DALAM KOMITE <i>Position in Committee</i>	KOMITE DAN BIDANG PENGAWASAN <i>Committee and Scope of Supervision</i>	
Ricardo Perdana Yudiantoro	5 Februari 2018 - 30 Agustus 2018	Komisaris <i>Commissioner</i>	Mewakili Komisaris Utama bertanggung jawab atas kegiatan/keputusan Dewan Komisaris	Represent the President Commissioner with responsibility upon the Board of Commissioners activity/decisions
Andri Kumala	31 Agustus 2018 - 22 Nopember 2018	Komisaris <i>Commissioner</i>	Mewakili Komisaris Utama bertanggung jawab atas kegiatan/keputusan Dewan Komisaris	Represent the President Commissioner with responsibility upon the Board of Commissioners activity/decisions

**PERTEMUAN/RAPAT DEWAN KOMISARIS**

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain dilaksanakan dalam bentuk pertemuan atau rapat, baik antar anggota Dewan Komisaris maupun dengan mengundang Direksi dan Komite. Pelaksanaan pertemuan juga menjadi salah satu mekanisme evaluasi pelaksanaan tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk dalam hal pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan pertemuan atau rapat sebanyak 22 kali rapat internal kali, berikut rinciannya:

**BOARD OF COMMISSIONERS MEETING**

Implementation of Board of Commissioners duty and responsibility is namely carried out in form of meetings, both among the Board of Commissioners members or by inviting the Board of Directors and the Committee. The meeting implementation also becomes an evaluation mechanism on the Board of Commissioners duty, authority and responsibility implementation, including in the fulfillment of social and environmental responsibility.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has held 22 internal meetings, with detail as follows:

**TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DIREKSI TAHUN 2018**  
*Board of Commissioners - Board of Directors Joint Meeting Attendance Level in 2018*

JENIS RAPAT <i>Type of Meeting</i>	JUMLAH RAPAT <i>Total Rapat</i>	TINGKAT KEHADIRAN <i>Attendance Level</i>
Rapat Internal Dewan Komisaris	22 kali	100 %
Rapat Dewan Komisaris - Direksi	14 kali	75 %



## AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners Internal Meetings Agenda*

NO	TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Agenda/Material	PESERTA RAPAT Meeting Participants	
1	20 Februari 2018	Melalui sarana e-mail membuat Laporan Komut ke Pemegang Saham Perihal Laporan Triwulan IV tahun 2017 ke Pemegang Saham (No.005/DK-PG/II/2018 tanggal 20 Februari 2018).	Via e-mail channel, preparation of President Commissioner report to Shareholders regarding Report for 4th Quarter of 2017 to the Shareholders (No.005/DK-PG/II/2018 dated February 20, 2018).	4 orang 4 Person
2	16,27 Maret 2018	Melalui sarana e-mail, Dekom membuat : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat Rekomendasi/Persetujuan Dekom untuk Dekom di PT Perta Arun Gas (PAG).(008/DK-PG/III/2018, tanggal 16 Maret 2018).</li> <li>• Surat Keputusan Dekom untuk Perpanjangan Masa Tugas Sek. Dekom. (No. 010/DK-PG/III/2018, tanggal 16 Maret 2018).</li> <li>• Rekomendasi Dekom ke Presdir perihal Crossing Pipa Gas KIMKEK-Tol MKTT untuk relokasi. (012/DK-PG/III/2018, tanggal 27 Maret 2018)</li> </ul>	Via e-mail channel, the BOC prepared : <ul style="list-style-type: none"> <li>• BOC Recommendation/Approval Letter for BOC at PT Perta Arun Gas (PAG).(008/DK-PG/III/2018, dated March 16, 2018).</li> <li>• BOC Decree regarding Extension of Secretary to BOC Terms of Office (No. 010/DK-PG/III/2018, dated March 16, 2018).</li> <li>• BOC recommendation to the President Director regarding s KIMKEK-Tol MKTT Gas Pipeline Crossing for relocation. (012/DK-PG/III/2018, dated March 27, 2018)</li> </ul>	5 orang 5 Person
3	10 April 2018	Melalui sarana e-mail Dekom membuat Rekomendasi persetujuan, perihal Pencalonan Komisaris PT Pertagas Niaga Sdr. Budiyanono (018/DK-PG/IV/2018, tanggal 10 April 2018).	Via e-mail channel, the BOC prepared: Approval recommendation regarding Nomination of Commissioner at PT Pertagas Niaga Mr. Budiyanono (018/DK-PG/IV/2018, dated April 10, 2018).	4 orang 4 Person
4	17 Mei 2018	Melalui Rapat Dekom tanggal 17 Mei 2018 dan melalui sarana e-mail, Dekom membuat : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat Keputusan Penunjukan PTH President Director PT Pertamina Gas, ditunjuk Sdri. Indra Setyawati. (023/DK-PG/V/2018, tanggal 17 Mei 2018).</li> </ul>	In the BOC Meeting dated May 17, 2018 and via e-mail channel, the BOC prepared : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Appointment Decree Letter of PT Pertamina Gas Act. President Director, appointing Mrs. Indra Setyawati.(023/DK-PG/V/2018, dated May 17, 2018).</li> </ul>	5 orang 5 Person
5	21 Mei 2018	Melalui sarana e-mail, Dekom membuat Laporan Kegiatan Dekom TW 1 Tahun 2018 ke Pemegang Saham (024/DK-PG/V/2018 tanggal 21 Mei 2018).	Via e-mail channel, the BOC prepared Board of Commissioners Activity Report as of 1st Quarter of 2018 to Shareholders (024/DK-PG/V/2018 dated May 21, 2018).	4 orang 4 Person
6	31 Mei 2018	Melalui sarana e-mail, Dekom membuat : Rekomendasi Dekom Usulan Presdir PAG Pak Arif Widodo (026/DK-PG/V/2018 tanggal 31 Mei 2018).	Via e-mail channel, the BOC prepared: BOC Recommendation for President Director of PAG, Mr. Arif Widodo (026/DK-PG/V/2018 dated May 31, 2018).	5 orang 5 Person
7.	17 Juni 2018	Rekomendasi Dekom Usulan Presdir PAG Pak Arif Widodo (026/DK-PG/V/2018 tanggal 31 Mei 2018).	BOC Recommendation on President Director of PAG Mr. Arif Widodo (026/DK-PG/V/2018 dated May 31, 2018).	5 Orang 5 Person



## AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners Internal Meetings Agenda*

NO	TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Agenda/Material	PESERTA RAPAT Meeting Participants	
8.	5,11, Juli 2018	Melalui Rapat Dekom sebelum rapat BOD-BOC dimulai, Dekom membuat : - SK perpanjangan tugas Sek Dekom selama 6 bulan dari 10 Juli s/d 31 Desember 2018. (032/DK-PG/VII/2018-S0, tanggal 5 Juli 2018). - Surat dari Komut ke Presdir PTG, perihal tindak lanjut SK. Sek.Dekom (033/DK-PG/VII/2018, tanggal 11 Juli 2018).	In the BOC meeting before the BOD - BOC meetings started, the BOC prepared: - Secretary to BOC terms of office extension Decree for the next 6 monthsh from 10 July until December 31, 2018. (032/DK-PG/VII/2018-S0, dated July 5, 2018). - Letter from President Commissioner to President Director of PTG, regarding follow-up to Secretary to BOC Decree (033/DK-PG/VII/2018, dated July 11, 2018).	5 Orang 5 Person
9.	23 Juli 2018	Melalui sarana e-mail, Dekom membuat : Surat PTH Presdir Pertagas (035/DK-PG/VII/2018, tanggal 23 Juli 2018).	Via e-mail channel, the BOC prepared: Letter of Pertagas Act. Prresident Director (035/DK-PG/VII/2018, dated July 23, 2018).	5 orang 5 Person
10.	1, 20 Agustus 2018	Melalui e-mail dan sirkuler dokumen, Dekom membuat : - Surat Keputusan Pengangkatan Anggota Komite Audit Dekom Pertagas (Sdr. Joko Purnomo) TMT. 1 Agustus 2018 (039/DK-PG/VII/2018-S0 tanggal 1 Agustus 2018) - Surat dari Plt. Komut ke PTH. Presdir PTG, perihal tambahan anggota Komite Audit.(040/DK-PG/VIII/2018, tanggal 20 Agustus 2018).	Via e-mail and circular documents, the BOC prepared: - Decree of BOC Audit Committee Member Appointment at Pertagas (Mr. Joko Purnomo) effective since August 1, 2018 (039/DK-PG/VII/2018-S0 dated August 1, 2018) - Letter from Act. President Commissioner to Act. President Director of PTG, regarding additional Audit Committee member (040/DK-PG/VIII/2018, dated August 20, 2018).	4 orang 4 Person
11.	26 September 2018	Melalui e-mail dan sirkuler dokumen, Dekom membuat : - Surat rekomendasi atau persetujuan terkait dengan lahan Cilamaya ( 047/DK-PG/IX/2018 tanggal 26 September 2018). - Surat Rekomendasi Persetujuan Anggota Dewan Koisaris PT Pertagas Niaga (048/DK-PG/IX/2018 tanggal 26 September 2018) - Surat Rekomendasi Persetujuan Anggota Dewan Komisaris PT Perta Daya Gas (049/DK-PG/IX/2018 tanggal 26 September 2018)	Via e-mail and circular documents, the BOC prepared: - Recommendation or appointment letter related to Cilamaya land (047/DK-PG/IX/2018 dated September 26, 2018). - Recommendation Letter on PT Pertagas Niaga Board of Commissioners Member Approval (048/DK-PG/IX/2018 dated September 26, 2018) - Recommendation Letter on PT Perta Daya Gas Board of Commissioners Member Approval (049/DK-PG/IX/2018 tanggal 26 September 2018)	5 orang 5 Person
12	24 Oktober 2018	Melalui e-mail dan sirkuler dokumen, Dekom membuat : Surat Keputusan terkait dengan Pembentukan Komite Manajemen Risiko (053/DK-PG/X/2018 tanggal 24 Oktober 2018).	Via e-mail and circular documents, the BOC prepared : Decree related to Risk Management Committee Establishment (053/DK-PG/X/2018 dated October 24, 2018).	5 Orang 5 Person

**AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS**  
*Board of Commissioners Internal Meetings Agenda*

NO	TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Agenda/Material	PESERTA RAPAT Meeting Participants	
13	19, 29 November 2018	Melalui e-mail dan sirkuler dokumen, Dekom membuat : - Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Triwulan II 2018 ke Dirut Pertamina (Persero) dan Dirut Pedeve (0060/DK-PG/XI/2018 tanggal 19 November 2018) - Surat ke Dirut Pertagas hal Peretujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT Pertamina Gas Periode 2018 – 20123. (064/DK-PG/XI/2018 tanggal 29 November 2018).	Via e-mail and circular documents, the BOC prepared : - Board of Commissioners Supervisory Report as of 2nd Quarter of 2018 to President Director of PT Pertamina (Persero) and President Director of Pedeve (0060/DK-PG/XI/2018 dated November 19, 2018) - Letter to President Director of Pertagas regardign Approval on PT Pertamina Gas Corporate Long-Term Strategic Plan for 2018 – 20123. (064/DK-PG/XI/2018 dated November 29, 2018).	4 Orang 4 Person
14	17, 18, 19, 21, 27 Desember	Melalui e-mail dan sirkuler dokumen, Dekom membuat : - SK Pembagian Tugas dan Wewenang Dekom (067/DK-PG/XI/2018-S0 tanggal 17 Desember 2018). - SK Pengangkatan Komite Audit Dekom (068/DK-PG/XI/2018-S0 tanggal 18 Desember 2018). - SK Pengangkatan Komite Audit Dekom (069/DK-PG/XI/2018 tanggal 18 Desember 2018). - Peretujuan Jangka Waktu Sewa Cilamaya (070/DK-PG/XII/2018-S0 tanggal; 19 Desember 2018) - Rekomendasi Dekom atas kerjasama Pertagas dengan PT BSP Zapim (074/DK-PG/XII/2018-S0 tanggal 21 Desember 2018) - Surat ke Dirut Pertagas Hal Progres di akhir tahun 2018 (071/DK-PG/XII/2018-S0 tanggal 27 Desember 2018)	Via e-mail and circular documents, the BOC prepared : - Decree of BOC Duty and Authority Division (067/DK-PG/XI/2018-S0 dated December 17, 2018). - Decree of BOC Audit Committee Appointment (068/DK-PG/XI/2018-S0 dated December 18, 2018). - Decree of BOC Audit Committee Appointment (069/DK-PG/XI/2018 dated December 18, 2018). - Approval on Cilamaya Lease Period (070/DK-PG/XII/2018-S0 dated December 19, 2018) - Board of Commissioners Recommendation on Cooperation between Pertagas with PT BSP Zapim (074/DK-PG/XII/2018-S0 dated December 21, 2018) - Letter to President Director of Pertagas regarding Progress as end of 2018 (071/DK-PG/XII/2018-S0 dated December 27, 2018)	5 Orang 4 Person

**TINGKAT KEHADIRAN RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS**  
*Board of Commissioners Internal Meeting Attendance Level*

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	MASA JABATAN Term of Office	JUMLAH RAPAT Total Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	PERSENTASE Percentage
Gigih Prakoso	31 Agustus 2018 – 31 Desember 2018	5 kali 5 Meetings	5 kali 5 Meetings	100 %
Surat Indrijarso	11 Juni 2014 – 31 Desember 2018	12 kali 12 Meetings	11 kali 11 Meetings	92 %

### TINGKAT KEHADIRAN RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners Internal Meeting Attendance Level*

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	MASA JABATAN <i>Term of Office</i>	JUMLAH RAPAT <i>Total Meetings</i>	JUMLAH KEHADIRAN <i>Total Attendance</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>
Rini Widyastuti	1 Juli/ July 2016 – 31 Desember/ December 2018	12 kali 12 Meetings	9 kali 9 Meetings	75 %
Hadi M. Djuraid	7 Maret/ March 2017 – 31 Desember/ December 2018	12 kali 12 Meetings	6 kali 6 Meetings	50 %
Ernie D. Ginting	22 Nopember/ November 2018 – 31 Desember/ December 2018	2 kali 2 Meetings	1 kali 1 Meetings	50 %
Yenni Andayani	23 Maret / March 2015 – 22 Maret/ March 2018	3 kali 3 Meetings	3 kali 3 Meetings	100 %
Djohardi Angga Kusumah	14 April/ April 2015 – 13 April/ April 2018	3 kali 3 Meetings	2 kali 2 Meetings	67 %
Ricardo Perdana Yudiantoro	5 Februari/ February 2018 - 30 Agustus/ August 2018	6 kali 6 Meetings	4 kali 4 Meetings	67 %
Andri Kumala	31 Agustus/ August 2018 - 22 Nopember/ November 2018	2 kali 2 Meetings	1 kali 1 Meetings	50 %

### AGENDA RAPAT INTERNAL GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI

*Board of Commissioners – Board of Directors Joint Meeting Agenda*

No	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA/MATERI RAPAT <i>Meeting Agenda/Material</i>	PESERTA RAPAT <i>Meeting Participants</i>	
1.	30 Januari 30 January	Pembahasan progress Perusahaan status Akhir Desember 2017 dan Pending Matters	Discussion of Company's progress as end of December 2017 status and Pending Matters	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Rini Widyastuti, Hadi Mustofa Dj, Suko Hartono, Indra Setyawati, Achmad Harry Syaifuddin, Tenny RA Rusdy, Joko Purnomo dan Arif Widodo.
2.	6 Maret 6 March	Pembahasan Progres Perusahaan status Januari 2018, dan Pending Matters.	Disucussion of Company's progress as of January 2018 status and Pending Matters.	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Rini Widyastuti, Hadi Mustofa Dj, RP Yudiantoro, Suko Hartono, Achmad Harry Syaifuddin, Tenny RA Rusdy, Joko Purnomo dan Arif Widodo.
3.	23 Maret 23 March	Pra-RUPS Tahun Buku2017	Pra-GMS Fiscal Year 2017	Surat Indrijarso, Rini Widyastuti, RP Yudiantoro, Suko Hartono, Achmad Harry Syaifuddin, Tenny RA Rusdy, Joko Purnomo, Arif Widodo, Marianne V Hamdani (Notaris), Nita Pramatarara (Staf Notaris),Mardijono Nugroho (VP SJV), dan dua staf dari SJV
4.	5 April 5 April	RUPS Tahunan TB 2017	Annual GMS Fiscal Year 2017	Nicke Widyawati, Syahril Samad, Heru Setiawan, Surat Indrijarso, Rini Widyastuti, RP Yudiantoro, Hadi Mustofa, Indra Setyawati, Suko Hartono, Achmad Harry Syaifuddin, Tenny RA Rusdy, Joko Purnomo, Arif Widodo, Marianne V Hamdani (Notaris), Mardijono Nugroho (VP SJV), Gatot Setiawan, Nana Lolita Staf SJV)



**AGENDA RAPAT INTERNAL GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI***Board of Commissioners – Board of Directors Joint Meeting Agenda*

No	TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Meeting Agenda/Material	PESERTA RAPAT Meeting Participants	
5.	7 Mei 7 May	Pembahasan Progres Perusahaan status Februari-Maret 2018 dan Pending Matters.	Discussion of Company's progress as of February - March 2018 status and Pending Matters.	Surat Indrijarso, Rini Widyastuti, RP Yudiantoro, Suko Hartono, Achmad Harry Syaifuddin, Indra Setyawati, Tenny RA Rusdy, Joko Purnomo dan B. Dicky Simarmata.
6.	4 Juni 4 June	Pembahasan Progres Perusahaan Status April 2018 dan Pending Matters	Discussion of Company's progress as of April 2018 status and Pending Matters.	Surat Indrijarso, Rini Widyastuti, RP Yudiantoro, Achmad Harry Syaifuddin, Indra Setyawati, Tenny RA Rusdy, Joko Purnomo dan Arif Widodo.
7.	5 Juli 5 July	Pembahasan Progres Perusahaan Status Mei 2018 dan Pending Matters	Discussion of Company's progress as of May 2018 status and Pending Matters.	Surat Indrijarso, Rini Widyastuti, RP Yudiantoro, Hadi Mustofa, Achmad Harry Syaifuddin, Indra Setyawati, Tenny RA Rusdy, Joko Purnomo dan B. Dicky Simarmata.
8.	27 Juli 27 July	Pembahasan Progres Perusahaan Status Juni 2018 dan Pending Matters	Discussion of Company's progress as of June 2018 status and Pending Matters.	Surat Indrijarso, Hadi Mustofa, Achmad Harry Syaifuddin, Indra Setyawati, Tenny RA Rusdy, Joko Purnomo dan B. Dicky Simarmata.
9.	29 Agustus 29 August	Pembahasan Progres Perusahaan Status Juli 2018 dan Pending Matters	Discussion of Company's progress as of July 2018 status and Pending Matters.	Surat Indrijarso, Rini Widyastuti, RP Yudiantoro, Achmad Harry Syaifuddin, Indra Setyawati, Tenny RA Rusdy, Bambang Tugianto dan B. Dicky Simarmata.
10.	27 September/ September 2018	Pembahasan Progres Perusahaan Status Agustus 2018 dan Pending Matters	Discussion of Company's progress as of August 2018 status and Pending Matters.	Gigih, Prakoso, Surat Indrijarso, Rini Widyastuti, Wiko Migantoro, Achmad Harry Syaifuddin, Indra Setyawati, Bambang Tugianto dan B. Dicky Simarmata.
11.	6 November 6 November 2018	Pembahasan Progres Perusahaan Status September 2018 dan Pending Matters	Discussion of Company's progress as of September 2018 status and Pending Matters.	Gigih Prakoso, Rini Widyastuti, Hadi Mustofa Djurait, Andri Kumala, Miko Migantoro, Achmad Harry Syaifuddin, Indra Setyawati, Tenny RA Rusdy, Bambang Tugianto dan B. Dicky Simarmata.
12.	26 November/ November 2019	Pembahasan Progres Perusahaan Status Oktober 2018 dan Pending Matters	Discussion of Company's progress as of October 2018 status and Pending Matters.	Gigih Prakoso, Rini Widyastuti, Hadi Mustofa Djurait, Andri Kumala, Ernie D. Ginting, Miko Migantoro, Achmad Harry Syaifuddin, Tenny RA Rusdy, Bambang Tugianto dan Hatim Ilwan
13.	27 Desember / December 2018	Pembahasan Progres Perusahaan Status November 2018 dan Pending Matters	Discussion of Company's progress as of November 2018 status and Pending Matters.	Gigih Prakoso, Surat Indrijarso, Hadi Mustofa Djurait, Miko Migantoro, Indra Setyawati, Achmad Harry Syaifuddin, Bambang Tugianto dan Hatim Ilwan



### TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI

*Board of Commissioners - Board of Directors Joint Meeting Attendance Level*

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	MASA JABATAN <i>Term of Office</i>	JUMLAH RAPAT <i>Total Meetings</i>	JUMLAH KEHADIRAN <i>Total Attendance</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>
Gigih Prakoso	31 Agustus/ <b>August</b> 2018 - 31 Desember/ <b>December</b> 2018	4	4	100 %
Surat Indrijarso	11 Juni/ <b>June</b> 2014 - 31 Desember/ <b>December</b> 2018	13	11	84 %
Rini Widyastuti	1 Juli/ <b>June</b> 2016 - 31 Desember/ <b>December</b> 2018	13	11	84 %
Hadi M. Djuraid	7 Maret/ <b>March</b> 2017 - 31 Desember/ <b>December</b> 2018	13	9	69 %
Ernie D. Ginting	22 Nopember/ <b>November</b> 2018 - 31 Desember/ <b>December</b> 2018	2	1	50 %
Yenni Andayani	23 Maret/ <b>March</b> 2015 - 22 Maret/ <b>March</b> 2018	2	2	100 %
Djohardi Angga Kusumah	14 April/ <b>April</b> 2015 - 13 April/ <b>April</b> 2018	-	-	-
Ricardo Perdana Yudiantoro	5 Februari/ <b>February</b> 2018 - 30 Agustus/ <b>August</b> 2018	6	6	100 %
Andri Kumala	31 Agustus/ <b>August</b> 2018 - 22 Nopember/ <b>November</b> 2018	3	3	100 %

## PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa hal terkait pelaksanaan tanggung jawab pengawasan, yaitu:

- Pertemuan atau Rapat Dewan Komisaris - Direksi dalam rangka evaluasi kinerja dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019, sebanyak dua kali
- Pelaksanaan Pra RUPS Tahun Buku 2017 dan RUPS Tahun Buku 2017 masing-masing sebanyak satu kali.

## SUPERVISORY DUTY IMPLEMENTATION

Throughout 2018, the Board of Commissioners has conducted several activities related to supervisory responsibility implementation, among others:

- Board of Commissioners - Board of Directors Meetings to evaluate performance and implementation of Company's Budget Plan (RKAP) 2019, in two meetings.
- Implementation of Pre-GMS Fiscal Year 2017 and GMS Fiscal Year 2017 in 1 meeting, respectively.



## REKOMENDASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN DIREKSI

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi kepada Pemegang Saham sebanyak 8 kali dan kepada Direksi sebanyak 26 kali.

## RECOMMENDATION TO SHAREHOLDERS AND BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2018, the Board of Commissioners has submitted 8 recommendations to the Shareholders and 26 recommendations to the Board of Directors.

### REKOMENDASI KEPADA PEMEGANG SAHAM *Recommendation for Shareholders*

TANGGAL <i>Date</i>	NOMOR SURAT <i>Letter Number</i>	PERIHAL REKOMENDASI <i>Recommendation Concern</i>
20 Februari/ <i>February</i> 2018.	005/DK-PG/ II/2018.	Laporan Komut pe Pemegang Saham perihal Kegiatan Dewan Komisaris Triwulan IV Tahun 2017 ke Pemegang Saham.  President Commissioner Report to the Shareholders regarding Board of Commissioners activity as of 4th Quarter of 2017 to the Shareholders.
23 Maret/ <i>March</i> 2018	013/DK-PG/ III/2018.	Perihal Telaah Laporan Tahunan TB 2017 Pertagas oleh Dewan Komisaris.  Regarding Review on Pertagas Annual Report Fiscal Year 2017 to the Board of Commissioners.
23 Maret/ <i>March</i> 2018	014/DK-PG/ III/2018.	Perihal Penunjukan Pimpinan Rapat RUPS Tahunan TB 2017.  Regardign Appointment of Annual GMS Meeting Chairman for Fiscal Year 2017.
23 Maret/ <i>March</i> 2018	015/DK-PG/ III/2018.	Penunjukan Pimpinan rapat BOD-BOC setiap bulan , mengingat jabatan Komut masih kosong.  Appointment of BOD-BOC Meeting Chairman every month, considering President Commissioner position is vacant.
27 Maret/ <i>March</i> 2018	016/DK-PG/ III/2018.	Perihal Hasil Telaah Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan TB 2017 Pertagas.  Regarding Result of Board of Commissioners Review on pertagas Annual Report Fiscal Year 2017.
21 Mei/ <i>May</i> 2018	024/DK-PG/ III/2018.	Perihal Laporan Dewan Komisaris Triwulan I Tahun 2018 kepada Pemegang Saham.  Regarding Board of Commissioners Report as of 1st Quarter of 2018 to the Shareholders.
21 Juni/ <i>June</i> 2018	029/DK-PG/ VI/2018.	Perihal Surat Keputusan Dewan Komisaris mengenai KAP Tahun Buku 2018.  Regarding Board of Commissioners Decree on KAP for Fiscal Year 2018.
19 November/ <i>November</i> 2018	060/DK-PG/ XI/2018	Kegiatan Pengawasan Dekom TW III 2018  Board of Commissioners Supervisory Activity as of 3rd Quarter 2018

**REKOMENDASI KEPADA DIREKSI**  
*Recommendation for Board of Directors*

TANGGAL Date	NOMOR SURAT Letter Number	PERIHAL REKOMENDASI Recommendation Concern	
16 Maret/ March 2018.	008/DK-PG/ III/2018.	Perihal Persetujuan /Rekomendasi dari Dekom untuk usulan Dewan Komisaris di PT Perta Arun Gas (PAG)	Regarding Approval/Recommendation from BOC for recommendation of Board of Commissioners at PT Perta Arun Gas (PAG)
16 Maret/ March 2018.	010/DK-PG/ III/2018.	Surat Keputusan Dewan Komisaris perihal Perpanjangan masa dinas Sekretaris Dekom selama 3 bulan TMT 9 April 2018.	Board of Commissioners Decree regarding Extension of Secretary to Board of Commissioners Terms of Office for 3 months effective since April 9, 2018.
27 Maret/ March 2018.	012/DK-PG/ III/2018.	Rekomendasi Dekom ke Direksi perihal Crossing Pipa gas KIM-KEK dengan Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (MKTT).	Board of Commissioners Recommendation to the Board of Directors regarding KIM-KEK gas pipeline crossing with Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road (MKTT).
29 Maret/ March 2018.	017/DK-PG/ III/2018.	Surat Dekom ke Presdir Pertagas terkait dengan Hasil Telaahan Dekom atas Laporan Tahunan TB 2017.	Board of Commissioners Letter to President Director of Pertagas related to Result of Board of Commissioners Review on Annual Report Fiscal Year 2017.
10 April/ April 2018.	018/DK-PG/ IV/2018.	Perihal Pencalonan Sdr. Budiyanono sebagai Komisaris PT Pertagas Niaga.	Regarding Nomination of Mr. Budiyanono as Commissioner of PT Pertagas Niaga.
17 Mei/ May 2018.	023/DK-PG/ V/2018.	Surat Keputusan Dewan Komisaris perihal Penunjukan Pelaksana Tugas Harian Dirut Pertagas, mengingat kekosongan jabatan Direktur Utama Pertagas.	Board of Commissioners Decree regarding Appointment of Act. President Director of Pertagas, considering the President Director position at Pertagas is vacant.
31 Mei/ May 2018.	026/DK-PG/ V/2018.	Rekomendasi Dewan Komisaris perihal Usulan Sdr. Arif Widodo sebagai calon Presiden Direktur PT Perta Arun Gas (PAG).	Board of Commissioners Recommendation regarding Recommendation to Appoint Mr. Arif Widodo as Candidate for President Director at PT Perta Arun Gas (PAG).
20 Juni/ June 2018	028/DK-PG/ VI/2018.	Surat Keputusan Dewan Komisaris perihal PTH Presiden Direktur Pertagas, mengingat jabatan Presdir Pertagas masih kosong.	Board of Commissioners Decree regarding Act. President Director at Pertagas, considering the President Director position at Pertagas is vacant.
22 Juni/ June 2018.	030/DK-PG/ VI/2018.	Surat Dewan Komisaris ke Direksi, terkait dengan penunjukan KAP.	Board of Commissioners Letter to the Board of Directors related to KAP Appointment.
5 Juli/ July 2018	032/DK-PG/ VI/2018.	Surat Keputusan Dekom, terkait dengan perpanjangan masa Dinas Sekretaris Dekom sampai 31 Desember 2018.	Board of Commissioners Decree related to extension of Secretary to Board of Commissioners Terms of Office until December 31, 2018.
11 Juli/ July 2018	033/DK-PG/ VII/2018.	Surat Komisaris Utama kepada Presdir Pertagas, perihal Perpanjangan mas dinas Sekretaris Dekom.	President Commissioner Letter to President Director of Pertagas, regarding Extension of Secretary to Board of Commissioners Terms of Office.

**REKOMENDASI KEPADA DIREKSI**  
*Recommendation for Board of Directors*

TANGGAL Date	NOMOR SURAT Letter Number	PERIHAL REKOMENDASI Recommendation Concern	
23 Juli/ July 2018.	035/DK-PG/ VII/2018.	Surat Keputusan Dewan Komisaris perihal PTH Presiden Direktur Pertagas, mengingat jabatan Presdir Pertagas masih kosong.	Board of Commissioners Decree regarding Act. President Director at Pertagas, considering the President Director position at Pertagas is vacant.
30 Juli/ July 2018.	037/DK-PG/ VII/2018.	Persetujuan/rekomendasi Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan Sdr. Aminuddin sebagai Direktur Finance & GA PT Pertagas Niaga menggantikan Sdr. Edwin Syarif.	Approval/recommendation from the Board of Commissioners related to Appointment of Mr. Aminuddin as Director of Finance & GA PT Pertagas Niaga replacing Mr. Edwin Syarif.
20 Agustus / August 2018.	040/DK-PG/ VIII/2018.	Surat Komisaris Utama ke Presdir Pertagas perihal tambahan Anggota Komite Audit Dekom (Sdr. Joko Purnomo).	President Commissioner Letter to President Director of Pertagas regarding appointment of new BOC Audit Committee members (Mr. Joko Purnomo).
28 Agustus / August 2018.	043/DK-PG/ VIII/2018.	Rekomendasi Usulan Direksi PTDG.	Recommendation on Board of Directors Candidate for PTDG.
26 September/ September 2018	047/DK-PG/ IX/2018	Persetujuan Jangka Waktu Lahan Cilamaya Untuk Proyek Indonesia Power Plant (IPP)	Approval on Cilamaya Land Period for Indonesia Power Plant (IPP) Project
26 September/ September 2018	048/DK-PG/ IX/2018	Persetujuan Anggota Dewan Komisaris PTGN	Approval for PTGN Board of Commisioners Members
26 September/ September 2018	049/DK-PG/ IX/2018	Persetujuan Anggota Dewan Komisaris PDG	Approval for PDG Board of Commisioners Members
8 November/ November 2018	57/DK-PG/ XI/2018	Persetujuan Dekom Buku RKAP 2019 Revisi	Board of Commissioners Approval on Revised RKAP 2019 Book
19 November/ November 2018	059/DK-PG/ XI/2018	Kegiatan Pengawasan Dekom TW III 2018	Board of Commissioners Supervisory Activity as of 3rd Quarter of 2018
29 November/ November 2018	064/DK-PG/ XI/2018	Persetujuan Rencana Jk Panjang Pertagas 2018 - 2023	Approval on Pertagas Long-Term Plan 2018 - 2023
19 Desember/ December 2018	070/DK-PG/ XII/2018	Persetujuan Janka Waktu Sewa Dalam Perjanjian Tripartit Cilamaya	Approval on Period in Cilamaya Tripartite Agreement
20 Desember/ December 2018	R 071/DK-PG/ XII/2018	Rekomendasi Usulan Perpanjangan Masa Jabatan Direktur Komersial dan Bang Bisnis	Recommendation on Extension for Commerce and Business Development Director Terms of Office
21 Desember/ December 2018	074/DK-PG/ XII/2018	Rekomendasi Usulan Kerja Sama Pembangunan dan Pemanfaatan Infrastruktur Gas Bumi antara PT Pertagas dan PT BOB Zapin.	Recommendation on Natural Gas Infrastructure Construction and Utilization Cooperation between PT Pertagas and PT BOB Zapin.

**REKOMENDASI KEPADA DIREKSI**  
*Recommendation for Board of Directors*

TANGGAL <i>Date</i>	NOMOR SURAT <i>Letter Number</i>	PERIHAL REKOMENDASI <i>Recommendation Concern</i>	
27 Desember/ December 2018	075/DK-PG/ XII/2018	Laporan Proyek pada Akhir Tahun 2018	Project Report as of Year-End 2018.
28 Desember/ December 2018	077/DK-PG/ XII/2018	Tanggapan Perubahan Kerjasama PT Pertagas - PGN	Opinion for Change in PT Pertagas – PGN Cooperation.

**KUNJUNGAN KE LAPANGAN**

Dalam kurun waktu periode pelaporan, Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan area kerja Perusahaan. Kunjungan dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan pekerjaan sesuai Rencana Kerja, serta mengawasi kegiatan operasi Perusahaan secara faktual. Kunjungan kerja dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris pada tanggal 6 Juni 2018 oleh Bpk Hadi M. Djuraid yang diadakan di Daerah Surabaya (melakukan MWT)

**PROGRAM PENGEMBANGAN KEAHLIAN DEWAN KOMISARIS**

Selama tahun 2018, karena beberapa kendala yang ada maka anggota Dewan Komisaris belum dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi.

**PROGRAM PENGENALAN UNTUK ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU**

Pertamina Gas melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan berupa kajian dokumen yang terdiri dari dokumen Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

**FIELD VISIT**

During the reporting period, the Board of Commissioners also visited the Company's operational area. The visits are done to observe progress of project implementation based on Work Plan, and to oversee the Company's operational activity factually. The field visit is done by the Board of Commissioners members on June 6, 2018 by Mr. Hadi M. Djuraid in Surabaya (conducting MWT).

**BOARD OF COMMISSIONERS CAPACITY DEVELOPMENT PROGRAM**

Throughout 2018, due to several issues, the Board of Commissioners members did not participate in any competency development activity.

**ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS**

Pertamina Gas provides conducts program for new Board of Commissioners members with purpose to provide illustration on business activity, future corporate plan, work guideline and others as responsibility of the Board of Commissioners. The orientation program is prepared by Corporate Secretary in form of documents comprising of Annual Report, Company Budget and Work Plan (RKAP), Corporate Long-Term Plan (RJPP),



(RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, *Corporate Governance Policy* (CGP), Standar Etika Perusahaan, dll.

Articles of Association, Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conducts and other documents.

Pada tahun 2018, materi pengenalan diberikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris Pertamina Gas yang baru. Program pengenalan perusahaan dilakukan pada tanggal :

In 2018, the orientation materials were provided by Secretary to Board of Commissioners for the new Board of Commissioners members at Pertamina Gas. The corporate orientation programs were held on:

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN <i>Company introduction program</i>	
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners Members</i>	TANGGAL <i>Date</i>
Gigih Prakoso	4 September/ December 2018
Ernie D. Ginting	23 November/ November 2018
Ricardo Perdana Yudiantoro	21 Februari/ February 2018.
Andri Kumala	02 September/ September 2018



## KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Pertamina Gas menempatkan dua orang Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris. Sesuai ketentuan bahwa komposisi Dewan Komisaris harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 20%. Pertamina Gas memiliki dua orang Komisaris Independen, atau 40% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Up to the final reporting, period Pertamina Gas has appointed two Independent Commissioners in the Board of Commissioners. Pursuant to the provision regulating the Board of Commissioners composition to have at least 20% Independent Commissioners, Pertamina Gas has two Independent Commissioners, or 40% of the total Board of Commissioners members.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bersifat independen dan tidak memiliki keterkaitan dengan Perusahaan. Penugasannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Independent Commissioner refers to Board of Commissioners member who is independent and does not have any affiliation with the Company. The appointment shall comply with the provision in the Company's Articles of Association that represents interest of the minority shareholders.



## PERSYARATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki saham Perusahaan, serta tidak ada hubungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Komisaris Independen telah menyatakan independensinya dengan menandatangani Pakta Integritas bersamaan dengan masa pengangkatan jabatan.

## INDEPENDENT COMMISSIONER REQUIREMENTS

Independent Commissioner shall comply with the following requirements:

- Not an individual who is working or having the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months period, except reappointment as Independent Commissioner in the next period;
- Not having any shares, directly or indirectly, in the Company;
- Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, or Board of Directors or Majority Shareholder of the Company; and
- Not having any business affiliation, directly or indirectly to the Company's business activities. independent Commissioner who has served for 2 (two) periods may be reappointed in the subsequent period after submitting the Independent Commissioners independency declaration to the GMS.

## INDEPENDENCY DECLARATION OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER MEMBER

Independent Commissioner of the Company neither has any shares of the Company, or any affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Every Independent Commissioner has declared the independency by signing Integrity Pact concurrently with the appointment.





Sebagai Komisaris Independen yang berada di Pertamina Gas yaitu : Bpk Surat Indrijarso, Pak Hadi Mustafa Djurait dan Ibu Rini Widystitu.

## HUBUNGAN AFILIASI DAN KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dapat dilihat di bagian Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Independent Commissioner of the Company does not have any shares of the Company, and neither has any affiliation with the other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

## AFFILIATIONS AND MANAGERIAL RELATION IN OTHER COMPANIES

Among Board of Commissioners members and between the Board of Commissioners and Board of Directors members, there is no family affiliation by blood up to the third degree, vertically or horizontally, or in-laws relations.

Family affiliation among the Board of Commissioners members and/or with the Board of Directors members and Shareholders is presented in the Board of Commissioners and Board of Directors affiliations section.

Managerial affiliation in other companies of the Board of Commissioners members is explained in the following table:

KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN <i>Managerial Affiliation in Other Companies</i>				
NAMA <i>Name</i>	MASA JABATAN <i>Term of Office</i>	SEBAGAI DEWAN KOMISARIS <i>As Board of Commissioners</i>	SEBAGAI DIREKSI/ JABATAN LAIN <i>As Board of Directors/Other Positions</i>	SEBAGAI PEMEGANG SAHAM <i>As Shareholders</i>
Gigih Prakoso	31 Agustus/ August 2018 – 31 Desember/ December 2018	-	Direktur Utama Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) President Director of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN)	-
Surat Indrijarso	11 Juni/ June 2014 – 31 Desember/ December 2018	Komisaris PT PGN Gagas Commissioner at PT PGN Gagas	-	-
Rini Widyastuti	1 Juli/ July 2016 – 31 Desember/ December 2018	Komisaris PT LEN Industri Persero Commissioner at PT LEN Industri Persero	-	-

**KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN**  
*Managerial Affiliation in Other Companies*

NAMA Name	MASA JABATAN Term of Office	SEBAGAI DEWAN KOMISARIS As Board of Commissioners	SEBAGAI DIREKSI/ JABATAN LAIN As Board of Directors/Other Positions	SEBAGAI PEMEGANG SAHAM As Shareholders
Hadi M. Djuraid	7 Maret/ March 2017 – 31 Desember/ December 2018	-	Staf Khusus Menteri ESDM Special Staff of Minister of ESDM	-
Ernie D. Ginting	22 Nopember/ November 2018 – 31 Desember/ December 2018	-	VP Corporate Strategy & Planning – Dit PIMR PT Pertamina (Persero) VP Corporate Strategy & Planning – Dit PIMR PT Pertamina (Persero)	-
Yenni Andayani	23 Maret/ March 2015 – 22 Maret/ March 2018	Komisaris Utama di PT Pertamina Geothermal Energi & PT Nusantara Regas President Commissioner at PT Pertamina Geothermal Energi & PT Nusantara Regas	Direktur Gas PT Pertamina (Persero) Gas Director at PT Pertamina (Persero)	-
Djohardi Angga Kusumah	14 April/ April 2015 – 13 April/ April 2018	Komisaris di PT Badak LNG. PT Pertamina Gas Commissioner at PT Badak LNG PT Pertamina Gas	SVP Gas & Power Direktorat Gas. PT Pertamina (Persero). SVP Gas & Power at Gas Directorate of PT Pertamina (Persero).	-
Ricardo Perdana Yudiantoro	5 Februari/ February 2018 - 30 Agustus/ August 2018	-	SVP Eksplorasi Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) SVP Exploration, Upstream Directorate at PT Pertamina (Persero)	-
Andri Kumala	31 Agustus/ August 2018 - 22 Nopember/ November 2018	-	VP LNG Direktorat Pemasaran Korporat. VP LNG at Corporate Marketing Directorate	-

**RANGKAP JABATAN DAN BENTURAN  
KEPENTINGAN**

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
- Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
- Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; atau

**CONCURRENT POSITION AND  
CONFLICT OF INTEREST**

According to the provision in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners members of are prohibited to serve in concurrent position as:

- Members of the Board of Directors in Regional-Owned Enterprise, Private Enterprise.
- Officials of political party and/or legislative members.
- Other positions pursuant to the provisions in the law and regulations; or



- Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2018, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan yang bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan

Untuk meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan, setiap Anggota Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarganya pada Perusahaan maupun perusahaan lain. Daftar Khusus disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Untuk menjaga independensi dan profesionalisme, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki etika sebagai berikut:

1. Mengambil sikap, pendapat dan tindakan harus didasarkan atas unsur obyektivitas, profesional dan independen demi kepentingan Perusahaan yang seimbang dengan kepentingan pemangku kepentingan.
2. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan menempatkan kepentingan Dewan Komisaris secara keseluruhan, di atas kepentingan pribadi.
3. Selama menjabat, Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:
  - a. Mengambil peluang bisnis Perusahaan untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
  - b. Menggunakan aset Perusahaan, informasi Perusahaan atau jabatannya selaku Anggota

- Other positions which may cause conflict of interest, directly or indirectly, with the Company pursuant to the provisions of the applicable law and regulations.

In 2018, there is no Board of Commissioners member who also serves in concurrent positions as stated in the Company's Articles of Association.

In order to minimize conflict of interest, every Board of Commissioners member is also required to prepare Special List, disclosing shares ownership information of the Board of Commissioners member and/or his/her family in the Company or other companies. The Special List is archived and administered by the Secretary to the Board of Commissioners.

In order to maintain independency and professionalism, every Board of Commissioners member shall hold the following ethics:

1. Taking standpoint, opinion and action be based on objectiveness, professionalism and independency for the balance between interest of the Company and the stakeholders.
2. Performing his/her duties and obligations by positioning the overall interest of the Board of Commissioners above his/her personal interest.
3. During the serving period, the Board of Commissioners members are not allowed to:
  - a. Take business opportunity of the Company for the personal interest, interest of the family, business group and/or other parties.
  - b. Use the Company's assets, corporate information or his/her position as the Board of



Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perusahaan yang berlaku.

- c. Berkompetisi dengan Perusahaan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perusahaan.
- d. Mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Dewan Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS.

4. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perusahaan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

6. Menghindari setiap aktivitas yang dapat memengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.

7. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan yang berkaitan dengan hal tersebut.

8. Tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Commissioners member for personal interest or other parties' interest, which may violate the applicable laws and regulations and the corporate policy.

- c. Compete with other Companies, namely by using inside knowledge/information to obtain benefit for the interest in addition to that of the Company.
- d. Take personal benefit from the Company's activities, other than salary and facilities as member the Board of Commissioners member, as stipulated by the GMS.

4. Protect confidentiality of Company's confidential information entrusted to him/her pursuant to the applicable law and regulations.

5. Not using of his/her position for personal interest or for the interest of other individual or other parties, which is in contrary to the Company's interest.

6. Avoiding any activity, which may influence his/her independency in performing his/her duties.

7. Revealing any case of conflict of interest, and the respective Board of Commissioners member is prohibited to be involved in any decision making process in the Company related with the condition.

8. Not serving in other positions, which may cause direct conflict of interest to the Company and/or violate the applicable law and regulations.



- |  |  |
|--|--|
| <p>9. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan (Pakta Integritas) dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS dan/atau OJK.</p>  | <p>9. Signing free from conflict of interest declaration (Integrity Pact) and declare in writing documents issues that may cause conflict of interest and submitting it to the GMS and/or OJK.</p>   |
| <p>10. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (<i>insider trading</i>) untuk memperoleh keuntungan pribadi.</p>  | <p>10. Complying with the applicable law and regulations, including by not involved in insider trading to obtain personal benefit.</p>   |
| <p>11. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau <i>entertainment</i> dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perusahaan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk memengaruhinya untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.</p> | <p>11. Being prohibited to give or offer, or receive directly or indirectly any reward and/or gratification and/or grant and/or donation and/or from any party having business relation or competitor of the Company, which is aimed to obtain information, or other purpose as prohibited under the applicable law and regulations, or to influence in conducting and/or not to conduct anything related with his/her position.</p> |
| <p>12. Tidak diperkenankan memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parsel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/karyawan di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.</p>   | <p>12. Being prohibited to give and receive gratification, gift, parcel, bouquet and any other hampers in religious holidays or any other holiday/specific day to officials/employees in Government institution and/or party with business relation.</p>   |

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Pertamina Gas melakukan evaluasi kinerja anggota komite baik secara individual maupun secara kolektif, setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan

## ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pertamina Gas conducts performance evaluation on the committee members both individually or collectively every 1 (one) year through a self- using evaluation



menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris, dan menjadi bahan penilaian perpanjangan masa kerja anggota komite untuk tahun berikutnya. Indikator penilaian kinerja komite terdiri atas indikator umum dan indikator khusus. Indikator umum di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Pertamina Gas. Indikator khusus meliputi kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

Pada tahun 2018, capaian Kinerja Komite Audit sebesar 88,9 %, sementara Komite Remunerasi sifatnya *ad hoc*. Adapun penjelasan dari penilaian kinerja masing-masing komite tercantum dalam Laporan Tahunan ini di bagian penjelasan masing-masing komite tersebut.

## MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sebagai berikut:

1. Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
  - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
  - b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
  - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara.
  - d. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

method in a system as stipulated in the Board of Commissioners Decree, and becoming the evaluation basis for committee members' terms of office extension in the subsequent years. The general indicators include attendance in meetings, teamwork and communication skills with fellow committee members, integrity, capability to understand the vision, mission and strategic plan of Pertamina Gas. Specific indicators include quality of the given suggestion/recommendation related with work programs of each committee.

In 2018, achievement of Audit Committee Performance is 88.9%, while Remuneration Committee is *ad hoc*. Explanation of performance assessment of each committee is stated in this Annual Report on explanation of each committee section.

## BOARD OF COMMISSIONERS RESIGNATION AND DISMISSAL MECHANISM

The mechanism of resignation and dismissal of the Board of Commissioners which is regulated in the Company's Articles of Association shall be as follows:

1. The Board of Commissioners dismissal may be conducted in the case of the Board of Commissioners member is:
  - a. Unable to perform duty properly.
  - b. Failed to comply with provisions of law and regulations and/or the provisions in the Articles of Association.
  - c. Involved in action that cause loss the Company and/or the Country.
  - d. Declared guilty under an inkracht Court's verdict.



2. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan penilaian lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.
  3. Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.
  4. Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
  5. Pemberhentian karena alasan terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara dan dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.
  6. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar), jika terjadi hal tersebut maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.
  7. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dengan mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis kepada Perusahaan.
  8. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
2. The Board of Commissioners member may be dismissed by GMS based on other assessments, which are considered appropriate by the GMS for the interest and objectives of the Company.
  3. The Board of Commissioners member dismissal plan shall be notified to the respective Board of Commissioners member through verbal or written documents by Shareholders.
  4. The dismissal decision shall be taken after the respective member received self-defense opportunity.
  5. Dismissal in the case of involved in any action cause losso the Company and/or Country and is declared guilty under a Court's verdict shall be considered as dishonored dismissal.
  6. Among the Board of Commissioners members and between the Board of Commissioners Board of Directors members shall not have any family affiliation up to the second degree, vertically or horizontally, or in-laws relations (son/daughter-in-law or brother/sister-in-law), in the case of such condition, the GMS is authorized to dismiss one of the Board members.
  7. A Board of Commissioners member is entitled to resign from his/her position before his/her terms of office ended, by submitting written resignation letter to the Company.
  8. The Company is required to convene GMS to decide resignation letter from the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners member maximum within 90 (ninety) days after the resignation letter is received.



9. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

9. The Board of Commissioners member who is resigned before or after his/her terms of office ended, except resignation due to passed away, the respective Board member will still be accountable upon his/her actions, which accountability report has not been accepted by the GMS.

### KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### POLICY RELATED TO BOARD OF COMMISSIONERS RESIGNATION IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

If the Board of Commissioners is involved in financial crime along the duty implementation, the Company will follow-up the case by referring to provisions in the Company's Articles of Association and the applicable law and regulations.





## DIREKSI

### Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

### REFERENSI PERATURAN

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

### PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan serta tata laksana hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi senantiasa mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Manual). Direksi wajib menjadikan *Board Manual* sebagai pedoman yang ideal dalam menjalankan pengurusan Perusahaan sehari-hari, untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS, serta visi dan misi Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Pertamina Gas diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-075/DK-PG/2017-SO tanggal 29 Desember 2017.

Secara garis besar, isi Board Manual bagi Direksi meliputi:

1. Prinsip Dasar,
2. Persyaratan Direksi,

Board of Directors is the Company's organ who is in charge and responsible collectively to perform the Company's management and GCG implementation in all organization lines or level. In implementing the duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. Board of Directors' report to the GMS becomes manifestation of accountability in the Company's management according to the GCG principles.

### REGULATORY FRAMEWORK

According to the Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/02/2015, the Board of Directors is fully authorized and responsible upon the Company and to represent the Company, on and off the Court according to provisions in the Articles of Association.

### BOARD OF DIRECTORS WORK MANUAL

In conducting the duty and responsibility to manage the Company and mechanism of relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors always refers to the Board of Directors Work Manual (Board Manual). The Board of Directors shall apply Board Manual as an ideal guideline in performing daily management of the Company, for the Company's interest and to achieve objectives as stipulated in the Company's Articles of Association, GMS as well as vision and mission of the Company. Pertamina Gas Board of Directors Manual is regulated in the Board of Commissioners Decree No. Kpts-075/DK-PG/2017-SO daed December 29, 2017.

Generally, contents of Board Manual for Board of Directors includes:

1. Basic Principle,
2. Board of Directors Requirements,



3. Keanggotaan Direksi,
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas,
5. Independensi (Kemandirian) Direksi,
6. Etika Jabatan Direksi
7. Tugas dan Kewajiban Direksi
8. Tugas dan Wewenang Kolegial Direksi
9. Pembagian Tugas Direksi
10. Hak dan Wewenang Direksi
11. Pendelegasian Wewenang di antara Anggota Direksi
12. Rapat Direksi
13. Organ Pendukung Direksi
  - a. Satuan Pengawasan Internal
  - b. Sekretaris Perusahaan
14. Hubungan dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
15. Pertanggungjawaban Direksi

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas pokok Direksi meliputi:

- Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Tugas dan wewenang kolegial Direksi adalah:
  - a. Menetapkan visi, misi dan strategi Perusahaan.
  - b. Menetapkan kebijakan Perusahaan yang berlaku secara Korporat.
  - c. Menetapkan usulan dan perubahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
  - d. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku

3. Board of Directors Membership,
4. Orientation and Capability Development Program,
5. Board of Directors Independency,
6. Position Ethics for Board of Directors
7. Board of Directors' Duty and Obligation
8. Board of Directors Collegial Duty and Authority
9. Board of Directors Division of Duty
10. Board of Directors' Rights and Authority
11. Authority Delegation among the Board of Directors Members
12. Board of Directors Meeting
13. Board of Directors Supporting Organ
  - a. Internal Audit Unit
  - b. Corporate Secretary
14. Relationship with Subsidiary and Affiliated Company
15. Board of Directors Accountability Report

## BOARD OF DIRECTORS DUTY AND RESPONSIBILITY

According to the Company's Articles of Association, main duty of the Board of Directors include:

- To lead and manage the Company according to purpose and objectives of the Company.
- To maintain and manage the Company's assets.
- The Board of Directors is fully responsible in implementing the duties to achieve the Company's interest in achieving its purpose and objectives.
- Board of Directors collegial duty and authority are:
  - a. Stipulating vision, mission and strategy of the Company.
  - b. Stipulating Company's policy at Corporate level.
  - c. Stipulating recommendation and revision of the Company's Long-Term Plan and Company's Work and Budget Plan according to the prevailing regulation.
  - d. Stipulating performance target and performance evaluation according to prevailing regulation.



- e. Mengupayakan tercapainya sasaran kinerja yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kesepakatan kinerja yang telah ditetapkan dalam "RUPS Persetujuan RKAP".
  - f. Menetapkan persetujuan proyek investasi non rutin yang melebihi kewenangan Direktur dan memantau pelaksanaannya.
  - g. Menetapkan kegiatan kerja sama atau kontrak dengan nilai kontrak atau penggunaan/perolehan aset yang melebihi kewenangan Direktur seperti yang diatur dalam kebijakan otorisasi keuangan.
  - h. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Perusahaan sampai jenjang tertentu yang diatur melalui ketetapan Direksi.
- e. Striving for achievement of performance target as applied as basis for the Company's soundness level assessment based on performance agreement as stipulated in the "GMS on RKAP Approval."
  - f. Stipulating approval for non-regular investment project that exceeding authority of the Board of Directors and supervise the implementation.
  - g. Stipulating cooperation activity or contract with value or assets utilization/acquisition exceeding authority of the Board of Directors as regulated in the financial authorization policy.
  - h. Stipulating organization structure and stipulating the Company's Executives up to specific level as regulated in the Board of Directors Decree.

## HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Secara umum hak dan kewenangan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta dalam lingkup Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
2. Mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan dengan sejumlah pembatasan.
3. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menetapkan kebijakan dalam kepemimpinan dan kepengurusan Perusahaan.
5. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada

## BOARD OF DIRECTORS' RIGHTS AND AUTHORITY

Board of Directors general rights and authorities are as follows:

1. Representing the Company on and off the court regarding every issue and in all cases as well as under scope of the Company's Work and Budget Plan.
2. Binding the Company with other parties and vice versa, with specific limitation.
3. Performing every action and initiative regarding the management or ownership, according to provisions in the prevailing Law.
4. Stipulating policy in the Company's leadership and management.
5. Arranging the Board of Directors authority delegation to represent the Company on and off the Court to one or more Board of Directors members who are especially assigned or to one or more



seseorang atau beberapa orang Pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain.

6. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon dan/atau penghargaan atau pengabdian serta manfaat pensiun bagi Pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
7. Mengangkat dan memberhentikan Pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan peraturan kepegawaian Perusahaan yang berlaku.
8. Memberi penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) kepada Pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan.
9. Memastikan sumber daya manusia Perusahaan memiliki kompetensi dan kemampuan yang andal sesuai dengan bidang tugasnya.
10. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku.
11. Melakukan aktivitas di luar Perusahaan yang tidak secara langsung berhubungan dengan kepentingan Perusahaan seperti pembicara/narasumber dalam seminar, workshop, dan kegiatan sejenis; dan/atau menjadi pengurus asosiasi bisnis dan sejenisnya diperkenankan sebatas menggunakan waktu yang wajar dan sepengetahuan Direktur Utama atau Direktur lainnya.
12. Memperoleh cuti sesuai ketentuan yang berlaku.
13. Mempergunakan saran profesional.
14. Menerima gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Employees either individually or collegially to other parties.

6. Formulating employment policies, including employee development, stipulation of salary and other remunerations, severance pay and/or rewards or dedication and pension benefit for the Company's Employees according to prevailing law and/or GMS resolutions.
7. Appointing and dismissing the Company's Employees according to the prevailing law and employment regulation in the Company.
8. Give reward and punishment to the Company's Employees according to employment regulation in the Company.
9. Ensuring Human Resources in the Company has reliable competency and capability according to the job description.
10. Appointing and dismissing Corporate Secretary according to prevailing law and regulation.
11. Conducting activity outside the Company that is not directly related with the Company's interest such as speakers/source in the seminar, workshop and similar event; and/or committee of business association and similar organization is allowed as long conducting in fair schedule and acknowledged by the President Director or other Directors.
12. Having leaves according to prevailing regulation.
13. Hiring professional advise.
14. Receiving salary altogether with facilities and other allowances with amount as stipulated by the GMS by considering provisions of the prevailing law and regulation.



15. Apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan, maka Direksi dapat menerima insentif sebagai imbalan atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS.
16. Mendapatkan sarana dan fasilitas Perusahaan serta santunan purna jabatan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan, asas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas Perusahaan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS.
17. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi Perusahaan.

## KRITERIA DAN PENETAPAN DIREKSI

Mereka yang dapat diangkat sebagai Direksi adalah orang perseorangan, yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit, atau tidak pernah menjadi Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah, yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.

Pengangkatan Direksi juga dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran dan perilaku yang baik serta berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan. Antara para anggota Direksi dan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

15. If the Company achieves profit, the Board of Directors will receive incentive as performance reward with amount will be stipulated in the GS.
16. Acquiring tools and facilities from the Company and post-employment benefit based on GMS resolutions which provision is adjusted with the Company's financial conition, appropatenes sand fairness principles as well as not violating the prevailing law and regulation. Description of the Company's tools and facilities are further disclosed in the GMS Resolutions.
17. Stipulating and adjusting organization structure of the Company.

## BOARD OF DIRECTORS CRITERIA AND STIPULATION

The Board of Directors candidates refers to individual with capability to perform legal action and never been declared bankrupt, or never been appointed as Board of Directors or Commissioner who is declared guilty or causing a Company to be bankrupt, or individual who is never been punished due to criminal action that cause loss to the State's finance within five year sprior the appointment.

The Board of Directors appointment is also done by considering expertise, integrity, leadership, experience, honesty, and noble attitudes as well as high dedication to build and develop the Company. Between the Board of Directors and Board of Commisioners shall not have any family affiliation until third degree, either vertically or horizontally or in-laws relationship (son/daughter or brother/sister in law).



Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Masa jabatan anggota Direksi adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Seluruh anggota Direksi telah membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang diperbarui setiap awal tahun. Selama tahun 2018, tidak ada anggota Direksi yang dihadapkan pada situasi terjadinya benturan kepentingan, baik dalam pengambilan keputusan maupun kedudukannya.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Direksi harus memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 dan tertuang dalam Board Manual, yang mencakup antara lain:

- a. Syarat formal meliputi:
  1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
  2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
  3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor

The Board of Directors members are appointed and dismissed by the GMS from the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding for the GMS. Terms of office of the Board of Directors is five years and may be reappointed for one more period. The Board of Directors members can be dismissed incidentally under GMS resolutions by disclosing the reason.

All of the Board of Directors members have drafted free from conflict of interest declaration that is renewed every early of the year. Throughout 2018, there is no Board of Directors member who is involved in conflict of interest situation, either in the decision-making process or the position.

The Board of Directors members are appointed and dismissed by the GMS from list of candidates proposed by the Shareholders after passing a nomination process according to the law and the nomination is binding for the GMS.

The Board of Directors shall fulfill formal, material and other requirements as stipulated in the Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 and as disclosed in the Board Manual that include, among others:

- a. Formal Requirements, including:
  1. Individual with capability to conduct legal action.
  2. Never been declared bankrupt or appointed as Board of Directors or Board of Commissioners members who is declared guilty for causing a Company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior the appointment.
  3. Never been punished due to criminal action which caused loss to the State's finance within 5 (five) years prior the appointment.



keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

b. Syarat materiil meliputi:

Direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, berperilaku baik, dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan serta persyaratan lainnya berdasarkan peraturan perundangan.

c. Syarat lain meliputi:

1. Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan semenda (menantu atau Ipar) dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.
2. Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
3. Tidak sedang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
4. Tidak sedang menduduki jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan atau jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Material Requirements, including:

The Board of Directors is appointed by considering expertise, integrity, leadership, honesty, noble attitude and high dedication to build and develop the Company as well as other requirements based on the law and regulation.

c. Other Requirements, including:

1. Not having any family affiliation until third degree either vertically or horizontally, or in laws relationship (son/daughter or sister/brother in law) with other Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
2. Not serving as committee of the political party and/or legislative member.
3. Not serving in position as Board of Directors in State-Owned Enterprise, Regional-Owned Enterprise, Private Enterprise or other structural and functional positions in the institution/organization under the Central/Local Government.
4. Not serving in other positions according to provisions of the Law and regulation or other positions that may cause direct or indirect conflict of interest with the Company according to provisions in the prevailing law and regulation.

## KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi pada 31 Desember 2018 terdiri seorang Direktur Utama dan 3 orang Direktur yaitu *Operation Director*, *Commercial & Business Development Director* dan *Finance & Business Support Director*. Dalam kurun waktu periode pelaporan, Pemegang

## BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

As of December 31, 2018, the Board of Directors composition consists of President Director and 3 Directors such as *Operation Director*, *Commercial & Business Development Director* and *Finance & Business Support Director*. During the reporting period, through

Saham melalui RUPS telah memutuskan perubahan keanggotaan Direksi:

the GMS, the Shareholders has decided change in Board of Directors membership, as follows:

KOMPOSISI DIREKSI <i>Board of Directors Composition</i>			
NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	MULAI BERTUGAS <i>Start</i>	SELESAI BERTUGAS <i>Finish</i>
Suko Hartono	President Director	17 Juli 2017	16 Juli 2020
Achmad Herry Syarifuddin	Operation Director	1 Maret 2017	28 Februari 2020
Indra Setyawati	Commercial & Business Development Director	25 Februari 2016	24 Februari 2019
Tenny R. A. Rusdy	Finance & Business Support Director	10 Agustus 2017	9 Agustus 2020

Komposisi Direksi Pertamina Gas berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 21 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Direktur Utama adalah sebagai berikut:

Composition of Pertamina Gas Board of Directors according to Circular GMS Resolutions dated August 31, 2018 regarding President Director Appointment is as follows:

KOMPOSISI DIREKSI <i>Board of Directors' Division of Duty</i>			
NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	MULAI BERTUGAS <i>Start</i>	PERIODE <i>Period</i>
Wiko Migantoro	President Director	21 Agustus 2018	20 Agustus 2021
Achmad Herry Syarifuddin	Operation Director	1 Maret 2017	28 Februari 2020
Indra Setyawati	Commercial & Business Development Director	25 Februari 2016	24 Februari 2019
Tenny R. A. Rusdy	Finance & Business Support Director	10 Agustus 2017	9 Agustus 2020

## PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Ruang lingkup dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing. Meski demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Secara

## BOARD OF DIRECTORS' DIVISION OF DUTY

Scope of duty and responsibility of the Board of Directors members is stipulated based on each position. However, implementation of the Board of Directors members' individual duty remains collective responsibility.

In carrying out the duty and responsibility, the Board of Directors is responsible to the GMS. The Board





berkala, Direksi membuat laporan pelaksanaan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

### DIREKTUR UTAMA

1. Memberikan arahan dan mengendalikan visi, misi dan strategi serta kebijakan Perusahaan.
2. Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
3. Memimpin dan mendorong terlaksananya pembentukan budaya Perusahaan, peningkatan citra dan tata kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*).
4. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
5. Atas nama Direksi, mengesahkan semua Surat Keputusan Direksi sesuai dengan jenis keputusan yang diatur dalam Anggaran Dasar atau ketetapan lainnya.
6. Dalam hal pengadaan barang dan/atau jasa, atas nama Direksi, dapat memberikan persetujuan/izin prinsip untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan pengadaan barang dan/atau jasa yang berlaku di Perusahaan.
7. Atas nama Direksi, mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
8. Atas nama Direksi, menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
9. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan terhadap keputusan Direksi yang memberi dampak besar kepada publik baik yang berkaitan dengan keputusan bisnis, aspek

of Directors prepares performance implementation report periodically to be submitted to the Board of Commissioners.

### PRESIDENT DIRECTOR

1. Provide direction and control the Company's vision, mission and strategy as well as policy.
2. Lead the Board of Directors Members in implementing the Board of Directors decisions.
3. Lead and encourage establishment of Corporate Culture, enhancing the Company's image and Good Corporate Governance.
4. Arrange and lead Board of Directors Meeting periodically according to provisions in the Board of Directors or other meetings if deemed necessary according to Board of Directors' recommendation.
5. On behalf of Board of Directors, ratify all of the Board of Directors Decree according to type of decree as regulated in the Articles of Association or other stipulation.
6. In the goods and/or services procurement, on behalf of Board of Directors, may provide approval/principle permit to achieve the Company's goals and objectives according to the prevailing goods and/or services regulations in the Company.
7. On behalf of the Board of Directors, representing the Company both on and of the court and/or may appoint other of Board of Directors members, employees or other parties to represent the Company on and off the court.
8. On behalf of the Board of Directors, determine the Board of Directors Decree, in the case of equal agree and not agree voting in the Board of Directors.
9. Provide information to stakeholders regarding the Board of Directors Decree that have a major impact on the public both related to business decisions, legal aspects, or issues regarding the company that



legal, ataupun isu-isu tentang Perusahaan yang berkembang di masyarakat.

10. Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi langsung yang berada di bawah Direktur Utama, antara lain Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal, dan lain-lain dalam mencapai sasaran kinerja Perusahaan yang telah ditetapkan.
11. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Utama dapat melimpahkan sebagian tugas dan wewenangnya kepada Direksi lainnya sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing Direksi tersebut.
12. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Utama berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

#### DIREKTUR KOMERSIAL & PENGEMBANGAN USAHA

1. Mengkaji kelayakan bisnis baru sesuai rencana bisnis dan kebijakan pertumbuhan usaha Perusahaan.
2. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan proyek yang bersifat growth (Proyek Baru Renbang, Proyek Perluasan, dan Proyek Penyiapan Area Baru).
3. Melakukan evaluasi segenap kegiatan pengembangan bisnis berbasis risk management dan menjaga hubungan baik dengan pihak pelanggan untuk memastikan lingkup dan persyaratan kontrak yang menguntungkan bagi Perusahaan.
4. Memimpin dan mengendalikan segenap kegiatan survei geokimia, geologi dan geofisika pada proyek-proyek di bawah kendali Direktorat Renbang.
5. Mengkoordinasikan penyusunan RKA (Rencana Kerja dan Anggaran) dan RJP (Rencana Jangka Panjang) Perusahaan serta melakukan evaluasi perencanaan secara berkala.

flourish in the community.

10. Lead and coordinate direct functions under the President Director, including the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other functions in achieving the Company's designated performance targets.
11. In carrying out the duties and authorities, the President Director may delegate part of his duties and authority to other Directors according to the individual duties and authorities of the Directors.
12. In carrying out their duties and authorities, the President Director holds the authority to make correspondence with related external parties.

#### COMMERCIAL & BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

1. Review feasibility of new business according to the Company's business plan and business growth policy.
2. Lead and control the entire project activity with growth nature (Planning and Development New Project, Expansion Project, and New Area Preparation Project).
3. Evaluate all risk management-based business development activities and maintain good relations with the customer to ensure the scope of contract and requirements are beneficial for the Company.
4. Lead and control all geochemical, geological and geophysical survey activities on projects under the control of the Planning and Development Directorate.
5. Coordinate the preparation of the Company's RKA (Work Plan and Budget) and RJP (Long Term Plan) and conduct planning evaluations periodically.



- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Memimpin dan mengendalikan pengelolaan sumber daya yang berada dalam tanggung jawab Direktorat Renbang.</li> <li>7. Melaporkan secara berkala segenap kemajuan kegiatan kepada Direktur Utama.</li> <li>8. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari.</li> <li>9. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Perencanaan dan Pengembangan berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.</li> <li>10. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Perencanaan dan Pengembangan berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Lead and control resources management that is under responsibility of the Planning and Development Directorate.</li> <li>7. Report every progress of the activity to the President Director periodically.</li> <li>8. Altogether with other directorates conduct synergies, strong cooperation and mutual support in the daily business activities and operations of the Company.</li> <li>9. In carrying out its duties and authorities, Planning and Development Director is authorized to represent the Company on and off the court and/or can appoint other Board of Directors members, employees or other parties to represent the Company on and off the court.</li> <li>10. In carrying out their duties and authority, the Planning and Development Director holds the authority to correspond with related external parties.</li> </ol> |
|---|---|

#### **DIREKTUR OPERASI**

1. Mengarahkan dan mengevaluasi segenap kegiatan yang berkaitan dengan operasi produksi.
2. Merencanakan dan mengevaluasi keandalan sarana serta fasilitas operasi dan fasilitas pendukung.
3. Mengembangkan standar *engineering* untuk segenap kegiatan operasi di area.
4. Merencanakan, mengarahkan dan mengevaluasi segenap kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian kinerja pemboran sumur make-up, utilisasi dan pengoperasian *power plant*.
5. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan proyek utilisasi dan pembangkitan.
6. Mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan kemitraan bisnis.

#### **OPERATIONS DIRECTOR**

1. Lead and evaluate all activities related to production operations.
2. Plan and evaluate reliability of the tools as well as operating and supporting facilities.
3. Develop engineering standards for all operations in the area.
4. Plan, direct, and evaluate all activities that are related to the performance controlling on the make-up well drilling, utilization and operation of the power plant.
5. Lead and control all of utilization and generation project activities.
6. Directing and evaluating business partnership activities.



- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Mengendalikan segenap kinerja kegiatan kemitraan bisnis operasional dalam aspek finansial dan non-finansial.</li> <li>8. Menetapkan mekanisme pengendalian segenap risiko operasional dan mengawasi status penanganan.</li> <li>9. Melaporkan secara berkala segenap kemajuan kegiatan kepada Direktur Utama.</li> <li>10. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari.</li> <li>11. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Operasi berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.</li> <li>12. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Operasi berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Control all performance of operational business partnership activities in financial and non-financial aspects.</li> <li>8. Establish mechanisms for controlling all operational risks and oversee the processing status.</li> <li>9. Report every activity progress President Director periodically.</li> <li>10. Altogether with other directorates, conduct synergies, strong cooperation and mutual support in the daily business activities and operations of the Company.</li> <li>11. In carrying out its duties and authorities, the Operations Director is authorized to represent the Company on and of the court and/or can appoint other the Board of Directors members, employees or other parties to represent the Company on and of the court.</li> <li>12. In carrying out their duties and authorities, the Operations Director holds the authority to correspond with related external parties.</li> </ol> |
|--|---|

#### DIREKTUR KEUANGAN & PENDUKUNG USAHA

1. Merencanakan, mengelola dan mengontrol keuangan Perusahaan agar berfungsi maksimal dalam mendukung aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip pengelolaan keuangan yang berbasis pada *risk management*.
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) dalam hal penerimaan dan pengeluaran keuangan serta investasi Perusahaan.
3. Melaporkan secara berkala status pengendalian keuangan Perusahaan kepada Direktur Utama.
4. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari.

#### FINANCE & BUSINESS SUPPORT DIRECTOR

1. Plan, manage and control the Company's finances to function optimally in supporting the Company's business activities and operations according to financial management principles based on risk management.
2. Coordinate with the Finance Directorate of PT Pertamina (Persero) in terms of finance income and expenditure of financial as well as investment of the Company.
3. Report the Company's financial control status to the President Director periodically.
4. Build form synergy, cooperation and mutual support in the daily business activities and operations of the Company, altogether with other directorates.



5. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Keuangan berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
6. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Keuangan berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

## INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Direksi tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan, maupun jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

5. In carrying the its duties and authorities, the Finance Director holds the authority to represent the Company both on and off the court and/or to appoint other Board of Directors members, employees or other parties to represent the Company inside and outside the court.
6. In carrying out their duties and authorities, the Finance Director holds the authority to make correspondence with related external parties.

## BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCY

Board of Directors acts independently, or defined as not having any conflict of interest, which may interver capability to perform the duty independently and critically, either in the relationship between the Board of Directors or with Board of Commissioners members.

The Board of Directors does not have any financial, managerial, shares ownership and/or family affiliations with other Board of Commissioners, Board of Directors members and/or Controlling Shareholders or other affiliations with the Company, to enable duty and responsibility implementation independently.

The Board of Directors does not serve in concurrent position as President Director or other Directors in State-Owned Enterprise, Regional-Owned Enterprise and Private Enterprise or other positions that are related with the Company's management, or structural and functional positions at the institution/organization under Central/Local Government, and other positions as related in the provisions of the Company's Articles of Association and other prevailing Law and regulation.



## RANGKAP JABATAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Para anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta; dan/atau
- Anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara; dan/atau
- Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
- Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif; dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
- Jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
- Menjadi calon legislatif atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.

Untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan tersebut di atas diperlukan persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris.

## BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITION AND SHARES OWNERSHIP

The Board of Directors members are prohibited to serve in concurrent positions as:

- Board of Directors Members in State-Owned Enterprise, Regional-Owned Enterprise and Private Enterprise; and/or
- Board of Commissioners Members in State-Owned Enterprise; and/or
- Other structural and functional positions at the institution/organization under Central/Local Government;
- Committee of political party and/or legislative candidate/members; and/or Regional Executives/Vice-Executives
- The position which may cause conflict of interest and / or other position in accordance with the provisions of the legislation;
- Legislative or Regional Executive/Deputy candidates.

In the case of concurrent position of the Board of Directors that is not mentioned in the provisions will require approval from the Board of Commissioners meeting.

### RANGKAP JABATAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

*Board of Directors Concurrent Position and Shares Ownership*

NAMA <i>Name</i>	KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN <i>Management of other Companies</i>		
	SEBAGAI DEWAN KOMISARIS <i>As Board of Commissioners</i>	SEBAGAI DIREKSI/ JABATAN LAIN <i>as Board of Directors/ Other Positions</i>	SEBAGAI PEMEGANG SAHAM <i>As Shareholders</i>
Wiko Migantoro	✓	-	-
Achmad Herry Syarifuddin	✓	-	-
Indra Setyawati	✓	-	-
Tenny R. A. Rusdy	✓	-	-



## PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

### DIREKSI

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

- Wajib mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan ekonomis pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.
- Tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
- Wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan.
- Dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
- Tidak akan ikut serta dalam pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan.

## EVALUASI ATAS STRATEGI PERUSAHAAN

Reviu atas strategi perusahaan telah dilakukan oleh Direksi dengan merencanakan perubahan pola bisnis perusahaan sejalan dengan dibentuknya Holding Gas. Perubahan tersebut dilaksanakan dengan mengusulkan perubahan anggaran dasar perusahaan dan sinergi operasi serta pengembangan bisnis antara Pertamina Gas dan PGN.

## BOARD OF DIRECTORS CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

Conflict of interest refers to a condition with the case of conflicting economics interest between the Company and personal interest. In this case, the Board of Directors members is expected to:

- Prioritize economic interest of the Company beyond personal or family or other parties economics interest.
- Not using the position for personal interest or interest of other parties, which may be conflicting with the Company's interest.
- Disclose financial and family affiliations with other Board of Commissioners, Board of Directors members and/or controlling Shareholders of the Company.
- Prohibited to take any action that may cause loss to the Company or reduce the Company's profit and shall disclose conflict of interest in every decision in the case of the conflict of interest.
- Not participate in any discussion or decision-making with conflict of interest nature.

## EVALUATION ON CORPORATE STRATEGY

Review on the Company's strategy has been conducted by the Board of Directors by planning the Company's business scheme transformation in line with establishment of the Gas Holding. The transformation is done by proposing amendment on the Company's Articles of Association and operations synergy as well as business development between Pertamina Gas and PGN.



Dengan sinergi operasi dan bisnis di Subholding Gas, Direksi dan Dewan Komisaris mengusulkan kepada pemegang saham skema bisnis yang paling ideal untuk memaksimalkan pengembangan bisnis gas Pertamina sebagai Holding Gas. Usulan tersebut telah disampaikan kepada pemegang saham dan tengah dikaji oleh pemegang saham.

With operations and business synergy in the Gas Subholding, the Board of Directors and Board of Commissioners has requested the most ideal business scheme to the shareholders to optimize Pertamina Gas business development as the Gas Holding. The recommendation has been submitted and currently reviewed by the shareholders.

## PERTEMUAN/RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2018, Direksi melaksanakan pertemuan/ rapat sebanyak 22 kali, berikut rinciannya:

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

Throughout 2018, the Board of Directors held 22 meetings, with details as follows:

PERTEMUAN/RAPAT DIREKSI <i>Pertemuan/Rapat Direksi</i>		
JENIS RAPAT <i>Type of Meeting</i>	JUMLAH RAPAT <i>Total Meetings</i>	TINGKAT KEHADIRAN <i>Attendance Level</i>
Rapat Internal Direksi <i>Board of Directors Internal Meeting</i>	22	100%
Rapat Dewan Komisaris - Direksi <i>Board of Commissioners – Board of Directors Meeting</i>	14	100%

Agenda Rapat Direksi selama tahun 2018 di antaranya adalah sebagai berikut:

Board of Directors meeting agenda throughout 2018 are as follows:

AGENDA RAPAT DEWAN DIREKSI PT PERTAMINA GAS TAHUN 2018 <i>Board of Directors Meeting Agenda Throughout 2018</i>			
No	TANGGAL <i>Tanggal</i>	AGENDA PEMBAHASAN <i>Discussion Agenda</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>
1	8 Januari 2018	1. Komitmen HSE untuk 2018 2. Optimalisasi Asset Operasi 3. RKAP 2018 4. RJPP 2018 - 2023 5. Pengisian Organisasi Baru 6. Commitment Days	1. Suko Hartono 2. Indra Setyati 3. Achmad Herry 4. Tenny R.A Rusdy
2	15 Januari 2018	Identifikasi PRL Pekerja Pertagas terkait dengan Isue Holding	1. Suko Hartono 2. Indra Setyati 3. Achmad Herry 4. Tenny R.A Rusdy



**AGENDA RAPAT DEWAN DIREKSI PT PERTAMINA GAS TAHUN 2018***Board of Directors Meeting Agenda Throughout 2018*

No	TANGGAL Tanggal	AGENDA PEMBAHASAN Discussion Agenda	KEHADIRAN Attendance	
3	22 Januari 2018	1. Update Project Duri Dumai 2. Perubahan PKB	1. Update of Duri Dumai Project 2. PKB Revision	1. Suko Hartono 2. Indra Setyawati 3. Achmad Herry 4. Tenny R.A. Rusdy
4	19 Februari 2018	1. Niaga Gas, terkait issue Permen 04 2. Transformasi Pertagas 3. Pedoman Investasi	1. Gas Commerce related to Minsiterial Regulation 04 Issue 2. Pertagas Transformation 3. Investment Guidelien	1. Suko Hartono 2. Indra Setyawati 3. Achmad Herry 4. Tenny R.A Rusdy
5	18 Mei 2018	1. KPI dan RJPP 2018 Pertagas 2. Holding Migas 3. Update Komersial 4. Organisasi CBD 5. Management Meeting & BOD Meeting	1. Pertagas KPI and RJPP 2018 2. Oil and Gas Holding 3. Commercial Update 4. CBD Organization 5. Management Meeting & BOD Meeting	1. Indra Setywati (PTH) 2. Achmad Herry 3. Tenny R.A Rusdy
6	28 Mei 2018	1. Update Komersial 2. Kajian Bisnis Pertagas Niaga 3. Isue ISAR Gas 4. Isue Bekasi Power 5. Commercial Business Development 6. Isue PLN 7. Isue Krakatau Steel	1. Commercial Update 2. Pertagas Niaga Business Review 3. ISAR Gas Issue 4. Bekasi Power Issue 5. Commercial Business Development 6. PLN Issue 7. Krakatau Steel Issue	1. Indra Setywati (PTH) 2. Achmad Herry 3. Tenny R.A Rusdy
7	4 Juni 2018	1. Revisi RJPP 2. Usulan Komisaris Pertagas & AP 3. Pengisian Jabatan Manager Legal	1. RJPP Revision 2. Pertagas & Subsidiary Commissioner Recommendation 3. Legal Manager Position Appointment	1. Indra Setywati (PTH) 2. Achmad Herry 3. Tenny R.A Rusdy
8	2 Juli 2018	1. Pelepasan saham AP Pertagas 2. Revisi RKAP 2019	1. Pertagas Subsidiary Shares Disposal 2. RKAP 2019 Revision	1. Indra Setywati (PTH) 2. Achmad Herry 3. Tenny R.A Rusdy
9	9 Juli 2018	1. Progress Pokja Pertagas terkait Implementasi Holding 2. Progress Akuisisi ISAR GAS 3. Review Tarif Toll Fee Pertagas	1. Progress of Pertagas Task Force related to Holding Implementation 2. ISAR GAS Acquisition progress 3. Review on Pertagas Toll Free Tariff	1. Indra Setywati (PTH) 2. Achmad Herry 3. Tenny R.A Rusdy

**AGENDA RAPAT DEWAN DIREKSI PT PERTAMINA GAS TAHUN 2018***Board of Directors Meeting Agenda Throughout 2018*

No	TANGGAL Tanggal	AGENDA PEMBAHASAN Discussion Agenda	KEHADIRAN Attendance	
10	17 Juli 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update BPK</li> <li>2. Antisipasi perusahaan terhadap aksi bela Pertamina 20 Juli 2018</li> <li>3. Tindak lanjut dan progress piutang ISAR Gas</li> <li>4. Rencana penjualan ke Krakatau steel</li> <li>5. Rencana usulan penempatan Job Vacant di Pertagas dan AP Pertagas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. BPK Update</li> <li>2. Anticipation of the Company on Pertamina demonstration on July 20, 2018</li> <li>3. Follow-up and progress of ISAR Gas receivables</li> <li>4. Sales plan to Krakatau Steel</li> <li>5. Recommendation of Job Vacant assignment at Pertagas and Subsidiaries of Pertagas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indra Setywati (PTH)</li> <li>2. Achmad Herry</li> <li>3. Tenny R.A Rusdy</li> </ol>
11	30 Juli 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progress tindak lanjut rencana pembangunan pipa gas BOB Siak</li> <li>2. Outstanding 2013 - 2014 POMA VAT Liabilities (Ref. SuratSKK Migas - VICO)</li> <li>3. Penjelasan APSA kategori ERM</li> <li>4. Resiko dan Solusi penyaluran gas medco</li> <li>5. Update progress keterangan BPK</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progress of BOB Siak gas pipeline construction plan</li> <li>2. Outstanding of POMA VAT Liabilities 2013 - 2014 (Ref. SKK Migas - VICO Letter)</li> <li>3. APSA explanation on ERM category</li> <li>4. Medco Gas transmission risk and solution</li> <li>5. Update of BPK explanation progress</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indra Setywati (PTH)</li> <li>2. Achmad Herry</li> <li>3. Tenny R.A Rusdy</li> </ol>
12	6 Agustus 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progress dan Status Jawa Tengah</li> <li>2. Update Berita Acara pemeriksaan BPK</li> <li>3. Sewa Lahan Cilamaya</li> <li>4. Permasalahan lahan CSA</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progress and Status of Central Java</li> <li>2. Update of BPK investigation minutes of meeting</li> <li>3. Cilamaya Land Lease</li> <li>4. CSA land issue</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indra Setywati (PTH)</li> <li>2. Achmad Herry</li> <li>3. Tenny R.A Rusdy</li> </ol>
13	13 Agustus 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penunjukan konsultan hukum restrukturisasi AP</li> <li>2. Pembahasan pipa mundu - sunyaragi oleh Rabana</li> <li>3. Presentasi Pipa distribusi Jateng</li> <li>4. Pembahasan optimalisasi lahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Appointment of legal consultant for subsidiary restructuring</li> <li>2. Discussion of Mundu - Sunyaragi pipelien by Rabana</li> <li>3. Presentation of Central Java distribution Pipeline</li> <li>4. Land optimizng discussion</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indra Setywati (PTH)</li> <li>2. Achmad Herry</li> <li>3. Tenny R.A Rusdy</li> </ol>
14	20 Agustus 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progress tempino plaju</li> <li>2. Presentasi terkait harga gas LPG PEP dan Perta Samtan</li> <li>3. Penanganan kondensat PEP atas temuan BPK</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progres sof Tempino Plaju</li> <li>2. Presentation related to PEP and Perta Samtan LPG gas price</li> <li>3. Handling of PEP condensate on BPK findings</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indra Setywati (PTH)</li> <li>2. Achmad Herry</li> <li>3. Tenny R.A Rusdy</li> </ol>

**AGENDA RAPAT DEWAN DIREKSI PT PERTAMINA GAS TAHUN 2018***Board of Directors Meeting Agenda Throughout 2018*

No	TANGGAL Tanggal	AGENDA PEMBAHASAN Discussion Agenda	KEHADIRAN Attendance	
15	12 September 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi APSA kategori ERM</li> <li>2. Presentasi APSA kategori Annual Report</li> <li>3. Perubahan Direksi dan Komisaris AP Pertagas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. APSA presentation in ERM category</li> <li>2. APSA presentation in Annual Report category</li> <li>3. Change in Board of Directors and Board of Commissioners at Pertagas subsidiaries</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wiko Migantoro</li> <li>2. Indra Setywati</li> <li>3. Achmad Herry</li> <li>4. Tenny R.A Rusdy</li> </ol>
16	14 September 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan pembelian lahan untuk keperluan tempat penampungan sementara TPS (Limbah) B3 di CSA</li> <li>2. Issue HR</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approval of land purchase for temporary Toxic &amp; Hazardous (B3) waste disposal at CSA</li> <li>2. HR Issue</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wiko Migantoro</li> <li>2. Indra Setywati</li> <li>3. Achmad Herry</li> <li>4. Tenny R.A Rusdy</li> </ol>
17	26 September 2018	Usulan Organisasi KSO Project Duri Dumai	Recommendation of KSO Organization for Duri Dumai Project	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wiko Migantoro</li> <li>2. Indra Setywati</li> <li>3. Achmad Herry</li> </ol>
18	15 Oktober 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TOP Risk 2019 Pertagas</li> <li>2. Amandemen OTA</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertagas Top Risk 2019</li> <li>2. OTA Amendment</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wiko Migantoro</li> <li>2. Indra Setywati</li> <li>3. Achmad Herry</li> <li>4. Tenny R.A Rusdy</li> </ol>
19	22 Oktober 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RKAP 2019</li> <li>2. Kerjasama pemanfaatan lahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RKAP 2019</li> <li>2. Land Use cooperation</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wiko Migantoro</li> <li>2. Indra Setywati</li> <li>3. Achmad Herry</li> <li>4. Tenny R.A Rusdy</li> </ol>
20	5 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permasalahan HR</li> <li>2. Pra FS usulan pembangunan pipa gas Palembang - tanjung api - api</li> <li>3. Presentasi RKAP 2019 &amp; RJPP Pertagas Niaga</li> <li>4. Penyelesaian Utang ME</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. HR Issue</li> <li>2. Pre-FS on Palembang - Tanjung Api-Api Gas Pipeline Construction Recommendation</li> <li>3. Presentation of Pertagas Niaga RKAP 2019 &amp; RJPP</li> <li>4. ME Loans Settlement</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wiko Migantoro</li> <li>2. Indra Setywati</li> <li>3. Achmad Herry</li> <li>4. Tenny R.A Rusdy</li> </ol>
21	6 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan Realisasi Investasi</li> <li>2. Pemanfaatan Hutang ME &amp; LDC</li> <li>3. Sewa Aset Pertagas berupa Lahan</li> <li>4. Update Commercial &amp; Business Development</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Utilization of Investment Realization</li> <li>2. Utilization of ME &amp; LDC Loans</li> <li>3. Pertagas Assets Lease in form of Land</li> <li>4. Commercial &amp; Business Development Update</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wiko Migantoro</li> <li>2. Indra Setywati</li> <li>3. Achmad Herry</li> <li>4. Tenny R.A Rusdy</li> </ol>

**AGENDA RAPAT DEWAN DIREKSI PT PERTAMINA GAS TAHUN 2018***Board of Directors Meeting Agenda Throughout 2018*

No	TANGGAL Tanggal	AGENDA PEMBAHASAN Discussion Agenda	KEHADIRAN Attendance
22	11 Desember 2018	1. Pembahasan WJD WNT 2. Rencana BOD retreat	1. Wiko Migantoro 2. Indra Setyawati 3. Achmad Herry 4. Tenny R.A Rusdy

**TINGKAT KEHADIRAN RAPAT INTERNAL DIREKSI TAHUN 2018***Board of Directors Internal Meeting Attendance Level 2018*

DIREKSI Board of Directors	JUMLAH RAPAT Total Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Level
1. Suko Hartono*	22	3	13,63%
2. Wiko Migantoro**	22	8	36,36%
3. Achmad Herry Syarifuddin	22	22	100%
4. Indra Setyawati	22	22	100%
5. Tenny R. A. Rusdy	22	21	95,45%

\* selesai menjabat hingga 16 Juli 2018

\* completed office until July 16, 2018

\*\* mulai menjabat sejak 21 Agustus 2018

\*\* served since August 21, 2018

Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam Risalah Rapat Direksi.

The resolutions taken in the Board of Directors meeting has been registered and documented appropriately in the Board of Directors minutes of meetings.

Risalah Rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak.

The Minutes of Meetings are signed by Meeting Chairman and distributed to all Board of Directors members either attending or not attending the meetings.

Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam Risalah Rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Any dissenting opinion arises in the meeting has been disclosed in the Minutes of Meeting altogether with reason of the dissenting opinion.

## PROGRAM PENGEMBANGAN KEAHLIAN DIREKSI

*Board Manual* mengatur pengembangan kapabilitas dalam peningkatan kompetensi anggota Direksi. Untuk

## BOARD OF DIRECTORS SKILL DEVELOPMENT PROGRAM

The Board Manual regulates capability development to enhance the Board of Directors members' competency.



itu, Pertamina Gas mendukung dan memberikan kesempatan luas kepada anggota Direksi untuk mengikuti program-program pengembangan kapabilitas sesuai kebutuhan masing-masing.

Selama tahun 2018, Pertamina Gas menyertakan anggota Direksi dalam beberapa kegiatan yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi, termasuk dalam hal pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kegiatan yang diikuti dapat berbentuk pelatihan dan kursus, seminar dan juga lokakarya, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri.

Therefore, Pertamina Gas supports and provides broad opportunity to the Board of Directors members to participate in the capability development programs according to each requirement.

Throughout 2018, Pertamina Gas participated the Board of Directors members in several activities that are aimed for competency development, including fulfillment of social and environmental responsibility. The participated activities include training and course, seminar and workshop, both at national and international levels.

### KEGIATAN PROGRAM PENGEMBANGAN KEAHLIAN DIREKSI PT PERTAMINA GAS 2018

*Kegiatan Program Pengembangan Keahlian Direksi PT Pertamina Gas 2018*

PESERTA <i>Participants</i>	JABATAN <i>Position</i>	NAMA KEGIATAN <i>Name of Activity</i>	TEMPAT DAN WAKTU <i>Location and Date</i>
Tenny R.A Rusdy	Finance & Bussines Support Director	Indonesia LNG Summit 2018	Bali, 6-7 Februari 2018
		Indonesia Human Resources Summit	Jakarta, 17 -18 September 2018
		Directorship Program	Jakarta, 25-26 Oktober 2018
Ahmad Herry Syarifuddin	Operation Director	World Gas Confrence Keynote Program	Washington DC, 25-26 Juni 2018
		Directorship Program	Jakarta, 25-26 Oktober 2018
		World's LNG Today and Indonesian LNG Position	Jakarta, 12 Desember 2018
		HSSE Executive Confrence	Jakarta, 27 November 2018
Indra Setyawati	Commercial & Business Development Director	Directorship Program	Jakarta, 7 -8 November 2018
Wiko Migantoro	President Director	ASEAN & India Business Week	Seoul, 30-31 Oktober 2018

### PROGRAM PENGENALAN UNTUK ANGGOTA DIREKSI BARU

Program pengenalan (orientasi) sangat penting untuk dilaksanakan, karena Direktur dapat berasal dari berbagai latar belakang, sehingga untuk dapat membentuk suatu tim kerja yang solid, Program Pengenalan tersebut wajib untuk dijalankan.

### ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF DIRECTORS MEMBER

Orientation program is very important to be conducted as the Board of Directors may be appointed from various backgrounds, therefore, to establish a solid teamwork, the Orientation Program becomes mandatory.



Ketentuan tentang Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada Direktur yang baru pertama kali menjabat wajib diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan.
2. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan.
3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan.
  - b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
  - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
  - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
  - e. Tata laksana hubungan dengan Organ Perusahaan lainnya termasuk mengenai teknis dan waktu pelaksanaannya.
4. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke wilayah operasi dan fasilitas Perusahaan, perkenalan dengan Jajaran Manajemen dan Pekerja di Perusahaan serta program lainnya.
5. Program pengenalan dilaksanakan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS memutuskan pengangkatan anggota Direksi yang baru.

Provisions on the Orientation Program include aspects as follows:

1. To the Director who is appointed for the first time shall be provided by an Orientation Program about the Company.
2. The Corporate Secretary is responsible for the Orientation Program implementation.
3. The material provided in the Orientation Program includes the following:
  - a. GCG principles implementation by the Company.
  - b. The description about the Company related to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.
  - c. Information related to delegated authority, internal and external audits, systems and internal control policies, including the Audit Committee.
  - d. Information on duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as prohibitions.
  - e. The mechanism of relations with other Company Organ including the technical and implementation time.
4. The orientation program can be provided in form of presentations, meetings or visits to the Company's operations and facilities, introductions to the Management and Employees in the Company as well as other programs.
5. The orientation program is implemented the latest 30 (thirty) days after the GMS decided appointment of new Board of Directors member.



Program pengenalan untuk Direksi baru dikelola oleh Corporate Secretary. Materi yang disampaikan berupa wawasan bisnis dan profil perusahaan. Materi tersebut disampaikan oleh seluruh jajaran VP di Pertamina Gas.

Sepanjang tahun 2018, Corporate Secretary telah mengakomodasi program pengenalan untuk 1 (satu) anggota Direksi baru yaitu Direktur Utama Wiko Migantoro pada bulan Agustus – September 2018 ke beberapa area Pertagas seperti WJA, EJA, SSA & CSA serta yang terakhir NSA.

## PEMANTAUAN DAN EVALUASI TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RAPAT DEWAN KOMISARIS-DIREKSI SELAMA TAHUN 2018

Dalam pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi membahas permasalahan-permasalahan yang dihadapi Perusahaan dan mencari solusi terbaik yang disepakati bersama yang perlu ditindaklanjuti oleh Direksi. Keputusan-keputusan rapat meliputi aspek-aspek bidang investasi, bidang operasional dan bidang keuangan & SDM. Di dalam keputusan tersebut dapat mengandung unsur perencanaan, kebijakan dan strategi, serta pelaksanaan.

Dewan Komisaris menaruh perhatian yang besar bahwa atas keputusan-keputusan rapat yang telah dibahas dan disepakati dalam Rapat Dewan Komisaris-Direksi ditindaklanjuti oleh Direksi. Dari hasil pemantauan dan evaluasi Dewan Komisaris selama tahun 2018 pada prinsipnya sebagian besar telah selesai ditindaklanjuti dan beberapa keputusan masih dalam proses penyelesaian, sehingga salah satu fokus Dewan Komisaris selanjutnya adalah memastikan bahwa

Orientation program for new Board of Directors member is managed by Corporate Secretary. The provided materials include business knowledge and company profile. The material is presented to all VP management at Pertamina Gas.

Throughout 2018, Corporate Secretary had accommodated orientation program for 1 (one) new Board of Directors member, Wiko Migantoro as President Director in August – September 2018 to several area of Pertagas such as WJA, EJA, SSA & CSA and the last one is NSA.

## MONITORING AND EVALUATION ON BOARD OF COMMISSIONERS – BOARD OF DIRECTORS MEETINGS RESOLUTIONS IN 2018

In the supervisory and advisory activities of the Board of Directors in the Company's management, altogether with the Board of Directors, the Board of Commissioners discussed issues experienced by the Company and seek best solution to be agreed that needs to be followed-up by the Board of Directors. The meeting resolutions include aspects in investment, operations and finance & SDM. The resolutions may contain planning, policy and strategy, and implementation elements.

Board of Commissioners pays great attention to the meeting resolutions that have been discussed and agreed upon the Board of Commissioners-Directors Meeting to be followed up by the Board of Directors. The monitoring and evaluation results from the Board of Commissioners in 2018 are principally and mostly have been followed up and the remaining decisions are under completion process, so that one of the further concern of the Board of Commissioners is to ensure that the on



keputusan-keputusan yang masih dalam proses tersebut tetap berjalan dan dapat dipercepat penyelesaiannya. Jika ada perkembangan baru yang menghambat ataupun menyebabkan suatu keputusan tidak dapat diteruskan penyelesaiannya, maka ditinjau dan dibahas kembali dengan Direksi.

## HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam mewujudkan fungsi *check & balance* di Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk keberlanjutan (sustainability) Perusahaan.

Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui usulan Direksi mengenai: RJPP, RKAP, pengangkatan dan pemberhentian *Chief of Internal Audit* dan Sekretaris Perusahaan, kecuali ditentukan lain oleh peraturan dan ketentuan yang berlaku, beberapa hal membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Bersama-sama dengan Direksi melakukan kajian Visi dan Misi Perusahaan.
3. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam: a. Proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa; b. Penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses *assessment* penerapan GCG di Perusahaan.

process resolutions can be conducted and accelerated for the settlement. If there are anynew progress that may constraint the resolution follow-up process, the case will be reviewed and re-discussed with the Board of Directors.

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS RELATIONSHIP

In establishing check & balance function at the Company, the Board of Commissioners and Board of Direcotrs has a mechanism of duty and responsibility implementation as mandated in the Company's Articles of Association and prevailing Law and regulation. Both hold the responsibility on the Company's sustainability.

The Board of Commissioners relationship with Board of Directors includes but not limited on the following aspects:

1. Approve Board of Directors recommendation on: RJPP, RKAP, Chief of Internal Audit and Corporate Secretary appointment and dismissal, except decided otherwise under the prevailing law and regulation, other issues require written approval from the Board of Commissioners as disclosed in the Company's Articles of Association.
2. Review the Company's Vision and Mission with the Board of Directors.
3. If necessary, with assistance from the Board of Directors, the Board of Commissioners may perform: a. External auditor candidate appointment process according to goods and services procurement regulation; b. Independent assessor appointment for GCG assessment in the Company.





4. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan lengkap.
  5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan sementara Direksi dengan menyebutkan alasannya.
  6. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu sebelumnya, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
  7. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. The Board of Commissioners is entitled to gain access on the Company's information on time, measurable and comprehensively.
  5. The Borad of Commissioners is entitled to temporary dismiss the Board of Directors any time by disclosing the reason.
  6. With advance confirmation, the Board of Commissioners is allowed to attend the Board of Directors meeting and provide opinion on the discussed agenda.
  7. Other aspects as disclosed in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association as well as prevailing Law and regulation.

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Pertamina Gas tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh *Vice President/General Manager/Project Manager* serta organ fungsional.

## MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

1. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
2. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan:

## ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Pertamina Gas does not have any Committee under the Board of Directors. Implementation of the Board of Directors duty and responsibility is supported by working units lead by *Vice President/General Manager/Project Manager* and other functional organs.

## BOARD OF DIRECTORS RESIGNATION AND DISMISSAL MECHANISM

Board of Directors resignation and dismissal mechanism as regulated in the Company's Articles of Association and refers to Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. GMS is entitled to dismiss the Board of Directors any time by disclosing the reason.
2. Reason of the Board of Directors members shall be conducted based on factual condition that the respective Board of Directors member is proven:



- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;</li> <li>b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;</li> <li>c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara</li> <li>d. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.</li> <li>4. Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.</li> <li>5. Pemberhentian karena alasan di atas merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.</li> <li>6. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis.</li> <li>7. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.</li> <li>8. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakan yang belum diterima pertanggung-jawabannya oleh RUPS</li> <li>9. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan.</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Not conducting the duties appropriately;</li> <li>b. Not conducting provisions of the Law and/or Articles of Association;</li> <li>c. Involved in any action that cause loss to the Company and/or Country.</li> <li>d. Declared guilty under inkracht court's verdicts.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. The Board of Directors may be dismissed by GMS based on other reasons that is considered appropriate by the GMS for the Company's interest and objectives.</li> <li>4. The dismissal decision will be taken after the member is given a self-defense opportunity.</li> <li>5. Dismissal due to reason mentioned above is considered as dishonor dismissal.</li> <li>6. A Board of Directors member is entitled to resign from the position before end of terms of office by submitting written resignation letter.</li> <li>7. The Company shall organize a GMS to decide the Board of Directors and/or Board of Commissioners member resignation the latest within 90 (ninety) days after accepting the resignation letter.</li> <li>8. For the Board of Directors member who resigned before end of the terms of office, except due to passed-away, the member shall present accountability report over the actions that have not been reported to the GMS.</li> <li>9. The Board of Directors may be dismissed temporarily by the Board of Commissioners by disclosing the reason if committing any action that violated the Articles of Association or any indication to cause loss to the Company or neglect the obligation or other urgent matters for the Company by considering the stipulated regulations.</li> </ol> |
|---|--|



### **KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN**

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **POLICY RELATED TO BOARD OF DIRECTORS MEMBERS RESIGNATION IF THE BOARD OF DIRECTORS IS INVOLVED IN FINANCIAL CRIME**

if the Board of Directors is involved in Financial Crime and proven guilty when carrying out the duties, the Company will take a follow-up action by referring to provisions in the Company's Articles of Association and other prevailing law and regulation.



## PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

Pertamina Gas menerapkan dua bentuk penilaian (*assessment*) terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Pertama, pelaksanaan *assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan bersamaan dengan *assessment* penerapan GCG oleh pihak independen. Kedua, dengan penerapan penilaian sendiri atau *self-assessment* menggunakan pendekatan pemenuhan KPI.

### PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat pemegang saham melalui RUPS.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga dapat melakukan *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan secara mandiri sebagai upaya untuk melakukan evaluasi internal Dewan Komisaris mengenai sejauh mana efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

Pertamina Gas stipulates two assessment mechanisms upon the Board of Commissioners and the Board of Directors. First, assessment upon the Board of Commissioners and the Board of Directors that is conducted concurrently with assessment on GCG implementation by an independent assessor. Second, through the implementation of self-assessment using KPI fulfillment approach.

### ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performance is generally stipulated according to the duty and obligations as disclosed in the prevailing Law and the Company's Articles of Association as well as the shareholders' mandate through the the GMS.

Results of assessment on Board of Commissioners members collective and individual performance becomes an integrated part in the remuneration and incentives package scheme for the Board of Commissioners members. Result of performance assessment upon every Board of Commissioners member becomes basis of consideration for the shareholders to dismiss and/or reappoint the concerned Board of Commissioners member. Result of the performance assessment becomes a means of Board of Commissioners assessment and effectiveness improvement.

The Board of Commissioners may also perform self-assessment on the Board of Commissioners' performance, which is conducted independently as an internal evaluation of the Board of Commissioners regarding degree of effectiveness in the e Board of Commissioners function and duty implementation.



Penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penilaian didasarkan pada pencapaian atas target yang ditetapkan dalam indikator-indikator kinerja kunci atau (KPI), termasuk perihal pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

## KRITERIA EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran Manajemen.
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

## HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Secara berkala, Pertamina Gas melakukan pengukuran kinerja (*assessment*) penerapan GCG. Pelaksanaan *assessment* mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, lebih jelasnya pada BAB XII terkait Pengukuran terhadap Penerapan GCG Pasal 44 ayat 1 (satu) butir a yang menyatakan bahwa BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk penilaian (*assessment*) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN

The self-assessment is carried out by each Board of Commissioners member. The assessment is based on achievement of targets as stipulated in the key performance indicators or (KPI), including on the implementation of social and environmental responsibilities.

## BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA

The Board of Commissioners performance evaluation criteria is stipulated in the GMS. The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners members are as follows:

1. Attendance level in the Board of Commissioners meetings or meetings with the committees.
2. Contributions in the supervisory and advisory processes upon the Management.
3. Involvement in specific assignments.
4. Compliance with the applicable Law and regulations as well as the corporate policies.
5. Commitment in advancing the Company's interests.

## RESULT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Pertamina Gas conducts performance assessment of the GCG implementation periodically. The assessment implementation refers to the Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, more comprehensive explanation is disclosed in Chapter XII related to Measurement of GCG Implementation Article 44 paragraph 1 (one) point a that regulates the State-Owned Enterprise is required to do measurements over the GCG implementation in



melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun.

Assessment terakhir Pertamina Gas dilakukan pada tahun 2018. Dalam mengukur kinerja Dewan Komisaris, digunakan 9 (delapan) indikator dengan total bobot nilai kinerja maksimum sebesar 87,8 %. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris sesuai dengan kesimpulan deskripsi penilaian kinerja tahun 2018 adalah sebagai berikut:

form of assessment, as a program to identify the GCG implementation in State-Owned Enterprise through measurement on GCG practice and implementation in State-Owned Enterprise that are carried out periodically in every 2 (two) years.

The last Assessment of Pertamina Gas was conducted in 2018. In evaluating the Board of Commissioners performance, 9 (nine) indicators are applied with a total weight of maximum performance value of 87,8%. Results of the performance assessment on the Board of Commissioners according with conclusions of the performance assessment description of 2018 are as follows:

PERHITUNGAN KINERJA KOMISARIS Board of Commissioners Performance Measurement							
No	ASPEK DAN NILAI Aspect and Value	KETERANGAN PENILAIAN Keterangan Penilaian					
		STB	TB	N	B	SB	
1	Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, misal benturan kepentingan.	Compliance with prevailing law and corporate policy, such as conflict of interest.	-	-	-	-	100 %
2	Komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan.	Commitment in advancing the Company's interest.	-	-	-	-	100 %
3	Komitmen terhadap jadwal kerja Komisaris yang telah diberikan kepadanya, misal: kehadiran dalam rapat-rapat Komisaris dengan Direksi.	Commitment on the assignend Board of Commissioners working schedule, such as: attendance in the Board of Commissioners meetings with the Board of Directors.	-	-	-	80 %	-
4	Kontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus.	Contributuion in specific assignment implementation.	-	-	-	80%	-
5	Pemahaman terhadap berbagai dinamika dan kondisi mutakhir perusahaan.	Undestanding on various dynamics and recent condition of the Company.	-	-	-	80%	-
6	Tingkat obyektifitas, profesionalisme dan independensi dalam menyampaikan gagasan dan usulan perbaikan kinerja Perseroan pada setiap rapat Komisaris atau rapat dengan Direksi.	Level of objectiveness, professionalism and independency in submitting idea and recommendation of the Company's performance improvement in every Board of Commissioners meeting or meeting with the Board of Directors.	-	-	-	-	90%

**PERHITUNGAN KINERJA KOMISARIS***Board of Commissioners Performance Measurement*

No	ASPEK DAN NILAI <i>Aspect and Value</i>	KETERANGAN PENILAIAN <i>Keterangan Penilaian</i>				
		STB	TB	N	B	SB
7	Kontribusi dalam membangun jaringan bagi kepentingan perusahaan.					90%
		-	-	-		
8	Level kompetensi, keahlian, serta pengalaman profesional yang menunjang kemajuan perusahaan dalam jangka panjang.				80%	
		-	-	-		
9	Komitmen untuk melakukan pengawasan agar perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam menerapkan semua prinsip Good Corporate Governance secara intensif dan komprehensif.					90%
		-	-	-		
Nilai Komposit <b>Composit Score</b>		0%	0%	0%	320%	470%
Nilai Komposit Rata-Rata <b>Average Composit Score</b>		87,8%				

STB : Sangat Tidak Baik  
 TB : Tidak Baik  
 N : Netral  
 B : Baik  
 SB : Sangat Baik

STB: Very Not Good  
 TB: Not Good  
 N: Neutral  
 B: Good  
 SB: Very Good

**KESIMPULAN KINERJA KOMISARIS**

- Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Kinerja Individu Komisaris mendapatkan skor 87,80%.
- KPI Komisaris ditetapkan 85% pada 1 Januari 2018, maka realisasi KPI pada tahun 2018 adalah sebesar 87,8% (base).

**SUMMARY OF BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE**

- Based on average composite score calculation, Individual performance of the Board of Commissioners achieved score of 87.80%.
- KPI for the Commissioner is stipulated on January 1, 2018, realization of KPI in 2018 is 87.8% (base).



## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

#### MELALUI KPI

Kinerja Direksi dinilai serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian dan evaluasi dilaporkan kepada Pemegang Saham. Penilaian dan evaluasi dilaksanakan berdasarkan kriteria target pencapaian KPI yang telah disepakati. Sejak tahun 2018 Direksi Pertamina Gas menerapkan one KPI, yang artinya hanya ada satu KPI yang disepakati bersama untuk mengukur kinerja seluruh Direksi Pertamina Gas.

Pemantauan KPI Direksi dilakukan setiap triwulan melalui mekanisme Performance Dialogue Triwulan (PDTW) yang dikoordinasikan oleh VP *Planning & Portfolio*. Peserta PDTW adalah jajaran Direksi Pertamina Gas, Direktur Utama Anak Perusahaan Pertamina Gas dan seluruh pejabat yang berada satu tingkat di bawah Direktur Utama.

Hasil dari PDTW tersebut berupa realisasi KPI dan penjelasan rincian jika ada indikator KPI yang tidak mencapai target. KPI Direktur Utama Pertamina Gas kemudian disampaikan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai laporan kinerja. Khusus untuk PDTW IV atau penilaian kinerja akhir tahun, KPI Direksi akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

## BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS THROUGH KPI

Board of Directors performance is assessed and evaluated by the Board of Commissioners. Result of the assessment and evaluation is reported to the Shareholders. The assessment and evaluation is done according to KPI achievement target criteria that has been agreed previously. Since 2018, Pertamina Gas Board of Directors has implemented one KP, means there is only one KPI that is jointly agreed to measure performance of all Board of Directors members in Pertamina Gas.

Monitoring on the Board of Directors' KPI are conducted quarterly through the Quarterly Performance Dialogue (PDTW) mechanism coordinated by VP *Planning & Portfolio*. Participants of PDTW include Board of Directors of Pertamina Gas, President Director of Pertamina Gas Subsidiaries and all Executives one level below the President Director.

Result of PDTW is KPI realization and detail explanation whether any achievement of the KPI indicators below the target. KPI for President Director of Pertamina Gas will be later submitted to PT Pertamina (Persero) as performance report. Particularly for PDTW IV or year-end performance assessment, the Board of Directors KPI will be reported to the Board of Commissioners.

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2018 MELALUI KPI *Board of Directors Performance Assessment Through KPI in 2018*

DIREKTORAT <i>Directorate</i>	PENCAPAIAN / <i>Achievement in</i>			
	TRIWULAN I <i>1st Quarter</i>	TRIWULAN II <i>2nd Quarter</i>	TRIWULAN III <i>2nd Quarter</i>	TRIWULAN IV <i>2nd Quarter</i>
President Director				
Operation Director				
Commercial & Business Development Director	94,79%	93,48%	96,10%	105,13%
Finance & Business Support Director				





**KESEPAKATAN KINERJA**

PT PERTAMINA GAS  
TAHUN : 2018  
POSISI : DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA GAS  
PERIODE : JANUARI-DESEMBER 2018

KELOMPOK (RPI)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FREQ. MONITORING	SATUAN	BOBOT	TARGET 2018				REALISASI	PERFORMANCE	Weighted Performance	
					TW I	TW II	TW III	TW IV				
Group KPI (10%)	1. Gas EBITDA	QUARTERLY	Million USD	10%	59.34	118.68	178.01	296.69	1,239.4	113.0%	4.8%	
	2. Cost/Unit	QUARTERLY	%	30%	95	85	85	95	94.99	100.0%	3.0%	
	3. OPEX Optimization	QUARTERLY	%	30%	85	85	85	85	73.07	100.0%	3.6%	
I. Financial	1. Financial Ratio	QUARTERLY	%	50%	20.77	20.77	20.77	20.77	23.30	112.2%	2.0%	
	a. Net Profit Margin	QUARTERLY	%	20%	95.93	95.93	95.93	95.93	119.29	124.0%	1.1%	
	b. Net Operating Cash Flow Ratio	QUARTERLY	%	10%	115.18	115.18	115.18	115.18	136.16	118.2%	1.1%	
	c. Current Ratio	QUARTERLY	%	10%	9.41	9.41	9.41	9.41	10.82	115.0%	1.0%	
	d. ROE	QUARTERLY	%	10%	90.00	90.00	90.00	90.00	88.62	101.5%	2.7%	
	2. OPEX Optimization	QUARTERLY	%	30%	90.00	90.00	90.00	90.00	88.62	101.5%	2.7%	
	3. EBITDA Pertagas	QUARTERLY	Million USD	20%	252.95	120.52	175.63	252.95	278.99	100.0%	2.2%	
	II. Operational Excellence	1. Kehandalan Operasi Infrastruktur Transportasi	QUARTERLY	%	40%	98	98	98	98	100.00	100.0%	3.8%
		2. Volume Niaga Gas	QUARTERLY	BBLU	20%	45,942.48	23,344.24	34,357.17	45,942.48	45,265.72	98.5%	7.1%
		3. Volume Transportasi Gas	QUARTERLY	BSCF	20%	516.94	253.87	383.40	516.94	512.27	99.2%	7.1%
		4. Transportasi Minyak	QUARTERLY	MMBO	10%	3.48	1.72	2.60	3.48	3.71	105.0%	3.8%
		5. Kompresi CNG	QUARTERLY	MMBO	10%	1,756.47	871.02	1,313.75	1,756.47	2,531.27	145.0%	3.8%
6. Pemrosesan LNG		QUARTERLY	Ton	10%	204,655.88	101,486.89	153,071.38	204,655.88	214,446.18	104.8%	3.8%	
7. Regasifikasi LNG		QUARTERLY	BBLU	10%	45,836.36	11,302.12	34,288.09	45,836.36	45,623.95	99.0%	3.0%	
8. Enterprise Risk Management		QUARTERLY	%	10%	95	95	95	95	100.00	100.0%	3.8%	
III. Growth	1. Realisasi Investasi	QUARTERLY	%	50%	90	90	90	90	96.80	100.0%	7.1%	
	a. Anggaran Biaya Investasi	QUARTERLY	%	25%	100	100	100	100	100.56	100.0%	7.1%	
	b. Progress Fisik	QUARTERLY	Jumlah	30%	17	-	-	17	19	105.0%	8.5%	
2. Strategic Initiatives	QUARTERLY	%	20%	4	2	3	4	8	100.0%	5.7%		
3. Perjanjian Strategis Baru untuk Pengembangan Usaha	QUARTERLY	%	20%	4	2	3	4	8	100.0%	5.7%		
IV. People & HSE Management	1. HSSE Excellence - LTR	QUARTERLY	Rate	20%	0.1	0.1	0.1	0.1	0.096	104.0%	3.7%	
	2. PROPER	YEARLY	Mh/jawabemas	15%	4	-	-	4	4	95.0%	2.6%	
	3. ISRS	YEARLY	%	15%	100	-	-	100	105.00	105.0%	2.8%	
	4. GCG Implementation Compliance	QUARTERLY	Hours/org/year	20%	87	87	87	87	91.40	105.0%	3.8%	
	5. HR Excellence - L&D days	QUARTERLY	Hours/org/year	20%	40	20	30	40	60.00	100.0%	3.8%	
	6. H&S Participation	QUARTERLY	%	10%	200	100	150	200	210.00	105.0%	1.9%	
<b>TOTAL</b>					<b>100%</b>					<b>105.13%</b>		

Jakarta, 2019  
DIREKTUR UTAMA

*Wiko Mergantoro*  
WIKO MERGANTORO

Ditandatangani Oleh,  
KOMISARIS UTAMA

*Sigih Prakoso*  
SIGIH PRAKOSO

DIREKTUR OPERASI

*Achmad Herry Syarifuddin*  
ACHMAD HERRY SYARIFUDDIN

KOMISARIS

*Suriat Indriyarsa*  
SURIAT INDIRIYARSA

KOMISARIS

*Bini Widayastuti*  
BINI WIDAYASTUTI

DIREKTUR KOMERSIAL & PENGEMBANGAN USUHA

*Indra Setyawati*  
INDRA SETYAWATI

KOMISARIS

*Erbil D. Ginting*  
ERBIL D. GINTING

DIREKTUR KEUANGAN & DUKUNGAN BISNIS

*Tenny R. A. Rusdy*  
TENNY R. A. RUSDY

KOMISARIS

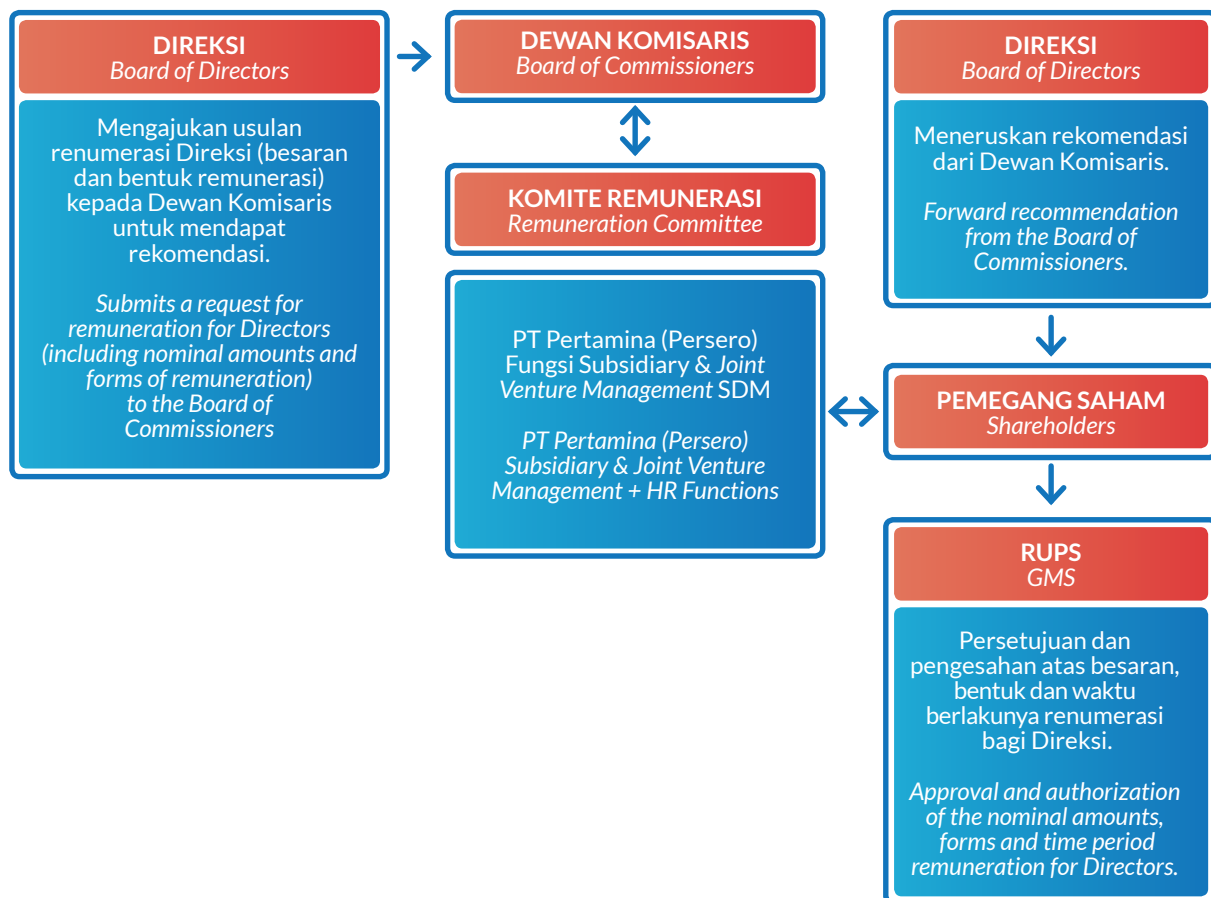
*Hadi Mustofa Djuraid*  
HADI MUSTOFA DJURAIID



## Prosedur, Dasar Penetapan, dan Besaran Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 diatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

### ALUR PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI



## Procedure, Basis Of Stipulation And Amount Of Remuneration For Board Of Commissioners And Board Of Director Members

According to Article 96 paragraph (1) of Limited Liability Company Act No. 40 of 2007 that regulates amount of salary and allowances for the Board of Directors will be stipulated based on the GMS resolution. The authority refers to Article 96 paragraph (2) and may be delegated to the Board of Commissioners.

### FLOW BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION PROCEDURE

Sedangkan berdasarkan Pasal 113 UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, diatur bahwa ketentuan mengenai besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Alur Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### PROSES PENGUSULAN DAN PERSETUJUAN PEMBERIAN REMUNERASI BAGI DIREKSI

- Direksi mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Direksi (besaran dan bentuk remunerasi) kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi.
- Apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi yang dipimpin salah satu anggota Komisaris untuk melakukan kajian remunerasi.
- Setelah usulan remunerasi Direksi mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris, selanjutnya Direksi meneruskan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan.

Pemegang Saham melalui fungsi *Subsidiary & Joint Venture Management* dan SDM PT Pertamina (Persero) kemudian melakukan kajian. Hasil kajian menjadi bahan pertimbangan dalam persetujuan dan pengesahan atas besaran, bentuk dan waktu berlakunya remunerasi Direksi dilakukan pada saat RUPS Tahunan atau Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler. Dengan demikian, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang memiliki akses untuk ikut menentukan remunerasi Direksi.

Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan

However, pursuant to Article 113 of Limited Liability Company Act No. 40 of 2007 that regulates provisions concerning amount of salary and remuneration as well as allowances for the Board of Commissioners members will be stipulated by the GMS.

### BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION RECOMMENDATION AND APPROVAL PROCESS

- The Board of Directors submits remuneration proposal for the Board of Directors members (amount and form of remuneration) to the Board of Commissioners for further recommendation.
- If considered necessary, the Board of Commissioners may establish a Remuneration Committee that will be led by one of the Commissioners to conduct a remuneration review.
- After the remuneration proposal from the Board of Directors receives recommendation from the Board of Commissioners, the Board of Directors will forward to Shareholders to be ratified.

Through the *Subsidiary & Joint Venture Management* function and HR of PT Pertamina (Persero), the Shareholders will conduct a further study. Result of the study will become the consideration for approval and validation on the remuneration amount, form and valid period for the Board of Directors and shall be conducted during the Annual GMS or Circular Resolution of Shareholders. Therefore, the Shareholders is the only stakeholder with access to participate in determining the Board of Directors remuneration.

Type of Allowances and Facilities, and other components that are included in the remuneration components (in addition to salary) shall refer to the provisions as stated in the Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-04/MBU/2014 regarding the Guidelines for



Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas pada BUMN.

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*).

## STRUKTUR REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris Pertamina Gas dilakukan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina, Nomor: A-001/ H00200/2001-S0. Sesuai ketentuan tersebut, remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris terdiri atas:

- Honorarium;
- Tunjangan dan fasilitas;
- Tantiem;
- Imbalan atas kinerja;
- Asuransi Purna Jabatan.

Dengan proporsi besaran honorarium sebagai berikut:

- Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama.
- Honorarium Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama.

Stipulation of Income for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in State-Owned Enterprise.

Stipulation of remuneration in the form of salary/honorarium, allowances and permanent facilities shall be decided by considering several factors including revenues, assets, and financial condition and capacity of the Company, as well as inflation rate and other relevant factors and shall not be violating the prevailing Law. Meanwhile, allowances and bonus are considered as variable and shall be decided by considering the factors such as target achievement, soundness level, financial capability as well as other relevant factors (*merit system*).

## BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION STRUCTURE

The stipulation of Board of Commissioners remuneration at Pertamina Gas shall be conducted based on the Pertamina Subsidiary Company and Joint Venture Management Guidelines Number: A-001/ H00200/2001-S0. Accordingly, the remuneration package for the Board of Commissioners members consists of:

- Honorarium;
- Allowance and facilities;
- Bonus;
- Performance reward;
- Post-Employment Insurance.

With the honorarium amount proportion, as follows:

- Honorarium of President Commissioner amounts is 45% of the Salary of President Director.
- Honorarium of the Members of Board of Commissioners amounts is 90% of the Honorarium of the President Commissioner.



Tunjangan yang diberikan adalah meliputi Tunjangan Hari Raya Keagamaan dan Tunjangan Transportasi. Tantiem adalah penghargaan kepada Dewan Komisaris yang tidak dijabat oleh Direksi Pertamina, yang diberikan setiap tahun apabila Perusahaan memperoleh laba dan diputuskan dalam RUPS.

Alur penetapan penghasilan (remunerasi) berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor:

1. Pendapatan.
2. Aktiva.
3. Kondisi dan kemampuan keuangan anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan.
4. Faktor-faktor lain yang relevan.
5. Kepatuhan (*compliance*) yang tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Penetapan penghasilan berupa tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor:

1. Performance perusahaan, termasuk EBITDA dan *Key Performance Indicator* (KPI).
2. Tingkat kesehatan.
3. Kondisi dan kemampuan anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan.
4. Faktor-faktor yang relevan.

Berdasar proses dan alur di atas, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang terlibat dalam penentuan remunerasi Dewan Komisaris.

Allowances package includes Religious Holiday Allowance and Transportation Allowance. Bonus refers to a reward for the Board of Commissioners which is given to the Board of Directors of Pertamina, which is paid annually if the Company booked profit and shall be stipulated in the GMS.

Stipulation mechanism of the income (remuneration) in form of salary/honorarium, allowances and permanent facilities shall be conducted by considering the following factors:

1. Revenues.
2. Assets.
3. Financial condition and capacity of the concerned subsidiary /joint venture company.
4. Other relevant factors.
5. Compliance, which shall not violate the prevailing law and regulation.

Stipulation mechanism of remuneration in form of bonus as variable remuneration shall be conducted by considering the following factors:

1. Company performance, including EBITDA and Key Performance Indicator (KPI).
2. Soundness level.
3. Condition and capability of the concerned subsidiary /joint venture company.
4. Other relevant factors.

Based on the above process and mechanism, Shareholders is the only stakeholder involved in the stipulation of remuneration for the Board of Commissioners.



## BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

## AMOUNT OF BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

### REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS (GABUNGAN) TAHUN 2018 *Remuneration for the Board of Commissioners (combined) in 2018*

KOMPONEN <i>Component</i>		MID (RP)
Honorarium	Honorarium	3.591.864.000
Tunjangan	Allowance	780.840.000
Tantiem Tahun Buku 2017	Tantiem for Fiscal Year 2017	6.338.280.247
Total	Total	10.710.984.247

### HONORARIUM KOMISARIS (PER BULAN) 2018 *Honorarium Komisaris (per bulan) 2018*

JABATAN <i>Position</i>	BESARAN <i>Amount</i>	JUMLAH <i>Total</i>
Komisaris Utama President Commissioner	45% Direktur Utama 45% President Director	65.070.000
Komisaris Commissioner	90% Komisaris Utama 90% President Commissioner	58.563.000
Tunjangan Transport Transportation Allowance	20% Honor Komisaris Utama 20% of President Commissioner's Honorarium	13.014.000

## STRUKTUR REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

Struktur Remunerasi Direksi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas pada BUMN, struktur remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Gaji
2. Tunjangan
  - a. Tunjangan Hari Raya
  - b. Asuransi Purna Jabatan
  - c. Tunjangan Perumahan
3. Fasilitas
  - a. Fasilitas Kendaraan
  - b. Fasilitas Kesehatan
  - c. Tantiem

## REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS MEMBER

Remuneration Structure of the Board of Directors based on the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for the Stipulation of Income for the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors in State-Owned Enterprise, the remuneration structure of the Board of Directors as follows:

1. Salary
2. Allowance
  - a. Religious Holiday Allowance
  - b. Post-Position Insurance
  - c. Housing Allowance
3. Facilities
  - a. Vehicle
  - b. Health
  - c. Bonus



Penetapan Penghasilan Tahun 2017 dan Tantiem Tahun Buku 2016 bagi anggota Direksi berdasarkan RUPS Sirkuler 3 Agustus 2017 perihal Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan penetapan tersebut, maka penghasilan Direksi tahun buku 2017 adalah gaji Direktur Utama sebesar Rp144.600.000 per bulan, sedangkan gaji anggota Direksi lainnya masing-masing sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. Adapun tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam RUPS yang sama.

Tantiem bagi Direktur Utama tahun buku 2018 ditetapkan sebesar Rp1.928.000.000 dengan ketentuan.

1. Tantiem Direktur sebesar 90% dari Tantiem Direktur Utama, Tantiem Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem Direktur Utama dan Tantiem anggota Dewan Komisaris sebesar 40,5% dari Tantiem Direktur Utama.
2. Pembayaran dihitung proporsional dengan memperhitungkan masa kerja efektif tahun buku 2017.

Tunjangan yang diberikan meliputi Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Tunjangan Cuti Tahunan, Tunjangan Perumahan/Fasilitas Rumah Jabatan, Tunjangan Transportasi, dan Asuransi Purna Jabatan.

The Stipulation of 2017 Income and Bonus of 2016 Accounting Year for the Board of Directors members shall be based on the Circular GMS dated August 3, 2017 concerning Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. Based on the stipulation, remuneration for the Board of Directors in the fiscal year 2017 is decided as follows; President Director's salary amounted Rp144,600,000 per month, while salary of each of the other member of the Board of Directors is 90% of that of President Director. Whereas the allowance and facility for the Board of Directors and Board of Commissioners shall refer to the provision as stated in the same GMS.

Bonus for the President Director in the fiscal year 2018 shall be stipulated to reach Rp1,928,000,000 with the following provisions:

1. Bonus for Director is 90% of the Bonus of President Director, Bonus for President Commissioner is 45% of the Bonus of President Director and Bonus for members of the Board of Commissioners is 40.5% of the Bonus of President Director.
2. The payment is calculated proportionally by calculating effective work period for the fiscal year 2017.

The allowance package includes Religious Holiday Allowance, Annual Leave Allowance, Housing Allowance/Positional House Facility, Transportation Allowance and Post-Employment Insurance.

## BESARAN REMUNERASI DIREKSI

AMOUNT OF BOARD OF DIRECTORS  
REMUNERATION
**PENGHASILAN DIREKSI (GABUNGAN) TAHUN 2018 (DALAM RP)**  
*Board of Directors Remuneration (Collective) in 2018 (in Rupiah)*

KOMPONEN <i>Component</i>		MID (RP)
Honorarium	Honorarium	6.420.240.000
Tunjangan	Allowance	1.221.000.000
Tantiem Tahun Buku 2017	Tantiem for Fiscal Year 2017	11.199.388.525
Total	Total	18.840.628.525

**HONORARIUM DIREKSI (PER BULAN) 2018 (DALAM RP)**  
*Board of Directors Remuneration (Monthly) in 2018 (in Rupiah)*

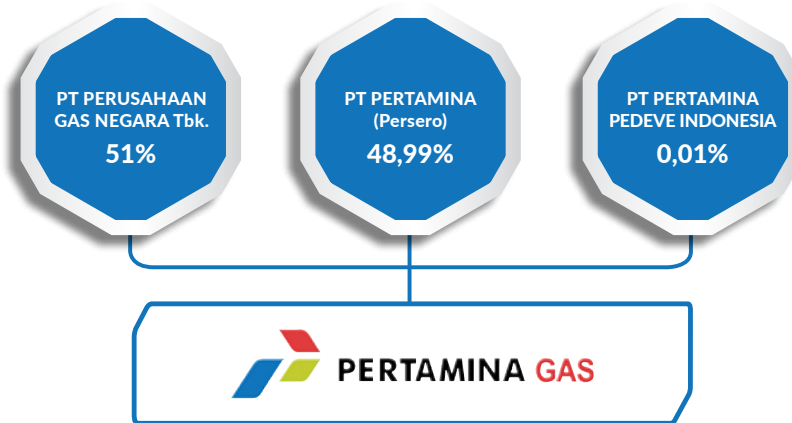
JABATAN <i>Position</i>	BESARAN <i>Amount</i>	JUMLAH <i>Total</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	100%	Rp144.600.000
Direktur Operasi <i>Operation Director</i>		Rp130.140.000
Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis <i>Commercial &amp; Business Development Director</i>	90% Direktur Utama 90% President Director	Rp130.140.000
Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis <i>Finance &amp; Business Support Director</i>		Rp130.140.000
Tunjangan Perumahan Dirut <i>Managing Director's Housing Allowance</i>	100%	27.500.000
Tunjangan Perumahan Direktur <i>Director's Housing Allowance</i>	90% Tunjangan Dirut	24.750.000





## INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Information About Majority Shareholders



Pemegang Saham utama Pertamina Gas adalah PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (51%) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan dengan Pemegang Saham Utama adalah Pemerintah Indonesia. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk berkedudukan di Indonesia, dengan Kantor Pusat berada di Jakarta.

Kegiatan usaha PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah :

1. Perencanaan, pembangunan dan pengembangan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga;
2. Perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan (gas hidrokarbon);
3. Selain kegiatan usaha utama, PGN juga melakukan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan/atau yang mendukung kegiatan usaha utama sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Informasi lebih lengkap tentang PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pencapaian kinerjanya selama tahun 2018, dapat disimak dalam Laporan Tahunan 2018 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk .

Majority Shareholders of Pertamina Gas is PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (51%) as a State-Owned Enterprise (SOE) whose Majority Shareholders is the Government of Republic of Indonesia. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. is located in Indonesia with headquarter in Jakarta.

Business activity of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. includes:

1. Natural gas upstream sector construction and development including manufacturing, transportation, storage and commercial activities;
2. Artificial gas (hydrocarbon gas) production construction, development, supply, transmission and distribution;
3. In addition to main business activity, PGN also operates other supporting business activities that are directly related and/or supported the main business activities according to prevailing law and regulation.

More complete information about PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. and the performance achievement throughout 2018 is presented on PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Annual Report 2018



## HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Affiliations Among The Board Of Directors, Board Of Commissioners Members  
And Majority Shareholder

Hubungan afiliasi menyangkut hubungan kekeluargaan dan hubungan finansial atau kepemilikan pada institusi tertentu. Pertamina Gas memberikan perhatian pada hubungan afiliasi, karena dapat memengaruhi kemandirian Dewan Komisaris maupun Direksi dalam pengambilan keputusan.

### HUBUNGAN KELUARGA

Pertamina Gas memastikan tidak ada hubungan keluarga semenda sampai dengan derajat ketiga di antara anggota Dewan Komisaris dan di antara anggota Direksi, maupun di antara mereka.

Demikian pula dipastikan tidak ada hubungan keluarga semenda sampai dengan derajat ketiga, antara anggota Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Direksi, dengan Pemegang Saham Pengendali.

### HUBUNGAN PEKERJAAN DAN FINANSIAL

Perusahaan memastikan tidak ada hubungan finansial di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, baik anggota Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen maupun Direksi, pada saat menjabat di Pertamina Gas berstatus sebagai pegawai PT Pertamina (Persero), yang merupakan pemegang saham utama.

Penunjukan mereka sebagai anggota Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen maupun Direksi, merupakan bagian penugasan dari PT Pertamina (Persero). Perusahaan memastikan tidak ada rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perusahaan. Khusus pejabat Komisaris Utama melekat langsung kepada

Affiliations related to family and financial affiliations or ownership in specific institution. Pertamina Gas pays attention to the affiliated relations as the relation is considered may influence independency of the Board of Commissioners or Board of Directors in decision making process.

### FAMILY AFFILIATION

Pertamina Gas ensures there is no in-laws family affiliation up to the third degree among the Board of Commissioners and the Board of Directors members.

Also ensuring there is no in-laws affiliations until third degree among the Board of Commissioners and of the Board of Directors members, with Controlling Shareholders.

### EMPLOYMENT AND FINANCIAL AFFILIATION

The Company ensures there is no financial affiliation between the Board of Commissioners and Board of Directors members. However, either the Board of Commissioners, except Independent Commissioners or Board of Directors members, when serving in Pertamina Gas are employees of PT Pertamina (Persero as majority shareholder.

Their appointment as members Board of Commissioners, except Independent Commissioners or Board of Directors, is part of assignment from PT Pertamina (Persero). The Company hereby ensures that there is no concurrent positions of the Board of Commissioners members as Board of Directors or the Company's Executives. Specifically for President Commissioner,



jabatan Direktur Gas, Energi Baru dan Terbarukan PT Pertamina (Persero), sebagai perwakilan Pemegang Saham.

that is directly embedded to the Director of Gas, New and Renewable Energy position of PT Pertamina (Persero), as the representative of Shareholders.

## HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

## AFFILIATIONS BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND MAJORITY SHAREHOLDERS

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>						
NAMA <i>Name</i>	HUBUNGAN FINANSIAL / <i>Financial Relation</i>					
	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>		DIREKSI <i>Board of Directors</i>		PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	
	Ya / Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
Gigih Prakoso	-	√	-	√	-	√
Surat Indrijarso	-	√	-	√	-	√
Rini Widyastuti	-	√	-	√	-	√
Hadi M. Djuraid	-	√	-	√	-	√
Ernie D. Ginting	-	√	-	√	-	√

DIREKSI <i>Board of Directors</i>						
NAMA <i>Name</i>	HUBUNGAN FINANSIAL / <i>Financial Relation</i>					
	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>		DIREKSI <i>Board of Directors</i>		PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	
	Ya / Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
Wiko Migantoro	-	√	-	√	-	√
Achmad Herry Syarifudin	-	√	-	√	-	√
Indra Setyawati	-	√	-	√	-	√
Tenny R.A. Rusdy	-	√	-	√	-	√



## PENGHINDARAN BENTURAN KEPENTINGAN

### Conflict of Interest Prevention

Hingga akhir periode pelaporan, dipastikan tidak ada Dewan Komisaris, Direksi maupun pejabat perusahaan yang dihadapkan pada terjadinya benturan kepentingan dan dalam hal transaksi material.

Pada setiap awal tahun pengangkatannya, Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Pernyataan Tidak Berbenturan Kepentingan. Pernyataan tersebut memberikan jaminan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi akan tunduk kepada seluruh peraturan Perusahaan dan peraturan yang berlaku secara umum, serta menyatakan bahwa mereka tidak mempunyai benturan kepentingan terhadap Perusahaan.

### KOMITMEN DEWAN KOMISARIS ATAS BENTURAN KEPENTINGAN

1. Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan serta keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan selain honorarium dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan RUPS.
2. Para anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan yang diawasinya.

### KOMITMEN DIREKSI ATAS BENTURAN KEPENTINGAN

1. Setiap anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan

As the end of reporting period, it is confirmed that there is no Board of Commissioners, Board of Directors or the other officials of the company involved in conflict of interest and in terms of material transaction.

At every beginning of each appointment year, the Board of Commissioners and Board of Directors sign a Free of Conflict of Interest declaration. The statement provides assurance that the Board of Commissioners and the Board of Directors shall comply to all Company regulations and the generally prevailing regulation, declaring that they do not have any conflict of interest to the Company.

### BOARD OF COMMISSIONERS COMMITMENT ON CONFLICT OF INTEREST

1. Every Board of Commissioners member shall be prohibited from conducting transactions with conflict of interest and personal benefit from the Company's activities in addition to the received salary and facilities package as the Board of Commissioners and Board of Directors member as stipulated by the GMS.
2. The Board of Commissioners members shall not serve in concurrent position as Members of the Board of Directors of a Regional-Owned Enterprise (BUMD), Private-Owned Enterprise (BUMS) and other positions that may cause conflict of interest directly or indirectly to the Company under its supervision.

### BOARD OF DIRECTORS COMMITMENT ON CONFLICT OF INTEREST

1. Every Board of Directors member shall be prohibited from conducting transactions with conflict of interest and take personal benefit from the



Perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

2. Apabila terjadi benturan kepentingan antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya.
3. Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, BUMS dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan, jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga Pemerintah Pusat dan atau daerah, jabatan lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.
4. Anggota Direksi dilarang menggunakan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau dengan cara yang merugikan Perusahaan.
5. Dalam hal terjadi benturan kepentingan yang menyangkut semua anggota Direksi, Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau oleh salah seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Apabila tidak ada Dewan Komisaris, maka RUPS dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan.

## TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Melalui penerapan tata kelola termasuk pelaksanaan sistem pengendalian internal, Perusahaan memastikan selama tahun 2018 tidak terjadi transaksi yang patut diduga mengandung benturan kepentingan.

Company's activities, in addition to received salary and facilities package as the Board of Directors member as stipulated by the GMS.

2. In terms of conflict of interest between the interests of the Company and personal interests of the Board of Directors member, the Company shall be represented by other Board of Directors members with approval from the Board of Commissioners.
3. The Board of Directors member is prohibited to serve in concurrent position as Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprise, Regional-Owned Enterprise, Private-Owned Enterprise and other positions which may cause conflict, other structural and functional positions in institution/organization under Central/Local Government or other positions in accordance with the prevailing Law and regulation.
4. The Board of Directors member is prohibited from using Company's confidential information and business data for personal benefit or in a way that may cause the Company's loss.
5. In the case of conflict of interest concerning all of the Board of Directors members, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or by an individual appointed by the Board of Commissioners. In the case of absence of a Board of Commissioners, the GMS may appoint one or more persons to represent the Company.

## TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

Through the governance implementation including the implementation of the internal control system, the Company ensures that in there is no transaction with conflict of interest in 2018.



## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

### Supporting Organs Under The Board of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk dua Komite Penunjang Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Remunerasi serta didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing Piagam Kerja (*charter*). Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina Gas.

Komite-komite tersebut bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pokoknya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris dalam bidang-bidang tertentu. Namun demikian, keputusan akhir tetap di tangan Dewan Komisaris atau dapat diwakilkan ke komite-komite tersebut melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

To support the supervisory function, the Board of Commissioners has established two Supporting Committees under the Board of Commissioners, such as Audit Committee and Remuneration Committee and also assisted by the Secretary of to Board of Commissioners. Each Supporting Committee of the Board of Commissioners is chaired by a Board of Commissioners member. Furthermore, the duties and responsibilities of each Committee are disclosed in the Committee's Charter. The legal frameowkr for the establishment of supporting organs under the Board of Commissioners refers to:

1. State Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding the Good Corporate Governance Implementation;
2. State Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-12/MBU/2012 regarding the Supporting Organs under the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprise;
3. Financial Service Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Audit Committee Establishment and Charter;
4. Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 regardindg the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies;
5. Articles of Association of Liability Company (Persero) PT Pertamina Gas.

The committees are responsible to assist the Board of Commissioners in carrying out the main duties, and formulate the policies of the Board of Commissioners in specific sectors. However, the final decision shall remain authority of the Board of Commissioners or may be delegated to such committees through the Board of Commissioners Decree.



## SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

### Secretary to The Board Of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Sdr. Bambang Tugianto diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur SDM PT Pertamina (Persero) No. Kpts. P-454/K00000/2018-S8 tanggal 27 Juli 2018. Sekretaris Dewan Komisaris bekerja secara *full time* dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris.

Secretary to the Board of Commissioners is served by Mr. Bambang Tugianto who is appointed pursuant to PT Pertamina (Persero) HR Director Decree No. Kpts. P-454/K00000/2018-S8 dated July 27, 2018. Secretary to Board of Commissioners works full time and is responsible to the Board of Commissioner with detail duty, responsibility and authority is regulated in the Board of Commissioners Secretary Work Manual (*Charter*).

### PEDOMAN KERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-027/DK-PG/IV/2015-S0 tanggal 8 April 2015 yang memuat tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan; membuat Laporan Kegiatan Dewan Komisaris per Triwulan ke Pemegang Saham.
2. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik korespondensi, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dan Rencana Kerja Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko

### WORK GUIDELINES OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary to the Board of Commissioners Charter shall be stipulated by the Board of Commissioners according to Board of Commissioners Decree No. Kpts-027/DK-PG/IV/2015-S0 dated April 8, 2015 which discloses the duties and responsibilities of the Secretary t the Board of Commissioners, such as:

1. To prepare meetings, including briefing sheet of the Board of Commissioners and to prepare minutes of meetings of the Board of Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association; to prepare Board of Commissioners Activity Report Quarterly to the Shareholders.
2. To administer documents of the Board of Commissioners, including correspondence, minutes of meetings or other documents.
3. To prepare Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners and the Audit Committee Work Plan.



4. Membuat ulasan/reviu dokumen yang diajukan Direksi untuk minta persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.
  5. Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris.
  6. Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik.
  7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
  8. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan Pertamina Gas maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan Pertamina Gas.
  9. Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal maupun eksternal (dengan Direksi) serta rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris.
  10. Melaksanakan tugas lain dan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan
  11. Melakukan *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan secara periodik pedoman kerjanya setiap akhir tahun.
4. To review of the documents submitted by the Board of Directors to request for approval or recommendation from the Board of Commissioners.
  5. To prepare reports of the Board of Commissioners.
  6. To ensure that the documents of the activities of the Board of Commissioners are well preserved in the Company in order to ensure proper administration and Good Corporate Governance implementation.
  7. To provide information required by the Board of Commissioners periodically and or at incidentally if necessary.
  8. As liaison officer of the Board of Commissioners with related parties within Pertamina Gas and other parties outside Pertamina Gas.
  9. To attend the Board of Commissioners meetings both internally and externally (with the Board of Directors) and meetings of the Supporting Committees of the Board of Commissioners.
  10. To carry out other duties and specific assignment from the Board of Commissioners; and
  11. To conduct self-assessment on the effectiveness of the performance of the duties and to periodically update its work manual at every end of the year.





## PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

## PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS



### **BAMBANG TUGIANTO**

Sekretaris Dewan Komisaris  
Secretary of Board of  
Commissioners

Resmi menjadi Sekretaris Dewan Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Surat Keputusan Direktur SDM PT Pertamina (Persero) No. Kpts P-454/K00000/2018-S8 tanggal 27 Juli 2018.

Lahir di Semarang pada tanggal 8 Mei 1964. Pendidikan terakhir, menyelesaikan gelar Magister Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia/Queensland University of Technology (QUT) pada tahun 1999.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) 23 Desember 1991 sebagai Asisten PMS Minyak Divisi Pemasaran Luar Negeri di Direktorat Umum. Sampai dengan bulan Juli 2018 bertugas di Direktorat Gas sebagai Manager Risk & Portfolio Management. Dan sejak 27 Juli 2018 sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Pertamina Gas sampai sekarang.

Officially appointed as Secretary to Board of Commissioners at PT Pertamina Gas according to PT Pertamina (Persero) HR Director Decree No. Kpts P-454/K00000/2018 – S8 dated July 27 2018.

Born in Semarang on May 8, 1964. His latest education is graduated from Master Degree of Engineering from Faculty of Engineering, Universitas Indonesia/ Queensland University of Technology ((QUT) in 1999.

Started his career at PT Pertamina (Persero) on December 23, 1991 as Assistant of Oil PMS, Overseas Marketing Division at General Affairs Directorate. As of July 2018, he was in charge at Gas Directorate as Risk & Portfolio Management Manager, and since July 27, 2018 is appointed as Secretary to Board of Commissioners at PT Pertamina Gas until now.



## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan; membuat Laporan Kegiatan Dewan Komisaris per Triwulan ke Pemegang Saham.
2. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik korespondensi, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dan Rencana Kerja Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko
4. Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris.
5. Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik.
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
7. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan Pertamina Gas maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan Pertamina Gas.
8. Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal maupun eksternal (dengan Direksi) serta rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris.
9. Melaksanakan tugas lain dan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan
10. Melakukan *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan secara periodik pedoman

## SECRETARY TO BOARD OF COMMISSIONERS DUTY IMPLEMENTATION

1. Preparing meetings, including briefing sheet for the Board of Commissioners, and preparing Board of Commissioners Minutes of Meeting according to provisions in the Company's Articles of Association; preparing Board of Commissioners Activity Report quarterly to the Shareholders.
2. Administering Board of Commissioners documents, including correspondence, minutes of meeting and other documents.
3. Preparing Board of Commissioners Annual Work and Budget Plan and Audit Committee and Risk Management Committee Work Plan.
4. Preparing Board of Commissioners Reports.
5. Ensuring that the documents of Board of Commissioners activity implementation is stored appropriately in the Company and the good corporate governance implementation.
6. Providing information required by the Board of Commissioners regularly or incidentally if necessary.
7. As liaison officer between Board of Commissioners with related parties in scope of Pertamina Gas or other parties outside Pertamina Gas.
8. Attending Board of Commissioners meetings both internal and external meetings (with Board of Directors) and meeting with the Committees under the Board of Commissioners.
9. Implementing other duties and special duties assigned by the Board of Commissioners; and
10. Conducting self-assessment on effectiveness of the duty implementation and update the Board of Commissioners Charter periodically.



## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Pembentukan Komite Audit mengacu pada Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tertanggal 19 Juni 2003 dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawabnya melaksanakan fungsi pengawasan penyusunan laporan keuangan, pemilihan auditor eksternal dan proses auditnya, melakukan evaluasi independensi dari auditor eksternal, proses audit oleh internal audit, *assessment control* dan risiko, serta penerapan GCG.

### PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Audit yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir kali oleh Dewan Komisaris pada tanggal 01 Desember 2018. *Charter* tersebut mencakup komposisi anggota, struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, masa jabatan tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat, pelaporan dan anggaran.

### KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari empat orang. Salah seorang di antaranya adalah Ketua Komite yang dijabat oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Hal ini sesuai Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit.

Audit Committee establishment refers to Law no. 19 of 2003 dated June 19, 2003 and the State Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. Per-12/MBU/2012 regarding the Supporting Organs Under the Board of Commissioners/Supervisory Board in State-Owned Enterprise.

The establishment of Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in carrying out its responsibilities in performing supervisory functions of the preparation of financial statements, selection of external auditors and the audit process, evaluating the independency of external auditor, the audit process by internal audit, *assessment control* and risks, and the GCG implementation.

### AUDIT COMMITTEE CHARTER

In order for the Audit Committee to play efficient and effective role, the Audit Committee Charter is compiled and lastly updated last and validated by the Board of Commissioners on March 28th 2016. The Charter includes composition of members, membership structure, membership requirements including competency and independency requirements, period of duties, responsibilities and authorities, meetings, reporting and budgets.

### AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

Audit Committee consists of four members. One of the members is Committee's Chairman who is served by one of the Board of Commissioners members. This has complied with Bapepam-LK Regulation on Audit Committee.

**SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT**

- Ketua : Surat Indrijarso
- Anggota : 1. Widi Triyoso  
2. Oktofriawan Hargiardana  
3. Agus Susanto.

**AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP COMPOSITION**

- Chairman : Surat Indrijarso
- Members : 1. Widi Triyoso  
2. Oktofriawan Hargiardana  
3. Agus Susanto.

**SURAT INDRIJARSO**

Ketua Komite Audit  
Audit Committee Chairman

**SUSUNAN DAN PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT***Audit Committee Membership and Composition*

NAMA Name	KETERANGAN Description	
Surat Indrijarso	<b>Jabatan:</b> Ketua Komite Audit/anggota Dewan Komisaris PT Pertamina Gas	<b>Position:</b> Chairman of Audit Committee/ Board of Commissioners Member at PT Pertamina Gas
	<b>Periode Jabatan:</b> 18 Desember 2018 – 17 Desember 2020	<b>Terms of Office:</b> December 18, 2018 – December 17, 2020
	<b>Latar belakang pendidikan:</b> Sarjana Teknik Kimia Universitas Diponegoro (1984), Master of Science Teknik Perminyakan (1990) dan Ph.D Kimia dan Gas/Doktor Kimia dan Gas dari University of Salford England (1994)	<b>Educational Background:</b> Bachelor Degree of Chemical Engineering from Universitas Diponegoro (1984), Master of Science Petroleum Engineering (1990) and Ph.D of Chemicals and Gas' Doctor of Chemical and Gas from University of Salford England (1994)
	<b>Latar belakang pekerjaan:</b> Deputi Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan di Sekretaris Kabinet RI (2015-sekarang), Staf Ahli Tata Ruang dan Wilayah Perbatasan (2011-2014)	<b>Background:</b> Deputy for Human Empowerment and Culture in the Indonesian Cabinet Secretary (2015-present), Expert Staff on Spatial and Border Areas (2011-2014)

**SUSUNAN DAN PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT***Susunan dan Profil Keanggotaan Komite Audit*

NAMA Name	KETERANGAN Description	
Widi Triyoso	<b>Jabatan:</b> Anggota Komite Audit	Position: Member of Audit Committee
	<b>Periode Jabatan:</b> 18 Desember 2018 – 17 Desember 2020	Terms of Office: December 18, 2018 – December 17, 2020
	<b>Latar belakang pendidikan:</b> Magister Management dari Universitas Mulawarman, Samarinda	Educational Background: Master Degree of Management from Universitas Mulawarman, Samarinda
	<b>Latar belakang pekerjaan:</b> Ex Manager Subsidiary Performance Optimization Dit. Gas PT Pertamina (Persero).	Career Experience: Ex Manager Subsidiary Performance Optimization Dit. Gas PT Pertamina (Persero).
Oktofriawan Hargiardana	<b>Jabatan:</b> Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Pertamina Gas	Position: Member of Audit Committee of Board of Commissioners of PT Pertamina Gas
	<b>Periode Jabatan:</b> 18 Desember 2018 – 17 Desember 2020	Terms of Office: December 18, 2018 – December 17, 2020
	<b>Latar belakang pendidikan:</b> Magister of Science Statistics/Econometrics dari The University Manchester England, Inggris.	Educational Background: Master Degree of Science Statistics/Econometrics from The University Manchester England, United Kingdom.
	<b>Latar belakang pekerjaan:</b> Asistant Wamen Kem. ESDM RI.	Career Experience: Assistant to Ministry Deputy of Minister of ESDM RI.
Agus Susanto	<b>Jabatan :</b> Anggota Komite Audit	Position : Member of Audit Committee
	<b>Periode Jabatan :</b> 18 Desember 2018 – 17 Desember 2020	Terms of Office : December 18, 2018 – December 17, 2020
	<b>Latar belakang pendidikan :</b> Sarjana Ekonomi Universitas Riau	Educational Background: Bachelor Degree from Universitas Riau
	<b>Latar belakang pekerjaan :</b> Manager Financial Reporting PT Pertamina (Persero)	Career Experience : Manager Financial Reporting PT Pertamina (Persero)

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB  
KOMITE AUDIT**

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit tanggal 01 Desember 2018, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF  
AUDIT COMMITTEE**

As stated in the Audit Committee Charter dated March 28th 2016, the duties and responsibilities of Audit Committee are to give opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and conduct other duties related to the duties of the Board of Commissioners.



## KOMITE AUDIT MEMBANTU DEWAN KOMISARIS DALAM RANGKA:

- a. Melakukan telaah atas kebijakan akuntansi dan informasi keuangan Perusahaan telah disusun secara lengkap, konsisten, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- b. Melakukan penilaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan internal maupun Auditor eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar;
- c. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar, Keputusan RUPS dan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku, terutama dalam hal investasi dan risiko usaha. Terkait aksi pengawasan di atas, kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:
  1. Melakukan evaluasi atas perencanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/RKA), investasi, dan tingkat risiko yang terukur;
  2. Melakukan pemantauan pelaksanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/RKAP) dan analisis hasil pengurusan Perusahaan;
  3. Melakukan pemantauan dan kajian berkala atas pelaksanaan investasi, efektivitas kebijakan investasi dan analisis hasil investasi sebagai bahan pendapat Dewan Komisaris;
  4. Membuat rencana kerja tahunan yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan kebijakan investasi Perusahaan yang dikelola oleh Direksi;
  5. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan Perundang-undangan;

## AUDIT COMMITTEE ASSISTS THE BOARD OF COMMISSIONERS IN:

- a. Reviewing whether the Company's accounting and financial information policies have been prepared in a complete, consistent manner and pursuant to the Indonesian Financial Accounting Standards;
- b. Conducting assessment of planning and implementation of activities and audit results conducted by the Internal Supervisory Unit as well as external Auditors to prevent execution and reporting that do not meet the standards;
- c. Supervising the policies of the Board of Directors in the management of the Company and advising the Board of Directors including the implementation of Company's Long-Term Plan (RJPP), as well as the Company's Work Plan and Budget (RKAP), based on the provisions as stipulated in the Articles of Association, Resolution of GMS and the applicable Statutory Regulations, especially in terms of investment and business risks. Related to the above supervisory actions, the activities that have been carried out are as follows:
  1. Evaluating the Company's management plan (RJPP/RKAP), investment and measured risk levels;
  2. Monitoring the implementation of the Company's management (RJPP/RKAP) and analysis of the management result of the Company;
  3. Conducting periodic monitoring and review on the implementation of investment, the effectiveness of investment policy and analysis of investment return as the opinion of the Board of Commissioners;
  4. Compiling annual work plan that is aligned with the Company's annual work plan of investment policy managed by the Board of Directors;
  5. Reviewing on the compliance towards statutory regulations;



6. Melakukan penelaahan atas kegiatan internal Audit menelaah kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan, termasuk pengendalian informasi secara elektronik sesuai dengan karakteristik usaha, kompleksitas operasi, dan ketentuan perundangan yang mengatur aktivitas usaha Perusahaan;
  7. Mengevaluasi ruang lingkup proses penelaahan pengendalian internal oleh SPI dan mengkaji temuan dan rekomendasi atas kelemahan pengendalian yang signifikan, serta tanggapan dan tindak lanjut manajemen atas masalah tersebut;
  8. Menelaah hasil investigasi atas pelanggaran ketaatan (*non-compliance*), temuan pemeriksaan khusus oleh Internal Audit, Akuntan Publik maupun lembaga penyidik lainnya;
  9. Melakukan penelaahan kecukupan pemeriksaan Akuntan Publik atas ruang lingkup audit dan memantau perkembangan dalam proses audit, termasuk menelaah kertas kerja auditor jika dipandang perlu tanpa mengganggu kelancaran proses audit;
  10. Melakukan pembahasan dengan pihak Manajemen dan Akuntan Publik mengenai hasil audit, termasuk kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh Akuntan Publik;
  11. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Direksi;
  12. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi;
  13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perusahaan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Audit.
6. Reviewing the internal activities of Audit reviewing the adequacy and effectiveness of Company's internal control, including information control electronically pursuant to business characteristics, operation complexity and statutory provisions governing the Company's business activities;
  7. Evaluating the scope of internal control review process by SPI and reviewing the findings and recommendations on significant control weaknesses, as well as management responses and follow-up towards the issues;
  8. Reviewing the results of investigations for non-compliance, special investigation findings by Internal Audit, Public Accountant or other investigative institutions;
  9. Reviewing the adequacy of Public Accountant's investigation on the scope of audit and monitoring the progress in the audit process, including reviewing the auditor's work papers whenever considered as necessary without disrupting the smoothness of the audit process;
  10. Conducting discussions with Management and Public Accountant regarding audit results, including difficulties faced by Public Accountant;
  11. Reporting to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of Risk Management by the Board of Directors;
  12. Investigating allegations of errors in the Resolution of the Meeting of the Board of Directors or any irregularities in the execution of the resolution of the Meeting of the Board of Directors;
  13. Maintaining the confidentiality of documents, data and information regarding the Company which are acquired during its performance as Audit Committee.



## WEWENANG KOMITE AUDIT

- a. Mengakses secara penuh, bebas terhadap catatan, dana, aset Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.
- b. Wajib bekerja dengan Internal Audit, antara lain dalam hal:
  1. Berkoordinasi dalam penyusunan rencana kerja tahunan dan pelaksanaan audit;
  2. Mengadakan pertemuan dengan internal Audit apabila dianggap perlu untuk membahas masalah-masalah yang dianggap signifikan dan masih dalam kerangka tugas dan fungsi Komisaris sesuai perundang-undangan yang berlaku;
  3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Komisaris dan didampingi Internal Audit dapat melakukan peninjauan dan pembahasan di Unit Kerja sesuai kebutuhan untuk melakukan pendalaman terhadap temuan tertentu yang dianggap perlu.

## AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

- a. To fully access in full, free of records, funds, Company assets relating to its duties.
- b. To be obliged to work with Internal Audit, among others in terms of:
  1. Coordinating in the preparation of annual work plan and implementation of audit;
  2. Convening meetings with internal audit whenever considered necessary to discuss issues considered as significant and still within the framework of duties and functions of the Commissioners in accordance with the applicable statutory regulations;
  3. Where necessary, with approval of the Board of Commissioners and accompanied by Internal Audit, may conduct review and discussion in Work Unit as required to undertake a deepening of particular findings which considered as necessary.

## PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan pengawasan melalui rapat yang diuraikan sebagai berikut:

## AUDIT COMMITTEE DUTY IMPLEMENTATION 2018

In 2018, the Audit Committee has conducted supervision through meetings, as follows:

### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2018

*Audit Committee Duty Implementation in 2018*

TANGGAL Date	KETERANGAN Description
24 Januari 2018	Terkait dengan crossing pipa gas dan jalan tol. Rekomendasi dari Komite Audit supaya dituntaskan perundingan dengan BPJT mengenai relokasi.  Relate to gas pipeline crossing with toll road. Recommendation from Audit committee shall be settled through discussion with BPJT in terms of relocation.
22 Februari 2018	Melalui sarana e-mail, membahas dan membuat Laporan Komite Audit TW IV tahun 2017, ke Dekom (007/DK-PG/II/2018, tanggal 22 Februari 2018).  Through e-mail, discussion to prepare Audit Committee Report as of 4th Quarter of 2017 has been submitted to the BOC. (007/DK-PG/II/2018, dated February 22, 2018).
16 Maret 2018	Disampaikan bahwa proses Audit oleh KAP sudah selesai. Dan Pertamina berhasil mencatatkan Laba Bersih Perusahaan 12% di atas Target.  Presentation that audit process by KAP has been completed, and Pertamina booked Net income by 12% higher than the target.





## PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2018

*Audit Committee Duty Implementation in 2018*

TANGGAL Date	KETERANGAN Description	
26 Maret 2018	Tanggapan Komite Audit terkait Tindak lanjut Crossing pipa KIMKEK-Tol-MKTT. (No.011/DK-PG/III/2018, tanggal 26 Maret 2018)	Audit Committee Opinion on KIMKEK-Tol-MKTT Pipeline Crossing Follow-Up (No.011/DK-PG/III/2018, dated March 26, 2018)
24 April 2018	Pipa Gresem Masih ada permasalahan lahan yang belum bebas sekitar 12 Km, di Banjarsari (sudah cukup lama). Status terakhir sedang dilakukan negosiasi harga.	Gresem Pipeline Land issue where approximately 12 km has not been released, in Banjarsari (for years). The status is currently under price negotiation.
10 Mei 2018	Membuat Laporan Komite Audit TW 1 Tahun 2018 ke Dekom (021/DK-PG/V/2018, tanggal 11 Mei 2018).	Prepared Audit Commissioners Report as of 1st Quarter 201 to the BOC (021/DK-PG/V/2018, dated May 11, 2018).
28 Juni 2018	Dua Anggota Komite Audit menghadiri Forum Komite Audit Pertamina Group Semester I 2018. Dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja Fungsi Corporate Business Optimization Tahun 2018.	Two Audit Committee Members attended Audit Committee Forum at Pertamina Group 1st Semester 2018. As part of the Corporate Work Plan for Corporate Business Optimization Function in 2018.
3 Juli 2018	Ketua Komite meminta copy Laporan struktur holding.	Chairman of the Committee requested copy of holding structure report.
24 Agustus 2018	Usulan dari Komite Audit, supaya FS yang awal dibandingkan dengan FS sekarang, kalau ada tambahan supaya disampaikan justifikasinya.	Recommendation from Audit Committee, FS initiatives to be compared with current FS, if there is any additional, the justification shall be submitted.
20 September 2018	20 Orang. Komite Audit mengingatkan bahwa dengan adanya banyak perubahan karena issue holding dan yang lainnya, maka setiap pekerjaan harus betul-betul dilakukan sesuai dengan SOP yang ada. Semua prosedur harus dilalui sesuai dengan GCG dan substantif untuk keperluan Auditor.	20 Person. Audit Committee warns that after several changes due to holding issue and other issues, every work shall be conducted based on current SOP. Every procedure shall be passed based on GCG and substantively for Auditor's purpose.
26 Oktober 2018	Komite sekali lagi mengingatkan bahwa progres dan bila terdapat perubahan proyek dalam bentuk nilai atau apapun juga, harus disertai dengan kelengkapan dokumen guna menunjang GCG dari setiap keputusan.	The Committee again warns the progress and if there is any change in the project regarding any value or other aspect, shall be attached with supporting document to promote GCG in every decision.
19 November 2018	Pipa BOB – Siak Pusako. Untuk menghindari masalah teknis seperti metering, maintenance dan operasional lainnya maka sebaiknya dibentuk satu party untuk manage hal tersebut.	BOB – Siak Pusako Pipeline. To avoid technical issues such as metering, maintenance and other operational issues, a party to manage those issues shall be established.
19 Desember 2018	Pipa BOB – Siak Pusako. BOD Resolution kerjasama Pertagas dengan Zapin yang sudah ditandatangani oleh BOD Pertagas. Segera disampaikan ke Dekom.	BOB – Siak Pusako Pipeline. BOD Resolution on Pertagas and Zapin Cooperation signed by BOD of Pertagas to be immediately reported to the BOC.



## RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan atau bilamana diperlukan. Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris untuk turut serta hadir dalam rapat yang diselenggarakan Komite Audit. Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak 12 kali dengan rincian sebagai berikut:

## AUDIT COMMITTEE MEETING

Audit Committee holds meeting minimum once in a month or if deemed necessary. The Audit Committee may invite Board of Commissioners to attend the meeting held by Audit Committee. Throughout 2018, the Audit Committee held 12 Audit Committee meetings, with detail as follows:

### PELAKSANAAN RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT 2018

*Audit Committee Meeting Implementation and Attendance Level 2018*

NAMA Name	JABATAN Position	JABATAN DI PERUSAHAAN Position in the Company	JUMLAH RAPAT Total Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Level
Surat Indrijarso	Deputi Kesra Seskab	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	12	11	91%
Widi Triyoso	Ex. Subsidiary MGT Manager Dit. Gas Pertamina	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	12	12	100%
Oktofriawan Hargiardana	Staf Wamen Kem. ESDM	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	12	11	91%
Agus Susanto	Manager Financial Reporting Pertamina	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	12	12	100%

## PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perusahaan menyertakan Komite Audit pada program dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Selama tahun 2018, Komite Audit telah mengikuti program dan kegiatan peningkatan kompetensi.

## PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

The Company participates Audit Committee in program and activity with purpose to develop their competencies. Throughout 2018, Audit Committee has participated in the competency development program and activity.

**PROGRAM DAN KEGIATAN PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2018**  
*Audit Committee Competency Development Program and Activity 2018*

NAMA KEGIATAN <i>Activity Name</i>	WAKTU PELAKSANAAN <i>Implementation Date</i>	NAMA ANGGOTA KOMITE <i>Name of Committee Members</i>
Forum Komite Audit Pertamina Group Semester I 2018 Pertamina Group Audit Committee Forum as of 1st Semester 2018	28 Juni 2018	1 Agus Susanto 2. Widi Triyoso

**INDEPENDENSI KOMITE AUDIT**

Komite Audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, dan operasional. Baik ketua maupun anggota Komite Audit adalah independen terhadap Direksi, auditor internal maupun auditor eksternal.

Independensi Ketua dan Anggota Komite Audit dijalankan sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara dan Piagam Komite Audit. Untuk memenuhi syarat independensi, maka anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari anggota eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir.

**INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE**

Audit Committee holds collective competency and experience in Accounting, finance and operations. Both the Chairman and member of Audit Committee are independent towards the Board of Directors, internal auditor and external auditor.

Independency of the Audit Committee Chairman and Members are implemented according to the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise and Audit Committee Charter. To fulfill independency requirement, the Audit Committee members shall not be appointed from Executive member at Public Accountant Firm who provides audit and/or non-audit services to the Company the latest within six recent months.

**INDEPENDENSI KOMITE AUDIT***Statement of Independency*

PERNYATAAN INDEPENDENSI <i>Statement of Independency</i>	Surat Indrijarso	Widi Triyoso	O. Hargiardana	Agus Susanto
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir	✓	✓	✓	✓
Not an insider of Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Assessor Service Office or other parties giving insurance service, non-insurance service, assessor service and/or other consultation service to Pertamina Gas in the period of the last six months				

**INDEPENDENSI KOMITE AUDIT***Statement of Independency*

<b>PERNYATAAN INDEPENDENSI</b> <i>Statement of Independency</i>	Surat Indrijarso	Widi Triyoso	O. Hargiardana	Agus Susanto
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen)	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas	✓	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Pertamina Gas	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pertamina Gas	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Pertamina Gas	✓	✓	✓	✓

**PENCAPAIAN KPI KOMITE AUDIT**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Audit yang kemudian dijabarkan lebih detail dalam Program Kerja Komite Audit. Dalam mengukur kinerja Komite Audit, digunakan 9 (sembilan)

**KPI ACHIEVEMENT OF AUDIT COMMITTEE**

In performing its duties and responsibilities, Audit Committee is guided by the Charter of Audit Committee which is furthermore described in details in the Work Program of Audit Committee. In measuring the performance of Audit Committee, 9 (nine) indicators



indicator. Untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2018, perhitungan kinerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

are used. For the period of January 1st to December 31st 2018, the calculation of performance for Audit Committee shall be as follows:

PENCAPAIAN KPI KOMITE AUDIT <i>Pencapaian KPI Komite Audit</i>				
No	ASPEK YANG DINILAI <i>Aspects Being Assessed</i>	NILAI <i>Score</i>	KETERANGAN <i>Remark</i>	
1	Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, misal benturan kepentingan.	Fulfillment with prevailing law and regulation and corporate policies such as conflict of interest.	100 %	Sangat Baik Exceptional
2	Komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan.	Commitment in advancing the Company's interest.	100 %	Sangat Baik Exceptional
3	Komitmen terhadap jadwal kerja Komite Audit yang telah diberikan kepadanya, misal: kehadiran dalam rapat-rapat Komite Audit.	Commitment with the designated Audit Committee Work Schedule, such as: attendance in Audit Committee meetings.	80 %	Baik Good
4	Kontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus.	Contribution in special duties implementation.	80 %	Baik Good
5	Pemahaman terhadap berbagai dinamika dan kondisi mutakhir perusahaan.	Understanding on various dynamics and up-to-date condition of the Company.	80 %	Baik Good
6	Tingkat objektivitas, profesionalisme dan independensi dalam menyampaikan gagasan dan usulan perbaikan kinerja Perseroan pada setiap rapat Komite Audit atau rapat lainnya.	Level of objectiveness, professionalism and independency in delivering idea and recommendation for the Company's performance improvement in every Audit Committee meeting or other meetings.	90 %	Sangat Baik Exceptional
7	Kontribusi dalam membangun jaringan bagi kepentingan perusahaan.	Contribution in developign network for the Company's interest.	90 %	Sangat Baik Exceptional
8	Level kompetensi, keahlian, serta pengalaman profesional yang menunjang kemajuan perusahaan dalam jangka panjang.	Level of competency, skill and professional experience that supports the Company's long-term progress.	80 %	Baik Good
9	Komitmen untuk melakukan pengawasan agar perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam menerapkan semua prinsip Good Corporate Governance secara intensif dan komprehensif.	Commitment to perform supervision so that the Company stays on the right track in implementing all of Good Corporate Governance principles intensively and comprehensively.	100 %	Sangat Baik Exceptional
10	Nilai Komposit Rata-Rata	Average Composite Score	88,9 %	Sangat Baik Exceptional

Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Kinerja Individu Komite Audit mendapatkan skor 88,9 %. KPI Komite Audit ditetapkan 85% pada 1 Januari 2018, maka realisasi KPI pada tahun 2018 adalah sebesar 88,9%.

Based on the calculation of average composite score, the Individual Performance of Audit Committee reaches the score 88.9%. KPI of Audit Committee is stipulated as 85% on January 1,2018, therefore the realization of KPI in 2017 is 88.9%.

## REMUNERASI KOMITE AUDIT

Remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara mengatur terkait penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

## REMUNERATION OF AUDIT COMMITTEE

Remuneration of Audit Committee is stipulated according to the Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs Under the Board of Commissioners/Supervisory Board in State-Owned Enterprise which regulates anything related with remuneration of the Audit Committee members, such as maximum honorarium of 20% (twenty percent) of the salary of the Company's President Director under the provision that the taxes shall be charged by the Company and they shall not be allowed to receive other income in addition to the stipulated remuneration. The Board of Commissioners member who is serving as the Chairman/member of Audit Committee shall not be given additional income from the position.



## KOMITE MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management Committee

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan komisaris / Dewan Pengawas BUMN, bahwa jumlah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) komite, yaitu komite Audit dan komite lainnya jika diperlukan. Implementasi saat ini di Perseroan telah terbentuk Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan bahwa perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah maksimal komite yang ditetapkan dan diperlukannya pengawasan pelaksanaan fungsi Pengelolaan Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.069/DK-PG/XII/2018-SO, tertanggal 18 Desember 2015 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.

### KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko terdiri dari lima orang. Tiga orang di antaranya adalah satu orang Komisaris Utama sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko, serta Anggota Komisaris merangkap Anggota Komite.

#### SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN

- Ketua : Gigih Prakoso
- Anggota : 1. Rini Widyastuti  
2. Hadi Mustofa Djuraid  
3. Joko Purnomo  
4. Doddy Bambang C

According to Minister of SOE Regulation Number PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Organs under the Board of Commissioners/Supervisory Board in SOE, number of committees established by the Board of Commissioners consists of 2 (two) committees, Audit Committee and other Committee, if necessary. Implementation in the Company has established Audit Committee and Risk Management Committee by considering the Company has complied with regulation of maximum number of Committees and requirement of monitoring on Risk Management function implementation.

Structurally, the Risk Management Committee is responsible to the Board of Commissioners. The Remuneration Committee is established by Board of Commissioners according to Board of Commissioners Letter No. 069/DK-PG/XI/2018-SO dated December 18, 2015 regarding Risk Management Committee Members Appointment.

### RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERSHIP

Risk Management Committee consists of five persons. Three of the members include one President Commissioner also as Chairman of Risk Management Committee and Commissioners as the Committee's members.

#### RISK MANAGEMENT COMMITTEE COMPOSITION

- Chairman : Gigih Prakoso
- Member : 1. Rini Widyastuti  
2. Hadi Mustofa Djuraid  
3. Joko Purnomo  
4. Doddy Bambang C



## SUSUNAN DAN PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management Committee Membership Composition and Profile*

NAMA Name	KETERANGAN Description	
Gigih Prakoso	Jabatan: Ketua Komite Manajemen Risiko/ Komisaris Utama PT Pertamina Gas	Position: Chairman of Risk Management Committee/ President Commissioner of PT Pertamina Gas
	Periode Jabatan: 18 Desember 2018 - 17 Desember 2020	Terms of Office: December 18, 2018 - December 17, 2020
	Latar belakang pendidikan: Sarjana dari IPB Bogor, Master of Business Administration dari Saint Louis University USA. Program Doktorat (S3) didapat dari Universitas Gajah Mada.	Educational Background: Bachelor Degree from IPB Bogor, Master Degree of Business Administration from Saint Louis University USA. Ph.D Degree from Universitas Gajah Mada.
Rini Widyastuti	Jabatan: Anggota Komite Audit	Position: Member of Audit Committee
	Periode Jabatan: 18 Desember 2018 - 17 Desember 2020	Terms of Office: December 18, 2018 - December 17, 2020
	Latar belakang pendidikan: Sarjana Hukum dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Magister Hukum dari Universitas Indonesia.	Educational Background: Bachelor Degree of Law from Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Master Degree of Law from Universitas Indonesia.





## SUSUNAN DAN PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management Committee Membership Composition and Profile*

NAMA Name	KETERANGAN Description	
	Latar belakang pekerjaan: Kepala Bagian Pelayanan Hukum I di Kementrian BUMN (Sejak 2015)	Career Experience: Head of Legal Service I at Ministry of SOE (since 2015)
Hadi Mustofa Djuraid	Jabatan: Anggota Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Pertamina Gas	Position: Member of Risk Management Committee Board of Commissioners of PT Pertamina Gas
	Periode Jabatan: 18 Desember 2018 - 17 Desember 2020	Terms of Office: December 18, 2018 - December 17, 2020
	Latar belakang pendidikan: Sarjana di Universitas Negeri Malang.	Educational Background: Bachelor Degree from Universitas Negeri Malang
	Latar belakang pekerjaan: Sejak Oktober 2016, menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bidang Komunikasi.	Career Experience: Since October 2016, appointed as Special Staff to Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) in Communication
	Jabatan : Anggota Komite Manajemen Risiko	Position: Member of Risk Management Committee
Joko Purnomo	Periode Jabatan : 18 Desember 2018 - 17 Desember 2020	Terms of Office: December 18, 2018 - December 17, 2020
	Latar belakang pendidikan : Sarjana Teknik Geologi UGM tahun 1975 dan Magister Management dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1996.	Educational Background: Bachelor Degree of Geological Engineering UGM in 1975 and Master Degree of Management from Univeritas Gadjah Mada Yogyakarta in 1996.
	Latar belakang pekerjaan : Pernah menjabat General Manager JOB PTM-Talisman (OK) dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pertamina Gas.	Career Experience: Served as General Manager of JOB PTM - Talisman (OK) and Secretary to Board of Commissioners PT Pertamina Gas.
	Jabatan : Anggota Komite Manajemen Risiko	Position: Member of Risk Management Committee
Doddy Bambang C.	Periode Jabatan : 18 Desember 2018 - 17 Desember 2020	Terms of Office: December 18, 2018 - December 17, 2020
	Latar belakang pendidikan : Sarjana Ekonomi, Akuntan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Educational Background: Bachelor Degree of Economics, Accountant from Faculty of Economics and Business
	Universitas Airlangga Surabaya	Universitas Airlangga Surabaya
	Latar belakang pekerjaan : Financial Expert pada Perencanaan Korporat PT. Pertamina (Persero)	Career Experience: Financial Expert at Corporate Planning PT Pertamina (Persero)



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit tanggal 01 Desember 2018, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Secara lebih detail Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris sbb. :

- a. Komite Manajemen Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*). Ketua dan Anggota Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Komite Manajemen Risiko bertugas melakukan *review* atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana *corporate actions* meliputi namun tidak terbatas seperti : investasi, pembentukan anak perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan kerjasama terkait kegiatan usaha Perusahaan. Komite Manajemen Risiko bertugas melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.
- c. Komite Manajemen Risiko bertugas memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.
- d. Komite Manajemen Risiko bertugas melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

## DUTY AND RESPONSIBILITY OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

As disclosed in the Audit Committee Charter dated December 1, 2018, duty and responsibility of Audit Committee is to provide opinion to the Board of Commissioners upon reports or other issues reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify issues that require Board of Commissioners concern, and implement other duties related to the Board of Commissioners' duties.

More comprehensively, the Risk Management Committee assists the Board of Commissioners, as follows:

- a. Risk Management Committee is in charge and responsible to help the Board of Commissioners in providing professional and independent opinion to ensure implementation of Enterprise Risk Management. The Committee Chairman and Member shall act independently in carrying out their duties.
- b. Risk Management Committee is in charge to review the Board of Directors approval proposal to the Board of Commissioners upon corporate actions plan including but not limited on: investment, subsidiary establishment, Corporate Long-Term Plan and cooperation related to the Company's business activity. The Risk Management Committee is also in charge to evaluate risk management policy and strategy both operational and business development aspects in the Company.
- c. Risk Management Committee is in charge to supervise and evaluate risk management implementation and mitigation over the Company's business plan and investment as well as operational practice from finance and legal perspectives.
- d. Risk Management Committee is in charge to report result of monitoring and evaluation as well as provide recommendation upon issues that require the Board of Commissioners concern.



## HAK DAN KEWEENANGAN

1. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Manajemen Risiko memiliki kewenangan untuk mengakses catatan, informasi, dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Komite Manajemen Risiko dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat meminta saran dan bantuan dari tenaga ahli dan profesional lain atas beban Perusahaan.
3. Apabila diperlukan Komite Manajemen Risiko dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Manajemen Risiko terkait dengan rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

## RIGHTS AND OBLIGATIONS

1. In implementing the duties, Risk Management Committee holds the authority to access notes, information and resources of the Company related to the duty implementation.
2. With approval from the Board of Commissioners, the Risk Management Committee is allowed to request recommendation and assistance from toher Experts and professionals on the Company's cost.
3. If necessary, the Risk Management Committee is allowed to hire expert and/or consultant to assist the Risk Management Committee related to the Company's business development plan with written approval from the Board of Commissioners and on the Company's cost allocated from the Board of Commissioners budget plan.

## PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan pengawasan melalui rapat yang diuraikan sebagai berikut:

## RISK MANAGEMENT COMMITTEE DUTY IMPLEMENTATION IN 2018

In 2018, the Risk Management Committee conducted supervision through the meeting, as follows:

### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2018 *Risk Management Committee Duty Implementation in 2018*

TANGGAL <i>Date</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
20 Des 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Pengelolaan Risiko setiap tiga bulan yang disampaikan ke Fungsi ERM, juga diberikan ke Komite Manajemen Risiko untuk membantu dalam hal pengawasan (Control).</li> <li>• Agar lebih disempurnakan Analisis Manajemen Risiko sebagai salah satu persyaratan berkaitan dengan usulan proyek untuk meminta persetujuan FID</li> <li>• Top Risk 2019 agar dikirim ke Komite Manajemen Risiko</li> <li>• Risiko finansial seperti risiko pajak yang belum dimasukkan dalam anggaran, sebaiknya dilakukan pelaporan kepada Manajemen.</li> <li>• Risk Management quarter Report submitted to ERM Function and also to Risk Management Committee to support the supervisory (Control).</li> <li>• To enhance Risk Management Analysis as a requirement related to Project recommendation for FID approval.</li> <li>• Top Risk 2019 to be submitted to the Risk Management Committee.</li> <li>• Financial risk such as tax risk that is still excluded in the budget, shall be reported to the Management.</li> </ul>



## RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat satu kali dalam setiap bulan atau bilamana diperlukan. Komite Manajemen Risiko dapat mengundang Dewan Komisaris untuk turut serta hadir dalam rapat yang diselenggarakan Komite. Selama tahun 2018, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan Rapat sebanyak satu kali dengan rincian sebagai berikut :

## RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

The Risk Management Committee holds meeting once in every month or if deemed necessary. The Risk Management Committee may invite the Board of Commissioners members to attend the meeting held by the Committee. Throughout 2018, the Risk Management Committee held 1 meeting with detail as follows:

### PELAKSANAAN RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO 2018 *Implementation and Attendance Rate of the Risk Management Committee Meetings in 2018*

NAMA <i>Nama</i>	JABATAN DI PERUSAHAAN <i>Position in the Company</i>	JUMLAH RAPAT <i>Total Meetings</i>	JUMLAH KEHADIRAN <i>Total Attendance</i>	TINGKAT KEHADIRAN <i>Attendance Level</i>
Gigih Prakoso	Komisaris Utama / Ketua Komite MR <i>President Commissioner/Chairman of RM Committee</i>	1	1	100 %
Rini Widyastuti	Komisaris / Anggota Komite MR <i>Commissioner/Member of RM Committee</i>	1	1	100 %
Hadi Mustofa Djuraid	Komisaris / Anggota Komite MR <i>Commissioner/Member of RM Committee</i>	1	1	100 %
Joko Purnomo	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of Risk Management Committee</i>	1	1	100 %
Doddy Bambang C.	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of Risk Management Committee</i>	1	1	100 %

## INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi.

## INDEPENDENCY OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

As effort to maintain independency of the Committee members, each of the Board of Commissioners Supporting Committee member submits independency declaration every year.

**INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO***Independency of Risk Management Committee*

<b>PERNYATAAN INDEPENDENSI</b> <i>Independency Declaration</i>	<b>Gigih Prakoso</b>	<b>Rini Widyastuti</b>	<b>Hadi Mustofa D</b>	<b>Joko Purnomo</b>	<b>Doddy Bambang</b>	
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir	Not being personnel of Public Accountatn Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties who provides insurance service, non-insurance service, appraisal service and/or other consulting services to Pertamina Gas within the last six months.	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen)	Not being a person who works or holds the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activity of Pertamina Gas within the last six months (except Independent Commissioner)	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas	Not having any direct and indirect shares ownership at Pertamina Gas.	✓	✓	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas	Family does not have any direct and indirect shares ownership at Pertamina Gas	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Pertamina Gas	Not having any affiliations with other Board of Commissioners, Board of Directors members or Majority Shareholders of Pertamina Gas.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pertamina Gas	Not having any business affiliation both directly and indirectly related to Pertamina Gas' busienss.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah	Not serving as committee of political party and/or legislative candidate/member and/or candidate or serving as Executive/Deputy of Local Government.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Pertamina Gas	Not serving in other positions that may cause conflict of interest related with position at Pertamina Gas.	✓	✓	✓	✓	✓



## PENCAPAIAN KPI KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Pedoman Kerja (Charter) Komite Audit yang kemudian dijabarkan lebih detail dalam Program Kerja Komite Audit. Dalam mengukur kinerja Komite Audit, digunakan 9 (sembilan) indikator. Untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2018, perhitungan kinerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

## AUDIT COMMITTEE KPI ACHIEVEMENT

In implementing the duties and responsibilities, the Audit Committee refers to Audit Committee Charter that is further explained more comprehensively in the Audit Committee Work Program. In evaluating the Audit Committee performance, 9 (nine) indicators are applied. For 1 January – 31 December 2018, the Audit Committee performance assessment is as follows:

PENCAPAIAN KPI KOMITE MANAJEMEN RISIKO <i>Audit Committee KPI Achievement</i>				
No	ASPEK YANG DINILAI <i>Assessed Aspect</i>		NILAI <i>Score</i>	KETERANGAN <i>Remarks</i>
1	Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, misal benturan kepentingan.	Fulfillment with prevailing law and regulation and corporate policies such as conflict of interest.	100 %	Sangat Baik Very Good
2	Komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan.	Commitment in advancing the Company's interest.	100 %	Sangat Baik Very Good
3	Komitmen terhadap jadwal kerja Komite Audit yang telah diberikan kepadanya, misal: kehadiran dalam rapat-rapat Komite Audit.	Commitment with the designated Audit Committee Work Schedule, such as: attendance in Audit Committee meetings.	90 %	Sangat Baik Very Good
4	Kontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus.	Contribution in special duties implementation.	80 %	Baik Good
5	Pemahaman terhadap berbagai dinamika dan kondisi mutakhir perusahaan.	Understanding on various dynamics and up-to-date condition of the Company.	80 %	Baik Good
6	Tingkat objektivitas, profesionalisme dan independensi dalam menyampaikan gagasan dan usulan perbaikan kinerja Perseroan pada setiap rapat Komite Audit atau rapat lainnya.	Level of objectiveness, professionalism and independency in delivering idea and recommendation for the Company's performance improvement in every Audit Committee meeting or other meetings.	100 %	Sangat Baik Very Good
7	Kontribusi dalam membangun jaringan bagi kepentingan perusahaan.	Contribution in developign network for the Company's interest.	80 %	Baik Good
8	Level kompetensi, keahlian, serta pengalaman profesional yang menunjang kemajuan perusahaan dalam jangka panjang.	Level of competency, skill and professional experience that supports the Company's long-term progress.	80 %	Baik Good
9	Komitmen untuk melakukan pengawasan agar perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam menerapkan semua prinsip Good Corporate Governance secara intensif dan komprehensif.	Commitment to perform supervision so that the Company stays on the right track in implementing all of Good Corporate Governance principles intensively and comprehensively.	80 %	Baik Good
10	Nilai Komposit Rata-Rata	Average Composite Score	87,8 %	Sangat Baik Exceptional



Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Kinerja Individu Komite Manajemen Risiko mendapatkan skor 87,8 %. KPI Komite Manajemen Risiko ditetapkan 85% pada 1 Januari 2018, maka realisasi KPI pada tahun 2018 adalah sebesar 87,8%.

According to result of average composite score calculation, individual performance of the Risk Management Committee achieved score of 87.8%. KPI of the Risk Management Committee is stipulated 85% on January 1, 2018, therefore, the KPI realization in 2018 is 87.8%.



## GCG DAN REMUNERASI

### GCG and Remuneration

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan komisaris/Dewan Pengawas BUMN, bahwa jumlah komite yang dibentuk oleh Dewan komisaris terdiri dari 2 (dua) komite, yaitu komite Audit dan komite lainnya jika diperlukan. Implementasi saat ini di Perseroan telah terbentuk komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan bahwa perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah maksimal komite yang ditetapkan, maka fungsi pelaksanaan GCG dan Remunerasi berada di dalam Komite Manajemen Risiko.

According to the Minister of SOE Regulation Number PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Organs Under the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE, regulating number of committee that is established by the Board of Commissioners consists of 2 (two) committees, Audit Committee and other Committee, if necessary. The implementation in the Company has established Risk Management Committee by considering the Company has complied with regulation regarding maximum number of stipulated committee, therefore, the GCG and Remuneration implementation function is under the Risk Management Committee.

Pelaksanaan tugas lain Komite Manajemen Risiko adalah mengawasi pengelolaan kebijakan GCG dan remunerasi. Tugas tersebut dibentuk dalam rangka memenuhi implementasi GCG namun tetap memperhatikan ketentuan berdasarkan Surat Menteri BUMN yang mengamanatkan hanya 1 (satu) Komite yang wajib dan 1 (satu) Komite tambahan.

Implementation of other Risk Management Committee's duty is to supervise GCG and remuneration policies management. The duty is established to fulfill GCG implementation while also complying with provisions according to Minister of SOE Letter which mandated only 1 (one) mandatory Committee and 1 (one) additional Committee.



## CORPORATE SECRETARY

### Corporate Secretary

Corporate Secretary Pertamina Gas dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.KEP-117/M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara. *Corporate Secretary* dibentuk untuk menjalankan fungsi sebagai fasilitator Perusahaan dan Direksi dengan pihak eksternal yang mencakup hubungan dengan semua pemangku kepentingan, termasuk publik.

Corporate Secretary at Pertamina Gas is appointed pursuant to the State Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. KEP-117/M-MBU/2002 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise. Corporate Secretary is appointed to be functioned as the facilitator between the Company and the Board of Directors with external party that include relationship with all stakeholders including with public.

### STRUKTUR ORGANISASI

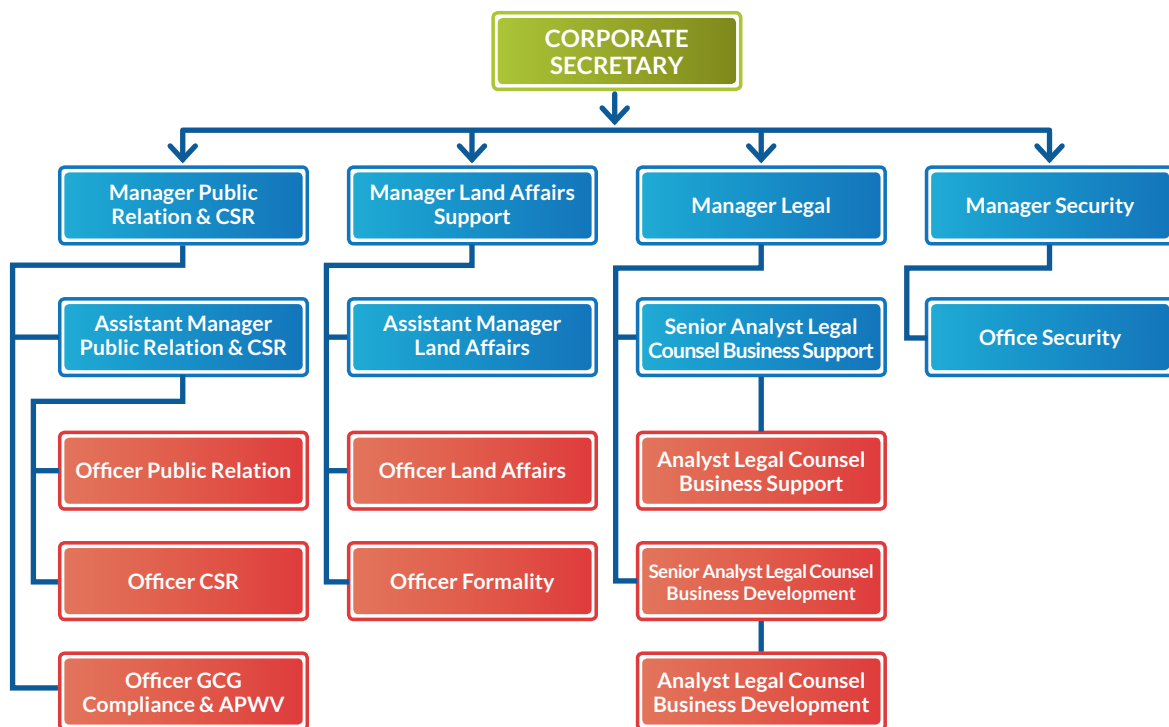
Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-034/PG0000/2014-S8 tanggal 24 Juli 2017 tentang Struktur Organisasi PT Pertamina Gas, *Corporate Secretary* berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab untuk mengelola fungsi *Public Relation & CSR, Legal, Land Affairs Support dan Security*.

### ORGANIZATION STRUCTURE

Pursuant to President Director Decree No. Kpts-034/PG0000/2014-S8 dated July 24, 2017 regarding Organization Structure of PT Pertamina Gas, Corporate Secretary is under President Director and responsible to manage Public Relation & CSR, Legal, Land Affairs, Support and Security functions.

#### STRUKTUR ORGANISASI CORPORATE SECRETARY

#### CORPORATE SECRETARY ORGANIZATION STRUCTURE







*Corporate Secretary* kini dijabat oleh Arif Widodo. *Corporate Secretary* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, *Corporate Secretary* membawahi:

- Fungsi Hubungan Masyarakat dan CSR (*Public Relation & CSR*)
- Fungsi Hukum (*Legal*)
- Fungsi Dukungan Pertanahan (*Land Affairs Support*)
- Fungsi Keamanan (*Security*)

*Corporate Secretary* is currently served by Arif Widodo. *Corporate Secretary* is responsible directly to President Director and in implementing the duty and responsibility, *Corporate Secretary* supervises:

- Public Relation and CSR Function
- Legal Function
- Land Affairs Support Function
- Security Function

## PROFIL CORPORATE SECRETARY

## PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



**ARIF WIDODO**  
Corporate Secretary

Lahir di Mataram, 12 Oktober 1963 berusia 54 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya dan gelar Master Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya, Palembang. Beliau menjabat sebagai Corporate Secretary Pertamina Gas sejak 2 Juni 2017 sesuai Surat Keputusan Direktur SDM, Teknologi Informasi,

Born in Mataram, October 12, 1963, 54 years. He earned Bachelor Degree of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya and Master Degree of Management from Universitas Sriwijaya, Palembang. He serves as Corporate Secretary of Pertamina Gas since June 2, 2017 according to HR, Information Technology and General Affairs Director



dan Umum PT Pertamina (Persero) No. Kpts.P-229/K00000/2017-S8 tanggal 17 Mei 2017 mengenai Mutasi Jabatan Corporate Secretary Pertamina Gas.

Sebelum menjabat sebagai *Corporate Secretary* Pertamina Gas, beliau telah menjabat berbagai posisi strategis di lingkungan Pertamina yaitu sebagai *Senior Analyst Operational Upstream Risk Management* Direktorat Hulu (2009-2011), *Project Optimization Manager – Upstream Strategic, Planning & Subsidiary Management* Direktorat Hulu (2011-2012), dan *Corporate Secretary PT Pertamina Drilling Service* (2012).

Arif Widodo menyelesaikan jabatannya sebagai Corporate Secretary Pertamina Gas pada Juli 2018 dimana beliau dipromosikan menjadi President Director PT Perta Arun Gas. Hingga akhir 2018 belum ditunjuk pejabat baru yang mengisi posisi Corporate Secretary, oleh karena itu jabatan tersebut dikelola secara bergantian oleh para manager di fungsi Corporate Secretary sebagai pejabat sementara (Pjs). Pada tanggal 31 Desember 2018 pejabat sementara Corporate Secretary dipegang oleh Hatim Ilwan Manager Public Relation & CSR.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Fungsi pokok *Corporate Secretary* adalah sebagai berikut:

1. Penghubung (*liaison officer*) antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan *stakeholders*, serta mewakili Perusahaan dalam berkomunikasi dengan masyarakat, regulator, lembaga atau asosiasi lain yang berkaitan dengan Perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada *stakeholders* atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.

Decree of PT Pertamina (Persero) No. Kpts. P-229/K00000/2017-S8 dated May 17, 2017 regarding Pertamina Gas Corporate Secretary Position Mutation.

Prior appointed as Corporate Secretary of Pertamina Gas, he served in several strategic positions at Pertamina such as Senior Analyst Operational Upstream Risk Management, Upstream Directorate (2009-2011), Project Optimization Manager – Upstream Strategic, Planning & Subsidiary Management, Upstream Directorate (2011-2012), and Corporate Secretary at PT Pertamina Drilling Service (2012).

Arif Widodo completed his terms of office as Corporate Secretary of Pertamina Gas on July, 2018 after promoted into President Director of PT Perta Arun Gas. As end of 2018, new officer to serve in Corporate Secretary position has not been appointed yet, therefore, the position is managed consequently by the managers in the Corporate Secretary function as Act. Officer. As of December 31, 2018, the Corporate Secretary position is temporarily served by Hatim Ilwan, Manager of Public Relation & CSR.

## DUTY, RESPONSIBILITY AND AUTHORITY

Main functions of Corporate Secretary are as follows:

1. As liaison officer between the Board of Directors with the Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholders, and to represent the Company in communicating with the society, regulators, other organizations or associations related to the Company.
2. Provide service to stakeholders regarding every information inquiry related to the Company's condition.



3. Menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (*compliance officer*).

Tugas-tugas *Corporate Secretary* adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat Direksi.
2. Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus.
3. Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Pemegang Saham.
4. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
5. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar.
6. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan.
7. Melaksanakan penyelenggaraan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin.
8. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta mengecek tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat.
9. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan serta pengadministrasiannya.
10. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
11. Melaksanakan kegiatan untuk mendukung penerapan GCG.

Wewenang Direksi yang dapat dilimpahkan ke *Corporate Secretary* adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan sistem dan prosedur persuratan maupun kearsipan dalam lingkungan Direksi dan

3. Ensure compliance with the law (*compliance officer*).

The *Corporate Secretary* duties are as follows:

1. Attend the Board of Directors Meetings and prepare Minutes of Directors' Meetings.
2. Prepare and update Special List periodically.
3. Prepare and update the Shareholders List periodically.
4. Responsible on the GMS implementation.
5. Prepare necessary materials related to the Board of Directors regular reports/activities that will be submitted to external parties.
6. Prepare materials/materials needed related to issues that shall obtain the decision from the Board of Directors regarding the Company's management.
7. Organize meetings within the Board of Directors, both regular and non-regular meetings.
8. Follow-up every Board of Directors decision by recording every decision made in decision-making forums along with the person in charge and as well as monitor and review stage of progress for every meeting resolution implementation.
9. Organize secretarial activities under scope of the Board of Directors and the Company altogether with the administration.
10. Ensure that the Company complies with regulations that are in line with the GCG principles implementation.
11. Carry out activities to support the GCG implementation.

Authority of the Board of Directors that is possible to be delegated to *Corporate Secretary* is as follows:

1. Stipulate correspondence and archive system and procedure letter under scope of the Board of



Perusahaan.

2. Melihat catatan-catatan, risalah-risalah rapat Direksi, dokumen-dokumen Perusahaan maupun laporan-laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Direksi.
3. Meminta laporan pelaksanaan hasil keputusan Direksi yang dilaksanakan oleh *person in charge*.
4. Meminta data/informasi/penjelasan yang dibutuhkan Direksi kepada pihak-pihak terkait di dalam maupun di luar Perusahaan untuk keperluan pelaksanaan tugas Direksi.
5. Meningkatkan serta meminta penjelasan dari *person in charge* (PIC) Perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam tahapan proses pelaksanaan keputusan Direksi.
6. Mengingatkan serta meminta penjelasan dari satuan-satuan kerja/pihak terkait atas keterlambatan penyediaan bahan-bahan/informasi/data yang dibutuhkan oleh Direksi.
7. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan dan atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan.
8. Mengusulkan agenda rapat-rapat Direksi dengan pihak-pihak di dalam/luar Perusahaan.
9. Menghadiri rapat-rapat Direksi dengan pihak-pihak di dalam/luar Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya.
10. Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sepanjang tahun 2018, *Corporate Secretary* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. **Fungsi Hubungan Masyarakat dan CSR**
  - a. Melakukan program CSR di seluruh area

Directors and the Company.

2. Examine the notes, minutes of the Board of Directors' meetings, Company documents and reports in the context of activities to provide information required by the Board of Directors.
3. Request progress report regarding the implementation of the Board of Directors' decisions that is carried out by the person in charge.
4. Request data/information/explanations needed by the Board of Directors for internal/external related parties of the Company for the purposes of the Board of Directors duty implementation.
5. Increase and request explanation of the Company's person in charge (PIC) who experienced delays in the Board of Directors' decision implementation process.
6. Remind and request for explanations from the work units/related parties in the case of any delay in providing of materials/information/data needed by the Directors.
7. Represent the Board of Directors to connect with parties outside the Company and/or within the Company in accordance with the assigned duty and the determined policies.
8. Propose Board of Directors meetings agenda with internal/external party of the Company.
9. Attend Board meetings with internal/external party of the Company in accordance with the stipulated policies.
10. Use secretarial facilities to carry out the duties.

## DUTY AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Throughout 2018, *Corporate Secretary* has implemented duty and responsibility as follows:

1. **Public Relation and CSR Function**
  - a. To conduct CSR program in the entire operational



operasi Perusahaan dan berhasil memperoleh pengakuan 4 (empat) PROPER Hijau dan 2 (dua) diantaranya menjadi kandidat PROPER Emas.

- b. Melakukan program CSR di seluruh area operasi Perusahaan dan berhasil memperoleh pengakuan 4 (empat) PROPER Hijau dan 2 di antaranya menjadi kandidat PROPER Emas
- c. Memberikan dukungan dari sisi kehumasan untuk pengembangan bisnis dan operasi Perusahaan
- d. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahun Buku 2018
- e. Melaksanakan sosialisasi dan pengawasan implementasi GCG di Perusahaan

## 2. Fungsi Hukum (*Legal*)

- a. Memberikan masukan dari aspek hukum terhadap perjanjian-perjanjian perusahaan
- b. Memberikan pendampingan atas permasalahan hukum yang terjadi di perusahaan baik Litigasi maupun Non-Litigasi.

## 3. Fungsi Dukungan Pertanahan (*Land Affairs Support*)

- a. Memberikan dukungan pengembangan proyek perusahaan dalam bentuk perizinan dari Pemerintah dan pihak-pihak terkait
- b. Memberikan dukungan dalam pengembangan proyek infrastruktur gas perusahaan dalam bentuk pengadaan lahan
- c. Memberikan dukungan untuk operasional eksisting perusahaan dalam bentuk sertifikasi lahan eksisting

## 4. Fungsi Keamanan (*Security*)

- a. Melakukan dukungan keamanan pada proyek-proyek perusahaan untuk memastikan kelancaran penyelesaian proyek-proyek tersebut
- b. Melakukan pengamanan pada aset-aset perusahaan baik di kantor pusat maupun di area operasi perusahaan demi memastikan kelancaran operasional Perusahaan

area of the Company and successfully obtained recognition of 4 (four) Green PROPER and 2 (two) of the area are selected as Gold PROPER candidates.

- b. Conduct CSR program in the entire operational area of the Company and successfully obtained recognition of 4 (four) Green PROPER and 2 (two) of the area are selected as Gold PROPER candidates.
- c. Provide support from public relation aspect for the Company's business and operational development.
- d. Implementation of Extraordinary GMS and GMS in Fiscal Year 2018.
- e. Implementation of GCG socialization and implementation monitoring in the Company.

## 2. Legal Function

- a. To provide legal opinion on the Company's agreements.
- b. To provide assistance on legal cases involved by the Company both Litigation and Non-Litigation.

## 3. Land Affairs Support

- a. To provide support for the Company's project development in form of permit from the Government and related parties.
- b. To provide support in the Company's gas infrastructure project development in form of land procurement.
- c. To provide support for the Company's existing operations in form of existing land certification.

## 4. Security Function

- a. To support security of the Company's projects and to ensure smooth completion of the projects.
- b. Conduct security on the Company's assets both at head office and operational area to ensure smooth operational process of the Company.



## PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI CORPORATE SECRETARY

Selama kurun waktu periode pelaporan Perusahaan menyertakan *Corporate Secretary* pada program dan kegiatan, yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi.

## CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

During the reporting period, the Company participated *Corporate Secretary* in program and activities for competency development purpose.

### PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI CORPORATE SECRETARY PT PERTAMINA GAS 2018 *Corporate Secretary Competency Development Program*

No	NAMA Name	TEMPAT & WAKTU Place & Time	TRAINING Training		PENYELENGGARA Penyelenggara
1	Hatim Ilwan	Jakarta/9 Agustus 2018	Simposium Nasional "Kedaulatan, Ketahanan dan Kemandirian Energi Indonesia	National Symposium "Indonesian Energy Sovereignty, Resilience and Independency"	Dewan Riset Nasional
		Jakarta/7 Mei 2018	Upskilling Managerial & Leadership Development Program	Upskilling Managerial & Leadership Development Program	Business Support
		Oil Center/12 Desember 2018	World's LNG Today and Indonesia LNG Postion	World's LNG Today and Indonesia LNG Postion	Business Support
		Oil Center/ 11 Desember 2018	Legal Sharing Session	Legal Sharing Session	Fungsi Legal PT Pertamina Gas
2	Elok Riani Ariza	Yogyakarta/8-9 Februari 2018	Tata Kelola CSR	CSR Governance	SODEC UGM
		Oil Center/11 Desember 2018	Legal Sharing Session	Legal Sharing Session	Fungsi Legal P T Pertamina Gas
3	Ulfha Ariyani	Yogyakarta/8-9 Februari 2018	Tata Kelola CSR	CSR Governance	SODEC UGM
		Bali, 5 - 6 November 2018	International PR Summit 2018	International PR Summit 2018	EGA Briefings
		Oil Center/ 11 Desember 2018	Legal Sharing Session	Legal Sharing Session	Fungsi Legal PT Pertamina Gas
4	Tedi Abadi Yanto	Jakarta/November 2018	Pelaksanaan Praktik pelatihan Basic HSSE Mandatory Mobile Learning	Implementation of Basic HSSE Mandatory Mobile Learning training practices	HSSE Pertamina
		Oil Center/11 Desember 2018	Legal Sharing Session	Legal Sharing Session	Fungsi Legal PT Pertamina Gas
		Oil Center/26 Oktober 2018	Healthy Friday Brunch dan Sosialisasi Budaya Perusahaan	Healthy Friday Brunch and Corporate Culture Socialization	Business Support



## PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI CORPORATE SECRETARY PT PERTAMINA GAS 2018

*Corporate Secretary Competency Development Program*

No	NAMA Name	TEMPAT & WAKTU Place & Time	TRAINING Training		PENYELENGGARA Penyelenggara
6	Benedictus Dicky Simarmata	Oil Center/ 11 Desember 2018	Legal Sharing Session	Legal Sharing Session	Fungsi Legal Pertamina
		Oil Center/26 Oktober 2018	Healthy Friday Brunch dan Sosialisasi Budaya Perusahaan	Healthy Friday Brunch dan Sosialisasi Budaya Perusahaan	Business Support
		Jakarta/8 Mei 2019	Sharing Session BPH Migas	Sharing Session BPH Migas	BPH Migas
7	Aditya S	Oil Center/12 Desember 2018	World's LNG Today and Indonesian LNG Position	World's LNG Today and Indonesian LNG Position	Business Support
8	Josep Moroni Sibuea	Peradi/ 15 Desember 2018	Ujian Profesi Advokat (UPA)	Advocat Profession Examination (UPA)	PERADI
		Oil Center/12 Desember 2018	World's LNG Today and Indonesian LNG Position	World's LNG Today and Indonesian LNG Position	Business Support
		Oil Center/ 11 Desember 2018	Legal Sharing Session	Legal Sharing Session	Fungsi Legal Pertamina
9	Ami Muslim Hakam	Patra Comfort Hotel/ 5-9 Nov 2018	Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA)	Advocat Profession Special Training (PKPA)	PERADI
		Peradi/ 15 Desember 2018	Ujian Profesi Advokat (UPA)	Advocat Profession Examination (UPA)	PERADI
		Oil Center/12 Desember 2018	World's LNG Today and Indonesian LNG Position	World's LNG Today and Indonesian LNG Position	Business Support
		Oil Center/26 Oktober 2018	Healthy Friday Brunch dan Sosialisasi Budaya Perusahaan	Healthy Friday Brunch and Corporate Culture Socialization	Business Support
10	Dwi Rianto	Patra Comfort Hotel/ 5-9 Nov 2018	Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA)	Advocat Profession Special Training (PKPA)	PERADI
		Peradi/ 15 Desember 2018	Ujian Profesi Advokat (UPA)	Advocat Profession Examination (UPA)	PERADI
		Oil Center/ 11 Desember 2018	Legal Sharing Session	Legal Sharing Session	Fungsi Legal Pertamina
11	Fransiscus Adi Susanto	Jakarta, 5-9 November 2018	Pendidikan Khusus Provesi Advokat	Special education advocate profession	Legal Planning PT Pertamina (Persero)
		Jakarta, 11 Desember 2018	Legal Sharing Session	Legal Sharing Session	Fungsi Legal PT Pertamina Gas

**PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI CORPORATE SECRETARY PT PERTAMINA GAS 2018**  
*Corporate Secretary Competency Development Program*

No	NAMA Name	TEMPAT & WAKTU Place & Time	TRAINING Training		PENYELENGGARA Penyelenggara
12	Alfiera Ulfa	Jakarta, 9 November 2018	Basic HSSE Mandatory	Basic HSSE Mandatory	PCU
		Jakarta, 11 Desember 2018	Legal Sharing Session	Legal Sharing Session	Fungsi Legal PT Pertamina Gas
13	Gina Fransisca	Jakarta, 23-27 April 2018	Senior Management Development Program	Senior Management Development Program	PCU
		Jakarta, 5-9 November 2018	Pendidikan Khusus Provesi Advokat	Advocat Professional Training	Legal Planning PT Pertamina (Persero)
		Jakarta, 11 Desember 2018	Legal Sharing Session	Legal Sharing Session	Fungsi Legal PT Pertamina Gas
14	Wahyu Shafaat	Jakarta, 9 November 2018	Junior Management Development Program	Junior Management Development Program	PCU
		Jakarta, 12-14 Desember 2018	Legal School: Pasar Modal	Legal School: Stock Market	Legal Planning PT Pertamina (Persero)
		Jakarta, 11 Desember 2018	Legal Sharing Session	Legal Sharing Session	Fungsi Legal PT Pertamina Gas
15	Sapto Agustono	1. Hotel Patra Jasa Semarang 23-27 April 2018	1. Pelatihan Lead Auditor Sistem Manajemen Pengamanan Batch 1-2018	1. Lead Auditor Security Management Training Batch 1-2018	1. HSE Training Center
		2. Hotel Tentrem Yogyakarta 17-19 Oktober 2018	2. Security Summit 2018	2. Security Summit 2018	2. SKK MIGAS
16	Muhammad Rasyid	Jakarta, 06 Agustus 2015	Induction Training Security Pertamina Ex TNI Tahun 2015	Induction Training Security Pertamina Ex TNI Tahun 2015	Direktorat SDM & Umum
		Jakarta, 01 April 2016	Lead Auditor Manajemen Pengamanan	Lead Auditor Safety Management	Direktorat SDM & Umum
		Jakarta, 11 Agustus 2017	Sistem Manajemen Pengamanan	Security Management System	National Public safety Institute
		Bogor, 22 Januari 2018	Keterampilan Menembak Senjata Api dengan peluru tajam	Fire Gun Shooting Skill with Bullets	Resimen II Pasukan Pelopor Bajragi Sakti Shooting Club





## MEKANISME PENGANGKATAN/ PEMBERHENTIAN

Jabatan *Corporate Secretary* Pertamina Gas dijabat oleh pekerja Pertamina yang diperbantukan untuk mengemban tugas dan tanggung jawab *Corporate Secretary* di Pertamina Gas. Mekanisme Pengangkatan/ Pemberhentian *Corporate Secretary* dikelola oleh *Human Resources* Pertamina.

## APPOINTMENT/DISMISSAL MECHANISM

*Corporate Secretary* position at Pertamina Gas is served by an employee of Pertamina who is assigned to conduct *Corporate Secretary* duty and responsibility at Pertamina Gas. The *Corporate Secretary* Appointment/ Dismissal mechanism is managed by *Human Resources* of Pertamina.

Pemberhentian *Corporate Secretary* Pertamina Gas oleh SK Mutasi dari HR Pertamina dalam rangka pengembangan karier pejabat lama

*Pertamina Gas Corporate Secretary Dismissal by SK Mutasi from HR Pertamina for the career development of the old officials*

HR Pertamina mereviu *Short List Caree Path* Pertamina untuk kemudian mencari (minimal) tiga kandidat baru untuk menjabat *Corporate Secretary* Pertamina Gas.

*HR Pertamina reviewed Short List Caree Path Pertamina to then search for (at least) three new candidates to serve Pertamina Gas Corporate Secretary*

Seleksi kandidat dilakukan melalui mekanisme *Fit & Proper Test*. Assessor-nya pejabat selevel SVP di Pertamina dan Direksi Pertamina Gas.

*Candidate selection is done through Fit & Proper Test mechanism with the Assessor is a SVP level official in Pertamina and Pertamina Gas Board of Directors.*

Hasil *Fit & Proper Test* diproses oleh Dewan Pertimbangan Karier Pekerja (DPKP) Pertamina untuk menerbitkan Rencana Mutasi Jabatan.

*The Fit & Proper Test results are processed by the Pertamina Career Advisory Board (DPKP) to issue a Position Change Plan.*

Pengukuhan *Corporate Secretary* Pertamina Gas disertai dengan penyerahan SK Pengangkatan

*Inauguration of Pertamina Gas's Corporate Secretary accompanied by the submission of the Decision Letter*



## AUDIT EKSTERNAL

### External Audit

#### PEMERIKSAAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Pertamina Gas melalui fungsi Internal Audit menggunakan jasa auditor eksternal untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham. Audit eksternal berasal dari kantor akuntan publik (KAP) yang terdaftar di Bank Indonesia dan Bapepam-LK.

Penunjukan penugasan KAP sebagai pelaksana audit penyajian Laporan Keuangan Pertamina Gas dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Pada tahun 2018, Perusahaan menunjuk KAP Purwanto, Sungkoro & Surja ("EY") sebagai pelaksana audit eksternal yang melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

#### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

##### JUMLAH PERIODE AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Pertamina Gas sepanjang tahun 2014-2018, sebagai berikut:

#### AUDIT BY PUBLIC ACCOUNTANT FIRM (KAP)

Through Internal Audit function, Pertamina Gas hires external auditor to ensure integrity of Financial Statements to the Shareholders. External Auditor is appointed from list of Public Accountant Firm (KAP) registered at Bank Indonesia and Bapepam-LK.

Appointment of KAP assignment as auditor on Pertamina Gas Financial Statements presentation is done based on GMS resolutions. In 2018, the Company appointed KAP Purwanto, Sungkoro & Surja ("EY") as external auditor to audit the Company's financial statements for fiscal year ended on December 31, 2018.

#### PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

##### TOTAL PERIOD OF THE PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTANT FIRM (KAP)

Public Accountant who audited Pertamina Gas Financial Statements throughout 2014 - 2018 are as follows:

AUDITOR EKSTERNAL External Auditor			
TAHUN BUKU Fiscal Year	KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accountant Firm	AKUNTAN PUBLIK Public Accountant	BIAYA JASA Fee
2018	Purwanto, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Rp650.710.583
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Rp618.653.376
2016	Purwanto, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Rp610.427.200
2015	Purwanto, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Rp622.827.200
2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan ("PWC")	Yusron	Rp694.000.000



## TUGAS POKOK AUDIT EKSTERNAL

KAP mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Audit juga menilai laporan keuangan secara keseluruhan agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang ditentukan.

Selain melakukan audit terhadap Laporan Keuangan, KAP EY tidak memberikan jasa konsultasi lain kepada Perusahaan.

## HASIL PENILAIAN

Hasil audit keuangan oleh KAP EY menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasi Pertamina Gas telah disajikan secara wajar berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan opini “Wajar Tanpa Pengecualian”.

## MAIN DUTY OF EXTERNAL AUDIT

KAP holds main duty as public accountant who performs auditing standards as stipulated by Indonesia Public Accountant Association (IAPI). The standards require the public accountant to plan and conduct audit to generate sufficient assurance that the financial statements does not contain any material misrepresentation. The audit also assessed the overall financial statements to comply with stipulated accounting principle.

Besides auditing the Financial Statements, KAP EY did not provide other consulting services to the Company.

## AUDIT RESULT

Result of financial audit by KAP EY declaring the Pertamina Gas consolidated financial statements has been fairly presented according to accounting principle that is generally applied in Indonesia with “Unqualified” opinion.



## INTERNAL AUDIT

### Internal Audit

Internal Audit memiliki peran dan tanggung jawab dalam memberikan jasa *assurance* (audit) dan *consulting* secara independen dan objektif dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan: efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal untuk memberikan *value added* kepada PT Pertamina Gas dalam mencapai tujuannya.

Internal Audit dipimpin Chief of Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit has role and responsibility to provide *assurance* (audit) and *consulting* services independently and objectively through systematic and discipline approach to evaluate and enhance: effectiveness of governance, risk management, and internal control to provide value added to PT Pertamina Gas in achieving the target.

Internal Audit is led by Chief of Internal Audit who is appointed and dismissed by President Director with approval from Board of Commissioners.

### PROFIL CHIEF OF INTERNAL AUDIT

### PROFIL OF CHIEF OF INTERNAL AUDIT



**HARRY MULIA**  
Chief of Internal Audit

NAMA Name	KETERANGAN Description
Harry Mulia	Lahir di Palembang, 20 Mei 1964. Menamatkan Pendidikan Sarjana Teknik Sipil Universitas Sriwijaya pada tahun 1988. Berdomisili di Jakarta.



NAMA Name	KETERANGAN Description
	<p>Menjabat sebagai Chief of Internal Audit PT Pertamina Gas pada tanggal 01 Juli 2018, dimana sebelumnya pernah menjabat sebagai Manager di Fungsi Internal Audit PT Pertamina (Persero), yaitu Manager Internal Audit JBB (2017-2018), Refinery Internal Audit Manager (2013-2014), dan Refinery Internal Audit Balikpapan Manager (2013), serta juga pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal PT Pertamina Drilling Services Indonesia (2014-2017)</p>

## MEKANISME PENGANGKATAN/ PEMBERHENTIAN INTERNAL AUDIT

Mekanisme pengangkatan/ pemberhentian *Chief of Internal Audit* Pertamina Gas dilakukan oleh PT Pertamina (Persero).

## INTERNAL AUDIT APPOINTMENT/ DISMISSAL MECHANISM

Appointment/dismissal mechanism for *Chief of Internal Audit* in Pertamina Gas is conducted by PT Pertamina (Persero).

## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT INTERNAL AUDIT

Internal Audit merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Organisasi Internal Audit ditetapkan dalam Struktur Organisasi Pertamina Gas berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor. KPTS 001/ PG00000/2016-S0 tertanggal 28 Januari 2016.

## INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

Internal Audit is a unit that is independent unit towards other units and directly responsible to President Director.

Internal Audit Organization is stipulated in Pertamina Gas Organization Structure according to Board of Directors Decree Number. KPTS 001/ PG00000/2016-S0 dated January 28, 2016.



## KEANGGOTAAN INTERNAL AUDIT

## INTERNAL AUDIT MEMBERSHIP

KEANGGOTAAN INTERNAL AUDIT <i>Internal Audit Membership</i>	
UNIT INTERNAL AUDIT <i>Internal Audit Unit</i>	JUMLAH PERSONEL <i>Total Personnels</i>
Chief of Internal Audit	1
Manager Finance & Support Function Audit	1
Auditor Finance & Support Function Audit	-
Junior Auditor Finance & Support Function Audit	1
Manager Operation & Development Audit	1
Senior Auditor Operation & Business development Audit	1
Junior Auditor Operation & Business development Audit	1
Jumlah	6

### KOMPETENSI AUDITOR

Perusahaan secara berkesinambungan menyertakan para auditor pada program-program sertifikasi profesi di bidang internal Audit, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Langkah ini merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi auditor.

### AUDITOR COMPETENCY

The Company participates the auditors in professional certification programs in Internal Audit continuously, either at national or international levels. This initiative is part of strategy to develop the auditor's knowledge and competency.

### SERTIFIKASI AUDITOR

### AUDITOR CERTIFICATION

SERTIFIKASI AUDITOR <i>Sertifikasi Auditor</i>			
SERTIFIKASI <i>Certification</i>	JUMLAH <i>Total</i>	NAMA <i>Name</i>	
QIA (Qualified Internal Auditor)	6	Harry Mulia Suharti Achmad Yani	Widiyanto Bagus Darmawan Indra Saputra
CFE (Certified Fraud Examiner)	2	Suharti	Achmad Yani
CRP (Certified Risk Professional)	2	Widiyanto	Bagus Darmawan

Selama tahun 2018, Perusahaan juga menyertakan para auditor dalam berbagai pelatihan, yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan kualitas audit. Secara keseluruhan ada 12 kegiatan pelatihan, termasuk pelaksanaan sertifikasi profesi.

Throughout 2018, the Company also participated the auditors in various trainings, with purpose to develop their competency and audit quality improvement. There are 12 training activities, including professional certification programs.

## PELATIHAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2018

## INTERNAL AUDIT TRAINING IN 2018

PELATIHAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2018 <i>Internal Audit Training in 2018</i>			
NAMA KEGIATAN <i>Name of Activity</i>		PEMBERI PELATIHAN <i>Training Provider</i>	TANGGAL PELAKSANAAN <i>Implementation Date</i>
Sharing Session dalam Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern Komisariat Bidang ESDM: Pendekatan Hipnoterapi Untuk Menunjang Tugas Auditor Dalam Era Disruption		FKSPI Komisariat Bidang ESDM	22-23 Maret 2018 March 22-23, 2018
Catalyser Personal Enterprise Plan (PEP) Training Programme Batch 2		SM Pertamina University	15-16 Agustus 2018 August 15-16, 2018
National Conference IIA Indonesia 2018		The Institute of Internal Auditors Indonesia	28-29 Agustus 2018 August 28-29, 2018
IndoPIPE 2018 Conference & Exhibition		PT Pertamina Gas	25-26 September September 25-26, 2018
Pelatihan: Finance for Non Finance: Understanding Financial Statement		PPM Manajemen	02-04 Oktober 2018 October 02-04, 2018
Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Conference 2018		Yayasan Pendidikan Internal Audit	28 Oktober/ October - 01 November/ November 2018
Pelatihan: Certified Risk Professional		LSPPM - BNSP	29 Oktober/ October - 02 November/ November 2018
Enterprise Accelerator Training Program Invitation		SM Pertamina University	3-7 Desember 2018 December 3-7, 2018
Workshop Best Practices in Internal Auditing		The Institute of Internal Auditors Indonesia	5-6 Desember 2018 December 5-6, 2018
Legal Sharing Session: Bentuk Perikatan serta Keberlakuan atau Sahnya Suatu Perikatan		PT Pertamina Gas	11 Desember 2018 December 11, 2018

**PELATIHAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2018**  
*Internal Audit Training in 2018*

NAMA KEGIATAN <i>Name of Activity</i>	PEMBERI PELATIHAN <i>Training Provider</i>	TANGGAL PELAKSANAAN <i>Implementation Date</i>
World's LNG Today and Indonesian LNG Position	PT Pertamina Gas	12 Desember 2018 December 12, 2018
Semiloka: Fighting Fraud Together	PT Pertamina (Persero)	17-18 Desember 2018 December 17-18, 2018

**PEDOMAN KERJA INTERNAL AUDIT**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit mengacu kepada Piagam Audit internal (*Audit Charter*) sebagai pedoman dasar. *Audit Charter* memuat:

1. Visi, Misi dan Tujuan
2. Value
3. Ruang Lingkup
4. Prinsip Utama
5. Independensi
6. Wewenang
7. Tugas dan Tanggung Jawab
8. Standar Pelaksanaan Internal Audit

Pelaksanaan audit oleh Internal Audit berpedoman pada Pedoman Umum Internal Audit sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor. Kpts 036/ PG00000/2013-S0 tertanggal 10 Juli 2013.

**KODE ETIK INTERNAL AUDIT**

Berdasarkan TKO No.B-012/PG0200/2013-S0 tentang Pengusutan Atas Pelanggaran Norma Audit dan Kode Etik, dalam menjalankan tugasnya Internal Auditor PT Pertamina Gas telah memiliki Kode Etik, antara lain:

**INTERNAL AUDIT CHARTER**

In carrying out the duties and responsibilities, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter as a basic guideline. *Audit Charter* includes:

1. Vision, Missions and Objectives
2. Scope
3. Ruang Lingkup
4. Prinsip Utama
5. Independence
6. Authority
7. Responsibilities
8. Internal Audit Implementation Standards

The audit conducted by the Internal Audit shall be guided by the General Internal Audit Guidelines as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number. Kpts 036/ PG00000/2013-S0 dated July 10, 2013.

**INTERNAL AUDIT ETHICAL CODE**

Accordign to TKO No. B-012/PG0200/2013-S0 regarding Investigation on Audit Norms and Ethical Code Violation, in implementing the duties, Internal Auditor of PT Pertamina Gas has an Ethical Code, among others:





### Integritas

- a. Melakukan pekerjaan dengan jujur, sungguh-sungguh, dan tanggung jawab.
- b. Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta melakukan pengungkapan sesuai dengan hukum dan etika profesi yang berlaku.
- c. Tidak melibatkan diri dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mencederai reputasi profesi dan perusahaan.
- d. Mendukung dan berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan.

### Objektivitas

- a. Tidak melibatkan diri dalam kegiatan atau membina hubungan yang dapat maupun diduga dapat menimbulkan konflik kepentingan dan mengganggu ketidakberpihakan.
- b. Menolak pemberian dalam bentuk apapun yang dapat maupun diduga dapat mempengaruhi penilaian profesional.
- c. Mengungkap semua fakta penting yang diketahui, yang apabila tidak diungkap dapat mengubah pemahaman terhadap laporan atas aktivitas yang dievaluasi.

### Kerahasiaan

- a. Berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugas.
- b. Tidak menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas untuk mendapatkan keuntungan pribadi, melanggar hukum, dan yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasinya.

### Kompetensi

- a. Hanya melaksanakan pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki.

### Integrity

- a. Do the job honestly, earnestly and responsible.
- b. Comply with prevailing law and regulation and conduct disclosure according to the prevailing law and professional ethics.
- c. Avoid self-involvement in any action or activity that may harm the profession and company's reputation.
- d. Support and contribute on the Company's goals achievement.

### Objectiveness

- a. Avoid self-involvement in any activity or not develop any relation that may cause conflict of interest and intervere independency.
- b. Refuse any kind of gratificaiton that may or indicated may influence professional assessment.
- c. Reveal every acknowledged important fact, that if not disclosed may change understanding on the report over the evaluated activity.

### Confidentiality

- a. Prudent in using and protect confidentiality of every obtained information during implementing the duty.
- b. Not using the obtained information during implementing the duty to gain personal interest, voilate the law and tha tmay cause loss to the organization.

### Competency

- a. Only do the job that can be completed using his/her knowledge, skill and competency.



- b. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).
- c. Senantiasa meningkatkan kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan, guna meningkatkan efektifitas dan kualitas pelaksanaan pekerjaan.

- b. Do the job according to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).
- c. Always develop competency through sustainable professional education, to enhance effectiveness and quality of the job implementation.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB, RUANG LINGKUP SERTA WEWENANG INTERNAL AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit adalah:

1. Menyusun dan mengusulkan *Annual Audit Plan* dan rencana anggaran biaya untuk mendapatkan persetujuan *President Director*.
2. Melaksanakan kegiatan penugasan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* di seluruh unit kerja di perusahaan.
3. Melaksanakan koordinasi pengawasan dengan Internal Audit Anak Perusahaan dan afiliasi perusahaan.
4. Melaksanakan penilaian atas risiko dan kontrol secara periodik.
5. Melaksanakan *review* atas internal control dalam proses penyusunan laporan keuangan secara periodik (ICOFR).
6. Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
7. Mengidentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan kinerja bisnis perusahaan serta memitigasi terjadinya masalah berulang (*repeatable* dan *replicable*).
8. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit.
9. Melaporkan hasil penugasan kepada *President Director* dan Direktur lainnya yang relevan.
10. Monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal dan institusi pengawasan

## DUTY AND RESPONSIBILITY, SCOPE AND AUTHORITY OF INTERNAL AUDIT

Duty and Responsibility of the Internal Audit are as follows:

1. Prepare and recommend *Annual Audit Plan* and budget plan to obtain approval from *President Director*.
2. Conduct the assignment activities through *assurance* and *consulting* activities in entire work units in the company.
3. Perform monitoring coordination with Internal Audit of the Subsidiary and affiliated company.
4. Conduct risk and control assessments periodically.
5. Review on internal control in the financial statements preparation process (ICOFR) periodically.
6. Perform compliance audit with relevant law and regulations.
7. Identify improvements alternative and improve the company's business performance and mitigate recurring (*repeatable* and *replicable*) issues.
8. Coordinate with Audit Committee.
9. Report result of the assignment to the *President Director* and other relevant Directors.
10. Monitoring implementation of follow-up on the audit results from internal audit, external audit and



lainnya.

11. Melaksanakan koordinasi kegiatan pengawasan dengan eksternal audit.
12. Melaksanakan koordinasi dengan fungsi Investigation & WBS IA PT Pertamina (Persero) serta pihak terkait lainnya terkait adanya masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.
13. Melakukan koordinasi dengan pihak ketiga untuk pelaksanaan kegiatan *Quality Assurance and Improvement Program*.
14. Melaporkan hasil kegiatan penugasan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit.
15. Melaksanakan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Ruang lingkup penugasan Internal Audit mencakup semua area dan kegiatan operasional, bisnis perusahaan beserta anak perusahaan, afiliasi dan pihak lain yang relevan dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal, untuk meyakini hal-hal berikut:

1. Regulasi yang berpengaruh signifikan pada perusahaan telah dipatuhi.
2. Tindakan pekerja telah mematuhi kebijakan, standar, prosedur, dan hukum yang berlaku.
3. Interaksi antar berbagai unit kerja internal dan eksternal terlaksana secara akuntabel dan berada dalam koridor tata kelola yang berlaku.
4. Risiko diidentifikasi dan dimitigasi dengan baik.
5. Program, rencana kerja, dan tujuan perusahaan telah tercapai secara efektif.
6. Kualitas pengendalian internal selalu diperbaiki secara berkesinambungan.
7. Informasi finansial, manajerial, dan operasional yang signifikan telah tersedia secara akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu.

other supervisory institutions.

11. Perform coordination of audit activity with the external audits.
12. Perform coordination with Investigation & WBS IA Audit of PT Pertamina (Persero) and other related parties concerning problems that may cause loss to the Company.
13. Coordinate with third parties for the Quality Assurance and Improvement Program activity implementation.
14. Report result of the assignment activities to the Board of Commissioners cq Audit Committee.
15. Carry out other assignments mandated by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Scope of Internal Audit assignment including all area and operational activity, business of the Company and subsidiaries, affiliated parties and other relevant parties to evaluate and improve effectiveness of governance, risk management and internal control, to assure the following aspects:

1. Regulation with significant impact on the Company has been complied.
2. Action of the employees for complying with prevailing policy, standard, procedure and law.
3. Interaction among various internal and external work units to be implemented in accountable manners and under the prevailing governance corridor.
4. The risk has been identified and mitigated appropriately.
5. Program, work plan and goals of the Company has been achieved effectively.
6. Quality of the internal control is always be improved in on going basis.
7. Significant financial, managerial and operational information have been available accurately, reliable and on time.



Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, dokumen, fungsi, kegiatan, dan sumber daya perusahaan lainnya termasuk meminta keterangan atau penjelasan pada semua pejabat/pekerja dalam rangka pelaksanaan tugas IA.
2. Menentukan ruang lingkup, metoda, cara, teknik, strategi dan pendekatan audit.
3. Melaksanakan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melaksanakan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
5. Meminta atau mendapatkan bantuan dari pekerja internal perusahaan maupun dari pihak luar perusahaan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
6. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
7. Melaksanakan pemeriksaan pada anak perusahaan, afiliasi dan pihak lainnya yang relevan melalui mekanisme yang disepakati sebelumnya.
8. Chief of Internal Audit melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan IA Anak Perusahaan.

## KINERJA DAN REALISASI PELAKSANAAN AUDIT 2018

Proses audit dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, Manajemen Risiko, dan proses Tata Kelola Perusahaan serta melakukan penilaian efisiensi dan efektivitas atas seluruh aktivitas Perusahaan (bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya). Laporan hasil audit

In implementing the duties, the Internal Audit holds the authority to:

1. Have unlimited access for every Company's data, documents, functions, activities and resources including requesting clarification or explanation of all executives/employees in the context of Internal Audit duty implementation.
2. Determine audit scope, method, mechanism, technique, strategy and approach.
3. Conduct direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
4. Perform coordination of the activity with activities of the external auditor and other supervising institutions.
5. Request or receive assistance from internal employees of the Company or external party in the duty implementation.
6. Organize meeting regularly and incidentally with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
7. Conduct audit on the subsidiaries, affiliated companies and other relevant parties through a mechanism that has been previously agreed.
8. Chief of Internal Audit to perform coordination and monitoring over the Internal Audit activity in the Subsidiaries.

## AUDIT PERFORMANCE AND IMPLEMENTATION REALIZATION IN 2018

Audit process is carried out to evaluate the effectiveness of implementation of the Company's Internal Control System, Risk Management, and Corporate Governance processes and to evaluate the efficiency and effectiveness of all Company activities (finance, operations, human resources, information technology and other activities). Reports on the results of audits



yang dilaksanakan oleh Internal Audit disampaikan kepada Direktur Utama. Selanjutnya, rekomendasi dari hasil audit tersebut diperhatikan dan menjadi referensi dalam pelaksanaan tindak lanjutnya.

Berikut merupakan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab internal audit:

1. Laporan Hasil Audit atas Pelaksanaan Proyek Pipa Transmisi Gas Muara Karang – Muara Tawar PT Pertamina Gas tanggal 30 Mei 2018.
2. Laporan Hasil Audit atas Perencanaan, Kebijakan dan Implementasi HSSE di PT Pertamina Gas tanggal 23 Agustus 2018.
3. Laporan Hasil Audit atas Pelaksanaan Pekerjaan Pemandangan dan Pembersihan Pipa Minyak di *Central Sumatera Area* tanggal 24 Agustus 2018.
4. Laporan Hasil Audit atas Pengelolaan Material Sisa Proyek di PT Pertamina Gas tanggal 21 Desember 2018.
5. Laporan Hasil Audit atas Kegiatan Operasional Fungsi *Corporate Secretary* PT Pertamina Gas tanggal 21 Desember 2018.
6. Laporan Hasil Pengujian atas Efektivitas Internal *Control over Financial Reporting (ICoFR)* tanggal 28 Desember 2018.

## EVALUASI KINERJA DIVISI INTERNAL AUDIT

Kinerja Divisi Internal Audit diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicators (KPI)* secara tahunan dan merupakan bentuk kontrak manajemen antara *Chief of Internal Audit* dengan Direktur Utama. Indikator tersebut antara lain adalah:

1. Biaya operasi Internal Audit (Opex)
2. Pelaksanaan kegiatan Audit/*Assurance*/Evaluasi beserta monitoring tindak lanjutnya

carried out by Internal Audit are submitted to the President Director. Furthermore, the recommendations from the audit results are considered and become a reference in the follow-up implementation.

Results of internal audit duty and responsibility implementation are as follows:

1. Audit Report on PT Pertamina Gas Muara Karang – Muara Tawar Gas Gas Transmission Pipeline Project Implementation dated May 30, 2018.
2. Audit Report on HSSE Planning, Policy and Implementation at PT Pertamina Gas dated August 23, 2018.
3. Audit Report on Oil Pipeline Relocation and Cleaning Project Implementation at Central Sumatera Area on August 24, 2018.
4. Audit Report on Project Residual Material Management at PT Pertamina Gas dated December 21, 2018.
5. Audit Report on PT Pertamina Gas Corporate Secretary Function Operational Activity dated December 21, 2018.
6. Audit Report on Effectiveness of Internal Control over Financial Reporting (IcoFR) dated December 28, 2018.

## PERFORMANCE EVALUATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION

Internal Audit Division performance is evaluated and assessed from Key Performance Indicators (KPI) annual achievement and becomes management contract between Chief of Internal Audit with President Director. The indicators are including:

1. Internal Audit Operational Expenditure (Opex)
2. Implementation of Audit/ Assurance/ Evaluation activities altogether with the follow-up monitoring.

3. Sertifikasi dan Pengujian *Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)*
4. Melayani Konsultasi Proses Bisnis

Untuk dapat memastikan bahwa tindak lanjut atau langkah perbaikan atas hasil audit atau hasil reviu/evaluasi wajib dilaksanakan oleh *auditee* dan/atau pihak terkait tertuang dalam laporan hasil audit dan laporan hasil reviu/evaluasi. Tanggung jawab Internal Audit adalah melakukan pemantauan dan penilaian atas tindak perbaikan yang dilakukan oleh *auditee* dan atasannya, serta melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut tersebut, termasuk jika *auditee* dan atasannya gagal melakukan tindak lanjut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan realisasi kinerja, capaian *Key Performance Indicator (KPI)* Unit Internal Audit pada tahun 2018 adalah sebesar 106.12%.

3. *Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Certification and Examination.*
4. *Business Process Consulting Service.*

In order to ensure that the follow-up or improvement plan on the audit report or review/evaluation report shall be implemented by *auditee* and/or related parties as disclosed in the audit report and review/evaluation. Responsibility of the Internal Audit is to perform monitoring and assessment on the improvement action done by the *auditee* and supervisors, and report monitoring on the follow-up, including if the *auditee* and supervisor failed to perform follow-up to the President Director and Board of Commissioners.

Based on performance realization, *Key Performance Indicators (KPI)* achievement of Internal Audit Unit in 2018 is 106.12%.

### TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT INTERNAL 2018

*Internal Audit Findings Follow-Up in 2018*

KEGIATAN AUDIT UNIT KERJA <i>Work Unit Audit Activity</i>	JUMLAH TEMUAN <i>Total Findings</i>	SELESAI <i>Closed</i>	BELUM SELESAI <i>Open</i>	PROGRES <i>Progres</i>
Hasil Audit Internal <i>Internal Audit Result</i>	57	47	10	82,46%
Hasil Audit Eksternal (BPK RI) <i>Result of External Audit (BPK RI)</i>	3	1	2	33,33%



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

#### PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pertamina Gas terus mengembangkan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Hal ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang mengatur tentang keberadaan dan pengembangan SPI, di antaranya Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PAER-01/2011 sebagai pengganti Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-11/MMBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada BUMN.

Pengembangan SPI dilaksanakan dengan pendekatan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions* (COSO). Tujuan SPI adalah mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Secara garis besar, SPI yang dilaksanakan di Pertamina Gas, mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Sistem informasi dan komunikasi.
5. *Monitoring* dalam implementasi secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa Pedoman, Petunjuk Operasional, maupun Instruksi Kerja.

#### PENGENDALIAN ATAS PELAKSANAAN OPERASIONAL DAN PELAPORAN KEUANGAN

Penerapan pengendalian keuangan dan operasional dilakukan secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di *bright* Perseroan. Pengendalian Keuangan dan Operasional yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan penasehatan terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan

#### IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pertamina Gas continues to develop Internal Control System (SPI). This is a form of compliance to the provisions regulating the existence and development of SPI, including Article 26 of the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PAER-01/2011 as substitute of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-11/MMBU/2002 on the Implementation Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprise.

The development of SPI is carried out by the approach of *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions* (COSO). The purpose of SPI is to secure the Company's investment and assets. Broadly speaking, the SPI implemented at Pertamina Gas, includes:

1. Internal control environment within a disciplined and structured Company.
2. Business risk review and management.
3. Control activities.
4. Information and communication systems.
5. Monitoring in implementation is operationally further elaborated into various policies in the form of Guidelines, Operational Guidelines, and Work Instructions.

#### OPERATIONAL IMPLEMENTATION AND FINANCIAL REPORTING CONTROL

Implementation of financial and operational control is carried out in stages including all the elements contained in the Company's *bright*. Financial and Operational Control is carried out by the Board of Commissioners is to conduct supervision and advisory related to the adequacy and fairness in the financial reports preparation process, risk management by considering



risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit. Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Lingkungan pengendalian intern dalam Perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi pegawai.

Internal Audit merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Saham yang bertanggung jawab di dalam melaksanakan audit internal di Perusahaan, Internal Audit melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (internal control) dalam pelaporan keuangan berbagai kegiatan operasional Perusahaan. Pengendalian internal di lingkungan Perseroan senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perusahaan.

Selain komponen pengendalian berjenjang seperti di atas, Pertamina Gas juga memberlakukan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan sebagaimana diamanahkan pada Pasal 27 Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011. Mekanisme tersebut adalah Mekanisme Pengaduan (*Whistleblowing System*). Mekanisme ini diberlakukan sebagai upaya Pertamina Gas untuk terus meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi khususnya yang terkait

prudential principle assisted by Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors implements an internal control system through the corporate policy and procedures implementation consistently and fulfills compliance with prevailing regulations, among others related to the Company's business activities and risk management, strategic plan, division of duty, delegation of authority and adequate accounting policies.

The Board of Directors has stipulated an effective internal control system to secure the Company's investment and assets. Internal control environment in the Company is conducted in discipline and structured manners, high integrity, ethical values and competency of the employees.

Internal Audit is part of Internal Control System that is established to support the President Director to fulfill obligation to the Shareholders that is in charge to perform internal audit in the Company, Internal Audit conducts internal control improvement initiatives in the financial reporting for various operational activity in the Company. Internal control in the Company's circumstances is always be evaluated to follow the Company's business development.

In addition to the staging control components as mentioned above, Pertamina Gas also applies a reporting mechanism for violation indication as mandated in Article 27 of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011. The mechanism is Whistleblowing System. This mechanism is implemented as initiative of Pertamina Gas to continue to improve the practice of transparency and information disclosure, especially related to the violations reporting either





dengan pelaporan pelanggaran baik yang dilakukan oleh pekerja maupun manajemen Perusahaan. Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) diberlakukan dan disosialisasikan oleh fungsi *Compliance* PT Pertamina (Persero) kepada seluruh anak perusahaan termasuk Pertamina Gas melalui *GCG & Compliance Representatives*. Para perwakilan tersebut kemudian akan menyosialisasikan informasi yang didapat kepada seluruh pekerja melalui *email broadcast*.

## EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pertamina Gas melakukan analisis laporan hasil audit secara periodik tahunan dan mengelompokkan hasil audit sesuai dengan kategori sasaran (*objectives*) dan komponen dalam kerangka COSO. Dengan demikian, Perusahaan dapat melakukan peningkatan (*improvement*) untuk komponen-komponen yang memerlukannya secara terarah. Analisis hasil audit tersebut juga dilakukan untuk mengukur keefektifan dari pencapaian sasaran sistem pengendalian intern (operasional, keakurasian/keandalan laporan-laporan Perusahaan, serta kepatuhan terhadap aturan perundangan yang berlaku).

Kegiatan pengendalian bertujuan untuk memastikan mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan berkesinambungan dengan melibatkan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi perusahaan harus mencerminkan adanya pemisahan fungsi yang jelas sehingga dapat meminimalkan tingkat risiko penyimpangan. Kegiatan pengendalian pada Pertamina Gas pada tahun 2018, antara lain sebagai berikut:

1. Laporan Hasil Audit atas Pelaksanaan Proyek Pipa Transmisi Gas Muara Karang – Muara Tawar PT Pertamina Gas tanggal 30 Mei 2018.

by the employees and management of the Company. The *Whistleblowing Guidelines and Procedures (Whistleblowing)* are implemented and disseminated by compliance function of PT Pertamina (Persero) ' to all subsidiaries including Pertamina Gas through *GCG & Compliance Representatives*. The representatives will further disseminate the obtained information to all employees via email broadcast.

## EVALUATION ON INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Pertamina Gas performs audit report analysis periodically every year and classifies audit report based on objectives category and components in the COSO framework. Therefore, the Company may conduct improvement for the improvements that requires the improvement in well-directed manners. Analysis on the audit report is also done to measure effectiveness of the internal control system objectives achievement (operational, accuracy/reliability of the Company's reports, and compliance with prevailing regulation).

Controlling activity aims to ensure the monitoring mechanism has been implemented effectively and continuously by involving every parties. All of the parties involved in the Company's organization structure shall reflect clear division of function to minimize degree of the violation risk. The controlling activity in Pertamina Gas in 2018 are among others:

1. Audit Report on PT Pertamina Gas Muara Karang – Muara Tawar Gas Gas Transmission Pipeline Project Implementation dated May 30, 2018.



- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Laporan Hasil Audit atas Perencanaan, Kebijakan dan Implementasi HSSE di PT Pertamina Gas tanggal 23 Agustus 2018.</li> <li>3. Laporan Hasil Audit atas Pelaksanaan Pekerjaan Pindahan dan Pembersihan Pipa Minyak di Central Sumatera Area tanggal 24 Agustus 2018.</li> <li>4. Laporan Hasil Audit atas Pengelolaan Material Sisa Proyek di PT Pertamina Gas tanggal 21 Desember 2018.</li> <li>5. Laporan Hasil Audit atas Kegiatan Operasional Fungsi Corporate Secretary PT Pertamina Gas tanggal 21 Desember 2018.</li> <li>6. Laporan Hasil Pengujian atas Efektivitas Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) tanggal 28 Desember 2018.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Audit Report on HSSE Planning, Policy and Implementation at PT Pertamina Gas dated August 23, 2018.</li> <li>3. Audit Report on Oil Pipeline Relocation and Cleaning Project Implementation at Central Sumatera Area on August 24, 2018.</li> <li>4. Audit Report on Project Residual Material Management at PT Pertamina Gas dated December 21, 2018.</li> <li>5. Audit Report on PT Pertamina Gas Corporate Secretary Function Operational Activity dated December 21, 2018.</li> <li>6. Audit Report on Effectiveness of Internal Control over Financial Reporting (IcoFR) dated December 28, 2018.</li> </ol> |
|--|---|

Secara bertahap Internal Audit menerapkan metodologi audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*). Melalui metodologi ini pelaksanaan audit lebih difokuskan untuk evaluasi dan pemberian rekomendasi terhadap sistem pengendalian intern atas aktivitas bisnis Perusahaan yang berisiko tinggi.

Gradually, the Company adopts a risk-based audit methodology. Through this methodology, the audit implementation is more focused on evaluation and recommendation for the internal control system on high risk business activities.

Berdasarkan hasil evaluasi yang berlangsung tahun 2018, Internal Audit telah memberikan rekomendasi perbaikan pengendalian intern kepada manajemen untuk area-area yang masih memerlukan perbaikan, antara lain:

Based on results of the evaluation conducted in 2018, Internal Audit has provided recommendations on internal control implementation for the management for areas of improvement, including:

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses Perencanaan, Pengadaan, Pelaksanaan &amp; Pengawasan, dan Pembayaran serta Realisasi Penyaluran Gas pada Proyek Pembangunan Pipa Transmisi Gas.</li> <li>2. Proses Perencanaan, Kebijakan dan Implementasi atas aktivitas HSSE khususnya aspek keselamatan.</li> <li>3. Proses Perencanaan, Pengadaan, Pelaksanaan dan Pengawasan, serta Pembayaran pada pekerjaan Pindahan dan Pembersihan Pipa Minyak di Area Operasi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The gas planning, procurement, implementation and monitoring as well as payment and transmission realization process in the Gas Transmission Pipeline Construction Project.</li> <li>2. Planning, Policy and Implementation process of on HSSE activity particularly the safety aspect.</li> <li>3. Planning, Procurement, Implementation and Monitoring, and Payment Process on Oil Pipeline Relocation and Cleaning Project in operational Area.</li> </ol> |
|--|---|



4. Proses pengelolaan material sisa proyek yaitu Pencatatan, Pengawasan dan Pemanfaatannya.
5. Proses Perencanaan, Pelaksanaan dan Monitoring serta Pembayaran Kegiatan *Corporate Social Responsibility*.
6. Review dan update Business Process Model (BPM) menyesuaikan dengan bisnis proses yang dilaksanakan saat ini.

Hasil evaluasi tersebut digunakan oleh Direksi dan Manajemen sebagai dasar untuk memperbaiki sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional Perusahaan.

4. Project material residue management process including the Administration, Monitoring and Utilization.
5. Corporate Social Responsibility Planning, Implementation and Monitoring as well as Payment process.
6. Review and update the Business Process Model (BPM) to adjust to the business processes that are currently implemented.

Result of the evaluation will be used by the Board of Directors and Management as basis to improve internal control system in the Company's operational activities.



## PENGELOLAAN RISIKO

### Risk Management

Salah satu bentuk penerapan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan yang benar adalah pengelolaan risiko. Pada prinsipnya, pengelolaan risiko adalah menciptakan budaya sadar risiko di Perusahaan sehingga Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis Pertamina Gas.

Pelaksanaan Manajemen Risiko didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Bagian keenam Pasal 25 dari ketentuan tersebut mengatur Manajemen Risiko, yang menyatakan:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
  - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi atau;
  - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Kegiatan Manajemen Risiko pada prinsipnya adalah menciptakan budaya sadar risiko di Perusahaan sehingga Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis Pertamina Gas. Hal tersebut memiliki pengertian bahwa dalam setiap kegiatan bisnis selalu memperhitungkan risiko yang melekat dari setiap keputusan bisnis yang dipilih.

An implementation of good corporate governance best practices is risk management. Principally, risk management is creating a risk awareness culture in a company to encourage the risk management as an integral part of every business activity in Pertamina Gas.

Implementation of Risk Management is according to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises. Part Six Article 25 of such provisions governs the Risk Management, regulating:

1. The Board of Directors, in any decision-making/action, shall consider business risks.
2. The Board of Directors shall build and implement an integrated corporate risk management program that is part of the implementation of the GCG program.
3. Risk management program can be implemented, by:
  - a. Establishing a separate working unit under the Board of Directors or;
  - b. Assigning an existing and relevant work unit to carry out the risk management function.
4. The Board of Directors shall submit a risk management profile report and its mitigation in conjunction with the company's periodical report.

Principally, risk management is creating a risk awareness culture in a company to encourage the risk management as an integral part of every business activity in Pertamina Gas. This means every business activity, always takes considers the inherent risks of any taken business decision.

Manajemen Risiko yang efektif membantu Perusahaan dalam usaha mengintegrasikan strategi Perusahaan guna membangun kepercayaan para pemegang saham. Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Pertamina Gas sendiri sudah berlangsung sejak Perusahaan didirikan.

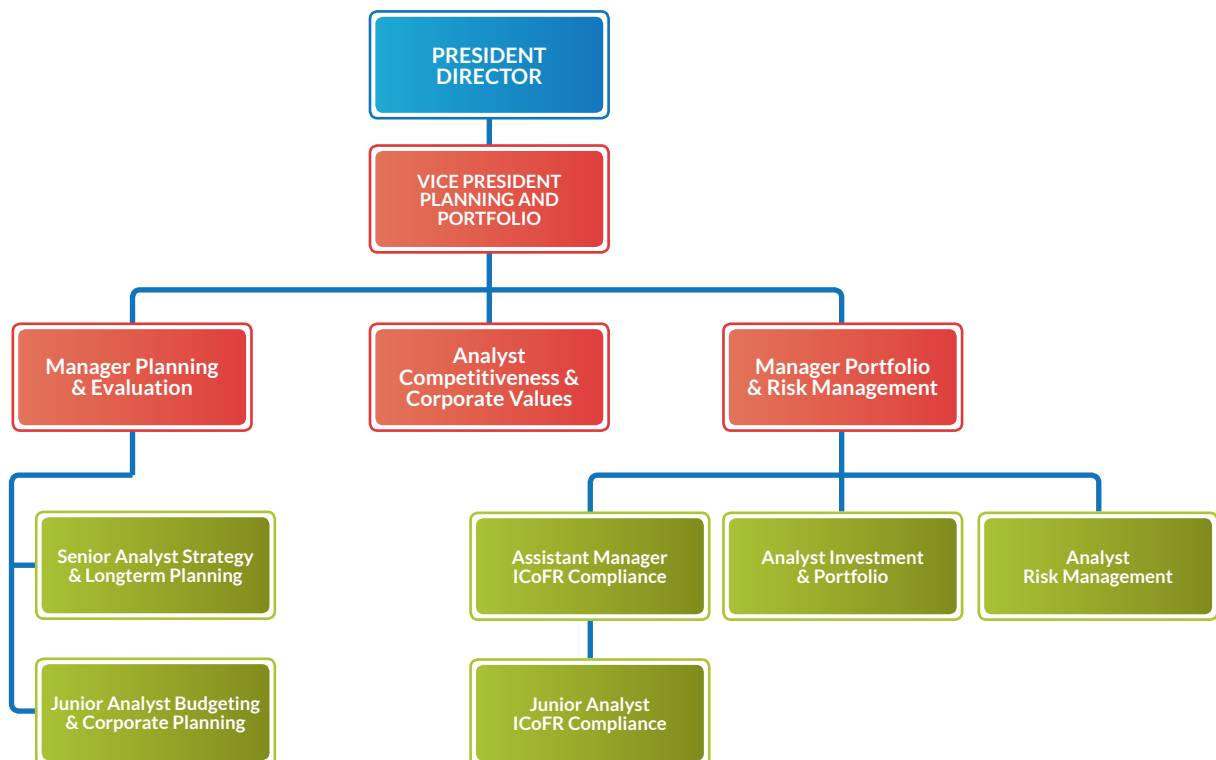
Effective Risk Management supports the Company in its effort to integrate the Company's strategies to build shareholder trusts. Implementation of Risk Management in Pertamina Gas has been implemented since establishment of the Company.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Manajemen Risiko dijalankan oleh fungsi Planning & Portfolio sebagai koordinator pelaksanaan Manajemen Risiko di Pertamina Gas. Dengan demikian, Manajemen Risiko dapat menjadi perangkat strategis dalam pengambilan keputusan pada proses manajemen.

In its implementation, Risk Management is processed by the Planning & Portfolio function as the coordinator of Risk Management implementation at Pertamina Gas. Thus, Risk Management can be a strategic tool in decision-making in the management process.

## STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO PERTAMINA GAS

## RISK MANAGEMENT STRUCTURE IN PERTAMINA GAS





## PROFIL VP PLANNING & PORTFOLIO

## PROFILE VP PLANNING & PORTFOLIO



**R. BARA ILMAROSA**  
VP Planning & Portfolio

Per tanggal 1 Agustus 2018, Fungsi *Planning & Portfolio* dijabat oleh R Bara Ilmarosa. Sejak bergabung dengan PT Pertamina (Persero) pada tahun 1991, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis di PT Pertamina (Persero) di Direktorat Pengolahan serta Fungsi Gas.

On August 1, 2018, the Planning & Portfolio Function is served by R Bara Ilmarosa. Since joining with PT Pertamina (Persero) in 1991, he has appointed in several strategic positions at PT Pertamina (Persero), Manufacturing Directorate and Gas Function.

Berlatar belakang Teknik mesin, beliau berpendidikan terakhir sebagai *Master of Business Administration – Energy Management* di Universitas Gadjah Mada lulus pada tahun 2014.

His background is mechanical engineering with the latest degree as *Master of Business Administration – Energy Management* from Universitas Gadjah Mada and graduated in 2014.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI PLANNING & PORTFOLIO

1. Melakukan koordinasi, mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan dengan seluruh fungsi terkait RKAP & RJPP.
2. Menentukan pengkajian bisnis strategis, evaluasi kelayakan, analisa resiko bisnis terhadap perencanaan pengembangan bisnis dan usulan proyek investasi, serta memberikan rekomendasi

### DUTY AND RESPONSIBILITY OF PLANNING & PORTFOLIO DIVISION

1. Conduct coordination, align and control the implementation with all functions related to RKAP 2019 & RJPP.
2. Implementation of strategic business review, feasibility evaluation, business risk analysis upon the business development planning and investment project recommendation, and provide strategic



strategis dalam rangka pengembangan dan kelangsungan perusahaan jangka panjang berdasarkan kemampuan perusahaan.

3. Memantau, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas pengelolaan seluruh jenis risiko dan portofolio bisnis terhadap rencana pengembangan dan investasi serta kegiatan operasional eksisting dalam proses bisnis perusahaan
4. Memantau, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi yang bersifat responsif maupun antisipatif terhadap pencapaian kinerja perusahaan.
5. Mengevaluasi pengukuran project portofolio bisnis perusahaan terhadap usulan pengembangan usaha niaga gas, transportasi, pemrosesan, distribusi dan bisnis lainnya.
6. Memastikan terlaksananya pengendalian internal atas pelaporan keuangan (ICoFR) Perusahaan.

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI PLANNING & PORTFOLIO SELAMA TAHUN 2018

1. Pelaksanaan koordinasi, mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan dengan seluruh fungsi terkait RKAP 2019 & RJPP 2018-2023
2. Pelaksanaan pengkajian bisnis strategis, evaluasi kelayakan, analisa risiko bisnis terhadap perencanaan pengembangan bisnis dan usulan proyek investasi sepanjang tahun 2018.
3. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi atas pengelolaan risiko dan portofolio bisnis setiap kuartal sepanjang tahun 2018.
4. Pelaksanaan penyusunan kajian yang bersifat responsif maupun antisipatif terhadap pencapaian kinerja perusahaan.
5. Pelaksanaan pengukuran *project risk* portofolio bisnis perusahaan atas pengembangan usaha niaga gas, transportasi, pemrosesan, distribusi dan bisnis lainnya.

recommendation in the Company's long-term development and sustainability according to the Company's capability.

3. Supervise, evaluate and provide recommendation on the management of all risk profiles and business portfolio towards the development and investment plans as well as existing operational activity in the Company's business process.
4. Supervise, evaluate and provide responsive and anticipatory review on the Company's performance achievement.
5. Evaluate of the Company's business risk portfolio risk project measurement on the gas commerce, transportation, processing, distribution and other business developments.
6. Ensure the implementation of internal control upon financial reporting (ICoFR) of the Company.

## DUTY AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION OF PLANNING & PORTFOLIO DIVISION IN 2018

1. Conduct coordination, align and control the implementation with all functions related to RKAP 2019 & RJPP 2018 – 2023.
2. Implementation of strategic business review, feasibility evaluation, business risk analysis upon the business development planning and investment project recommendation throughout 2018.
3. Implementation of risk monitoring, evaluation on risk management and business portfolio quarterly throughout 2018.
4. Implementation of responsive and anticipatory review on the Company's performance achievement.
5. Implementation of the Company's business risk portfolio risk project measurement on the gas commerce, transportation, processing, distribution and other business developments.



6. Pelaksanaan pemantauan atas pengendalian internal atas pelaporan keuangan (ICoFR) Perusahaan.

6. Implementation of monitoring on internal control upon financial reporting (ICoFR) of the Company.

## TRAKTAT DAN PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan Manajemen Risiko, Perusahaan berpedoman kepada Traktat Manajemen Risiko PT Pertamina Gas yang telah diperbarui serta ditandatangani seluruh jajaran Direksi perusahaan pada 21 Desember 2018.

Selain Traktat Manajemen Risiko, Perusahaan juga telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko No. A-001/PG0500/2014-S0 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur pada tanggal 29 April 2014 serta telah mengadopsi standar internasional ISO 31000:2009.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas peran dan fungsi Manajemen Risiko di setiap Fungsi Kerja, Perusahaan telah membentuk Tim Manajemen Risiko yang beranggotakan *person in charge* (PIC) dari setiap Area Kerja Operasional dan Fungsi Kerja di Kantor Pusat berdasarkan Surat Perintah Direktur Utama No.Prin-019/PG0000/2013-S8 Tentang Tim Manajemen Risiko di PT Pertamina Gas.

Selain itu, Perusahaan juga mencanangkan program budaya sadar risiko yang lebih melekat kepada setiap pekerja melalui sosialisasi dengan beberapa pendekatan, yakni lokakarya, penyebaran surat elektronik (*email broadcast awareness*) dan pelatihan manajemen risiko.

Perusahaan juga telah menyusun Peta Jalan Manajemen Risiko Perusahaan atau *Enterprise Risk Management (ERM) Road Map*. Peta Jalan disusun sebagai panduan program kerja Manajemen Risiko Perusahaan selama satu periode.

## RISK MANAGEMENT TREATY AND GUIDELINE

In the Risk Management implementation, the Company complies to PT Pertamina Gas Risk Management Treaty that has been renewed and signed by all of the Company's Board of Directors on December 21, 2018.

In addition to the Risk Management Treaty, the Company also has Risk Management Guideline No. A-001/PG0500/2014-S0 signed by the President Director on 29 April 2014 and has adopted the international standard ISO 31000:2009.

In order to improve the effectiveness of the Risk Management role and function in each Work Function, the Company has established a Risk Management Team consisting of persons in charge (PICs) from each Operational Work Area and Work Function at Head Office based on the Letter of Instruction of President Director No.Prin-019/PG0000/2013-S8 on Risk Management Team at Pertamina Gas Ltd.

In addition, the Company also initiated a risk awareness culture program that is more attached to every worker through socialization with several approaches, namely the workshop, email broadcast awareness and risk management training.

The Company has also designed a Roadmap of Risk Management Company or Enterprise Risk Management (ERM) Road Map. The Road Map is prepared as a guide to the Company's Risk Management work program for a period.





## Peta Jalan Manajemen Risiko Perusahaan

## Enterprise Risk Management Road Map



Dalam rangka implementasi *road map* tersebut di atas, telah dilaksanakan beberapa aktivitas pada tahun 2018 sebagai berikut:

- PT Pertamina Gas telah melengkapi Pedoman Manajemen Risiko dengan penambahan 1 (satu) Tata Kerja Individu (TKI) terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan.
- Secara aktif mengikuti training dan forum sosialisasi manajemen risiko PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan serta menyelenggarakan program sertifikasi Manajemen Risiko bagi pekerja PT Pertamina Gas.
- Selain monitoring risiko operasional, juga melaksanakan monitoring mitigasi risiko project prioritas setiap kuartal sepanjang tahun 2018 untuk memastikan risiko yang ada sudah dilakukan mitigasi yang memadai dan tepat waktu.

As implementation of road map illustrated above, several activities had been conducted in 2018, as follows:

- PT Pertamina Gas has equipped Risk Management Guidelines with the addition of 1 (one) Work Procedure for Individuals (TKI) related to the Enterprise Risk Management implementation.
- Actively participated in PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries' risk management socialization training and forums and organized a Risk Management certification program for PT Pertamina Gas employees.
- In addition to operational risk monitoring, priority project risk mitigation monitoring is also conducted quarterly throughout 2018 to ensure that the risk profile has been mitigated appropriately and on time.



- Bersamaan dengan penyusunan RKAP 2019, seluruh fungsi kerja dan Anak Perusahaan melaksanakan *risk assessment* atas seluruh risiko yang mempengaruhi pencapaian RKAP 2019. Penentuan *risk limit*/batasan risiko juga dilakukan sebagai bagian yang terintegrasi pada proses *risk assessment* tersebut.
- PT Pertamina Gas pada tahun 2018 menjadi benchmark pengelolaan risiko baik dari beberapa Perusahaan lain, baik dalam lingkungan PT Pertamina (Persero) dan afliasinya maupun diluar PT Pertamina (Persero) dan afliasinya.
- PT Pertamina Gas pada tahun 2018 mengikuti forum APSA (Annual Pertamina Subsidiary Award) kategori ERM implementation dan memperoleh penghargaan *special award-Best Improvement Risk Management*.
- Concurrently with the RKAP 2019 preparation, every, work functions and Subsidiaries has conducted risk assessment on all risks affecting the RKAP 2019 achievement. Determination of the risk limits has been also carried out as part of the integrated risk assessment process.
- PT Pertamina Gas is named as good risk management benchmark by several other companies in 2018, either under scope of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries as well as external party of PT Pertamina (Persero) and subsidiaries.
- PT Pertamina Gas participated in the APSA (Annual Pertamina Subsidiary Award) 2018 for ERM implementation category and named a special award-Best Improvement Risk Management award.



## PIAGAM MANAJEMEN RISIKO PT PERTAMINA GAS

### LANDASAN BERPIKIR

Berdasarkan Tata Nilai, Strategi, Perusahaan dan Sasaran Strategi, maka Direksi atas nama seluruh jajaran PT PERTAMINA GAS dengan ini menyatakan bahwa dalam implementasi sistem manajemen risiko berbasis integrasi korporasi (*Enterprise Risk Management/ERM*), PT PERTAMINA GAS akan taat pada prinsip-prinsip manajemen risiko korporat sebagai berikut :

### PRINSIP MANAJEMEN RISIKO KORPORAT

1. Bahwa manajemen risiko perusahaan adalah kewajiban semua jajaran dalam perusahaan. Hal ini termasuk dan tidak terbatas kepada Direksi, Manajemen, Pekerja, dan pihak ketiga yang terkait dengan operasional perusahaan serta Anak Perusahaan PT PERTAMINA GAS. Oleh karena itu, Direksi berkewajiban untuk menetapkan Profil Risiko Perusahaan (*Risk Profile*), Batas Toleransi Risiko (*Risk Tolerance/Risk Appetite*) sebagai panduan dasar pengelolaan usaha dan pengendalian risiko dalam perusahaan yang kemudian dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Bahwa manajemen risiko perusahaan tidak hanya bertujuan untuk meminimalisasi kerugian dan memperkecil dampak kerugian terhadap perusahaan namun juga bertujuan untuk mencapai nilai perusahaan yang lebih tinggi dan kemudian menghasilkan nilai tambah yang maksimal bagi pemegang saham (*maximize shareholder value added*);
3. Bahwa manajemen risiko perusahaan melalui segenap sistem yang diterapkan, adalah alat utama dalam penentuan perencanaan strategi perusahaan ke depan dan alat strategi penilaian kinerja usaha dan sumber daya manusia yang ada. Manajemen risiko bukan hanya menjadi alat ukur kinerja operasional harian semata;
4. Bahwa manajemen risiko perusahaan dimulai dari pencapaian integritas sumber daya manusia perusahaan dan integritas dari Pimpinan perusahaan sebagai prasyarat awal dan dengan demikian menjadi anti kecurangan (*anti-fraud*) dalam perusahaan menjadi hal yang wajib dilakukan;
5. Bahwa manajemen risiko perusahaan memberikan jaminan yang wajar (*reasonable assurance*) terhadap laporan yang menyajikan pengukuran kinerja perusahaan (*corporate performance*), dilakukan dengan penuh kehati-hatian (*prudent*) dan integritas tinggi, sehingga perusahaan terhindar dari potensi memberikan laporan yang tidak sesuai dengan fakta yang sesungguhnya terjadi;
6. Bahwa manajemen risiko mengutamakan faktor keselamatan dan kesehatan pekerja (*human capital*) yang merupakan aset utama yang dimiliki perusahaan;
7. Manajemen risiko yang dilakukan perusahaan senantiasa menjunjung tinggi kelestarian dan konservasi lingkungan, baik fisik maupun sosial;
8. Sistem manajemen risiko yang dilakukan senantiasa berpihak kepada langkah-langkah penghematan dan konservasi energi;
9. Bahwa manajemen risiko perusahaan secara terus menerus dan terukur juga ditujukan untuk menjaga agar posisi perusahaan dan pekerja tidak berada berseberangan dengan hukum dan segala bentuk peraturan dan perundangan yang berlaku, baik dalam hal pengembangan strategi usaha maupun dalam tindakan operasional perusahaan;
10. Bahwa manajemen risiko perusahaan secara khusus memberikan jaminan yang wajar (*reasonable assurance*) diterapkannya penghargaan dan konsekuensi terhadap segenap pekerja tanpa terkecuali;
11. Bahwa manajemen risiko perusahaan harus menjadi integral dari sistem budaya perusahaan, sebagai landasan dalam mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan kelas dunia;
12. Manajemen risiko perusahaan berarti setiap pekerja dan Pimpinan perusahaan memahami *Key Risk Indicator (KRI)* atau indikator kunci terjadinya risiko dalam setiap unit bisnis yang kemudian KRI tersebut menjadi butir penting yang harus dipertanggungjawabkan bersama dan tidak terpisahkan dari *Key Performance Indicator (KPI)* yang ada dan diberlakukan;
13. Bahwa manajemen risiko perusahaan mengandung konsekuensi bahwa segenap pekerja perusahaan harus terus menerus belajar dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam melaksanakan manajemen risiko seoptimal mungkin sehingga dapat menjadi bagian penting dari praktik kinerja usaha terbaik;
14. Bahwa manajemen risiko perusahaan diterapkan di PT PERTAMINA GAS berikut di Anak Perusahaan PT PERTAMINA GAS.

Jakarta, 26 Desember 2018

President Director

Wilko Migantoro

Finance & Business Support Director

Indra Setyawan

Commercial & Business Development Director

Achmad Herry Syarifuddin

Operation Director

Tenny R.A. Rusdy



## PELATIHAN DAN SERTIFIKASI

Pada 2018, secara konsisten Perusahaan terus mengembangkan dan memelihara kemampuan pekerjanya di bidang Manajemen Risiko. Perusahaan melakukan *inhouse training* dan sertifikasi Manajemen Risiko kepada para pekerja Pertamina Gas dan Anak Perusahaan pada tahun 2018 berupa pelatihan dan sertifikasi *Certified Risk Professional* (CRP), terdapat 15 peserta yang mengikuti *inhouse training* dan sertifikasi. Total jumlah pekerja sertifikasi manajemen risiko adalah sebanyak 88 orang

## TRAINING AND CERTIFICATION

In 2018, the Company also consistently develops and maintains capability of the employees in Risk Management aspect. The Company has conducted Risk Management *inhouse training* and certification to the employees of Pertamina Gas and subsidiaries throughout 2018 in form of Certified Risk Professional (CR) training and certification, 15 employees have participated the *inhouse training* and certification program. Total employees with risk management certification is 88 employees.

### JUMLAH PEKERJA YANG MEMILIKI SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2018

*Total Employees with Risk Management Certification in 2018*

NAMA SERTIFIKASI <i>Certification Name</i>		JUMLAH PEKERJA <i>Total Employee</i>
Hasil Audit Internal	Internal Audit Results	82,46%
Enterprise Risk Management Certified Professional	Enterprise Risk Management Certified Professional	1
Certified Risk Management Professional	Certified Risk Management Professional	37
Associate Risk Management Professional	Associate Risk Management Professional	19
Certified Risk Management Officer	Certified Risk Management Officer	1
Certified Risk Professional	Certified Risk Professional	32

\*) terdapat 2 orang yang memiliki 2 sertifikasi risiko :  
1 orang memiliki CRMP dan ERMCP  
1 orang memiliki CRMP dan CRP

\*) 2 employees have risk certifications:  
1 employee with CRMP and ERMCP  
1 employee with CRMP and CRP

### PELATIHAN DAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2018

*Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko tahun 2018*

NAMA PELATIHAN <i>Training Name</i>	PELAKSANA <i>Provider</i>	JUMLAH PEKERJA <i>Total Employees</i>
Certified Risk Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal Capital Market Professional Certification Agency	15

Kegiatan lain untuk meningkatkan penerapan Manajemen Risiko adalah dengan peningkatan keahlian para pekerja di lingkungan Pertamina Gas. Dalam kurun waktu periode

Another activity to improve Risk Management implementation by increasing expertise of the workers in the Pertamina Gas circumstances. In the reporting



pelaporan, Perusahaan meningkatkan pemahaman dan keahlian terkait pekerja operasional yaitu *Enterprise Risk Management*, dengan mengikutsertakan pekerja operasional dalam Sosialisasi dan Implementasi *Enterprise Risk Management* yang diselenggarakan oleh PT Pertamina (Persero). Program tersebut dilaksanakan 2 (dua) kali sepanjang tahun 2017 dengan keikutsertaan pekerja dari PT Pertamina Gas sebanyak 3 (tiga) orang. PT Pertamina Gas juga berkontribusi aktif dalam forum implementasi Manajemen Risiko & HSE PT Pertagas Niaga sebagai salah satu langkah meningkatkan *awareness* terhadap *risk management* di lingkungan Anak Perusahaan.

## PENERAPAN ERM

Penerapan Manajemen Risiko pada tahun 2018 dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

- Menjelang awal tahun 2018, Perusahaan mulai melakukan identifikasi risiko terhadap RKAP 2018.
- *Risk Assessment* terhadap setiap risiko sehingga masing-masing risiko memiliki nilai kemungkinan dan dampak.
- Setiap risiko akan dibuat rencana mitigasi untuk menurunkan level risiko.
- Rencana mitigasi tersebut akan dimonitor selama satu tahun setiap triwulan.
- Secara simultan dilakukan proses komunikasi dan konsultasi antara PIC *Risk Management* dengan Koordinator Manajemen Risiko.
- Paralel dengan penyusunan RKAP 2019 juga dilakukan proses identifikasi risiko tahun RKAP 2019.
- Pengelolaan risiko project dengan pemantauan *key risk indicator* melalui war room dwimingguan serta monitoring risiko project setiap kuartal.
- Peningkatan budaya manajemen risiko dengan berbagai rapat koordinasi, rotasi PIC *Risk Management* serta kegiatan koordinasi lainnya.

period, the Company has improved the understanding and expertise related to operational workers, including the *Enterprise Risk Management*, by including operational workers in the *Enterprise Risk Management Socialization and Implementation* organized by PT Pertamina (Persero). The program is held in 2 (two) events throughout 2017 with the participation of 3 (three) workers from PT Pertamina Gas. PT Pertamina Gas also contributed actively in PT Pertagas Niaga's *Risk Management & HSE implementation* forum as an initiative to increase risk management awareness among the Subsidiary's circumstances.

## ERN MIPLEMENTATION

Risk Management implementation in 2018 is conducted in several stages, as follows:

- Approaching early of 2018, the Company started to perform risk identification on RKAP 2018.
- *Risk Assessment* on every risk so that every risk has a value of possibility and impact.
- Every risk will have a mitigation plan to reduce the risk level.
- The mitigation plan will be monitored for one year every quarter.
- Simultaneously perform communication and consulting process among Risk Management PICs with the Risk Management Coordinator.
- Parralel with the RKAP 2019 preparation, risk identification process for RKAP 2019 is also conducted.
- Project risk management by monitoring *key risk indicators* through bi-weekly war room and project risk monitoring quarterly.
- Enhancing risk management culture through various coordination meetings, rotation of Risk Management PIC and other coordination activities.



- Terbentuknya Komite Manajemen Risiko PT Pertamina Gas berdasarkan piagam Komite Manajemen Risiko pada tanggal 1 Desember 2018 dan Surat Keputusan Anggota Komite Manajemen Risiko tanggal 18 Desember 2018.
- Establishment of Risk Management Committee at PT Pertamina Gas based on Risk Management Committee Charter on December 1, 2018 and Risk Management Committee Member Decree dated December 18, 2018.

## PROFIL RISIKO DAN PENANGANANNYA

Pertamina Gas menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan memiliki potensi risiko yang perlu dikelola dengan baik.

## RISK PROFILE AND MITIGATION

Pertamina Gas realizes that business activity run by the Company has risk potential that needs to be managed appropriately.

### PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN

*Risk Profile and Handling Efforts*

JENIS RISIKO <i>Type of Risk</i>	URAIAN <i>Description</i>	BENTUK MITIGASI <i>Form of Mitigation</i>
Risiko Strategis <i>Strategic Risk</i>	Salah satu risiko yang dihadapi oleh Perusahaan di tahun 2018 adalah potensi perubahan struktur bisnis dan organisasi (merger/ akuisisi/dll) dengan Anak Perusahaan Pertamina yang berada dalam industri yang sama, pengelolaan risiko dalam hal change management pada proses peralihan kepemilikan saham diperlukan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis perusahaan.	One of the risks experienced by the Company in 2018 is the potential of change in business and organizational structure (mergers/ acquisitions/etc.) with subsidiaries of Pertamina in the same industry, risk management in terms of change management during the share ownership transferring process that is required to maintain stability and company business growth.
Risiko Pembebasan Lahan Proyek <i>Project Land Acquisition Risk</i>	Hampir seluruh proyek pembangunan pipa menghadapi risiko pembebasan lahan. Pembebasan lahan menjadi risiko yang utama dalam pembangunan proyek karena dapat memberikan dampak kemunduran penyelesaian proyek yang signifikan atau bahkan berpotensi menggagalkan proyek.	Almost all of the pipeline construction projects experience land acquisition risk. The land acquisition becomes a major risk in construction project as having significant impact on the project completion or even may potentially fail the project.
		Perusahaan secara intensif melakukan komunikasi dengan induk perusahaan yakni PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara dalam rangka menentukan langkah-langkah bisnis terbaik bagi perusahaan.
		The Company conducts intensive communication with parent company such as PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara to determine best business initiatives for the Company.
		Melibatkan aparat setempat dalam melakukan percepatan proses pembebasan lahan.
		Involve local personnel in conducting land acquisition acceleration.
		Melakukan negosiasi harga dan eskalasi ke Top Management untuk mempercepat kesepakatan harga sewa/pembebasan lahan.
		Price negotiation and escalation to Top Management to accelerate land lease/acquisition price.

**PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN***Risk Profile and Handling Efforts*

JENIS RISIKO <i>Type of Risk</i>	URAIAN <i>Description</i>	BENTUK MITIGASI <i>Form of Mitigation</i>		
Risiko Eksternal/ Perubahan kebijakan pemerintah <i>External/Change in Government Regulation Risk</i>	Perubahan dan dinamika kondisi politik memiliki pengaruh yang kuat terhadap peluang pencapaian target Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagai contoh, perubahan kebijakan Pemerintah Pusat terhadap rencana pemanfaatan sumber daya minyak dan gas bumi maupun perubahan tarif/imbal hasil bisnis gas yang berdampak signifikan pada kelangsungan dan nilai ekonomis dari suatu proyek investasi. Di sisi lain, Perusahaan juga harus mempertimbangkan peran dan fungsi Pemerintah Daerah dalam kelancaran proyek serta dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.	Changes and dynamics of political conditions have a strong influence on the opportunities to achieve the Company's targets both in short and long term basis. For example, changes on the Central Government's policy on the oil and gas resources utilization plan and changes in tariffs/returns of the gas business have a significant impact on the investment project sustainability and economic value. On the other hand, the Company shall consider the role and function of the Regional Government in the smooth project implementation and as the effort to increase Regional Revenue.	Perusahaan secara proaktif merencanakan contingency plan untuk mengantisipasi perubahan kebijakan energi dari Pemerintah yang berdampak merugikan kepada Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) secara korporasi.  The Company has planned contingency plan proactively to anticipate change in the Government's energy policy that caused potential loss to the Company and PT Pertamina (Persero) at corporate level.	
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Perusahaan juga menghadapi risiko gangguan kontinuitas penyaluran gas akibat terganggunya integritas infrastruktur penyaluran gas oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal dapat berupa gangguan dari jenis kegiatan yang berada di sekitar jaringan infrastruktur termasuk bencana alam sedangkan faktor internal berupa gangguan yang disebabkan komposisi kimiawi gas yang disalurkan di luar spesifikasi yang dipersyaratkan maupun keandalan infrastruktur itu sendiri.	The company also experienced gas transmission continuity risk due to disruption on the integrity of the gas transmission infrastructure caused by external and internal factors. External factors can be in the form of disruption of the types of activities surrounding infrastructure networks including natural disasters while internal factors including disturbances caused by the chemical composition of gases which are distributed other than the required specifications and reliability of the infrastructure.	Pemberlakuan Access Arrangement (AA) & Gas Transportation Agreement (GTA) terhadap pihak yang akan menyalurkan gas melalui infrastruktur Perusahaan agar komposisi ambang batas yang ditentukan.  Melakukan Pipeline Integrity Assessment pada infrastruktur untuk mengetahui keandalan pipa..  Melakukan kegiatan Operation & Maintenance secara tepat untuk mendukung target Operational Excellence.	Implementation of Access Arrangement (AA) & Gas Transportation Agreement (GTA) to the parties who will transmit the gas through the Company's infrastructures so that the gas composition can fulfill the designated threshold.  Conduct Pipeline Integrity Assessment on the infrastructure to measure pipeline reliability.  Conduct Operation & Maintenance effectively to support Operational Excellence target.



## PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN

*Risk Profile and Handling Efforts*

JENIS RISIKO <i>Type of Risk</i>	URAIAN <i>Description</i>	BENTUK MITIGASI <i>Form of Mitigation</i>	
Risiko Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan <i>Occupational Health, Safety and Environmental Risk</i>	Aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan menjadi prioritas dalam kegiatan operasional sehari-hari, bahkan aspek tersebut menjadi salah satu ukuran dalam Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan sebagai bentuk perhatian perusahaan terhadap risiko kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan. Risiko dapat terjadi bila dalam lingkungan dan kegiatan operasional perusahaan terjadi insiden yang menyebabkan gangguan kesehatan pada pekerja dan/atau masyarakat, pencemaran lingkungan hingga korban jiwa.	<p>Occupational Health, Safety and Environment aspects becomes priority in daily operational activities, although those aspects also becomes the Company's Key Performance Indicator (KPI) as manifestation of the company's attention to occupational health, safety and environmental risks. Risks will occur if any incident on the environment and operational activities of the company that cause health problems to workers and/or the community, environmental pollution until fatalities case.</p> <p>Setiap pihak kontraktor/vendor diharuskan untuk memiliki sertifikat Contractor Safety Management System sebagai persyaratan mengikuti proses pengadaan barang dan jasa di Perusahaan</p> <p>Pemberlakuan Job Health, Safety, and Environment Analysis (JHSEA) kepada setiap kontraktor/vendor sebelum melaksanakan pekerjaan.</p> <p>Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perusahaan melakukan Safety Induction, Safety Briefing dan Safety Meeting.</p> <p>Melaksanakan Safety Talk dan Safety Stop sebagai pembelajaran terhadap insiden kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perusahaan.</p>	<p>Every contractor/ vendor is required to have a Contractor Safety Management System certificate as a requirement to participate in the goods and services procurement process in the Company.</p> <p>Implementation of Job Health, Safety, and Environment Analysis (JHSEA) for every contractor/ vendor before starting a project.</p> <p>In the operational activity implementation, the Company has conducted Safety Induction, Safety Briefing and Safety Meeting.</p> <p>Conduct Safety Talk and Safety Stop as lesson of occupational accident incident occurred in the Company's circumstances.</p>
Risiko Pasokan Gas <i>Risiko Pasokan Gas</i>	Kepastian pasokan gas menjadi faktor penentu bagi Perusahaan untuk mencapai target kinerja serta sebagai persyaratan kelayakan dalam pengurusan investasi. Risiko pasokan gas disebabkan oleh penjualan gas dari perusahaan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang harus mengacu pada Peraturan Menteri ESDM No 06/2016 terkait alokasi gas, jadwal on stream pasokan gas yang tidak sesuai dengan kontrak, spesifikasi dan/ atau nilai ekonomis dari pasokan gas, kemampuan reservoir menurun dan tidak tercapainya kesepakatan atas novasi wellhead.	<p>Assurance on gas supply is a determining factor for the Company to achieve performance targets as well as requirements of feasibility in investment proposals. The gas supply risk is caused by the gas selling from the Oil and Gas Contractors (KKKS) companies shall refer to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 06/2016 regarding gas allocation, schedule on gas supply that does not comply with the contract, specifications and/or economic value of supply gas, reservoir capacity decreases and no agreement is reached on the novels of the wellhead.</p> <p>Sinergi secara aktif dengan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) khususnya PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi serta pemaparan rencana kerja Perusahaan secara intensif kepada SKK MIGAS untuk mendukung kontinuitas pasokan gas.</p> <p>Secara proaktif mencari sumber gas baru termasuk gas dalam bentuk LNG guna mengatasi shortage yang ada.</p>	<p>Active synergy with Subsidiaries of PT Pertamina (Persero) especially PT Pertamina EP and PT Pertamina Hulu Energi as well as presentation of the Company's work plan intensively to SKK MIGAS to support gas supply continuity. Proactively seeks new gas sources including LNG gas to solve current shortage.</p>



**PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN***Risk Profile and Handling Efforts*

JENIS RISIKO <i>Type of Risk</i>	URAIAN <i>Description</i>	BENTUK MITIGASI <i>Form of Mitigation</i>
Risiko Penyerapan Gas <i>Gas Absorption Risk</i>	Risiko penyerapan gas menjadi salah satu risiko yang dihadapi perusahaan. Beberapa penyebab dari risiko ini di antaranya adalah belum terintegrasinya infrastruktur jaringan pipa, penurunan konsumsi gas oleh konsumen dan proses konversi bahan bakar dari High Speed Diesel (HSD)/ Marine Fuel Oil (MFO) ke gas investasinya ditanggung oleh konsumen sehingga berpengaruh terhadap daya beli gas.	<p>Gas absorption risk becomes one of the Company's risk profiles. The causing factors of the risk include pipeline network infrastructure is not yet integrated, decreasing gas consumption by the customers and fuel conversion process from High Speed Diesel (HSD)/ Marine Fuel Oil (MFO) to gas, which investment is paid by the customers and affecting gas purchasing power.</p> <p>Membangun jaringan infrastruktur transportasi gas yang terintegrasi melalui koordinasi dengan instansi terkait.</p> <p>Secara komprehensif menyusun perencanaan pemanfaatan gas menggunakan infrastruktur penyaluran secara optimal sehingga selaras dengan daya beli konsumen.</p> <p>Menerapkan klausul Ship or Pay dalam GTA.</p> <p>Rapat koordinasi rutin antara Perusahaan dengan konsumen (Gas Coordination Meeting)</p> <p>Secara intensif melakukan komunikasi dengan pihak produsen gas serta SKK-MIGAS untuk mendapatkan harga beli gas yang lebih kompetitif dari sumber gas.</p>
Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar. Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga, dan harga komoditas. Risiko pasar di antaranya adalah:	<p>Market risk is a risk occurs when the fair value of future cash flows from a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The market risk factors including changes in foreign exchange rates, interest rates and commodity prices. The market risks are including:</p> <p>Secara intensif melakukan komunikasi dengan pihak produsen gas serta SKK-MIGAS untuk mendapatkan harga beli gas yang lebih kompetitif dari sumber gas.</p> <p>Through intensive communication with gas producers and SKK-MIGAS to obtain more competitive gas purchasing prices from the gas sources.</p>



## PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN

### Risk Profile and Handling Efforts

JENIS RISIKO Type of Risk	URAIAN Description	BENTUK MITIGASI Form of Mitigation
<p><b>a. Risiko nilai tukar mata uang asing</b> Tidak terdapat eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang yang signifikan bagi Perusahaan. Seluruh pendapatan dan sebagian besar pengeluaran operasi dari Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (natural hedging) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang. Namun belanja modal perusahaan menggunakan mata uang rupiah Untuk pelaporan Perusahaan juga menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.</p>	<p><b>a. Foreign Currency Exchange Rate Risk</b> There is no significant foreign currency exchange rate volatility exposure to the Company. The entire revenues and part of operational expenditure are paid by the Company in United States Dollar currency, that directly becomes natural hedging upon the exchange rate volatility exposure, however, the Company's capital expenditure is using Rupiah currency, for the reporting requirement, the Company also uses United States Dollar currency.</p>	<p>Pengelolaan risiko mata uang dilakukan secara terintegrasi Bersama PT Pertamina (Persero)</p> <p>Currency risk mitigation is done in integrated plan with PT Pertamina (Persero)</p>
<p><b>b. Risiko tingkat suku bunga</b> Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari transaksi kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Perusahaan tidak memiliki pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap.</p>	<p><b>b. Interest Rate Risk</b> Interest rate risk of the Company occurs from cash and cash equivalents and long-term loans transactions. Loans issued with floating interest rate will expose the Company against cash flows interest rate risk. The Company does not have any loans issued with fixed interest rate.</p>	

Selain risiko-risiko tersebut, masih ada Risiko Likuiditas dan Risiko Kredit.

In addition to the risks mentioned above, there are also Liquidity Risk and Credit Risk.

## RISIKO LIKUIDITAS

Perusahaan mengalami kendala likuiditas pada saat jumlah aset lancar tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban dan komitmen jatuh tempo.

## LIQUIDITY RISK

The Company faces liquidity constraints when the current assets are insufficient to meet its obligations and commitments due.



Saat ini Perusahaan menggunakan skema *cash dropping* dari PT Pertamina (Persero) untuk kebutuhan anggaran biaya investasi. Dana hasil kegiatan usaha digunakan sebagai sumber dana untuk kebutuhan anggaran biaya operasional.

Risiko terjadi bila terdapat proses pekerjaan yang membutuhkan pembayaran menggunakan anggaran biaya investasi, namun pelaksanaannya menggunakan anggaran biaya operasional sehubungan kondisi mendesak. Keterlambatan pembayaran oleh pihak-pihak atas jasa yang diberikan oleh Perusahaan juga berkontribusi pada risiko likuiditas.

Indikator utama yang digunakan Manajemen untuk memitigasi risiko likuiditas adalah rasio kas. Bila rasio kas kurang dari 10%, maka Manajemen akan mengambil tindakan mempercepat penerimaan kas, misalnya menambah pinjaman dana (*cash dropping*) dari PT Pertamina Persero.

## MITIGASI RISIKO LIKUIDITAS

- Koordinasi dan komunikasi ekstensif dengan para pemangku kepentingan (konsumen, vendor/kontraktor), PT Pertamina (Persero) terkait penjadwalan pembayaran serta *cash dropping*.
- Pengaturan penjadwalan pembayaran dalam kontrak pekerjaan serta kontrak-kontrak komersial atas jasa dan produk Perusahaan.
- Melakukan *monitoring* atas tagihan yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada para konsumen dari sumber gas.

## RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko di mana Perusahaan mengalami kerugian akibat konsumen atau pihak lain

The Company is currently using a cash dropping scheme from PT Pertamina (Persero) for the investment budget requirement. Proceeds from business activities will be used as a source of funds for the operational costs budget requirement.

The risk occurs when there is a work process requiring payment using the investment budget, meanwhile, the implementation utilized the operational cost budget in the case of urgent condition. Late payments from the parties upon services provided by the Company will also contribute on liquidity risk.

The main indicator applied by Management to mitigate liquidity risk is cash ratio. If the cash ratio is below 10%, then Management will accelerate cash receipts, for example, increasing borrowings (*cash dropping*) from PT Pertamina Persero.

## LIQUIDITY RISK MITIGATION

- Extensive coordination and communication with stakeholders (consumers, vendors/contractors), PT Pertamina (Persero) related to the payment scheduling and cash dropping.
- Payment schedule arrangements in the project and commercial contracts for the services and products provided by the Company.
- Monitoring the invoice issued by the Company to consumers from gas sources.

## CREDIT RISK

Credit Risk is a risk, in the case when the Company suffers losses due to a consumer or other party failing



gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Usaha mitigasi risiko melalui:

- Pemberlakuan *guarantee* dan *penalty* dalam kontrak-kontrak komersial atas jasa dan produk Perusahaan.
- Penjadwalan ulang pelunasan kewajiban oleh konsumen hingga pernyataan resmi untuk penghentian jasa Perusahaan.

## EVALUASI MATURITAS

Tujuan dari pengukuran maturitas adalah untuk menilai tingkat kematangan manajemen risiko yang telah berjalan di Perusahaan. Pelaksanaan pengukuran maturitas dilaksanakan fungsi Manajemen Risiko.

Pengukuran *Risk Maturity Assessment* dilaksanakan berbasis ISO 31000, dengan menggunakan jasa tenaga ahli independen. *Assessment* dilakukan dalam periode dua tahun, dengan *assessment* terakhir pada tahun 2017.

Hasil pengukuran maturitas pada tahun 2017 menunjukkan bahwa tingkat maturitas Perusahaan berada pada level kompeten dengan angka 3,74 dari skala 5,00. Skor ini meningkat dari tahun 2015, di mana tingkat maturitas berada pada angka 3,37 dari skala 5,00.

to fulfill their contractual liabilities. Risk mitigation initiative is done through:

- Implementation of *guarantee* and *penalty* in commercial contracts for the Company's services and products.
- Rescheduling repayment of the customer's liabilities up to official declaration to suspend services provided by the Company.

## MATURITY EVALUATION

Purpose of maturity measurement is to assess maturity level of the risk management that has been implemented in the Company. The maturity measurement is carried out by the Risk Management function.

Risk Maturity Assessment is done based on ISO 31000, by hiring independent assessor. The assessment is conducted over a two-year period, with the latest assessment was done in 2017.

Result of maturity measurement in 2017 indicated that the maturity level of the Company was at the competent level with score of 3,74 from the 5.00 scale. This score improved from 2015, where the maturity level was 3.37 from 5.00.

### TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT INTERNAL 2017 Maturity Level Measured Result Assessment 2017

ATRIBUT <i>Attribute</i>	2017		2015		2013	
	NILAI <i>Value</i>	MATURITAS <i>Maturity</i>	NILAI <i>Value</i>	MATURITAS <i>Maturity</i>	NILAI <i>Value</i>	MATURITAS <i>Maturity</i>
BUDAYA <i>Culture</i>	3.93	MAHIR <i>Skillful</i>	3.50	KOMPETEN <i>Competent</i>	3.00	KOMPETEN <i>Competent</i>
PROSES <i>Process</i>	3.72	KOMPETEN <i>Competent</i>	3.34	KOMPETEN <i>Competent</i>	3.00	KOMPETEN <i>Competent</i>
PENGALAMAN <i>Experience</i>	3.43	KOMPETEN <i>Competent</i>	3.10	KOMPETEN <i>Competent</i>	3.00	KOMPETEN <i>Competent</i>

**TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT INTERNAL 2017**  
*Maturity Level Measured Result Assessment 2017*

ATRIBUT <i>Attribute</i>	2017		2015		2013	
	NILAI <i>Value</i>	MATURITAS <i>Maturity</i>	NILAI <i>Value</i>	MATURITAS <i>Maturity</i>	NILAI <i>Value</i>	MATURITAS <i>Maturity</i>
APLIKASI <i>Application</i>	3.86	MAHIR <i>Skillful</i>	3.49	KOMPETEN <i>Competent</i>	3.00	KOMPETEN <i>Competent</i>
KEPEMIMPINAN <i>Leadership</i>	3.60	KOMPETEN <i>Competent</i>	3.24	KOMPETEN <i>Competent</i>	3.00	KOMPETEN <i>Competent</i>
PRINSIP <i>Principal</i>	3.92	MAHIR <i>Skillful</i>	3.54	KOMPETEN <i>Competent</i>	3.50	KOMPETEN <i>Competent</i>
TINGKAT MATURITAS <i>Maturity Level</i>	3.74	KOMPETEN <i>Competent</i>	3.37	KOMPETEN <i>Competent</i>	3.08	KOMPETEN <i>Competent</i>

Selain survey maturitas Manajemen Risiko yang telah dilakukan secara internal seperti tersebut diatas, PT Pertamina (Persero) juga melakukan evaluasi maturitas Manajemen Risiko PT Pertamina Gas pada tahun 2018 dengan hasil sebagai berikut :

In addition to the Risk Management maturity survey that has been done internally as mentioned above, PT Pertamina (Persero) also evaluated Risk management maturity of PT Pertamina Gas in 2018 with result as follows:

**EVALUASI MATURITAS MANAJEMEN RISIKO PT PERTAMINA GAS PADA TAHUN 2018**  
*Evaluasi maturitas Manajemen Risiko PT Pertamina Gas pada tahun 2018*

ASPEK <i>Aspect</i>	NON EXISTENCE <i>Non Existence</i>	BASIC <i>Basic</i>	MATURE <i>Mature</i>	MATURE GROWTH <i>Mature Growth</i>	ADVANCE <i>Advance</i>	NILAI <i>Value</i>
PRINCIPLES	-	-	-	✓	-	3,96
FRAMEWORK	-	-	-	-	✓	4,03
PROCESS	-	-	-	✓	-	3,93
RATA-RATA <i>Average</i>	-	-	-	-	-	3,97

Hasil asesmen yang dilakukan PT Pertamina (Persero) untuk Tingkat maturitas pelaksanaan manajemen risiko PT Pertamina Gas berdasarkan kerangka kerja ISO 31000:2018 adalah 3,97 (*Mature Growth*). Dengan perincian untuk aspek *Principles* berada dalam tahap

Result of assessment done by PT Pertamina (Persero) for maturity level of risk management implementation at PT Pertamina Gas based on ISO 31000:2018 framework is 3.97 (*Mature Growth*). With detail explanation for Principles aspect is on Mature Growth



*Mature Growth*, aspek *Framework* dalam tahap *advance*, dan aspek *Process* dalam tahap *Mature Growth*.

Hasil asesmen PT Pertamina (Persero) tersebut menjadi salah satu komponen penilaian APSA (*Annual Pertamina Subsidiary Award*) kategori *ERM Implementation* yang menghasilkan PT Pertamina Gas memperoleh special award – *Best ERM Improvement*.

stage, *Framework* in advance stage and *Process* in *Mature Growth* stage.

Result of assessment by PT Pertamina (Persero) becomes one of APSA (*Annual Pertamina Subsidiary Award*) scoring components for *ERM Implementation* category and named PT Pertamina Gas to receive special award – *Best ERM Improvement*.



## KEPATUHAN DAN PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI

### Compliance and Legal Cases Confronted

#### KEPATUHAN PADA HUKUM

Pertamina Gas senantiasa menaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perkara hukum adalah permasalahan hukum yang dihadapi Pertamina Gas selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum di pengadilan.

#### COMPLIANCE TOWARDS LAWS

Pertamina Gas shall always comply with the applicable legal provisions and statutory regulations in Indonesia. legal case is the legal issues confronted by Pertamina Gas during the reporting year period and has been submitted through legal process in the court..

#### PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI

Sampai dengan akhir tahun 2018, terdapat beberapa perkara hukum penting yang dihadapi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

#### LEGAL CASES BEING CONFRONTED

Up to the end of 2018, there are several important legal cases confronted by the Company, with the following details:

#### PERMASALAHAN HUKUM

#### LITIGATION

PERMASALAHAN HUKUM <i>Legal issues</i>		
PERMASALAHAN HUKUM <i>Legal Issues</i>	KLAIM KEPEMILIKAN LAHAN BERUPA RIGHT OF WAY (ROW) PERTAMINA GAS OLEH WARGA DI AREA KALIMANTAN.	CLAIM OF LAND OWNERSHIP IN THE FORM OF PERTAMINA GAS' RIGHT OF WAY (ROW) BY THE PEOPLE IN KALIMANTAN AREA
KRONOLOGIS <i>Chronology</i>	12 April 2017 Gugatan didaftarkan	April 12th 2017 Lawsuit is registered
	24 Mei 2017 Dilakukan mediasi dan mediasi dinyatakan oleh Pengadilan karena tidak ada kesepakatan mediasi	May 24th 2017 Mediation has been conducted, and mediation is declared by the Court as not attaining mediation.
	13 Juni 2017 Dilaksanakan sidang pertama, Zahara (Tergugat) tidak hadir sehingga sidang ditunda	June 13th 2017 First session is conducted, Zahara (Defendant) does not show up that session is postponed
	13 Juli 2017 Dilakukan sidang pembacaan gugatan di Pengadilan Negeri Botang	July 13th 2017 Complaint has been read in Bontang District Court
	19 Juli 2017 Zahara telah menyampaikan jawaban atas gugatan Pertamina Gas	July 19th 2017 Zahara has submitted response on the complaint of Pertamina Gas
	27 Juli 2017 Pertamina Gas telah menyampaikan Replik atas jawaban Zahara	July 27th 2017 Pertamina Gas has submitted Replication on Zahara's response
	5 Oktober 2017 Putusan dibacakan dan dinyatakan izin pemerintah atas jalur pipa gas adalah sah dan Pertagas berhak menguasai dan memanfaatkan jalur pipa tersebut. Tergugat mengajukan Banding atas putusan	October 5, 2017 The verdicts has been sentenced and declared Government's permit on the gas pipeline is legal and Pertagas is eligible to own and utilize the gas pipeline. The defendant claimed an appeal against the verdicts

**PERMASALAHAN HUKUM**  
*Legal issues*

	19 Oktober 2017 Pertagas telah memberikan kuasa banding kepada Kuasa Hukum	October 19th 2017 Defendant registers appeal and requests for appeal brief
	30 Oktober 2017 Tergugat menyampaikan Memori Banding	October 30, 2017 Defendant filed an Appeal Memory
	31 Januari 2018 Berkas Banding sudah diterima oleh Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur	January 31, 2018 Appeal document has been accepted by East Kalimantan High Court
	23 April 2018 Pengadilan Tinggi menerbitkan putusan yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri	April 23, 2018 The High Court issued a verdict to confirm the State Court's verdict
	5 Juli 2018 Hj. Zahra telah mengajukan dan mendaftarkan Kasasi di Mahkamah Agung	July 5, 2018 Hj. Zahra has filed and registered Cassation at Supreme Court
	18 Juli 2018 Konsultan Hukum telah mendaftarkan Kontra Memori Kasasi melalui Pengadilan Negeri Bontang	July 18, 2018 Legal Consultant has registered Counter Cassation Memory via Bontang State Court
<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-Up</i>	Pertamina Gas telah menyerahkan dan mendaftarkan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 18 Juli 2018	Pertamina Gas has submitted and registered Counter Cassation Memory on July 18, 2018

**PERKARA DI ANAK PERUSAHAAN**

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Anak Perusahaan maupun terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.

**CASES OF SUBSIDIARY COMPANIES**

In 2018, there are no legal cases confronted by Subsidiary Companies or related with the Board of Commissioners and Board of Directors of Subsidiary Companies.

**PERKARA DI ANAK PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2018**  
*Cases in Subsidiaries as of December 31, 2018*

<b>NAMA ANAK PERUSAHAAN</b> <i>Name of Subsidiary</i>	<b>PERKARA HUKUM</b> <i>Lawsuit</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow Up</i>
PT Pertamina Gas Niaga	Tidak Ada None	Tidak Ada None
PT Perta-Samtan Gas	Tidak Ada None	Tidak Ada None
PT Perta Daya Gas	Tidak Ada None	Tidak Ada None
PT Perta Arun Gas	Tidak Ada None	Tidak Ada None
PT Perta Kalimantan Gas	Tidak Ada None	Tidak Ada None





## PERKARA YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2018, tidak ada perkara yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

## INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2018, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Kementerian BUMN ataupun otoritas lainnya kepada Pertamina Gas, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan.

## CASES CONFRONTED BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2018, there are no cases confronted by the Members of the Board of Commissioners or Board of Directors take office.

## INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2018, there are no administrative sanctions imposed by the Authority of Ministry of State-Owned Enterprise or the other authorities to Pertamina Gas, members of the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company.



## KETERBUKAAN INFORMASI DAN AKSES DATA PERUSAHAAN

### Corporate Information and Data Access Disclosure

Perusahaan menerapkan prinsip transparansi atau keterbukaan dalam tata kelola perusahaan yang baik dengan mengelola informasi yang tepat dan selalu terbaru, serta dapat diakses para pemangku kepentingan. Pengelolaan informasi dilaksanakan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang hal tersebut, di antaranya Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Pedoman Pengelolaan Layanan Informasi Publik.

Perusahaan memberikan akses luas kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi maupun data terbuka pada seluruh saluran informasi yang menjadi domain publik. Sedangkan informasi dan data tertentu dapat diakses segenap pemangku kepentingan melalui mekanisme pengajuan permintaan terlebih dahulu. Dalam hal ini, Corporate Secretary berperan sebagai pihak pengelola dalam penyampaian informasi dan fakta material kepada pemangku kepentingan.

Pada pelaksanaannya, Pertamina Gas berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan akses informasi kepada publik melalui berbagai media baik online maupun cetak. Dengan kemudahan akses informasi tersebut, pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi Perusahaan dengan cepat, aktual, dan relevan.

Berdasarkan media yang digunakan, informasi dan data mengenai Pertamina Gas dapat diperoleh melalui:

### KOMUNIKASI INTERNAL

#### ENERGIA PERTAMINA GAS

Energia Pertamina Gas adalah sarana informasi berupa majalah dalam bentuk cetak yang didistribusikan kepada

The company applies transparency or accountability principles as part of good corporate governance by managing factual and up-to-date information, that are accessible to stakeholders. The information management carried out while also considering the provisions regarding this aspect, such as Law No. 14 of 2008 concerning Management of Public Information Services Guideline.

The company provides broad access to our stakeholders to obtain public information and data from all information channels as public domain. However, certain information and data can be accessed by all stakeholders through a mechanism by sending advance inquiry. In this case, Corporate Secretary acts as the manager in the material information and facts dissemination to the stakeholders.

Practice wise, Pertamina Gas is committed to apply the transparency principle by providing information access for public through various media both online and printed. With easy information access, the stakeholders can obtain Company information quickly, correctly, and relevant.

Based on the media used, information and data about Pertamina Gas can be obtained through:

### INTERNAL COMMUNICATION

#### ENERGIA PERTAMINA GAS

Energia Pertamina Gas is an information channel in the form of printed magazines that are distributed to all



seluruh pekerja Pertamina Gas dan beberapa Anak Perusahaan Pertamina Gas. Energia Pertamina Gas juga didistribusikan dalam bentuk *softcopy* (pdf) yang dapat diunduh melalui portal internal Pertamina Gas.

Energia Pertamina Gas bertujuan untuk mengomunikasikan kebijakan, informasi penting, perkembangan bisnis, aktivitas dan kegiatan Perusahaan. Pada tahun 2018, Perusahaan menerbitkan Energia Pertamina Gas sebanyak 1 edisi.

#### **PORTAL PERTAMINA GAS**

Perusahaan memiliki sarana komunikasi yang hanya dapat diakses oleh internal Pertamina Gas melalui portal Pertamina Gas. Informasi yang ditampilkan dalam Portal Pertamina Gas adalah File Sistem, Agenda/Fasilitas Umum, *E-Correspondence*, *Dashboard Management*, *Finance Apps*, *Web P2P*, *SDM Online*, *Phonebook*, Peta Jalur Pipa, *iCoFR*, *iSystems*, Procurement, dan lainnya.

#### **EMAIL BROADCAST**

Seluruh insan di lingkungan Pertamina Gas dapat memperoleh informasi penting seputar Kebijakan Perusahaan, Undangan Agenda Penting (Town Hall Meeting, HUT, Pengukuhan Pejabat), Sosialisasi, dan berbagai pengumuman lainnya melalui *email broadcast*.

#### **EVENT INTERNAL PERUSAHAAN**

Pertamina Gas menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi pekerja dengan pihak Manajemen. Acara ini digelar secara berkala oleh masing-masing unit kerja baik melalui *family gathering*, rapat kerja, *town hall* maupun dalam bentuk-bentuk kompetisi olahraga dan *event-event* lain yang diselenggarakan Perusahaan.

Pertamina Gas employees and Subsidiaries of Pertamina Gas. Energia Pertamina Gas is also distributed as *softcopy* (pdf), which can be downloaded through Pertamina Gas's internal portal.

Energia Pertamina Gas aims to disseminate policies, important information, business developments, activities and activities of the Company. In 2018, the Company issued Energia Pertamina Gas in 1 edition.

#### **PERTAMINA GAS PORTAL**

The company has communication channel that can only be accessed by Pertamina Gas internal party through the Pertamina Gas portal. Information that are presented in Pertamina Gas Portal include System Files, General Agenda/Facilities, E-Correspondence, Dashboard Management, Finance Apps, P2P Web, Online HR, Phonebook, Pipeline Map, *iCoFR*, *iSystems*, Procurement, and other information.

#### **EMAIL BROADCAST**

All people in Pertamina Gas may acquire important information about Corporate Policy, Important Agenda Invitation (Town Hall Meeting), Anniversary, Executive Inauguration), Socialization and other announcements through email broadcast.

#### **INTERNAL EVENT**

Pertamina Gas provides communication facilities as means of discussion between employees and the Management. The event is held regularly by each work unit either through family gatherings, work meetings, town halls or other activities such as sports competitions and events that are organized by the Company.



## KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

Keterbukaan informasi serta memberikan informasi yang tepat kepada Pemegang Saham juga menjadi fokus perusahaan. Pertamina Gas menyediakan media komunikasi dengan Pemegang Saham melalui RUPS, baik yang dilakukan secara sirkuler maupun fisik (pertemuan langsung).

Media komunikasi lain adalah melalui laporan perusahaan yang disampaikan kepada Pemegang Saham seperti Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Manajemen bulanan. Selain itu, Pemegang Saham juga rutin melaksanakan *video conference* dengan Pertamina Gas guna mengomunikasikan kebijakan atau informasi penting terkait kegiatan usaha perusahaan.

## FORUM KOMUNIKASI INTERNAL

Pertamina Gas mengomunikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan kepada seluruh insan Pertamina Gas melalui beberapa saluran lain di antaranya:

### a. Rapat Manajemen

Rapat ini dilaksanakan oleh jajaran Manajemen sebagai sarana diskusi dan pencarian solusi atas kondisi bisnis perusahaan. Rapat ini rutin dilaksanakan di hari Selasa setiap minggunya.

### b. Rapat Koordinasi Operasi

Rapat ini dilaksanakan oleh fungsi Optimization & Realization dan seluruh area operasi setiap tiga bulan sekali untuk membahas kinerja setiap area operasi, tantangan, dan kondisi operasi perusahaan.

### c. BOD Retreat Kick Off Meeting

Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun pada bulan Januari, yang bertujuan untuk merefleksikan kinerja perusahaan di tahun sebelumnya dan menentukan target perusahaan untuk setahun ke depan.

## COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

Information disclosure and providing correct information to Shareholders also become focus of the company. Pertamina Gas provides a communication channel for Shareholders through a GMS, both circularly and physically (direct meetings).

Other communication media includes company reports submitted to Shareholders such as Annual Reports, Sustainability Reports, and monthly Management Reports. In addition, Shareholders also conduct video conferences with Pertamina Gas regularly to disseminate important policies or information related to the company's business activities.

## INTERNAL COMMUNICATION FORUM

Pertamina Gas communicates important policy and information about the Company to all people of Pertamina Gas through other channels, such as:

### a. Management Meeting

This meeting is done by Management as means of discussion and seeking solution on the Company's business condition. This meeting is held periodically every Tuesday.

### b. Operational Coordination Meeting

This meeting is held by Optimization & Realization function and the entire operational area once in every three months to discuss performance of each operational area, challenge and operational condition of the Company.

### c. BOD Retreat and Kick Off Meeting

This activity is held every year in early and end of the year aiming to reflect the Company's performance in the previous year and determine the Company's target for the next one year.

**d. Rapat Evaluasi Monitoring Kinerja**

Rapat ini dilaksanakan minimal dua kali dalam setahun untuk membahas target kerja perusahaan dan realisasi kinerja. Tujuan dari penyelenggaraan rapat ini adalah untuk melihat hasil, prospek pencapaian target, dan evaluasi kinerja perusahaan.

**e. Komunikasi Lainnya**

Media komunikasi internal lainnya yang bersifat dua arah maupun satu arah di antaranya melalui banner, poster, dan spanduk.

**d. Performance Monitoring Evaluation Meeting**

This meeting is held minimum twice in a year to discuss the Company's work target and performance realization. Purpose of this meeting implementation is to review result, target achievement prospect and evaluation on the Company's performance.

**e. Other Communication**

Other two-ways and one-way internal communication media such as banner, poster and flags.

**KOMUNIKASI EKSTERNAL****WEBSITE**

*Website* resmi Pertamina Gas berada pada alamat [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com). *Website* tersebut menyediakan informasi dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Melalui *website* resmi Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menemukan berbagai informasi penting mengenai Perusahaan.

*Website* Pertamina Gas memuat informasi penting seperti profil, nilai, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, tata kelola perusahaan, HSE, lingkup bisnis, berita kegiatan perusahaan, pengadaan barang dan jasa, e-procurement, lowongan kerja, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan kontak perusahaan. Informasi dalam *website* tersebut juga mudah untuk diakses dan diunduh publik setiap saat. Pemutakhiran data *website* Pertamina Gas dilakukan secara berkala guna memberikan informasi yang aktual.

**VIDEO PROFILE**

Perusahaan juga memberikan informasi mengenai sejarah pendirian, visi, misi, nilai, profil bisnis, dan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk *video profile*. Muatan *video profile* tersebut diperbarui secara berkala sesuai perkembangan perusahaan.

**EXTERNAL COMMUNICATION****WEBSITE**

Address of Pertamina Gas Official website is [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com). The website provides information in bilingual, Bahasa and English. Through the Company's official website, the stakeholders will find various important information about the Company.

Website of Pertamina Gas also presents important information such as profile, values, Board of Commissioners and Board of Directors, corporate governance, HSE, business scope, news on corporate activity, goods and services procurements, sustainability report and contacts of the Company. The information disclosed in the website is also easy to be accessed and downloaded by public every time. Update of data in the Pertamina Gas website is done periodically to provide actual information.

**VIDEO PROFILE**

The Company also provides information about establishment history, vision, mission, values, business profile and corporate social responsibility program in form of video profile. Contents of the video profile is updated regularly based on progress of the Company.



## MEDIA PROMOSI LAINNYA & SOUVENIR

Pertamina Gas menggunakan media lainnya untuk mempromosikan bisnis perusahaan. Media promosi tersebut disampaikan dan didistribusikan dalam bentuk brosur, buku *company profile*, agenda, dan kalender perusahaan. Dalam media promosi tersebut, Perusahaan memberikan penjelasan singkat mengenai profil bisnis, proyek, dan kontak perusahaan. Pertamina Gas juga melakukan *branding* dalam bentuk souvenir, yang diberikan sebagai cenderamata kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

## LAPORAN TAHUNAN

Pertamina Gas setiap tahunnya menyediakan informasi mengenai pencapaian perusahaan melalui Laporan Tahunan. Laporan tersebut disusun dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan dipublikasikan untuk Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Publikasi kepada Pemegang Saham diberikan saat pelaksanaan RUPS Tahunan, sedangkan untuk pemangku kepentingan melalui media *website*. Laporan Tahunan Pertamina Gas memuat informasi mengenai Ikhtisar Data Keuangan dan Operasi, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Sumber Daya Manusia, Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial, dan Laporan Keuangan yang telah diaudit KAP pada tahun buku terkait.

## LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan adalah laporan perusahaan atas program tanggung jawab sosial perusahaan baik dari sisi ekonomi, tata kelola perusahaan yang baik, lingkungan, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta program CSR yang dilakukan selama setahun di Pertamina Gas. Laporan Keberlanjutan disampaikan kepada pemangku kepentingan melalui media *website*.

## OTHER PROMOTION MEDIA & SOUVENIR

Pertamina Gas uses other media to promote the company's business. The promotion media is delivered and disseminated in form of brochures, company profile books, agendas, and calendars of the Company. In the promotion media campaign, the Company provides a brief explanation about business profiles, projects, and contact of the Company. Pertamina Gas also conducts branding activity in form of souvenirs, which are given as souvenirs to all of the company's stakeholders.

## ANNUAL REPORT

Pertamina Gas provides information about the Company's achievement every year through Annual Report. The Report is prepared in bilingual, which is Bahasa and English. The Annual Report is published for the Shareholders and other Stakeholders. Publication for the Shareholders is provided during the Annual GMS implementation, meanwhile, for the stakeholders is available via website media. Pertamina Gas Annual Report discloses information about Financial and Operational Data Highlights, Report from Board of Commissioners, Report from Board of Directors, Company Profile, Human Capital, Management's Discussion and Analysis on the Company's Performance, Corporate Governance, Social Responsibility, and Financial Statements that has been audited by KAP in related fiscal year.

## SUSTAINABILITY REPORT

Sustainability report is the Company's report on corporate social responsibility program covering economics, good corporate governance, environmental, occupational health, safety and employment aspects as well as other CSR programs done in one year at Pertamina Gas. The Sustainability Report is presented to our stakeholders via website media.



## LAPORAN FINANSIAL

Di dalam Laporan Tahunan disampaikan informasi Pernyataan Finansial (*Financial Statement*) Perusahaan, yang merupakan data terbuka sehingga dapat diakses publik maupun pemangku kepentingan lain. *Financial Statement* disusun sesuai standar akuntansi internasional (IFRS) dan memberikan pengungkapan informasi secara lengkap serta akurat mengenai aktivitas keuangan Perusahaan.

Melalui *Financial Statement* di dalam Laporan Tahunan 2018, Pertamina Gas telah menyampaikan informasi dan data keuangan yang sepatutnya diketahui para pemangku kepentingan.

## PAMERAN

Pertamina Gas secara aktif mempromosikan bisnis perusahaan dengan mengikuti berbagai pameran baik di dalam maupun di luar negeri. Keikutsertaan dalam pameran tersebut dilakukan dengan membuka *booth* secara mandiri ataupun bekerja sama dengan PT Pertamina (Persero) dan afiliasi Pertamina lainnya. Melalui pameran ini, Pertamina Gas berkesempatan untuk menyampaikan rencana pengembangan bisnis perusahaan dan prospek usahanya. Sepanjang tahun 2018, Pertamina Gas telah mengikuti pameran sebagai berikut:

## FINANCIAL REPORTS

The Annual Report presents the Company's Financial Statements Information as public data that is accessible for public or other stakeholders. The Financial Statements is prepared according to international accounting standards (IFRS) and provides information disclosure completely and accurately regarding the Company's financial activity.

Through the Financial Statement in the Annual Report 2018, Pertamina Gas has presented financial information and data that shall be acknowledged by the stakeholders.

## EXHIBITION

Pertamina Gas actively promotes the Company's business by participating in various exhibitions both at domestic and overseas. Participation in the exhibitions are namely by opening booth either autonomously or in collaboration with PT Pertamina (Persero) and other affiliated companies of Pertamina. Through the exhibitions, Pertamina Gas has the opportunity to present the Company's business development plan and business prospect. Throughout 2018, Pertamina Gas has participated in exhibitions, as follows:

### PAMERAN PERTAGAS SELAMA TAHUN 2018

*Pertagas Exhibition in 2018*

NO.	JUDUL KEGIATAN <i>Exhibition Title</i>
1	Indopipe 2018, Jakarta
2	IPA 2018, Jakarta
3	Gas Indonesia Summit 2018, Jakarta
4	World Gas Conference 2018, Washington DC United States
5	Oil and Gas Communication Forum 2018, Jakarta

## PAMERAN PERTAGAS SELAMA TAHUN 2018

*Pertagas Exhibition in 2018*

NO.	JUDUL KEGIATAN <i>Exhibition Title</i>
6	Pertamina Digital Day, Jakarta
7	Pertamina Energy Forum 2018, Jakarta
8	National Electricity Day 2018, Jakarta

### SIARAN PERS

Pertamina Gas juga mempublikasikan beberapa kegiatan dan peristiwa penting kepada media massa melalui siaran pers perusahaan. Siaran pers ini diberikan baik kepada media cetak maupun media online. Sepanjang 2018 Pertamina Gas telah menerbitkan siaran pers sebagai berikut:

### PRESS RELEASE

Pertamina Gas also publishes important activities and events to mass media through the Company's press release. The press release is disseminated to printed and online media. Throughout 2018, Pertamina Gas has published press release, as follows:

## SIARAN PERS PERTAGAS SELAMA TAHUN 2018

*Pertagas Press Release During 2018*

NO	JUDUL SIARAN PERS <i>Title of Press Release</i>	TANGGAL <i>Date</i>
1	Ministry of ESDM Supports City Gas Network Utilization in East Java	7 Januari/ <a href="#">January</a>
2	Minister of ESDM Inaugurated Gas Network in Mojokerto Regency	9 Februari/ <a href="#">February</a>
3	Gas Transmission to PGN Cirebon Temporary Suspended	27 Februari/ <a href="#">February</a>
4	Pertagas raih 111.52% net Profit dalam RUPS Tahunan 2017	5 April/ <a href="#">April</a>
5	Funbike Pertagas : Challenging Mud at JPG Bike Park	7 April/ <a href="#">April</a>
6	Change in Pertagas Board of Directors Composition	18 Mei/ <a href="#">May</a>
7	Net Income Achieved 103% from Target	4 Juli/ <a href="#">July</a>
8	Handling of Demonstration at KM 53 Bontang	26 September/ <a href="#">September</a>
9	Pertagas First Gas Transmission at Grissik-PUSRI Gas Pipeline	29 November/ <a href="#">November</a>
10	Officially Become Gas Sub-Holding Gas, PGN Acquired Pertagas with value of Rp20,18 Triliun	28 Desember / <a href="#">December</a>





### MEDIA VISIT

Guna mengoptimalkan pemberitaan mengenai kegiatan dan kinerja perusahaan Pertamina Gas rutin mengundang media massa untuk mengunjungi dan meliput kegiatan di lokasi operasi dan proyek perusahaan. Melalui liputan tersebut diharapkan akan meningkatkan publikasi positif perusahaan.

### PEMBERITAAN DI MEDIA CETAK & ONLINE

Dari seluruh kegiatan publikasi yang dilakukan perusahaan di berbagai media massa, Pertamina Gas melakukan *monitoring* pemberitaan seputar kegiatan perusahaan. Jumlah dan jenis hasil pemberitaan di media cetak dan *online* sepanjang 2018 adalah sebagai berikut:

#### JUMLAH DAN JENIS PEMBERITAAN PERTAGAS SELAMA TAHUN 2018

*Amount and Types of News About Pertagas During 2018*

NO	JENIS PEMBERITAAN <i>News Type</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>
1	Positive	524	91
2	Negative	51	9
	Total	575	100

### EMAIL PERUSAHAAN

Alamat email resmi Perusahaan adalah arif.widodo@pertamina.com. Email tersebut adalah milik Corporate Secretary Pertamina Gas yang merupakan Juru Bicara Perusahaan.

### MEDIA VISIT

To optimize publication about the Company's activity and performance, Pertamina Gas invites the mass media regularly to visit and cover activity in the Company's operational and project location. The news coverage is expected to increase positive publication about the Company.

### NEWS PUBLICATION AT PRINTED & ONLINE MEDIA

From all publication activities done by the Company in various mass media, Pertamina Gas performs monitoring upon the Company's activity news coverage. Total and type of publicaitons at printed and online media throughout 2018 are as follows:

### CORPORATE EMAIL

The Company's official email address is arif.widodo@pertamina.com. The email is belong to Act. Corporate Secretary of Pertamina Gas as spokesperson of the Company.

## KODE ETIK DAN PAKTA INTEGRITAS

### Ethics Code and Integrity Pact

#### KODE ETIK PERUSAHAAN

Pertamina Gas telah memiliki Pedoman Etika dan Tata Perilaku sebagai Kode Etik Perusahaan, yang memuat standar penerapan etika terbaik dalam menjalankan bisnis sesuai visi, misi dan budaya yang dimiliki. Kode etik Perusahaan diterapkan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh pekerja dan jajaran manajemen pada semua tingkat jabatan tanpa kecuali.

Kode etik Perusahaan diperbarui dan disempurnakan secara berkelanjutan setiap tahunnya, Pedoman Etika dan Tata Perilaku Pertamina Gas diperbarui pada 7 Desember 2015 melalui Surat Keputusan No. Kpts-075/DK-PG/2017-SO tanggal 29 Desember 2017 tentang Dokumen Good Corporate Governance yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Pertamina Gas.

Kode etik Perusahaan disosialisasikan kepada seluruh pekerja melalui pengisian GCG *Compliance Online* pada portal internal PT Pertamina (Persero). Sosialisasi dilakukan setiap tahun dan mencakup seluruh pekerja.

Kode etik Perusahaan diterapkan untuk mengarahkan Pertamina Gas menjadi perusahaan kelas dunia. Dengan demikian, Pertamina Gas akan memberikan manfaat lebih kepada seluruh masyarakat Indonesia, terutama dalam meningkatkan taraf hidup dan mendorong roda perekonomian.

#### THE COMPANY'S ETHICS CODE

Pertamina Gas already has the Code of Ethics and Code of Conduct as the Company's Ethics Code, containing the best ethical standards for conducting business according to its vision, mission and culture. Company's ethics code is applied as a guideline applicable to all workers and management at all levels of office without exception.

The Company's Ethics Code is updated on an ongoing basis annually, the Pertamina Gas's Code of Conduct and Ethics is updated on December 7, 2015 through its Decree no. Kpts-075/DK-PG/2017-SO dated December 29, 2017 on Good Corporate Governance Document signed by the President Commissioner and President Director of Pertamina Gas.

The Company's ethics code is socialized to all workers through GCG *Compliance Online* filling on internal portal of Pertamina (Persero). Socialization is conducted annually and covers all workers.

The Company's ethics code is applied to direct Pertamina Gas to become a world class company. Thus, Pertamina Gas will provide more benefits to all Indonesian people, especially in improving living standards and encouraging the economy.



## ISI PENTING KODE ETIK PERUSAHAAN

Memuat prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perusahaan.

**Etika usaha Pertamina Gas terhadap hubungannya dengan *stakeholders*, yakni:**

- Pemegang Saham;
- Pekerja;
- Pegawai;
- Pelanggan;
- Pesaing;
- Penyedia Barang/Jasa;
- Mitra Bisnis;
- Kreditur;
- Investor;
- Pemerintah;
- Masyarakat;
- Media Massa;
- Organisasi Profesi.

**Standar etika usaha Perusahaan terhadap aspek khusus, yakni:**

- Kebijakan akuntansi dan keuangan;
- Pemberian donasi;
- Transaksi afiliasi.

**Standar Tata Perilaku terkait Hubungan Kerja, yakni:**

- Lingkungan kerja bebas diskriminasi, pelecehan, perbuatan asusila, ancaman dan kekerasan;
- Hubungan dan kerjasama antar pekerja;
- Hubungan atasan dan bawahan.

**Standar Tata Perilaku terkait Aspek Khusus yakni:**

- Integritas dan komitmen;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
- Kerahasiaan data dan informasi;

## IMPORTANT CONTENT OF THE COMPANY'S ETHICS CODE

Contains principles of GCG adopted by the Company.

**The business ethics of Pertamina Gas on its relationship with stakeholders, namely:**

- Shareholders;
- Workers;
- Employees;
- Customers;
- Competitors;
- Provider of Goods/Services;
- Business Partners;
- Creditors;
- Investors;
- Government;
- Society;
- Mass Media;
- Professional Organization.

**The Company's business ethics standards on specific aspects, namely:**

- Accounting and financial policies;
- Provision of donations;
- Affiliate transaction.

**Standards of Work-related Code of Conduct, namely:**

- A work environment free of discrimination, harassment, immorality, threats and violence;
- Relations and cooperation among workers;
- The relationship of superiors and subordinates.

**The Standards of Code of Conduct related to the Special Aspect are:**

- Integrity and commitment;
- Compliance with laws and regulations;
- Confidentiality of data and information;



- Penggunaan komunikasi elektronik;
- Benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
- Hadiah/cenderamata, jamuan bisnis/hiburan dan lainnya (gratifikasi);
- Penyuapan;
- Aktivitas politik;
- Aktivitas sosial;
- Perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan;
- Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL);
- Pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi;
- Penyalahgunaan narkoba, obat terlarang, minuman keras dan perjudian;
- Citra perusahaan.

#### Pelaksanaan etika usaha dan tata perilaku, yakni:

- Penerapan etika usaha dan tata perilaku;
- Sosialisasi dan internalisasi;
- Pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran;
- Pembaruan/revisi *Code of Conduct*.

## TUJUAN PENERAPAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Tujuan dari Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku adalah:

- Mengembangkan standar perilaku terbaik bagi insan Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan yang diharapkan, baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.
- Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan serta meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan.
- Menjabarkan nilai-nilai perusahaan sebagai landasan perilaku yang harus diikuti oleh seluruh

- Use of electronic communications;
- Conflict of interest and misuse of position;
- Gifts/souvenirs, business/entertainment and other entertainment (gratification);
- Bribery;
- Political activity;
- Social activities;
- Protection and use of Company assets;
- Health, Safety and Environmental Protection (K3LL);
- Recording of data, reporting and documentation;
- Misuse of narcotics, drugs, liquor and gambling;
- Corporate image.

#### Implementations of business ethics and governance behavior, namely:

- The application of business ethics and code of conduct;
- Socialization and internalization;
- Reporting, handling and enforcement of violations;
- Updating/revising Code of Conduct.

## OBJECTIVES OF APPLICATION OF THE COMPANY'S ETHICS CODE

The objectives of the Code of Business Conduct and the Code of Conduct are:

- To develop the best standards of conduct for Company human beings based on the principles of GCG so as to encourage the creation of corporate culture that is expected, either directly or indirectly will increase the value of the company;
- To create a healthy and comfortable working environment within the Company and minimize the chances of deviation;
- To describe the values of the company as the basis of behavior that must be followed by all the



insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas kerjanya sehari-hari.

- Mendorong perbaikan pengelolaan Perusahaan dan pengembangan nilai yang pada akhirnya akan meningkatkan citra Perusahaan.

Pedoman etika usaha dan tata perilaku selanjutnya menjadi acuan perilaku dalam mengelola Perusahaan dengan cakupan:

- Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perusahaan.
- Direksi bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan fungsi Internal Audit.
- VP/GM/Chief of Internal Audit, Manajer dan setingkat Manajer bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan unit kerjanya masing-masing.
- Setiap insan Pertamina Gas mengisi komitmen kepatuhan terhadap etika usaha dan tata perilaku secara *online* dengan menggunakan teknologi berbasis komputer. Dengan demikian, setiap insan Pertamina Gas telah memahami dan setuju untuk mematuhinya, untuk selanjutnya didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai *Chief Compliance Officer (CCO)*.

## SOSIALISASI PEDOMAN KODE ETIK

Kode Etik Pertamina Gas disebarkan kepada semua insan Perusahaan melalui berbagai media. Media sosialisasi penyebaran kode etik antara lain melalui:

- Website
- Buku saku
- Banner & Spanduk

Company in carrying out its daily work activities;

- To encourage improvements in the Company's management and value development that will ultimately enhance the Company's image.

Guideline of the Code of Business Ethics and Code of Conduct further becomes the reference of the Company's management behavior including that:

- The Board of Commissioners is responsible for compliance with the Company's business ethics and codes of conduct;
- The Board of Directors is responsible for the application of business ethics and codes of conduct within the Company assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit function;
- VP/GM/Chief of Internal Audit, Manager and Manager level are responsible for the application of business ethics and codes of conduct within their respective working units;
- Every human being in Pertamina Gas fills compliance commitment to business ethics and conduct behavior online by using computer based technology. Therefore, every person of Pertamina Gas has understood and agreed to comply with it, to be further documented by the Corporate Secretary as Chief Compliance Officer (CCO).

## SOCIALIZATION OF GUIDELINE OF ETHICS CODE

Pertamina Gas's Code of Ethics is distributed to all Company personnel through various media. Socialization media to spread code of ethics, among others include:

- Website
- Pocket books
- Banners



Untuk mewujudkan perilaku yang berlandaskan kode etik tersebut, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dilakukan Perusahaan, antara lain melalui:

- Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta pekerja untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam setiap langkah Perusahaan, yang tertuang dalam Pakta Integritas yang diperbarui setiap awal tahun.
- Keteladanan Pimpinan dengan memberi contoh sikap dan perilaku yang tidak bertentangan dengan kebijakan dan peraturan Perusahaan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Penandatanganan Pakta Integritas seluruh pekerja Perusahaan yang diperbarui setiap tahun.

## PENANDATANGANAN KOMITMEN KODE ETIK PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Kode Etik Perusahaan berupa *Code of Conduct* (CoC) dan *Conflict of Interest* (Col) wajib ditandatangani setiap tahun oleh seluruh insan Pertamina Gas. Pada tahun 2018, sebanyak 99,58% dari total pekerja Pertamina Gas telah menandatangani kedua dokumen kode etik tersebut.

Sementara untuk pakta integritas, hanya ditandatangani oleh level VP, GM, Direksi di awal pengangkatan. Sepanjang 2018, penandatanganan pakta integritas sudah 100% dari total pejabat di level tersebut.

## MEKANISME SANKSI

Pertamina Gas telah menyiapkan mekanisme penegakan atas tindakan yang tidak sesuai Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, antara lain:

- Setiap insan Pertamina Gas dapat melaporkan melalui sarana *Whistleblowing System* (WBS) apabila ditemukan fakta terjadinya penyimpangan

To realize the behavior based on the code of ethics, there are a number of strategic initiatives undertaken by the Company, among others through:

- The Commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors and employees to implement good corporate governance in every step of the Company, set out in the Integrity Pact that is updated at the beginning of each year.
- Exemplary Leaders by giving examples of attitudes and behaviors that do not conflict with the Company's policies and regulations on Good Corporate Governance.
- The signing of the Integrity Pact of all Company employees is updated annually.

## SIGNING THE COMPANY'S ETHICS CODE COMMITMENT

As a form of commitment, the Code of Conduct (CoC) and Conflict of Interest (Col) must be signed annually by all Pertamina Gas personnel. By 2018, as many as 99,58% of total Pertamina Gas workers signed both documents of the code of ethics.

As for the integrity pact, it is only signed by the VP, GM, Board of Directors levels at the beginning of the appointment. Throughout 2018, the signing of an integrity pact was already 100% of total officials at that level.

## SANCTION MECHANISM

Pertamina Gas has prepared enforcement mechanisms for actions that do not comply with the Ethics Code of Business and Code of Conduct, among others:

- Every Pertamina Gas person may report through the Whistleblowing System (WBS) facility if there is a fact of irregularity in business ethics and Code



etika usaha dan Tata Perilaku. Tim yang ditunjuk Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

- Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur secara tersendiri.
- Insan Pertamina Gas yang melakukan penyimpangan etika usaha dan tata perilaku memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung, sebelum diberikan tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.
- Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh fungsi HR.

Dalam kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan telah menerima nil (0) laporan terkait dugaan pelanggaran pedoman etika usaha dan tata perilaku.

## KONSISTENSI PENERAPAN GCG DAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pertamina Gas berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik terbaik GCG dan secara konsisten melaksanakan kode etik Perusahaan pada setiap kegiatan Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan antara lain melalui:

- Membangun hubungan kerja sama dengan pihak eksternal dan menjadi narasumber/peserta pada berbagai aktivitas berskala nasional terkait dengan upaya pemberantasan korupsi. Selama tahun 2017, tercatat ada nihil (0) pejabat Perusahaan yang

of Conduct. The Team appointed by the Company shall follow up each report and submit its results to the Board of Directors or Board of Commissioners in accordance with the scope of its responsibilities.

- The Board of Commissioners and the Board of Directors shall decide on the provision of guidance, disciplinary action and/or corrective action and prevention actions to be carried out by the direct supervisor in their respective environments. The form of sanction given will be arranged separately.
- Persons of Pertamina Gas that conduct deviation of business ethics and behavioral regulation has right to be heard explanation in front of direct superior, before given coaching action or disciplinary punishment.
- Implementation of coaching measures, disciplinary punishment and/or corrective action and prevention are performed by the HR function.

Within the reporting period, the Company has received zero (0) reports regarding alleged violations of business ethics guidelines and codes of conduct.

## CONSISTENCY OF APPLICATION OF GCG AND THE COMPANY'S ETHICS CODE

Pertamina Gas is committed to implementing GCG best practices and consistently implementing the Company's code of ethics in all of its activities. This is manifested through, among others:

- Building cooperative relationships with external parties and becoming resource persons/participants at various national activities related to efforts to eradicate corruption. During the year 2017, there were zero (0) Company officials who



menjadi narasumber berbagai aktivitas berskala nasional terkait upaya pemberantasan korupsi.

- Pelaksanaan Laporan harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Gratifikasi
- Implementasi UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN. PT Pertamina (Persero) telah mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 24/C00000/2009-S0 Tentang Kewajiban untuk Melaporkan Harta Kekayaan bagi Pejabat di Lingkungan Pertamina termasuk bagi pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas, yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero).
- *Board Manual*. *Board Manual* yang merupakan dokumen kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pedoman dan mekanisme hubungan kerja antar kedua organ, tugas pokok dan tanggung jawab.
- *Code of Corporate Governance*. Merupakan struktur dan proses yang digunakan oleh organ Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

became the source of various national activities related to efforts to eradicate corruption.

- Implementation of State Property Wealth Report (LHKPN) and Gratification
- Execution of the Law no. 28 of 1999 on the Implementation of a Clean Country and KKN-Free. Pertamina (Persero) has issued Decree of the President Director. 24/C00000/2009-S0 About the Obligation to Report Treasures for Officials in Pertamina Environment including for company officials within Pertamina Gas, which is a subsidiary of Pertamina (Persero).
- Board Manual. It is a document of agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding guidelines and mechanisms of working relations between the two organs, main tasks and responsibilities.
- Code of Corporate Governance. It is the structure and process used by the Company's organs to improve business success and accountability in order to realize the value of Shareholders in the long term by taking into account the interests of other stakeholders.

## PAKTA INTEGRITAS DAN TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pertamina Gas secara khusus mewajibkan seluruh pihak yang terlibat dalam proses dan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian yang mungkin dapat terjadi.

## INTEGRITY PACT AND GOODS AND SERVICES PROCUREMENT GOVERNANCE

Pertamina Gas specifically requires all parties involved in the procurement process and activities to sign the Integrity Pact. It is an effort to prevent fraudulent practices and/or nonconformities that may occur.





Melalui mekanisme pakta integritas dan tata kelola pengadaan barang, tidak ada kegiatan pengadaan barang dan jasa yang terindikasi praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian.

## PENCEGAHAN KORUPSI

Setiap pekerja Pertamina Gas harus menjunjung integritas serta tidak diperbolehkan menoleransi perbuatan suap. Perusahaan mendorong agar pekerja menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau tindakan yang berpotensi pada terjadinya korupsi. Perusahaan melindungi identitas pekerja yang memberikan laporan.

Pertamina Gas melarang insan Pertamina Gas untuk memberi atau menerima suap. Adapun pemberian sumbangan atau donasi dan sejenisnya diperbolehkan selama hal tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## PELAPORAN HARTA KEKAYAAN PEJABAT PERUSAHAAN

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas juga memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN). Penerapan kebijakan ini mengacu pada Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nomor: KPTS56/C00000/2013-S0 tertanggal 19 September 2013 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi pejabat di lingkungan PT Pertamina (Persero). Surat keputusan tersebut ditandatangani Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dan merupakan tindak lanjut pelaksanaan undang-undang No. 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Through mechanisms of integrity pact and procurement governance, there is no procurement activity indicated by fraud and/or non-compliance practices.

## CORRUPTION PREVENTION

Every Pertamina Gas worker must uphold integrity and is not allowed to tolerate bribery. The Company encourages workers to report if they are aware of any corruption or potential corruption action. The company protects the identity of the worker who provides the report.

Pertamina Gas prohibits Pertamina Gas personnel from giving or receiving bribes. Donations or donations and the like are permitted as long as they are in accordance with the laws and regulations.

## REPORTING THE ASSETS OF COMPANY OFFICIALS

As a subsidiary of Pertamina (Persero), Pertamina Gas also has a policy on compliance of a Report of State Official Assets (LHKPN). The implementation of this policy refers to the Decree of the President Director of Pertamina (Persero) Number: KPTS56/C00000/2013-S0 dated 19 September 2013 on Obligation of a Report of State Official Assets (LHKPN) for officials within Pertamina (Persero). The decree was signed by the President Director of Pertamina (Persero) and is a follow-up to the implementation of Law no. 28 of 1999 on the Implementation of a Clean and Free State of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).



Pejabat perusahaan yang berkewajiban menyampaikan LHKPN adalah:

- Direksi
- Vice President/ setara
- Manajer/setara
- Komisaris yang tidak sekaligus menjabat sebagai Direksi Pertamina dan bukan pejabat tugas perbantuan.

LHKPN dari pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas disampaikan kepada fungsi *compliance* PT Pertamina (Persero), untuk diteruskan kepada pihak berwenang. hingga akhir periode pelaporan sudah ada 42 LHKPN yang disampaikan atau 84% dari total 50 pejabat Perusahaan yang menjadi wajib lapor.

Company officials who are obliged to submit LHKPN are:

- Board of Directors
- Vice President/equivalent
- Manager/equivalent
- Commissioner who does not at the same time serve as Pertamina's Board of Directors and not a task officer.

LHKPN from company officials within Pertamina Gas shall be submitted to the compliance function of PT Pertamina (Persero), to be forwarded to the authorities. up to the end of the reporting period there have been 42 LHKPNs submitted or 84% of the total 50 Company officials who are required to report.

### HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG Result of Assessment of GCG Application

KETERANGAN Information	WAJIB LAPOR Compulsory Reporting	TELAH LAPOR Already Reported	BELUM LAPOR Not Reported
LHKPN	50	42	8
Percentase LHKPN LHKPN Percentage	100%	84%	16%

### EVALUASI PEDOMAN ETIKA DAN TATA PERILAKU

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) untuk mengetahui dan mengukur bagaimana kesesuaian Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) dengan kebutuhan Perusahaan serta efektivitas dari program implementasi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengembangan terhadap Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan

### EVALUATION OF CODE OF ETHICS AND CODE OF CONDUCT

The Company evaluates the Code of Conduct to know and measure how it complies with the Company's requirements and the effectiveness of the implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct implemented. Based on the results of the evaluation, the development of the Company's Code of Conduct and improvement of its implementation program will be carried out continuously.



dan perbaikan dari program impementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

Pelaksanaan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) ini diharapkan dapat menjamin Perusahaan melakukan aktivitas bisnis yang beretika baik secara prinsip maupun praktis.

Perubahan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kehidupan sosial, adat istiadat, norma, maupun perubahan dan perkembangan bisnis Perusahaan.

Komitmen dan dukungan seluruh Pekerja, Pelanggan dan Mitra Kerja merupakan kunci keberhasilan implementasi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) dalam aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari. Oleh karenanya, Perusahaan menerima berbagai masukan, kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait.

Implementation of Code of Ethics and Code of Conduct is expected to ensure the Company conducts ethical business activities both in principle and in practice.

Changes in the Code of Ethics of the Company are in accordance with applicable laws and regulations, social life, customs, norms, and changes and developments of the Company's business.

The commitment and support of all Workers, Customers and Partners is key to the successful implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct in the Company's day-to-day operations. Therefore, the Company receives various inputs, criticisms and suggestions from relevant stakeholders.



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Violation Reporting System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) diterapkan dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai bagian dari upaya menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. WBS juga berlaku sebagai mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perusahaan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang diterapkan di lingkungan Pertamina Gas, mengacu pada WBS PT Pertamina (Persero). Ketentuan mengenai WBS di PT Pertamina (Persero) diatur dalam Pedoman Tata Kerja Organisasi *Whistleblowing System* (WBS) PT Pertamina (Persero) No. B-001/ N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013, dan Surat Keputusan No.Kpts-15/c00000/2012-S0 Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*), Penyampaian Laporan-laporan atas Program Kepatuhan melalui *Compliance Online System* serta *Whistleblowing System*, tertanggal 13 April 2012.

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan telah melakukan berbagai program untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pelaporan atas dugaan penyimpangan (*whistleblowing system*) yang terdapat dalam *Code of Conduct* Perusahaan.

### PERTIMBANGAN PEMBERLAKUAN WBS

Pemberlakuan dan penerapan WBS di lingkup Pertamina Gas, didasarkan pada pertimbangan:

- Mendeteksi dan mencegah kecurangan (*fraud*)
- Mencegah perbuatan yang dapat merusak reputasi

The violation reporting system or *Whistleblowing System* (WBS) is implemented in order to support the implementation of good corporate governance (GCG) as part of the efforts to uphold the principles of transparency and accountability. WBS also serves as a mechanism to mitigate potential risks and to create a Company environment which is free of collusion, corruption and nepotism (KKN) practices.

The violation reporting system or *Whistleblowing System* (WBS) implemented within Pertamina Gas refers to WBS of PT Pertamina (Persero). The provisions concerning WBS in PT Pertamina (Persero) are governed in the Guidelines of Work Order of *Whistleblowing System Organization* (WBS) of PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 2nd revision dated March 25th 2013 and Decree No. Kpts-15/c00000/2012-S0 on Gratification Control Unit, Gratification Guidance, Refusal, Acceptance, Granting of Gift/Souvenir and Entertainment, Submission of Reports on Compliance Program through Compliance Online System and *Whistleblowing System*, dated April 13th 2012.

By the end of 2018, the Company has undertaken various programs to improve understanding towards the reporting policies/provisions on alleged deviation (*whistleblowing system*) contained in the Company's *Code of Conduct*.

### CONSIDERATION OF WBS ENFORCEMENT

The implementation and application of WBS in the scope of Pertamina Gas are based on the following considerations:

- Detecting and preventing cheating (*fraud*)
- Preventing acts that could damage the Company's



#### Perusahaan

- Mengikuti anjuran Pemerintah dan Regulator
- Memperlihatkan komitmen manajemen untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis
- Mencegah penyalahgunaan pendapatan yang dapat menyebabkan kerugian
- Menanggulangi perbuatan yang tidak semestinya dengan biaya pencegahan yang rendah
- Meningkatkan standar kerja dan kekompakan di lingkungan kerja
- Meningkatkan kontrol terhadap *fraud* dan korupsi yang sesuai dengan praktik-praktik terbaik.

Penerapan WBS di Pertamina Gas dirancang untuk isu-isu terkait:

- Korupsi
- Pencurian
- Pelanggaran hukum dan aturan perusahaan
- Kecurangan laporan keuangan
- Konflik kepentingan
- Penyuapan

### PRINSIP PELAPORAN WBS DI PERTAMINA GAS:

#### 1. Rahasia

Prinsip ini mencakup:

- a. Perlindungan terhadap identitas pelapor;
- b. Perlindungan terhadap pelaksana investigasi dan pelapor;
- c. Hanya pihak-pihak terbatas/tertentu yang mengetahui;
- d. Penerapan asas praduga tidak bersalah.

#### 2. Anonim

Prinsip ini menjamin adanya kemungkinan untuk tidak mengungkap identitas pelapor, sehingga memberikan jaminan rasa aman kepada pelapor.

#### 3. Independen

- a. WBS Pertamina Gas dikelola secara profesional

#### reputation

- Following the advice of the Government and Regulator
- Demonstrating the management's commitment to create an ethical work environment
- Preventing misuse of income which may cause losses
- Tackling undue behavior with low prevention costs
- Improving work standards and cohesiveness in the work environment
- Improving control over fraud and corruption in accordance with best practices.

The implementation of WBS at Pertamina Gas is designed for issues related with:

- Corruption
- Theft
- Violation of law and company rules
- Fraudulent financial statements
- Conflict of interest
- Bribery

### WBS REPORTING PRINCIPLES AT PERTAMINA GAS:

#### 1. Confidentiality

This principle includes:

- a. Protection towards the rapporteur's identity;
- b. Protection towards investigators and rapporteurs;
- c. Only limited/certain parties shall aware;
- d. Application of presumption of innocence principles

#### 2. Anonymity

This principle guarantees the possibility of not disclosing the identity of the rapporteur, thus providing guarantee of security to the rapporteur.

#### 3. Independent

- a. WBS Pertamina Gas is professionally managed



- b. Pengaduan yang ditindaklanjuti hanya yang memenuhi kriteria
- c. Tidak dimungkinkan untuk terjadinya intervensi terhadap laporan.

- b. Complaints that are acted upon only those that meet the criteria
- c. It is not possible for any intervention to rapporteur.

## MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Hingga akhir tahun 2018, Pertamina Gas telah menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan para pekerja dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjaga kepercayaan pelapor, seluruh laporan akan diterima oleh konsultan independen. Untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor, pelapor juga dapat memilih menjadi anonim.

## ALUR PELAPORAN WBS PERTAMINA GAS

- Pelapor menghubungi WBS, melalui beberapa saluran yang tersedia
- Konsultan Eksternal WBS mengajukan pertanyaan kepada pelapor, memberikan nomor identifikasi pelaporan, membuat laporan penyingkapan tertulis dan memberikan rekomendasi, laporan penyingkapan kemudian dimasukkan ke dalam *e-Room*
- Tim Compliance melakukan telaah awal
- Apabila tidak benar laporan akan ditutup
- Apabila benar dilakukan investigasi oleh Internal Audit/Security/Bunker Operation & Compliance
- Apabila tidak terbukti, laporan ditutup
- Apabila terbukti akan diberikan sanksi

## VIOLATION REPORTING MECHANISM

By the end of 2018, Pertamina Gas has provided various channels that can be used by workers and the other stakeholders to submit report on alleged violations of business ethics, code of conduct, Company regulations, and the applicable statutory regulations.

In order to protect the rapporteur's confidence, all reports shall be received by an independent consultant. In order to maintain the confidentiality of the rapporteur's identity, rapporteur may also choose to be anonymous.

## WBS REPORTING FLOW OF PERTAMINA GAS

- The Rapporteur contacts WBS through a number of available channels
- WBS External Consultant asks the rapporteur, provides reporting identification number, prepares written disclosure report and makes recommendations, the disclosure report is then inputted to e-Room
- Compliance Team conducts initial review
- Incorrect report will be closed
- If it is found correct, it will be investigated by Internal Audit/Security/Bunker Operation & Compliance
- If it is not proven, the report is closed
- If proven, to be sanctioned



## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan juga memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan hal-hal yang dilaporkan
2. Perlindungan hukum terhadap konsekuensi yang timbul akibat pelaporan
3. Perlindungan terhadap gangguan/ancaman fisik bagi pelapor
4. Jaminan untuk tidak mendapatkan tindakan diskriminasi seperti menghambat pembinaan karier, mutasi, dan perintah kedisiplinan lainnya.

Perlindungan terhadap pelapor akan tidak berlaku pada kondisi:

- Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia.
- Sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan tujuan Panduan Tata Kelola Perusahaan.
- Diperlukan dalam proses hukum.

## PENANGANAN PENGADUAN DAN PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Penanganan pengaduan pelanggaran dalam mekanisme WBS di lingkungan Pertamina Gas dikelola oleh Internal Audit. Selain itu juga oleh fungsi *Compliance* PT Pertamina (Persero).

Penanganan pengaduan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan.

Bila hasil pemeriksaan atas laporan yang disampaikan telah patut diduga sebagai bentuk perbuatan tindak pidana, maka Perusahaan akan menyerahkan

## PROTECTION OF RAPORTEURS

The Company also provides a guarantee of protection for the reporting parties. Protection for rapporteur shall be provided in the form of:

1. Security of confidentiality of the rapporteur's identity and the matters being reported
2. Legal protection against any consequences arising from reporting
3. Protection against harassment/physical threat to the rapporteur
4. Guarantee of non-discrimination such as inhibiting career coaching, transfer and other official orders.

Protection against the rapporteur shall be invalid under the following conditions:

- Required in connection with reports or investigations conducted by the Government of Indonesia.
- Pursuant to the Company's interests and the purpose of Corporate Governance Guidelines.
- Required in legal proceedings.

## COMPLAINT HANDLING AND THE COMPLAINT MANAGEMENT PARTY

Handling of violation complaint in WBS mechanism within Pertamina Gas shall be managed by the Internal Audit. Moreover, also by the Compliance function of PT Pertamina (Persero).

The handling of alleged violation complaint can be conducted through coordination with the parties related to the report content, as well as the authorities within the Company's internal and external.

In terms of the investigation on the submitted report is properly suspected as criminal conduct, the Company shall submit further handling of the reporting based on



penanganan tindak lanjut pelaporan berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Sanksi akan dijatuhkan kepada pihak yang menjadi terlapor, bila telah ada putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap.

## SALURAN PENYAMPAIAN LAPORAN DUGAAN PELANGGARAN

Telepon : +62 21 381 5909/5910/5911  
Faks : +62 21 381 5912  
Email : [pertaminaclean@tipoffs.com.sg](mailto:pertaminaclean@tipoffs.com.sg)  
Dropbox : tersedia di lobi Kantor Pusat  
SMS/WA : +62 811 861 5000  
Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>  
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

## HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Sampai dengan akhir periode pelaporan Perusahaan telah menerima nihil (0) laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS, sehingga tidak ada laporan yang perlu ditindaklanjuti.

the positive law applicable in Indonesia. Sanctions shall be imposed to the reported party, in terms of a court's verdict having permanent legal power.

## CHANNELS FOR THE SUBMISSION OF ALLEGED VIOLATION REPORT

Telephone : +62 21 381 5909/5910/5911  
Facsimile : +62 21 381 5912  
Email : [pertaminaclean@tipoffs.com.sg](mailto:pertaminaclean@tipoffs.com.sg)  
Dropbox : available at the Headquarter's lobby  
SMS/WA : +62 811 861 5000  
Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>  
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

## PROCESS COMPLAINT HANDLING

Up to the end of reporting period the Company has received zero (0) allegedly violation reports submitted through WBS, so there are no reports to be followed up.

### JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN *Number of Reports*

JUMLAH PELAPORAN <i>Total Reports</i>	SELESAI PROSES <i>Processed</i>		DALAM PROSES <i>In Process</i>	
	JUMLAH <i>Total</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>
1	0	0%	1	100%

## RENCANA PENGEMBANGAN WBS

Pada kurun waktu tahun 2018 Pertamina Gas telah melakukan beberapa pengembangan untuk mengefektifkan keberadaan dan pelaksanaan WBS, meliputi:

## WBS DEVELOPMENT PLAN

In 2018 Pertamina Gas has conducted several developments for the effectiveness of existence and implementation of WBS, including:





- Sosialisasi saluran penyampaian laporan dugaan pelanggaran di Pertamina Gas yang menggunakan saluran yang sama dengan Pertamina serta tata cara penggunaan saluran tersebut.
- *Monitoring* dan evaluasi hasil penyampaian laporan dugaan pelanggaran di Pertamina Gas sepanjang tahun 2018
- Socialization of reporting channel for alleged violation in Pertamina Gas which uses the same channel as Pertamina as well as the procedure of channel usage.
- Monitoring and evaluation of the submission of reports of alleged violations at Pertamina Gas throughout 2018.

## GRATIFIKASI

Pertamina Gas juga terikat pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah atau Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*), yang diberlakukan PT Pertamina (Persero). Untuk itu, Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi maupun para pejabat perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan pelaporan gratifikasi setiap bulan.

Pelaporan terkait gratifikasi dilakukan melalui GCG Online Pertamina <http://ptmcpwebapp03.pertamina.com/gratifikasi/>. Selama tahun 2018, dari 476 pekerja tetap baik di Pertamina Gas maupun di Anak Perusahaan Pertamina Gas, sebanyak 83,69% pekerja telah mengisi pelaporan gratifikasi setiap bulannya.

Dari seluruh laporan tersebut tidak ada laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti secara internal Perusahaan maupun ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

## GRATIFICATION

Pertamina Gas is also bound to Guidelines on Gratification, Refusal, Acceptance and Granting of Gifts or Souvenirs and Entertainment (*Entertainment*), which is enforced by PT Pertamina (Persero). Therefore, the Company obliges the Board of Commissioners, Board of Directors as well as the company's officials and workers, to submit monthly gratification report.

Reporting related to gratification shall be conducted through the Pertamina GCG Online <http://ptmcpwebapp03.pertamina.com/gratification/>. In 2018, out of 476 permanent workers in Pertamina Gas and Pertamina Gas' subsidiary companies, 83,69% of workers have filled out monthly gratification report.

Of all these reports there are no incoming reports to be followed up internally by the Company or the Corruption Eradication Commission (KPK).

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Heterogeneity of The Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors

Pertamina Gas yakin bahwa faktor keberagaman dalam aspek keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan berkontribusi positif terhadap efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, Perusahaan mengimplementasikan kebijakan yang tidak mengenal perbedaan gender dan bersifat non diskriminatif.

Pada periode 2018, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Gas tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini:

Pertamina Gas believes that heterogeneity factor in the aspects of expertise, experience and educational background shall positively contribute to the effectiveness of execution of duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, the Company implements a policy not acknowledging difference of genders and is non-discriminative.

In the 2018 period, heterogeneity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of Pertamina Gas is reflected in education, work experience, age and sex, as described in the following table:

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERTAMINA GAS					
<i>Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Gas</i>					
NAMA Name	JABATAN Position	USIA Age	GENDER Gender	PENDIDIKAN Education	PENGALAMAN KERJA Work Experience
<b>DEWAN KOMISARIS</b> <i>Board of Commissioner</i>					
Gigih Prakoso	President Commissioner	55	Laki-laki Male	Business Administration	Strategic Planning Investment Risk Management Gas
Surat Indrijarso	Commissioner	58	Laki-laki Male	Petroleum Engineering, Gas Engineering	Human and Cultural Empowerment Spatial Planning and Border Area
Hadi M. Djuraid	Commissioner	53	Laki-laki Male	Language and Art Education	Public Communication Media & Journalism
Rini Widyastuti	Commissioner	42	Perempuan Female	Law	Law
Ernie D. Ginting	Commissioner	52	Perempuan Female	Business Engineering	Strategic Planning Corporate Performance Quality Management
Yenni Andayani	President Commissioner	52	Perempuan Female	Law	Gas, New & Renewable Energy Strategic planning and business development
Djohardi Angga Kusumah	Commissioner	56	Laki-laki Male	Economics Management	Stakeholder Relation Investor Relation Engineering

**KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERTAMINA GAS***Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Gas*

NAMA Name	JABATAN Position	USIA Age	GENDER Gender	PENDIDIKAN Education	PENGALAMAN KERJA Work Experience
Ricardo P. Yudiantara	Commissioner	56	Laki-laki Male	Geology Engineering	Upstream Oil & Gas Business
Andri Kumala	Commissioner	53	Laki-laki Male	Petroleum Engineering	Gas, New & Renewable Energy
<b>DIREKSI</b> <i>Board of Directors</i>					
Wiko Migantoro	President Director	51	Laki-laki Male	Mechanical Engineering	Upstream Operation Gas, New & Renewable Energy
Achmad Herry Syarifuddin	Operation Director	52	Laki-laki Male	Chemical Engineering	Stakeholder Relation Investor Relation Engineering
Indra Setyawati	Commercial & Business Development Director	52	Perempuan Female	Chemical Engineering	Planning Business Development
Tenny R.A. Rusdy	Finance & Business Support Director	53	Laki-laki Male	Finance	Retail Finance
Suko Hartono	President Director	49	Laki-laki Male	Chemical Engineering	Gas, New & Renewable Energy Business Development Product and Technology

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berasal dari latar belakang, jenis kelamin, dan kompetensi yang beragam. Hingga saat ini, Perusahaan sedang dalam proses penyusunan kebijakan tentang keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan pengungkapannya.

From the above table we can observe that members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company come from various background, sexes and competence. Up to now, the Company is in the process of compiling policies concerning heterogeneity in the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors and its revelation.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social  
Responsibility







## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environment Responsibility

Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan salah satu hal penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan TJSL juga menjadi bagian dari upaya PT Pertamina Gas memenuhi prinsip-prinsip keberlanjutan, demi kesinambungan usaha di masa mendatang.

The fulfillment of social and environmental responsibility (ECSR) is one of the important things in the implementation of good corporate governance. The performance of ECSR is also part of PT Pertamina Gas's efforts to fulfill the principles of sustainability, for the sake of business continuity in the future.

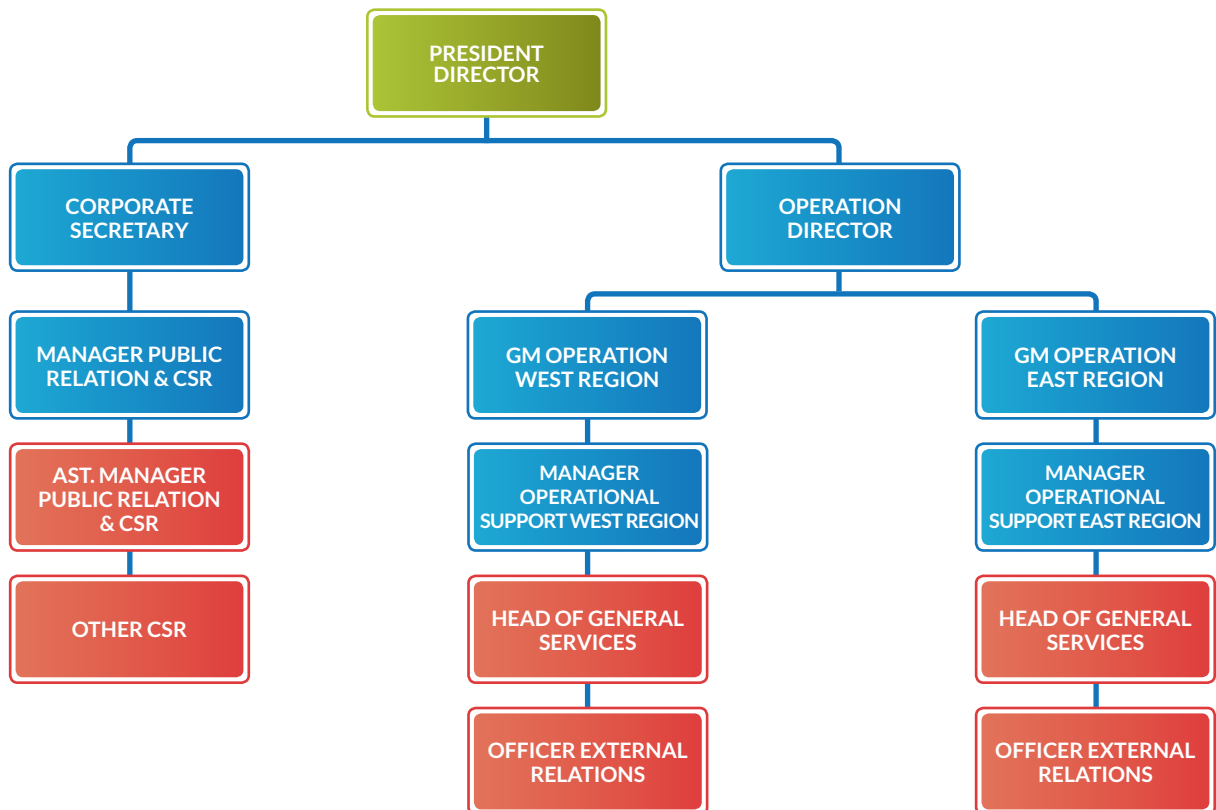


### STRUKTUR ORGANISASI CSR

Pemenuhan TJSL diwujudkan antara lain dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sesuai struktur organisasi Perusahaan, pengelolaan CSR menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi *Corporate Secretary* dan Area Operasi. Di fungsi *Corporate Secretary*, tugas tersebut dilaksanakan oleh *Manager Public Relation & CSR*, sedangkan di Area Operasi, pelaksanaan CSR dilakukan oleh *Manager Operational Support West Region* dan *Manager Operational Support East Region*.

### CSR ORGANIZATION STRUCTURE

The fulfillment of ECSR is realized, among others, by performing corporate social responsibility or *Corporate Social Responsibility* (CSR). In accordance with the organizational structure of the Company, the management of CSR becomes the duty and responsibility of *Corporate Secretary* and *Operations Area* functions. In the *Corporate Secretary* function, the duty is carried out by *Public Relation & CSR Manager*, while in the *Operation Area*, CSR is performed by *Manager Operational Support West Region* and *Manager Operational Support East Region*.





## VISI, MISI DAN TUJUAN CSR

Perusahaan telah merumuskan visi, misi dan tujuan CSR. Program-program dan kegiatan CSR yang dilaksanakan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi dan tujuan CSR.

### VISI

Menuju kehidupan lebih baik

### MISI

Melaksanakan komitmen Perusahaan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang memberikan nilai tambah kepada setiap pemangku kepentingan untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan.

### TUJUAN

Membantu Pemerintah dalam memperbaiki Indeks Pembangunan Manusia Indonesia dan membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dalam upaya mendukung pencapaian tujuan untuk membangun reputasi Perusahaan.

## DASAR ACUAN

- UNDANG-UNDANG NO.25 TAHUN 2007 TENTANG PENANAMAN MODAL.** Pasal 15 (b) menjelaskan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengertian tanggung jawab sosial perusahaan: adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.
- UNDANG-UNDANG NO.40 TAHUN 2007 TENTANG PERUSAHAAN TERBATAS.** Pasal 74 mengatur tentang perusahaan yang bergerak dalam

## CSR VISION, MISSION AND OBJECTIVES

The company has formulated the vision, mission and objective of CSR. CSR programs and activities are managed by taking into account the vision, mission and objective of CSR.

### VISION

Towards a better life

### MISSION

Paying the Company's commitment to social and environmental responsibility, which adds value to each stakeholder to support the Company's growth.

### OBJECTIVE

Supporting the Government in improving the Indonesian Human Development Index and building harmonious relationships with stakeholders in support of achieving the objective of building the Company's reputation.

## REFERENCES

- LAW NO.25 YEAR 2007 ON INVESTMENT.** Article 15 (b) explains that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. Definition of corporate social responsibility is that inherent in any investment company to keep harmonious and balanced relationships in accordance with the environment, values, norms and culture of local communities.
- LAW NO.40 OF 2007 ON LIMITED COMPANIES.** Article 74 provides that a company engaged in natural resources shall be obliged to carry out





bidang sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan, yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

### 3. UNDANG-UNDANG NO.22/2001 TENTANG MINYAK DAN GAS BUMI.

Pasal 40 mengatur bahwa Badan Usaha atau Badan Usaha Tetap menjamin keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan hidup disamping juga ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat.

Penjelasan Pasal 40, ayat (5) menyebut, yang dimaksud dengan: ikut bertanggung jawab mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat, adalah keikutsertaan perusahaan dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi dan kemampuan masyarakat setempat, antara lain dengan cara mempekerjakan tenaga kerja dalam jumlah dan kualitas tertentu, serta meningkatkan lingkungan hunian masyarakat, agar tercipta keharmonisan antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya.

4. Peraturan Menteri (Permen) BUMN No Per-05/MBu/2007 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Permen No.Per-08/MBU/2013 Tentang Program Kemitraan Badan usaha Milik Negara dengan usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Environmental and Social Responsibility that is budgeted and calculated as the cost of the company, being carried out by considering appropriateness and fairness. .

3. **LAW NO.22/2001 ON OIL AND GAS.** Article 40 provides that Business Entities or Permanent Enterprises ensure the safety and the health of the work and the management of environment while also being responsible to develop the environment and the local community.

Article 40, paragraph (5) states that "responsibility of developing environment and local community is the participation of the company in developing and exploiting the potentials and capabilities of local communities, among others by employing a certain number of labors with certain quality and improving the environment of the community, in order to create harmony between the company and surrounding community.

4. **BUMN Ministerial Regulation (Permen) No. Per-05/MBu/2007 as amended lastly with Ministerial Regulation No. 08/MBu/2013 on Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Program.**

## HALUAN BESAR KEGIATAN

Pertamina Gas melaksanakan CSR sebagai bagian dari TJSI dengan melibatkan para pemangku kepentingan pada kegiatan operasional yang menjadi bahasan dalam Laporan ini. Setiap kegiatan CSR ditetapkan melalui proses bertahap.

## ACTIVITY FRAMEWORK

Pertamina Gas conducts CSR as part of ECSR by involving the stakeholders in the operational activities discussed in this Report. Each CSR activity is defined through a gradual process.



Pertamina Gas melaksanakan CSR sebagai bagian dari TJSL dengan melibatkan para pemangku kepentingan pada kegiatan operasional yang menjadi bahasan dalam Laporan ini. Setiap kegiatan CSR ditetapkan melalui proses bertahap.

Pertamina Gas conducts CSR as part of ECSR by involving the stakeholders in the operational activities discussed in this Report. Each CSR activity is defined through a staging process.



#### Tahapan penyusunan dan pelaksanaan kegiatan CSR:

1. Program CSR dimulai dengan *social mapping*. Dilakukan di area operasional Pertamina Gas. Selain *social mapping*, Perusahaan juga mempertimbangkan proposal/permintaan masyarakat.
2. Hasil *social mapping* dan proposal/permintaan masyarakat disusun dalam rencana kerja dan anggaran CSR.
3. Seluruh rekapitulasi program diajukan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Alokasi anggaran kemudian ditentukan oleh PT Pertamina (Persero) melalui persetujuan RKA.
4. Usulan program CSR yang tidak masuk dalam alokasi dana PT Pertamina (Persero) akan dipenuhi oleh dana internal Pertamina Gas.
5. Pertamina Gas menyampaikan program-program CSR yang disetujui kepada area.

#### CSR Activity Preparation and Implementation Stage:

1. The preparation of CSR program starts with social mapping conducted in the operational area of Pertamina Gas. In addition to social mapping, the Company also considers proposal/request from the society.
2. The results of social mapping and community proposals are arranged in CSR work plans and budgets.
3. All program recapitulation is submitted to PT Pertamina (Persero) as the holding company. The budget allocation is then determined by PT Pertamina (Persero) through RKA approval.
4. The proposed CSR program that is not included in the PT Pertamina (Persero) budget allocation will be supported by internal funds of Pertamina Gas.
5. Pertamina Gas delivers approved CSR programs to the area.



6. Area menentukan pelaksanaan program CSR, baik melalui penunjukan konsultan atau pelaksanaan sendiri.
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh masing-masing area dan dilaporkan ke fungsi PR dan CSR Pertamina Gas Pusat.

6. The area determines the implementation of the CSR program, either through the appointment of the consultant or self-implementation.
7. Monitoring and evaluation activities are carried out by each area and reported to PR and CSR functions of Pertamina Gas Center.

## PENDEKATAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Pertamina Gas telah melakukan identifikasi kelompok-kelompok yang merupakan pemangku kepentingan Perusahaan. Proses identifikasi para pemangku kepentingan dilakukan melalui pemetaan sosial pada masing-masing area operasi.

## APPROACH TO STAKEHOLDERS

Pertamina Gas has identified the groups of the Company's stakeholders. The process of identifying stakeholders is done through social mapping in each operating area.



Pertamina Gas senantiasa membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Secara berkala dilakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan, guna mengetahui kebutuhan mereka dan memastikan pelaksanaan TJSI termasuk program-program CSR telah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Pertamina Gas always builds two-way communication with stakeholders. Periodic meetings with stakeholders are made to assess their needs and to ensure that performance of the ECSR including CSR programs has been able to Fulfilled those needs.

## PENDEKATAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN

*Approaches to Stakeholders*

METODE PELIBATAN <i>Method of Engagement</i>	FREKUENSI PERTEMUAN <i>Frequency of Meeting</i>	TOPIK <i>Topics</i>
<b>PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• RUPS</li> <li>• <i>Town hall meeting</i></li> <li>• <i>Management walk through</i></li> <li>• Kunjungan lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GMS</li> <li>• <i>Town hall meeting.</i></li> <li>• <i>Management walk through.</i></li> <li>• <i>Field Visit .</i></li> </ul>	<p>Minimal satu kali per tahun <i>At least once per year</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan</li> <li>• Pembayaran deviden.</li> <li>• Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan.</li> </ul>
<b>PEMERINTAH GOVERNMENT</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat dengar pendapat dengan DPR</li> <li>• Rapat koordinasi dengan Kementerian ESDM dan BPH Migas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Hearings with Parliament</i></li> <li>• <i>Coordination Meeting with Nuinistry of Energy and Mineral Resources and Oil and Gas BPH.</i></li> </ul>	<p>Sesuai Kebutuhan <i>As needed</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengurusan izin usaha dan regulasi di bidang migas.</li> <li>• Koordinasi terkait proyek Perusahaan.</li> <li>• Pembahasan Neraca Gas nasional.</li> <li>• Pembayaran pajak.</li> </ul>
<b>PEKERJA WORKERS</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan Serikat Pekerja Sesuai Kebutuhan</li> <li>• Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting).</li> <li>• Management walk through.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Establishment of Workers Union as Needed</i></li> <li>• <i>Meeting with Management (Town hall meeting).</i></li> <li>• <i>Management walk through.</i></li> </ul>	<p>Sesuai Kebutuhan <i>As needed</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat.</li> <li>• Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>• Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir.</li> </ul>

**PENDEKATAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN***Approaches to Stakeholders*

<b>METODE PELIBATAN</b> <i>Method of Engagement</i>	<b>FREKUENSI PERTEMUAN</b> <i>Frequency of Meeting</i>	<b>TOPIK</b> <i>Topics</i>
<b>PELANGGAN</b> <b>CUSTOMERS</b>		
Pertemuan dan rapat koordinasi	Coordination meetings	Minimal satu kali per bulan <i>At least once per month</i>
Survei Kepuasan Pelanggan	Customer satisfaction survey	Minimal satu kali per tahun <i>At least once per year</i>
Penyedia Barang & Jasa	Provider of Goods & Services	
Pelaksanaan kontrak pengadaan jasa/ barang.	Execution of goods and services procurement contract.	Sebelum memulai pekerjaan <i>Before work begins</i>
Penilaian kinerja mitra kerja/ kontraktor	Evaluation of partner/contractor performance.	Setelah selesai pekerjaan. <i>After work completed</i>
Sosialisasi peraturan penagihan pembayaran	Socialization of payment billing rules	Minimal satu kali per tahun <i>At least once per year</i>
<b>MASYARAKAT DI SEKITAR PERUSAHAAN BERKEGIATAN</b> <b>COMMUNITIES AROUND WHICH THE COMPANY PERFORMS ITS ACTIVITIES</b>		
Pemetaan sosial.	Social mapping.	Minimal satu kali per 3 tahun <i>At least once per 3 years</i>
Sosialisasi Program CSR.	CSR Program Socialization.	Minimal satu kali sebelum pelaksanaan program <i>At least once before program execution</i>
Program CSR	CSR Program	Berkelanjutan setiap tahunnya <i>Sustained annually</i>
Pertemuan dengan warga	Meeting with communities	Minimal satu kali setiap tahun <i>At least once per year</i>



Dalam menjalankan program CSR sebagai bentuk pemenuhan TJSL, Pertamina Gas selalu melakukan pemetaan sosial dengan tujuan untuk mengidentifikasi kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat dan memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

In executing the CSR programs as a form of ECSR performance, Pertamina Gas always makes social mapping. The objectives of social mapping are to identify social conditions and community needs and to ensure that CSR programs/activities are more effective, efficient, and well targeted.



## PEMBIAYAAN DAN DAMPAK KEUANGAN

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menempatkan dana pembiayaan program/kegiatan CSR, sebesar Rp11.547.826.846,-. Jumlah tersebut naik 45,15% dibanding tahun 2017 Rp7.955.928.627,-.

Sumber dana yang ditempatkan tersebut berasal dari:

1. Dana operasional Pertamina Gas yang berasal dari dana operasional fungsi Sekretaris Perusahaan, Area operasi, dan Biaya Investasi Proyek.
2. PT Pertamina (Persero), yang berasal dari anggaran fungsi CSR. Penempatan dana tersebut tidak memberikan dampak terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Pemanfaatan dana diprioritaskan untuk membiayai program/kegiatan pada lima bidang, yakni pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat.

## FINANCING AND FINANCIAL IMPACT

In 2018, the Company has distributed funds for CSR programs/activities, amounting to Rp11,547,826,846,-. The amount increased by 45.15% compared to Rp7,955,928,627,- in 2017.

The distributed sources of funds are collected from:

1. Pertamina Gas operational funds collected from operational funds of functions of the Corporate Secretary, Operations Area, and Project Investment Costs.
2. PT Pertamina (Persero), collected from CSR function budget. The distribution of such funds has no effect on the Company's financial performance. Fund utilization is prioritized to finance programs/activities in five areas, namely education, health, environment, infrastructure and community empowerment.



### SUMBER DANA PEMBIAYAAN PROGRAM/KEGIATAN CSR 2018

Source of Funds for CSR Program/ Activity in 2018

JENIS SUMBER DAYA Resource Type		NILAI Value
Anggaran PT Pertamina (Persero)	Budget PT Pertamina (Persero)	Rp 2.787.468.640
Anggaran PT Pertamina Gas	Budget of PT Pertamina Gas	Rp 8.760.358.206
Total Biaya CSR	Total CSR Cost	Rp11.547.826.846

Dalam menjalankan program CSR sebagai bentuk pemenuhan TJSL, Pertamina Gas selalu melakukan pemetaan sosial. Tujuan pemetaan sosial adalah:

- Mengidentifikasi kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat.
- Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

In executing the CSR programs as a form of ECSR performance, Pertamina Gas always makes social mapping. The objectives of social mapping are:

- To identify social conditions and community needs.
- To ensure that CSR programs/activities are more effective, efficient, and well targeted.



## PROGRAM UTAMA CSR

Pelaksanaan program/kegiatan CSR yang dijalankan Pertamina Gas senantiasa bersinergi dengan program/kegiatan CSR PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Berdasarkan pemetaan sosial yang telah dilakukan dan haluan besar program CSR PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas menentukan enam bidang yang menjadi prioritas pelaksanaan CSR, yakni:

- a. Bidang Pendidikan
- b. Bidang Kesehatan
- c. Bidang Lingkungan
- d. Bidang Pemberdayaan Ekonomi
- e. Bidang Infrastruktur
- f. Donasi

## METHODA DAN LINGKUP DUE DILIGENT TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Pertamina Gas memiliki komitmen untuk mengadopsi standar dan prinsip-prinsip internasional dalam upaya menilai risiko dan meningkatkan dampak positif dari kegiatan komersial yang dilakukan terhadap aspek lingkungan, dan pengembangan sosial serta ekonomi. Untuk itu, kebijakan dan kegiatan usaha Pertamina Gas mengacu kepada berbagai sistem manajemen dan standar internasional, yaitu Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja OHSAS 18001, dan terakhir Pedoman Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ISO 26000.

Pertamina Gas menyadari kegiatan operasi yang tidak terlepas dari berbagai dinamika terhadap masyarakat setempat. Untuk itu, Pertamina Gas memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut.

## MAIN CSR PROGRAM

Implementation of CSR program/activity that is performed by Pertamina Gas is always synergized with CSR program/activity of PT Pertamina (Persero) as parent company. Based on social mapping that has been conducted and PT Pertamina (Persero) CSR program guideline, Pertamina Gas has determined six priority area of the CSR implementation, such as:

- a. Education
- b. Health
- c. Environment
- d. Economy Development
- e. Infrastructure
- f. Donation

## DUE DILIGENT METHOD AND SCOPE ON SOCIAL, ECONOMICS AND ENVIRONMENTAL IMPACT

Pertamina Gas is committed to adopt international standards and principles as the effort to assess risk and increase positive impact of the implemented commercial activity on environmental, as well as social and economics development. Therefore, Pertamina Gas policy and business activity refer to several management system and international standards, such as Quality Management System ISO 9001, Environment Management System ISO 14001, Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001, and Corporate Social Responsibility Guideline ISO 26000.

Pertamina Gas realizes that the operational activity is related to various dynamics on the local community. Therefore, Pertamina Gas has mechanism for the stakeholders to submit their complaint or report related to social impact from the operational activity.





Di Kantor Pusat, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dan pengaduan dari para pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab fungsi Corporate Secretary. Sementara di Area operasi, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dari pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab masing-masing area. Area operasi berkapasitas untuk menangani keluhan operasional. Jika terdapat keluhan lain yang cukup besar, penanganan keluhan akan diekskalasi ke kantor pusat untuk kemudian ditangani oleh fungsi Corporate Secretary. Setiap keluhan dan pengaduan selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan pokok persoalan yang disampaikan.

At our head office, mechanism of the complaint and report submission by the stakeholders is under responsibility of Corporate Secretary function. However, in the operational area, the stakeholders complaint submission mechanism management becomes responsibility of each area. The operational area has the capacity to handle operational complaint. If there is any other major complaints, the complaint handling will be escalated to the head office to be processed by the Corporate Secretary function. every complaint and report will be further processed based on the reported case principal.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Social Responsibility on Human Rights

Pengelolaan sumber daya manusia yang menjunjung nilai keberagaman dan inklusifitas penting bagi masa depan Pertamina Gas, termasuk berbagai aspek keberagaman, antara lain umur, ras, jenis kelamin, dan agama.

Human Resources management, which upholds diversity and inclusiveness values are important for the future of Pertamina Gas, including various aspects of diversity, such as age, race, gender, and religion.

### Komitmen dan Kebijakan

Secara keseluruhan kualitas dan kesejahteraan karyawan Pertamina Gas merupakan bagian dari komitmen Pertamina Gas terhadap hak asasi manusia dan praktik ketenagakerjaan. Dengan mempertimbangkan kedua prinsip ini, Pertamina Gas mendukung sepenuhnya tanggung jawab perusahaan untuk senantiasa menghormati nilai-nilai kemanusiaan dan hak asasi manusia. Kedua nilai ini telah diintegrasikan dalam Kode Etik Pertamina Gas dalam penjabaran kebijakan dan peraturan perusahaan terkait hak asasi manusia dan pengelolaan sumber daya manusia.

### Commitment and Policy

Overall, quality and welfare of Pertamina Gas' employees become part of Pertamina Gas' commitment on human rights and employment practice. By considering both principles, Pertamina Gas fully supports responsibility of the Company to always respects humanity values and human rights. Both values have been integrated in Pertamina Gas Code of Ethics in describing the corporate policy and regulation related to human rights and human resources management.



## Perencanaan

Pertamina Gas dalam perencanaan berbagai aktifitas operasional selalu mempertimbangkan prinsip HAM. HAM menjadi dasar dari seluruh perencanaan dan pelaksanaan operasional mulai dari aturan hingga tahapan implementasi. Dalam upaya menjadikan HAM sebagai budaya perusahaan, maka kode etik dan budaya perusahaan diselaraskan dengan prinsip-prinsip dasar HAM, yakni:

1. Menghormati HAM, dalam arti menghindari terjadinya pelanggaran HAM pihak lain.
2. Penghormatan perusahaan terhadap HAM merujuk pada HAM yang diakui secara internasional, minimal dalam pengertian *International Bill of Human Rights* dan deklarasi ILO tentang hak-hak dalam pekerjaan.
3. Penghormatan terhadap HAM mendorong perusahaan menghindari dampak pelanggaran HAM dalam operasional, dan menangani dampak jika terjadi; serta melakukan pencegahan atau mitigasi pelanggaran HAM yang berhubungan dengan operasi, produk atau jasa perusahaan, meskipun perusahaan tak berkontribusi langsung atas pelanggaran itu.
4. Untuk memperkuat rasa tanggung jawab atas penghormatan HAM, Pertamina Gas melakukan sosialisasi penegakan HAM di semua level organisasi

## Inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia

### KARYAWAN

Pengelolaan sumber daya manusia yang menjunjung nilai keberagaman dan inklusifitas penting bagi masa depan Pertamina Gas, termasuk berbagai aspek

## Planning

In planning aspect for various operational activities, Pertamina Gas always considers human rights principles. Human rights are the basis of all operational planning and implementation starting from regulation up to the implementation stages. As an effort to develop human rights as our corporate culture, the code of ethics and corporate culture have been synchronized with the basic human rights principles, namely:

1. Respect for human rights, in terms of preventing violations of the rights of others.
2. Corporate respect upon human rights refers to internationally-recognized human rights, minimum as disclosed in the International Bill of Human Rights and the ILO declaration on occupational rights.
3. Respect for human rights encourages companies to avoid the impact of human rights violations in operational activity, and deal with any occurring impacts; and to prevent or mitigate human rights violations related to the company's operations, products or services, although the company does not contribute directly to the violation.
4. To strengthen the sense of responsibility in respecting human rights, Pertamina Gas have carried out human rights enforcement socialization at all levels of the organization

## CSR Initiative in Human Rights

### EMPLOYEES

Human Resources management, which upholds diversity and inclusiveness values are important for the future of Pertamina Gas, including various



keberagaman, antara lain umur, ras, jenis kelamin, dan agama. Pertamina Gas percaya keberagaman karyawan adalah sebuah kekuatan yang menjadikan Pertamina Gas dapat memproduksi lebih baik, lebih produktif, lebih stabil, mencapai keselamatan kerja yang lebih baik. Dengan keterlibatan karyawan yang baik, kami percaya Pertamina Gas dapat mencapai *turnover* yang lebih stabil.

Sepanjang tahun 2018, kami meningkatkan pelatihan-pelatihan internal bagi seluruh Insan Pertamina Gas agar produktivitas tetap terjaga. Program-program yang mendukung pola hidup sehat terus kami jalankan agar setiap karyawan dapat memiliki daya tahan tubuhnya serta kesehatan yang baik. Pertamina Gas juga tetap memenuhi hak-hak karyawan tepat waktu, termasuk menjaga komunikasi dengan Serikat Pekerja.

## MELINDUNGI HAK-HAK KARYAWAN

Pertamina Gas menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia, keadilan, serta kesetaraan saat berinteraksi dengan para karyawan. Kami menjamin setiap karyawan tanpa terkecuali, mendapatkan hak mereka dalam hal keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karier, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta perolehan tunjangan.

Kami juga selalu mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan kerja. Karyawan memiliki hak untuk menolak perintah atasan jika melanggar prosedur atau membahayakan keselamatan jiwa mereka.

## PEMASOK

Seluruh pemasok Pertamina Gas disyaratkan untuk memenuhi persyaratan prakualifikasi yang berlaku sebagai *supplier* maupun kontraktor, dan sudah dipastikan telah memenuhi persyaratan yang

aspects of diversity, such as age, race, gender, and religion. Pertamina Gas believes that diversity of the employees becomes the strength that makes Pertamina Gas able to have better production, productiveness, more productive, more stable, and better occupational safety achievement. Within better employee involvement, we believe Pertamina Gas will achieve a more stable turnover.

Throughout 2018, we have increased number of internal training for all Pertamina Gas employees to maintain their productivities. We also continue to run programs that support a healthy lifestyle so that every employee will have endurance and good health. Pertamina Gas also continues to fulfill employees' rights on time, including maintaining communication with the Trade Union.

## PROTECTING EMPLOYEE'S RIGHTS

Pertamina Gas upholds Human Rights values, fairness and equality when having interaction with the employees. We guarantee every employee, unexceptionally, will receive their rights in terms of safety, health and environment, career opportunity, training and development, rotation and mutation, assigned in particular position, and received allowance.

We also always consider occupational health and safety. The employees are entitled to object order from their supervisors if violating the procedure on threatening their lives safety.

## SUPPLIERS

All suppliers of Pertamina Gas are required to fulfill the applicable prequalification requirements as suppliers and contractors, and have been ensured to meet the requirements that include, among



mencakup, antara lain: persyaratan administratif, teknis, manajemen lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, praktik ketenagakerjaan, serta hak asasi manusia.

Selain itu, Pertamina Gas mewajibkan setiap kontraktor dan pemasok yang bermitra agar selalu mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan standar keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku di Pertamina Gas. Di samping itu, kami dengan tegas menolak adanya pemaksaan kerja dalam bentuk apapun terhadap tenaga kerja di bawah umur.

## MASYARAKAT

Pertamina Gas menghormati hak asasi manusia dengan berkontribusi terhadap pembangunan sosial-ekonomi di masyarakat. Mendorong komunikasi dua arah proaktif yang berkelanjutan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan.

Pertamina Gas selalu berkomitmen untuk ikut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di area Pertamina Gas. Bentuk komitmen kami yaitu dengan membuka kesempatan kepada masyarakat lokal di sekitar untuk menjadi bagian dari Insan Perusahaan sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas.

## Capaian dan Penghargaan

Hingga akhir 2018, Pertamina Gas tidak mendapatkan penghargaan yang secara khusus berkaitan dengan HAM. Akan tetapi Pertamina Gas telah melengkapi standar mutu operasional baik secara nasional maupun internasional.

others: administrative, technical, environmental management, occupational safety and health requirements, employment practices, and human rights.

In addition, Pertamina Gas requires every contractor and supplier that partners to always comply with employment regulations and safety, health and environmental standards that prevail in Pertamina Gas. In addition, we firmly reject the existence of any kind of forced and child labors.

## SOCIETY

Pertamina Gas respects human rights by contributing to social-economy development in the society. Encouraging proactive and sustainable two-ways communication with the society and stakeholders.

Pertamina Gas will always be committed to empower and develop local potential, especially in Pertamina Gas' operational area. Actualization of our commitment is by offering opportunity to the local community in the operational area to be part of the Company People according to their competency and capability.

## Awards and Achievements

As end of 2018, Pertamina Gas did not receive any special reward related to Human Rights. However, Pertamina Gas has equipped the operational quality standard both at national and international levels.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL ASPEK OPERASI YANG ADIL

Social Responsibility in Fair Operations Aspect

**Pertamina Gas meyakini, pelaksanaan atau implementasi dari Operasional yang adil akan menjamin keberlanjutan Perusahaan. Setiap karyawan Perusahaan diwajibkan melaksanakan budaya anti korupsi.**

Pertamina Gas believes, implementation of fair operations will guarantee sustainability of the Company. Every employee of the Company is required to perform anti-corruption culture.

### Komitmen dan Kebijakan

Pertamina Gas secara tegas memberlakukan prinsip kerja dengan penuh integritas. Pertamina Gas terus berupaya mempertahankan mental anti korupsi melalui Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), yang dengan tegas tidak mentoleransi setiap bentuk peluang melakukan tindakan korupsi. Sosialisasi dan komunikasi terkait gerakan anti korupsi dilaksanakan dengan tujuan untuk mempromosikan dan internalisasi prinsip-prinsip GCG dan *Code of Conduct* yang digunakan sebagai pedoman dalam Pertamina Gas dan referensi bagi semua pemangku kepentingan eksternal untuk interaksi mereka dengan Perusahaan

### Commitment and Policy

Pertamina Gas firmly prevails work principle with full of integrity. Pertamina Gas continuously attempts to maintain anti-corruptive mental through the Code of Conducts that firmly applies zero tolerance to any chance to commit act of corruption. Socialization and communication related to anti-corruption initiative has been carried out with purpose to promote and internalize GCG principles and Code of Conduct that are used as guideline in Pertamina Gas and reference for all external stakeholders for their interactions with the Company.

## Rumusan Perusahaan

Pertamina Gas meyakini, pelaksanaan atau implementasi dari Operasional yang adil akan menjamin keberlanjutan Perusahaan. Setiap karyawan Perusahaan diwajibkan melaksanakan budaya anti korupsi. Selain guna terhindar dari masalah hukum, hal ini juga akan menciptakan budaya efisien dan transparan. Setiap karyawan juga dilarang mencampur adukkan kepentingan politiknya di dalam operasional Perusahaan. Hal ini dilakukan agar setiap hak karyawan dalam politik, diluar operasional tetap dapat terjamin secara independen dan bertanggung jawab serta bebas dari tekanan. Operasional Perusahaan juga menjunjung tinggi persaingan usaha yang sehat serta menghargai hak kepemilikan setiap Pemangku Kepentingan. Hal ini mendukung operasional yang adil dan terhindar dari berbagai tuntutan dan sanksi hukum. Selain itu, rumusan ini juga akan mendukung peningkatan citra perusahaan kepada para Pemangku Kepentingan.

## Perencanaan Program

Perencanaan penerapan operasi yang adil dilakukan Perusahaan setiap tahun secara berjenjang melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Berbagai program yang telah ditargetkan kemudian diturunkan dalam program kerja masing-masing departemen yang mendukung tujuan, Visi dan Misi Pertamina Gas

## Pelaksanaan Inisiatif CSR

Tanggung jawab sosial di bidang operasional yang adil adalah melaksanakan aktivitas bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memelihara lingkungan hidup.

## Corporate Formulation

Pertamina Gas believes, implementation of fair operations will guarantee sustainability of the Company. Every employee of the Company is required to perform anti-corruption culture. Besides to prevent legal case, this will also create efficient and transparent cultures. Every employee is also prohibited to mix-up political interest in the Company's operations. This is done to guarantee political rights of the employees while also ensuring the operations will remain independent and responsible as well as free from any pressure. Operations of the Company also upholds fair business competition and respect property rights of every Stakeholders. This aims to support fair operations and to avoid every lawsuit and legal punishment. In addition, this formulation will also support the Company's image building among the Stakeholders.

## Program Planning

Planning of fair operations implementation in the Company is done every year in stages through the designated mechanism. Various programs that has been targeted is further descended into work program of each department that supports objective, Vision and Mission of Pertamina Gas.

## Implementation of CSR Initiative

Social responsibility in fair operations is to operate business activity exceeding the business activity that is required under the law, and to place investment that supports social activity with purpose to improve welfare of the society and to conserve the environment. In this case, society includes employees,



Masyarakat dalam hal ini mencakup karyawan perusahaan, pemasok, distributor, organisasi-organisasi nirlaba yang menjadi mitra perusahaan serta masyarakat secara umum.

Inisiatif Pertamina Gas dalam hal ini melingkupi sosialisasi anti korupsi dan suap, keterlibatan dalam politik yang bertanggungjawab, kompetisi yang fair, mendukung tanggung jawab sosial melalui rantai pasokan, menghormati *property right*

## Proses Pengadaan Barang & Jasa yang Adil dan Transparan

Pertamina Gas berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara adil dan transparan melalui proses tender. Proses ini dilaksanakan sesuai *Standard Operating Procedure*.

Kemitraan yang berkelanjutan adalah kemitraan yang saling membangun dan menguntungkan untuk mencapai keberlanjutan bersama. Keberlangsungan Pertamina Gas tidak lepas dari dukungan setiap mitra yang bersama sama berkomitmen dalam pencapaian keberlanjutan. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab Pertamina Gas untuk memastikan setiap interaksi dengan para mitra usaha kami dilaksanakan dengan adil, terbuka, dan akuntabel.

## Rekrutmen yang Adil dan Berkualitas

Pertamina Gas menerapkan proses rekrutmen yang selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras.

suppliers, distributors, non-profit organizations as partners of the Company and society generally.

In this terms, initiative of Pertamina Gas covers anti-corruption and bribery socialization, responsible political involvement, fair competition, supporting social responsibility through supply chain and respecting property right.

## Fair and Transparent Goods & Services Procurement Process

Pertamina Gas is committed to always perform fair and transparent goods and services procurement process through tender process. This process is carried out according to the Standard Operating Procedure.

Sustainable partnership refers to mutual-constructive and beneficiaries partnership to achieve common sustainability. Sustainability of Pertamina Gas is contributed from supports of all partners with commitment to achieve the sustainability. Therefore, it has become responsibility of Pertamina Gas to ensure every interaction with our business partners is done in fair, transparent and accountable manners.

## Fair and Qualified Recruitment

Pertamina Gas applies a recruitment process that always upholds transparency, honesty, fairness principles without discriminating ethnicity, religion and race.





## Capaian dan Penghargaan

Pada 2018, Pertamina Gas tidak mendapatkan tuntutan dan sanksi hukum terkait antikorupsi dan suap, maupun keterlibatan dalam politik yang tidak bertanggungjawab, kompetisi yang tidak *fair*, melanggar tanggung jawab sosial melalui rantai pasokan dan *property right*. Dengan kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa Pertamina Gas telah memenuhi tanggung jawab sosial dalam operasi yang adil.

## Awards and Achievements

In 2018, Pertamina Gas did not receive any lawsuit or punishment related to anti-corruption and bribery, however, irresponsible involvement in politics, unfair competition, violating social responsibility through supply chain and property right. In such condition, Pertamina Gas is considered has fulfilled social responsibility in fair operations.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Social Responsibility Related to Environment

**Bersama segenap pemangku kepentingan, PT Pertamina Gas berkomitmen untuk tidak hanya fokus terhadap proses pencapaian ekonomi, tetapi juga pada upaya bersama dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.**

Altogether with all stakeholders, PT Pertamina Gas is committed to focus not only on the economic achievement process but also on joint efforts to conserve and preserve the environment.



Pertamina Gas memenuhi TJSL terkait lingkungan hidup dengan mengacu pada UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Bersama segenap pemangku kepentingan, PT Pertamina Gas berkomitmen untuk tidak hanya fokus terhadap proses pencapaian ekonomi, tetapi juga pada upaya bersama dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Secara berkala, Pertamina Gas memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

Pertamina Gas fulfills the ECSR related to the environment with reference to the Law no. 32 of 2009 on the Environment Conservation and Management. Altogether with all stakeholders, PT Pertamina Gas is committed to focus not only on the economic achievement process but also on joint efforts to conserve and preserve the environment.

All of the Company's operational and business activities always include environmental studies and environmental management in order to reduce potential environmental impacts. Periodically, Pertamina Gas submits performance reports related to the protection and management of the environment to the relevant agencies responsible for environmental management.



## FUNGSI QM & HSE

Pelaksanaan penerapan praktik-praktik terbaik pengelolaan lingkungan hidup di Pertamina Gas, menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi Quality Mangement & Health, Safety and Environmental (QM & HSE). Secara struktural, fungsi QM & HSE dipimpin oleh seorang Manajer yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Fungsi QM & HSE dibantu pimpinan tertinggi di wilayah operasi dan juga fungsi HSE di Area operasi.

## QM & HSE FUNCTION

Implementation of environmental management best practices in Pertamina Gas becomes the duty and responsibility of Quality Mangement & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) functions. Structurally, the QM & HSE function is led by a Manager who is responsible to the President Director. QM & HSE function is assisted by the highest leadership in the operating area as well as HSE function in the Operation Area.



## PROFIL MANAGER QUALITY MANAGEMENT & HSE

## PROFILE OF QUALITY MANAGEMENT & HSE MANAGER



### **I KETUT SUDIARTHA**

Quality Management & HSE  
Manager

I Ketut Sudiarta menjabat sebagai Manager QM&HSE PT Pertamina Gas sejak 1 Mei 2014. Beliau lahir di Mataram, tanggal 16 Januari 1964, dan merupakan lulusan S1 Teknik Industri Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1991.

Karier profesional beliau di Pertamina dimulai sejak tahun 1993 di departemen LL & KK, UPPDN III, dilanjutkan sebagai Kepala Lingkungan Keselamatan & Kesehatan Kerja di UPMS III (2002), Ka. LKKK UPMS VII (2004), HSE Area Manager Sumbagut (2009), HSE Area Manager Jawa Bagian Barat (2010), dan HSE Area Manager Jatim & Balinus (2011).

### **MEMAHAMI POTENSI DAMPAK**

Setiap kegiatan operasi di lingkungan Pertamina Gas telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan

I Ketut Sudiarta is appointed as QM & HSE Manager in Pertamina Gas since May 1, 2014. He is born in Mataram on January 16, 1964, and graduated from Bachelor Degree of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1991.

His professional career in Pertamina was started in 1993 at LL & KK Department, UPPDN III, and continued as Head of Occupational Health, Safety & Environment at UPMS III (2002), Head of LKKK UPMS VII (2004), HSE Area Manager Northern Sumatera (2009), HSE Area Manager Western Java (2010) and HSE Area Manager East Java & Balinus (2011).

### **UNDERSTANDING POTENTIAL IMPACT**

Every operational activity within Pertamina Gas has been completed with documents related to environmental

lingkungan, yang mencakup Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL).

Melalui dokumen-dokumen tersebut, Pertamina Gas mengidentifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi yang dilaksanakan. Selanjutnya, Perusahaan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan memantau secara berkesinambungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan penyusunan dokumen UKL & UPL, pengurusan izin lingkungan serta sertifikasi peralatan terkait dengan pengembangan bisnis, yakni:

management, including Analysis of Environmental (AMDAL) or Efforts of Environmental Management & Environmental Monitoring (UKL & UPL).

Through these documents, Pertamina Gas identifies the potential impacts of the operation performance. Furthermore, the Company wisely manages and continuously monitor the potential impact, so as not to have any negative impacts on the environment, the Company and its stakeholders.

In 2018, the Company prepared UKL & UPL documents, environmental management license and equipment certification related to business development:

### PENYUSUNAN DOKUMEN UKL & UPL, PENGURUSAN IZIN LINGKUNGAN SERTA SERTIFIKASI PERALATAN

*Preparation of UKL & UPL documents, Environmental Permit and Equipment Certification Process*

JUDUL Title	STATUS Status		
1 Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Gas Kuala Tanjung	UKL/UPL Document Processing for Kuala Tanjung Gas Pipeline Project	Proses pengurusan izin	Under permit processing stage
2 Pengerjaan Addendum Dokumen UKL/UPL Pipa Gas Muara Karang-Muara Tawar-Tegalgede (termasuk PDTA-PDTI dan Jumper Line)	UKL/UPL Document Addendum Processing for Muara Karang-Muara Tawar-Tegalgede Gas Pipeline (including PDTA-PDTI and Jumper Line)	Izin lingkungan telah terbit: Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. SK.480/Menlhk/Setjen/PLA.4/11/2018 Tanggal 6 November 2018	Environmental Permit has been issued: Minister of Environment and Forestry RI Decree No. SK.480/Menlhk/Setjen/PLA.4/11/2018 dated November 6, 2018
3 Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Semare	UKL/UPL Document Processing for Semare Pipeline Project	Izin lingkungan telah terbit: Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kab Pasuruan No. 660/009/424.086.2018 Tanggal 2 Maret 2018	Environmental Permit has been issued: Head of Integrated Investment and Service Office Pasuruan Regency No. 660/009/424.086.2018 dated March 2, 2018

**PENYUSUNAN DOKUMEN UKL & UPL, PENGURUSAN IZIN LINGKUNGAN  
SERTA SERTIFIKASI PERALATAN***Preparation of UKL & UPL documents, Environmental Permit and Equipment Certification Process*

JUDUL Title		STATUS Status		
4	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Gas Lapangan Cantik-Simpang Y Cambai	UKL/UPL Document Processing for Cantik-Simpang Y Cambai Field Gas Pipeline Project	Proses pengurusan izin	Under permit processing stage
5	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Gas BOB Siak Pusako	UKL/UPL Document Processing for BOB Siak Pusako Gas Pipeline Project	Proses pengurusan izin	Under permit processing stage
6	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Gas Cikarang Listirndo - TGD	UKL/UPL Document Processing for for Cikarang Listirndo - TGD Gas Pipeline Project	Izin lingkungan telah terbit: Keputusan Kepala DPMPTSP Kab Bekasi No. 503.10/Kep.175/DPMPSTP/V/2018 Tanggal 17 Mei 2018	Environmental Permit has been issued: Head of DPMPTSP Bekasi Regency Decree No.
7	Pekerjaan Dokumen UKL/UPL Pipa INL	UKL/UPL Document Processing for INL Pipeline	Izin lingkungan telah terbit: Keputusan Kepala Administrator KEK Sei Mangkei No. 188.45/503/05/IL/30.1/2018 tanggal 31 Oktober 2018	Environmental Permit has been issued: Head of Sei Mangkei SEZ Administrator Decree No. 188.45/503/05/IL/30.1/2018 dated October 31, 2018
8	Pekerjaan Dokumen UKL/UPL Pipa Distribusi Jawa Tengah	UKL/UPL Document Processing for Central Java Distribution Pipeline	Proses pengurusan izin	Under permit processing stage
<b>OPERASI OPERATION</b>				
1	Pekerjaan DPLH Pipa Tempino - Plaju	DPLH Processing for Tempino - Plaju Pipeline	Proses pengurusan izin	Under permit processing stage
2	Pekerjaan DELH Kegiatan Pengangkatan Gas Bumi PT Pertamina Gas KAL Area di SKG Tanjung Santan dan SKG Bontang	DELH Processing for Natural Gas Lifting Activity at PT Pertamina Gas KAL Area at SKG Tanjung Santan and SKG Bontang	Proses pengurusan izin	Under permit processing stage
3	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Gas Kuala Tanjung	UKL/UPL Document Processing for Kuala Tanjung Gas Pipeline Project	Izin lingkungan telah terbit: Keputusan Bupati Batu Bara No. 503/001/IL/DPM-PPTSP/IV/2018 (DPMPTSP Pemkab Batu Bara) Tanggal 24 April 2018	Environmental Permit has been issued: Batu Bara Mayor Decree No. 503/001/IL/DPM-PPTSP/IV/2018 (DPMPTSP Batu Bara Regency Government) dated April 24, 2018

**PENYUSUNAN DOKUMEN UKL & UPL, PENGURUSAN IZIN LINGKUNGAN  
SERTA SERTIFIKASI PERALATAN***Preparation of UKL & UPL documents, Environmental Permit and Equipment Certification Process*

	JUDUL Title		STATUS Status	
4	Pengerjaan Adendum Dokumen UKL/UPL Pipa Gas Muara Karang-Muara Tawar-Tegalgede (termasuk PDTA-PDTI dan Jumper Line)	UKL/UPL Document Addendum Processing for Muara Karang-Muara Tawar-Tegalgede Gas Pipeline (including PDTA-PDTI and Jumper Line)	Izin lingkungan telah terbit: Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. SK.480/Menlhk/Setjen/PLA.4/11/2018 Tanggal 6 November 2018	Environmental Permit has been issued: Minister of Environment and Forestry RI No. SK.480/Menlhk/Setjen/PLA.4/11/2018 dated November 6, 2018
5	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Semare	UKL/UPL Document Processing for Semare Pipeline Project	Izin lingkungan telah terbit: Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kab Pasuruan No. 660/009/424.086.2018 Tanggal 2 Maret 2018	Environmental Permit has been issued: Head of Integrated Investment and Service Office Pasuruan Regency Decree No. 660/009/424.086.2018 dated March 2, 2018
6	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Gas Lapangan Cantik-Simpang Y Cambai	UKL/UPL Document Processing for Cantik-Simpang Y Cambai Field Gas Pipeline Project	Proses pengurusan izin	Under permit processing stage
7	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Gas BOB Siak Pusako	UKL/UPL Document Processing for BOB Siak Pusako Gas Pipeline Project	Proses pengurusan izin	Under permit processing stage

**PELAKSANAAN SERTIFIKASI PERALATAN - PROJECT***Equipment Certification Process - Project*

	AREA/RUAS Area / Segment	
1	Project Pipa Gas Gresik - Semarang	Gresik – Semarang Gas Pipeline Project
2	Project Pipa Porong - Grati	Porong – Grati Pipeline Project
3	Project PKG Looping	Pkg Looping Project
4	Project Pipa Gas Grisik - Pusri	Grisik - Pusri Gas Pipeline Project
5	Project Pipa Gas Semare	Semare Gas Pipeline Project



### PELAKSANAAN SERTIFIKASI PERALATAN - AREA OPERASI

Equipment Certification Process - Operational Area

JENIS PERALATAN Type of Tools	NSA	CSA	SSA	WJA	EJA	KAL	TOTAL
A Katup Pengaman Safety Valve	59	0	6	4	2	0	71
B Bejana Tekan Press Vessel	42	0	11	1	11	0	64
C Tangki Penimbun Hoarding Tank	0	0	0	0	0	0	0
D Pesawat Angkat Lift Aircraft	2	0	0	0	0	0	2
E Pipa Penyalur Transmission Pipeline	3	0	0	7	0	0	10
F Peralatan Putar Rotary Equipment	9	0	2	2	0	0	13
G Peralatan Listrik Electrical Device	17	0	3	0	1	0	21
H Instalasi Installation	0	0	0	0	2	0	2
<b>TOTAL</b>							<b>183</b>

Semua kegiatan yang teridentifikasi berpotensi menimbulkan dampak lingkungan pada masing-masing Area operasi telah diawasi dan dievaluasi melalui penetapan tujuan, sasaran, dan Program Manajemen Lingkungan (PML), termasuk terhadap rencana kegiatan pengembangan. PML mencakup kegiatan pencegahan pencemaran, penataan peraturan dan perbaikan berkelanjutan.

### PENCAPAIAN PROPER

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup adalah pencapaian PROPER, yang merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Penilaian PROPER dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sebagai pihak berwenang dalam pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia.

All activities identified to potentially have an environmental impact on each operational area have been monitored and evaluated through goal setting, objectives and Environmental Management Program (PML), including on the development plan. PML includes pollution prevention, regulatory and continuous improvement activities.

### PROPER ACHIEVEMENT

A success indicator of environmental management is PROPER achievement, which is the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management. PROPER rating is conducted by the Ministry of Environment and Forestry, as the authority in supervising environmental management in Indonesia.





Selain menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, PROPER juga menjadi mekanisme Pertamina Gas untuk terus berinovasi agar mengedepankan pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan memastikan tidak ada Area operasi yang mendapatkan penilaian PROPER Merah. Pencapaian ini menandakan seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan masing-masing Area operasi telah sesuai (*compliance*) dan melebihi ketentuan (*beyond compliance*) yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup.

In addition to being a success indicator of the environmental management, PROPER also becomes a mechanism of Pertamina Gas to keep innovating in order to promote environmental conservation, to save resources, and to improve social welfare.

As end of 2018, the Company ensures there is no Operational Area with Red PROPER rating. This achievement indicates all of the environment management activity done in each operational area has been complied and beyond compliance to the prevailing regulations related to environment management.

### PENCAPAIAN PROPER PERTAMINA GAS 2018 Pertamina Gas PROPER Achievement 2018

No	AREA OPERASI Operational Area	2018	2017	2016	2015	2014
A	Southern Sumatera Area (SSA)	Hijau Hijau	Hijau Hijau	Hijau	Biru	Hijau
B	Western Java Area (WJA)	Hijau* Hijau*	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
C	Eastern Java Area (EJA)	Hijau** Hijau**	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
D	Kalimantan Area	Biru Biru	Hijau	Hijau	Biru	Biru

#### Keterangan:

- Proper Biru menandakan Area operasi telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan (*compliance*)
- Proper Hijau menandakan Area operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (*reduce, reuse, recycle, dan recovery*), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.
- \*Kandidat PROPER Emas
- \*\*Kandidat PROPER Emas dan telah terpilih untuk dikunjungi Dewan PROPER

#### Remarks:

- Blue PROPER indicates the Operational Area has implemented environment management activity based on regulation (*compliance*)
- Green PROPER indicates the Operational Area has implemented environment management activity beyond compliance and has an environment management system, implement 4R (*reduce, reuse, recycle and recovery*) initiatives, and good relationship with surrounding community.
- \*Gold PROPER candidate
- \*\* Gold PROPER candidate and has been selected to be visited by PROPER Council.



## SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Seluruh area operasi Pertamina Gas telah mendapatkan sertifikasi standar internasional (ISO) terkait pengelolaan lingkungan hidup. Sertifikasi tersebut menandakan pengelolaan lingkungan hidup pada seluruh Area operasi telah memenuhi standar internasional pengelolaan lingkungan hidup.

## ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

The entire operation area of Pertamina Gas has been certified as international standard (ISO) related to environmental management. The certification indicates that environmental management in all areas of operation has fulfilled the international standard of environmental management.

### SERTIFIKASI PERTAMINA GAS Pertamina Gas Certification

SERTIFIKAT Certification	TANGGAL TERBIT Date of Issuance	MASA BERLAKU Valid Period	BADAN SERTIFIKASI Certifying Institution	
<b>NORTHERN SUMATERA AREA</b>				
1	ISO 9001 : 2015	8 Januari/ January 2018	8 Januari/ January 2019	NQA
2	ISO 14001 : 2015	8 Januari/ January 2018	8 Januari/ January 2019	NQA
3	OHSAS 18001 : 2007	8 Januari/ January 2018	8 Januari/ January 2019	NQA
4	PAS 99 : 2012	9 Januari/ January 2018	9 Januari/ January 2019	NQA
5	ISRS 7 - Level 5	1 Januari/ January 2019	-	Pertamina
<b>CENTRAL SUMATERA AREA</b>				
1	ISO 9001 : 2015	29 Juli/ July 2015	28 Juli/ July 2012	BSI
2	ISO 14001 : 2015	29 Juli/ July 2015	28 Juli/ July 2021	BSI
3	OHSAS 18001 : 2007	29 Juli/ July 2015	11 Maret/ March 2021	BSI
4	PAS 99 : 2012	29 Juli/ July 2018	28 Juli/ July 2021	BSI
5	ISRS 7 - Level 6	1 Januari/ January 2019	-	Pertamina
<b>SOUTHERN SUMATERA AREA</b>				
1	ISO 9001 : 2015	28 Mei/ May 2014	27 Mei/ May 2020	BSI
2	ISO 14001 : 2015	28 Mei/ May 2014	27 Mei/ May 2020	BSI
3	OHSAS 18001 : 2007	28 Mei/ May 2014	27 Mei/ May 2020	BSI
4	PAS 99 : 2012	28 Mei/ May 2014	27 Mei/ May 2020	BSI
5	ISRS 7 - Level 6	1 Januari/ January 2019	-	Pertamina
<b>WESTERN JAVA AREA</b>				
1	ISO 9001 : 2015	3 Juni/ June 2016	2 Juli/ July 2019	TUV NORD
2	ISO 14001 : 2015	3 Juni/ June 2016	2 Juli/ July 2019	TUV NORD



SERTIFIKASI PERTAMINA GAS Pertamina Gas Certification			
SERTIFIKAT Certification	TANGGAL TERBIT Date of Issuance	MASA BERLAKU Valid Period	BADAN SERTIFIKASI Certifying Institution
3 OHSAS 18001 : 2007	3 Juni/ June 2016	2 Juli / July 2019	TUV NORD
4 ISRS 7 - Level 6	1 Januari/ January 2019	-	Pertamina
<b>EASTERN JAVA AREA</b>			
1 ISO 9001 : 2008	19 Agustus/ August 2016	15 September/ September 2019	SGS
2 ISO 14001 : 2015	19 Agustus / August 2016	19 Agustus / August 2019	SGS
3 OHSAS 18001 : 2007	27 Mei/ May 2016	26 Mei/ May 2019	SGS
4 ISRS 7 - Level 6	1 Januari/ January 2019	-	Pertamina
<b>KALIMANTAN AREA</b>			
1 ISO 9001 : 2015	30 Desember/ December 2016	23 Desember / December 2019	TUV NORD
2 ISO 14001 : 2015	30 Desember / December 2016	23 Desember / December 2019	TUV NORD
3 OHSAS 18001 : 2007	30 Desember / December 2016	23 Desember / December 2019	TUV NORD
4 ISRS 7 - Level 6	1 Januari/ January 2019	-	Pertamina

## PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN ENERGI

Energi dibutuhkan dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Perusahaan maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain.

Pertamina Gas melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi. Secara berkala Perusahaan melakukan audit energi pada seluruh Area operasi.

Pertamina Gas melaksanakan audit energi berlandaskan pada:

## ENERGY USE AND MANAGEMENT

Energy is needed and used for the Company's operational activities and other supporting activities. Energy needs are met from the utilization of primary energy sources, both those obtained by themselves and obtained through other parties.

Pertamina Gas has conducted various efforts to optimize energy use and management. The Company performs energy audit periodically in all operational Area.

Pertamina Gas performs energy audit with reference to:



- Undang-undang No. 30 Tahun 2007 Tentang Energi.
- Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 Tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 Tentang Konservasi Energi.
- PP No. 14 Tahun 2012 Tentang Manajemen Energi.
- Law No. 30 of 2007 on Energy.
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Efficiency.
- Government Regulation (PP) No. 70 of 2009 regarding Energy Conservation.
- PP No. 14 of 2012 regarding Energy Management.

Pada tahun 2018, Perusahaan menindaklanjuti hasil audit energi dan rekomendasi yang diberikan, guna mengoptimalkan pemanfaatan energi dan meningkatkan efisiensi energi.

In 2018, the Company has followed-up result and recommendation from the energy audit to optimize energy use as well as to increase energy efficiency.

Program/kegiatan efisiensi yang dilaksanakan pada tahun 2018 meliputi:

Efficiency program/activity that has implemented in 2018 including:

a. Area Operasi WJA

a. WJA Operational Area

- WJA memanfaatkan Program *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM)* untuk menurunkan konsumsi fuel secara signifikan dengan tidak mengoperasikan Turbine Kompresor di SKG Bitung. Pertamina WJA merupakan satu-satunya perusahaan migas skala nasional yang menerapkan program tersebut, dan telah berhasil memperoleh efisiensi energi sebesar 958.757,35 GJ dari tahun 2014 hingga Juni 2018 (Hasil verifikasi BPPU-ITS).
- Area operasi WJA menerapkan optimalisasi “proses kompresi gas” untuk menurunkan konsumsi bahan bakar gas secara signifikan. Sebelumnya Area operasi WJA menerapkan pola penyaluran gas kondisi normal dari Cilamaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat ke Tegalgede, Kabupaten Bekasi, dan terakhir di Bitung, Kabupaten Tangerang, Banten.
- Penambahan komponen listrik tenaga surya (solar cell) dan lampu LED menggantikan lampu penerang jalan merkuri, sehingga menurunkan konsumsi energi listrik dan umur
- WJA utilized *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM)* Program to reduce fuel consumption significantly by not operating Compressor Turbine at SKG Bitung. Pertamina WJA is the only national-scale oil and gas company that has implemented the program, and successfully acquired energy efficiency of 958,757.35 GJ from 2014 until June 2018 (Result of BPPU-ITS verification).
- WJA Operational Area has implemented “gas compression process” to reduce gas fuel consumption significantly. Previously, the WJA operational Area implemented gas transmission scheme under normal condition from Cilamaya, Karawang Regency, West Java to Tegalgede, Bekasi Regency, and last destination at Bitung, Tangerang Regency, Banten.
- Additional solar cell electricity component and LED lamp to replace mercury road lightings, to reduce electricity energy and to have longer LED lamps lifetime. The additional component



lampu LED lebih lama. Penambahan komponen pemasangan lampu LED di dalam ruangan, sehingga menurunkan konsumsi energi listrik dan menjadikan penerimaan cahaya lebih terang sehingga pengguna lebih nyaman serta aman.

- Perubahan sistem penggantian AC split berumur lebih dari lima tahun dan EER  $\leq 10$  dengan AC memiliki EER  $\geq 14$ . Inisiatif ini menjadikan pengisian *refrigerant* lebih rendah serta meningkatkan kesadaran hemat energi. Kualitas udara dari AC baru lebih baik serta menurunkan konsumsi energi.

#### b. Area Operasi EJA

- EJA melakukan modifikasi sistem Jockey Pump yang semula bekerja selama 8 jam per hari menjadi hanya 30 menit per hari sehingga berhasil menurunkan konsumsi listrik. Program ini bertujuan untuk penghematan energi listrik dengan indikator keberhasilan yaitu efisiensi utilisasi listrik sebesar 20% dari total penggunaan listrik stasiun tersebut
- melakukan penggabungan lokasi gas metering dan mengintegrasikan keseluruhan sarpras yang berada di Stasiun Meter Niaga Waru. Salah satu dampak positif dari relokasi ini adalah dapat dilakukannya integrasi sistem kelistrikan melalui penjadwalan penggunaan unit UPS dan 24VDC Charger dari 2 buah menjadi 1 buah dengan periodisasi aktif setiap satu bulan. Masing-masing beban diintegrasikan pada satu panel MCC yang kemudian dihubungkan melalui *selector switch* ke masing-masing *source*. Proses ini memberikan penghematan energi listrik sebesar 20% dari total penggunaan listrik Stasiun Niaga Waru

for LED lamps indoor installation to reduce electricity power consumption and to have a brighter lighting so that the user will be more comfortable and safety.

- Changing the AC split replacement system with age of use longer than five years and EER  $\leq 10$  with AC that has EER  $\geq 14$ . This initiative contributes to lower refrigerant charging and increase energy efficiency awareness. The air quality from new AC is also better and reducing energy consumption.

#### b. EJA Operational Area

- Eja has modified Jockey Pump system which previously worked for 8 hours per day to only 30 minutes per day and successfully reduced electricity consumption. Purpose of this program is electricity energy efficiency with success indicator of electricity utilization efficiency 20% of total electricity use in the station.
- Merging gas metering location and integrating the entire facilities and infrastructures at Waru Commerce Meter Station. One of positive impacts from this relocation is the implementation of electricity system integration through UPS and 24VDC Charger units utilization scheduling from 2 units into 1 unit with active periodization every one month. Each load is integrated on one MCC panel that is connected via selector switch to each source. This process contributed to electricity energy efficiency up to 20% from total electricity use at Waru Commerce Station.



#### c. Area Operasi KAL

- Pengaturan operasi fan cooler turbin dilakukan sebagai upaya mengurangi konsumsi energi sebesar 20% di seluruh wilayah operasional. Fan cooler semula bekerja selama 24 jam sehingga membutuhkan daya listrik yang besar untuk mengoperasikannya. Dengan melakukan modifikasi, alarm interlock dalam fan cooler akan mengaktifkan turbin saat suhu turbin maksimal 55 derajat fahrenheit. Modifikasi ini mampu menekan penggunaan listrik menjadi hanya 12 jam per hari.
- Inovasi Efisiensi Energi melalui kegiatan pengaturan pola operasi turbin kompresor merupakan upaya perubahan sistem pola penggunaan dari yang awalnya dilakukan secara manual (*conventional based*) diganti menjadi otomatis (*technology based*). Inovasi ini dapat menghemat waktu dan tenaga operator dalam pengoperasian alat, menghemat biaya maintenance dan memperpanjang umur alat. Dengan inovasi ini, pengurangan jam operasi turbin kompresor berhasil mencapai efisiensi listrik sebesar 92,544,4 GJ.

#### d. Area Operasi SSA

- Pertagas SSA melakukan penggantian kompresor udara Garden Denver yang berkapasitas besar dengan kompresor udara Ingersoll Rand yang berkapasitas yang lebih kecil di SKG Benuang. Penggantian kompresor udara menurunkan pemakaian daya dari sebelumnya 29 KW menjadi 13,9 KW.
- Pertagas SSA melakukan perubahan pola operasi kompresor udara di SKG Cambai dari pengoperasian 2 unit menjadi hanya 1 unit kompresor udara, dengan kemampuan operasional yang sama. Kompresor udara merupakan komponen penggerak komponen

#### c. KAL Operational Area

- Turbine cooler fan operating arrangement is done as an effort to reduce energy consumption by 20% in the entire operational area. Fan cooler is previously operated in 24 hours and required high electricity power for operation. After the modification, interlock alarm in the fan cooler will activate the turbine when the turbine temperature is maximum 55 degrees Fahrenheit. This modification successfully reduced electricity use to only 12 hours per day.
- Energy Efficiency Innovation through compressor turbine operating scheme arrangement activity as an effort to transform utilization scheme system from previously done manually (*conventional-based*) into automatically (*technology-based*). This innovation can reduce time and operator personnel in the tools operations, reduce maintenance cost and extend the tools lifetime. Within this innovation, the compressor turbine operational hours efficiency successfully contributed to electricity efficiency of 92,544.4 GJ.

#### d. SSA Operational Area

- Pertagas SSA replaced high-capacity Garden Denver air compressor with Ingersoll Rand air compressor that has lower capacity at SKG Benuang. The air compressor replacement reduced load usage from previously was 29 KW to 13.9 KW
- Pertagas SSA has changed the air compressor operational scheme at SKG Cambai from operating 2 units into only 1 unit air compressor, with the same operational capacity. Air compressor is main driving component using pneumatic based on operational pressure so that the pressure required in the operational



utama menggunakan *pneumatic* sesuai dengan tekanan operasional, sehingga tekanan yang dibutuhkan dalam komponen utama operasional bisa tercukupi. Perubahan pola operasi kompresor menghasilkan efisiensi energi berupa penurunan pemakaian daya, dari sebelumnya 30 KW menjadi 22 KW.

## PENGENDALIAN EMISI GAS RUMAH KACA DAN EMISI LAIN

Sejak tahun 2009 Pertamina Gas bersama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, telah menunjukkan komitmen nyata mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK).

Kegiatan yang telah dilakukan mencakup pelaksanaan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK, yang mencakup CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O. Tiga jenis GRK lain yaitu hfc's, Pfc's, dan Sf<sub>6</sub> telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Pertamina Gas, sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009, yang mengatur inventarisasi sumber emisi GRK, kuantifikasi beban emisi GRK dan pelaporan beban emisi GRK secara periodik.

Pengukuran dilaksanakan pada 11 distrik di seluruh Area operasi, meliputi sumber emisi langsung (*direct emission*) dari proses utama kegiatan transmisi gas. Pertamina Gas juga menghitung emisi yang berasal dari lepasan gas dari katup, *flense*, *connectors*, alat pelepas tekanan (PRV), kompresor, kebocoran dari peralatan proses dan komponennya.

Metodologi perhitungan beban emisi GRK dan pencemar udara pada laporan tahun 2018 ini

main component can be fulfilled. The change in compressor operating scheme successfully contributed energy efficiency in form of lower load usage, from previously was 30 KW to 22 KW.

## GREENHOUSE GAS EMISSION AND OTHER EMISSIONS CONTROLLING

Since 2009, altogether with PT Pertamina (Persero) as Parent Company, Pertamina Gas has showed concrete commitment to reduce greenhouse emission (GRK).

The implemented activities include GRK emission costs calculation and reporting, including CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O. Other types of GRK are including hfc's, Pfc's, and Sf<sub>6</sub> have been identified not being generated from Pertamina Gas' activities and excluded from the emission costs calculation.

This is done as manifestation of compliance with State Minister of Environment Regulation No. 13 of 2009 that regulates inventory of GRK emission sources, GRK emission costs quantification and GRK emission cost reporting periodically.

The measurement has been conducted on 11 districts in the entire operational Area, including direct emission source from main process of gas transmission activity. Pertamina Gas also calculates emission from gas release from valves, flenses, connectors, pressure relief devices (PRV), compressors, leaks from process equipment and components.

The calculation of GRK emission cost and air polluter for report in 2018 is based on "activity data multiplied



didasarkan pada perhitungan “data aktivitas dikalikan dengan faktor emisi” menggunakan aplikasi Emission Calculation (EmissionCalc v.2.0) yang telah dipatenkan oleh Pertamina (Persero).

Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemar udara, untuk masing-masing sumber emisi dilakukan sesuai dengan ketersediaan data dan tingkat akurasi data yang diinginkan. Pendekatan estimasi perhitungan beban emisi tersebut dikenal dengan istilah ‘tier’, dan dikenal adanya tingkatan ‘tier-1, tier-2, tier 3, dan tier-4’.

with emission factor” calculation using Emission Calculation application (EmissionCalc v.2.0) which has been registered for its intellectual rights (patent) by Pertamina (Persero).

Calculation of GRK emission and air polluter emission costs, for each source of emission is done based on data availability and expected level of data accuracy. The emission cost calculation emission is known as “tier,” with the stages of “tier-1, tier-2, tier-3 and tier-4.”

### TINGKATAN EMISI PERHITUNGAN BEBAN EMISI DAN DATA AKTIVITAS

*Emission Levels, Calculation of Emission Loads and Activity Data*

SUMBER EMISI <i>Source of Emissions</i>	TINGKATAN EMISI <i>Emission Levels</i>	DATA AKTIVITAS <i>Emission Data</i>	
Pembakaran Dalam <i>Deep Burning</i>	Tier 3b	Volume gas, kecepatan alir	Gas volume, flow rate
Suar bakar (Flaring) <i>(Flaring)</i>	Tier 2	Volume gas flare, volume gas transmisi, jenis bahan bakar.	Gas flare volume, transmission gas volume, fuel type.
Fugitive	Tier 3	Pendekatan peralatan: Jenis dan jumlah peralatan (panjang pipa transmisi dan kompresor).	Approach to equipment: Type and number of equipment (length of transmission pipe and compressor).

### INTENSITAS EMISI (TON CO2 EQ/TOE)

*Emission Intensity (Ton CO2 eq/TOE)*

AREA OPERASI <i>Operational Area</i>	2018	2017	2016	2015
Southern Sumatera Area	0,0138	0,0158	0,0202	0,0242
Western Java Area	0,0437	0,0404	0,0435	0,0420
Eastern Java Area	0,0676	0,0705	0,0584	0,4969
Kalimantan Area	0,0030	0,0029	0,0030	0,0197





## REDUKSI EMISI GRK

Hingga akhir periode pelaporan Pertamina Gas meneruskan upaya untuk mengurangi emisi GRK. Hal ini dilakukan sebagai dukungan pada kebijakan Pemerintah mengurangi emisi GRK secara nasional, sesuai Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) Penurunan Gas Rumah Kaca dan Peraturan Presiden No.71/2011 Tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Sektor Minyak dan Gas Bumi di Indonesia.

Ada beberapa langkah yang dilakukan Pertamina Gas pada tahun 2018, baik langsung maupun tidak langsung untuk mendukung upaya mengurangi emisi GRK melalui penerapan teknologi ramah lingkungan.

### A. Area operasi KAL

Penggunaan alat Automated Gas Sampler memungkinkan melakukan pengujian gas berbahaya secara aman, efektif dan efisien. Alat ini menggantikan peran manusia yang harus ke lokasi sampling untuk melakukan pengujian pada lingkungan yang terpapar gas berbahaya hidrokarbon. Dengan adanya alat ini, risiko bahaya terpapar gas dapat diminimalisir. Petugas sampling cukup melakukan setting frekuensi pengambilan sampel secara otomatis 1 (satu) kali sehari berdasarkan perubahan kondisi di hulu (sumber gas di sumuran).

### B. Area operasi SSA

Turbine engine dan reciprocating engine adalah mesin yang berfungsi untuk mengkompresi dan meningkatkan tekanan gas agar dapat dialirkan ke jaringan pipa gas. Pertagas SSA melakukan relokasi 1 (satu) unit turbine engine (kondisi standby unit berlebih) berkapasitas 120 MMSCFD yang berada di SKG Cilamaya (Pertamina Gas WJA) dan memindahkannya ke SKG Cambai sebagai pengganti

## GRK EMISSION REDUCTION

As the end of reporting period, Pertamina Gas continued the initiatives to reduce GRK emission. This is done as support to the Government's policy in reducing GRK emission at national level, according to Presidential Regulation No. 61 of 2011 regarding National Action Plan (RAN) of Greenhouse Gas Reduction and Presidential Regulation No. 71/2011 regarding Implementation of Greenhouse Gas Inventory for Natural Oil and Gas Sector in Indonesia.

Several efforts done by Pertamina Gas in 2018, both direct and non-direct initiatives, to support GRK emission reduction program through eco-friendly technology implementation.

### A. KAL Operational Area

The use of Automated Gas Sampler equipment to enable hazardous gas testing in safety, effective and efficient ways. This equipment replaces human role that should go to the sampling location to conduct test on the environment that is exposed to harmful hydrocarbon gases. Within this equipment, the risk of exposed by hazardous gas can be minimized. Sampling officer only needs to perform sampling frequency setting automatically 1 (one) time per day based on changing condition at the upstream (well gas source).

### B. SSA Operational Area

Turbine engine and reciprocating engine are machineries with function to compress and increase gas pressure to be transmitted to the gas pipeline network. Pertagas SSA conducted relocation of 1 (one) unit turbine engine (excess unit standby condition) with capacity of 120 MMSCFD located at SKG Cilamaya (Pertamina Gas WJA) and relocated to SKG Cambai as replacement for 3 (three) units



3 (tiga) unit reciprocating engine yang berkapasitas masing-masing 40 MMSCFD.

## EMISI LAIN

Emisi lain yang mendapat perhatian Pertamina Gas adalah emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (Ozone Depleting Substances atau ODS). Emisi ODS antara lain berasal dari pemakaian *refrigerant* berbasis chlorofluorocarbon (CFC). Sampai dengan akhir tahun 2018, Pertamina Gas tidak lagi menggunakan refrigerant berbasis CFC dan menggantikannya dengan MUSICOOL yang lebih ramah lingkungan.

## KEANEKARAGAMAN HAYATI

Komitmen Pertamina Gas dalam mengelola lingkungan hidup juga diwujudkan pada upaya untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati, terutama flora maupun fauna yang ada di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan.

Langkah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang relevan dengan upaya pelestarian kondisi lingkungan hidup, serta meminimalkan perubahan habitat. Beberapa upaya yang telah dilaksanakan untuk perlindungan keanekaragaman hayati di antaranya:

- Penanaman Mangrove
- Penanaman Pohon
- Peningkatan indeks biota air pada area konservasi mangrove
- Peningkatan populasi satwa.

### 1. Southern Sumatera Area

Sejak tahun 2011, Area operasi SSA melakukan penghijauan di SKG Cambai dengan ketersediaan lahan terbuka hijau (RTH) 24.327 m<sup>2</sup>, dari luas total

reciprocating engines with each capacity of 40 MMSCFD.

## OTHER EMISSIONS

Other emissions as concern of Pertamina Gas is emission containing Ozone Depleting Substances or ODS. The ODS emission is among others derived from the use of chlorofluorocarbon (CFC)-based refrigerant. As end of 2018, Pertamina Gas has no longer used CFC-based refrigerant and replaced with MUSICOOL that is more eco-friendly.

## BIODIVERSITY

Commitment of Pertamina Gas in managing the environment is also carried out on efforts to conserve and preserve biodiversity, especially plantations (flora) and animals (fauna) in the Company's operational area.

The step taken is to implement action that are relevant to efforts to preserve environmental conditions, and minimize habitat changes. Some of the efforts that have been made to protect biodiversity include:

- Mangrove Planting
- Tree planting
- Increased index of aquatic biota in the mangrove conservation area
- Increased animal population.

### 1. Southern Sumatera Area.

Since 2011, SSA operational Area performs reforestation at SKG Cambai with Green Open Space (RTH) availability of 24,372 m<sup>2</sup>, from total



area 71.712,5 m<sup>2</sup>. inisiatif ini melampaui ketentuan Pemerintah yang menyaratkan setiap bangunan menyediakan RTH 34% dari total bangunan.

## 2. Western Java Area

Menerapkan konservasi insitu di Desa Juntinyuat, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Area konservasi ditetapkan berdasarkan SK Manajer Area Jawa Bagian Barat (JBB), No: Kpts-003/PG1310/2013. Area operasi WJA bekerjasama dengan Dinas Kehutanan Indramayu melaksanakan program ini sejak tahun 2012 dengan 12.000 pohon. Melalui program ini, indeks keanekaragaman hayati berhasil ditingkatkan dari 0,77 di tahun 2014 menjadi 1,44 di tahun 2017, dengan jumlah penanaman mangrove dari tahun 2014 s.d. Juni 2018 sebanyak 20.500 pohon. Inisiatif ini merupakan pionir dalam lingkup nasional perihal perubahan kawasan yang dahulunya daerah tambak dikembalikan lagi sebagai daerah konservasi insitu mangrove.

Inisiatif ini juga berbeda dengan perusahaan lain karena Area operasi WJA melakukan kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati berupa biota air dengan melibatkan pihak ketiga. Kegiatan penanaman kembali (penghijauan) dilaksanakan dengan diikuti pemantauan berkala status keanekaragaman hayati. Ini dilakukan untuk mengetahui dampak dari kegiatan penghijauan di sekitar wilayah perumahan. inisiatif ini menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk memastikan jumlah populasi satwa yang berada di wilayah operasi.

Komitmen Perusahaan dalam melaksanakan penanaman pohon mangrove setiap tahunnya turut meningkatkan indeks diversitas biota air (plankton, bentos dan nekton) pada area konservasi mangrove. Selain itu, penanaman pohon juga

area of 71,712.5 m<sup>2</sup>. This initiative exceeds the Government's regulation that requires every building to provide RTH 34% of total building area.

## 2. Western Java Area

Implementation of insite conservation at Juntinyuat Vilalge, Juntinyuat District, Indramayu Regency, West Java. The conservation area is stipulated according to Decree of Western Java Area (JBB) Manager No: Kpts-003/PG1310/2013. The WJS operational Area is collaborated with Indramayu Forestry Office to implement this program since 2012 with 12,000 trees. Through this program, biodiversity index is successfully increased from 0.77 in 2014 to 1.44 in 2017, with total mangrove planting reached 20,500 trees from 2014 until June 2018. This initiative becomes the pioneer at national-scale regarding transformation of area, where previously was ponds area to be recovered as mangrove insite conservation area.

This initiative is also different with other companies as the WJA operational Area also performs monitoring activity on the biodiversity in form of water biota by involving third parties. The reforestation (greening) activity is done and followed by periodic monitoring on the biodiversity status. This is done to observe impact of the reforestation activity in the residential area. This initiative engages partnership with third parties to ensure total animals population in the operational area.

The Company's commitment in mangrove trees planting every year to participate in increasing diversity index of the water biota (plankton, bentos and nekton) in the mangrove conservation area. In addition, the tree planting also contribetus to



turut meningkatkan populasi satwa liar di sekitar area operasi, diantaranya jenis mamalia, burung, serangga, reptil dan amfibi.

Berdasarkan pemantauan berkala terakhir, terdapat peningkatan indeks keragaman plankton sebesar 4,05 dan indeks keragaman bentos sebesar 2,65 pada area konservasi mangrove. Sementara peningkatan populasi satwa jenis mamalia sebanyak 2 (dua) ekor, burung 26 ekor, serangga 11 ekor, reptil 17 ekor dan amfibi 4 (empat) ekor.

### 3. Eastern Java Area

Area operasi EJA memusatkan kegiatan rehabilitasi atau pemulihan kerusakan terumbu karang di wilayah perairan Pulau Pagerungan Besar, di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Hasil survei rona awal institut Teknologi Sepuluh Nopember menyebutkan, berdasarkan kriteria baku mutu kerusakan terumbu karang dalam PERMENLH No. 4 tahun 2001, kondisi terumbu karang di wilayah perairan Pulau Pagerungan Besar dalam keadaan rusak sedang hingga rusak buruk. Kerusakan dipicu kebiasaan penggunaan potas dan bom dalam pencarian ikan maupun pembuangan sampah domestik di sekitar pesisir yang menyebabkan sedimentasi dan penurunan kualitas air laut.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian terumbu karang, Area operasi EJA melaksanakan program rehabilitasi terumbu karang di wilayah perairan Pulau Pagerungan Besar. Rehabilitasi dilakukan dengan metode transplantasi, melalui proses: (1) pembersihan dari sedimen dan algae, (2) penataan posisi fragmen karang transplan pada substrat (dudukan), (3) penyulaman fragmen karang yang telah mati atau hilang, (4) penghitungan kesintasan (survival rate) karang transplan. Hingga

increase wild animals population in the operational area such as mammals, insects, reptiles and amphibians.

Based on the latest periodic monitoring, there is an increment of plankton biodiversity index by 4.05 and bentos biodiversity index by 2.65 in the mangrove conservation area. Meanwhile, there is also an increment on mammals population of 2 (two) animals, 26 birds, 11 insects, 17 reptiles and 4 (four) amphibians.

### 3. Eastern Java Area

EJA operational Area focuses coral reefs hazard rehabilitation or recovery activities in Pagerungan Besar Island water area, around the Company's operational area. Result of the baseline survey by Institut Teknologi Sepuluh Nopember explained that based on quality standards criteria for coral reef damage as stipulated in the PERMENLH No. 4 of 2001, the condition of the coral reefs in the Pagerungan Besar Island water area was in a medium to heavily damaged conditions. The damage was triggered by the habit of using potassium and bombs for fishing and domestic waste disposal around the coast, which caused sedimentation and decreasing quality of the sea water.

As manifestation of concern on coral reefs conservation, EJA operating area has implemented a coral reef rehabilitation program in the Pagerungan Besar Island water area. The rehabilitation is done through transplantation method, through the process of: (1) cleaning the sediments and algae, (2) structuring the position of transplanted coral fragments on the substrate (seat), (3) replanting dead or missing coral fragments, (4) calculating the transplanted coral survival rate. As the end of 2017,



akhir tahun 2017, transplantasi menunjukkan hasil yang baik dengan pertumbuhan ujung karang yang selanjutnya berdampak pada peningkatan penutupan terumbu karang. Program ini juga memberikan dampak positif munculnya tanggung jawab bersama masyarakat untuk peduli dalam menyelamatkan lingkungan laut di sekitar Pulau Pagerungan Besar.

#### 5. Kalimantan Area

Pertagas KAL memiliki komitmen dalam konservasi hutan mangrove di sekitar Pulau Salantuko. Pertagas KAL melibatkan kelompok tani bibit mangrove dari masyarakat lokal dan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar Masyarakat (PKBM) Malahing serta Yayasan BIKAL. Masyarakat juga turut menanam dan menjaga bibit mangrove yang telah di tanam agar terdapat keberlanjutan program. Masyarakat mendapat tambahan penghasilan dengan menjual bibit tanaman mangrove yang akan dibeli dan ditanam oleh Pertagas KAL.

Pelaksanaan program membutuhkan alokasi dana yang cukup besar yaitu sebesar Rp90 juta untuk 6350 bibit mangrove di kawasan seluas 4 Ha. Nilai reduksi CO<sub>2</sub> adalah sebesar 160 ton CO<sub>2</sub> eq senilai Rp216.700.160.

## PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH

Limbah yang dihasilkan Pertamina Gas dari kegiatan operasional terdiri dari beberapa jenis. Sebagian mengandung barang berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah bukan B3.

Limbah B3 yang dihasilkan dikelola dengan cara disimpan di dalam tempat penampungan sampah

the transplantation showed good results as the coral tip grows, which in turn had an impact on increasing coral cover. This program also contributes a positive impact on the emergence of shared responsibility among the community to care about saving the marine environment around Pagerungan Besar Island.

#### 5. Kalimantan Area

Pertagas KAL has a commitment on mangrove forest conservation around the Salantuko Island. Pertagas KAL involves mangrove seeds farming group from the local community and Public Learning Activity Center (PKBM) Malahing and BIKAL Foundation. The society also participated in the planting and maintaining the planted mangrove seeds to ensure sustainability of the program. The society will generate additional income by selling mangrove plantations seeds that will be purchased and planted by Pertagas KAL.

The program implementation requires significant funds allocation of Rp90 million for 6,350 mangrove seeds in the area of 4 Ha. The CO<sub>2</sub> reduction value is 160 ton CO<sub>2</sub> or is equivalent to Rp216,700,160.

## WASTE TREATMENT AND MANAGEMENT

The waste generated by Pertamina Gas from operational activity consists of several types. Some of the wastes contain toxic and hazardous (B3) and substances and Non-B3 waste.

The B3 waste, which is generated will be managed by being stored inside a licensed disposal site (TPS).



(TPS) berizin. Secara umum pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan cara 3R hanya meliputi pengurangan (*reduce*) karena Pertamina Gas tidak memiliki izin untuk memanfaatkan kembali ataupun mengolah limbah B3 yang dihasilkannya. Pengelolaan limbah melibatkan pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan maupun Kementerian Perhubungan. Berikut data intensitas limbah B3 di area Pertagas:

In general, the B3 waste management is carried out through 3R method, including reduction (*reduce*) as Pertamina Gas does not have permission to reuse or process the generated B3 waste. The waste management involves third parties who already held permits from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. The following are data on B3 waste intensity in the Pertagas area:

DATA INTENSITAS LIMBAH B3 DI AREA PERTAMINA GAS <i>Data on B3 Waste Intensity in the Pertamina Gas Area</i>						
KETERANGAN <i>Description</i>	SATUAN <i>Unit</i>	2018	2017	2016	2015	
<b>SSA</b>						
Total Limbah B3	Total B3 Waste	Ton	20,49	44,88	18,78	12,57
Total Penyaluran Gas	Total Gas Transmission	TOE	3575843.2	3594125.7	2970563.9	3014819.9
Intensitas Limbah B3	B3 Waste Intensity	Ton/TOE	5.7E-06	1.2E-05	6.3E-06	4.2E-06
<b>WJA</b>						
Total Limbah B3	Total B3 Waste	Ton	20,48	11,71	9,73	10,83
Total Penyaluran Gas	Total Gas Transmission	TOE	2173981.2	2389475.6	2493847.9	2632050.1
Intensitas Limbah B3	B3 Waste Intensity	Ton/TOE	9.4E-06	4.9E-06	3.9E-06	4.1E-06
<b>EJA</b>						
Total Limbah B3	Total B3 Waste	Ton	0,082	0,154	0,617	0,417
Total Penyaluran Gas	Total Gas Transmission	TOE	2570507.4	2425742.9	2595546.2	2754794
Intensitas Limbah B3	B3 Waste Intensity	Ton/TOE	3.2E-08	6.3E-08	6.4E-08	1.5E-07
<b>KAL</b>						
Total Limbah B3	Total B3 Waste	Ton	3,88	4,29	2,98	5,18
Total Penyaluran Gas	Total Gas Transmission	TOE	3572734.7	3468819.4	3411736.8	3936447.2
Intensitas Limbah B3	B3 Waste Intensity	Ton/TOE	1.1E-06	1.2E-06	8.7E-07	1.3E-06



Melalui masing-masing Area operasi, Pertamina Gas juga melakukan inovasi untuk menurunkan volume limbah B3 yang dihasilkan. Upaya ini berhasil menurunkan intensitas limbah B3 melalui program yang dilakukan di tahun 2018:

- **Western Java Area**  
Program pengurangan limbah B3 di area operasi WJA antara lain yaitu melalui pengurangan limbah B3 kemasan kimia dengan substitusi cat dengan larutan ekstrak daun sirsak, pengurangan sludge melalui program *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring* (IROGTM), dan pengurangan limbah B3 kemasan oli dengan mengalihkan penanganan kemasan oli bekas (drum) ke penyedia oli. Dengan adanya program IROGTM, pengoperasian turbine compressor dapat dimatikan secara otomatis sehingga mampu menurunkan konsumsi fuel dan menurunkan limbah B3 seperti sludge.
- **Southern Sumatera Area**  
Pertagas SSA mengatur pola operasi melalui penggantian engine reciprocating di SKG Cambai dengan 1 unit gas turbine jenis Centaur dari SKG Tegalgede. Gas turbine memiliki beberapa kelebihan diantaranya: (1) flow gas 1 unit gas turbine jenis Centaur setara dengan 3 unit engine reciprocating, (2) konsumsi pelumas dan filter gas turbine lebih rendah pada saat PM (Preventive Maintenance). Pada tahun 2018, optimalisasi gas turbine engine mampu menurunkan limbah B3 oli bekas sebesar 5,606 ton dan filter oli bekas sebesar 1,40 ton.

Through each operational Area, Pertamina Gas also innovates to reduce volume of the generated B3 waste. This initiative successfully reduced the B3 waste intensity through the programs carried out in 2018:

- **Western Java Area**  
The B3 waste reduction program in WJA operational area includes reducing B3 chemical packaging by substituting paint with a soursop leaf extract solvent, reducing sludge through the *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring* (IROGTM) program, and reducing B3 waste from oil packaging by transferring the handling of used oil packaging (drum) to oil provider. Within the IROGTM program, the operation of the turbine compressor can be turned off automatically and reduce fuel consumption as well as B3 waste such as sludge.
- **Southern Sumatera Area**  
Pertagas SSA regulates the operational scheme through reciprocating engine replacement at SKG Cambai with 1 Centaur gas turbine unit from SKG Tegalgede. Gas turbine has several advantages such as: (1) flow gas 1 unit of Centaur gas turbine is equivalent to 3 units of reciprocating engines, (2) lower consumption of lubricants and gas turbine filters during the PM (Preventive Maintenance). In 2018, optimization of the gas turbine engine successfully reduced B3 waste from used oil by 5,606 tons and used oil filters by 1.40 tons.



## LIMBAH NON-B3

Upaya menurunkan limbah padat non-B3 dilakukan melalui inisiatif kegiatan yang ramah terhadap lingkungan. Pertamina Gas menerapkan sistem eco-efisiensi berbasis 3R (*reuse, recycle, reduce*). Penerapan konsep ini antara lain dengan menambah siklus pemakaian kertas menjadi dua kali dengan menggunakan printer khusus, dan berhasil mengurangi limbah kertas. Selain itu sebagian kertas bekas pakai telah dapat dimanfaatkan kembali. Adapun program pengurangan kertas terpadu dilakukan dengan melakukan transisi dari sistem administrasi manual menjadi administrasi *online* sehingga berhasil mengurangi limbah kertas juga dapat melakukan penghematan biaya.

## NON-B3 WASTE

Initiatives to reduce non-B3 solid waste are carried out through eco-friendly activity initiatives. Pertamina Gas applies eco-efficiency system based on 3R (*reuse, recycle, reduce*). The application of this concept includes increasing the cycle of paper usage to two times by using a special printer, and have successfully reduced paper waste. In addition, some used paper can also be reused. The integrated paper reduction program is carried out by shifting the manual administration system to online administration, which successfully reduced paper waste and as well as cost efficiency program.

### JUMLAH DAN RASIO LIMBAH PADAT NON-B3 PERTAMINA GAS

*Pertamina Gas Total Non-B3 Solid Waste Ratio*

KETERANGAN <i>Description</i>		SATUAN <i>Unit</i>	2018	2017	2016	2015
<b>SSA</b>						
Total Limbah Non-B3	Total Non-B3 Waste	Ton	1.11	0.94	0.66	0.257
Total Penyaluran Gas	Total Gas Transmission	TOE	3.575.843.1	3.594.125.7	2.970.563.9	3.014.819.9
Intensitas Limbah Non-B3	Non-B3 Waste Intensity	Ton/TOE	3.1E-07	2.6E-07	2.2E-07	8.6E-08
<b>WJA</b>						
Total Limbah Non-B3	Total Non-B3 Waste	Ton	4.41	4.59	4.88	5.19
Total Penyaluran Gas	Total Gas Transmission	TOE	2.173.981,2	2.389.475,6	2.493.847,9	2.632.050,1
Intensitas Limbah Non-B3	Non-B3 Waste Intensity	Ton/TOE	2,0E-06	1,9E-06	1,95E-06	1,9E-06
<b>EJA</b>						
Total Limbah Non-B3	Total Non-B3 Waste	Ton	0,684	0,588	0,543	0,397
Total Penyaluran Gas	Total Gas Transmission	TOE	2.570.507,4	2.425.742,9	2.595.546,2	275.794
Intensitas Limbah Non-B3	Non-B3 Waste Intensity	Ton/TOE	2,7E-07	2,4E-07	2,1E-07	1,4E-07



**JUMLAH DAN RASIO LIMBAH PADAT NON-B3 PERTAMINA GAS***Pertamina Gas Total Non-B3 Solid Waste Ratio*

KETERANGAN <i>Description</i>	SATUAN <i>Unit</i>	2018	2017	2016	2015	
<b>KAL</b>						
Total Limbah Non-B3	Total Non-B3 Waste	Ton	0,38	0,43	0,5426	0,4214
Total Penyaluran Gas	Total Gas Transmission	TOE	3.572.734,7	3.468.819,4	3.411.736,8	3.936.447,2
Intensitas Limbah Non-B3	Non-B3 Waste Intensity	Ton/TOE	1,1E-07	1,2E-07	1,6E-07	1,1E-07

Upaya lain adalah dengan mengolah limbah padat non-B3 organik, dengan menggunakan mesin komposter dan biopori. Hasilnya, limbah atau sampah non-B3 yang bersifat organik diubah menjadi kompos. Strategi ini tidak hanya mereduksi potensi ancaman pencemaran lingkungan tapi juga memberikan nilai tambah bagi petani di sekitar wilayah operasi, karena bisa mengurangi konsumsi pupuk anorganik atau pupuk kimia.

Another initiative is by processing non-B3 organic solid waste using composter and biopori machines. As a result, organic waste or non-B3 waste is converted into compost. This strategy does not only reduce the potential environmental pollution threat but also provides added-value to the farmers in the operational area as the program has the possibility to reduce the use of non-organic or chemical fertilizers.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA PEKERJA

Responsibility to The Workers

Health, Safety, dan Environment (HSE) telah menjadi hal krusial bagi perusahaan. Hal ini tidak terlepas dari bidang usaha PT Pertamina Gas sebagai perusahaan yang bergerak pada sektor transmisi dan distribusi gas bertekanan yang sarat dengan risiko terhadap keselamatan.

Health, Safety, and Environment (HSE) has become a crucial part for the company. This is integrated with the business of PT Pertamina Gas as a company engaged in the pressurized gas transmission and distribution, which is exposed by safety risks.



PT Pertamina Gas selalu memperhatikan aspek HSE dalam melaksanakan kegiatan operasional. Penerapan standar yang tinggi terhadap aspek HSE secara proaktif dan preventif dilakukan untuk menekan risiko yang mungkin berakibat pada terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan.

Secara berkesinambungan, PT Pertamina Gas terus meningkatkan upaya penerapan aspek HSE kepada segenap pekerja, mitra kerja, dan pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan. Untuk memastikan pihak ketiga melaksanakan aspek HSE dengan benar dalam pelaksanaan proyek dan pekerjaan lainnya, perusahaan mengaturnya dalam instrumen peraturan *Contractor Safety Management System* (CSMS).

PT Pertamina Gas always concerns the HSE aspect in conducting operational activities. The adoption of high standards on the HSE aspects proactively and preventively is conducted to minimize risks that may cause accidents, fires, occupational diseases and environmental pollution.

PT Pertamina Gas keeps improving the initiatives to apply HSE aspects to all workers, partners, and third parties, who are involved in the company's operational activities. To ensure that third parties has also implemented the HSE aspects properly during the project and other work implementation, the company has governed this in the *Contractor Safety Management System* (CSMS) regulatory framework.



## PENGELOLAAN ASPEK HSE

Manajemen penerapan dan pengelolaan praktik-praktik terbaik HSE di lingkungan PT Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi *Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE)*. Fungsi QM & HSE didukung dengan keberadaan QM & HSE Manager, *Assistant Manager HSE, Assistant Manager QM, Analyst Health & Safety, Analyst Quality Improvement, Jr Analyst Environment, Jr Analyst QA/QC, QA/QC Officer, Environmental Officer, QM & HSE Campaign Officer, QM & HSE Administration, dan QHSE Management Consultant.*

Secara strata organisasi perusahaan, QM & HSE sendiri langsung berada di leher Presiden Direktur dan memegang fungsi pelaporan langsung kepada Presiden Direktur yang disebut dengan struktur independen. Dalam pelaksanaan aspek HSE, fungsi QM & HSE

## HSE ASPECT MANAGEMENT

The management of the application and management of HSE best practices within PT Pertamina Gas is the task and responsibility of the *Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) function*. QM & HSE function is supported by the presence of QM & HSE Manager, HSE Assistant Manager, QM Assistant Manager, Analyst Health & Safety, Analyst Quality Improvement, Jr Analyst Environment, Jr Analyst QA/QC, QA/QC Officer, Environmental Officer, QM & HSE Campaign Officer, QM & HSE Administration, and QHSE Management Consultant.

Based on the corporate organization level, QM & HSE is directly under President Director's command line and holds reporting function directly to the President Director or acknowledged as independent structure. In the implementation of HSE aspect, the QM & HSE



berkoordinasi dengan seluruh fungsi yang ada di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, serta berkolaborasi dengan instrumen organisasi perusahaan yang berada di Area Operasional terutama para *Head of QC&HSE*, Supervisor HSE, Supervisor QC di Area dan Distrik. Sementara untuk organisasi Proyek berkoordinasi dengan *Project Manager* dan *HSE Coordinator*.

## KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Kebijakan Keberlanjutan PT Pertamina Gas (*Sustainability Policy*) merupakan integrasi dari kebijakan mutu, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan hidup perusahaan. Kebijakan ini telah ditulis seiring dengan visi, misi, dan nilai strategis perusahaan. Selain itu, Kebijakan Keberlanjutan ini juga menyebutkan keterkaitannya dengan Kebijakan Pengamanan dan Kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah diselenggarakan bersama.

PT Pertamina Gas adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang transportasi gas dan minyak, niaga gas, pemrosesan gas, penyediaan energi listrik "*power*" serta solusi baru. Dalam melaksanakan operasinya, kami menyadari adanya risiko dan dampak terhadap karyawan, masyarakat sekitar, lingkungan maupun kualitas produk dan jasa.

Perusahaan berkomitmen untuk mempromosikan budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan dan Mutu sebagai bagian yang integral dari operasional bisnis yang berkelanjutan.

Seluruh jajaran manajemen dan setiap orang yang bekerja untuk PT Pertamina Gas, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan kinerja dan praktik Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, dan Mutu terbaik/unggul dengan tujuan

function coordinates with all functions at PT Pertamina Gas Head Office, and collaborates with the company's organizational instruments located in the Operational Area, especially Head of QC & HSE, HSE Supervisor, QC Supervisors in Area and District. While for Project organization coordinates with Project Manager and HSE Coordinator.

## SUSTAINABILITY POLICY

PT Pertamina Gas Sustainability Policy is an integration of the company's quality, safety, health and environmental policies. This policy has been drafted in line with the company's vision, mission, and strategic value. In addition, the Sustainability Policy also mentions the relevance with the Joint Security and Corporate Social Responsibility Policy (CSR).

PT Pertamina Gas is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) engaged in gas and oil transportation, gas trading, gas processing, power supply and new solutions. In carrying out its operations, we are aware of the risks and impacts on our employees, the surrounding community, the environment and the quality of our products and services.

The Company is committed to promote the Occupational Health & Safety, Environmental Protection and Quality culture as an integral part of sustainable business operations.

All levels of management and everyone working for PT Pertamina Gas, including contractors, are responsible for demonstrating the performance and practices of Occupational Safety and Health, Environmental Protection and Best/excellence Quality with purpose on



tidak ada kecelakaan serta melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan dan memastikan terlaksananya kebijakan ini.

Untuk memenuhi komitmen tersebut, kami menerapkan sistem manajemen yang berkelanjutan PEGASSUS "Pertamina Gas Sustainability System" dengan cara:

1. Melaksanakan pencegahan terjadinya; kecelakaan, kebakaran/ledakan, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan kerusakan mutu produk serta masalah keamanan yang dapat mengakibatkan pengaruh negatif terhadap reputasi perusahaan dan kerusakan properti, cedera pada orang-orang yang bekerja untuk perusahaan, pencemaran lingkungan serta dampak terhadap masyarakat sekitar.
2. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan standar lain yang relevan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, Pengendalian Mutu serta Keamanan.
3. Melaksanakan perbaikan sistem manajemen secara berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana serta menghindari pemakaian produk yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan.
4. Mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan risiko yang dapat mengakibatkan kerugian, kecelakaan besar / bencana.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang positif, bebas dari rasa takut atau dipersalahkan atas pelaporan insiden termasuk near miss/kejadian hampir celaka serta tindakan pekerja yang berisiko/tidak aman.
6. Memenuhi atau melebihi harapan pelanggan serta menciptakan nilai bersama dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar operasi perusahaan.
7. Mengelola pencapaian standar operasional terbaik, menerapkan praktik terbaik yang telah terbukti dan

zero accidents as well as continuous improvement and ensuring the implementation of this policy.

To fulfill this commitment, we apply a sustainable management system known as PEGASSUS "Pertamina Gas Sustainability System" by:

1. Implementing the prevention of accidents, fire/explosion, occupational diseases, environmental pollution and damage to product quality and security issues that may adversely affect the company's reputation and property damage, injury to persons working for the company, environmental pollution and impacts on surrounding communities.
2. Complying with all relevant provisions, regulations and standards for Occupational Health and Safety, Environmental Protection, Quality Control and Security.
3. Implementing sustainable management system improvement and use of natural resources wisely as well as avoid the use of products with potential environmental threat.
4. Identifying, evaluating and controlling risks that may cause losses, major accidents/disasters.
5. Creating a positive work environment, free from fear or blame for incident reporting including near-miss/hazard events as well as risky/non-safety workers.
6. Fulfilling or exceeding customer expectations and creating shared values as well as harmonious relationships with communities in the company's operational area.
7. Managing achievement of best operational standards, applying proven best practices and



menetapkan target yang dapat diukur.

8. Transparansi pelaporan kinerja perusahaan tahunan untuk semua pemangku kepentingan.

setting measurable targets.

8. Transparency of the Company's annual performance for all stakeholders.

## PENERAPAN PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK HSE

Pertamina Gas telah menyusun program-program sepanjang tahun untuk memastikan diterapkannya praktik-praktik terbaik HSE dengan benar, terarah, dan berkelanjutan. Berikut adalah garis besar program-program HSE PT Pertamina Gas.

## IMPLEMENTATION OF HSE BEST PRACTICES

Pertamina Gas has prepared the programs along the year to ensure implementation of HSE best practices in correct, well-directed and sustainable manners. Overview of HSE programs in Pertamina Gas is as follows:

### PENERAPAN PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK HSE

#### Implementation of HSE Best Practices

ASPEK Aspect	PROGRAM Program	EVALUASI Evaluation
Health (H)	Medical Check Up	Pelaksanaan MCU PT Pertamina Gas = 87 %
	Fit To Work	Pertamina Gas secara bertahap telah melaksanakan pemeriksaan kesehatan harian kepada para pekerja yang memiliki resiko tinggi. Pemeriksaan harian dilakukan sesuai dengan ketentuan pedoman fit to work dari persero. pada tahun 2018 capaian rata-rata implementasi fit to work adalah 2.08 masih dibawah target persero 2.5
	Penyuluhan Kesehatan	Beberapa kali Healthy Talk dapat memberikan edukasi positif dan membuka wawasan Pekerja terkait kondisi kesehatan.
	Wellness Center (Pusat Kebugaran)	Minat Pekerja dan Mitra dalam memanfaatkan fasilitas pusat kebugaran khususnya di Oil Center Building Jakarta semakin meningkat walaupun persentasenya masih kecil. Masih terkendala pada ketersediaan waktu disela pekerjaan.
	Olahraga Bersama	Kelas rutin mingguan selalu diadakan secara berselingan seperti kelas Zumba, Body Jam, Aerobic, Bootcamp Training, Senam Jumat pagi.



## PENERAPAN PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK HSE

*Implementation of HSE Best Practices*

ASPEK <i>Aspect</i>	PROGRAM <i>Program</i>	EVALUASI <i>Evaluation</i>	
Safety (S)	Assesment / Audit Sertifikasi	Peningkatan capaian melebihi target tahunan dimana ditargetkan rata-rata Area Operasional berada di Level 6 ISRS Assesment, perolehan menunjukkan 5 dari 6 Area memperoleh peringkat Level 6.	Achievement improvement exceeding the annual target where the target is average Operational Area below Level 6 on ISRS Assessment, the achievement indicates 5 of 6 Area achieved Level 6 rank.
	Scheduled Inspection	Inspeksi rutin menunjukkan peningkatan dan berupaya untuk penerapan secara konsistensi terutama dalam mendukung pencapaian asesmen.	Scheduled inspection indicates improvement and attempts to implement consistently especially to support assessment achievement.
	Management Walk Through (MWT)	Sebanyak 14 kali kunjungan manajemen ke lokasi kerja.	14 management visits to work field.
	Sosialisasi & Publikasi	Frekuensi <i>broadcast</i> HSE meningkat menjadi 3-4 kali per minggu. Safety Talk mulai diadakan di banyak kesempatan.	HSE broadcast frequency increased to 3 - 4 broadcasts per week. Safety Talk starts to be implemented in many opportunities.
	Training & Workshop	<i>Training</i> dan <i>Workshop</i> QHSE menunjang pengetahuan dan konsolidasi pelaksanaan program HSE perusahaan. .	QSHE Training and Workshop supports HSE program implementation knowledge and consolidation in the Company.
	Coaching Clinic	<i>Coaching clinic</i> menunjukkan hasil positif diman pembimbingan kepada Area dan Anak Perusahaan dapat meningkatkan pencapaian peringkat asesmen.	Coaching clinic indicates positive result where the assistance for Area and Subsidiaries will improve assessment rank achievement.
Environment (E)	Pengurusan Izin Lingkungan	5 izin lingkungan telah terbit di tahun 2018, dan 5 izin lingkungan sedang dalam proses pengajuan ke Badan Lingkungan Hidup di lokasi kerja terkait.	5 environment permits have been issued in 2018, and 5 environment permits are under proposal process to Environment Office in related operational location.
	Audit Energi	Audit Energi semakin giat diterapkan.	Energy Audit is implemented more intensively.
	Pemeringkatan PROPER	Tahun ini 2 area menjadi kandidat emas dalam pencapaian peringkat PROPER dari KemenLH, satu diantaranya telah terpilih untuk dikunjungi Dewan PROPER untuk verifikasi lapangan.	In this year, 2 area becomes gold candidates in PROPER rating achievement by the Ministry of Environment, one of the candidates has been selected to be visited by PROPER Council for field verification.



## PENGATURAN ASPEK HSE DALAM PKB

Pertamina Gas bersama Serikat Pekerja PT Pertamina Gas telah mencantumkan perihal ketentuan mengenai praktik-praktik HSE dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hal ini merupakan wujud komitmen bersama pada penerapan aspek HSE di lingkungan perusahaan.

## HSE ASPECT REGULATION IN CLA

Altogether with PT Pertamina Gas Workers Union, Pertamina Gas has disclosed HSE practices provisions in the Collective Labor Agreement (PKB). This becomes manifestation of joint commitment on HSE aspect implementation in the Company

### PENGATURAN ASPEK HSE DALAM PKB *Setting HSE Aspects in PKB*

	BAB <i>Chapter</i>	BAGIAN <i>Part</i>	PASAL <i>Pasal</i>
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Occupational Health and Safety Protection	BAB IV / Part IV	21, 22, 27, 28, 31, 32, 39, 40, 41, 42
Fasilitas & Kesejahteraan	Facilities & Welfare	BAB V/ Part V	44, 45, 46

## KOMITE QHSE

Perusahaan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lindung Lingkungan (P2K3LL) atau disebut dengan Komite HSE. Sebagai komite bersama antara Manajemen dengan Pekerja dalam menyampaikan langsung berbagai hal terkait dengan pelaksanaan aspek HSE di lingkungan Pertamina Gas.

## QHSE COMMITTEE

The Company has also established Occupational Safety, Health and Environment Protection Steering Committee (P2K3LL) or known as HSE Committee. As a joint committee between Management and Workers to directly submit several issues related to HSE aspect implementation in Pertamina Gas circumstances.

### KOMITE QHSE *QHSE Committee*

BIDANG <i>Aspect</i>	PERWAKILAN MANAJEMEN <i>Management Representatives</i>		PERWAKILAN PEKERJA <i>Workers Representatives</i>	
	JUMLAH <i>Total</i>	PERSENTASE TERHADAP TOTAL PEKERJA <i>Percentage to Total Workers</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSENTASE TERHADAP TOTAL PEKERJA <i>Percentage to Total Workers</i>
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Protection	20	5.4%	60	16%





## KINERJA KESELAMATAN KERJA

### TARGET

- *Zero fatality* atau tidak terjadi satupun kejadian kecelakaan kerja yang mengakibatkan adanya korban meninggal dunia.
- *Total Recordable Incident Rate (TRIR)* atau jumlah kejadian tergolong incident untuk setiap 1 juta jam kerja selamat di tahun berjalan adalah tidak melebihi angka 0.10

### TUJUAN

Menjadikan HSE sebagai budaya kerja dalam menjalankan setiap kegiatan perusahaan sehingga tercipta kondisi kerja yang aman, nyaman, tertib, handal, dan berwawasan lingkungan.

Pencapaian PT Pertamina Gas dalam melaksanakan praktik-praktik terbaik HSE pada tahun 2018 telah mencatatkan hasil berupa:

- Jumlah kecelakaan kerja: 1
- TRIR: 0,096
- Jumlah Jam Kerja Selamat selama Tahun 2018: 4.578.928 jam
- Jumlah Jam Kerja Selamat sejak 23 Februari 2007 (tanggal pendirian perusahaan): 44.562.477 jam

## OCCUPATIONAL SAFETY PERFORMANCE

### TARGET:

- *Zero fatality* or *zero occupational accident case* that causes fatality victim.
- *Total Recordable Incident Rate (TRIR)* or number of incident-classified case for every 1 million safe work hours in current year is not exceeding 0.10 level.

### OBJECTIVE:

Treating HSE as working culture in running every activity of the Company that creates safety, convenience, orderly, reliable and eco-friendly work condition.

PT Pertamina Gas achievement in implementing HSE best practice in 2018 has recorded achievements, as follows:

- Total occupational accident: 1
- TRIR: 0.096
- Total Safe Work Hours in 2018: 4,578,928 hours
- Total Safe Work Hours since February 23, 2007 (establishment date of the Company): 44,562,477 hours

### STATISTIK HSE HSE Statistics

JUDUL Judul	SATUAN Satuan	2018	2017	2016	2015	2014	
<b>JAM KERJA SELAMAT / Safe Work Hours</b>							
Jumlah Jam Kerja Selamat	Total Safe Work Hours	Jam Hours	44.562.477	39.974.098	34.931.181	30.542.913	27.087.590
Jumlah Jam Kerja Setahun	Total Annual Work Hours	Jam Hours	4.578.928	5.042.917	4.388.268	3.455.323	4.040.933
TRIR	TRIR	Unit Units	0.096	0.17	0.26	-	-

**STATISTIK HSE**  
HSE Statistics

JUDUL Judul	SATUAN Satuan		2018	2017	2016	2015	2014
<b>ANGKA KECELAKAAN KERJA / Number of Work Accident</b>							
Fatality	Fatality		1	-	-	-	-
Lost Time Injury	Lost Time Injury		-	1	3	-	-
Restricted Work Case	Restricted Work Case	Kejadian Event (s)	-	-	-	-	-
Medical Treatment Case	Medical Treatment Case		-	1	-	-	-
First Aid	First Aid		2	5	-	-	-
Near Miss	Near Miss		11	8	-	-	-
Unsafe Act / Condition	Unsafe Act / Condition	Laporan Report (s)	3.351	2.817	614	345	292
<b>NILAI KERUGIAN/ Loss Value KEBAKARAN/ Fire</b>							
Kebakaran Besar	Major Fire	Kejadian Event (s)	-	-	-	-	-
Kebakaran Kecil	Minor Fire	Kejadian Event (s)	-	-	-	-	-
Nilai Kerugian Kebakaran	Loss Value Caused by Fire	Rupiah	-	-	-	-	-
<b>TUMPAHAN MINYAK/ Oil Spill</b>							
Tumpahan Besar >15 barel	Big Spill >15 barrels	Kejadian Event (s)	-	3	2	6	-
Tumpahan Kecil <15 barel	Small Spill <15 barrels	Kejadian Event (s)	36	46	74	100	-
Nilai Kerugian Tumpahan	Loss Value Caused by Spills	Rupiah	-	-	-	-	-
<b>INCIDENT BESAR / Major Incident</b>							
Jumlah Incident	Total Incident	Kejadian Event (s)	-	-	-	-	-
Nilai Kerugian Incident	Loss Value Caused by Incident	Rupiah	-	-	-	-	-



## KINERJA KESEHATAN KERJA

Aspek lain dalam penerapan praktik-praktik terbaik K3 yang menjadi perhatian Pertamina Gas adalah perihal kesehatan kerja. Selama tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan kerja, kesehatan pekerja dan kesehatan keluarga pekerja.

Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2018 mencapai Rp14.249.051.022. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun 2017, dengan biaya sebesar Rp15.946.568.933. Penurunan biaya kesehatan tersebut tidak mengurangi benefit layanan kesehatan yang telah diterima Pekerja dan keluarga yang diterima selama ini. Penurunan biaya kesehatan dipengaruhi beberapa faktor:

- Meningkatnya kesadaran Pekerja dan pasangan untuk melakukan Pemeriksaan Kesehatan secara berkala (MCU)
- Sistem ASO terjadi penurunan yang semula 15% menjadi 10% sehingga mengurangi beban biaya layanan kesehatan
- Kampanye pola hidup sehat dan adanya *employee award* terkait kesehatan
- Kegiatan *Healthy Talk* yang dilaksanakan rutin setiap tahun dengan mengambil tema yang relevan dengan kondisi saat ini

## OCCUPATIONAL HEALTH PERFORMANCE

Another aspect in HSE best practice implementation as concern of Pertamina Gas is related to occupational health. Throughout 2018, the Company has implemented various programs and activities to support healthy work environment, health of the workers and their families.

Total budget allocated to support occupational health implementation throughout 2018 reached Rp14,249,051,022. The amount was decreasing compared to budget of Rp15,946,568,933 in 2017. The decreasing health budget does not reduce healthcare benefits received by the Workers and their employees.

The decreasing health budget is caused by several factors, as follows:

- Increasing awareness of the workers and spouse to participate in Medical Check-Up (MCU) periodically.
- ASO System decreased from previously was 15% to 10% that reduced healthcare expenses.
- Healthy lifestyle campaign and employee award in health aspect.
- Healthy talk event that is held regularly every year with relevant theme to the current condition.

### PERBANDINGAN BIAYA LAYANAN KESEHATAN DALAM 4 (EMPAT) TAHUN TERAKHIR

*Comparative Healthcare Expenses in The Last 4 (four) Years*

TAHUN Year	BIAYA PER INDIVIDU (RP) Individual Cost (Rp)	POPULASI Population (Rp)	REALISASI (RP) Realization (Rp)
2015	9.908.929	1.016	10.067.472.141
2016	9.122.681	1.110	10.126.176.163
2017	8.796.275	1.185	10.423.585.984
2018	8.679.089	1.193	10.354.153.271



Pengelolaan kesehatan kerja tak hanya mencakup pada tempat kerja dan pekerja, tetapi juga keluarga pekerja. Pertamina Gas memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama tiga anak pekerja.

Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Pertamina Gas bekerjasama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit. Kerjasama diwujudkan melalui layanan kesehatan berbasis Managed Care.

Jangkauan layanan kesehatan berbasis managed care dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan, yaitu:

Occupational health management covers not only the workplace and the workers but also their families. Pertamina Gas provides health insurance for workers and their families, including spouses of and three children of the workers.

The provision of health insurance is carried out by Pertamina Gas in cooperation with Pertamedika, a subsidiary of PT Pertamina (Persero) engaged in health services and hospitals business fields. The cooperation is realized through Managed Care based health services.

Scope of the healthcare is based on managed care and divided into 5 (five) activity groups, as follows:

### JANGKAUAN LAYANAN KESEHATAN BERBASIS MANAGED CARE

*Jangkauan Layanan Kesehatan Berbasis Managed Care*

KELOMPOK <i>Group of Activities</i>	BENTUK KEGIATAN <i>Form of Activities</i>	
Peningkatan Kesehatan (Promotif) <b>Increased Health (Promotive)</b>	Healthy Talk dari Pertamedika yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja	Healthy Talk from Pertamedika conducted periodically every 6 months for all Workers
Pencegahan <b>Prevention</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan Berkala <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan umum (Anamnesa, Pemeriksaan fisik, Pemeriksaan Gigi dan Mulut, Tes Penglihatan, Pemeriksaan Penunjang)</li> <li>Medical Check Up 1 kali setahun</li> </ul> </li> <li>Imunisasi dasar Nasional</li> <li>Konsultasi dan Pemeriksaan fisik serta Pelayanan Promotif Lainnya (pap smear, senam hamil, klinik laktasi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Periodic Check Up <ul style="list-style-type: none"> <li>General Check Up (Anamnesa, physical check, dental check and oral, Vision Test, Supporting Check)</li> <li>Medical Check Up once per year</li> </ul> </li> <li>National immunization</li> <li>Consulting and physical Check Up and Other</li> </ol>
Pengobatan (Kuratif) <b>Medicine (Curative)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan dan pengobatan</li> <li>Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis</li> <li>Tindakan medis</li> <li>Kamar perawatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Check and medication</li> <li>Supporting Check diagnosis on medical indication</li> <li>Medical Action</li> <li>Treatment Room</li> </ul>
Pemulihan (Rehabilitatif) <b>Recovery (Rehabilitative)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan dan pengobatan</li> <li>Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis</li> <li>Tindakan medis</li> <li>Kamar perawatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Check and Medication</li> <li>Supporting Checks diagnosis on medical indication</li> <li>Tindakan medis</li> <li>Kamar perawatan</li> </ul>
Perlindungan <b>Protection (Protective)</b>	Keluarga Berencana	Keluarga Berencana



## PENGELOLAAN KESEHATAN MASYARAKAT

Perhatian juga diberikan Pertamina Gas pada upaya pengelolaan kesehatan masyarakat. Informasi tentang hal ini, disajikan terpisah pada Bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.

## COMMUNITY HEALTH MANAGEMENT

Pertamina Gas also has a concern on public health management initiative. Information about this issue is presented separately in the Social and Environmental Responsibility Related to Social and Community Development.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development

Masyarakat di sekitar Area operasi merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis yang turut menentukan keberlanjutan operasional dan usaha Pertamina Gas. Perusahaan memberikan perhatian dan dukungan kepada upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan membangun keselarasan dengan mereka.

The society in Operational Area is one of strategic stakeholders that also contributes to determine operational and business sustainability of Pertamina Gas. The Company provides concern and support on joint efforts to increase welfare of the local society and develop harmony with the society.

Masyarakat di sekitar Area operasi merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis yang turut menentukan keberlanjutan operasional dan usaha Pertamina Gas. Perusahaan memberikan perhatian dan dukungan kepada upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan membangun keselarasan dengan mereka.

The society in Operational Area is one of strategic stakeholders that also contributes to determine operational and business sustainability of Pertamina Gas. The Company provides concern and support on joint efforts to increase welfare of the local society and develop harmony with the society.

Pertamina Gas menyadari bahwa hal tersebut bukanlah perkara mudah, mengingat dinamika yang berlangsung di lapangan. Oleh karena itu, Perusahaan membuka akses pengaduan dan keluhan dari masyarakat, serta melakukan pendekatan dialog untuk mendapatkan solusi terbaik yang saling menguntungkan.

Pertamina Gas realizes that this issue is uneasy considering the actual dynamics. Therefore, the Company provides complaint and inquiry access for the society, as well as perform dialogue approach to generate best and mutual beneficiary solution.

### PEMETAAN SOSIAL

Komitmen pada upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung

### SOCIAL MAPPING

Commitment on joint efforts to increase public welfare in the Company's operational area is carried out through implementation of corporate social responsibility or



jawab sosial perusahaan atau CSR. Dalam menjalankan program CSR Pertamina Gas selalu berdasarkan hasil pemetaan sosial. Tujuan pemetaan sosial adalah:

- Mengidentifikasi kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat.
- Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Secara berkelanjutan Pertamina Gas melakukan pembaruan data pemetaan sosial di seluruh Area Operasi perusahaan. Pemetaan sosial melibatkan masyarakat dalam identifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan serta program/kegiatan yang dibutuhkan masyarakat.

Sepanjang tahun 2018 total biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan pemetaan sosial adalah senilai Rp334.337.766

CSR. In conducting the CSR program, Pertamina Gas always refers to result of social mapping. Objectives of the social mapping are as follows:

- To identify social condition and needs of the society.
- To ensure the CSR program/activity has become more effective, efficient and accurate.

Pertamina has continuously updated social mapping data in the entire Operational Area of the Company continuously. The social mapping involved the society in identifying potential impact caused by the Company's operational activity as well as program/activity that is required by the society.

Throughout 2018, total budget allocated for social mapping amounted Rp334,337,766.



Perusahaan melakukan pembaruan pemetaan sosial di satu area operasional perusahaan, yakni di Eastern Java Area untuk tiga desa, yakni Desa Kupang, Permisan, Kecamatan Jabon, dan Desa Penatarsewu di Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo.

## PROGRAM UTAMA CSR

Pelaksanaan program/kegiatan CSR yang dijalankan Pertamina Gas senantiasa bersinergi dengan program/kegiatan CSR PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Berdasarkan pemetaan sosial yang telah dilakukan dan haluan besar program CSR PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas menentukan enam bidang yang menjadi prioritas pelaksanaan CSR:

- Bidang Pendidikan
- Bidang Kesehatan
- Bidang Lingkungan
- Bidang Pemberdayaan Ekonomi
- Bidang Infrastruktur
- Donasi

Selama tahun 2018 enam haluan program tersebut telah dijalankan di seluruh area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek perusahaan.

The Company has updated the social mapping in one operational area of the Company, such as in Eastern Java Area for three villages, such as Kupang Village, Permisan, Jabon District and Penatarsewu Village at Tanggulangin District, Sidoarjo.

## MAIN CSR PROGRAM

Implementation of CSR program/activity that is carried out by Pertamina Gas is always synergized with CSR program/activity at PT Pertamina (Persero) as parent company. Based on social mapping that has been done and framework of PT Pertamina (Persero) CSR program, Pertamina Gas has set six area as priority on CSR implementation, as follows:

- a. Education
- b. Health
- c. Environment
- d. Economic Development
- e. Infrastructure
- f. Donation

Throughout 2018, the six major programs have been implemented in the entire operational area, head office and project sites of the Company.

### PEMANFAATAN BIAYA CSR TAHUN 2018 PER JENIS PROGRAM

*Utilization of CSR Budget 2018 per Program Type*

JENIS PROGRAM <i>Type of Program</i>		NILAI <i>Amount</i>
1. Pemberdayaan Ekonomi	Economic Development	Rp 2.268.769.139,-
2. Lingkungan	Environment	Rp 696.071.190,-
3. Kesehatan	Health	Rp 320.454.780,-
4. Pendidikan	Education	Rp 392.214.411,-
5. Infrastruktur	Infrastructure	Rp 5.258.200.000,-
6. Donasi	Donation	Rp 2.277.779.560,-
7. Pemetaan Sosial	Social Mapping	Rp 334.337.766,-
8. Total Biaya CSR	Total CSR Budget	Rp 11.547.826.846,-





### PEMANFAATAN BIAYA CSR TAHUN 2018 PER WILAYAH KERJA

*Utilization of CSR Budget 2018 per Operational Area*

WILAYAH KERJA <i>Working area</i>		NILAI <i>Amount</i>	
1. Northern Sumatera Area	Northern Sumatera Area	Rp	177.554.855,-
2. Southern Sumatera Area	Southern Sumatera Area	Rp	629.405.655,-
3. Central Sumatera Area	Central Sumatera Area	Rp	303.534.181,-
4. Western Java Area	Western Java Area	Rp	329.724.282,-
5. Eastern Java Area	Eastern Java Area	Rp	1.559.585.707,-
6. Kalimantan Area	Kalimantan Area	Rp	187.414.241,-
7. Head Office	Head Office	Rp	836.070.160,-
8. Project Gresik - Semarang	Gresik - Semarang Project	Rp	1.035.566.000,-
9. Project Grissik - PUSRI	Grissik - PUSRI Project	Rp	6.104.700.000,-
10. Duri Project - Duri Dumai	Duri - Duri Dumai Project	Rp	50.000.000,-
11. Total Biaya CSR	Total CSR Budget	Rp	11.547.826.846,-

## PELAKSANAAN CSR BIDANG PEMBERDAYAAN EKONOMI

Bagi masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan, terutama yang menjadi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMK). Tujuan program/kegiatan pemberdayaan ekonomi adalah menumbuhkan dan mengembangkan semangat mandiri berusaha.

Selama tahun 2018, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pemberdayaan masyarakat dengan total alokasi dana sebesar Rp2.268.769.139,-. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan, bersumber dari:

- Dana CSR Bidang Pemberdayaan Ekonomi dari Pertamina Gas Rp356.994.090,-
- Dana CSR Bidang Pemberdayaan Ekonomi dari PT Pertamina (Persero) Rp1.191.775.047,-

## IMPLEMENTATION OF CSR IN ECONOMIC DEVELOPMENT

For the society lives in the Company's operational area, particularly the micro, small and medium enterprises (SMEs). Objective of economic development program/activity is to grow and develop spirit of entrepreneurship.

In 2018, Pertamina Gas has implemented CSR program/activity in community development with total budget allocation of Rp2,268,769,139. Budget allocation for the various implemented programs/activities is sourced from:

- Pertamina Gas CSR funds of Rp356,994,090
- PT Pertamina (Persero) CSR funds of Rp1,191,775,047.

**PELAKSANAAN CSR BIDANG PEMBERDAYAAN EKONOMI***Implementation of CSR in Economic Development*

PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Activity</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operational Area/Work Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Beneficiary Location</i>	NILAI (Rp) <i>Amount (Rp)</i>
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS</b> <i>Source of CSR Funds from PT Pertamina Gas</i>			
Biaya Pendampingan Program Peternakan Domba Masjapi Bulan Desember Tahun 2017	Donation for Assistance Program on Masjapi Sheep Farm in December 2017	WJA Cilamaya, Karawang	12.163.800
Bantuan Pembelian Sarung & Mesin Penggiling Padi Yayasan Jembatan Nawacita Tahun 2018	Donation of Sarong & Rice Milling Machine Purchase for Jembatan Nawacita Foundation 2018	OC Medan, Sumut	260.000.000
Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi MASJAPI Tahun 2018	Koperasi Masjapi Annual Member Meeting (RAT) 2018	WJA Cilamaya, Karawang	2.721.000
Termin I Pelaksanaan Program Pengembangan Padi dan Hortikultura Kawasan <i>Learning Center</i> Cilamaya	Termin I Rice and Horticulture Development Program Implementation at Cilamaya Learning Center Area	WJA Cilamaya, Karawang	26.957.000
Kegiatan CSR Kampung Kreasi Lukis Cilegon	CSR activity 'Kampung Kreasi Lukis' Cilegon	WJA Cilengon, Banten	55.152.290
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA (PERSERO)</b> <i>Source of CSR Funds from PT Pertamina (Persero)</i>			
Pemeliharaan dan Operasional Kandang	Cage Maintenance and Operations	WJA Desa Cilamaya, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang	12.163.800
Studi Banding Koperasi MASJAPI 2018	Benchmarking to Koperasi Masjapi 2018	WJA Desa Cilamaya, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang	5.020.000
Bantuan Sarana Prasarana Komputer Untuk Koperasi MASJAPI	Facilities and Infrastructure Donation for Koperasi Masjapi	WJA Desa Cilamaya, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang	8.893.500
Bantuan Rumah Produksi (Ecovillage Kelurahan Gunung Ibul)	Production House Donation (Ecovillage for Gunung Ibul Village)	SSA Kelurahan Gunung Ibul, Prabumulih	85.285.000

## PELAKSANAAN CSR BIDANG PEMBERDAYAAN EKONOMI

Implementation of CSR in Economic Development

PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Activity</i>		AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operational Area/Work Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Beneficiary Location</i>	NILAI (Rp) <i>Amount (Rp)</i>
Pelatihan Budidaya Ikan Belida	Belida Fish Cultivation Training	SSA	Kelurahan Camabi, Prabumulih	22.929.654
Pembuatan Kandang Itik Pelatihan dan Pendampingan Itik Pegagan Pembelian Ikan Belida dan Itik Pegagan Pembelian Indukan Ikan Belida	Duck Cage Making Training and Pegagan Duck Assistance Belida Fish and Pegagan Duck Purchase Belida Fish Seeds Purchase	SSA	Kelurahan Camabi, Prabumulih	80.351.000
Budidaya Itik Pegagan Pembelian Alat Penunjang Produksi	Pegagan Duck Cultivation, Production Supporting Tools Purchase	SSA	Kelurahan Camabi, Prabumulih	94.300.000
Bantuan Pengembangan Rumah Produksi Desa Binaan Rumput Laut	Donation for Production House Development in Seaweed Partner Village	EJA	Desa Kupang, Kec Jabon, Sidoarjo	141.735.000
Pemberian Pelatihan Eco Printing dan Pembentukan Kelompok Wanita	Eco Printing Training Provision and Woman Group Establishment	KAL	Bontang - Kutai Timur	108.740.256
Bantuan Sarana dan Pakan Budidaya Iele Serta Pelatihan Budidaya	Donation for Catfish Breeding Facilities and Feed and Cultivation Training	CSA	Desa Babat Banyuasin, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin	72.466.000
Bantuan Renovasi Rumah Asap	Donation for Rumah Asap (Smoked House) Renovation	EJA	Desa Penatarsewu, Tanggulangin, Sidoarjo	82.986.000
Bantuan Pembuatan Taman Rulaku dan Rumah Dagang Etalase Produk	Donation for Rulaku Park Construction and Rumah Dagang / Product Display Window	EJA	Desa Kupang, Kec Jabon, Sidoarjo	161.737.000
Bantuan Pembuatan Resto Apung (Etalase Program) Serta Kegiatan Penanaman Pohon dan Bantuan Tong Sampah	Donation for Floating Restaurant Construction (Display Window Program) and Tree Planting Activity and Waste Bin Donation	EJA	Desa Penatarsewu, Tanggulangin, Sidoarjo	889.673.136
Bantuan Budidaya Iele Berupa Pembuatan Kolam dan Bibit Ikan Iele di Dusun Muara Jernih Desa Sebapo	Donation for Catfish Cultivation in form of Pool Construction and Catfish Seeds at Muara Jernih Sub-Village, Sebapo Village	CSA	Desa Tempino, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi	68.781.000

**PELAKSANAAN CSR BIDANG PEMBERDAYAAN EKONOMI***Implementation of CSR in Economic Development*

PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Activity</i>		AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operational Area/Work Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Beneficiary Location</i>	NILAI (RP) <i>Amount (Rp)</i>
Pembangunan Ruang Belajar	Classroom Construction	WJA	Cilamaya, Karawang	59.650.701
Pembangunan Ruang Belajar	Classroom Construction	WJA	Cilamaya, Karawang	3.920.000
Bantuan Perlengkapan Kerja Berupa Seragam Kerja, Sepatu Kerja, dan Sarung Tangan	Working Equipment Donation in form of Working Uniform, Working Shoes and Gloves	WJA	Cilamaya, Karawang	2.650.000
Bantuan Peralatan Kerja	Working Equipment Donation	WJA	Cilamaya, Karawang	10.493.000

**PELAKSANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN**

Pada tahun 2018, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang lingkungan, dengan total alokasi dana sebesar Rp696.071.190,-. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan tersebut bersumber dari dana CSR Pertamina Gas.

**IMPLEMENTATION OF CSR IN ENVIRONMENTAL ASPECT**

In 2018, Pertamina Gas has implemented CSR program/activities in environmental aspect, with total budget allocation of Rp696,071,190. Budget allocation for various programs/activities is sourced from Pertamina Gas CSR budget.

**PELAKSANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN***Implementation of CSR in Environmental Aspect*

PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Kegiatan</i>		AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operational Area/Work Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Beneficiary Location</i>	NILAI (RP) <i>Amount (Rp)</i>
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS</b> <i>Source of CSR Funds from PT Pertamina Gas</i>				
Bantuan Dana Pemugaran Mural Ernest Zacharevic Pada Bulan Maret 2018	Funds assistance for Ernest Zacharevic Mural Restoration in March 2018	NSA	Kota Medan, Sumut	10.000.000
Program Pembangunan Musholla Kecamatan Cilamaya Wetan Tahun 2018	Musholla Construction Program at Cilamaya Wetan District in 2018	WJA	Cilamaya, Karawang	32.489.190



### PELAKSANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN

Implementation of CSR in Environmental Aspect

PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Kegiatan</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operational Area/Work Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Beneficiary Location</i>	NILAI (RP) <i>Amount (Rp)</i>
Pengadaan Sound System Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 07 RW11 Tugu Cimanggis Depok	Sound System Donation for Family Welfare Empowerment (PKK) RT 07 RW 11 Tugu Cimanggis Depok	WJA Cimanggis, Depok	5.000.000
Bantuan Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya di Pondok Pesantren Roudlotul Hidayah Sindanglaut Tahun 2018	Solar Cell Public Road Lighting Donation at Roudlotul Hidayah Sindanglaut Islamic Boarding School 2018	WJA Depok	4.500.000
Renovasi Musholla Nurul Muttaqien RT/RW 005/005 Cilandak Timur Komplek Marinir Tahun 2018	Renovation for Musholla Nurul Muttaqien RT/TW 005/005 Cilandak Timur Komplek Marinir in 2018	WJA Cilandak, Jakarta	50.000.000
Pembangunan Rumah Yatim Piatu Yayasan Bunga Bangsa Cerdas Cemerlang Tahun 2018	Construction of Bunga Bangsa Cerdas Cemerlang Foundation Orphanage in 2018	OC Jakarta	5.000.000
User Purchase - Partisipasi PT Pertamina Gas Untuk Kegiatan Pengolahan Air Danau Jakabaring Sport City (JSC) yang Menjadi venue ASIAN GAMES 2018	User Purchase - Participation of PT Pertamina Gas for Jakabaring Sport City (JSC) Lake Water Management Activity as Asian Games 2018 Venue	SSA Palembang, Sumsel	30.000.000
Termin Pelaksanaan Program Penanaman Pohon Dalam Rangka Penghijauan di Yonif 5 Marinir Surabaya tahun 2018	Termin I of Tree Planting Program Implementation for Reforestation at Yonif 5 Marinir Surabaya in 2018	EJA Surabaya, Jatim	83.594.500
CSR EJA tahun 2018 - program Desa kampung Asap Penatarsewu Bersama TMMD	EJA CSR in 2018 - Kampung Asap Penatarsewu Village Program with TMMD	EJA Desa Penatarsewu, Jabon, Sidoarjo	49.222.500
Dukungan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) V Banten Tahun 2018	Support for Banten Province Sport Week (Porprov) V in 2018	WJA Cilegon, Banten	22.000.000



## PELAKSANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN

Implementation of CSR in Environmental Aspect

PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Kegiatan</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operational Area/Work Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Beneficiary Location</i>	NILAI (RP) <i>Amount (Rp)</i>	
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA (PERSERO)</b> <i>Source of CSR Funds from PT Pertamina (Persero)</i>				
Bantuan Bibit Pohon dan Biaya Pengawasan	Tree Seeds and Monitoring Costs Assistance	KAL	Bontang	41.750.000
Pengembangan Taman Kehati Bedugung Bekerjasama dengan DLH Kabupaten Muara Enim	Kehati Bedugung Park Development in collaboration with DLH of Muara Enim Regency	SSA	Muara Enim	161.840.000
Pengembangan Taman Kehati Cambai untuk program Kehati Perusahaan	Development of Kehati Cambai Park as Biodiversity Program of the Company	SSA	Cambai	154.700.000
Bantuan Penghijauan Taman PKK Mawar Bayung Lencir, Stasiun Pusat Pemompaan Produksi (SP3) Tempino Serta SD negeri Simpang Kurun	Reforestation Assistance for PKK Mawar Bayung Lencir Park, Production Pumping Central Station (SP3) Tempino and Simpang Kurun Public Elementary School	CSA	ROW Tempino Plaju	45.975.000

## PELAKSANAAN CSR BIDANG KESEHATAN

Selama kurun waktu periode pelaporan, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang kesehatan, dengan total alokasi dana sebesar Rp320.454.780,-. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan seluruhnya bersumber dari:

1. Dana CSR Bidang Kesehatan dari Pertamina Gas Rp191.240.600,-
2. Dana CSR Bidang Kesehatan dari PT Pertamina (Persero) Rp129.214.180,-

## IMPLEMENTATION OF CSR IN HEALTH ASPECT

During the reporting period, Pertamina Gas has implemented CSR program/activity in health aspect, with total budget allocation of Rp320,454,780. Budget allocation for various programs/activities are entirely sourced from:

1. Pertamina Gas CSR Funds of Rp191,240,600.
2. PT Pertamina (Persero) CSR Funds of Rp129,214,180.



## PELAKSANAAN CSR BIDANG KESEHATAN

Implementation of CSR in Health Aspect

PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Kegiatan</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operational Area/Work Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Beneficiary Location</i>	NILAI (Rp) <i>Amount (Rp)</i>	
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS</b> Source of CSR Funds from PT Pertamina Gas				
CSR WJA 2018 - Pengadaan Paket Sembako untuk kegiatan pelayanan terpadu Kecamatan (Paten), di Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang	CSR WJA 2018 - Groceries Package for Integrated Service Activity at District Level (Paten), at Cilamaya Wetan District, Karawang Regency	WJA	Cilamaya, Karawang	15.950.000
Bantuan Penanganan Bencana Gempa Bumi Lombok NTB Tahun 2018	Donation for Lombok Earthquake Response, NTB 2018	OC	Lombok, NTB	175.290.600
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA (PERSERO)</b> Source of Funds from PT Pertamina (Persero)				
Pelaksanaan Program dan Monitoring Khitanan Masal Tempino	Implementation of Mass Circumcision Program and Monitoring, Tempino	CSA	Desa Tempino, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi	42.351.180
Pemberian penyuluhan terkait manfaat khitan bagi kesehatan, pemberian paket bantuan sekolah dan pelaksanaan khitanan massal	Counseling Related to Benefit of Circumcision for Health, Donation of School Package and Mass Circumcision	NSA	P. Brandan, Kab. Langkat	47.768.000
Bantuan Perlengkapan Kesehatan	Health Equipment Donation	KAL	Sidrap, Kutai Timur	9.545.000
Bantuan Pemberian Water Filter	Water Filter Donation	EJA	Desa Rejoso Lor, Pasuruan	29.550.000



## PELAKSANAAN CSR BIDANG PENDIDIKAN

Selama tahun 2018, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pendidikan, dengan total alokasi dana sebesar Rp392.214.411,- Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan bersumber dari Pertamina Gas.

## IMPLEMENTATION OF CSR IN EDUCATION ASPECT

In 2018, Pertamina Gas has implemented CSR program/activity in education aspect, with total budget allocation of Rp392,214,411. Budget allocation from various programs/activities is sourced from Pertamina Gas.

PELAKSANAAN CSR BIDANG PENDIDIKAN Implementation of CSR in Education Aspect				
PROGRAM/KEGIATAN Program/Kegiatan	AREA OPERASI/ UNIT KERJA Operational Area/Work Unit	LOKASI PENERIMA MANFAAT Beneficiary Location	NILAI (RP) Amount (Rp)	
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS</b> Source of CSR Funds from PT Pertamina Gas				
Bantuan Operasional Santri Pondok Pesantren Sulaimaniyah Tahun 2018	Operational Donation for Santri (Students) of Pondok Pesantren Sulaimaniyah (Islamic Boarding School) 2018	OC	Jakarta	50.000.000
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA (PERSERO)</b> Source of CSR Funds from PT Pertamina (Persero)				
Pembelian Fasilitas Belajar Mengajar dan Perlengkapan Siswa	Learning Facility and Student Equipment Donation	Nsa	SKG Rantau Panjang, NAD	59.967.855
Bantuan Sarana dan Prasarana Olah Raga Berupa renovasi lapangan dan peralatan olah raga	Sport Facilities and Infrastructures Donation in form of Sport Field Renovation and Equipment	NSA	P. Brandan, Kab. Langkat	59.819.000
Pemberian Bantuan Fasilitas Belajar	Learning Facility Donation	KAL	Bontang	27.378.985
Bantuan Sarana dan prasarana pendidikan SDN 4 Banyuasin II	Education Facilities and Infrastructure Donation for SDN 4 Banyuasin III	CSA	Desa Sembawa, Kecamatan Banyuasin III, Kab Banyuasin	73.961.000
Bantuan Renovasi Ruang belajar Serta Bantuan Perlengkapan Belajar Mengajar	Donation for Classroom Renovation and Learning Equipment	EJA	Desa Rejoso Lor, Pasuruan	121.087.570





## PELAKSANAAN CSR BIDANG INFRASTRUKTUR

Selama tahun 2018, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang infrastruktur, dengan total alokasi dana sebesar Rp5.258.200.000,-. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan bersumber dari Pertamina Gas.

## IMPLEMENTATION OF CSR IN INFRASTRUCTURE ASPECT

In 2018, Pertamina Gas has implemented CSR program/activity in infrastructure aspect with total budget allocation of Rp5,258,200,000. The budget allocation for various program/activities is acquired from Pertamina Gas.

PELAKSANAAN CSR BIDANG INFRASTRUKTUR <i>Implementation of CSR in Infrastructure</i>				
PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Kegiatan</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operational Area/Work Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Beneficiary Location</i>	NILAI (RP) <i>Amount (Rp)</i>	
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS</b> <i>Source of CSR Funds from PT Pertamina Gas</i>				
Dana hibah sebagai program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Gas di Kota Palembang Pembangunan Trotoar	Grants funds as Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Pertamina Gas in Palembang City – Sidewalk Construction	GRISSIK PUSRI	Palembang, Sumsel	3,035,700,000
Bantuan Perbaikan Pagar dan Penghijauan Kawasan Arhanud Banyuasin	Fence Renovation and Renovation Donation for Arhanud Banyuasin Area	GRISSIK PUSRI	Banyuasin, Sumsel	250,000,000
Bantuan Pembangunan Barak Dalmas Polda Sumatera Selatan	Donation for Barracks Construction for Dalmas South Sumatera	GRISSIK PUSRI	Palembang, Sumsel	1,282,500,000
Bantuan Fasilitas Pendidikan dan Keagamaan Lanud Sri Mulyono Herlambang (Termin 1)	Education and Religious Facility Donation for Lanud Sri Mulyono Herlambang (Termin 1)	GRISSIK PUSRI	Palembang, Sumsel	690,000,000



## PELAKSANAAN CSR DONASI

Pertamina Gas selama tahun 2018 juga memberikan donasi atau bantuan dana sosial kemasyarakatan kepada masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan. Total bantuan yang diberikan berjumlah Rp2.277.779.560,- dan telah diterima oleh berbagai kelompok masyarakat sebagai penerima manfaat baik di area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan, bersumber dari dana CSR Pertamina Gas.

## IMPLEMENTATION OF CSR DONATION

In 2018, Pertamina Gas also gave donation or social and community charity to the society in the Company's operational area. Total donation reached Rp2,277,779,560 and had been received by various community group as beneficiaries both in the operational area, head office and project location. Budget allocation for various implemented program/activities were allocated from Pertamina Gas CSR budget.

PELAKSANAAN CSR DONASI <i>Pelaksanaan CSR Donasi</i>				
PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Kegiatan</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operational Area/Work Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Beneficiary Location</i>	NILAI (RP) <i>Amount (Rp)</i>	
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS</b> <i>Source of CSR Funds from PT Pertamina Gas</i>				
Kegiatan buka bersama, santunan anak yatim dan Safari Ramadhan dalam rangka Ramadhan & Idul Fitri 1439 H PT Pertamina Gas Tahun 2018	Break Fasting Event, Donation for Orphans & Safari Ramadhan to Commemorate Ramadhan & Eid al Fitr 1439 H PT Pertamina Gas 2018	GRISSIK PUSRI	Palembang, Sumsel	3.035.700.000
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA (PERSERO)</b> <i>Source of CSR Funds from PT Pertamina (Persero)</i>				
Bantuan Hewan Kurban Idul Adha 2018	Eid al Adha Animal Donation 2018	GRISSIK PUSRI	Palembang, Sumsel	846.500.000
Bantuan Hewan Kurban Idul Adha 2018	Eid al Adha Animal Donation 2018	GRESIK SEMARANG	Gresik - Semarang	1.035.500.000
Bantuan Hewan Kurban Idul Adha 2018	Eid al Adha Animal Donation 2018	DURI DUMAI	Duri, Pekan Baru	50.000.000



## MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN

Pertamina Gas menyadari kegiatan operasi yang tidak terlepas dari berbagai dinamika terhadap masyarakat setempat. Perusahaan memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut.

Di Kantor Pusat, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dan pengaduan dari para pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab fungsi Corporate Secretary. Sementara di Area operasi, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dari pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab masing-masing area. Area operasi berkapasitas untuk menangani keluhan operasional. Jika terdapat keluhan lain yang cukup besar, penanganan keluhan akan diekskalasi ke kantor pusat untuk kemudian ditangani oleh fungsi Corporate Secretary. Setiap keluhan dan pengaduan selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan pokok persoalan yang disampaikan.

## COMPLAINT SUBMISSION MECHANISM

Pertamina Gas realizes the operational that our operational activity is related from various dynamics to the local community. The Company has a mechanism for the stakeholders to submit complaint or report related to social impact from the operational activity.

At our Head Office, management of complaint and report submission from the stakeholders is responsibility of Corporate Secretary function. Meanwhile, in the operational Area, the mechanism of complaint submission from stakeholders is responsibility of each Area. The operational Area holds a capacity to handle operational inquiry. If there is any major inquiry, the report will be handled and escalated to Head Office to be further processed by the Corporate Secretary function. Every inquiry and report will be further processed according to subject of the submitted issue.



## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Responsibility to Consumers

Meningkatnya pendapatan selama tahun 2018 tidak terlepas dari keberhasilan Perusahaan mengembangkan usaha. Pencapaian ini menuntut kesungguhan Pertamina Gas untuk memberikan produk berkualitas dan jasa layanan terbaik kepada konsumen.

The revenues growth in 2018 is contributed from the Company's success in developing our business. This achievement requires commitment of Pertamina Gas to deliver excellent products and services to the customers.

### PEROLEHAN PENDAPATAN DAN LABA BERSIH

Selama tahun 2018, pendapatan usaha Pertamina Gas mengalami peningkatan USD 3,86 juta atau 0.62%, dibandingkan tahun 2017. Pendapatan usaha pada tahun 2018 terealisasi sebesar USD 628,44 juta, sedangkan pendapatan usaha pada tahun 2017 sebesar USD624,59 juta

Sedangkan Laba bersih 2018 sebesar USD146,39 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar USD141,24 juta. Peningkatan sebesar USD5,46 juta atau 3,82%.

Sebagian dari laba yang diperoleh Perusahaan, selanjutnya didistribusikan kepada segenap pemangku kepentingan. Uraian tentang hal ini disampaikan dalam bab terpisah pada Laporan ini.

### REVENUES AND NET INCOME REALIZATION

Throughout 2018, Pertamina Gas recorded an increase of revenues by USD3.86 million or 0.62% compared to 2017. The revenues realization in 2018 reached USD628.44 million compared to revenues in 2017 that was USD624.59 million.

Meanwhile, Net Income achieved USD146.39 million in 2018, higher than USD141.24 million in 2017. The increment is USD5.46 million or 3.82%.

Part of the profit earned by the Company is then distributed to all stakeholders. The explanation is presented in separated chapter on this Report.



Seluruh pendapatan usaha diperoleh dari kegiatan usaha Perusahaan, meliputi bidang usaha transportasi gas, niaga gas, pemrosesan gas dan transportasi minyak. Tidak ada pendapatan yang diperoleh sebagai bantuan finansial dari Pemerintah.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Meningkatnya pendapatan selama tahun 2018 tidak terlepas dari keberhasilan Perusahaan mengembangkan usaha. Pencapaian ini menuntut kesungguhan Pertamina Gas untuk memberikan produk berkualitas dan jasa layanan terbaik kepada konsumen.

## MANAJEMEN MUTU

Pemantauan kualitas produk dilaksanakan Perusahaan melalui Manajemen Mutu, yang menjadi tanggung jawab fungsi Quality Management & Health, Safety

The entire revenues is earned from the Company's business activity including gas transportation, gas commerce, gas processing and oil transportation. There is revenues earned from financial aid from the Government.

## RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

The revenues growth in 2018 is contributed from the Company's success in developing our business. This achievement requires commitment of Pertamina Gas to deliver excellent products and services to the customers.

## QUALITY MANAGEMENT

Monitoring on product quality is implemented by the Company through Quality Management, as responsibility of Quality Management & Health, Safety



and Environmental (QM & HSE) bersama dengan area operasi. Fungsi QM & HSE dipimpin seorang Manajer dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta Direktur Operasi.

Penerapan Manajemen Mutu mempunyai arti penting dalam mencapai optimalisasi usaha. Penerapan Manajemen Mutu dilakukan menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dibarengi pelaksanaan praktik-praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan lindung lingkungan (K3LL), untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan.

Kesungguhan dalam menerapkan Manajemen Mutu dan K3LL, menjadikan Perusahaan selama tahun 2018 tidak pernah dihadapkan pada insiden. Baik insiden terkait pelanggaran kepatuhan pada regulasi yang diberlakukan Pemerintah, maupun kesepakatan kontrak dengan para pelanggan.

Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Pertamina Gas terdiri dari empat pilar penting, yakni:

- *Quality Management Assessment (QMA) melalui Pertamina Quality Assessment (PQA) berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP)*
- *Continuous Improvement Program (CIP)*
- *Knowledge Management (KoMeT)*
- *Standardization Management (SM)*

## DEWAN MANAJEMEN MUTU

Penerapan manajemen mutu akan terus dikembangkan dengan memperhatikan tingkat efektivitas dan efisiensi, sehingga meningkatkan produktivitas usaha dan daya saing. Pertamina Gas telah membentuk Dewan

and Environmental (QM & HSE) function altogether with operational Area. The QM & HSE function is led by a Manager and responsible to President Director and Operations Director.

Quality Management Implementation has important meaning in business optimizing achievement. The Quality Management implementation is done comprehensively in every organization level and business process, including in entire operational Area. The Quality Management implementation is followed by implementation of Occupational Health, Safety, Security and Environment Protection (K3LL) best practices to minimize the impacts.

Commitment in Quality Management and K3LL implementation has supported by the Company not to experience any incident throughout 2018, either incident related to violation against compliance with regulations applied by the Government or contract agreement with the customers.

The Quality Management implementation in Pertamina Gas consists of four main pillars, as follows:

- *Quality Management Assessment (QMA) through Pertamina Quality Assessment (PQA) based on Pertamina Excellent Performance Criteria (KKEP)*
- *Continuous Improvement Program (CIP)*
- *Knowledge Management (KoMeT)*
- *Standardization Management (SM)*

## QUALITY MANAGEMENT BOARD

Quality management implementation will always be developed by considering level of effectiveness and efficiency, that increases business productivity and competitiveness. Pertamina Gas has established Quality



Manajemen Mutu, untuk memastikan penerapan manajemen mutu pada proses bisnis.

Management Board to ensure quality management implementation in business process.

Board

SUSUNAN DEWAN MANAJEMEN MUTU PERTAMINA GAS <i>Composition of Pertamina Gas Quality Management</i>	
POSISI <i>Position</i>	PEJABAT <i>Executives</i>
KETUA Chairman	Direktur Utama President Director
WAKIL KETUA Vice Chairman	Direktur Operasi Director of Operation
SEKRETARIS Secretary	Manager Quality Management & HSE Quality Management & HSE Manager
ANGGOTA Member	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Business Development
	Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis Director of Finance and Business Support
	Corporate Secretary
	GM Operation West Region
	GM Operation East Region
	VP Reliability & Optimization
	VP Business Development
	VP Engineering
	VP Project Management
	VP Business Support
	VP Financial Controller
	VP Treasury
	VP Planning & Portfolio
	VP Supply Chain Management
Chief of Internal Audit	
Para Manajer dan setara	



## PENERAPAN MANAJEMEN MUTU

Hingga akhir tahun 2018, Pertamina Gas telah menerapkan Manajemen Mutu, yang meliputi:

### STANDARISASI INTERNASIONAL TERKAIT PENGELOLAAN MUTU

## QUALITY MANAGEMENT IMPLEMENTATION

As end of 2018, Pertamina Gas has implemented Quality Management, including:

### INTERNATIONAL STANDARDIZATION RELATED TO QUALITY MANAGEMENT

SERTIFIKASI PERTAMINA GAS <i>Certification of Pertamina Gas</i>			
SERTIFIKAT <i>Certificates</i>	TANGGAL TERBIT <i>Date of Issuance</i>	MASA BERLAKU <i>Valid Period</i>	BADAN SERTIFIKASI <i>Certifying Institution</i>
<b>NORTHERN SUMATERA AREA</b>			
ISO 9001 : 2015	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
ISO 14001 : 2015	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
OHSAS 18001 : 2007	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
PAS 99 : 2012	9 Januari 2018	9 Januari 2019	NQA
ISRS 7 - Level 5	1 Januari 2019	-	Pertamina
<b>CENTRAL SUMATERA AREA</b>			
ISO 9001 : 2015	29 Juli 2015	28 Juli 2012	BSI
ISO 14001 : 2015	29 Juli 2015	28 Juli 2021	BSI
OHSAS 18001 : 2007	29 Juli 2015	11 Maret 2021	BSI
PAS 99 : 2012	29 Juli 2018	28 Juli 2021	BSI
ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
<b>SOUTHERN SUMATERA AREA</b>			
ISO 9001 : 2015	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
ISO 14001 : 2015	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
OHSAS 18001 : 2007	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
PAS 99 : 2012	28 Mei 2014	27 Mei 2020	BSI
ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
<b>WESTERN JAVA AREA</b>			
ISO 9001 : 2015	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
ISO 14001 : 2015	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
OHSAS 18001 : 2007	3 Juni 2016	2 Juli 2019	TUV NORD
ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina





SERTIFIKASI PERTAMINA GAS <i>Certification of Pertamina Gas</i>			
SERTIFIKAT <i>Certificates</i>	TANGGAL TERBIT <i>Date of Issuance</i>	MASA BERLAKU <i>Valid Period</i>	BADAN SERTIFIKASI <i>Certifying Institution</i>
<b>EASTERN JAVA AREA</b>			
ISO 9001 : 2008	19 Agustus 2016	15 September 2019	SGS
ISO 14001 : 2015	19 Agustus 2016	19 Agustus 2019	SGS
OHSAS 18001 : 2007	27 Mei 2016	26 Mei 2019	SGS
ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina
<b>KALIMANTAN AREA</b>			
ISO 9001 : 2015	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
ISO 14001 : 2015	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
OHSAS 18001 : 2007	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
ISRS 7 - Level 6	1 Januari 2019	-	Pertamina

## KEUTAMAAN TERHADAP PELANGGAN

Pertamina Gas senantiasa mengutamakan terhadap pelanggan. Selain menerapkan manajemen mutu, keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan melalui penerapan standar tinggi terkait kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

## KEAMANAN JARINGAN GAS KOTA

Perusahaan memberikan perhatian pada kesehatan, keselamatan dan keamanan jaringan gas kota. Pertamina Gas melakukan upaya edukasi terkait keamanan, baik kepada operator maupun warga pengguna.

Pertamina Gas melalui anak perusahaan, PT Pertagas Niaga bermitra dengan Korea Gas Safety (KGS) dan SK E&S, untuk mengelola keamanan penggunaan gas kota. Korea Selatan dipilih karena telah mengembangkan gas

## PRIORITY ON CUSTOMERS

Pertamina Gas always prioritizes our customers. Besides implementing quality management, the customer priority is also manifested through implementation of high standard on health, safety and security in operating the business activity.

## CITY GAS NETWORK SECURITY

The Company concerns the health, safety and security of city gas network. Pertamina Gas has carried out education program related to the security, both for the operators and the citizen as users.

Through its subsidiary, PT Pertagas Niaga, Pertamina Gas cooperated with Korea Gas Safety (KGS) and SK E&S to manage security of city gas utilization. South Korea is selected because the country have developed



kota sejak tahun 1980 dan memiliki pengalaman dalam bidang keamanan gas kota.

Melalui kerjasama ini, selanjutnya digelar lokakarya mengenai pengembangan keamanan penggunaan jaringan gas kota. Kerjasama ini juga diharapkan kian meyakinkan masyarakat tentang keamanan penggunaan jaringan gas kota.

## KEPUASAN PELANGGAN

Keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan dalam bentuk memberikan pelayanan terbaik yang memuaskan para pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, secara berkala Pertamina Gas melaksanakan survei kepuasan pelanggan.

Guna mendukung layanan terbaik bagi pelanggan, Perusahaan telah menerapkan mekanisme pengaduan dari pelanggan. Melalui mekanisme ini pelanggan dapat menyampaikan pengaduan terkait mutu maupun pelayanan.

Pertamina Gas melakukan pemantauan terhadap keluhan pelanggan dengan mengadakan:

- a. *Weekly Meeting*
- b. Rapat Koordinasi Fungsi Operasi per Triwulan
- c. *Management Walkthrough*
- d. *Gas Coordination Meeting*

Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan akan dikelola oleh masing-masing area operasi sesuai lokasi pelanggan tersebut. Pengaduan akan ditindaklanjuti dan diputuskan solusinya oleh masing-masing Manager Area dan dapat dieskalasi hingga ke GM atau Direktur Operasi.

city gas since 1980 and well-experienced in city gas safety aspect.

Through this cooperation, a workshop on city gas network utilization security development has been carried out. This cooperation is also expected to further ensure the society on the safety of the city gas network utilization.

## CUSTOMER SATISFACTION

Customer priority is also manifested through excellent service with satisfaction to the customers. To ensure customer satisfaction, Pertamina Gas has conducted customer satisfaction survey periodically.

To support excellent service for the customers, the Company has implemented customer complaint mechanism. Through this mechanism, the customers may submit complaint related to quality and services.

Pertamina Gas has conducted monitoring on the customer complaint through:

- a. *Weekly Meeting*
- b. Quarterly Coordination Meeting of Operations Function
- c. *Management Walkthrough*
- d. *Gas Coordination Meeting*

Every complaint submitted by the customers will be managed by each operational area based on the customer location. The complaint will be processed and the solution will be decided by each Manager Area and will be escalated to GMS or Operations Director.



Respon cepat dan cermat Pertamina Gas atas pengaduan yang disampaikan pelanggan, memberikan pengaruh positif bagi Perusahaan.

Selama tahun 2018 Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada sanksi hukum apapun terkait dugaan pelanggaran atas penerapan manajemen mutu maupun kepuasan pelanggan.

## PENGELOLAAN RANTAI PASOKAN

Pengelolaan rantai pasokan di lingkup Pertamina Gas terkait pengadaan barang dan jasa dilaksanakan oleh fungsi *Supply Chain Management* (SCM), yang dipimpin seorang *Vice President* dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

SCM berfungsi untuk menjalin hubungan kerja dengan para penyedia barang dan jasa terkait pelaksanaan kegiatan operasional maupun proyek pengembangan perusahaan. Melalui fungsi SCM, mitra kerja dan Pertamina Gas menerapkan prinsip dasar pengadaan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Syarat yang ditetapkan Pertamina Gas kepada mitra kerja adalah mampu menyediakan barang/jasa dengan standar kualitas.

Realisasi nilai pengadaan barang dan jasa pada tahun 2018 mencapai Rp273 miliar dengan *cost saving* sebesar Rp14,4 miliar. Jumlah realisasi pengadaan dan *cost saving* turun dibandingkan realisasi pengadaan tahun 2017. Hal ini dikarenakan tidak adanya proyek investasi dengan nilai yang signifikan dibandingkan tahun 2017. Selain itu terjadi penurunan *cost saving* yang disebabkan adanya fluktuasi Dollar Amerika Serikat yang meningkat tajam pada pertengahan tahun 2018.

Quick and thorough response of Pertamina Gas on the complaints submitted by the customers will give positive impact on the Company.

Throughout 2018, the Company has never received any legal punishment related to violation on quality management implementation or customer satisfaction.

## SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Supply chain management under Pertamina Gas scope related to goods and services procurement is implemented by Supply Chain Management (SCM), led by a Vice President and responsible to President Director.

SCM has a function to establish working relationships with goods and services suppliers related to the operational activities and company development projects implementation. Through the SCM function, business partners and Pertamina Gas are capable to apply the basic procurement principles such as transparent, accountable, efficient and effective. The requirements as set forth by Pertamina Gas for the business partners include the capability to provide goods/services with quality standards.

The goods and services procurement value realization in 2018 reached Rp273 billion with cost savings of Rp14.4 billion. The total procurement realization and cost saving decreased compared to the realization of procurement in 2017. The decrease is due to the unavailability of investment projects in significant value compared to 2017. Furthermore, there was also a decrease in cost savings due following the US Dollar volatility which rose sharply in mid-2018.



Pada tahun 2018 ini Pertamina Gas kembali ditugaskan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) melalui Surat keputusan No. 0048.K/73/KPA/2018 tanggal 12 Februari 2018 dan Surat Direktur Gas PT Pertamina (Persero) No. 028/L00000/2018-S0 tanggal 2 Februari 2018 sebagai kelompok Kerja Uni layanan Pengadaan (POKJA ULP) Pembangunan Infrastruktur Migas dengan melaksanakan 3 paket proyek pekerjaan di beberapa wilayah Sumatera, Kalimantan dan Sidoarjo.

SCM juga telah mengadakan kegiatan *Vendor Day* tahun 2018. *Vendor Day* merupakan kegiatan ajang pembinaan kepada penyedia barang dan jasa, dengan melakukan pembinaan pada melalui 3 topik edukasi: Pengadaan, Keuangan dan *Safety*. Kegiatan *Vendor Day* ini telah dilaksanakan pada 18 September 2018 yang diikuti sebanyak 46 Rekanan baik supplier maupun kontraktor

Pada ajang tersebut SCM telah memberikan penghargaan kepada rekanan yang memiliki kinerja terbaik sepanjang tahun 2017 dalam acara *Vendor Day* 2018. Kriteria yang digunakan dalam evaluasi kinerja rekanan adalah Frekuensi PO (10%), Nilai PO (20%) & Nilai Kinerja (70%). Evaluasi kinerja vendor menjadi salah satu faktor penting dalam *Supply Chain* karena merupakan salah satu strategi perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam hal kepuasan konsumen dan juga untuk meningkatkan atau mempertahankan service level perusahaan tersebut dalam memenuhi permintaan konsumen.

Pertamina Gas mengembangkan Pedoman *Contractor Safety Management System* (CSMS) untuk dipersyaratkan dalam setiap pengadaan barang/jasa dan harus dipenuhi oleh Kontraktor yang menjadi mitra kerja Pertamina Gas yang akan melaksanakan pekerjaan pengadaan barang/jasa tersebut. Sepanjang tahun 2018, Pertamina

In 2018, Pertamina Gas was re-assigned by the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia (ESDM) through Decree No. 0048.K/73/KPA/2018 dated February 12, 2018 and Letter of PT Pertamina (Persero) Gas Director No. 028/L00000/2018-S0 dated February 2, 2018 as a Procurement Service Task Force (POKJA ULP) in Oil and Gas Infrastructure Development by implementing 3 work project packages in several regions of Sumatera, Kalimantan and Sidoarjo.

The SCM has also organized *Vendor Day* activities in 2018. *Vendor Day* is a empowering event dedicated for the goods and services suppliers, by providing development program on 3 educational topics: Procurement, Finance and Safety. This *Vendor Day* activity was held on September 18, 2018 and attended by 46 partners, both suppliers and contractors.

In the event, SCM has awarded the partners with the best performance throughout 2017 on *Vendor Day* 2018 event. The applied criteria to evaluate partner performance are PO Frequency (10%), PO Value (20%) & Performance Value (70%). *Vendor* performance evaluation is one of the important factors in *Supply Chain* as the evaluation becomes one of the company's strategies to compete with peer companies in terms of customer satisfaction and also to improve or maintain the company's service level to fulfill consumer demand.

Pertamina Gas has developed *Contractor Safety Management System* (CSMS) Guidelines to be required in every goods/services procurement of and shall be fulfilled by the Contractor as partner of Pertamina Gas who will provide the goods/services. Throughout 2018, Pertamina Gas has issued a certificate from result of



Gas telah menerbitkan sertifikat hasil prakualifikasi CSMS yang telah dilakukan kepada 22 Rekanan. Berdasarkan Audit atas Perencanaan, Kebijakan dan Implementasi CSMS di PT Pertamina Gas, Fungsi SCM telah menindaklanjuti temuan terkait adanya perbedaan penilaian CSMS Vendor di dalam aplikasi MySAP sebagai berikut:

- Berkoordinasi dengan PT Pertamina (Persero) untuk memasukkan nilai kualifikasi CSMS vendor ke dalam aplikasi MySAP.
- Berkoordinasi dengan QM&HSE PT Pertamina Gas untuk menyampaikan usulan kepada Fungsi HSE dan PT Pertamina (Persero) agar dapat dibuatkan mekanisme ketika terjadi perbedaan data penilaian kualifikasi CSMS di aplikasi MySAP antara Anak Perusahaan maupun Unit Kerja Pertamina.

SCM Pertamina Gas melakukan pengelolaan strategi dengan berlandaskan 14 Sistem Tata Kerja (STK) yang mengatur mengenai proses pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina Gas. Dengan adanya sistem tata kerja ini turut membantu audit *International Safety Rating System 7 (ISRS 7)* yang dilakukan *assessment* di area operasi Pertamina Gas.

Proses pengadaan barang dan jasa menggunakan sistem elektronik e-Proc dan iP2P. Penggunaan sistem elektronik pada proses pengadaan barang dan jasa dilakukan demi memastikan efisiensi, transparansi dan efektifitas pada proses pengadaan barang dan jasa.

CSMS prequalification that has been carried out to 22 Partners. Based on the Audit on CSMS Planning, Policy and Implementation at PT Pertamina Gas, the SCM function has followed up the findings related to the differences in the CSMS Vendor's assessment in the MySAP application as follows:

- Coordination with PT Pertamina (Persero) to ensure vendor CSMS qualification value into MySAP application.
- Coordination with QM&SHE of PT Pertamina Gas to submit recommendation to HSE Function and PT Pertamina (Persero) to prepare a mechanism for any mismatch on CSMS qualification data in MySAP application among Subsidiaries or Working Units in Pertamina.

SCM of Pertamina Gas manages the strategy based on 14 Work Procedure Systems (STK) which regulate the goods and services procurement process at PT Pertamina Gas. The establishment of this working system supports the *International Safety Rating System 7 (ISRS 7)* audit which is carried out in the Pertamina Gas operation area.

The goods and services procurement process is using e-Proc and iP2P electronic systems. The application of electronic systems for the goods and services procurement process is carried out to ensure efficiency, transparency and effectiveness on the goods and services procurement process.



## PEMASOK LOKAL

Pertamina Gas turut memberdayakan pemasok lokal dengan penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang dan jasa. Pelibatan pemasok lokal merupakan upaya lain untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, melalui imbal jasa pekerjaan yang diperoleh. Dengan demikian meski tidak menjadi pekerja di lingkungan Pertamina Gas, masyarakat tetap bisa merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Perusahaan.

Selain memberdayakan pemasok lokal, Pertamina Gas juga turut memberdayakan Lembaga Penelitian, Lembaga Pemerintah maupun Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sinergi antara dunia usaha dan pendidikan.

Wujud Tanggung Jawab Sosial Pertamina Gas terkait dengan Pemasok diantaranya dilakukan melalui hal-hal berikut ini.

- Seluruh kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan berdasarkan ketentuan pedoman sistem *procurement*.
- Pengadaan barang dan/atau jasa melalui media elektronik (*e-Procurement*) pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan secara elektronik melalui *e-Procurement* menggunakan metode *e-Bidding* meliputi pemilihan langsung dan pelelangan umum
- Melaksanakan survei kepuasan pemasok yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pemasok dalam bekerjasama dengan Pertamina Gas. Survei kepuasan pemasok yang dilaksanakan pada tahun 2018, dengan hasil:

## LOCAL SUPPLIERS

Pertamina Gas also empowers local suppliers by using local products in the goods and services procurement. The local suppliers involvement becomes an initiative to empower and improve welfare of the surrounding community, through the benefits of the job opportunities. However, although not joining as workers at Pertamina Gas, the society will still receive indirect benefits from the Company's existence.

Besides empowering local suppliers, Pertamina Gas also empowers the Research Institute, Government Agency and Universities to establish synergy between business and education sectors.

Manifestation of Pertamina Gas Social Responsibility related to suppliers are through the following initiatives:

- All of the goods and/or services procurement activities are done based on provisions in the procurement system guideline.
- Goods and/or services procurement through electronic media (*e-Procurement*), electronic goods and/or services procurement via *e-Procurement* using *e-Bidding* method including direct appointment and open tender.
- Implementation of vendor satisfaction survey that aims to evaluate level of vendor's satisfaction in cooperating with Pertamina Gas. The vendor satisfaction survey has been conducted in 2018, with result as follows:



## NILAI PERSEPSI RESPONDEN DALAM PROSES *PROCUREMENT*

Berdasarkan hasil penilaian kuisisioner, diperoleh hasil bahwa persepsi responden dalam pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan proses *procurement* adalah sebesar 92,40 % (Sangat Baik). Tingginya tingkat persepsi responden dalam proses *procurement* menunjukkan bahwa dalam proses pengadaan barang/jasa yang dilakukan oleh Pertamina Gas telah sesuai dengan prosedur yang berlaku.

## TINGKAT KEPUASAN RESPONDEN

Berdasarkan hasil penilaian kuisisioner diperoleh hasil bahwa tingkat kepuasan responden terhadap kerjasama dengan Pertamina Gas adalah sebesar 91,60% (Sangat Baik). Tingkat kepuasan sebesar 91,60% ini menunjukkan bahwa kerjasama antara responden/vendor dengan Pertamina Gas telah berjalan dengan baik dan lancar, sehingga kedepannya dapat ditingkatkan dan tumbuh secara berkelanjutan dalam membangun bisnis perusahaan.

## RESPONDENT PERCEPTION SCORE IN *PROCUREMENT* PROCESS

Based on the questionnaire assessment result, respondent perception score based on questions related to procurement process achieved 92.40% (Very Good). High respondents perception score on the procurement process indicates the goods/services procurement process carried out by Pertamina Gas has complied with prevailing procedure.

## RESPONDENT SATISFACTION LEVEL

Base on questionnaire scoring, the respondent satisfaction level on cooperation with Pertamina Gas reached 91.60% (Very Good). The 91.60% satisfaction level indicates that the cooperation between respondents/vendors with Pertamina Gas has been implemented smoothly and appropriately, that will be improved in the future and grow in sustainable manner to build the Company's business.

# LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial  
Report









**PT Pertamina Gas  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statement as of December 31, 2018  
and for the year then ended  
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-73	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017,  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DECEMBER 2018 DAN 2017**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**PT PERTAMINA GAS DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama : Wiko Migantoro  
Alamat Kantor : Jl. MH Thamrin Kav. 55  
Jakarta 10350  
Telepon : 021 - 31906825  
Jabatan : Direktur Utama

*Name : Wiko Migantoro  
Office Address : Jl. MH Thamrin Kav. 55  
Jakarta 10350  
Telephone : 021 - 31906825  
Position : President Director*

Nama : Tonny R.A Rusdy  
Alamat Kantor : Jl. MH Thamrin Kav. 55  
Jakarta 10350  
Telepon : 021 - 31906825  
Jabatan : Direktur Keuangan dan  
Pendukung Bisnis

*Name : Tonny R.A Rusdy  
Office Address : Jl. MH Thamrin Kav. 55  
Jakarta 10350  
Telephone : 021 - 31906825  
Position : Finance and Business  
Support Director*

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anaknya (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Gas and its subsidiaries (Group);*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements.*  
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Jakarta, 18 Februari/February 2019

Atas nama dan mewakili Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*

  
**Wiko Migantoro**  
Direktur Utama/  
President Director

  
**Tenny R.A Rusdy**  
Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis/  
Finance and Business Support Director

Kantor Pusat :  
Gd. Oil Centre Lt.2-3  
Jln. MH Thamrin Kav.55  
Jakarta Pusat 10350, Indonesia  
T: +62 21 31906825, F +62 21 31906828  
www.pertamina.com

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00091/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/II/2019

## Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Gas

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00091/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/II/2019

## The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Pertamina Gas

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Gas and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00091/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/II/2019 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00091/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/II/2019 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Gas and its subsidiaries as of December 31, 2018, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

18 Februari 2019/ February 18, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	138.602	4,16a	114.098	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto		5,16b		Trade receivables, net
- Pihak yang berelasi	109.637		112.325	Related parties -
- Pihak ketiga	62.234		52.776	Third parties -
Piutang lain-lain	7.272	6	20.267	Other receivables
Persediaan	10.848	7	13.361	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.775		8.491	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka	114.262	15a	107.862	Prepaid taxes
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>447.630</b>		<b>429.180</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan, neto	36.849	15e	34.238	Deferred tax assets, net
Investasi	93.710	8	92.856	Investments
Aset tetap, neto	1.393.361	9	1.292.419	Fixed assets, net
Aset tidak lancar lainnya	76.206	10	78.066	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.600.126</b>		<b>1.497.579</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.047.756</b>		<b>1.926.759</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak yang berelasi	40.314	11,16c	49.960	Related parties -
- Pihak ketiga	31.799		56.596	Third parties -
Utang lain-lain	75.206	16d,17	51.014	Other payables
Utang pajak	11.828	15b	6.999	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	120.406	12,16e	104.837	Accrued expenses
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	32.770	13	20.485	Current portion of deferred revenue
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	53.772	16f,17	76.887	Current maturities of long-term loan
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	6.192	14	-	Current portion of finance lease payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.995		10.218	Other short-term liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>382.282</b>		<b>376.996</b>	<b>Total short-term liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Provisi imbalan kerja karyawan	4.932		6.385	<i>Provision for employee benefits</i>
Pendapatan yang ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	312	13	312	<i>Deferred revenue, net of current portion</i>
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	280.733	16f,17	338.004	<i>Long term loan, net of current portion</i>
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	26.200	14	-	<i>Finance lease payables, net of current portion</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	11		11	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>312.188</b>		<b>344.712</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>694.470</b>		<b>721.708</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 5.200.082 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				<i>Authorized - 5,200,082 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 5.080.585 saham	566.847	18	566.847	<i>Issued and paid up - 5,080,585 shares</i>
Tambahan modal disetor	(261.515)	19	(261.515)	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	3.987		2.238	<i>Other equity components</i>
Saldo laba	1.043.569		897.044	<i>Retained earnings</i>
	1.352.888		1.204.614	
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>398</b>		<b>437</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.353.286</b>		<b>1.205.051</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.047.756</b>		<b>1.926.759</b>	<b>TOTAL LIABILITY AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATE STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pendapatan usaha	628.441	21,16g	624.585	Revenue
Beban pokok pendapatan	(408.451)	22,16h	(413.562)	Cost of revenue
<b>LABA BRUTO</b>	<b>219.990</b>		<b>211.023</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(45.535)	23	(43.108)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(20.799)	24	(22.166)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1.357	24	4.972	Finance income
Penurunan nilai piutang	(3.542)	5	-	Impairment of receivables
Kerugian selisih kurs	(1.440)		(1.941)	Foreign exchange loss
Keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama	23.954	8i	25.270	Gain from non-monetary capital contribution in a jointly controlled entity
Penghasilan lain-lain, neto	17.818	25,16g	15.569	Other income, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>191.803</b>		<b>189.619</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(48.581)	15d	(41.935)	Current
Tangguhan	3.194	15e	(6.351)	Deferred
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(45.387)</b>	15c	<b>(48.286)</b>	<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>146.416</b>		<b>141.333</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2		-	Difference in currency translation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	1.753		1.447	Remeasurement of net defined benefit liability
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>148.171</b>		<b>142.780</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	146.385		141.238	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	31		95	Non-controlling interest
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	148.140		142.685	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	31		95	Non-controlling interest

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018**  
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo 1 Januari 2017</b>	<b>566.847</b>	<b>(262.927)</b>	<b>805</b>	<b>756.033</b>	<b>432</b>	<b>1.061.190</b>	<b>Balance as of January 1, 2017</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	141.238	95	141.333	Profit for the year
Tambahan modal disetor	-	1.412	-	-	-	1.412	Additional paid-in capital
Pergerakan pendapatan komprehensif lainnya	-	-	1.447	-	-	1.447	Movement of other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs	-	-	(14)	(227)	-	(241)	Difference in currency translation
Dividen	-	-	-	-	(90)	(90)	Dividend
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>566.847</b>	<b>(261.515)</b>	<b>2.238</b>	<b>897.044</b>	<b>437</b>	<b>1.205.051</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	146.385	31	146.416	Profit for the year
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital
Pergerakan pendapatan komprehensif lainnya	-	-	1.755	140	-	1.895	Movement of other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs	-	-	(6)	-	-	(6)	Difference in currency translation
Dividen	-	-	-	-	(70)	(70)	Dividend
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>566.847</b>	<b>(261.515)</b>	<b>3.987</b>	<b>1.043.569</b>	<b>398</b>	<b>1.353.286</b>	<b>Balance as of Desember 31, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	542.487	519.403	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	41.223	84.762	Cash receipts from other operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(326.533)	(335.625)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(50.706)	(30.039)	Cash paid for income taxes
Pembayaran kas kepada pekerja	(30.567)	(12.648)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(15.207)	(76.732)	Cash paid for other operating activities
<b>Jumlah kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<b>160.697</b>	<b>149.121</b>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Penambahan aset tetap	(149.310)	(142.606)	Addition to fixed assets
Penerimaan dari pendistribusian dividen ventura bersama	23.100	13.200	Proceeds from dividend distribution of joint venture
Penerimaan pokok dan bunga	16.499	1.592	Receipt from interest and principal
<b>Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(109.711)</b>	<b>(127.814)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Pembayaran dividen	-	(23.298)	Payment of dividend
Penambahan pinjaman jangka panjang	19.045	16.389	Cash receipts from long-term loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(44.670)	(44.732)	Repayments of long-term loan
<b>Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(25.625)</b>	<b>(51.641)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>25.361</b>	<b>(30.334)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(857)</b>	<b>(141)</b>	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>114.098</b>	<b>144.573</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>138.602</b>	<b>114.098</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. PT Pertamina Gas (“Perusahaan”)**

**i. Profil perusahaan**

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 Februari 2007 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. WT-03421.HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 Maret 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 545 Tambahan No. 5 tanggal 15 Januari 2009.

Nama Perusahaan berubah dari PT Pertagas menjadi PT Pertamina Gas berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Januari 2008 dari Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta perubahan ini telah disahkan melalui surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04898.AH.01.02 pada tanggal 31 Januari 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris dari Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 112 tanggal 28 Desember 2018 tentang pengambilalihan sebagian saham PT Pertamina (Persero) oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan telah didaftarkan ke Menhumham dengan surat No. AHU-AH.01.03-0001361.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Oil Center, Jalan M.H. Thamrin, Kav. 55, Jakarta 10350.

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama**

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Perniagaan gas bumi dan turunannya
2. Transportasi gas dan minyak bumi
3. Pemrosesan gas bumi
4. Distribusi gas bumi
5. Penyimpanan dan usaha lainnya yang terkait dengan gas bumi

**1. GENERAL**

**a. PT Pertamina Gas (the “Company”)**

**i. Company profile**

The Company was established by virtue of Notarial Deed No. 12 dated February 23, 2007 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. WT-03421.HT.01.01-TH.2007 on March 29, 2007 and was published in State Gazette No. 545 Supplement No. 5 dated January 15, 2009.

The Company’s name was changed from PT Pertagas to PT Pertamina Gas based on Notarial Deed No. 3 dated January 9, 2008 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-04898.AH.01.02 dated January 31, 2008.

The Company’s Article of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed from Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 112 dated December 28, 2018 regarding the transfer of a portion shares of PT Pertamina (Persero) to PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and has been registered to the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-AH.01.03-0001361.

The Company’s head office is located at the Oil Center Building, Jalan M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta 10350.

**ii. Working areas, business activities and principal address**

In accordance with the Company’s Articles of Association, the Company conducts the following business activities:

1. Trading of natural gas and its derivatives
2. Natural gas and oil transportation
3. Natural gas processing
4. Natural gas distribution
5. Natural gas storage and other related business activities

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina Gas (“Perusahaan”) (lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)**

Kegiatan operasi Perusahaan dibagi menjadi enam area operasi sebagai berikut:

1. Area Operasi Sumatera Bagian Utara, yang meliputi area distribusi Aceh dan Sumatera Utara.
2. Area Operasi Sumatera Bagian Selatan, yang meliputi area distribusi Sumatera Selatan dan Jambi.
3. Area Operasi Sumatera Bagian Tengah, yang meliputi area distribusi Tempino dan Plaju.
4. Area Operasi Jawa Bagian Barat, yang meliputi area distribusi Jakarta, Jawa Barat dan Banten.
5. Area Operasi Jawa Bagian Timur, yang meliputi area distribusi Jawa Timur.
6. Area Operasi Kalimantan, yang meliputi area distribusi Kalimantan Timur.

Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani oleh PT Pertagas Niaga, Entitas Anak. Perubahan ini dilakukan untuk mematuhi Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 19/2009.

**iii. Dewan komisaris, direksi dan karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Gigih Prakoso  
Andri Kumala  
Surat Indrijarso  
Rini Widyastuti  
Hadi Mustofa Djuraid

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Operasi  
Direktur Komersial dan  
Pengembangan Usaha  
Direktur Keuangan dan  
Pendukung Bisnis

Wiko Migantoro  
Achmad Herry Syarifuddin  
Indra Setyawati  
Tenny R.A. Rusdy

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina Gas (the “Company”) (continued)**

**ii. Working areas, business activities and principal address (continued)**

The Company’s business activities are divided into six operational areas:

1. North Sumatera Operation Area, which covers Aceh and North Sumatera distribution areas.
2. South Sumatera Operation Area, which covers South Sumatera and Jambi distribution areas.
3. Central Sumatera Operation Area, which covers Tempino and Plaju distribution areas.
4. West Java Operation Area, which covers Jakarta, West Java and Banten distribution areas.
5. East Java Operation Area, which covers East Java distribution areas.
6. Kalimantan Operation Area, which covers East Kalimantan distribution areas.

Since January 2012, the trading of natural gas is handled by PT Pertagas Niaga, a wholly-owned Subsidiary of the Company. This change was made to comply with the Ministry of Energy and Natural Resources Regulation No. 19/2009.

**iii. Boards of commissioners and directors and employees**

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2018 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Directors**

President Director  
Operational Director  
Commercial and Business  
Development Director  
Finance and Business  
Support Director

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina Gas (“Perusahaan”) (lanjutan)**

**iii. Dewan komisaris, direksi dan karyawan  
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan  
Direksi Perusahaan pada tanggal  
31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Yenni Andayani
Komisaris	Djohardi Angga Kusumah
Komisaris	Surat Indrijarso
Komisaris	Rini Widyastuti
Komisaris	Hadi Mustofa Djuraid

**Direksi**

P.J. Direktur Utama	Suko Hartono
P.J. Direktur Operasi	Achmad Herry Syarifuddin
P.J. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha	Indra Setyawati
P.J. Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis	Tenny R.A. Rusdy

**b. Entitas anak**

Entitas Anak yang termasuk dalam laporan  
keuangan konsolidasian:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Tanggal pendirian/ <i>Date of establishment</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2018	2017	2018	2017
PT Pertagas Niaga (“PTGN”)	23 Maret/ <i>March 2010</i>	Perniagaan gas bumi/ <i>Trading of natural gas</i>	99%	99%	111.913	98.190
PT Perta Arun Gas (“PAG”)	18 Maret/ <i>March 2013</i>	Pengolahan <i>Liquefied Natural Gas (“LNG”)</i> <i>Liquefied Natural Gas (“LNG”)</i>	90%	90%	167.310	133.662

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina Gas (the “Company”)  
(continued)**

**iii. Boards of commissioners and  
directors and employees (continued)**

The composition of the Company’s  
Boards of Commissioners and Directors  
as at December 31, 2017 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Directors**

Acting President Director
Acting Operational Director
Acting Commercial and Business Development Director
Acting Finance and Business Support Director

**b. Subsidiaries**

The Subsidiaries included in the consolidated  
financial statements are as follows:

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas pengaturan bersama**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung di entitas pengaturan bersama sebagai berikut:

<b>Entitas/Entity</b>	<b>Tanggal pendirian/ Date of establishment</b>	<b>Kegiatan usaha/ Nature of business</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	7 Mei/ May 2008	Pengolahan LPG/ LPG processing	66%
PT Perta Daya Gas ("PDG")	26 April/ April 2012	Pengolahan LNG dan CNG/ LNG and CNG processing	65%

Perusahaan mengakui keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham lain PT Perta-Samtan Gas dan PT Perta Daya Gas yang menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak yang setara dengan Perusahaan dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham lainnya, Perusahaan hanya memiliki pengaturan bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di PT Perta-Samtan Gas dan PT Perta Daya Gas meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak serta entitas pengaturan bersama, bersama-sama disebut "Grup".

**1. GENERAL (continued)**

**c. Jointly-controlled entities**

The Company has direct ownership in the following jointly controlled entities:

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the other shareholders of PT Perta-Samtan Gas and PT Perta Daya Gas which provide such shareholders with an equal right as the Company over the significant financial and operating policies. Considering the other shareholders' rights, the Company only has joint control over the financial and operating policies of PT Perta-Samtan Gas and PT Perta Daya Gas even though the Company has over 50% of share ownership.

In this consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries and its jointly controlled entities are together referred to as the "Group".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan akuntansi telah diaplikasikan secara konsisten oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These accounting policies were applied consistently by the Group in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2018 and 2017.



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dinyatakan dalam ribuan Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan Grup telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Februari 2019.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 oleh Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in thousands of United States Dollars ("US\$"), unless stated otherwise.

The Group's consolidated financial statements were completed and authorized for issue once by the Company's Directors on February 18, 2019.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian financial accounting standards, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2018 and 2017.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar  
akuntansi keuangan dan interpretasi  
pernyataan standar akuntansi keuangan**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi  
baru/revisi berikut, tidak menimbulkan  
perubahan besar terhadap kebijakan  
akuntansi Grup dan efek material  
terhadap laporan keuangan**

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 atau periode setelahnya. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Grup saat ini.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Penyesuaian PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Penyesuaian PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini merevisi persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan akuntansi lindung nilai secara umum yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial  
accounting standards and interpretations  
of statements of financial accounting  
standards**

**i. The adoption of these new/revised  
standards and interpretations did not  
result in substantial changes to the  
Group accounting policies and had no  
material effect on the amounts  
reported in the financial statements**

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Group's financial year beginning on January 1, 2018 or later periods. The Group has adopted them but they have no impact since they are not currently relevant to the Group's business.

- Amendment to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative
- Improvement to SFAS 15: Investment in associate and joint venture
- Amendment to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- Improvement to SFAS 67: Disclosure of Interest in Other Entities
- SFAS 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This SFAS revised the requirements related to the classification and measurement of financial instruments, including the expectation credit loss model for calculation of impairment of financial assets, and new general hedging accounting requirements.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif**

- Amendemen PSAK 24: Imbalan kerja. Amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program. Berlaku efektif 1 Januari 2019.
- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Penerapan dini amendemen ini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020, yang merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.
- PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan seberapa besar suatu pendapatan dapat diakui. PSAK 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK 23: Pendapatan, PSAK 34: Kontrak Konstruksi dan ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)**

**ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective**

- *Amendment to SFAS 24: employee benefits. Plan amendment, curtailment or settlement. Effective January 1, 2019.*
- *Amendment of SFAS 15: Long-term Interest in Associates and Joint Ventures which regulates that the entity also implement SFAS 71 on financial instruments at associates and joint ventures when equity method is not applicable. This includes long-term interest which form net investment in associates and joint ventures substantially. Early application of this amendment is permitted.*
- *Amendment of SFAS 62: Insurance Contract, effective January 1, 2020 which is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implement SFAS 71.*
- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers which sets out a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue can be recognised. SFAS 72 supersedes some current revenue accounting standards, including SFAS 23: Revenue, SFAS 34: Construction Contracts and IFAS 10: Customer Loyalty Programs.*

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72 yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif yang mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga. Penerapan dini amandemen ini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**c. Prinsip konsolidasi**

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Grup tidak lagi memiliki pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)**

**ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)**

- SFAS 73: Lease, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted only for entities that apply SFAS 72 which establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases by introducing a single accounting model specifically for lessee. Lessee are required to recognize right-of-use assets and lease liabilities.
- Amendment of SFAS 71: Financial Instruments regarding prepayment features with negative compensation which regulates that financial assets with prepayment features that can result negative compensation to meet qualification as contractual cashflows that are solely payments of principal and interest. Early application of this amendment is permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**c. Principles of consolidation**

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Group and are no longer consolidated from the date when the Group is no longer able to control them.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

**i. Entitas anak**

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup memiliki pengendalian atas entitas ketika grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil variabel tersebut melalui kekuasaan yang dimiliki atas entitas. Ketika menilai apakah grup memiliki kekuasaan, hanya hak substantif (baik dari Grup maupun pihak lain) yang diperhitungkan.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali dinyatakan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred, and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognise any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**i. Subsidiaries**

Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. When assessing whether the group has power, only substantive rights (held by the Group and other parties) are considered.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportional share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**d. Transaksi-transaksi pihak-pihak yang berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak Pihak Yang Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Grup sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi nilai wajar tersebut, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

Inter-company transactions, balances, and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**d. Related parties transactions**

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

**e. Financial instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Financial assets are recognised initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

- Loans and receivable

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognised in equity until the investment is derecognised. At that time, the cumulative gain or loss previously recognised in equity is reclassified to the Group statements of profit and loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**ii. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognised when:

- the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognised to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**ii. Financial liabilities**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan liabilitas lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

*Financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognised at amortized cost, include directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease payables, long-term liabilities and other liabilities.*

Subsequent measurement

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognised in the Group statement of profit and loss and other comprehensive income.*

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest rate (EIR) method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognised in the Group statement of profit and loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognised as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the Group statement of profit and loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

**Metode SBE**

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan Grup, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas dinyatakan setelah dikurangi cerukan.

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk penjualan gas bumi dan LPG dan jasa transportasi gas dan minyak bumi. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut dinyatakan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

**The EIR method**

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

**iii. Offsetting financial instrument**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the Group statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**f. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

**g. Trade and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for the sale of natural gas and LPG and natural gas and oil transportation services. If collections are expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-currents assets.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)**

Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan variabel.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

**i. Sewa**

Suatu sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Trade and other receivables (continued)**

*Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated variable selling expenses.*

*An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.*

**i. Leases**

*Leases, in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

*Leases of fixed assets, where the Company substantially has all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.*

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan bagaimana pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan aset bersangkutan dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset yang dimaksud. Apabila perjanjian mengandung sewa, Perusahaan akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**j. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar di muka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.*

*Fixed assets acquired under finance leases are depreciated in a similar manner to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Company will acquire the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term.*

*The determination of whether an arrangement contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date, and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Company will assess whether such lease is a finance or operating lease. If an arrangement contains a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item, it is classified as a finance lease, otherwise it is classified as an operating lease.*

**j. Prepayments**

*Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.*

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Investasi jangka panjang**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Nilai investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi kerugian dan penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**l. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Harga perolehan dapat mencakup pengalihan dari ekuitas keuntungan/(kerugian) yang timbul dari lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat untuk pembelian aset tetap dalam mata uang asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Long-term investments**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of any accumulated impairment loss.*

*The Group's share of their associates' post-acquisition profits or losses are recognised in profit or loss and their share of post-acquisition movements in other comprehensive income are recognised in other comprehensive income.*

*Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognised in profit or loss.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Group's interests in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**l. Fixed assets**

*All fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Cost may also include transfers from equity of any gains/(losses) on qualifying cash flow hedges of foreign currency purchases of fixed assets.*

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Pipa dan instalasi	2 - 40	Pipelines and installations
Harta benda bergerak	5 - 30	Movable equipment
Bangunan	2 - 30	Buildings
Kilang LPG	13	LPG plant

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian neto atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets (continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Pipelines and installations
Movable equipment
Buildings
LPG plant

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income - net" in the profit or loss.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**l. Aset tetap (lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman, baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**m. Program pensiun dan imbalan kerja**

Kewajiban pensiun

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomis syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pasca kerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Fixed assets (continued)**

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**m. Pension plan and employee benefits**

Pension obligations

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee the benefits relating to employee service in the current and prior periods.



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**m. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)**

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pasca kerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Pension plan and employee benefits  
(continued)**

Pension obligations (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)**

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau vested). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan gas bumi, LPG dan kondensat, serta jasa transmisi minyak dan gas bumi. Pendapatan dinyatakan neto setelah dikurangi potongan penjualan dan PPN, dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi, dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Pendapatan dari penjualan LPG diakui pada saat Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan LPG kepada pembeli.

Pendapatan dari jasa transportasi minyak dan gas bumi diakui pada saat minyak dan gas bumi dikirimkan ke pelanggan berdasarkan angka meteran.

Beban diakui pada saat terjadi dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Pension plan and employee benefits (continued)**

Pension obligations (continued)

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**n. Revenue and expense recognition**

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of natural gas, LPG and condensate, and also oil and gas transmission services. Revenue is shown net of VAT and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction, and the specifics of each arrangement as the basis of estimation.

Revenue from sales of LPG is recognised when the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the LPG.

Revenue from oil and gas transportation services is recognised when the oil and gas is transmitted to customers based on the meter readings.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan jumlah yang ditagihkan dan diterima sehubungan dengan pengaturan *Take-or-Pay* dalam kontrak penjualan gas bumi. Pendapatan yang ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan ketika gas bumi tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

Beban yang ditangguhkan merupakan jumlah yang ditagihkan dan dibayarkan sehubungan dengan pengaturan *Take-or-Pay* dalam kontrak penjualan gas bumi. Beban yang ditangguhkan akan diakui sebagai beban ketika gas bumi tersebut telah dikirimkan dari pemasok atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

**o. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Dolar AS ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition (continued)**

*Deferred revenue represents amounts billed and collected in relation to the Take-or-Pay arrangements in the gas sales agreements. Deferred revenue will be recognised as revenue when the gas is delivered to customers or when the contract expires.*

*Deferred charges represent amounts billed and paid in relation to the Take-or-Pay arrangements in the gas sales agreements. Deferred charges will be recognised as expense when the gas is delivered from suppliers or when the contract expires.*

**o. Foreign currency translation**

**i. Functional and presentation currency**

*Items included in the consolidated financial statements each of the entities of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$"), which is the functional and presentation currency of the Group.*

**ii. Transactions and balances**

*Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the profit or loss.*

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (jumlah penuh):

	<u>2018</u>
1.000 Rupiah/Dolar AS	0,069

**p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat dinyatakan secara saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency translation (continued)**

**ii. Transaction and balances (continued)**

As at December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia (the Central Bank of Indonesia), were as follows (full amount):

	<u>2017</u>
0,074	1,000 Rupiah/US Dollars

**p. Current and deferred income tax**

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset keuangan**

**i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan amortisasi**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Impairment of financial assets**

**i. Asset carried at amortized cost**

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criterias that the Group use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- default or delinquency in payments by debtors;
- significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;
- The probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation;

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan amortisasi (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi: (lanjutan)

- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Impairment of financial assets (continued)**

**i. Asset carried at amortized cost (continued)**

The criterias that the Group use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:
  - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carryin amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the profit or loss.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan amortisasi (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

**ii. Aset yang tersedia untuk dijual**

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of financial assets (continued)**

**i. Asset carried at amortized cost (continued)**

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognized in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.*

**ii. Assets classified as available for sale**

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognised directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognised in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the profit or loss.*

*The impairment losses recognised in the profit or loss on equity instrument cannot be reserved through the profit or loss.*

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.*

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas (misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan) tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang dinyatakan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**s. Utang usaha**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life (for example, goodwill or intangible assets not ready for use) are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of an impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**s. Trade payables**

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**t. Provisions**

Provisions are recognised when the Company has a legally or constructive present obligation which is reliably measurable, and most likely the settlement of obligations results in an outflow of resources with an economic benefit contained. If the impact of time value of money is material, the provision is stated at the estimated present value of the total obligation that should be settled.



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**t. Provisi (lanjutan)**

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto bebas risiko sebelum pajak. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**u. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**v. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada periode dimana dividen telah dideklarasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Provisions (continued)**

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.

A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a risk free pre-tax rate. The increase in provisions due to the passage of time is recognised as interest expense.

**u. Borrowings**

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**v. Dividend distribution**

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Company's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**w. Pengaturan bersama**

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengaturan bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengaturan bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas Entitas Anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan pengaturan kontraktual
- Ketika relevan, fakta dan keadaan lain. (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen teridentifikasi dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset non-keuangan.

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Joint arrangements**

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over Subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- The contractual terms of the joint arrangement agreement
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Group accounts for its interests in joint ventures using the equity method.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired, the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interests in joint operations by recognising its rights to assets, obligations for the liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**i. Provisi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang**

Provisi penurunan nilai piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Provisi yang dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Provisi penurunan nilai dibentuk atas saldo-saldo piutang yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**a. Judgements**

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

**i. Provision for the impairment of loans and receivables**

Provision for the impairment of receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, then timing and collectible amounts are estimated based on historical loss. Provision for impairment is provided on receivables balance specifically identified as impaired.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

**i. Provisi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total provisi yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total provisi penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas ("UPK") dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**a. Judgements (continued)**

**i. Provision for the impairment of loans and receivables (continued)**

Loans and receivables write off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded in each period might differ based on the judgements and estimates that have been used.

**b. Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

**i. Impairment of non-financial assets**

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit ("CGU") is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

**ii. Depresiasi, estimasi nilai sisa, dan masa manfaat**

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

Taksiran masa manfaat setiap properti investasi dan aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested for impairment annually.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

**ii. Depreciation, estimates of residual values, and useful life**

The useful lives of each item of the Group's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. As such future results of operations could be materially affected by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**iii. Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui hanya bila saldo aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat direalisasi, dimana hal ini tergantung dari jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan. Asumsi mengenai jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan tergantung dari estimasi arus kas yang diestimasi oleh manajemen. Estimasi ini tergantung dari volume penjualan di masa depan, harga komoditas, biaya operasi, pengeluaran barang modal, strategi dan perencanaan pajak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**iii. Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes, commodity prices, operating costs, capital expenditures, and tax planning strategy.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2018	2017
Kas di bank		
Bank milik Pemerintah (Catatan 16a)	116.117	69.547
Deposito berjangka pada bank milik Pemerintah (Catatan 16a)	22.417	44.521
Kas	68	30
<b>Jumlah</b>	<b>138.602</b>	<b>114.098</b>

Deposito berjangka memperoleh bunga dengan rata-rata tingkat bunga sebesar 0,15% - 8,75% per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir 31 Desember 2018 (2017: 0,41% - 4,42%).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash in banks
State - owned bank (Note 16a)
Time deposits at State - owned banks (Note 16a)
Cash on hand
<b>Total</b>

Time deposits earned interest at an average rate of 0.15% - 8.75% per annum during nine-month periods ended December 31, 2018 (2017: 0.41% - 4.42%).

**5. PIUTANG USAHA**

	2018	2017
Pihak yang berelasi (Catatan 16b)	64.636	77.820
Entitas berelasi dengan Pemerintah	45.017	34.521
Provisi penurunan nilai	(16)	(16)
Jumlah piutang usaha dari entitas berelasi dengan Pemerintah	45.001	34.505
Pihak ketiga	66.286	53.286
Provisi penurunan nilai	(4.052)	(510)
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	62.234	52.776
<b>Jumlah</b>	<b>171.871</b>	<b>165.101</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

Related parties (Note 16b)
Government-related entities
Provision for impairment
Total trade receivables from Government-related entities
Third parties
Provision for impairment
Total trade receivables third parties
<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
- Belum jatuh tempo	115.137	86.681
- 0 - 3 bulan	24.872	41.882
- 3 - 6 bulan	7.430	11.073
- 6 - 12 bulan	21.402	5.534
- > 12 bulan	7.098	20.457
<b>Jumlah</b>	<b>175.939</b>	<b>165.627</b>

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pada awal tahun	526	1.286
Penghapusan selama periode	-	(760)
Tambahan provisi penurunan nilai	3.542	-
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>4.068</b>	<b>526</b>

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen bekeyakinan bahwa jumlah provisi penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2018	2017
Piutang bunga	3.906	14.144
Piutang pinjaman bagian lancar	2.111	5.822
Lain-lain	1.255	301
<b>Jumlah</b>	<b>7.272</b>	<b>20.267</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of receivables is as follows:

	2018	2017
- Belum jatuh tempo	115.137	86.681
- 0 - 3 months	24.872	41.882
- 3 - 6 months	7.430	11.073
- 6 - 12 months	21.402	5.534
- > 12 months	7.098	20.457
<b>Total</b>	<b>175.939</b>	<b>165.627</b>

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2018	2017
Beginning of year	526	1.286
Write-off during the period	-	(760)
Provision for impairment addition	3.542	-
<b>At end of year</b>	<b>4.068</b>	<b>526</b>

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

Based on management's review for the collectability of the individual trade receivable accounts as at December 31, 2018, management believes that the provision to impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollectable trade receivables.

**6. OTHER RECEIVABLES**

	2018	2017
Interest receivables	3.906	14.144
Loan receivable - current portion	2.111	5.822
Others	1.255	301
<b>Total</b>	<b>7.272</b>	<b>20.267</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

	2018
Gas alam & LNG	10.848
<b>Jumlah</b>	<b>10.848</b>

Persediaan sebagian besar merupakan gas alam cair dan gas alam dalam pipa transmisi yang ada di Entitas Anak.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap nilai pasar dan koneksi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tidak diperlukan dalam rangka menutup potensi kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan pada tanggal 31 Desember 2018.

**7. INVENTORIES**

	2017	
	13.361	Natural gas & LNG
<b>Jumlah</b>	<b>13.361</b>	<b>Total</b>

*Inventories mainly consist of the Subsidiaries' liquefied natural gas and natural gas in transmission pipeline.*

*Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the end of the year, management believes that no provision needs to be provided to cover potential losses from obsolescence and decline in market values of inventories as of December 31, 2018.*

**8. INVESTASI**

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang sebagai berikut:

	2018
Investasi pada ventura bersama	93.710
<b>Jumlah</b>	<b>93.710</b>

**8. INVESTMENTS**

*The Company's long-term investments are as follows:*

	2017	
	92.856	Investments in joint ventures
<b>Jumlah</b>	<b>92.856</b>	<b>Total</b>

**i. Investasi pada ventura bersama**

	2018
Saldo awal 1 Januari	92.856
Bagian laba	23.954
Dividen	(23.100)
<b>Jumlah</b>	<b>93.710</b>

**i. Investments in joint ventures**

	2017	
	80.786	Beginning balance at January 1
	25.270	Share of profit
	(13.200)	Dividend
<b>Jumlah</b>	<b>92.856</b>	<b>Total</b>

**ii. Kegiatan usaha ventura bersama**

Nama perusahaan/ Name of entity	% penyertaan/ % ownership interest	Kegiatan usaha/ Nature of business	Metode pengukuran/ Measurement method
PT Perta-Samtan Gas	66%	Pengolahan Liquefied Petroleum Gas ("LPG")/Liquefied Petroleum Gas ("LPG") processing	Metode ekuitas/Equity method
PT Perta Daya Gas	65%	Pengolahan LNG dan Compressed Natural Gas ("CNG")/LNG and Compressed Natural Gas ("CNG") processing	Metode ekuitas/Equity method



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha ventura bersama (lanjutan)**

Tidak terdapat referensi harga pasar kuotasian untuk penyertaan saham di ventura bersama, mengingat ventura bersama di atas merupakan perusahaan tertutup.

Grup tidak memiliki liabilitas kontingen terkait investasinya di ventura bersama.

**ii. a. Ringkasan laporan posisi keuangan**

**8. INVESTMENTS (continued)**

**ii. Nature of business in joint ventures (continued)**

There are no quoted market price references for interests in joint ventures, given that the joint ventures are private companies.

There are no contingent liabilities relating to the Group's interests in joint ventures.

**ii. a. Summary of statement of financial position**

	31 Desember/December 2018		
	Perta Daya Gas	Perta-Samtan Gas	
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
Kas dan setara kas	7.255	35.146	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	8.213	32.433	Other current assets
Total aset lancar	15.468	67.579	Total current assets
Liabilitas keuangan	(13.591)	(15.220)	Financial liabilities
Total liabilitas lancar	(13.591)	(15.220)	Total current liabilities
<b>Tidak lancar</b>			<b>Non-current</b>
Aset tetap, neto	33.151	98.431	Fixed assets, net
Liabilitas keuangan	(29.237)	(7.636)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(46)	(6.827)	Other liabilities
Total liabilitas tidak lancar	(29.283)	(14.463)	Total non-current liabilities
<b>Aset neto</b>	<b>5.745</b>	<b>136.327</b>	<b>Net assets</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha ventura bersama (lanjutan)**

**ii. a. Ringkasan laporan posisi keuangan  
(lanjutan)**

	31 Desember/December 2017	
	Perta Daya Gas	Perta-Samtan Gas
<b>Lancar</b>		
Kas dan setara kas	8.216	28.708
Aset lancar lainnya	7.831	38.436
Total aset lancar	16.047	67.144
Liabilitas keuangan	(620)	(25.958)
Kewajiban keuangan lainnya	(2.406)	(2.571)
Total liabilitas lancar	(3.026)	(28.529)
<b>Tidak lancar</b>		
Aset tetap, neto	37.172	113.028
Liabilitas keuangan	(47.280)	(8.271)
Liabilitas lainnya	(324)	(5.232)
Total liabilitas tidak lancar	(47.604)	(13.503)
<b>Aset neto</b>	<b>2.589</b>	<b>138.140</b>

**ii. b. Ringkasan laporan laba rugi dan  
penghasilan komprehensif lain**

	2018	
	Perta Daya Gas	Perta-Samtan Gas
Pendapatan	12.497	121.802
Beban pokok pendapatan	(5.073)	(74.839)
Beban umum dan administrasi	(1.583)	(189)
Penghasilan keuangan	708	662
Beban keuangan	(1.868)	(693)
Beban lain-lain, neto	(1.846)	(2.089)
Laba operasi berjalan	2.835	44.654
Beban pajak penghasilan	278	(11.516)
Laba setelah pajak dari operasi berjalan	3.113	33.138
Laba setelah pajak dari operasi dihentikan	3.113	33.138
Pendapatan komprehensif lainnya	-	50
Total pendapatan komprehensif lainnya	3.113	33.188
<b>Dividen dari ventura bersama</b>	<b>-</b>	<b>(35.000)</b>

**8. INVESTMENTS (continued)**

**ii. Nature of business in joint ventures  
(continued)**

**ii. a. Summary of statement of financial  
position (continued)**

<b>Current</b>
Cash and cash equivalents
Other current assets
Total current assets
Financial liabilities
Other current liabilities
Total current liabilities
<b>Non-current</b>
Fixed assets, net
Financial liabilities
Other liabilities
Total non-current liabilities
<b>Net assets</b>

**ii. b. Summary statement of  
comprehensive income**

Revenue
Cost of revenue
General and administrative
Finance income
Finance expense
Other expense, net
Profit from continuing operations
Income tax expense
Post-tax profit from continuing operations
Post-tax profit from discontinuing operations
Other comprehensive income
Total other comprehensive income
<b>Dividend received from joint venture</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha ventura bersama (lanjutan)**

**ii. b. Ringkasan laporan laba rugi dan  
penghasilan komprehensif lain (lanjutan)**

	2017	
	Perta Daya Gas	Perta-Samtan Gas
Pendapatan	12.469	106.950
Beban pokok pendapatan	(5.581)	(69.571)
Beban umum dan administrasi	(2.695)	(221)
Penghasilan keuangan	377	321
Beban keuangan	(2.998)	(1.395)
Beban lain-lain, neto	(684)	(293)
Laba operasi berjalan	888	35.791
Beban pajak penghasilan	(287)	(9.072)
Laba setelah pajak dari operasi berjalan	601	26.719
Laba setelah pajak dari operasi dihentikan	601	26.719
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-
Total pendapatan komprehensif lainnya	601	26.719
<b>Dividen dari ventura bersama</b>	<b>-</b>	<b>20.000</b>

**ii. c. Mutasi investasi ventura bersama**

2018

	2018	
	Perta Daya Gas	Perta-Samtan Gas
Aset neto 1 Januari	2.589	138.140
Laba periode berjalan	3.113	33.138
Dividen	-	(35.000)
Pendapatan komprehensif lainnya	43	50
Aset neto akhir periode	5.745	136.328
Investasi pada ventura bersama	3.734	89.976
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>3.734</b>	<b>89.976</b>

**8. INVESTMENTS (continued)**

**ii. Nature of business in joint ventures  
(continued)**

**ii. b. Summary statement of  
comprehensive income (continued)**

Revenue
Cost of revenue
General and administrative
Finance income
Finance expense
Other expense, net
Profit from continuing operations
Income tax expense
Post-tax profit from continuing operations
Post-tax profit from discontinuing operations
Other comprehensive income
Total other comprehensive income
<b>Dividend received from joint venture</b>

**ii. c. Movement of investment in joint  
venture**

Opening net asset January 1
Profit for the period
Dividend
Other comprehensive income
Closing net assets
Investment in joint venture
<b>Carrying value</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha ventura bersama (lanjutan)**

**ii. c. Mutasi investasi ventura bersama (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS (continued)**

**ii. Nature of business in joint ventures (continued)**

**ii. c. Movement of investment in joint venture (continued)**

	2017		
	Perta Daya Gas	Perta-Samtan Gas	
Aset neto 1 Januari	2.158	131.474	Opening net asset January 1
Laba periode berjalan	601	26.719	Profit for the period
Dividen	-	(20.000)	Dividend
Pendapatan komprehensif lainnya	(170)	(53)	Other comprehensive income
Aset neto akhir periode	2.589	138.140	Closing net assets
Investasi pada ventura bersama	1.683	91.173	Investment in joint venture
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>1.683</b>	<b>91.173</b>	<b>Carrying value</b>

**9. ASET TETAP**

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS**

Movements of fixed assets are as follows:

	2018					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer/ Transfer	Reklas/ Reclass		
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	24.209	-	-	-	-	24.209	Land
Bangunan	16.848	-	-	305	10	17.163	Buildings
Pipa dan instalasi	1.160.942	280	(12.876)	(68)	3.612	1.151.890	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	8.643	-	-	-	(457)	8.186	Movable equipment
Hak guna aset	-	34.785	-	-	-	34.785	Right-of-use assets
	1.210.642	35.065	(12.876)	237	3.165	1.236.233	
Aset dalam penyelesaian	340.774	145.058	-	(237)	-	485.595	Asset under construction
Jumlah nilai perolehan	1.551.416	180.123	(12.876)	-	3.165	1.721.828	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(4.763)	(973)	-	-	(10)	(5.746)	Buildings
Pipa dan instalasi	(249.446)	(62.381)	-	-	(3.198)	(315.025)	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	(4.788)	(628)	-	-	43	(5.373)	Movable equipment
Hak guna aset	-	(2.323)	-	-	-	(2.323)	Right-of-use assets
Jumlah akumulasi penyusutan	(258.997)	(66.305)	-	-	(3.165)	(328.467)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.292.419</b>					<b>1.393.361</b>	<b>Net book value</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

2017							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Transfer/ Transfer	Reklas/ Reclass	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	24.209	-	-	-	-	24.209	Land
Bangunan	13.983	93	-	2.772	-	16.848	Buildings
Pipa dan instalasi	911.520	-	-	249.422	-	1.160.942	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	7.940	505	-	198	-	8.643	Movable equipment
	957.652	598	-	252.392	-	1.210.642	
Aset dalam penyelesaian	453.781	139.385	-	(252.392)	-	340.774	Asset under construction
Jumlah nilai perolehan	1.411.433	139.983	-	-	-	1.551.416	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(3.704)	(1.059)	-	-	-	(4.763)	Buildings
Pipa dan instalasi	(186.098)	(63.348)	-	-	-	(249.446)	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	(4.210)	(578)	-	-	-	(4.788)	Movable equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(194.012)	(64.985)	-	-	-	(258.997)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.217.421</b>					<b>1.292.419</b>	<b>Net book value</b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") berkisar antara 20 hingga 30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group owns parcels of land at various locations in Indonesia with Building Right Titles ("HGB") ranging from 20 to 30 years. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

Aset dalam penyelesaian sebagian besar merupakan pipa, instalasi, dan kilang regasifikasi. Konstruksi tersebut diperkirakan memiliki persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 7% - 99%.

Assets under construction mainly comprised pipelines, installations, and a regasification plant. Construction of these assets is estimated has percentages of completion between 7% - 99%.

Berdasarkan penilaian manajemen tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances, which indicated impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2018.

Per tanggal 31 Desember 2018, aset tetap yang dimiliki Grup telah diasuransikan terhadap risiko dengan nilai pertanggungan senilai AS\$995.995. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

As at December 31, 2018, fixed assets owned by the Group has been insured against for coverage amounting to US\$995,995. Management believes that the value of such coverage is sufficient to cover the possibility of loss arising from the insured risks.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar AS\$4.622 (2017: AS\$4.455) atas aset kualifikasian.

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to US\$4,622 (2017: US\$4,455) on qualifying assets.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	66.305	64.985	Cost of revenue (Note 22)

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	2018
Sewa dibayar dimuka	54.212
Piutang pinjaman	19.004
Lainnya	2.990
<b>Jumlah</b>	<b>76.206</b>

Piutang pinjaman jangka panjang merupakan piutang atas entitas pengaturan bersama PT Perta Daya Gas.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa tanah untuk fasilitas pipa distribusi Arun-Belawan, Muara Karang-Muara Tawar, dan Gresik-Semarang, serta sewa di muka aset negara oleh Entitas Anak, PT Perta Arun Gas.

Lain-lain sebagian besar merupakan beban ditanggungkan untuk *reimbursement* atas terminal LNG Arun

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	2017	
	52.918	<i>Prepaid rent</i>
	21.141	<i>Loan receivable</i>
	4.007	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>78.066</b>	<b>Total</b>

*Long-term loan receivables mainly consist of receivables from jointly controlled entities PT Perta Daya Gas.*

*Prepaid rent consists of the Company's land rental for the Arun-Belawan, Muara Karang-Muara Tawar, dan Gresik-Semarang, and a rental of state-owned asset by subsidiary, PT Perta Arun Gas.*

*Others mainly consist of deferred expense for reimbursement of costs incurred for LNG Arun Terminal*

**11. UTANG USAHA**

	2018
Pihak ketiga	31.799
Pihak yang berelasi (Catatan 16c)	31.269
Entitas berelasi dengan Pemerintah	9.045
<b>Jumlah</b>	<b>72.113</b>

Utang usaha sebagian besar merupakan utang Perusahaan kepada pihak ketiga terkait jasa perancangan, pengadaan, dan konstruksi pembangunan pipa transmisi gas, utang terkait pembelian gas pada PTGN dan utang kepada PAG terkait dengan operasional dan pemeliharaan fasilitas pemrosesan gas.

**11. TRADE PAYABLES**

	2017	
	56.596	<i>Third parties</i>
	36.646	<i>Related parties (Note 16c)</i>
	13,314	<i>Government-related entities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>106.556</b>	<b>Total</b>

*Trade payables mostly represent the Company's amounts due to third party vendor related to the service of designing, procurement, and the construction of gas transmission pipeline, amounts due related to purchasing of natural Gas to PTGN and amounts due to PAG related to operational and maintenance of gas processing facility.*

**12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2018
Kontrak dan material	
- Pihak ketiga	94.523
- Pihak berelasi Pemerintah	13.672
- Pihak berelasi (Catatan 16e)	1.876
Gaji dan upah	7.678
Jasa kontraktor	2.256
Lain-lain	401
<b>Jumlah</b>	<b>120.406</b>

**12. ACCRUED EXPENSES**

	2017	
	85.771	<i>Contracts and materials</i>
	4.398	<i>Third parties</i>
	3.253	<i>Government-related entities</i>
	8.044	<i>Related parties (Note 16e)</i>
	1.878	<i>Salaries and wages</i>
	1.493	<i>Contractor fees</i>
		<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>104.837</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN**

	2018
Bagian lancar	32.770
Bagian tidak lancar	312
<b>Jumlah</b>	<b>33.082</b>

Pendapatan yang ditangguhkan timbul dari transaksi penjualan gas bumi oleh Grup dimana Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") memiliki skema *Take-or-Pay*.

Dalam skema *Take-or-Pay*, pembeli harus membayar jumlah minimum jika kuantitas gas aktual yang diambil kurang dari kuantitas minimum yang telah disepakati.

Pembeli memiliki hak untuk mengambil gas yang telah dibayar dengan periode sampai dengan tiga bulan setelah berakhirnya PJBG.

Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan adalah estimasi penjualan gas kepada pembeli dalam 12 bulan kedepan.

**13. DEFERRED REVENUE**

	2017	
	20.485	Current portion
	312	Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b>20.797</b>	<b>Total</b>

*Deferred revenue arose from natural gas sales transactions by the Group for which the Gas Sales and Purchase Agreements ("GSPA") contain a Take-or-Pay scheme.*

*In a Take-or-Pay scheme, the buyers have to pay a minimum amount if the actual gas taken is less than the agreed minimum quantities.*

*The buyers are entitled to take gas that has been paid for within the period up to three months following termination of the GSPA.*

*The current portion of deferred revenue represents the estimated gas sales portion for the next 12 months.*

**14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Pada tanggal 28 Desember 2018, PAG telah menandatangani "Perubahan *Addendum* dan *Restated* Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Berupa Kilang Arun" No. PRJ-119/LMAN/2017 dan 017/PAG0000/2017-S0 dengan Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN"), dengan masa sewa hingga 31 Desember 2032.

Tabel berikut menunjukkan utang sewa pembiayaan kepada Barang Milik Negara ("BMN"), yaitu kilang regasifikasi di wilayah Arun dalam usaha regasifikasi entitas anak:

	2018
LMAN	32.392
Bagian lancar	6.192
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>26.200</b>

**14. FINANCE LEASE PAYABLES**

*On December 23, 2018, PAG executed the "Amendment of Addendum and Restated Agreement to Lease State-Owned Asset in the form of Arun Plant" No. PRJ-119/LMAN/2017 and 017/PAG0000/2017-S0 with Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN"), with lease period up to December 31, 2032.*

*The following table represents the finance lease payables to State-Owned Assets ("SOA"), which is regasification plant located in Arun for regasification operation of subsidiary:*

	2017	
	-	LMAN
	-	Current portion
	-	Non-current portion

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**14. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)**

Future lease minimum payment on December 31, 2018 is as follows:

	2018	2017	
Jatuh tempo kurang dari setahun	6.192	-	Payable not later than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	18.933	-	Payable later than one year and not later than five years
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	30.292	-	Payable later than five years
Jumlah	55.417	-	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	(23.025)		Less interest portion
<b>Jumlah, neto</b>	<b>32.392</b>	<b>-</b>	<b>Total, net</b>
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>6.192</b>	<b>-</b>	<b>Amount due within a year</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>26.200</b>	<b>-</b>	<b>Non-current portion</b>

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	2018	2017	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
PPN masukan	80.692	87.111	VAT in
Restitusi pajak penghasilan badan	21.146	9.159	Corporate income tax restitution
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PPN masukan	8.953	11.592	VAT in
Restitusi pajak penghasilan Badan	3.471	-	Corporate income tax restitution
<b>Jumlah</b>	<b>114.262</b>	<b>107.862</b>	<b>Total</b>

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sehubungan dengan kurang bayar ppn masukan tahun 2014 sejumlah AS\$14 juta atau IDR195 milyar.

Perusahaan telah mengajukan banding dan telah membayar keseluruhan kekurangan pajak tersebut.

Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan menerima hasil putusan dari banding tersebut yang menyatakan bahwa sejumlah IDR22 milyar atau setara US\$1,5 juta akan direstitusi oleh kantor pajak.

On June 2017, the Company received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) related to under payment of 2014 VAT amounting US\$14 million or equivalent to IDR195 billion.

The Company have submitted an appeal and paid the total tax under payment

In October 2018, the Company received an appeal result from the tax office stating that IDR22 billion or equivalent to US\$1.5 million will be restituted.



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)**

Atas hasil keputusan keberatan tersebut perusahaan telah mencadangkan sejumlah AS\$4,5 juta per Desember 2018.

**b. Utang pajak**

	2018	2017
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan badan	2.954	2.569
Pajak lainnya	799	1.434
<b>Sub jumlah - Perusahaan</b>	<b>3.753</b>	<b>4.003</b>
<b>Entitas anak</b>		
Pajak penghasilan badan	6.008	1.077
Pajak lainnya	2.067	1.919
<b>Sub jumlah - Entitas anak</b>	<b>8.075</b>	<b>2.996</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11.828</b>	<b>6.999</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

	2018	2017
Kini	48.581	41.935
Tangguhan	(3.194)	6.351
<b>Jumlah</b>	<b>45.387</b>	<b>48.286</b>

**d. Pajak kini**

	2018	2017
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	191.803	189.619
Laba sebelum pajak - entitas anak	(50.077)	(46.155)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	26.127	28.187
Dikurang dengan pendapatan dari entitas asosiasi	(23.954)	(25.270)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	143.899	146.381
Ditambah/(dikurang):		
Perbedaan temporer	(15.466)	(25.404)
Perbedaan tetap	2.340	(1.660)
Laba kena pajak - Perusahaan	130.773	119.317
<b>Beban pajak penghasilan kini dengan tarif 25%</b>	<b>32.693</b>	<b>29.829</b>
Beban pajak - Entitas Anak	15.888	12.106
Beban pajak penghasilan konsolidasian	48.581	41.935

**15. TAXATION (continued)**

**a. Prepaid taxes (continued)**

Based on the result the Company has allowed US\$4.5 million as of December 2018.

**b. Taxes payable**

	2018	2017	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Pajak penghasilan badan	2.954	2.569	Corporate income tax
Pajak lainnya	799	1.434	Other tax
<b>Sub total - Perusahaan</b>	<b>3.753</b>	<b>4.003</b>	<b>Sub total - Company</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan	6.008	1.077	Corporate income tax
Pajak lainnya	2.067	1.919	Other tax
<b>Sub total - Entitas anak</b>	<b>8.075</b>	<b>2.996</b>	<b>Sub total - Subsidiaries</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11.828</b>	<b>6.999</b>	<b>Total</b>

**c. Income tax expense**

	2018	2017	
Kini	48.581	41.935	Current
Tangguhan	(3.194)	6.351	Deferred
<b>Jumlah</b>	<b>45.387</b>	<b>48.286</b>	<b>Total</b>

**d. Current tax**

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	191.803	189.619	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak - entitas anak	(50.077)	(46.155)	Profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	26.127	28.187	Adjusted with consolidation elimination journal
Dikurang dengan pendapatan dari entitas asosiasi	(23.954)	(25.270)	Deducted by gain from controlling entity
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	143.899	146.381	Income before income tax - the Company
Ditambah/(dikurang):			Add/(less):
Perbedaan temporer	(15.466)	(25.404)	Temporary differences
Perbedaan tetap	2.340	(1.660)	Permanent differences
Laba kena pajak - Perusahaan	130.773	119.317	Taxable income - the Company
<b>Beban pajak penghasilan kini dengan tarif 25%</b>	<b>32.693</b>	<b>29.829</b>	<b>Current income tax expense at tax rate 25%</b>
Beban pajak - Entitas Anak	15.888	12.106	Income tax expense - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	48.581	41.935	Consolidated income tax expense

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan**

Analisis atas aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

2018			
Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi/ Movement	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	32.997	(550)	32.447
Provisi imbalan kerja karyawan	1.241	(1)	1.240
Penyisihan piutang tak tertagih	-	3.179	3.179
Sewa atas aset	-	(17)	(17)
<b>Aset pajak tangguhan pada akhir tahun</b>	<b>34.238</b>	<b>2.611</b>	<b>36.849</b>
2017			
Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi/ Movement	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	38.251	(5.254)	32.997
Provisi imbalan kerja karyawan	2.338	(1.097)	1.241
<b>Aset pajak tangguhan pada akhir tahun</b>	<b>40.589</b>	<b>(6.351)</b>	<b>34.238</b>

*Fixed assets  
Provision for employee  
benefits  
Provision for  
impairment  
Leasing*

**Deferred tax assets  
at the end of the year**

*Fixed assets  
Provision for employee  
benefits*

**Deferred tax assets  
at the end of the year**

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**15. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax**

An analysis of deferred tax assets and liabilities is as follows:

**f. Administration**

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes, within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes currently within five years of the time the tax becomes due.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG BERELASI**

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

**a. Kas dan setara kas**

**a. Cash and cash equivalents**

	2018	2017	
Kas pada bank			Cash in bank
Bank milik			State - owned
Pemerintah:			bank:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	77.281	47.382	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	20.485	8.991	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	16.124	11.791	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")	765	-	PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan-Bangka Belitung	517	670	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan-Bangka Belitung
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	485	508	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")
PT Bank Syariah Mandiri	346	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	114	205	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
<b>Jumlah</b>	<b>116.117</b>	<b>69.547</b>	<b>Total</b>
Deposito berjangka:			Time deposits:
Entitas berelasi dengan			Government-related
Pemerintah:			entities:
BNI Syariah	13.000	13.000	BNI Syariah
BTN	7.036	-	BTN
PT Bank BRI Agroniaga ("BNI Agroniaga")	2.381	-	PT Bank BRI Agroniaga ("BRI Agroniaga")
Bank Mandiri	-	23.033	Bank Mandiri
BRI	-	8.488	BRI
<b>Jumlah</b>	<b>22.417</b>	<b>44.521</b>	<b>Total</b>

**b. Piutang usaha**

**b. Trade receivables**

	2018	2017	
<b>Pihak yang berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
PT Pertamina EP ("PEP")	28.899	46.326	PT Pertamina EP ("PEP")
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	26.660	19.051	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	3.838	12.091	PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")
PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK")	1.748	218	PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK")
PT Perusahaan Gas Negara ("PGN")	1.600	-	PT Perusahaan Gas Negara ("PGN")
PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")	1.098	48	PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")
Lain-lain (dibawah AS\$1.000)	793	86	Others (below US\$1,000)
<b>Jumlah</b>	<b>64.636</b>	<b>77.820</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha dari PEP merupakan pendapatan jasa transportasi gas sehubungan dengan kegiatan penyaluran gas kepada konsumennya di area Sumatera Bagian Utara, Sumatera Bagian Selatan, dan Jawa Bagian Barat.

The trade receivable from PEP represents gas transportation fees in relation to gas to its customers in North Sumatera, South Sumatera, and West Java areas.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**b. Piutang usaha (lanjutan)**

Piutang usaha dari Pertamina terdiri dari pendapatan penjualan LPG dari kilang LPG milik Grup, pendapatan jasa pemasaran dan pendapatan jasa transportasi gas sehubungan dengan kegiatan penyaluran gas Pertamina kepada para konsumen Pertamina di area Jawa Bagian Barat.

Piutang usaha dari PHE merupakan pendapatan atas penyediaan jasa operasional dan perawatan untuk fasilitas pemrosesan gas yang terdiri dari *gas treating unit*, *condensate recovery unit* dan *sulfur recovery unit*.

**c. Utang usaha**

	2018
<b>Pihak yang berelasi:</b>	
PT Pertamina Drilling Service Indonesia ("PDSI")	6.958
Pertamina	6.512
PEP	5.213
PHE	4.081
PT Pertamina Training & Consulting ("PTC")	2.928
PTK	2.050
Patra Niaga	1.245
Lain-lain (di bawah AS\$1.000)	2.282
<b>Jumlah</b>	<b>31.269</b>

Utang usaha kepada PDSI adalah terkait dengan pembangunan pipa transmisi gas di entitas induk, sedangkan utang usaha kepada Pertamina adalah terkait dan pembelian gas alam CNG di entitas anak.

Utang usaha kepada PEP dan PHE berasal dari pembelian gas bumi.

**d. Utang lain-lain**

	2018
Utang bunga pinjaman	75.206
<b>Jumlah</b>	<b>75.206</b>

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Trade receivables (continued)**

The trade receivable from Pertamina represents sales of LPG from LPG plants owned by the Group, marketing fees and gas transportation fees in relation to transportation of Pertamina's gas to Pertamina's customers in the West Java area.

The trade receivable of PHE represents revenue from providing operational and maintenance services for gas processing facilities involving a gas treating unit, condensate recovery unit and a sulfur recovery unit.

**c. Trade payables**

	2017
<b>Related parties:</b>	
PT Pertamina Drilling Service Indonesia ("PDSI")	3.370
Pertamina	2.977
PEP	16.948
PHE	4.101
PT Pertamina Training & Consulting ("PTC")	4.414
PTK	3.788
Patra Niaga	688
Others (below US\$1,000)	360
<b>Total</b>	<b>36.646</b>

Trade payables to PDSI is related to the construction of gas transportation pipeline in the Parent Company, while trade payables to Pertamina is related to the purchase of CNG natural gas in its subsidiaries.

Trade payables to PEP and PHE involve gas purchases.

**d. Other payables**

	2017
Utang bunga pinjaman	51.014
<b>Jumlah</b>	<b>51.014</b>

Interest loan payable

**Total**

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**e. Biaya yang masih harus dibayar**

**e. Accrued expenses**

	2018	2017	
PGN Pertamina	1.876	-	PGN Pertamina
	-	3.222	
PT PHE NSO dan PT PHE NSB	-	31	PT PHE NSO and PT PHE NSB
<b>Jumlah</b>	<b>1.876</b>	<b>3.253</b>	<b>Total</b>

**f. Pinjaman jangka panjang**

**f. Long-term loan**

	2018	2017	
Bagian jangka pendek	53.772	76.887	Current portion
Bagian jangka panjang	280.733	338.004	Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b>334.505</b>	<b>414.891</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal Perusahaan. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana.

On September 28, 2012, the Company and Pertamina entered into a loan agreement for financing of the Company's capital expenditures. The loan agreement was effective as on January 1, 2012. Additional drawdowns of the loan are performed through a cash calls mechanism.

Pembebanan bunga kepada Perusahaan oleh Pertamina dihitung setiap bulan berdasarkan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

Interest charged to the Company by Pertamina is calculated on a monthly basis based on market rates.

**g. Pendapatan usaha**

**g. Revenue**

	2018	2017	
<b>Pihak yang berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
PEP	108.500	113.376	PEP
Pertamina	44.342	44.009	Pertamina
PGN	27.365	-	PGN
PHE	16.262	18.605	PHE
PT Pertamina Lubricants	403	293	PT Pertamina Lubricants
<b>Jumlah</b>	<b>196.872</b>	<b>176.283</b>	<b>Total</b>

**Pendapatan Lain-lain**

**Other Income**

	2018	2017	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
PEP	3.701	1.052	PEP
PTK	1.869	1.170	PTK
<b>Jumlah</b>	<b>5.570</b>	<b>2.222</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**g. Pendapatan usaha (lanjutan)**

Pendapatan usaha dari entitas berelasi dengan Pemerintah terdiri dari penjualan gas bumi dan jasa transportasi gas bumi. Tarif jasa transportasi gas bumi diatur oleh BPH Migas.

Pendapatan usaha untuk jasa pemasaran diatur oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pendapatan dari penjualan LPG dan jasa transportasi minyak bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

**h. Pembelian gas bumi dan bahan bakar minyak**

	2018	2017
<b>Pihak yang berelasi:</b>		
PEP	56.747	58.435
PHE	43.444	33.375
Patra Niaga	1.182	118
Pertamina	653	380
PT Pertamina Lubricants	274	304
PT Pertamina Retail	109	352
<b>Jumlah</b>	<b>102.409</b>	<b>92.964</b>

Beban pembelian gas bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**g. Revenue (continued)**

Revenue from government-related entities consists of sales of natural gas and natural gas transportation fees. Natural gas transportation fees are regulated by BPH Migas.

The revenue for marketing services is regulated by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Revenue from LPG sales and crude oil transportation fees are based on contractual prices.

**h. Natural gas and fuel purchases**

**Related parties:**  
PEP  
PHE  
Patra Niaga  
Pertamina  
PT Pertamina Lubricants  
PT Pertamina Retail

**Total**

The price for natural gas purchases is based on the contractual prices.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG BERELASI (lanjutan)**

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**i. Sifat hubungan baik dengan berelasi**

**i. The nature of relationship with related parties**

<b>Pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman dana operasional, pendapatan usaha, alokasi biaya bunga, pembayaran dividen /Operational advances, revenue, allocation of finance costs, dividend payment
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Pembayaran dividen/Dividend payment
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Pemegang saham/ Shareholder	Pembayaran dividen, pendapatan usaha/Dividend payment, revenue
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank, deposito/Bank accounts, deposits on call
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank/Bank accounts
PT Bank BRI Agroniaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Deposito berjangka/Time deposit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank/Bank accounts
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank, deposito/Bank accounts, deposits on call
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank/Bank accounts
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan-Bangka Belitung	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank/Bank accounts
PT Bank Mandiri Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank/Bank accounts
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank/Bank accounts
PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan usaha, pembelian gas bumi/Revenue, purchases of natural gas
PT Pertamina Hulu Energy	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian gas bumi/Purchases of natural gas

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG BERELASI (lanjutan)**

**i. Sifat hubungan baik dengan berelasi  
(lanjutan)**

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**i. The nature of relationship with related  
parties (continued)**

<b>Pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Perta Daya Gas	Entitas ventura bersama/ <i>Jointly controlled entity</i>	Pinjaman dana operasional/ <i>Operational advances</i>
PT Perta-Samtan Gas	Entitas ventura bersama/ <i>Jointly controlled entity</i>	Pinjaman dana operasional & pendapatan manajemen/ <i>Operational advances &amp; management fee</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa kontruksi/ <i>Construction services</i>
PT Pertamina Lubricants	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian pelumas/ <i>Lubricant supplies</i>
PT Pertamina Retail	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Fuel supplies</i>
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Kerjasama Pembangunan & Pengelolaan Kilang LPG/ <i>Cooperation to build &amp; operate LPG refinery</i>
PT Perusahaan Listik Negara (PLN)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>

**j. Kompensasi manajemen kunci**

Kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**j. Key management compensation**

Compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors is as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Imbalan jangka pendek	837	890	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pasca kerja	153	156	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	41	52	<i>Other long-term benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.031</b>	<b>1.098</b>	<b>Total</b>



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**17. TRANSAKSI NON-KAS**

Aktivitas pendanaan Grup yang tidak memiliki pengaruh arus kas adalah sebagai berikut:

**17. NON-CASH TRANSACTIONS**

Financing activities of the Group which do not affect cash flows are as follows:

	2018	2017	
<b><u>Pinjaman jangka panjang</u></b>			<b><u>Loan-term-loan</u></b>
Saldo awal	414.891	487.954	Beginning balance
Arus kas:			Cash flow:
- Penambahan pokok pinjaman jangka panjang	19.045	-	Cash receipt from - long-term-loan
- Pembayaran pokok pinjaman jangka panjang	(44.670)	(44.732)	Repayment of - principal long-term-loan
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Pengurangan pokok pinjaman jangka panjang	(54.816)	(28.331)	Long-term-loan - deduction
- Selisih kurs	55	-	Foreign exchange -
Saldo akhir (Catatan 16f)	334.505	414.891	Ending balance (Note 16f)
<b><u>Utang lain-lain</u></b>			<b><u>Other payables</u></b>
Saldo awal	51.014	89.627	Beginning balance
Arus kas:			Cash flow:
- Pembayaran dividen	-	(36.780)	Dividend payment -
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Penambahan bunga pinjaman jangka panjang	24.192	22.166	Long-term-loan interest - addition
- Pembagian dividen	-	15.096	Dividend declared -
- Pembayaran dividen	-	(39.095)	Dividend payment -
Saldo Akhir (Catatan 16d)	75.206	51.014	Ending balance (Note 16d)

**18. MODAL SAHAM**

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

The Company's share capital at December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	
<b>2018:</b>				<b>2018:</b>
PGN	2.591.099	51%	289.092	PGN
Pertamina	2.488.986	48,99%	277.698	Pertamina
PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	0,01%	57	PT Pertamina Pedeve Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>5.080.585</b>	<b>100%</b>	<b>566.847</b>	<b>Total</b>



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	2018	2017
Beban pembelian gas bumi	198.738	200.518
Beban penyusutan (Catatan 9)	66.305	64.985
Pemrosesan gas	48.021	32.539
Beban angkut transportasi	47.041	53.886
Jasa umum	17.440	16.088
Beban peralatan dan material	14.018	29.679
Beban karyawan	7.590	6.986
Beban pajak dan retribusi	5.082	2.337
Jasa teknis dan spesialis	4.216	6.544
<b>Jumlah</b>	<b>408.451</b>	<b>413,562</b>

**22. COST OF REVENUE**

<i>Purchase of natural gas</i>
<i>Depreciation expenses (Note 9)</i>
<i>Gas processing</i>
<i>Transportation cost</i>
<i>General services</i>
<i>Tools and materials</i>
<i>Employee costs</i>
<i>Tax and retributions</i>
<i>Technique and specialist services</i>
<b>Total</b>

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2018	2017
Beban karyawan	27.672	23.889
Pajak dan retribusi	6.472	7.226
Beban sewa	3.721	3.714
Jasa umum	2.366	1.835
Jasa teknis dan spesialis	1.738	1.229
Beban marketing	1.417	1.023
Beban peralatan dan material	1.144	1.582
Jasa profesional	-	2.610
Beban lain-lain	1.005	-
<b>Jumlah</b>	<b>45.535</b>	<b>43.108</b>

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

<i>Employee costs</i>
<i>Tax and retribution expense</i>
<i>Rent expense</i>
<i>General service</i>
<i>Technical and specialist service</i>
<i>Marketing expense</i>
<i>Equipment and material expense</i>
<i>Professional service</i>
<i>Other expense</i>
<b>Total</b>

**24. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN**

	2018	2017
Beban keuangan: Beban bunga	(20.799)	(22.166)
Penghasilan keuangan: Pendapatan bunga	1.357	4.972

**24. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS**

<i>Finance costs:</i> <i>Interest expense</i>
<i>Finance income:</i> <i>Interest income</i>

**25. PENGHASILAN LAIN-LAIN, NETO**

	2018	2017
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan	12.037	7.414
Pendapatan sewa	4.793	6.089
Lain-lain	988	2.066
<b>Jumlah</b>	<b>17.818</b>	<b>15.569</b>

**25. OTHER INCOME, NET**

<i>Operation and maintenance income</i>
<i>Rental income</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada 31 Desember 2018, semua aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang berjumlah AS\$317.745 (2017: AS\$299.466) dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Grup tidak memiliki kategori aset keuangan lain selain pinjaman dan piutang.

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

As at December 31, 2018, all of the Group's financial assets which are comprised of cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables and other receivables totaling US\$317,745 (2017: US\$299,466) are categorised as loans and receivables. The Group does not have any other financial asset category other than loans and receivables.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2018, semua liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang, bagian lancar atas utang sewa pembiayaan, liabilitas jangka pendek lainnya, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian lancar yang berjumlah AS\$644.617 (31 Desember 2017: AS\$687.516) dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki kategori liabilitas keuangan lain selain liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**27. RISIKO USAHA**

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Grup selalu menghadapi bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas produksi seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, keretakan, pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja, dan kerugian lainnya. Di samping itu, beberapa kegiatan operasional Grup berada di area yang rentan terhadap gangguan cuaca yang berpotensi menyebabkan kerusakan. Untuk mengurangi dampak keuangan dari kemungkinan bahaya operasional ini, Grup memiliki asuransi atas risiko kerugian-kerugian tertentu, namun tidak untuk seluruh risiko kerugian.

**28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**

**a. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Sarana Cepu Energi untuk Area Jawa Bagian Timur**

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa No. 147/PG0000/2018-S0 dan No. 063/SCE-GTA/XII/2018 dengan PT Sarana Cepu Energi ("SCE"). Dalam perjanjian ini, Perusahaan selaku Transporter akan menyalurkan gas milik SCE yang memiliki perikatan jual beli gas dengan KEIL dari Titik Terima di Lapangan FPU TSB ke Titik Serah di Custody Meter-3001 Gresik. Tarif yang akan dibebankan kepada *shipper* adalah sesuai yang ditetapkan oleh BPH Migas, atau jika belum ditetapkan maka akan mengacu *initial tariff* yang ditetapkan oleh BPH Migas. Perjanjian ini berlaku sejak 28 Desember 2018 atau tanggal ditandatanganinya Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas Alat Ukur di Gresik sampai dengan tahun 10 Juni 2021 atau telah terpenuhinya *Reserve Capacity*, mana yang lebih dahulu terjadi.

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

As at December 31, 2018, all of the Company's financial liabilities which are comprised of trade payables, other payables, accrued expenses, current maturities of long-term borrowing, current portion of finance lease payables, other current liabilities, long-term borrowings and finance lease payables, net current portion totaling US\$644,617 (December 31, 2017: US\$687,516) are categorised as other financial liabilities at amortised costs. The Group does not have any other financial liability category other than other financial liabilities at amortised costs.

**27. BUSINESS RISKS**

The Group's operations are subject to hazards and risks inherent in their production such as fires, natural disasters, explosions, blowouts, cratering, environmental pollution, personal injury claims, and other damages. Additionally, the Group's operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances. In order to mitigate the financial impact of possible operational hazards, the Group maintains insurance coverage against some, but not all potential losses.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT**

**a. Gas Transportation Agreement between Pertagas and PT Sarana Cepu Energi for Eastern Java Area**

On December 28, 2018, the Company signed Natural Gas Transportation Agreement No. 147/PG0000/2018-S0 and No. 063/SCE-GTA/XII/2018 with PT Sarana Cepu Energi ("SCE"). Under this agreement, the Company as Transporter will deliver gas owned by SCE that has a gas sales-purchase agreement with KEIL, from the FPU TSB Field Receiving Point to Delivering Point at Custody Meter-3001 Gresik. The tariff that will be charged to the shipper is according to the decree stipulated by BPH Migas, or if it has not been stipulated, it will refer to the initial tariff set by BPH Migas. This agreement is effective from December 28, 2018 or the signing date of the Agreement of Utilization of the Measurement Facility in Gresik until June 10, 2021 or if the Reserve Capacity is reached, whichever is earlier.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Addendum dan Restated Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Berupa Kilang Arun antara LMAN dan PAG**

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian dengan DJKN No. PRJ-108/LMAN/2018 terkait dengan perpanjangan masa sewa terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2032. Sewa dapat diperpanjang apabila disepakati oleh kedua belah pihak berdasarkan permohonan tertulis kepada DJKN paling lambat 6 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu sewa.

**c. Kesepakatan Bersama tentang Penyediaan Jasa Regasifikasi LNG untuk Kargo Lanjutan di Tahun 2019 antara PAG dengan PT PLN (Persero)**

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama dengan PLN tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk Kargo Lanjutan di Tahun 2019 dengan nomor PAG: 149/PAG0000/2018-S0 dan nomor PLN: 1534-1.PJ/EPI.01.02/DIR/018 ("KB 23").

**d. Key Terms Gas Transportation Agreement (GTA) untuk Duri Dumai pada Ruas Pipa Grissik Duri antara PT Pertamina Gas dan PT Transportasi Gas Indonesia (TGI)**

Pada tanggal 8 November 2018, Perusahaan menandatangani Key Terms Perjanjian Gas Transportation Agreement ("GTA") dengan PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI"). Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan mengalirkan gas yang dibeli dari JOB Jambi Merang ke Refinery Unit II (RU II) Dumai melalui Pipa TGI. Jangka waktu perjanjian dimulai dari tanggal efektif hingga jadwal terminasi. Tanggal efektif GTA yaitu satu hari setelah transporter menerima Shipper's Fulfillment Notice dan jadwal terminasi pada 10 Februari 2019. Perusahaan akan membayar pipeline tariff sebesar AS\$0.46/MSCF yang telah ditetapkan oleh BPH Migas.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)**

**b. Amendment of Addendum and Restated Agreement to Lease State-Owned Asset in the form of Arun Plant between LMAN and PAG**

On December 28, 2018, the Company signed addendum agreement with DJKN No. PRJ-108/LMAN/2018 related to the extension of lease period effective from January 1, 2018 to December 31, 2032. The lease arrangement is extendable should both parties agreed based on written request to DJKN no later than 6 months before the end of the lease term.

**c. Agreement of LNG Regasification service for Advance Cargo for the year 2019 between PAG and PT PLN (Persero)**

On December 27, 2018, the Company signed an mutual agreement with PLN regarding the provision of LNG regasification for advance cargo in 2019 no PAG: 149/PAG0000/2018-S0 and no. PLN: 1534-1.PJ/EPI.01.02/DIR/018 ("KB 23").

**d. Key Terms of Gas Transportation Agreement (GTA) Duri Dumai at Grissik Duri Pipeline between PT Pertamina Gas and PT Transportasi Gas Indonesia (TGI)**

On November 8, 2018, the Company signed Key Terms of Gas Transportation Agreement (GTA) with PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI"). Under this agreement, the Company will deliver gas from JOB Jambi Merang to Refinery Unit II (RU II) Dumai by TGI's Pipeline. The GTA's term start from effective date until termination date. the Effective date shall mean one day after the transporter received the Shipper's Fulfillment Notice, and the termination date is on February 10, 2019. company will pay the pipeline tariff for the US\$0.46/MSCF as stipulated by BPH Migas.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- e. Amandemen Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina Gas dan PT Mutiara Energy tentang Pemanfaatan Fasilitas Pipa Bersama Ruas PDT – Tegalgede dan Tegalgede – Mulia Industries**

Pada tanggal 15 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Amandemen Kesepakatan Bersama No. 113/PG0000/2018-S0 dengan PT Mutiara Energy. Dalam perjanjian ini, PT Mutiara Energy akan menyediakan alat ukur di Titik Penerimaan-I dalam rangka untuk menentukan hasil pembacaan dan pencatatan volume gas pemanfaatan Fasilitas Pipa Bersama ruas PDT – Tegalgede dan Tegalgede – Mulia Industries. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 29 November 2017 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 atau ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama sebagaimana dimaksud dalam perjanjian penyelesaian, mana yang lebih dahulu terjadi.

- f. Amandemen III Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara PT Pertamina Gas dengan PT Pertagas Niaga (untuk Area NAD – Sumatera Bagian Utara)**

Pada tanggal 12 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Amandemen Ketiga Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa No. 112/PG0000/2018-S0 dengan PT Pertagas Niaga. Perusahaan mengajukan permohonan amandemen untuk penambahan titik terima gas yang berasal dari PT Medco Blok A dan penambahan titik serah di PLN Sicanang sehubungan dengan penugasan PT Pertamina (Persero). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 Agustus 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2036.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

- e. Amendment of Mutual Agreement between PT Pertamina Gas and PT Mutiara Energy about the Utilization of Joint-Pipeline Facility in PDT – Tegalgede Line and Tegalgede – Mulia Industries**

On October 15, 2018, the Company signed the Amendment of Mutual Agreement No. 113/PG0000/2018-S0 with PT Mutiara Energy. In this agreement, PT Mutiara Energy will provide metering at Receiving Point I-in order to determine the results of the gas volume reading and recording of the Joint-Pipeline Facility in PDT – Tegalgede line and Tegalgede – Mulia Industries. This agreement is valid from November 29, 2017 and ends on March 31, 2019, or the signing of Cooperation Agreement as it is intended in the settlement agreement, whichever is earlier.

- f. Amendment III of Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between PT Pertamina Gas and PT Pertagas Niaga (for NAD Area – North Sumatera)**

On October 12, 2018, the Company signed the Third Amendment of Natural Gas Transportation through pipeline No. 112/PG0000/2018-S0 with PT Pertagas Niaga. The Company proposed for an amendment for an addition of natural gas delivery point from PT Medco Blok A and addition of delivery point in PLN Sicanang in accordance to the assignment of PT Pertamina (Persero). This agreement is valid from August 28, 2018 and ends on December 31, 2036.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Pokok Pokok Perjanjian Kerjasama tentang Pembangunan dan Pemanfaatan Infrastruktur Gas Bumi antara Pertagas dan BSP Zapin**

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian Kerjasama tentang Pembangunan dan Pemanfaatan Infrastruktur Gas Bumi No. Pertagas: 111/PG0000/2018-S0 dan No. BSP Zapin: 003/HoA-BSPZ/X/2018. Dalam pokok pokok perjanjian ini, Para Pihak sepakat untuk melakukan kerjasama dalam pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur gas bumi berupa pipa gas ke BOB CPP dan ke KITB. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan berakhir setelah 6 (enam) bulan atau dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis dari Para Pihak

**h. Amandemen atas Kesepakatan Bersama Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara PT Pertamina Gas dengan PT PLN (Persero) (Untuk Area Jawa Bagian Barat)**

Pada tanggal 5 September 2018, Perusahaan menandatangani Amandemen Kesepakatan Bersama Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa No. 104/PG0000/2018-S0 dengan PLN. Dalam perjanjian ini, Perusahaan menentukan tarif sementara atas pengangkutan gas bumi dari titik terima sampai dengan titik serah sejak tanggal 5 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar AS\$0,60/MSCF dan mulai tanggal 1 Januari 2018 sebesar AS\$0,449/MSCF. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 Juli 2017 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 atau ditandatanganinya PPG, mana yang lebih dahulu terjadi.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

**g. Key Terms Agreement of Natural Gas Infrastructure Development and Utilization between Pertagas and BSP Zapin**

On October 10, 2018, the Company signed Key Terms of a Joint Cooperation Agreement of Natural Gas Infrastructure with No. Pertagas: 111 / PG0000 / 2018-S0 and No. BSP Zapin: 003 / HoA-BSPZ / X / 2018. In the Key Terms Agreement, the Parties agree to develop and utilize Natural Gas Infrastructure as gas pipeline to the BOB CPP and KITB. This agreement is valid since it was signed and ends after 6 (six) months or can be extended with written agreement from the Parties.

**h. Amendment of Natural Gas Transportation Mutual Agreement through Pipeline between PT Pertamina Gas and PT PLN (Persero) (For West Java Area)**

On September 5, 2018, the Company signed the Amendment of Natural Gas Transportation Through Pipeline No. 104/PG0000/2018-S0 with PLN. In this agreement, the Company determined the temporary tariff on Natural Gas Transportation from the receiving point to the delivery point since July 5, 2017 until December 31, 2017 to be US\$0.60/ MSCF and from January 1, 2018 to be US\$0.449/MSCF. This agreement is valid from July 5, 2017 and ends on December 31, 2018 or the signing of PPG, whichever is earlier.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- i. **Kesepakatan Bersama Penjualan dan Penyaluran Gas Bumi antara PT Pertagas Niaga dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk kebutuhan kelistrikan di Sumatera Utara**

Pada tanggal 28 Agustus 2018, PTGN menandatangani Kesepakatan Bersama Penjualan Gas Bumi No. 160/PN0000/2018 dan No. 0697.Pj/EPI.01.02/DIRREG-SUM/2018 dengan PT PLN (Persero). Dalam kesepakatan ini, PTGN selaku penjual sepakat untuk menjual dan mengalirkan gas dari Wilayah Kerja Blok A ke titik penyerahan di stasiun metering Belawan di Sicanang, kota Medan. Harga yang disepakati adalah sebesar AS\$8,83/MMBTU. Kesepakatan ini berlaku sejak *First Gas Delivery* dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 atau apabila para pihak sepakat untuk mengakhiri kesepakatan lebih awal melalui kesepakatan tertulis, mana yang terjadi lebih dahulu.

- j. **Amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui pipa antara PT Pertamina Gas dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")**

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani Amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa No. 093/PG0000/2018-S0 dengan PLN. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan melakukan *tie-in* jaringan pipa ke titik serah *Existing* di *plant gate* PLTMG Kanaan untuk pembangunan pipa dan alat ukur baru sebagai titik serah pengangkutan Gas Bumi ke MPP Bontang. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2028 atau berakhir bila telah terpenuhinya jumlah *Reserved Capacity*, mana yang lebih dahulu terjadi.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

- i. **Gas Sales Purchase Agreement Between PT Pertagas Niaga and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for Electricity Needs in South Sumatera**

On August 28, 2018, PTGN entered into an agreement No. 160/PN0000/2018 and No. 0697.Pj/EPI.01.02/DIRREG-SUM/2018 with PT PLN (Persero). Under this agreement, PTGN as seller agreed to sell and deliver gas from Blok A Working Area to delivery point in Belawan metering station in Sicanang, Medan. The price agreed is US\$8.83/ MMBTU. This agreement is effective since the First Gas Delivery and will end on December 31, 2018 or if the parties agreed to end the agreement earlier with written agreement, whichever is earlier.

- j. **Amendment of Natural Gas Transportation Agreement Through Pipeline between PT Pertamina Gas with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")**

On August 20, 2018, the Company executed the Amendment of Natural Gas Transportation Agreement Through Pipeline No. 093/PG0000/2018-S0 with PLN. In this agreement, the Company will conduct tie-in the pipeline to the Existing Delivery Point in PLTMG Kanaan plant gate for new piping and metering construction as the Natural Gas transportation delivery point to MPP Bontang. This agreement is valid since January 1, 2018 and ended on December 31, 2018, or ends if the fulfillment of Reserved Capacity has been fulfilled, whichever is earlier.



**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Kesepakatan antara PT Pertagas Niaga dan PT Pertamina Gas tentang Penguasaan atau Pengalihan Kepemilikan Fasilitas Penerimaan Gas (Konsumen BMI)**

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian No. 345/PG2100/2018-S0 dengan PT Pertagas Niaga. Berdasarkan perjanjian ini, kepemilikan fasilitas penerimaan gas BMI yang mencakup Fasilitas pipa Gas 6" x 207 m beserta alat ukur dialihkan dari PT Pertagas Niaga kepada Perusahaan. Pengalihan ini didasari oleh Perjanjian Novasi atas PJBG antara PT Pertagas Niaga, BMI dan Perusahaan dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertagas Niaga dalam PJBG dialihkan ke Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif setelah diterbitkannya izin niaga atau penyesuaian izin niaga gas bumi Perusahaan oleh instansi pemerintah.

**l. Amandemen IV Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Pertamina Gas dengan PT Prime Energy Supply ("PES")**

Pada tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas No. 065/PG0000/2018-S0 dengan PES. Dalam perjanjian ini, PES membeli gas dari Perusahaan yang bersumber dari Lapangan Pondok Tengah, Lapangan Tambun, dan Lapangan Pondok Makmur pada tahun 2018 dan eskalasi 3% pada tahun-tahun berikutnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Juli 2018, dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**m. Kesepakatan Penyaluran Minyak KM-102 Field Ramba melalui Ruas Pipa Tempino - Plaju**

Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Surat Kesepakatan Penyaluran Minyak KM-102 Field Ramba No. 258/PG0000/2018-S0. Dalam perjanjian ini, Perusahaan bersedia melakukan pengangkutan minyak bumi milik PT Pertamina EP dari stasiun meter KM-102 melalui Ruas Pipa Tempino - KM 03 Sei Gerong. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 3 Juli 2018 sampai dengan ditandatanganinya Amandemen Perjanjian.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)**

**k. The Agreement between PT Pertagas Niaga and PT Pertamina Gas about the Mastery and Transfer of Ownership of Gas Reception Facility (BMI Consumers)**

On August 20, 2018, the Company signed Agreement No. 345/PG2100/2018-S0 with PT Pertagas Niaga. Based on this agreement, the ownership of BMI gas reception facility which comprised of Gas Pipe Facility 6" x 207 m as well as metering tools is transferred from PT Pertagas Niaga to the Company. The transfer is based on Novation Agreement of GSPA between PT Pertagas Niaga, BMI, and the Company in which all rights and obligations of PT Pertagas Niaga in the GSPA are transferred to the Company. This agreement is effective after the issuance of trading license or its adjustments by the government.

**l. Amendment IV of Gas Sales-Purchases Agreement between PT Pertamina Gas with PT Prime Energy Supply ("PES")**

On July 31, 2018, the Company signed a Gas Sales-Purchases Agreement No. 065/PG0000/2018-S0 with PES. In this agreement, PES purchases gas from the Company transported from Pondok Tengah Field, Tambun Field, and Pondok Makmur Field in 2018 with escalation 3% for the following years. The agreement is effective on July 31, 2018, and is valid through December 31, 2020.

**m. The Agreement of Oil Distribution KM-102 Field Ramba using Tempino - Plaju Pipeline**

On July 2, 2018, the Company signed an Oil Distribution Agreement Letter KM-102 Field Ramba No. 258/PG0000/2018-S0. In this agreement, the Company agrees to transport PT Pertamina EP's oil from metering station KM-102 through Tempino - KM 03 Sei Gerong Pipeline. This agreement is valid from July 3, 2018, until the Amendment of the Agreement is signed.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Kesepakatan Pelaksanaan Pekerjaan Tie In antara PT Medco E&P Malaka, PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Gas**

Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan menandatangani Kesepakatan Pelaksanaan Pekerjaan Tie In No. 001/PG1000/2018-S0 dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Medco E&P Malaka. Dalam kesepakatan ini, PT Medco dapat melakukan pekerjaan penyambungan spool terakhir pada pekerjaan Tie in, dan PT Pertamina (Persero) dengan PT Medco akan segera melakukan diskusi untuk menyepakati pelaksanaan Side Letter dan PJBG Medco-Pertamina. Kesepakatan ini berlaku efektif sejak ditandatanganinya kesepakatan.

**o. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa antara PT Pertamina Gas dengan PT Pertamina EP untuk Area Sumatera Bagian Selatan and Jawa Bagian Barat**

Pada tanggal 21 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan PT Pertamina EP (untuk Area Sumatera Bagian Selatan dan Jawa Bagian Barat) dengan kontrak No.091/PG0000/2017-S0 dan No.093/PG0000/2017-S0. Perjanjian ini menyepakati jasa angkut gas bumi di area Jawa Barat menggunakan tarif BPH Migas No.167/Tarif/BPHMigas/Kom/II/2009, No.179/Tarif/BPHMigas/Kom/IX/2009, dan No.33/Tarif/BPHMigas/KOM/2016. Masa berlaku perjanjian ini adalah dari tanggal 1 Juli 2017 sampai 30 Juni 2027.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

**n. The Tie In Work Implementation Agreement between PT Medco E&P Malaka, PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Gas**

On May 17, 2018, the Company signed a Tie In Project Implementation Agreement No. 001/PG1000/2018-S0 with PT Pertamina (Persero) and PT Medco E&P Malaka. In this agreement, PT Medco can do the last spool connection project of the Tie In project, and PT Pertamina (Persero) with PT Medco will soon conduct a discussion to agree on the Side Letter and GSPA implementation of Medco-Pertamina. This agreement is effective since the signing of the contract.

**o. Agreement of Gas Transportation Through Pipeline between PT Pertamina Gas with PT Pertamina EP for Southern Sumatera Region and Western Java Region**

On November 21, 2017, the Company and PT Pertamina EP (South Sumatera Area and West Java Area) signed a pipeline gas transportation agreement No. 091/PG0000/2017-S0 and No.093/PG0000/2017-S0. The contract agreed on natural gas transportation service in Western Java Area using BPH Migas Tarif No.167/Tarif/BPH Migas/Kom/II/2009, No.179/Tarif/BPHMigas/Kom/IX/2009 and No. 33/Tarif/BPHMigas/KOM/2016. The agreement period is from July 1, 2017 until June 30, 2027.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Novasi Perjanjian antara PT Pertamina EP dengan PT Pertamina Gas tentang Jual Beli Gas dari Lapangan Pondok Tengah, Lapangan Tambun, dan Lapangan Pondok Makmur**

Pada tanggal 22 September 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertamina EP No. 071/PG0000/2017-S0. Perjanjian ini menyepakati pengalihan Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Pertamina EP and PT Pertamina (Persero) menjadi PT Pertamina EP dengan PT Pertamina Gas yang sudah dialirkan sejak tanggal 15 Desember 2016 dan masa berlaku sampai tahun 2020.

Amandemen pertama ditandatangani pada 22 September 2017 untuk menyepakati perubahan harga gas dan jumlah volume yang dialirkan.

**q. Perjanjian Jual Beli Gas dari Wilayah Kerja West Madura Offshore dan Lapangan Poleng dengan Kontraktor WMO (PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, Kodeco Energy Ltd., PT Mandiri Madura Barat)**

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan, Pertamina EP, dan Kontraktor WMO (PHE West Madura Offshore, Kodeco Energy Ltd., PT Mandiri Madura Barat) menandatangani perjanjian Jual Beli Gas dari wilayah kerja West Madura Offshore dan Lapangan Poleng. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan membeli gas yang dihasilkan dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikelola oleh Kontraktor WMO dan Pertamina EP. Gas yang dibeli Perusahaan akan diekstrak menjadi LPG, *lean gas* dan kondensat dimana hasil *lean gas* dan kondensat akan menjadi milik kontraktor WMO dan Pertamina EP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 Mei 2031.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

**p. Novation of Agreement between PT Pertamina EP and PT Pertamina Gas on Sale and Purchase of Gas from Pondok Tengah Field, Tambun Field, and Pondok Makmur field**

On September 22, 2017, the Company and PT Pertamina EP acknowledge the Agreement on Sale and Purchase of Natural Gas No. 071/PG0000/2017-S0. The agreement finalises the transfer of agreement on sale and purchase of natural gas between PT Pertamina EP and PT Pertamina (Persero) into PT Pertamina EP and PT Pertamina Gas with effective date of December 15, 2016 and validity period up to 2020.

The first amendment was signed on September 22, 2017 to agree upon changes in gas price and total volume of gas channeled.

**q. Sale and Purchase Agreement from Wilayah Kerja West Madura Offshore and Lapangan Poleng with WMO Contractor (PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, Kodeco Energy Ltd., PT Mandiri Madura Barat)**

On December 7, 2016, the Company, Pertamina EP and WMO Contractors (PHE West Madura Offshore, Kodeco Energy Ltd., PT Mandiri Madura Barat) entered into a gas sale and purchase agreement from West Madura Offshore PSC and Poleng Field. Based on this agreement, the Company will purchase gas produced by WMO and Pertamina EP to be extracted to LPG, *lean gas* and condensate. The extracted *lean gas* and condensate will be the ownership of WMO Contractor and Pertamina EP. This agreement is valid until May 5, 2031.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa dengan PT Pertamina (Persero) untuk Kebutuhan Gas Stasiun Pengisian Bahan Bakar di Jawa Barat**

Pada tanggal 7 Juni 2016, Perusahaan menandatangani amandemen atas perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan PT Pertamina (Persero) No. 056/PG0000/2016-S0. Dalam amandemen ini, dijelaskan bahwa PT Pertamina (Persero) akan menambah volume gas yang disalurkan kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2018.

**s. Perjanjian Jual Beli Gas Antara PT Pertagas Niaga Dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.**

Pada tanggal 30 Juni 2015, PTGN dan PGN menandatangani perjanjian jual beli gas No.068/PN0000/2015-S0 untuk 5 tahun.

**t. Amandemen III Atas Perjanjian Jual Beli Gas dengan BUT Kangean Energy Indonesia Ltd. ("KEIL")**

Pada tanggal 6 September 2012, PT Pertagas Niaga dan KEIL menandatangani amandemen III atas PJBG untuk gas dari lapangan Terang, Sirasun, dan Batur. Pengaliran gas telah dimulai sejak 6 September 2012. Perjanjian ini berlaku sejak ditanda tangani sampai dengan 3.288 hari (9 tahun) atau tercapainya jumlah volume kontrak keseluruhan (221 TBTU), mana yang lebih dahulu tercapai.

**u. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Kilang LPG Pondok Tengah dengan Bina Bangun Wibawa Mukti ("BBWM")**

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Kilang LPG Pondok Tengah dengan BBWM No. 029/PG0000/2011-S0. Perusahaan dan BBWM sepakat secara bersama-sama melaksanakan pengawasan atas proyek dan produksi, membagi pendapatan dan biaya dari hasil penjualan produk LPG (persentase pembagian Perusahaan sebesar 60% dan BBWM 40%). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak kilang LPG beroperasi terhitung mulai tanggal 17 Maret 2010 sampai dengan 16 Maret 2020.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

**r. Amendment of Gas Transportation Agreement Through Pipeline with PT Pertamina (Persero) for supply in refueling station in West Java**

On June 7, 2016, the Company entered into an amendment to the gas transportation agreement with PT Pertamina (Persero) No. 056/PG0000/2016-S0. In this agreement, PT Pertamina (Persero) will increase gas volume to be transported to the Company. This agreement is valid until December 31, 2018.

**s. Gas Sales Purchase Agreement between PT Pertagas Niaga and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.**

On June 30, 2015, PTGN and PGN executed the gas sales and purchase agreement No.068/PN0000/2015-S0 for 5 years contract.

**t. Amendment III of Natural Gas Sales and Purchase Agreement with BUT Kangean Energy Indonesia Ltd. ("KEIL")**

On September 6, 2012, PT Pertagas Niaga and KEIL executed an amendment III to the gas sales and purchase agreement for gas from the Terang, Sirasun, and Batur fields. Gas flow commenced from September 6, 2012. This agreement is valid the signing date until 3,288 days (9 years) later, or the achievement of the overall contract volume (221 TBTU), whichever is earlier.

**u. Cooperation Agreement for the LPG Plant Pondok Tengah Development and Management with Bina Bangun Wibawa Mukti ("BBWM")**

On November 9, 2011, the Company entered into a Cooperation Agreement to build and operate the Pondok Tengah LPG Plant with BBWM No. 029/PG0000/2011-S0. The Company and BBWM agreed to jointly carry out supervision over the project and production as well as share income and expenses from the sale of LPG (The share percentage for Company is 60% and BBWM for 40% respectively). This agreement is valid for 10 years after the LPG plant started its operations on March 17, 2010 until March 16, 2020.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**29. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Dengan berbagai kegiatan usaha yang dilakukan, Grup memiliki potensi atas berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup.

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

**a. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga, dan harga komoditas.

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Tidak terdapat eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang yang signifikan bagi Grup.

Seluruh pendapatan dan sebagian besar pengeluaran operasi dari Grup dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang. Untuk pelaporan Grup juga menggunakan mata uang Dolar AS.

**(ii) Risiko tingkat suku bunga**

**29. RISK MANAGEMENT POLICY**

The Group's activity exposes it to a variety of risks. The Group's overall risk management program focus on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, to identify, assess, mitigate and monitor the risks of Group.

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

**a. Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are foreign exchange rates, interest rates, and commodity prices.

**(i) Foreign exchange risk**

There is no significant exposure fluctuation exchange rate in currency significant to the Group.

The Group's revenue and the majority of its operating expense are in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge (*natural hedging*) of exposure to exchange fluctuations. For financial reporting, the Company also uses US Dollars.

**(ii) Interest rate risk**

**31 Desember/December 2018**  
**Suku bunga mengambang/  
Floating rate**

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak berbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	138.534	-	68	138.602
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	171.871	171.871
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	7.272	7.272
<b>Jumlah aset keuangan/Total financial assets</b>	<b>138.534</b>	<b>-</b>	<b>179.211</b>	<b>317.745</b>
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/Trade payables	-	-	72.113	72.113
Utang lain-lain/Other payables	-	-	75.206	75.206
Pinjaman jangka panjang/Long-term loan	53.772	280.733	-	334.505
Liabilitas jangka pendek/Other current liabilities	-	-	9.995	9.995
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payables	6.192	26.200	-	32.392
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	120.406	120.406
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>	<b>59.964</b>	<b>306.933</b>	<b>277.720</b>	<b>644.617</b>

PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

29. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2017  
Suku bunga mengambang/  
Floating rate

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak berbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	114.068	-	30	114.098
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	165.101	165.101
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	20.267	20.267
<b>Jumlah aset keuangan/Total financial assets</b>	<b>114.068</b>	<b>-</b>	<b>185.398</b>	<b>299.466</b>
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/Trade payables	-	-	106.556	106.556
Utang lain-lain/Other payables	-	-	51.014	51.014
Pinjaman jangka panjang/Long-term loan	76.887	338.004	-	414.891
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	104.837	104.837
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>	<b>76.887</b>	<b>338.004</b>	<b>262.407</b>	<b>677.298</b>

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari transaksi kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup tidak memiliki pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap.

Grup memonitor suku bunga pasar yang berlaku dari waktu ke waktu dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan suku bunga penempatan yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana saldo kas.

Perusahaan terekspos risiko suku bunga sebagaimana tersajikan dibawah ini:

The Group's interest rate risk rises from cash and cash equivalents and a long-term loan. The borrowing which is a subject to interest at floating rates, exposes the Group to cash flow interest risk. The Group does not have any borrowings which is a subject to interest at fixed rates.

The Group monitors the prevailing market interest rates continuously and negotiates to get the most beneficial interest rates before placing the cash in time deposits.

The Company is exposed to interest risk as follows:

	Laba atau rugi/ Profit or loss		Effect to: December 31, 2018 Borrowings
	+10 bp meningkat/ increase	-10 bp menurun/ decrease	
Dampak terhadap: 31 Desember 2018 Pinjaman	25.676	25.168	
<b>Sensitivitas arus kas (neto)</b>	<b>25.676</b>	<b>25.168</b>	<b>Cash flow sensitivity (net)</b>

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**29. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko kredit**

Manajemen memantau dengan ketat setiap piutang yang sudah jatuh tempo. Sebagai usaha untuk memastikan konsumen membayar tepat waktu manajemen menerapkan denda/penalti.

Komposisi kas pada bank dan deposito berjangka pada 31 Desember 2018 dan 2017 dapat ditampilkan sebagai berikut:

	2018	2017
<b>Kas dan setara kas</b>		
Diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)		
Peringkat AAA	116.271	99.684
Peringkat AA	21.631	13.508
Peringkat A	632	876
	<b>138.534</b>	<b>114.068</b>

Komposisi piutang usaha pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
- Grup 1	-	-
- Grup 2	166.126	152.626
- Grup 3	12.745	12.475
	<b>178.871</b>	<b>165.101</b>

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak yang berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak yang berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak yang berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu. Seluruh gagal bayar terpulihkan.

**29. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Credit risk**

Management closely monitors the balance of outstanding receivables. As an effort to ensure the customers pay amounts due on time, the management applies fine/penalty clauses for late payments of receivables.

The composition of cash and bank and time deposit as per December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
<b>Cash and cash equivalents</b>		
Rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)		
Rating AAA	116.271	99.684
Rating AA	21.631	13.508
Rating A	632	876
	<b>138.534</b>	<b>114.068</b>

The composition of trade receivables as per December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
- Group 1	-	-
- Group 2	166.126	152.626
- Group 3	12.745	12.475
	<b>178.871</b>	<b>165.101</b>

- Group 1 - new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**29. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Grup bergantung pada dana dari Pertamina (*cash call*) untuk belanja modal. Manajemen Grup secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan Pertamina.

Indikator utama yang digunakan manajemen untuk memitigasi risiko likuiditas adalah rasio kas. Pada tahun 2018 dan 2017, rasio kas masing-masing sebesar 36,26% dan 30,27% terhadap jumlah liabilitas lancar. Bila rasio kas kurang dari 10% maka manajemen akan mengambil tindakan untuk mempercepat penerimaan kas seperti menambah pinjaman dana dari Pertamina.

**d. Manajemen modal**

Kebijakan Dewan Direksi Grup adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur, dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali. Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

Direksi bertujuan untuk mempertahankan keseimbangan antara laba yang lebih tinggi yang mungkin tercapai dengan tingkat pinjaman yang lebih tinggi dan manfaat serta jaminan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat. Target Grup adalah untuk mencapai rasio utang terhadap ekuitas sebesar 50%. Realisasi rasio utang terhadap ekuitas untuk laporan keuangan pada 31 Desember 2018 adalah 51,32% (2017: 59,89%).

**29. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**c. Liquidity risk**

*Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of cash inflow of the Group depends on funding (cash call) from Pertamina for capital expenditure. The Group's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates the funding arrangements with Pertamina.*

*Management uses cash ratio as a primary indicator to mitigate the liquidity risk. In 2018 and 2017, the cash ratios were 36.26% and 30.27% respectively, compared to total current liabilities. If the cash ratio is less than 10%, management will take an action to accelerate cash receipts, among others, increase borrowings from Pertamina.*

**d. Capital management**

*The Board of Directors Group's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor, and market confidence and to sustain future development of the business. Capital consist of share capital, retained earnings and non-controlling interests of the Group. The Board of Directors monitors the return on capital as well as the level of dividends.*

*The Board of Directors seeks to maintain a balance between the higher returns that might be possible with higher levels of borrowings and the advantages and security afforded by a sound capital position. The Group's target is to achieve a debt-to-equity ratio of 50%. The debt-to-equity ratio realisation for December 31, 2018 was 51.32% (2017: 59.89%).*





# STRONGER TOGETHER

**2018** LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

**PT PERTAMINA GAS**

Kantor Pusat/ Head Office

Gedung Oil Centre

Lantai 1-4 Jl. MH. Thamrin Kav. 55

Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Tlp. (021) 3190 6825

Fax. (021) 3190 6831

[www.peragas.pertamina.com](http://www.peragas.pertamina.com)